BANK MAYAPADA
Melayani dengan Komitmen

2022

ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

Strengthening Engagement | Managing Transformaton

Strengthening Engagement,

Managing Transformation

Mendukung proses transformasi, seluruh insan Bank Mayapada terus memperkuat kolaborasi dan berubah mengelola fase baru untuk memberikan pengalaman layanan terbaik bagi nasabah. Kami bersama mempersiapkan diri beradaptasi, mengembangkan sinergi, menciptakan nilai, dan memperkuat keberlanjutan. Kebersamaan dan komitmen setiap insan dan pemangku kepentingan Bank Mayapada menjadi dasar bagi keberhasilan dalam memasuki setiap fase baru dalam proses perubahan. Tidak hanya secara internal, namun untuk semua mitra dan nasabah. Semua ini kami lakukan dengan hati dan kebersamaan.

Supporting transformation process, all personnel of Bank Mayapada keeps strengthening collaborations and managing new phases to give the best services to customers. Together we brace ourselves for adapting, developing synergy, creating values, and bolstering sustainability. Both cooperation and commitment shown by Bank Mayapada's personnel and stakeholders shape the foundation from which success is achieved in embracing each new phase in the process of change. Not only this applies internally, but also externally, namely business partners and customers. We do all this passionately and in togetherness.

Peringatan atas Pernyataan Mengenai Masa Depan

Laporan ini mungkin menyajikan rencana, proyeksi, strategi, dan tujuan Perseroan, yang bukan merupakan pernyataan fakta historis dan perlu dipahami sebagai pernyataan mengenai masa depan berdasarkan hukum yang berlaku. Pernyataan mengenai masa depan tergantung pada risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan keadaan dan hasil aktual Perseroan di masa depan berbeda dari yang diharapkan atau diindikasikan. Tidak ada jaminan bahwa hasil-hasil yang diantisipasi oleh Perseroan, atau diindikasikan oleh pernyataan mengenai masa depan, akan tercapai.

Disclaimer Regarding Statements about the Future

This report may inform the Company's plans, projections, strategies and objectives, which are not based on historical facts and need to be understood as statements about the future using the current understanding. Statements about the future are subject to risks and uncertainties that may cause the Company's circumstances and actual results in the future to differ from those expected or indicated. There is no guarantee that the results anticipated by the Company or indicated by statements about the future, will be achieved.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING 6
SIGNIFICANT FINANCIAL SUMMARY

IKHTISAR OPERASIONAL 10
OPERATIONAL SUMMARY

IKHTISAR SAHAM 11
SHARES SUMMARY

IKHTISAR OBLIGASI 13
BONDS SUMMARY

LAPORAN DIREKSI 14
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

LAPORAN DEWAN KOMISARIS 19
REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

PERTANGGUNG JAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2022 24
MANAGEMENT RESPONSIBILITY OF THE 2022 ANNUAL REPORT

PROFIL PERUSAHAAN 26
COMPANY PROFILE

- Informasi Umum Perusahaan 26
  General Information of the Company
- Riwayat Singkat Perusahaan 27
  Company at a Glance
- Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan 29
  Vision, Mission, and Corporate Culture
- Kegiatan Usaha Perusahaan Menurut Anggaran Dasar Terakhir 30
  Company's Business Activities According to the Latest Article of Association
- Produk dan/Jasa yang Dihasilkan 32
  Products and/ Services Generated
- Wilayah Operasional dan Jaringan Kantor 36
  Operational Areas and Office Network
- Struktur Organisasi 38
  Organizational Structure
- Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi 40
  Subsidiaries and/or Associates Entity
- Struktur Grup Perusahaan 40
  Company Group Structure
- Keanggotaan pada Asosiasi 40
  Association Membership
- Profil Anggota Dewan Komisaris 40
  Profile of the Board of Commissioners' Members
- Profil Anggota Direksi 44
  Profile of the Board of Directors' Members
- Profil Karyawan 52
  Employee Profile
- Komposisi Pemegang Saham 53
  Shareholders Composition
- Kronologi Penerbitan Saham dan/atau Pencatatan Saham 58
  Chronology of Issuance and/or Listing of Shares
- Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Obligasi 61
  Chronology of Issuance and/or Listing of Bonds
- Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik 62
  Use of Public Accounting Service and Public Accounting Firm
- Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal 64
  Names and Addresses of Capital Market Supporting Agencies and/or Professions
- Akses Informasi dan Data Perusahaan 65
  Access to Company Information and Data

TINJAUAN OPERASIONAL **66**
OPERATIONAL REVIEW

- Percepatan Transformasi 66
  Transformation Acceleration
- Teknologi Informasi 67
  Information Technology
- Strategi Bank Mayapada 68
  Bank Mayapada Strategies
- Sumber Daya Manusia 72
  Human Resource
- Aspek Pemasaran 74
  Marketing Aspect
- Prospek Usaha Tahun 2023 76
  2023 Business Prospects

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN **77**
MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION ON COMPANY PERFORMANCE

- Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha 79
  Operating Review Per Business Segment
- Target, Realisasi, dan Proyeksi 89
  Target, Realization, and Projection
- Tinjauan Kinerja Keuangan 90
  Financial Performance Overview
- Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan 101
  Company Solvency and Receivables Collectibility
- Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal 104
  Capital Structure and Management Policies on Capital Structure
- Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal dan Realisasinya 106
  Material Commitment for Capital Goods Investment and its Realization
- Komitmen dan Kontinjensi 107
  Commitment and Contingency
- Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan 108
  Information and Material Facts Occurred after the Accountant Report Date
- Uraian Kebijakan Dividen 108
  Description of Dividend Policy
- Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP) 108
  Employee and/or Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP)
- Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 109
  Realization of Use of Public Offering Proceeds
- Informasi Material Mengenai Investasi, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal 109
  Material Information on Investment, Divestment, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring
- Transaksi Berbenturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi 109
  Conflict of Interest Transaction and/or Transaction with Affiliates
- Dampak Perubahan Peraturan Perundang-Undangan 110
  Impact of Changes in Law and Regulation
- Perubahan Kebijakan Akuntansi 112
  Changes in Accounting Policies

TATA KELOLA PERUSAHAAN **113**
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- Tujuan, Landasan, dan Komitmen 113
  Purpose, Foundation, and Commitment
- Penilaian Penerapan GCG 115
  GCG Implementation Assessment
- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 118
  General Meeting of Shareholders (GMS)

- Dewan Komisaris 122
  Board of Commissioners
- Komisaris Independen 126
  Independent Commissioner
- Direksi 128
  Board of Directors
- Rapat Dewan Komisaris dan Direksi 137
  Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors
- Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi 140
  Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors
- Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 140
  Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors
- Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi 143
  Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and Directors
- Pengungkapan Hubungan Afiliasi 144
  Affiliation Disclosure
- Komite di Bawah Dewan Komisaris 146
  Committees Under the Board of Commissioners
- Komite di Bawah Direksi 166
  Committees Under the Board of Directors
- Sekretaris Perusahaan 173
  Corporate Secretary
- Fungsi Kepatuhan 176
  Compliance Function
- Manajemen Risiko 177
  Risk Management
- Sistem Pengendalian Internal 200
  Internal Control System
- Unit Audit Internal 206
  Internal Audit Unit
- Kode Etik 212
  Code of Conduct
- Sistem Pelaporan Pelanggaran 214
  Whistleblowing System
- Perkara Hukum yang Berdampak Material yang Dihadapi Perusahaan 217
  Legal Cases with Material Impacts Faced by Company
- Kebijakan Antikorupsi 220
  Anti-Corruption Policy
- Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 222
  Implementation of Guidelines on the Governance of Public Companies
- Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan 222
  Social and Environmental Responsibility

LAMPIRAN **223**
APPENDIX

- Daftar Kepala Divisi 223
  List of Division Heads
- Daftar Nama Pemimpin Kantor Cabang 224
  List of Branch Office Heads
- Alamat-Alamat Kantor 227
  Office Addresses
- Tabel Kodifikasi Transparansi Bank 235
  Bank Transparency Codification Table

REFERENSI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021 **252**
REFERENCE OF CIRCULAR LETTER OF OTORITAS JASA KEUANGAN NUMBER 16/SEOJK.04/2021

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL REPORT

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
SIGNIFICANT FINANCIAL SUMMARY

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
SIGNIFICANT FINANCIAL SUMMARY

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Ikhtisar Keuangan *Financial Summary*	2022	2021	2020	2019	2018
Neraca ***Balance Sheet***					
Total Aset *Total Assets*	135,382,812	119,104,185	92,518,025	93,408,831	86,971,893
Total Aset Produktif *Total Performing Assets*	118,307,602	98,589,539	69,244,617	87,836,454	81,273,165
Kredit – Gross *Credit – Gross*	94,524,455	70,912,355	56,294,265	71,882,087	65,669,810
Total Liabilitas *Total Liabilities*	121,526,152	105,125,905	79,603,549	81,066,862	76,183,319
Dana Pihak Ketiga *Third-Party Fund:*	114,870,348	98,720,992	72,357,421	77,009,109	71,510,536
- Giro *Current Accounts*	4,130,502	4,817,673	3,354,897	3,500,692	3,024,383
- Tabungan *Saving Deposits*	9,922,183	16,448,083	12,722,680	17,923,804	13,475,827
- Deposito Berjangka *Time Deposits*	100,817,663	77,455,236	56,279,844	55,584,613	55,009,829
- Sertifikat Deposito *Certificate of Deposits*	0	0	0	0	497
Obligasi Subordinasi *Subordinated Bonds*	1,794,691	1,791,503	2,043,642	2,738,334	2,731,782
Total Ekuitas *Total Equity*	13,856,660	13,978,280	12,914,476	12,341,969	10,788,574
Laba/Rugi ***Profit/Loss***					
Pendapatan Bunga *Interest Income*	7,715,432	6,334,857	5,194,786	8,938,464	7,994,584
Pendapatan Operasional Lainnya *Other Operating Income*	80,699	1,052,597	171,099	70,296	65,932
Beban Bunga *Interest Expense*	5,894,228	5,929,054	5,024,154	6,018,642	5,025,008
Biaya Operasional Lainnya *Other Operating Expenses*	1,849,123	1,371,717	1,542,453	2,276,048	2,435,272
Laba Sebelum Beban Pajak *Income Before Tax Expense*	53,787	72,211	104,448	714,688	600,930
Laba Tahun Berjalan *Income for the Year*	25,997	44,127	64,164	528,114	437,412
Penghasilan (Biaya) Komprehensif Lainnya *Other Comprehensive Income (Expense)*	(147,617)	33,942	160,674	27,942	80,484
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income for The Year*	(121,620)	78,069	224,838	556,056	517,896
Laba per Saham Dasar (Nilai Penuh) *Basic Earning per Share (Full Amount)*	2.20	3.99	9.39	82.17	76.66
Rasio Keuangan ***Financial Ratio***					
Permodalan *Capital*					
Rasio Kecukupan Modal (CAR) *Capital Adequacy Ratio (CAR)*	11.13%	14.37%	15.45%	16.18%	15.82%
Aset Produktif & Non Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif *Performing & Non-Performing Assets to Total Performing & Non-Performing Assets*	3.83%	2.59%	2.79%	3.30%	4.59%

Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif *Non-Performing Assets to Total Performing Assets*	3.62%	2.71%	3.33%	3.15%	4.47%
CKPN Aset Keuangan terhadap Aset Produktif *Allowance for Impairment Losses on Financial Assets to Earning Assets*	1.48%	1.40%	3.45%	3.20%	2.56%
Kredit Bermasalah (NPL) *Non-Performing Loan (NPL)*					
- Gross	4.70%	3.93%	4.09%	3.85%	5.54%
- Net	3.36%	2.17%	1.60%	1.63%	3.26%
ROA	0.04%	0.07%	0.12%	0.78%	0.73%
ROE	0.22%	0.35%	0.58%	5.92%	5.75%
NIM	1.92%	0.69%	0.47%	3.61%	4.09%
BOPO	99.32%	98.83%	98.41%	92.16%	92.61%
Likuiditas ***Liquidity***					
LDR	79.65%	71.65%	77.80%	93.34%	91.83%
LFR	79.65%	71.65%	77.80%	93.34%	91.83%
Solvabilitas ***Solvability***					
Rasio Kewajiban terhadap Jumlah Aktiva *Debt to Total Assets Ratio*	89.76%	88.26%	86.04%	86.79%	87.60%
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas *Debt to Equity Ratio*	877.02%	752.07%	616.39%	656.84%	706.15%
Kepatuhan ***Compliance***					
Persentase Pelanggaran BMPK : *Percentage of Legal Lending Limit (LLL) Violation:*					
- Pihak Terkait *Related Parties*	Nihil | *Nil*	Nihil | *Nil*	Nihil | *Nil*	Nihil | *Nil*	Nihil | *Nil*
- Pihak Tidak Terkait *Non-Related Parties*	Nihil | *Nil*	Nihil | *Nil*	Nihil | *Nil*	Nihil | *Nil*	Nihil | *Nil*
Persentase Pelampauan BMPK : *Percentage of Excess of LLL:*					
- Pihak Terkait *Related Parties*	Nihil | *Nil*	Nihil | *Nil*	Nihil | *Nil*	Nihil | *Nil*	Nihil | *Nil*
- Pihak Tidak Terkait *Non-Related Parties*	Nihil | *Nil*	Nihil | *Nil*	Nihil | *Nil*	Nihil | *Nil*	Nihil | *Nil*
Giro Wajib Minimum (GWM): *Statutory Reserve (GWM):*					
- GWM Utama Rupiah *Rupiah Statutory Reserve*	7.61%	3.51%	3.01%	6.01%	6.66%
- GWM Sekunder Rupiah *Rupiah Secondary Reserve*	7.09%	7.37%	7.41%	6.82%	6.93%
- GWM Valuta asing *Foreign Currency Statutory Reserve*	4.09%	4.48%	4.26%	8.60%	8.89%
Posisi Devisa Netto *Net Open Position*	0.50%	0.36%	1.86%	0.38%	0.21%

TOTAL ASET *TOTAL ASSETS*

Dalam Juta Rupiah *In Million Rupiah*

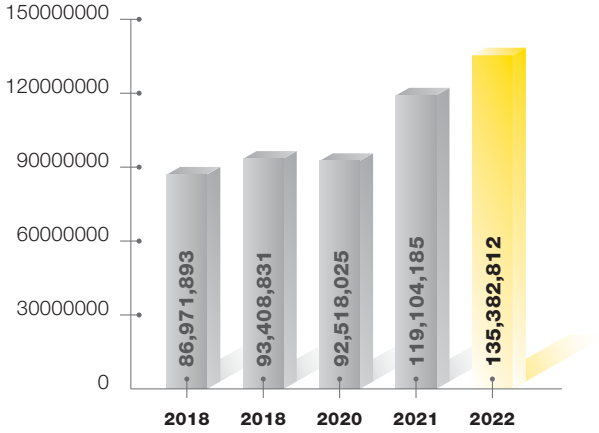

KREDIT – GROSS *CREDIT – GROSS*

Dalam Juta Rupiah *In Million Rupiah*

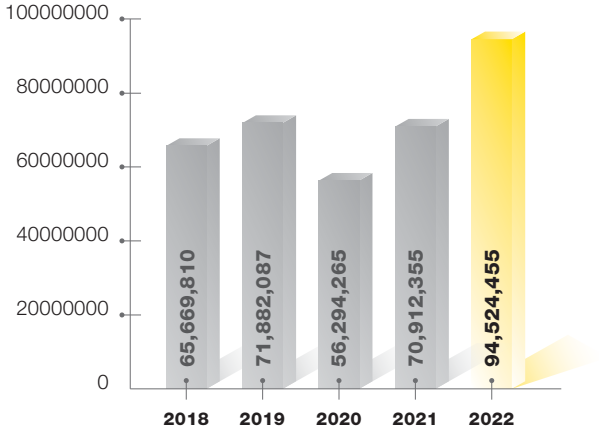

TOTAL LIABILITAS *TOTAL LIABILITIES*

Dalam Juta Rupiah *In Million Rupiah*

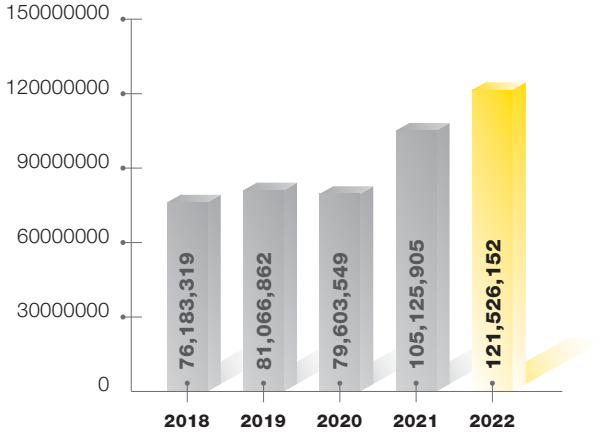

DANA PIHAK KETIGA *THIRD-PARTY FUND*

Dalam Juta Rupiah *In Million Rupiah*

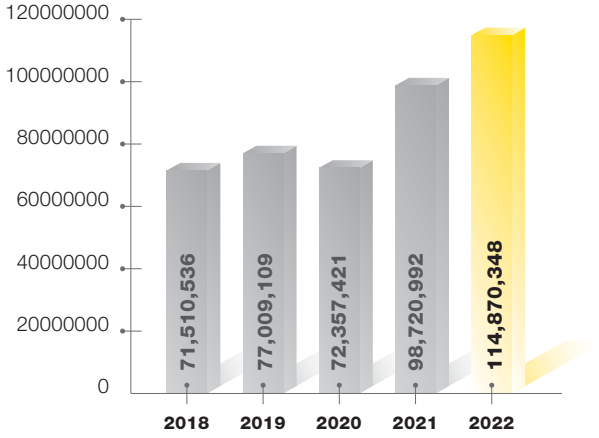

TOTAL EKUITAS *TOTAL EQUITY*

Dalam Juta Rupiah *In Million Rupiah*

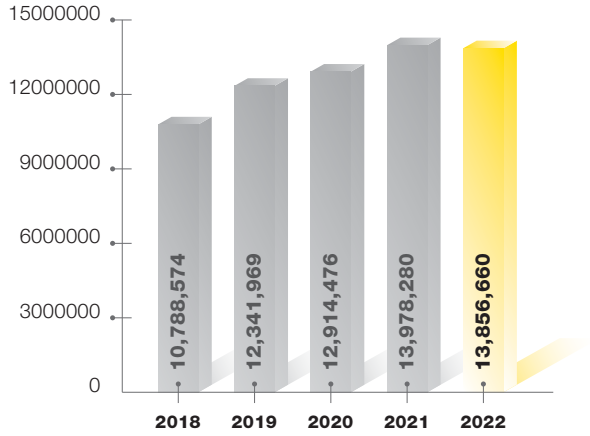

PENDAPATAN BUNGA *INTEREST INCOME*

Dalam Juta Rupiah *In Million Rupiah*

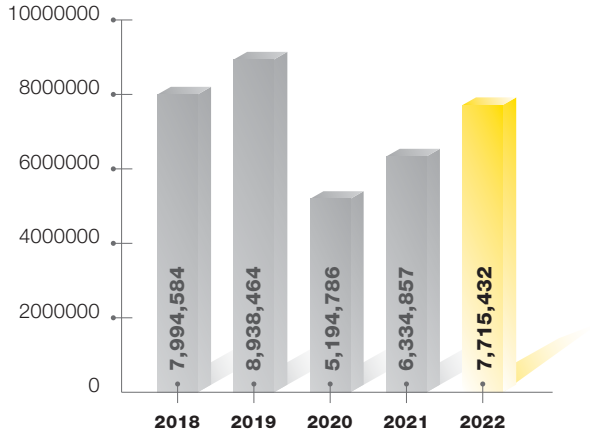

LABA TAHUN BERJALAN *INCOME FOR THE YEAR*

Dalam Juta Rupiah *In Million Rupiah*

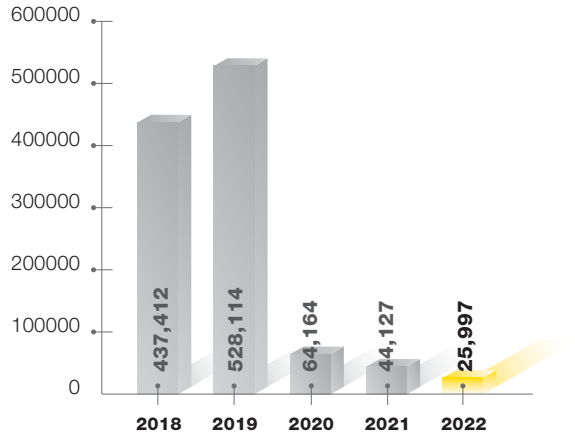

ROA

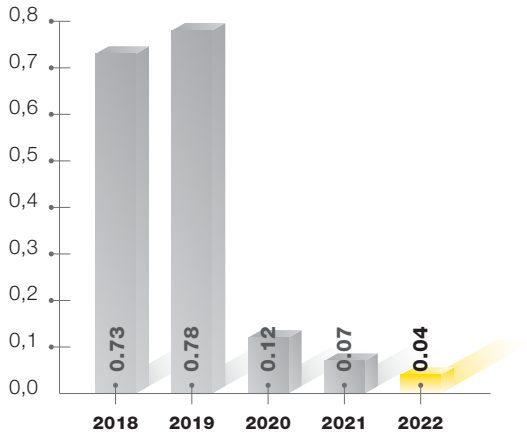

ROE

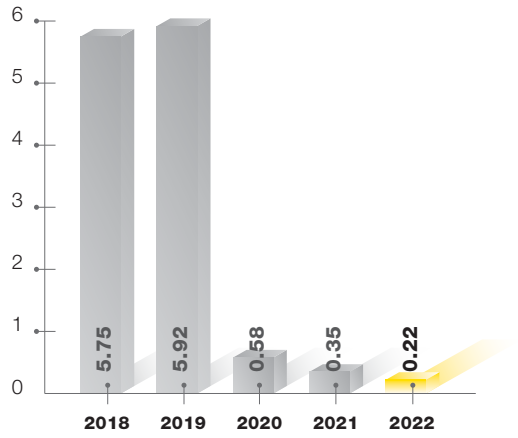

NIM

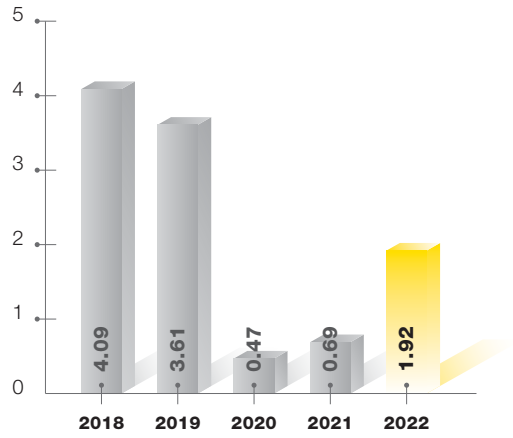

IKHTISAR OPERASIONAL
OPERATIONAL SUMMARY

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
SIGNIFICANT FINANCIAL SUMMARY

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Produk *Product*	2022	2021	2020	2019	2018
Produk Simpanan *Deposit Products*					
Tabungan *Saving Deposits*	9,922,183	16,448,083	12,722,680	17,923,804	13,475,827
Giro *Current Accounts*	4,130,502	4,817,673	3,354,897	3,500,692	3,024,383
Deposito Berjangka *Time Deposits*	100,817,663	77,455,236	56,279,844	55,584,613	55,010,326
Total *Total*	**114,870,348**	**98,720,992**	**72,357,421**	**77,009,109**	**71,510,536**
Produk Pinjaman dan Kredit *Loan Products*					
Pinjaman Tetap *Fixed Loans*	78,666,898	58,637,862	45,193,761	58,438,340	52,994,436
Pinjaman Rekening Koran *Overdraft Loan Facility*	4,231,122	4,262,696	4,096,968	5,257,096	5,363,426
Pinjaman Karyawan *Employee Loans*	1,087	1,560	2,962	4,891	6,152
Pinjaman Tetap Angsuran *Fixed Installment Loans*	9,633,106	7,224,655	6,334,106	7,355,968	6,507,819
Kredit *Trust Receipt* *Trust Receipt Loans*	1,567	0	0	0	0
Kredit Sindikasi *Syndicated Loans*	938,210	321,863	176,296	199,375	243,886
Kredit *Channeling* *Channeling Loans*	500,000	0	0	0	0
Kredit Pemilikan Properti (KPP) *Mortgage Loans*	27,055	26,684	35,831	35,893	36,416
Kredit Kendaraan Bermotor *Vehicle Loans*	79,867	47,703	52,711	78,726	58,887
Kredit Multi Guna *Multi-Purpose Loans*	10	32	32	42	101
Kredit Mikro *Micro Loans*	100,846	224,834	344,880	470,323	450,268
Kredit Pensiunan dan Pegawai Negeri *Loans Financing for Pensioners and Civil Servants*	0	0	0	0	42
Kredit Tanpa Agunan *Personal Loans*	16,930	5,316	9,301	8,497	4,149
Kredit *Executing* *Executing Loans*	235,300	113,963	0	0	17
Kartu Kredit *Credit Card*	67,457	45,186	47,417	32,936	4,211
Kredit *Money Market Line* *Money Market Line Loans*	25,000	0	0	0	0
Total *Total*	**94,524,455**	**70,912,354**	**56,294,265**	**71,882,087**	**65,669,810**

IKHTISAR SAHAM
SHARES SUMMARY

Jumlah, Harga, Volume, dan Kapitalisasi Saham Bank Mayapada
Total, Price, Volume, and Capitalization of Bank Mayapada Shares

Periode *Period*	Harga Saham per Lembar *Price per Share*				Volume Perdagangan Saham (Ribu Saham) *Shares Transaction Volume (Thousand Shares)*	Jumlah Saham Beredar *Total Outstanding Shares*	Kapitalisasi Pasar (Juta Rp) *Market Capitalization (Million Rp)*
	Pembukaan (Rp) *Opening (Rp)*	Tertinggi (Rp) *Highest (Rp)*	Terendah (Rp) *Lowest (Rp)*	Penutupan (Rp) *Closing (Rp)*			
2020							
TW 1	6,400	9,100	6,400	6,400	91	6,764,086,593	43,290,154
TW 2	6,500	6,625	5,500	6,500	0	6,764,086,593	43,966,563
TW 3	5,900	6,500	5,900	5,900	15,592	6,764,086,593	39,908,111
TW 4	7,650	9,100	5,900	7,650	0	6,764,086,593	51,745,262
2021							
TW 1	2,600	8,500	2,600	2,600	0	11,714,045,161	30,456,517
TW 2	1,675	2,550	1,630	1,675	0.88	11,714,045,161	19,621,026
TW 3	745	2,510	745	745	128.57	11,714,045,161	8,726,964
TW 4	660	875	660	660	2.5	11,714,045,161	7,731,270
2022							
TW 1	630	740	490	630	0	11,714,045,161	7,379,848
TW 2	575	645	520	575	15,977	11,714,045,161	6,735,576
TW 3	560	615	535	560	0	11,714,045,161	6,559,865
TW 4	520	790	510	520	0	11,714,045,161	6,091,303

PERGERAKAN SAHAM BANK MAYAPADA 3 TAHUN TERAKHIR
BANK MAYAPADA SHARES TREND IN THE LAST 3 YEARS

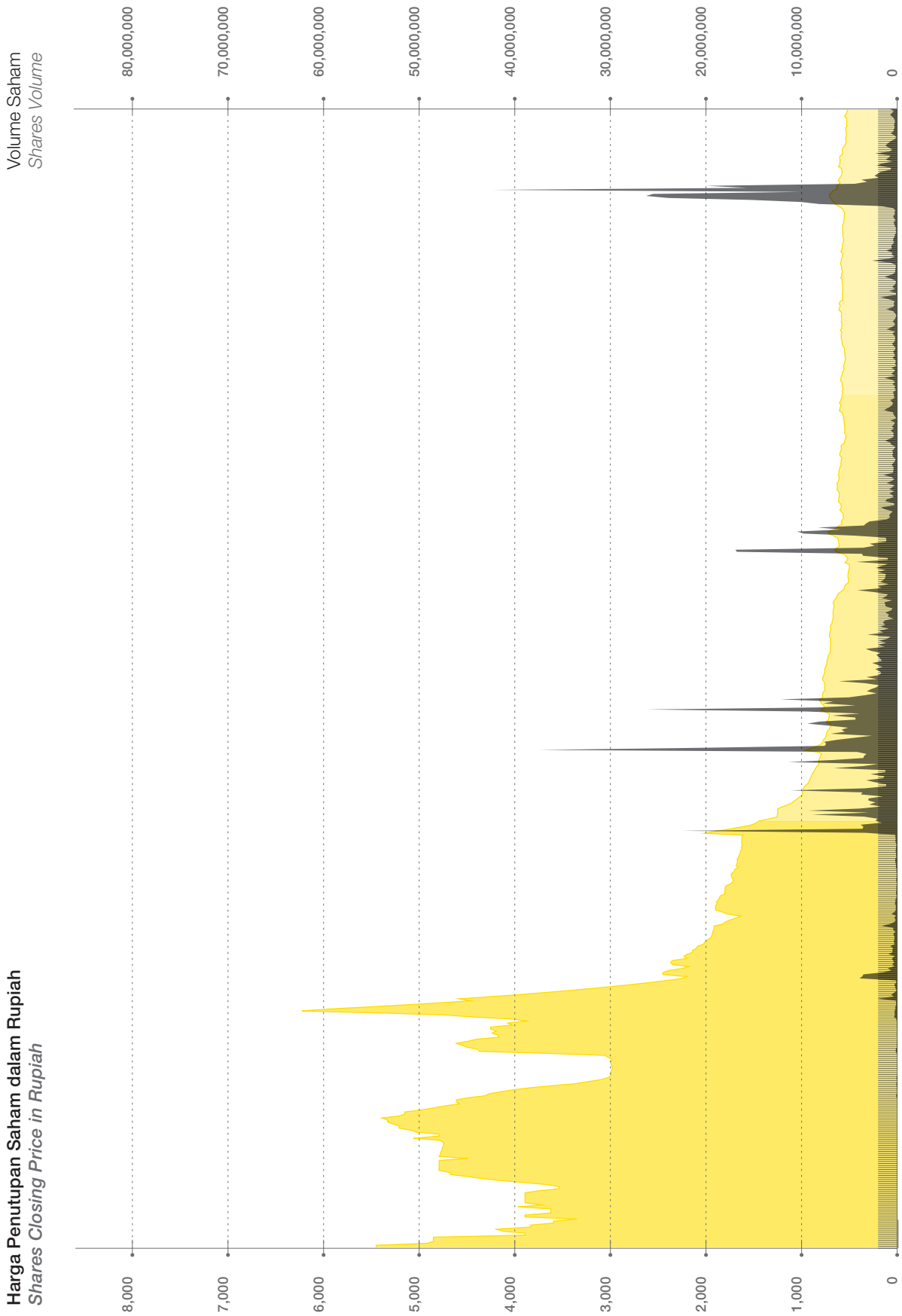

INFORMASI OBLIGASI YANG MASIH BEREDAR
INFORMATION OF OUTSTANDING BONDS

Uraian *Description*	Tanggal Efektif *Effective Date*	Nilai (Rp) *Value (Rp)*	Tanggal Jatuh Tempo *Maturity Date*	Tingkat Suku Bunga *Interest Rate*	Status Pelunasan *Settlement Status*	Peringkat Terakhir *Latest Rating*
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III Tahun 2013 *Bank Mayapada Subordinated Bonds III Year 2013*	28 Juni 2013 *28 June 2013*	700.000.000.000 *700,000,000,000*	5 Juli 2020 *5 July 2020*	11% *11%*	Lunas *Settled*	idBBB
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV Tahun 2014 *Bank Mayapada Subordinated Bonds IV Year 2014*	11 Desember 2014 *11 December 2014*	255.800.000.000 *255,800,000,000*	17 Desember 2021 *17 December 2021*	12,5% *12.5%*	Lunas *Settled*	IdBBB-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahun 2017 *Bank Mayapada Subordinated Continuous Bonds I Year 2017*	28 September 2017 *28 September 2017*	1.000.000.000.000 *1,000,000,000,000*	3 Oktober 2024 *3 October 2024*	10,75% *10.75%*	Belum Lunas *Not settled*	IdBBB-
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 *Bank Mayapada Subordinated Bonds V Year 2018*	18 September 2018 *18 September 2018*	803.000.000.000 *803,000,000,000*	21 September 2025 *21 September 2025*	10,5% *10.5%*	Belum Lunas *Not settled*	IdBBB-

LAPORAN DIREKSI
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pemangku kepentingan yang terhormat,

Atas nama Direksi, izinkan saya melaporkan kinerja PT Bank Mayapada Internasional Tbk tahun buku 2022 melalui Laporan Tahunan ini. Tahun 2022 merupakan tahun kebangkitan bagi setiap sektor usaha, setelah melewati tantangan berat pandemi COVID-19, tidak terkecuali bagi sektor perbankan. Dengan perekonomian yang masih belum pulih sepenuhnya, Bank Mayapada melakukan langkah strategis sehingga dapat mencapai kinerja yang baik.

Kondisi Perekonomian dan Industri Perbankan Nasional Tahun 2022

Hingga akhir tahun 2022, kondisi perekonomian global masih sangat dinamis dengan berbagai tantangan. International Monetary Fund (IMF) menyatakan pertumbuhan ekonomi global dari 3,4% di tahun 2022 akan menjadi 2,9% di tahun 2023. Situasi ini pun memberikan dampak terhadap inflasi yang diproyeksikan mencapai 8,8% di tahun 2022. Sedikit berbeda dengan perekonomian global, menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan perekonomian Indonesia memiliki angka yang lebih tinggi hingga 5,31% dan diprediksi masih menguat di tahun 2023, yaitu sekitar 4,5% sampai 5,3%.

Kebijakan moneter dan *macroprudential* senantiasa diperkuat oleh Bank Indonesia guna memperkuat kebijakan suku bunga, stabilisasi nilai tukar rupiah, dan kecukupan cadangan devisa. Per 31 Desember 2022, terjadi pertumbuhan pada kredit perbankan sebesar 11,35% (yoy) yang dipengaruhi oleh jenis kredit modal kerja yang tumbuh sebesar 12,17% (yoy) dan pertumbuhan kredit debitur korporasi sebesar 15,44% (yoy). Semua prediksi keadaan perekonomian tersebut memberikan banyak tantangan dan peluang bagi industri perbankan untuk tetap mendapatkan kinerja yang baik.

Dear esteemed stakeholders,

Through this Annual Report, I would like to take the opportunity on behalf of the Board of Directors to present the performance of PT Bank Mayapada Internasional Tbk for the 2022 fiscal year. 2022 was a year of revival for every business sector, including banking, after overcoming the arduous challenges of the COVID-19 pandemic. With the economy yet to achieve full recovery, Bank Mayapada has taken strategic measures to accomplish better performance.

Economic Condition and National Banking Industry in 2022

As of the end of 2022, the global economic conditions remained dynamic with various challenges. The International Monetary Fund (IMF) stated that the global economic growth of 3.4% in 2022 will become 2.9% in 2023. The situation will bring an impact on inflation, which is projected to reach 8.8% in 2022. Differing slightly from global economy, Statistics Indonesia (Badan Pusat Statistik – BPS) stated that the Indonesian economic growth had a higher number at 5.31% and predicted to strengthen in 2023, between 4.5% and 5.3%.

Bank Indonesia continually bolster monetary and macroprudential policies to strengthen policies on interest rates, Rupiah exchange rates, and foreign exchange reserve adequacy. As per 31 December 2022, a banking credit growth of 11,35% (yoy) occurred, which was influenced by the growth in working capital loans of 12.17% (yoy) and the 15.44% (yoy) growth of the corporate debtor loans. All of the aforementioned economic condition predictions present many challenges and opportunities for the banking industry to obtain positive performance.

Implementasi Strategi dan Kebijakan Strategis Tahun 2022

Bank Mayapada berupaya mempertahankan pertumbuhan kinerja dan bisnis yang berkelanjutan melalui perumusan strategi yang dilakukan oleh Direksi berdasarkan pertimbangan situasi industri dan kebutuhan perbankan. Selain strategi terkait transformasi perbankan digital, kami memiliki strategi yang mendukung pencapaian kinerja, di antaranya memperkuat struktur permodalan dan *capital adequacy ratio* (CAR), memperkuat daya saing sebagai bank, menerapkan tata kelola dan manajemen risiko, meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM), meningkatkan teknologi *banking system* dan kerja sama pemakaian teknologi, serta meningkatkan perlindungan kepada nasabah. Direksi memastikan implementasi atas strategi dengan membandingkan capaian akhir tahun dengan Rencana Bisnis Bank (RBB).

Implementation of Strategies and Strategic Policies in 2022

Bank Mayapada strives to maintain sustainable performance and business advancements through the strategies formulated by the Board of Directors based on considerations of industry situation and banking needs. Aside from strategies pertaining to digital banking transformation, the Bank has strategies in support of performance achievement, including reinforcing the capital structure and capital adequacy ratio (CAR), increasing the Bank's competitiveness, implementing governance and risk management, improving the competencies of human capital, elevating the banking system technology and cooperation in technology utilization, as well as enhancing protection for customers. The Board of Directors ensures the implementation of strategies by comparing the end of year achievements with the Bank's Business Plan (RBB).

Capaian Kinerja Tahun 2022

Implementasi strategi-strategi bisnis dapat mempengaruhi capaian kinerja Bank Mayapada di tahun 2022. Secara umum, Bank mencatatkan peningkatan pendapatan bunga di tahun 2022 sebesar Rp7,72 triliun, atau naik 21,79% dari Rp6,33 triliun di tahun 2021.

Dari sisi lending, di 2022 penyaluran kredit mengalami pertumbuhan hingga 33,30%. Dari sisi *funding*, Dana Pihak Ketiga (DPK) tercatat Rp98,72 triliun atau meningkat 16,36% (yoy). Dalam komposisi yang membentuk DPK, *Current Account/Saving Account* (CASA) mengalami penurunan sebesar 33,92%, sedangkan deposito mengalami peningkatan 30,16%. Bank Mayapada akan terus memperkuat *funding* untuk mengimbangi pertumbuhan *lending*.

Performance Achievements in 2022

The strategic implementation influenced performance achievements of Bank Mayapada in 2022. As a whole, the Bank recorded Rp7.72 trillion increase in 2022 interest income, or 21.79% from Rp6.33 trillion in 2021.

In terms of lending performance, credit distribution grew by up to 33.30% in 2022. On the other side, funding from Third-Party Funds reached Rp98.72 trillion or increased by 16.36% (yoy). The composition of Third-Party Funds consists of the Current Account/Saving Account (CASA) which decreased by 33.92%, while the time deposit increased by 30.16%. Bank Mayapada will continue to strengthen its funding performance to balance the lending growth.

Tantangan dan Strategi

Pandemi COVID-19 memberikan dampak yang berkepanjangan hingga saat ini, meskipun penyebaran virus sudah menurun signifikan. Tantangan berat yang harus dilalui, di antaranya adalah melambatnya pertumbuhan ekonomi global dan nasional, serta kenaikan tingkat inflasi. Kami mengambil langkah strategis dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian untuk mengatasi tantangan tersebut.

Mobilitas masyarakat yang tidak leluasa selama pandemi mengubah perilaku dalam memperoleh layanan perbankan yang kini dituntut serba cepat, aman, dan nyaman. Masyarakat cenderung menggunakan teknologi digital agar dapat lebih mudah mengakses layanan di mana pun dan kapan pun. Bank Mayapada melihat situasi ini sebagai tantangan sekaligus peluang untuk memperkuat daya saing dan melakukan perubahan. Oleh sebab itu, kami mempercepat pelaksanaan transformasi pengembangan perbankan digital yang sudah kami mulai dari beberapa tahun sebelumnya.

Challenges and Strategies

Until currently, the COVID-19 pandemic has brought prolonged impacts despite the significant decrease in virus spread. The serious challenges to overcome include the deceleration in global and national economic growth as well as an increase in inflation rate. We take strategic measures by prioritizing the prudence principle in addressing the aforementioned challenges.

The restricted public mobility during the pandemic altered the behavior in attaining banking services, demanding fast, safe, and convenience transactions. The public has a tendency to use digital technology to easily access services anywhere and at anytime. Bank Mayapada views this as both a challenge and an opportunity to increase competitiveness and conduct a transformation. Therefore, we have accelerated the implementation of the digital banking transformation that the Bank started several years ago.

Percepatan Transformasi untuk Memaksimalkan Bisnis Perbankan

Bank Mayapada terus meningkatkan kinerja, mengatasi tantangan, dan memanfaatkan setiap kesempatan melalui penerapan berbagai langkah strategis. Perusahaan juga telah mengambil langkah-langkah untuk beradaptasi dengan perubahan dan akselerasi digital di sektor perbankan. Inisiatif transformasi bekerja sama dengan Boston Consulting Group (BCG) sedang dilakukan, dengan tujuan memperkuat keseluruhan aspek perbankan & digitalisasi, mengembangkan produk dan solusi inovatif, serta mencapai kinerja keberlanjutan yang lebih baik. Transformasi tersebut mencakup seluruh area Bank yang terdiri dari sembilan *Impact Centers*:

- *Distribution & Pricing;*
- *Credit Excellence;*
- *Credit Portfolio & Balance Sheet Optimization;*
- *Organization, Leadership & GCG;*
- *Optimize Operating Model;*
- *Deepen Wholesale/FI Proposition;*
- *Retail Proposition (SME/Consumer);*
- *Digital Platform Build;*

Transformation Acceleration to Maximize the Banking Business

Bank Mayapada continues to improve performance, overcome challenges, and take advantage of every opportunity through implementing various strategic measures. The Company has also taken steps to adapt to changes and digital acceleration in the banking sector. The transformation initiative to collaborate with the Boston Consulting Group (BCG) is currently underway, with the purpose of strengthening the overall aspects of banking & digitalization, developing innovative products and solutions, as well as accomplishing better sustainability performance. The transformation includes all areas of the Bank, consisting of nine Impact Centers:

- *Distribution & Pricing;*
- *Credit Excellence;*
- *Credit Portfolio & Balance Sheet Optimization;*
- *Organization, Leadership & GCG;*
- *Optimize Operating Model;*
- *Deepen Wholesale/FI Proposition;*
- *Retail Proposition (SME/Consumer);*
- *Digital Platform Build;*

- *Next Generation Technology;*
- Serta kolaborasi dengan *Mayapada Group Ecosystem.*

Pada tahun 2022 sebanyak 38 inisiatif telah diselesaikan dan 27 lainnya masih berjalan. Transformasi akan terus berlanjut pada 2023 bekerja sama dengan BCG.

Prospek Usaha

Dengan prediksi proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2023 sebesar 4,8%, Bank Mayapada melihat adanya prospek usaha, terutama di sektor UMKM. Sektor ini diperkirakan masih terus bertumbuh dan mampu menyumbang lebih dari 60% perekonomian nasional Indonesia, dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 97% dari daya serap tenaga kerja dunia usaha. Pertumbuhan UMKM yang tinggi diharapkan mampu mendorong konsumsi dan investasi dalam negeri. Harapan ini merupakan peluang bagi kami untuk meningkatkan pertumbuhan kredit di sektor UMKM untuk tahun mendatang.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Bank Mayapada menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) untuk memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Kami mewajibkan setiap insan Bank Mayapada, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, untuk berpedoman pada Kode Etik dalam menjalankan aktivitas bisnis dan berperilaku sehari-hari di lingkup perusahaan. Kami memastikan pelaksanaan Kode Etik dan peraturan perusahaan lainnya melalui penyediaan *whistleblowing system* (WBS) sebagai saluran untuk melaporkan indikasi pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan. Sebagai pengelola WBS, Tim Fraud Banking Investigation (FBI) menjunjung tinggi kerahasiaan dari identitas pelapor beserta laporan pengaduannya. Kami selalu menindaklanjuti setiap pengaduan yang diterima dan memberikan sanksi tegas bagi karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran. Selama tahun 2022, tidak ada pengaduan yang masuk ke WBS. Hal tersebut dapat menggambarkan bahwa seluruh Insan Bank Mayapada telah berperilaku etis.

- *Next Generation Technology;*
- *As well as collaboration with the Mayapada Group Ecosystem.*

In 2022, 38 initiatives have been completed with 27 other ongoing initiatives. The transformation will continue in 2023 in cooperation with BCG.

Business Prospects

With the predicted Indonesian economic growth projection of 4.8% in 2023, Bank Mayapada views the existence of business prospects, particularly in the MSME sector. The sector is estimated to continue developing and will be capable of contributing to more than 60% of the Indonesian national economy, with the manpower absorption of 97% from the manpower absorption rate of the business industry. High MSME growth is expected to boost domestic consumption and investment, which may become potential opportunity for us to increase the credit growth in the MSME sector for the coming year.

Good Corporate Governance Implementation

Bank Mayapada implements Good Corporate Governance (GCG) to maximize added value for shareholders and other stakeholders. All Bank Mayapada personnel, including the Board of Commissioners and Board of Directors, have the obligation to adhere to the Code of Conduct in running business activities and daily conduct in the scope of the Company. We ensure the implementation of the Code of Conduct and other Company regulations through the provision of the whistleblowing system (WBS) as a channel to report indications of alleged violations by employees. As the party responsible for managing the WBS, the Fraud Banking Investigation (FBI) Team upholds the confidentiality of the whistleblower's identity and the complaint report. We consistently follow up on all received reports and deliver strict sanctions to employees proven to have committed violations. In 2022, there were no incoming complaints through the WBS, which may indicate the ethical conduct of all Bank Mayapada personnel.

Apresiasi

Kami menerima banyak dukungan dan kepercayaan dari setiap pemangku kepentingan hingga saat ini. Oleh karenanya, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas seluruh semangat yang diberikan. Kami juga ingin menyampaikan apresiasi kepada setiap insan Bank Mayapada. Berkat kontribusi dan kerja kerasnya, kami dapat melalui tantangan dan mencapai kinerja yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Kami berharap dukungan, kepercayaan, dan kerja sama dengan semua pemangku kepentingan dalam memperkuat transformasi dan inovasi, dapat terus terjalin sehingga Bank Mayapada meraih capaian yang lebih optimal di masa mendatang.

Appreciation

We have received considerable support and trust from all stakeholders to date, for which we would like to express our deepest gratitude for the support. We would also like to convey our appreciation to Bank Mayapada personnel, for it is their contribution and hard work that have allowed us to overcome challenges and achieve better performance compared to the previous year. We hope that the support, trust, and cooperation with all stakeholders in enhancing transformation and innovation will continue to be the foundation for Bank Mayapada to accomplish more optimal future achievements.

Jakarta, April 2023
Jakarta, April 2023

Atas nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

Hariyono Tjahjarijadi
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pemangku kepentingan yang terhormat,

Perekonomian nasional telah menunjukkan pemulihan di tengah kondisi dunia yang diprediksi masih sangat dinamis, bahkan dapat menuju resesi global. Di sisi lain, upaya menjaga ketahanan di tengah perang Ukraina dan kenaikan inflasi global tetap menjadi tantangan tersendiri. Meningkatnya ketegangan geopolitik dunia yang memperburuk prospek ekonomi dan keuangan global, membayangi kinerja perekonomian domestik yang tercatat masih menjanjikan. Pada 2022, pertumbuhan ekonomi diperkirakan terus meningkat untuk berlanjut di tahun berikutnya. Di tengah ketidakpastian tersebut, saya, mewakili Dewan Komisaris menyampaikan hasil pengawasan dan pandangan atas kinerja PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Bank Mayapada) sepanjang tahun 2022.

Dear respected stakeholders,

Amidst the prediction of global condition's recognizable dynamic which may lead to global recession, Indonesia's economy has shown improvements. The efforts to maintain resilience towards the war in Ukraine and the surging global inflation continue to be a distinctive challenge. The escalating tension in global geopolitic which worsens the economic prospect and global finance overshadows the still promising domestic economic performance. In 2022, the economic growth was expected to keep growing until the subsequent year. During this uncertainty time, I, on behalf of the Board of Commissioners, would like to share the oversight results and views on the performance of PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Bank Mayapada) in 2022.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas capaian kinerja Direksi dalam memimpin dan menjalankan kegiatan usaha Bank Mayapada sepanjang tahun 2022. Dengan mengemban aspirasi pemegang saham terkait pengawasan terhadap Direksi, maka Dewan Komisaris memiliki peran untuk memberikan pandangan terhadap Direksi atas pengelolaan Bank yang akuntabel dan *prudent.*

Sepanjang 2022, kami telah melakukan komunikasi dengan Direksi untuk memberikan arahan mengenai implementasi strategi yang dijalankan, serta penerapan kebijakan-kebijakan strategis. Arahan-arahan kepada Direksi diberikan melalui diskusi saat rapat maupun secara tidak langsung. Kami melihat bahwa kinerja Bank Mayapada menunjukkan hasil positif yang ditandai dari kenaikan pendapatan bunga dan pertumbuhan kredit. Hasil ini tentunya akan menjadi dasar yang kuat bagi Bank Mayapada untuk tetap *going concern*. Di samping itu, kami senantiasa mendukung langkah Direksi dalam menjalankan transformasi perusahaan yang mencakup penguatan perbankan digital, aspek perkreditan, sistem keamanan informasi, pengelolaan sumber daya manusia, hingga penguatan kinerja operasional.

Assessment on the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners values the performance achievements gained by the Board of Directors in leading and running the Bank's business activities in 2022. Satisfying the aspirations of shareholders on the oversight towards the Board of Directors, the Board of Commissioners is tasked to share its views about the accountable and prudent management to the Board of Directors.

In 2022, we communicated with the Board of Directors concerning directives surrounding the strategies implementation and the enforcement of strategic policies. Directives for the Board of Directors were presented through discussions during meetings or indirectly. We consider that Bank Mayapada has generated positive performance which is reflected in interest income and credit growth. This will certainly serve as a strong basis for the Bank to keep going concern. Furthermore, we continuously inspire the Board of Directors in its journey of paving the way for the transformation that encompasses strengthening digital banking, credit aspect, information security system, human resources management, and reinforcing operational performance.

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja keuangan Bank Mayapada cukup baik di tahun 2022. Pendapatan bunga tercatat Rp7,72 triliun, naik 21,79% dibandingkan tahun 2021 yaitu Rp6,33 triliun. Kinerja keuangan ini perlu ditingkatkan seiring dengan transformasi perbankan yang sedang berjalan.

The Board of Commissioners considers that Bank Mayapada's financial performance was good in 2022. The interest income was recorded at Rp7.72 trillion, increasing by 21.79% compared to Rp6.33 trillion in 2021. This financial performance needs to be improved as banking transformation is already in progress.

Kami juga menaruh perhatian besar atas pengelolaan permodalan Bank yang tercermin melalui indikator rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Dewan Komisaris menyarankan agar terus menjaga permodalan dengan baik serta menjalankan seluruh proses pengelolaan modal dengan cermat, sehingga mendatangkan manfaat yang optimal bagi penciptaan nilai untuk seluruh pemangku kepentingan.

We also emphasize our focus on the Bank's capital management which is reflected in the Capital Adequacy Ratio (CAR) indicator. The Board of Commissioners proposed to preserve the capital well and manage the capital management thoroughly to bring in more optimal benefits in value creation for all stakeholders.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi

Oversight of Strategy Implementation

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memberikan saran dan nasihat kepada Direksi. Pemberian nasihat dan saran kepada Direksi dilaksanakan melalui rapat gabungan dan rapat bersama komite-komite di bawah Dewan Komisaris serta arahan dan nasihat. Di samping itu, kami juga mengawasi implementasi strategi yang dijalankan oleh Direksi selama periode pelaporan. Kami menilai bahwa Direksi telah menjalankan strategi dengan mempertimbangkan tantangan, ketidakpastian, perekonomian global dan nasional, serta risiko-risiko usaha.

The oversight function allows the Board of Commissioners to act on its role as the party in charge of providing advice and suggestions to the Board of Directors. These advice and suggestions are conveyed through joint meetings and meetings with committees within the Board of Commissioners. We also oversee the strategies implemented by the Board of Directors throughout the reporting period. We believe that prior to implementing the strategies, the Board of Directors has considered the challenges, uncertainties, global and national economy, and business risks.

Dewan Komisaris juga mendukung transformasi yang telah diinisiasi Bank Mayapada. Transformasi yang kami lakukan bertujuan untuk menuju bank yang berbasis digital serta untuk meningkatkan kinerja dan meraih peluang. Pelaksanaan strategi transformasi tersebut diiringi dengan strategi peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Kami melihat bahwa proses transformasi telah menjadi momentum bagi bank Mayapada untuk terus berkembang, beradaptasi, mengatasi tantangan, serta meraih peluang dengan memaksimalkan penerapan digitalisasi.

The transformation initiated by Bank Mayapada also has the Board of Commissioners' encouragement as it is in our attention to have Bank Mayapada to lead as a digital-based bank to increase the performance and seize more opportunities. This transformation is coupled with reinforcing the human resource capacity. In this area, the Bank recognizes the momentum to continue growing, adapting, facing challenges, and taking opportunities by maximizing the digitalization implementation.

Selain itu, Dewan Komisaris juga mengawasi pelaksanaan strategi lainnya yang diterapkan di sepanjang 2022. Strategi tersebut di antaranya mengenai aspek pemasaran, peningkatan penyaluran kredit, pengelolaan sistem keamanan data, pengembangan inovasi dan digitalisasi, serta strategi bisnis lainnya. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, termasuk menetapkan rencana jangka panjang untuk mengelola Bank.

Other strategies implemented in 2022 and supervised by the Board of Commissioners include marketing aspect, increase in credit distribution, data security system management, innovation, and digitalization developments as well as other business strategies. The Board of Commissioners views that the Board of Directors has conducted its duties and responsibilities well, including determining long-term plans to manage the Bank.

Pandangan atas Prospek Usaha

Prospek ke depan masih dibayangi oleh tantangan perekonomian yang terjadi di tahun 2022. Perlambatan ekonomi dunia perlu dicermati dan diantisipasi melalui langkah-langkah strategis. Perekonomian Indonesia yang diprediksi tumbuh 5,0% pada tahun 2023, memberikan prospek usaha yang cukup menjanjikan bagi perbankan. Dengan ekonomi domestik yang mulai pulih, Dewan Komisaris menyambut baik proyeksi dan peluang bagi Bank Mayapada untuk tahun 2023.

Pertumbuhan kredit Bank Mayapada di tahun 2023 diharapkan akan meningkat di tengah tantangan suku bunga acuan yang diprediksi cukup tinggi. Sementara itu, Dana Pihak Ketiga (DPK) diharapkan dapat mengalami pertumbuhan selaras dengan penguatan kualitas layanan yang masih terus berjalan. Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung Direksi untuk mengelola Bank hingga mencapai target-target sesuai dengan Rencana Bisnis Bank (RBB). Selain itu, Dewan Komisaris juga mendukung penyesuaian bisnis model ke arah digital.

Views on the Business Prospects

The economic challenges occurred in 2022 still looms the outlook for future. The global economic slowdown needs to be observed and anticipated through strategic measures. Predicted to grow by 5.0% in 2023, Indonesia's economy comes with quite promising business prospects for the banking sector. As the domestic economy started to recover, the Board of Commissioners embraces the 2023 projections and opportunities for Bank Mayapada.

Bank Mayapada's credit is poised to improve in 2023 amidst the challenging benchmark interest rate which is predicted to increase relatively high. Another growth is also expected in the Third-Party Funds (DPK) due to the strengthening services quality. The Board of Commissioners entirely supports the Board of Directors in managing the Bank to achieve the targets per the Bank's Business Plan (RBB). Aside from these, they also encourage a change in the business model, into a digital version.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi bersama seluruh organ di bawahnya telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan GCG, Bank Mayapada melakukan *self-assessment* sebagai dasar dalam melakukan perbaikan. Pelaksana *self-assessment* GCG yaitu Divisi Kepatuhan yang bekerja sama dengan divisi-divisi terkait.

Views on the Governance Implementation

The year 2022 has provided the Board of Commissioners with an understanding that the Board of Directors along with their organs underneath have practiced Good Corporate Governance (GCG) principles. To comprehend the effectiveness of the GCG implementation, Bank Mayapada employs a self-assessment as the basis for improvements. Compliance Division is in charge of the GCG self-assessment by cooperating with relevant divisions.

Pada tahun 2022, hasil *self-assessment* GCG Bank Mayapada menunjukkan "Peringkat 2" atau "BAIK". Hasil penilaian tersebut mencerminkan bahwa Bank Mayapada telah melakukan penerapan GCG yang cukup memadai. Dewan Komisaris berharap agar implementasi tata kelola ini terus ditingkatkan agar menjadi landasan bagi setiap pengelolaan lini usaha Bank.

In 2022, the GCG self-assessment shows the category of rating 2 or "GOOD". This proves that the Bank has performed the GCG adequately. The Board of Commissioners looks for continuity in the GCG implementation so that it can be used as the foundation for the Bank's business lines management.

Apresiasi

Kepada seluruh pemegang saham dan investor, kami menyampaikan rasa terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan. Demikian pula, kami menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan yang telah diberikan oleh *regulator* dan para pemangku kepentingan lainnya.

Kepada Direksi dan seluruh Insan Bank Mayapada, izinkan Dewan Komisaris menyampaikan rasa bangga atas kinerja dan kerja sama yang selama ini terjalin. Kami menyadari bahwa pencapaian di tahun 2022 tidak terlepas dari dukungan dan kepercayaan semua pihak. Kami berharap kerja keras, dukungan, dan kerja sama yang baik ini dapat menjadi dasar bagi Bank Mayapada untuk melakukan perubahan dan terus tumbuh dalam memberikan nilai tambah kepada segenap pemangku kepentingan.

Appreciation

To all our shareholders and investors, we would like to extend our gratitude for the trust given. The same degree of appreciation is also expressed to the regulators and other stakeholders for their support.

The Board of Commissioners is well-pleased with the performance and cooperation that have been transpired between the Board of Directors and employees of Bank Mayapada. We are aware that the achievements in 2022 were possible because of the support and trust given by all parties. We hope the hard work, support, and cooperation can develop into the very foundation to which Bank Mayapada leads the changes and continues to grow giving added values to all stakeholders.

Jakarta, April 2023
Jakarta, April 2023

Atas nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,

Dato' Sri, Prof. DR. Tahir, MBA
Komisaris Utama
President Commissioner

BANK MAYAPADA

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Bank Mayapada Internasional Tbk. tahun 2022 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2023

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Dato' Sri, Prof. DR. Tahir, MBA
Komisaris Utama
President Commissioner

Ir. Hendra
Komisaris
Commissioner

Ir. Kumhal Djamil, SE
Komisaris Independen
Independent Commissioner

*) Efektif menjabat sebagai Direktur Perseroan dan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan pada tanggal 28 Februari 2023.

**) Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.

LETTER OF STATEMENT MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE 2022 ANNUAL REPORT PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL TBK.

We, the undersigned, hereby state that all information contained in PT Bank Mayapada Internasional Tbk. 2022 annual report has been presented in its entirety, and assume full responsibility for the accuracy of the contents of the company's annual report.

Hereby, this statement is made in all truthfulness.

Jakarta, April 2023

Direksi
The Board of Directors

Hariyono Tjahjarijadi
Direktur Utama
President Director

Thomas Arifin
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Andreas Wiryanto
Direktur
Director

Rudy Mulyono
Direktur
Director

Harry Sasongko Tirtotjondro
Direktur
Director

Peter Suwardi *)
Direktur
Director

Arif Mualim **)
Direktur
Director

**) Effective as a Director and approved by Otoritas Jasa Keuangan for Fit and Proper Test on 28 February 2023.*
***) Effective after obtaining approval from Otoritas Jasa Keuangan for Fit and Proper Test.*

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN
GENERAL INFORMATION OF THE COMPANY

Nama Perusahaan *Company Name*	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Alamat Kantor Pusat Perusahaan *Address of Company Head Office*	Mayapada Tower, GF-3rd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 28 Jakarta, Indonesia, kode pos 12920
Tanggal/Tahun Pendirian Perusahaan *Date/Year of Company Establishment*	10 Januari 1990 *10 January 1990*
Bidang Usaha *Type of Business*	Perbankan *Banking*
Jenis Perusahaan *Type of Company*	Perseroan Terbatas, Perusahaan Terbuka *Limited Liability Company, Public Company*
Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp5,300,000,000,000 *Rp5,300,000,000,000*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully-Paid Capital*	Rp1.338.539.485.000 (per 2022) *Rp1,338,539,485,000 (per 2022)*
Pencatatan di Bursa dan Kode Saham *Listing on the Exchange and Stock Code*	Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 10 Juni 1997 dengan kode perdagangan MAYA *Company shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange since 10 June 1997 with the ticker code MAYA*
Jumlah Karyawan per 31 Desember 2022 *Total Employees as of 31 December 2022*	2,787
Telepon *Phone*	(+62 21) 521 2288 (Hunting) (+62 21) 521 2300 (Hunting)
Faksimili *Facsimile*	(+62 21) 521 1985 (+62 21) 521 1995
Website	www.bankmayapada.com
Email	corsec@bankmayapada.com
Call Center	1-5000-29

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
COMPANY AT A GLANCE

PT Bank Mayapada International didirikan pada tanggal 7 September 1989, dan selanjutnya bank diakui secara hukum oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada 10 Januari 1990. Pada 16 Maret 1990, Bank mengawali kegiatan operasi secara komersial dan mendapatkan izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjadi bank umum. Berdasarkan surat izin dari Bank Indonesia pada 1 Juni 1993, Bank dinyatakan sebagai bank devisa.

PT Bank Mayapada International was established on 7 September 1989 and later was legally recognized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on 10 January 1990. On 16 March 1990, the Bank started its operations commercially and obtained a license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to become a commercial bank. Referring to the business license from Bank Indonesia on 1 June 1993, the Bank is stated as a foreign exchange bank.

Berikut ini merupakan rincian surat-surat izin usaha Bank Mayapada:

Below are details of Bank Mayapada's business licenses:

Perihal ***Subject***	**Nomor Surat** ***Letter Number***	**Tanggal** ***Date***	**Dikeluarkan oleh** ***Issued by***
Izin sebagai Bank Umum *License as Commercial Bank*	342/KMK/013/1990	16 Maret 1990 *16 March 1990*	Kementerian Keuangan Republik Indonesia *Ministry of Finance of the Republic of Indonesia*
Izin Usaha sebagai Bank Umum *Business License as Commercial Bank*	23/33/UPPS/PSbD jo 5/235/PwB13	12 April 1990 jo 19 Desember 2003 *12 April 1990 in conjunction with 19 December 2003*	Bank Indonesia
Surat Izin Usaha sebagai Pedagang Valuta Asing *Business License as Foreign Exchange Dealer*	No.25/44/UD/Adv	29 Mei 1992 *29 May 1992*	Bank Indonesia
Surat Izin Usaha sebagai Bank Devisa *Business License as Foreign Exchange Bank*	26/26/KEP/DIR	3 Juni 1993 *3 June 1993*	Bank Indonesia

Daftar akta penting terkait pendirian Bank Mayapada adalah sebagai berikut:

1. Akta Notaris No. 196 tanggal 7 September 1989, Notaris Edison Jingga, SH, pengganti dari Notaris Misahardi Wilamarta, SH, di Jakarta;
2. Pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia, Surat Keputusan No. C2-25.HT.01.01.Th.90 tanggal 10 Januari 1990;
3. Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 10 Mei 1994, Tambahan No.2469/1994 (Akta Pendirian);

Important deeds relevant to Bank Mayapada establishment include:

1. *Notary Deed Number 196 of 7 September 1989, Notary Edison Jingga, SH, a replacement to Notary Misahardi Wilamarta, SH, in Jakarta;*
2. *Approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia, Decree Number C2-25.HT.01.01.Th.90 of 10 January 1990;*
3. *State Gazette of the Republic of Indonesia Number 37 of 10 May 1994, Addendum Number 2469/1994 (Deed of Establishment);*

4. Akta Notaris No.101 tanggal 23 Juli 2020, Notaris Buntario Tigris Darmawa NG, SH, SE, MH, Notaris di Jakarta;
5. Akta perubahan terakhir, Akta Notaris No. 112 tanggal 29 November 2022, Notaris Buntario Tigris Darmawa NG, SH, SE, MH, Notaris di Jakarta.

Berdasarkan Akta No. 104, pada tanggal 22 Desember 1995, Bank mengubah nama dari PT Bank Mayapada International menjadi PT Bank Mayapada Internasional. Untuk meningkatkan modal usaha, pada tanggal 10 Juni 1997, Bank melakukan *go public* dan mendaftar ke Bursa Efek Indonesia dengan kode saham 'MAYA'. Saat ini, Bank lebih dikenal oleh masyarakat luas sebagai PT Bank Mayapada Internasional Tbk atau 'Bank Mayapada'.

Kegiatan utama Bank Mayapada adalah menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan dana tersebut melalui pinjaman dalam bentuk fasilitas kredit. Bank terus melakukan perbaikan (*continuous improvement*), baik dari sisi sumber daya, kualitas produk dan jasa keuangan, maupun permodalan untuk mencapai visi dan misi. Bank juga melakukan peningkatan mutu operasionalnya untuk memenuhi kebutuhan nasabah sesuai standar internasional. Sejak tahun 2021, Bank melakukan penilaian atas sistem manajemen mutu atas layanan keuangan berdasarkan ISO 9001 yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun. Sertifikasi sistem manajemen mutu yang terbaru, yakni Sertifikat ISO 9001:2015 terbaru berlaku dari 3 Januari 2022 hingga 7 Agustus 2025.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi, Bank Mayapada meningkatkan *e-channel* dan fitur-fitur digital lainnya. Nasabah dan masyarakat luas dapat menikmati akses layanan keuangan dan kemudahan bertransaksi melalui *e-channel*, kantor cabang Bank Mayapada, ATM, dan layanan digital. Per 31 Desember 2022, Bank Mayapada memiliki 39 kantor cabang, 94 kantor cabang pembantu, 66 kantor fungsional, serta 148 mesin ATM yang tersebar di 73 kota & kabupaten di Indonesia. Selain itu, Bank juga memiliki layanan digital berupa *mobile banking*, *internet banking* dan *e-channel* lainnya, serta EDC. Kartu ATM Bank Mayapada juga dapat digunakan di jaringan ATM BERSAMA dan ATM PRIMA/BCA sebagai *debit card*.

4. Notary Deed Number 101 of 23 July 2020, Notary Buntario Tigris Darmawa NG, SH, SE, MH, Notary in Jakarta;
5. Final amendment deed, Notary Deed Number 112 of 29 November 2022, Notary Buntario Tigris Darmawa NG, SH, SE, MH, Notary in Jakarta.

Based on Deed No. 104, on 22 December 1995, the Bank changed the name PT Bank Mayapada International to PT Bank Mayapada Internasional. To increase the start-up capital, on 10 June 1997, the Bank went public and listed its name on the Indonesia Stock Exchange with the ticker code 'MAYA'.Today, the Bank is publicly regarded as PT Bank Mayapada Internasional Tbk, or 'Bank Mayapada'.

Bank Mayapada's core business activities is accumulating public funds and distributing them through loans in the form of credit facilities. The Bank keeps making improvements (continuous improvement) in resources, financial products and services' quality, and capital for its vision and mission. Also, it amplifies its operational quality to meet the customers' needs as per international standards. Since 2021, the Bank has run assessments on quality management system for the financial services based on ISO 9001, which is conducted at least once a year. The latest certification of quality management system, ISO 9001:2015, is effective from 3 January 2022 to 7 August 2025.

With the rapid growth in information technology and digitalization, Bank Mayapada heightens its e-channel and other digital features. Customers and the public can have convenient access to the financial services and perform transactions in ease through e-channels, branch offices, ATM, and digital services. As of 31 December 2022, Bank Mayapada has owned 39 branch offices, 94 sub-branch offices, 66 functional offices, and 148 ATMs widely spread in 73 cities and regencies in Indonesia. Furthermore, the Bank offers digital services in the form of mobile banking, internet banking, other e-channels as well as EDC. Bank Mayapada ATM card can also be used with ATM BERSAMA network and ATM PRIMA/BCA as a debit card.

VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN
VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE

VISI

Menjadi salah satu bank swasta berkualitas di Indonesia dalam nilai aset, profitabilitas, dan tingkat kesehatan.

VISION

To be one of Indonesia's quality private banks in assets value, profitability, and soundness rating.

MISI

Menjalankan operasional bank yang sehat dan memberikan nilai tambah maksimal kepada nasabah, karyawan, pemegang saham, dan pemerintah.

Visi dan misi tersebut telah di*review* dan disetujui oleh Direktur Utama Bank dan salah satu Direktur Bank Mayapada melalui ketetapan SK Direksi Nomor 07/KEP/DIR/VI/2002 pada 26 Juni 2002.

MISSION

To perform sound bank operations and provide maximum added value to customers, employees, shareholders, and government.

These vision and mission have been reviewed and approved by the Bank's President Director and one of the Directors of Bank Mayapada through the Board of Directors' Decree Number 07/KEP/DIR/VI/2002 of 26 June 2002.

BUDAYA PERUSAHAAN

Dalam menjalankan bisnisnya, Bank Mayapada menerapkan prinsip, nilai, maupun kebijakan yang telah menjadi budaya kerja yang dapat mendukung dalam mencapai visi dan misi Bank. Penerapan nilai, prinsip, maupun kebijakan tersebut diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kelangsungan Bank, serta menciptakan iklim kerja yang kondusif. Budaya Perusahaan ini telah melembaga dan wajib dilaksanakan bagi setiap Insan Bank Mayapada, termasuk pejabat di *level top management*.

Hal-hal yang dibudayakan untuk diterapkan di lingkungan kerja Bank Mayapada, antara lain:

1. Penerapan Kode Etik yang berlaku bagi seluruh Insan Bank Mayapada maupun mitra kerja yang terlibat kerja sama dengan Bank;
2. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam menjalankan pekerjaan setiap Insan Bank Mayapada, yang memuat transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran;
3. Penerapan *anti-fraud* yang didukung oleh kebijakan *zero tolerance* terhadap segala macam *fraud*, baik internal maupun eksternal.

CORPORATE CULTURE

Running its business, Bank Mayapada implements principles, values, and policies that have become corporate culture which can help achieving its vision and mission. In doing so, it is expected to bring positive impacts to the Bank's sustainability and create a conducive working climate. This corporate culture is deeply embedded in the organization, and it is compulsory for Bank Mayapada's personnel, including officials at the top management level, to perform it.

Aspects cultivated to be implemented in the Bank Mayapada work environment are:

1. *Implementation of the Code of Conduct, which applies to all Bank Mayapada personnel and business partners involved in a cooperation with the company;*
2. *Implementation of Good Corporate Governance principles in performing the work of every Bank Mayapada personnel, which embodies transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness;*
3. *Implementation of anti-fraud, which is supported by zero tolerance policy toward any type of fraud, whether internal or external.*

KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR
COMPANY'S BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

Kegiatan usaha utama dan pendukung tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Anggaran Dasar Perusahaan terbaru dibuat di hadapan Notaris Buntario Tigris Darmawa NG, SH, SE, MH tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mayapada Internasional, Tbk., Nomor 112 tanggal 29 November 2022 dan SK Kementerian Hukum dan HAM Nomor AHU-AH.01.09-0081485 tanggal 30 November 2022.

Kegiatan usaha utama:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
2. Memberikan kredit, baik kredit jangka menengah, panjang atau pendek, maupun jenis lainnya yang lazim dalam dunia perbankan;
3. Menerbitkan surat pengakuan hutang;
4. Membeli, menjual, atau menjaminkan atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
   a. Surat-surat wesel, termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut;
   b. Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut;
   c. Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
   d. Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
   e. Obligasi;
   f. Surat promes yang dapat diperdagangkan dengan berjangka waktu sampai dengan satu tahun;
   g. Surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan satu tahun;
5. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
6. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek, atau sarana lainnya;

The main and supporting business activities are stated in the Company's Articles of Association. The latest Company Articles of Association, made in the presence of Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, are formulated in the Deed of Meeting Resolutions Statement of PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 112 of 29 November 2022 and Decree of the Ministry of Law and Human Rights Number AHU-AH.01.09-0081485 of 30 November 2022.

Main business activities:

1. *Accumulating public funds in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings, and/or other equivalent forms;*
2. *Providing loans, whether mid, long, or short term or other types customary in banking;*
3. *Issuing debt acknowledgement letters;*
4. *Buying, selling, or guaranteeing on its own risk and in the interest and request of its customers:*
   a. *Bank drafts, including those accepted by the bank with validity period not exceeding customary practice for the trade of such drafts;*
   b. *Debt acknowledgment letters and other commercial papers with validity period not exceeding customary practice for the trade of such drafts;*
   c. *State Treasury Notes and Government Guarantees;*
   d. *Bank Indonesia Certificates (SBI);*
   e. *Bonds;*
   f. *Tradable promissory notes with validity period up of one year;*
   g. *Other commercial papers with validity period of one year;*
5. *Transferring funds, whether in the interest of the Bank and customers;*
6. *Placing funds in, borrowing funds from, or lending funds to other banks, whether by mails, telecommunication facilities, or registered money order, cheque, or other facilities;*

7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga;
8. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tercatat di bursa efek;
9. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
10. Menyediakan pembiayaan dan atau melakukan kegiatan lain sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia.

7. Accepting payment of receivables from commercial papers and undertaking settlement with or among third parties;
8. Placing funds from one customer to other customers in the form of commercial papers registered at stock exchange;
9. Performing activities in foreign currency by complying with regulations stipulated by Bank Indonesia;
10. Providing financing and/or performing other activities in accordance with provisions established by Bank Indonesia.

Kegiatan usaha penunjang:
1. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
2. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
3. Membeli agunan baik semua maupun sebagian melalui pelelangan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya;
4. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kredit, dan kegiatan wali amanat;
5. Melakukan kegiatan sebagai penyelenggara dana pensiun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik selaku pendiri dana pensiun, pemberi kerja, maupun selaku pendiri dan/atau peserta dana pensiun lembaga keuangan;
6. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan sewa guna usaha, perusahaan modal ventura, perusahaan efek, perusahaan asuransi, lembaga kliring dan penjamin serta lembaga penyimpanan dan penyelesaian dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh instansi yang berwenang;
7. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi kredit macet dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia;
8. Mengusahakan usaha-usaha lain yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan maksud di atas yang pelaksanaannya tidak bertentangan dengan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

Supporting business activities:
1. Providing safekeeping for storing goods and commercial papers;
2. Enabling custody activities in the interest of other parties based on a contract;
3. Purchasing collateral whether in whole or partially through auctions in the event debtors fail to meet their obligations to the bank, provided that the purchased collateral shall be liquidated immediately;
4. Conducting factoring (anjak piutang), credit card, and trusteeship services;
5. Carrying out activities as an organizer of pension funds in accordance with prevalent laws and regulations, whether as establisher and/or participant of financial institution pension funds;
6. Conducting capital participation in banks or other companies operating in leasing, venture capital, securities, insurance, clearance, settlement, and depository institutions by complying with provisions established by authorized institutions;
7. Performing temporary capital participation to overcome non-performing loans, provided that the bank withdraws such participation in accordance with provisions stipulated by Bank Indonesia;
8. Realizing other efforts with direct and indirect connection with the aforementioned intent which performance is not in conflict with prevalent laws in Indonesia.

PRODUK DAN/ATAU JASA YANG DIHASILKAN
PRODUCTS AND/OR SERVICES GENERATED

PRODUK BANK *BANK PRODUCTS*

SIMPANAN
SAVINGS

> mySAVING
> mySAVING Super Benefit
> myDOLLAR
> TabunganKu
> Tabungan SimPel

DEPOSITO & GIRO
TIME DEPOSITS & GIRO

> myDEPO
> myDEPO Valas
> myGIRO
> myGIRO Valas

INVESTASI & BANCASSURANCE
INVESTMENT & BANCASSURANCE

- myFAMILY Saving
- Ziaga Jiwa
- Ziaga PA Plus
- Prestigio Unit Link
- MahaCita Protection
- Zurich Pro-Fit 8
- Q Protection

PINJAMAN
LOANS

> myLOAN
  a. Kredit Modal Kerja:
     Working Capital Loan:
     - Pinjaman Rekening Koran (PRK)
       Overdraft Loan Facility (PRK)
     - Pinjaman Tetap
       Fixed Loan
     - Kredit Impor
       Import Loan
     - Kredit Ekspor
       Export Loan
     - Kredit Sindikasi
       Syndicated Loan
  b. Kredit Investasi
     Investment Loan
  c. Kredit Konsumtif:
     Consumer Loan:
     - Kredit Pemilikan Properti (KPP) dan Kredit Konsumsi Beragun Properti (KKBP) / myHOME Loan
       Property Loan (KPP) and Property Consumption Loan (KKBP) / myHOME Loan
     - Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) / myAUTO
       Vehicle Loan / myAUTO
     - Kredit Multiguna *(Personal Loan)*
       Multipurpose Loan (Personal Loan)

> Bank Garansi
  Bank Guarantees
  a. Tender/Bid Bond
  b. Performance Bond
  c. Advance Payment Bond
  d. Payment Bond

> *Standby Letter of Credit* (SBLC)

> L/C / SKBDN
  a. LC/ SKBDN Sight
  b. LC/ SKBDN Usance
  c. Trust Receipt

> Pinjaman Akseptasi
  Acceptance Loan

> Kredit Channeling
  Channeling Loan

> Kredit Usaha Kecil
  Small Business Loan

> Money Market Line

LAYANAN BANK *BANK SERVICES*

E-BANKING

- myATM
- myCARD
- myMOBILE
- myONLINE
- myTOKEN
- myVA
- Informasi Limit
  Limit Information
- Mayapada E-Money (co-branding)
- Mayapada Flazz (co-branding)
- myMINI ATM

LAYANAN LAINNYA
OTHER SERVICES

- mySAFEBOX
- myPAYROLL
- Layanan MPN-G2
  MPN-G2 Service

ANTAR BANK
INTERBANK

- Kliring
  Clearing
- LLG & RTGS
- Transaksi Valas
  Forex Transaction

BIAYA DAN TARIF
COST AND TARIFF

- Info Tarif
  Tariff Info
- Suku Bunga
  Interest Rate
- Suku Bunga Dasar Kredit
  Basic Interest Rate of Loan
- Info Kurs
  Exchange Rate Info

Hingga akhir tahun 2022, produk dan layanan perbankan Bank Mayapada masih dilengkapi oleh program-program menarik demi menjaga minat nasabah kepada Bank, di antaranya:

1. myGIRO Promo
   Rekening giro dengan jasa giro yang lebih kompetitif serta memperoleh fasilitas yang lebih dibandingkan dengan rekening giro reguler. Target nasabah yaitu nasabah kelas menengah ke atas yang ingin memperoleh bunga lebih tinggi dan fasilitas yang lebih dari giro reguler.

2. myREWARDS
   Program *point reward* bagi Nasabah mySAVING dan nasabah kartu kredit dalam bentuk pemberian myREWARDS poin atas saldo rata-rata mySAVING Nasabah atau atas transaksi kartu kredit Nasabah. Nasabah dapat menukarkan myREWARDS poin ke dalam berbagai macam bentuk hadiah seperti: *e-voucher*, tiket penerbangan, pemesanan hotel, donasi, *top up e-money/e-wallet*, dan lainnya melalui *website* myREWARDS Bank Mayapada.

3. Tambahan Bonus Tunai myFAMILY Saving
   Program yang memberikan Tambahan Bonus Tunai bagi Nasabah yang membuka tabungan berjangka myFAMILY Saving selama periode program. Program ini dikhususkan bagi nasabah muda usia 18 hingga 35 tahun, yang juga untuk mendukung gerakan OJK – Kejar Prestasi Generasi Muda Indonesia (KREASIMUDA). KREASIMUDA merupakan program OJK yang bertujuan untuk menanamkan budaya menabung pada segmen Pelajar dan Mahasiswa melalui Program Satu Rekening Satu Pelajar (KEJAR) serta Program Simpanan Mahasiswa dan Pemuda (SiMuda).

4. Booster mySAVING Super Benefit
   Program yang memberikan *Booster Reward* bagi Nasabah tabungan mySAVING Super Benefit yang menempatkan dana diblokir selama jangka waktu yang telah ditentukan oleh Bank. Khusus Nasabah baru akan memperoleh *merchandise* berupa power bank.

As of the end of 2022, banking products and services of Bank Mayapada are still equipped with lucrative programs to maintain customers' interest to the Bank. Below are said products and services:

1. *myGIRO Promo*
   Giro accounts with more competitive giro services and additional facilities compared to regular giro accounts. This product targets upper-middle class who wishes for higher interest and more facilities than what regular giro offers.

2. *myREWARDS*
   Point reward program for mySAVING and credit card customers who will receive myREWARDS points for the average balance owned by mySAVING customers or transactions made by the credit card customers. Customers may exchange myREWARDS points into different rewards, such as e-vouchers, flight tickets, hotel bookings, donation, e-money/e-wallet top up, and others through Bank Mayapada myREWARDS website.

3. *Additional Cash Bonus in myFAMILY Saving*
   This program is available for Customers who open time deposits myFAMILY Saving during the period of the program. It specifically targets young customers aged 18 to 35 years old, who also support OJK movement - Kejar Prestasi Generasi Muda Indonesia (KREASIMUDA). This OJK program aims to nurture the saving culture in Students and College Students through One Student One Account (KEJAR) Program and SiMuda (savings program for college students and the youth).

4. *Booster mySAVING Super Benefit*
   A program that offers Booster Reward for Customers with mySAVING Super Benefit whose funds are blocked during a specified period determined by the Bank. New customers will receive merchandise in the form of power banks.

5. Super Combo
   Program pemberian suku bunga khusus dengan ketentuan penempatan sejumlah dana dengan komposisi 50% Deposito dan 50% Tabungan/ Giro, dengan jangka waktu pilihan 3, 6, dan 12 bulan.

6. Program Suku Bunga HUT Bank Mayapada ke 32 untuk myHOME Loan
   Pemberian suku bunga khusus bagi nasabah yang mengajukan pinjaman Kredit Pemilikan Properti atau Kredit Konsumtif Beragun Properti selama periode program.

5. Super Combo
A program with an attractive interest rate provided that an amount of fund is placed in the composition of 50% Time Deposits and 50% Savings/Demand Deposits with three selections of tenors of 3, 6, and 12 months.

6. Bank Mayapada's 32nd Anniversary Interest Rate Program for myHOME Loan
A special interest rate will be given to customers who request a loan for Property Ownership or Property Backed Consumption Loans during the period of the program.

WILAYAH OPERASIONAL DAN JARINGAN KANTOR
OPERATIONAL AREAS AND OFFICE NETWORK

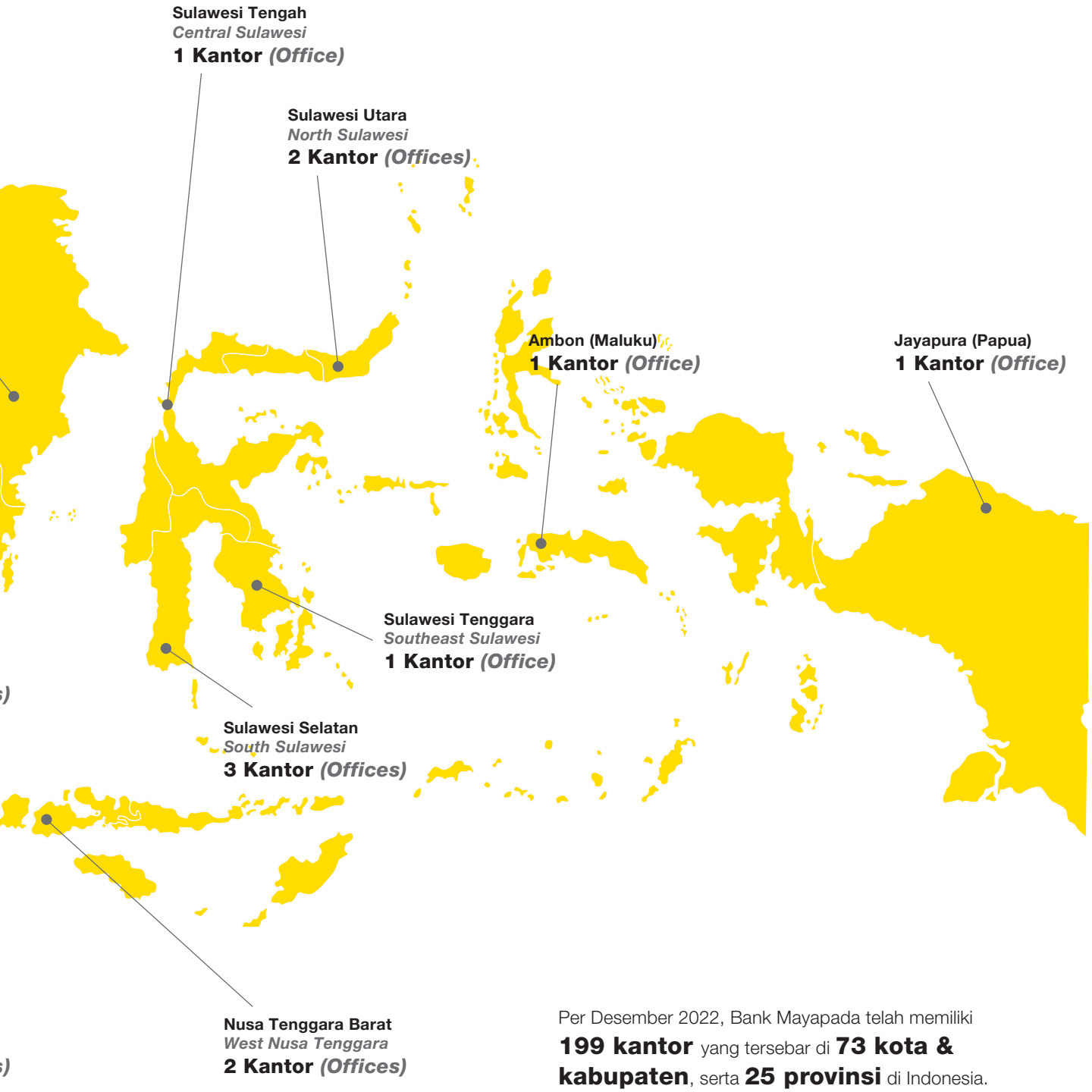

Per Desember 2022, Bank Mayapada telah memiliki **199 kantor** yang tersebar di **73 kota & kabupaten**, serta **25 provinsi** di Indonesia.

As of December 2022 Bank Mayapada have ***199 offices*** *in* ***25 provinces*** *and* ***73 cities & regencies*** *throughout Indonesia.*

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

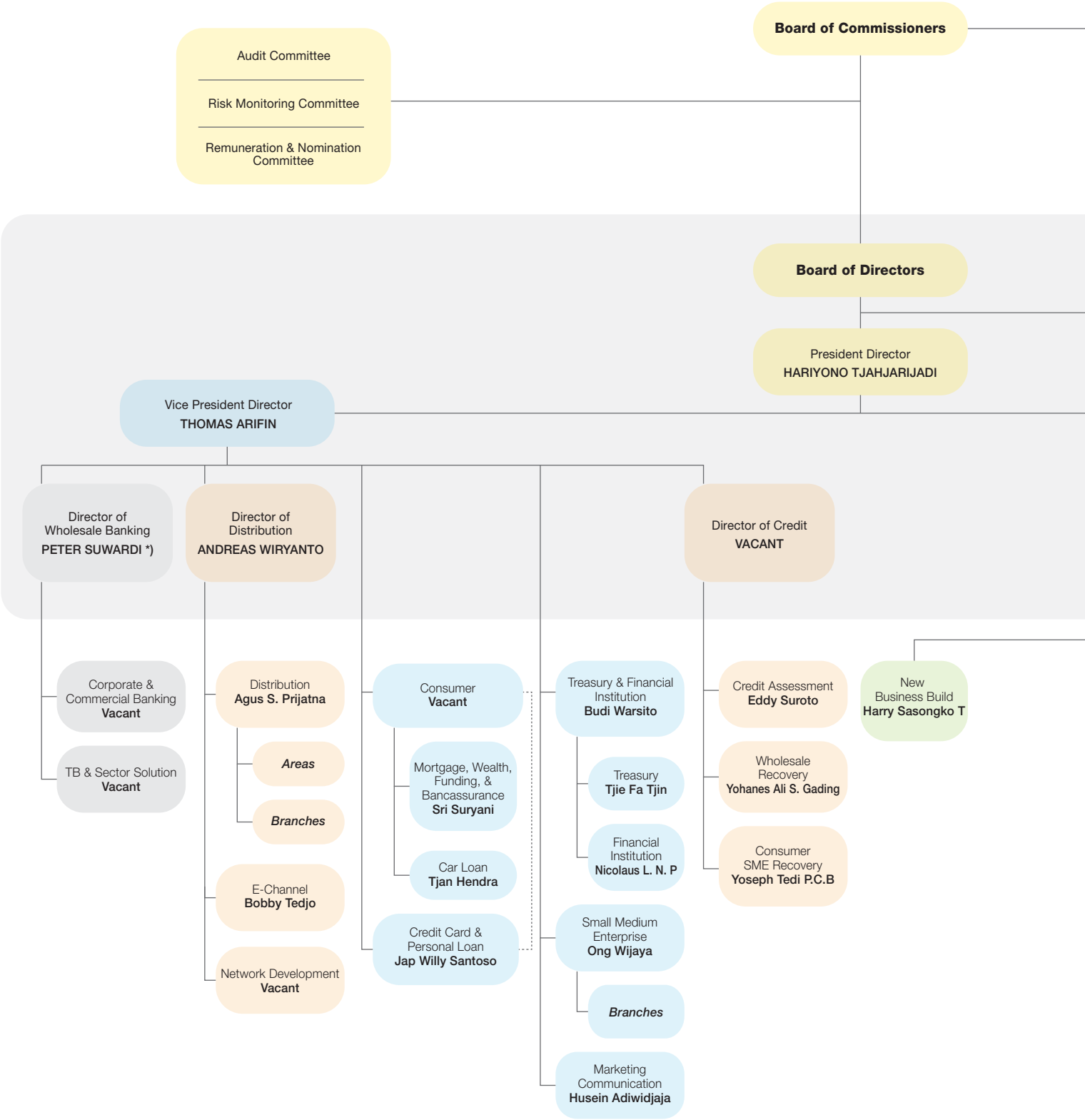

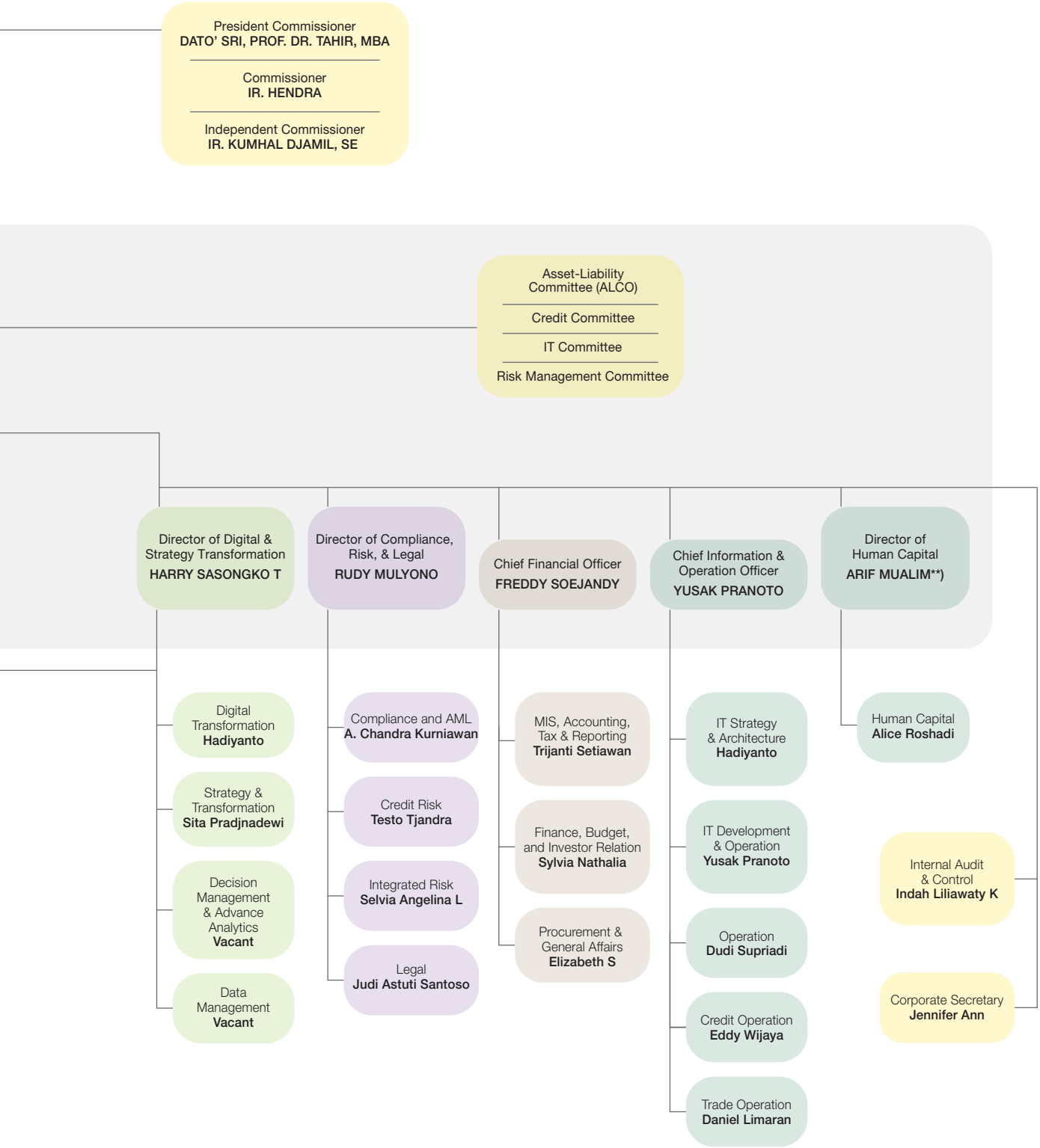

*) Efektif menjabat sebagai Direktur Perseroan dan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan pada tanggal 28 Februari 2023.
Effective as a Director and approved by Otoritas Jasa Keuangan for Fit and Proper Test on 28 February 2023.

**) Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.
Effective after obtaining approval from Otoritas Jasa Keuangan for Fit and Proper Test.

ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI
SUBSIDIARIES AND/OR ASSOCIATES ENTITY

Bank Mayapada tidak memiliki anak perusahaan ataupun entitas asosiasi karena tidak menyertakan modal di perusahaan manapun.

Bank Mayapada does not have any subsidiaries or associates as it does not invest in any company.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
COMPANY GROUP STRUCTURE

Bank Mayapada tidak memiliki struktur grup perusahaan karena hingga saat ini Bank Mayapada tidak memiliki entitas anak, entitas asosiasi, *joint venture*, maupun *special purpose vehicle* (SPV).

Bank Mayapada does not have a corporate group structure because it does not yet has any subsidiaries, associates, joint ventures, or special purpose vehicles (SPV).

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI
ASSOCIATION MEMBERSHIP

Hingga akhir tahun 2022, Bank Mayapada belum mengikuti keanggotaan asosiasi yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

As of the end of 2022, Bank Mayapada has not participated as members in any associations which related to the sustainable finance implementation.

PROFIL ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEMBERS

Susunan anggota Dewan Komisaris Bank Mayapada mengalami perubahan, sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 29 Juni 2022 dan RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan tanggal 29 November 2022.

The composition of members of Bank Mayapada's Board of Commissioners underwent changes as per the resolutions made in the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) of 29 June 2022 and Extraordinary GMS of 29 November 2022.

Susunan Dewan Komisaris Sebelumnya
Previous Composition of the Board of Commissioners

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	Komisaris Utama *President Commissioner*
Prof. DR. Miranda S. Goeltom, S.E., MBA	Wakil Komisaris Utama *Vice President Commissioner*
Ir. Hendra	Komisaris *Commissioner*
Ir. Kumhal Djamil, S.E.	Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022
Composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2022

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	Komisaris Utama *President Commissioner*
Ir. Hendra	Komisaris *Commissioner*
Ir. Kumhal Djamil, S.E.	Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA

Komisaris Utama *President Commissioner*

Kewarganegaraan *Nationality*	Warga Negara Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	70
Domisili *Domicile*	Jakarta

Riwayat Pendidikan *Educational Background*

- Sarjana Manajemen dari Nanyang University, Singapura (1976);
  Bachelor's Degree in Management from Nanyang University, Singapore (1976);
- Master of Business Administration dari Golden Gate University, San Francisco, USA (1987);
  Master of Business Administration from Golden Gate University, San Francisco, USA (1987);
- Doktor Honoris Causa dari Universitas Tujuh Belas Agustus, Surabaya (2008);
  Doctor Honoris Causa (Honorary Degree) from Tujuh Belas Agustus University, Surabaya (2008);
- Kehormatan dari Universitas Nasional Cheng Chi, Taiwan (2022).
  Honorary Doctorate from National Cheng Chi University, Taiwan (2022).

Riwayat Jabatan *Position History*

Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Menjabat sebagai Komisaris Utama Bank Mayapada berdasarkan Akta RUPS No. 61 tanggal 16 Juli 2020. *Served as President Commissioner of Bank Mayapada based on the Deed of GMS No. 61 on 16 July 2020.*
Pengalaman Kerja *Occupational Background*	Pada tahun 1980, Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA memulai usahanya sebagai pendiri Mayapada Group, dan menjadi Chairman & CEO Mayapada Group. Beliau merupakan pendiri, Pemegang Saham Pengendali, dan Presiden Komisaris Bank Mayapada dari tahun 1990 hingga 2011; tahun 2011 hingga 2013 menjadi pendiri, Pemegang Saham Pengendali, dan Wakil Presiden Komisaris Utama. Selanjutnya, berdasarkan Akta RUPS No. 164 tanggal 26 Februari 2016, beliau kembali menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Hingga saat ini beliau merupakan pendiri, Pemegang Saham Pengendali, dan Komisaris Utama PT Bank Mayapada Internasional Tbk. *In 1980, Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA started his business as the founder of Mayapada Group and became the Chairman & CEO of Mayapada Group. He is the founder, Controlling Shareholder, and President Commissioner at Bank Mayapada from 1990 to 2011; from 2011 to 2013 he became the founder, Controlling Shareholder, and Vice President Commissioner. Then, based on the Deed of GMS No. 164 of 26 February 2016, he returned to holding the position of the President Commissioner at PT Bank Mayapada Internasional Tbk. To date, he is the founder, Controlling Shareholder, and President Commissioner at PT Bank Mayapada Internasional Tbk.*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	Tidak ada. *None.*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan anggota Direksi. *No affiliate relations with other members of Board of Commissioners and Board of Directors.*

Ir. Hendra

Komisaris *Commissioner*

Kewarganegaraan *Nationality*	Warga Negara Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	61
Domisili *Domicile*	Jakarta

Riwayat Pendidikan *Educational Background*

Sarjana Teknik Elektro dari Unika Atma Jaya, Jakarta (1987).
Bachelor's Degree in Electrical Engineering from Atma Jaya Catholic University, Jakarta (1987).

Riwayat Jabatan *Position History*

Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Menjabat sebagai Komisaris Bank Mayapada berdasarkan Akta RUPS No. 61 tanggal 16 Juli 2020. *Served as Commissioner of Bank Mayapada based on the Deed of GMS No. 61 on 16 July 2020.*
Pengalaman Kerja *Occupational Background*	• Division Manager PT Makmur Meta Graha Dinamika (1987-1992); *Division Manager at PT Makmur Meta Graha Dinamika (1987-1992);* • Pemimpin Cabang Bank Mayapada (1992-1995); *Branch Head at Bank Mayapada (1992-1995);* • Direktur PT Bank Global International (1995-1996); *Director at PT Bank Global International (1995-1996);* • Direktur PT Sona Topas Tourism Industry (1996-2001); *Director at PT Sona Topas Tourism Industry (1996-2001);* • Direktur PT Inti Dufree Promosindo (1996-2001); *Director at PT Inti Dufree Promosindo (1996-2001);* • Direktur PT Artha Mulia Indah (1996-2001); *Director at PT Artha Mulia Indah (1996-2001);* • Direktur Bank Mayapada (2002-2003); *Director at Bank Mayapada (2002-2003);* • Direktur Utama Bank Mayapada (2003-2009); *President Director at Bank Mayapada (2003-2009);* • Komisaris Bank Mayapada (2010-2016); *Commissioner at Bank Mayapada (2010-2016);* • Wakil Direktur Utama II Bank Mayapada (26 Februari 2016); *Vice President Director II at Bank Mayapada (26 February 2016);* • Komisaris Bank Mayapada (2016-saat ini). *Commissioner at Bank Mayapada (2016-now).*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Bank Mayapada. *Member of Nomination and Remuneration Committee of Bank Mayapada.*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan anggota Direksi. *No affiliate relations with other members of Board of Commissioners and Board of Directors.*

Ir. Kumhal Djamil, S.E.

Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Kewarganegaraan *Nationality*	Warga Negara Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	84
Domisili *Domicile*	Jakarta

Riwayat Pendidikan *Educational Background*

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1965);
  Bachelor's Degree in Economic from University of Indonesia (1965);
- Insinyur dari Rheinish Wesfaelische Technische Hochshule (RWTH) Aachen, Verfahrenstechnik (1984).
  Degree in Engineering from Rheinish Wesfaelische Technische Hochshule (RWTH) Aachen, Verfahrenstechnik (1984).

Riwayat Jabatan *Position History*

Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Mayapada berdasarkan Akta RUPS No. 61 tanggal 16 Juli 2020. *Served as Independent Commissioner of Bank Mayapada based on the Deed of GMS No. 61 on 16 July 2020.*

Pengalaman Kerja *Occupational Background*

- Verfahrensingeniuer DMT Plant di Fried Krupp Chemieanlagenbau Essen (1966-1967);
  Verfahrensingeniuer DMT Plant at Fried Krupp Chemieanlagenbau Essen (1966-1967);
- Project Officer Oxygen Acetylene PT Pan Nusantara Indonesia dan General Manager PT Pan Associates Group of Companies (1970-1973);
  Project Officer of Oxygen Acetylene at PT Pan Nusantara Indonesia and General Manager at PT Pan Associates Group of Companies (1970-1973);
- Production Manager PT ICI Paints Indonesia (1973-1976);
  Production Manager at PT ICI Paints Indonesia (1973-1976);
- Group Personal Manager di ICI Group Companies (1976-1977);
  Group Personal Manager at ICI Group Companies (1976-1977);
- Management Development Manager PT Trakindo Utama (1977-1979);
  Management Development Manager at PT Trakindo Utama (1977-1979);
- Komisaris Utama PT Kawasan Berikat Nusantara (1989-1992);
  President Commissioner at PT Kawasan Berikat Nusantara (1989-1992);
- Komisaris (1995-2001) dan Komisaris Utama (2001- 2004) di PT Petrokimia Gresik;
  Commissioner (1995-2001) and President Commissioner (2001-2004) at PT Petrokimia Gresik;
- Komisaris (2004-2009), Komisaris Utama (2009-2014), Direktur Utama (2014-2016), dan melanjutkan menjabat sebagai Komisaris Utama (2016-saat ini) di PT Voksel Electric Tbk;
  Commissioner (2004-2009), President Commissioner (2009-2014), President Director (2014-2016), and continued to hold the position of President Commissioner (2016-now) at PT Voksel Electric Tbk;
- Senior Scientist BPPT (1979-1998);
  Senior Scientist at BPPT (1979-1998);
- Pembantu Asisten Kantor Menteri Negara Riset dan Teknologi, menjadi Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri (1987);
  Aide to the Assistant of the Research and Technology State Minister Office, to the Director General of Foreign Trade (1987);
- Sekretariat Negara (1981-1985);
  State Secretariat (1981-1985);
- Sekretaris Menteri Muda UP3DN (1985-1987);
  UP3DN Junior Minister Secretary (1985-1987);
- Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri, Departemen Perdagangan (1988-1993);
  Director General of Domestic Trade, Department of Trade (1988-1993);
- Asisten Menteri Koordinator II bidang Pengembangan Produksi, Pemasaran, dan Sistem Distribusi Nasional (1993-1996);
  Assistant to the Coordinating Minister II of the Production, Marketing, and National Distribution System Sector (1993-1996);
- Asisten Menteri Koordinator Bidang Produksi dan Distribusi, Bidang Industri (1996-1998);
  Assistant to the Coordinating Minister of the Production and Distribution Sector, Industry Sector (1996-1998);
- Staf Ahli Menteri Koordinator Wasbangpan (1998-1999);
  Expert Staff for the Wasbangpan Coordinating Minister (1998-1999);
- Komisaris Independen Bank Mayapada (1995-saat ini).
  Independent Commissioner at Bank Mayapada (1995-now).

Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*

- Komisaris Utama PT Voksel Electric Tbk (2016-saat ini);
  President Commissioner at PT Voksel Electric Tbk (2016-now);
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi;
  Chairman of Nomination and Remuneration Committee;
- Ketua Komite Audit;
  Chairman of Audit Committee;
- Anggota Komite Pemantau Risiko.
  Member of Risk Monitoring Committee.

Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan anggota Direksi. *No affiliate relations with other members of Board of Commissioners and Board of Directors.*

Bank Mayapada mewajibkan Komisaris Independen, terutama yang telah menjabat lebih dari dua periode, untuk menandatangani Pernyataan Independensi Komisaris Independen, dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan independensinya dan menegakkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG).

Bank Mayapada obligates Independent Commissioner, especially one who has served more than two periods, to sign a Statement on the Independence of Independent Commissioner with the aim of being held accountable for their independence and upholding the good corporate governance (GCG) principles.

PROFIL ANGGOTA DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS' MEMBERS

Susunan anggota Direksi Bank Mayapada mengalami perubahan, sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 29 Juni 2022 dan RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan tanggal 29 November 2022.

The composition of members of Bank Mayapada's Board of Directors underwent changes as per the resolutions made in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of 29 June 2022 and Extraordinary GMS which was held on 29 November 2022.

Susunan Direksi Sebelumnya
Previous Composition of the Board of Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Hariyono Tjahjarijadi	Direktur Utama *President Director*
Thomas Arifin	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*
Andreas Wiryanto	Direktur Bisnis *Business Director*
Rudy Mulyono	Direktur Kepatuhan, Risiko, dan Legal *Compliance, Risk, and Legal Director*
Harry Sasongko Tirtotjondro	Direktur Manajemen Produk, E-Channel, dan CCPL *Product Management, E-Channel, and CCPL Director*
Jusak Pranoto	Direktur Teknologi Informasi dan Operasi *Information Technology and Operation Director*

Susunan Direksi Per 31 Desember 2022
Composition of the Board of Directors as of 31 December 2022

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Hariyono Tjahjarijadi	Direktur Utama *President Director*
Thomas Arifin	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*
Andreas Wiryanto	Direktur Distribusi *Director of Distribution*
Rudy Mulyono	Direktur Kepatuhan, Risiko, & Legal *Director of Compliance, Risk, & Legal*
Harry Sasongko Tirtotjondro	Direktur Digital & Strategy Transformation *Director of Digital & Strategy Transformation*
Peter Suwardi*)	Direktur Wholesale Banking *Director of Wholesale Banking*
Arif Mualim**)	Direktur Human Capital *Director of Human Capital*

*) Efektif menjabat sebagai Direktur Perseroan dan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan pada tanggal 28 Februari 2023.
Effective as a Director and approved by Otoritas Jasa Keuangan for Fit and Proper Test on 28 February 2023.

**) Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.
Effective after obtaining approval from Otoritas Jasa Keuangan for Fit and Proper Test.

Hariyono Tjahjarijadi

Direktur Utama *President Director*

Kewarganegaraan *Nationality*	Warga Negara Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	65
Domisili *Domicile*	Jakarta

Riwayat Pendidikan *Educational Background*

- Sarjana Manajemen dari UKRIDA (1981);
  Bachelor's Degree in Management from UKRIDA (1981);
- Master of Business Administration dari Golden Gate University, San Francisco, USA (1987).
  Master of Business Administrations from Golden Gate University, San Francisco, USA (1987).

Riwayat Jabatan *Position History*

Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Menjabat sebagai Direktur Utama Bank Mayapada berdasarkan Akta RUPS No. 61 tanggal 16 Juli 2020. *Served as President Director of Bank Mayapada based on the Deed of GMS No. 61 on 16 July 2020.*
Pengalaman Kerja *Occupational Background*	• Staf Departemen Valuta Asing Bank Central Asia (1981-1984); *Staff of the Foreign Exchange Department at Bank Central Asia (1981-1984);* • Kepala Departemen Valuta Asing Bank Central Asia (1984-1986); *Head of Foreign Exchange at Bank Central Asia (1984-1986);* • Ass. Manager Head of International Operation Dept. BCA (1986-1987); *Ass. Manager Head of International Operation Dept. at BCA (1986-1987);* • Senior Manager Deputy Head of International Banking BCA (1987-1992); *Senior Manager Deputy Head of International Banking at BCA (1987-1992);* • Direktur Operasi Bank Mayapada (1992); *Operations Director at Bank Mayapada (1992);* • Wakil Direktur Utama Bank Mayapada (1992-1994); *Vice President Director at Bank Mayapada (1992-1994);* • Direktur Utama Bank Mayapada (1994-2003); *President Director at Bank Mayapada (1994-2003);* • Komisaris Perusahaan Bank Mayapada (2004); *Commissioner at Bank Mayapada (2004);* • Asisten Direktur Utama Bank Mayapada (2004-2005); *Assistant President Director at Bank Mayapada (2004-2005);* • Komisaris Independen Bank Mayapada (2005-2006); *Independent Commissioner at Bank Mayapada (2005-2006);* • Direktur Bank Mayapada (2006-2008); *Director at Bank Mayapada (2006-2008);* • Wakil Direktur Utama Bank Mayapada (2008-2010); *Vice President Director at Bank Mayapada (2008-2010);* • Direktur Utama Bank Mayapada (2010-saat ini). *President Director at Bank Mayapada (2010- now).*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	Tidak ada. *None.*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya maupun dengan anggota Dewan Komisaris. *No affiliate relations with other members of Board of Directors and Board of Commissioners.*

Thomas Arifin

Wakil Direktur Utama *Vice President Director*

Kewarganegaraan *Nationality*	Warga Negara Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	61
Domisili *Domicile*	Jakarta

Riwayat Pendidikan *Educational Background*

- Sarjana Matematika ITB (1985);
  Bachelor of Mathematics from ITB (1985);
- Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan (1986);
  Bachelor of Accounting from Parahyangan Catholic University (1986);
- Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia (1990);
  Bachelor of Economics from University of Indonesia (1990);
- MBA Bisnis Internasional Universitas Eropa, Toulouse (1993).
  MBA in International Business from European University, Toulouse (1993).

Riwayat Jabatan *Position History*

Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*

Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Bank Mayapada berdasarkan Akta RUPS No. 8 tanggal 21 Juli 2021.
Served as Vice President Director of Bank Mayapada based on the Deed of GMS No. 8 on 21 July 2021.

Pengalaman Kerja *Occupational Background*

- General Manager; Vice President, Risk Assets Management and Head of Investor Relations di PT Bank Bali Tbk, Jakarta, Indonesia (1994-1996);
  General Manager; Vice President, Risk Assets Management and Head of Investor Relations at PT Bank Bali Tbk, Jakarta, Indonesia (1994-1996);
- General Manager; First Vice President, Bank Bali Internasional Cabang Los Angeles, Mengawasi Keseluruhan Bisnis Peminjaman dan Pendanaan, Operasi, dan Unit Pendukung di PT Bank Bali Tbk, Los Angeles, USA (1997-2002);
  General Manager; First Vice President, Bank Bali International Los Angeles Branch, Supervised Overall Lending and Funding Businesses, Operations, and Supporting Units at PT Bank Bali Tbk, Los Angeles, USA (1997-2002);
- Integration Team Leader; Proyek Penggabungan Lima Bank Hasil Penggabungan: Bank Bali, Bank Universal, Bank Artha Media, Bank Prima Express, dan Bank Patriot di PT Bank Bali Tbk, Jakarta, Indonesia (2002);
  Integration Team Leader; Merger Project of Five Merged Banks: Bank Bali, Bank Universal, Bank Artha Media, Bank Prima Express, and Bank Patriot at PT Bank Bali Tbk, Jakarta, Indonesia (2002);
- Group Head; First Vice President, International Banking di PT Bank Bali Tbk, Jakarta, Indonesia (2002-2003);
  Group Head; First Vice President, International Banking at PT Bank Bali Tbk, Jakarta, Indonesia (2002-2003);
- General Manager; Risk Management Group di PT Bank Permata Tbk, Jakarta, Indonesia (2003-2006);
  General Manager; Risk Management Group at PT Bank Permata Tbk, Jakarta, Indonesia (2003-2006);
- Managing Director; Treasury, Overseas Branches, Procurement, and International Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta, Indonesia (2006-2009);
  Managing Director; Treasury, Overseas Branches, Procurement, and International Banking at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta, Indonesia (2006-2009);
- Managing Director; Treasury, Financial Institution, and Special Asset Management di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta, Indonesia (2010-2011);
  Managing Director; Treasury, Financial Institution, and Special Asset Management at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta, Indonesia (2010-2011);
- Managing Director; Bank-wide Risk Management: Credit Risk, Market Risk, Operational Risk, Liquidity Risk, and Portfolio Risk Management di PT Bank OCBCNISP Tbk, Jakarta, Indonesia (2011-2014);
  Managing Director; Bank-wide Risk Management: Credit Risk, Market Risk, Operational Risk, Liquidity Risk, and Portfolio Risk Management at PT Bank OCBCNISP Tbk, Jakarta, Indonesia (2011-2014);
- Dosen Senior Fakultas Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (2014-2015);
  Senior Lecturer at the Faculty of Economics at Parahyangan Catholic University, Bandung (2014-2015);
- Pembicara, penulis, dan pelatih berbagai seminar atau pelatihan publik dan internal (2014-2015);
  Speaker, writer, and trainer of Various Public and Internal Seminars or Trainings (2014-2015);
- Managing Director; Corporate Banking 2, Trade Sales and Merchant Banking di PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta, Indonesia (2015-2016);
  Managing Director; Corporate Banking 2, Trade Sales and Merchant Banking at PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta, Indonesia (2015-2016);
- Managing Director; Corporate Banking 2, Commercial Banking, and SME Banking di PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta, Indonesia (2016-2018);
  Managing Director; Corporate Banking 2, Commercial Banking, and SME Banking at PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta, Indonesia (2016-2018);
- Managing Director; Global Market/Treasury, Corporate Banking 2, Consumer Banking, Retail Banking/Branch Network, and SME Banking di PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta, Indonesia (2018-2021);
  Managing Director; Global Market/Treasury, Corporate Banking 2, Consumer Banking, Retail Banking/Branch Network, and SME Banking at PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta, Indonesia (2018-2021);
- Wakil Direktur Utama Bank Mayapada (2021-saat ini).
  President Director at Bank Mayapada (2021-now).

Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*

Tidak ada.
None.

Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya maupun dengan anggota Dewan Komisaris.
No affiliate relations with other members of Board of Directors and Board of Commissioners.

Andreas Wiryanto

Direktur Distribusi *Director of Distribution*

Kewarganegaraan *Nationality*	Warga Negara Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	47
Domisili *Domicile*	Jakarta

Riwayat Pendidikan *Educational Background*

Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta (1999).
Bachelor's Degree in Economics from Atma Jaya Catholic University, Jakarta (1999).

Riwayat Jabatan *Position History*

Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Menjabat sebagai Direktur Bank Mayapada berdasarkan Akta RUPS No. 8 tanggal 21 Juli 2021. *Served as Director of Bank Mayapada based on the Deed of GMS No. 8 on 21 July 2021.*
Pengalaman Kerja *Occupational Background*	• Pemimpin Cabang Bank Ekonomi (2004-2006); *Head of Branch at Bank Ekonomi (2004-2006);* • Pemimpin Kantor Cabang Pembantu Salemba Bank Mayapada (2006-2013); *Head of Bank Mayapada Salemba Sub-Branch Office (2006-2013);* • Kepala Area Jabodetabek Bank Mayapada (2013-2016); *Head of Bank Mayapada Jabodetabek Area (2013-2016);* • Direktur Bisnis Bank Mayapada (2016–2020); *Business Director at Bank Mayapada (2016-2020);* • Wakil Direktur Utama Bank Mayapada (2020-2021); *Vice President Director at Bank Mayapada (2020-2021);* • Direktur Bank Mayapada (2021-saat ini). *Director at Bank Mayapada (2021-now).*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	Tidak ada. *None.*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya maupun dengan anggota Dewan Komisaris. *No affiliate relations with other members of Board of Directors and Board of Commissioners.*

Rudy Mulyono

Direktur Kepatuhan, Risiko, & Legal
Director of Compliance, Risk, & Legal

Kewarganegaraan *Nationality*	Warga Negara Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	49
Domisili *Domicile*	Jakarta

Riwayat Pendidikan *Educational Background*

Sarjana Ekonomi bidang Manajemen dari Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta (1996).
Bachelor's Degree in Management from Atma Jaya Catholic University, Jakarta (1996).

Riwayat Jabatan *Position History*

Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Menjabat sebagai Direktur Bank Mayapada berdasarkan Akta RUPS No. 61 tanggal 16 Juli 2020. *Served as Director of Bank Mayapada based on the Deed of GMS No. 61 on 16 July 2020.*
Pengalaman Kerja *Occupational Background*	• Peserta Marketing Officer Training Program (MOTP) Angkatan ke-4 Bank Ekonomi Raharja (Juni 1996-Desember 1996); *Participant in Marketing Officer Training Program (MOTP) Class IV at Bank Ekonomi Raharja (June 1996-December 1996);* • Bekerja di Bank Ekonomi Raharja dan menjabat Marketing Officer hingga Team Leader di Kantor Panglima Polim-Jakarta Selatan (1996-1998) Kantor Bintaro-Tangerang Selatan (1998-2004), Kantor Tanah Abang-Jakarta Pusat (Maret 2004-Juli 2004) dan Kantor Suryopranoto-Jakarta Pusat (2004-2007); *Worked at Bank Ekonomi Raharja and held the position of Marketing Officer to Team Leader at Panglima Polim-South Jakarta Office (1996-1998) Bintaro-South Tangerang Office (1998-2004), Tanah Abang-Central Jakarta Office (March 2004-July 2004), and Suryopranoto-Central Jakarta Office (2004-2007);* • Pemimpin Kantor Jatinegara-Jakarta Timur Bank Mayapada (2007-2009); *Head of Bank Mayapada Jatinegara-East Jakarta Office (2007-2009);* • Pemimpin Kantor Pasar Baru-Jakarta Pusat Bank Mayapada (2009-2014); *Head of Bank Mayapada Pasar Baru-Central Jakarta Office (2009-2014);* • Direktur Kepatuhan Bank Mayapada (2014-2021); *Compliance Director at Bank Mayapada (2014-2021);* • Direktur Kepatuhan, Risiko, & Legal (2021-saat ini). *Director of Compliance, Risk, & Legal (2021-now).*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	Tidak ada. *None.*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya maupun dengan anggota Dewan Komisaris. *No affiliate relations with other members of Board of Directors and Board of Commissioners.*

Harry Sasongko Tirtotjondro

Direktur Digital & Strategy Transformation
Director of Digital & Strategy Transformation

Kewarganegaraan *Nationality*	Warga Negara Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	63
Domisili *Domicile*	Jakarta

Riwayat Pendidikan *Educational Background*

- Bachelor of Science ITB (1983);
  Bachelor of Science from ITB (1983);
- Master of Science Ohio State University, USA (1986).
  Master of Science from Ohio State University, USA (1986).

Riwayat Jabatan *Position History*

Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Menjabat sebagai Direktur Bank Mayapada berdasarkan Akta RUPS No. 60 tanggal 10 Mei 2021. *Served as Director of Bank Mayapada based on the Deed of GMS No. 60 on 10 May 2021.*
Pengalaman Kerja *Occupational Background*	• Wakil Presiden Citibank NA (1988-1995); *Vice President at Citibank NA (1988-1995);* • Direktur PT Bank Tiara Asia Tbk (1995-1998); *Director at PT Bank Tiara Asia Tbk (1995-1998);* • Direktur PT Lippo Bank Tbk (1998-2005); *Director at PT Lippo Bank Tbk (1998-2005);* • Presiden Direktur PT GE Finance Indonesia (2005-2009); *President Director at PT GE Finance Indonesia (2005-2009);* • Direktur Utama PT Indosat Tbk (2009-2012); *President Director at PT Indosat Tbk (2009-2012);* • Komisaris PT Zurich Topas Life (2015-2021); *Commissioner at PT Zurich Topas Life (2015-2021);* • Direktur PT Maha Properti Indonesia Tbk (2018-2021); *Director at PT Maha Properti Indonesia Tbk (2018-2021);* • Direktur Bank Mayapada (2021-saat ini). *Director at Bank Mayapada (2021-now).*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	Tidak ada. *None.*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya maupun dengan anggota Dewan Komisaris. *No affiliate relations with other members of Board of Directors and Board of Commissioners.*

Peter Suwardi

Direktur Wholesale Banking *Director of Wholesale Banking*

Kewarganegaraan *Nationality*	Warga Negara Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	50
Domisili *Domicile*	Jakarta

Riwayat Pendidikan *Educational Background*

- Bachelor of Science in Finance dari California State University, Los Angeles, USA (1994);
  Bachelor of Science in Finance from California State University, Los Angeles, USA (1994);
- Master of Business Administration dari Azusa Pacific University, Los Angeles, USA (1997).
  Master of Business Administration from Azusa Pacific University, Los Angeles, USA (1997).

Riwayat Jabatan *Position History*

Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Menjabat sebagai Direktur Bank Mayapada berdasarkan Akta RUPS No. 110 tanggal 29 November 2022. *Served as Director of Bank Mayapada based on the Deed of GMS No. 110 on 29 November 2022.*
Pengalaman Kerja *Occupational Background*	• *International Trade Officer* di Bank Bali Los Angeles International Branch (1995-1997); *International Trade Officer at Bank Bali Los Angeles International Branch (1995-1997);* • *Project Coordinator* di Indah Kiat Pulp and Paper (1998-1999); *Project Coordinator at Indah Kiat Pulp and Paper (1998-1999);* • *Credit Controller* di Indah Kiat Pulp and Paper (1999-2000); *Credit Controller at Indah Kiat Pulp and Paper (1999-2000);* • Direktur di Citibank (2000-2013); *Director at Citibank (2000-2013);* • Direktur di HSBC Corporation Ltd. (2013-2015); *Director at HSBC Corporation Ltd. (2013-2015);* • *Vice President Director* di PT Bank DBS Indonesia (2015-2019); *Vice President Director at PT Bank DBS Indonesia (2015-2019);* • Direktur di PT Harum Energy Tbk (2019-2022); *Director at PT Harum Energy Tbk (2019-2022);* • Direktur Bank Mayapada (2022-saat ini). *Director at Bank Mayapada (2022-now).*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	Tidak ada. *None.*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya maupun dengan anggota Dewan Komisaris. *No affiliate relations with other members of Board of Directors and Board of Commissioners.*

Arif Mualim

Direktur Human Capital *Director of Human Capital*

Kewarganegaraan *Nationality*	Warga Negara Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	53
Domisili *Domicile*	Jakarta

Riwayat Pendidikan *Educational Background*

Sarjana Perbankan dan Keuangan dari Queensland University of Technology, Australia, (1992).
Bachelor of Business (Banking and Finance) from Queensland University of Technology, Australia, (1992).

Riwayat Jabatan *Position History*

Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Menjabat sebagai Direktur Bank Mayapada berdasarkan Akta RUPS No. 110 tanggal 29 November 2022 dan akan berlaku efektif setelah mendapatkan Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan. *Served as Director of Bank Mayapada based on the Deed of GMS No. 110 on 29 November 2022 and will be effective after obtaining Otoritas Jasa Keuangan Approval for Fit and Proper Test.*
Pengalaman Kerja *Occupational Background*	• Corporate Manager PT Rajawali Inti Retail (1995-1997); *Corporate Manager at PT Rajawali Inti Retail (1995-1997);* • General Manager Marketing Planning Service PT Excelcomindo Pratama (1997-2005); *General Manager Marketing at Planning Service PT Excelcomindo Pratama (1997-2005);* • Head of Program Management Office PT Natrindo Telepon Seluler (2005-2007); *Head of Program Management Office at PT Natrindo Telepon Seluler (2005-2007);* • Senior Vice President Content & Value Added Service PT Media Nusantara Citra Tbk (2007-2009); *Senior Vice President Content & Value Added Service at PT Media Nusantara Citra Tbk (2007-2009);* • Vice President Business Development PT Trikomsel Oke Tbk (2009-2011); *Vice President Business Development at PT Trikomsel Oke Tbk (2009-2011);* • Chief Commercial Officer PT Karya Kreatif Bersama (2011-2013); *Chief Commercial Officer at PT Karya Kreatif Bersama (2011-2013);* • Direktur PT Anugrah Inti Karya, PT Sejahtera Abadi Solusi, PT Sejahtera Inti Sentosa, PT Nusa Sejahtera Kharisma, PT Karya Kharisma Sentosa, PT Nirmala Kencana Mas, PT Mayapada Clinic Pratama (2015-2022); *Director at PT Anugrah Inti Karya, PT Sejahtera Abadi Solusi, PT Sejahtera Inti Sentosa, PT Nusa Sejahtera Kharisma, PT Karya Kharisma Sentosa, PT Nirmala Kencana Mas, PT Mayapada Clinic Pratama (2015-2022);* • Direktur PT Prima Healthcare Solution (2016-2022); *Director at PT Prima Healthcare Solution (2016-2022);* • Direktur PT Mayapada Surabaya Pratama (2018-2022); *Director at PT Mayapada Surabaya Pratama (2018-2022);* • Ketua Pengurus Yayasan Mitra Antariksa (2019-2022); *Chairman of the Mitra Antariksa Foundation (2019-2022);* • Direktur Bank Mayapada (2022-saat ini). *Director at Bank Mayapada (2022-now).*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	Tidak ada. *None.*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya maupun dengan anggota Dewan Komisaris. *No affiliate relations with other members of Board of Directors and Board of Commissioners.*

PROFIL KARYAWAN
EMPLOYEE PROFILE

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Organisasi
Number of Employees Based on Organizational Level

Level Organisasi/Manajemen ***Organizational/Management Level***	**2022**	**2021**	**2020**
Manajemen Puncak *Top Management*	12	8	12
Manajemen Madya *Mid Management*	475	489	480
Manajemen Pelaksana *Operating Management*	2,300	2,756	2,827
Jumlah ***Total***	**2,787**	**3,253**	**3,319**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Number of Employees Based on Educational Level

Tingkat Pendidikan ***Educational Level***	**2022**	**2021**	**2020**
Sarjana & Pascasarjana *Graduates & Postgraduates*	2,075	2,405	2,372
Sarjana Muda *Undergraduates*	301	364	381
Non-akademi *Non-academics*	411	484	566
Jumlah ***Total***	**2,787**	**3,253**	**3,319**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
Number of Employees Based on Age Group

Kelompok Usia (Tahun) ***Age Group (Years)***	**2022**	**2021**	**2020**
>50	266	252	216
40-50	527	599	564
30-40	1,035	1,263	1,284
20-30	941	1,118	1,218
<20	18	21	37
Jumlah ***Total***	**2,787**	**3,253**	**3,319**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Number of Employees Based on Employment Status

Status Kepegawaian ***Employment Status***	**2022**	**2021**	**2020**
Karyawan Tetap *Permanent Employee*	2,574	3,077	2,920
Karyawan Tidak Tetap *Non-Permanent Employee*	213	176	399
Jumlah ***Total***	**2,787**	**3,253**	**3,319**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Number of Employees Based on Gender

Jenis Kelamin ***Gender***	**2022**	**2021**	**2020**
Pria *Men*	1,236	1,549	1,589
Wanita *Women*	1,551	1,704	1,730
Jumlah ***Total***	**2,787**	**3,253**	**3,319**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION

Komposisi pemegang saham Bank Mayapada terdiri dari badan usaha dan perorangan. Berikut merupakan komposisi kepemilikan saham yang tercatat di akhir 2022:

Shares of Bank Mayapada are owned by entities of businesses and individuals. The composition of ownership as of end 2022 is as follows:

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

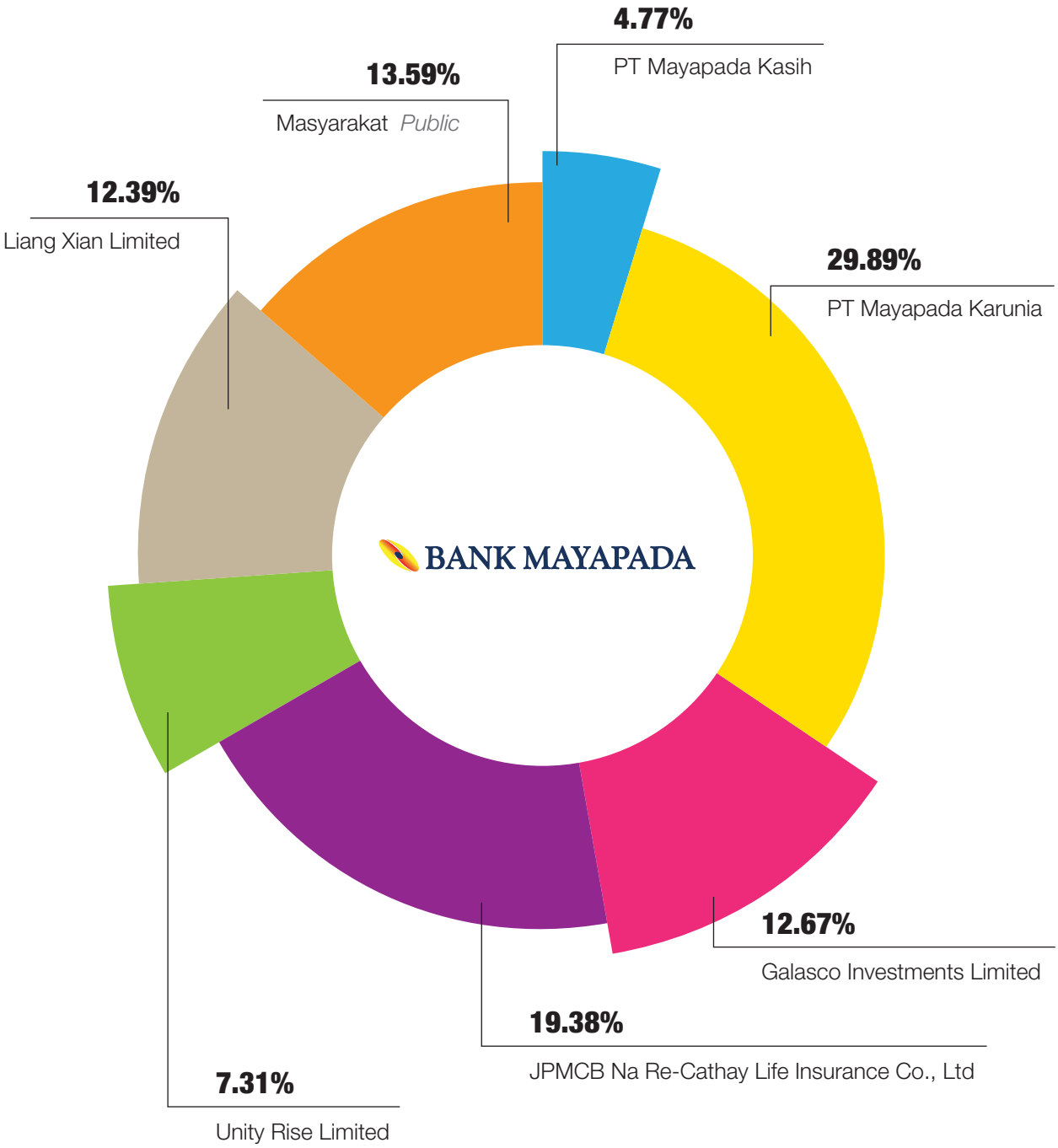

Rincian Kepemilikan Saham Bank Mayapada per 31 Desember 2022
Detail of Bank Mayapada Share Ownership as of 31 December 2022

Keterangan *Description*	Jumlah Saham (lembar) *Number of Shares (share/s)*	Persentase *Percentage*
Saham dengan Sertifikat Kolektif ***Shares with Collective Certificate***		
Pemegang Saham Pendiri ***Founder Shareholders***		
Saham Seri A nominal Rp500/lbr *A Series shares of par value Rp500/share*		
- PT Mayapada Karunia	299,750,000	2.53
- PT Mayapada Kasih	6,740,000	0.06
Saham Seri B nominal Rp100/lbr *B Series shares of par value Rp100/share*		
- PT Mayapada Karunia	3,237,332,999	27.36
- PT Mayapada Kasih	557,122,707	4.71
Masyarakat ***Public***		
Pemodal Nasional Saham Seri A *A Series Shares Domestic Investors*		
- >= 5%	0	0.00
- Lainnya *Others*	66,400,000	0.56
Pemodal Nasional Saham Seri B *B Series Shares Domestic Investors*		
- >= 5%	0	0.00
- Lainnya *Others*	906,085,961	7.66
Pemodal Asing Saham Seri A *A Series Shares Foreign Investors*		
- >= 5%	0	0.00
- Lainnya *Others*	0	0.00
Pemodal Asing Saham Seri B *B Series Shares Foreign Investors*		
- >= 5%		
• Unity Rise Limited	864,662,999	7.31
• Galasco Investments Limited	1,499,317,558	12.67
• Liang Xian Limited	1,466,033,913	12.39
- Lainnya *Others*	333,483,229	2.82

Saham dengan Penitipan Kolektif PT KSEI *Shares with PT KSEI Collective Custody*		
Pemegang Saham Pendiri *Founding Shareholders*		
PT Mayapada Karunia	1,601	0.00
Masyarakat *Public*		
Pemodal Nasional *Domestic Investors*		
- >= 5%	0	0.00
- Lainnya *Others*	274,893,820	2.32
Pemodal Asing *Foreign Investors*		
- >= 5%		
• Unity Rise Limited	61,846	0.00
• Galasco Investments Limited	170,703	0.00
• JPMCB Na Re-Cathay Life Insurance Co. Ltd.	2,293,140,876	19.38
- Lainnya *Others*	27,170,638	0.23
Total	**11,832,368,850**	**100.00**

Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham
Shareholders with 5% or More Ownership

Nama Pemegang Saham *Name of Shareholder*	Jumlah Lembar Saham *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage*
JPMCB Na Re-Cathay Life Insurance Co. Ltd.	2,293,140,876	19.38
PT Mayapada Karunia	3,537,084,600	29.89
Galasco Investments Limited	1,499,488,261	12.67
Unity Rise Limited	864,724,845	7.31
Liang Xian Limited	1,466,033,913	12.39
Jumlah *Total*	**9,660,472,495**	**81.64**

Daftar Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Kepemilikannya
List of Shareholders Based on Ownership Classification

Keterangan *Description*	Jumlah Pemegang Saham *Number of Shareholders*	Jumlah Lembar Saham *Number of Shares*	Total Persentase Kepemilikan *Total Ownership Percentage*
Kepemilikan institusi lokal *Local institutions ownership*	38	4,128,130,056	34.89
Kepemilikan institusi asing *Foreign institutions ownership*	39	6,481,716,912	54.78
Kepemilikan individu lokal *Local individuals ownership*	5,365	1,220,197,032	10.31
Kepemilikan individu asing *Foreign individuals ownership*	11	2,324,850	0.02
Jumlah *Total*	**5,453**	**11,832,368,850**	**100.00**

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Ownership by the Board of Commissioners and Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase *Percentage*
Dato' Sri. Prof DR. Tahir, MBA	Komisaris Utama *President Commissioner*	567,274,105	4.79
Ir. Hendra	Komisaris *Commissioner*	0	0.00
Ir. Kumhal Djamil, S.E.	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	0	0.00
Hariyono Tjahjarijadi	Direktur Utama *President Director*	0	0.00
Thomas Arifin	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	0	0.00
Rudy Mulyono	Direktur Kepatuhan, Risiko, & Legal *Director of Compliance, Risk, and Legal*	0	0.00
Andreas Wiryanto	Direktur Distribusi *Director of Distribution*	0	0.00
Harry Sasongko Tirtotjondro	Direktur Digital & Strategy Transformation *Director of Digital & Strategy Transformation*	0	0.00
Peter Suwardi*)	Direktur Wholesale Banking *Director of Wholesale Banking*	0	0.00
Arif Mualim**)	Direktur Human Capital *Director of Human Capital*	0	0.00

*) Efektif menjabat sebagai Direktur Perseroan dan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan pada tanggal 28 Februari 2023.
Effective as a Director and approved by Otoritas Jasa Keuangan for Fit and Proper Test on 28 February 2023.

**) Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.
Effective after obtaining approval from Otoritas Jasa Keuangan for Fit and Proper Test.

Keterangan: Selain daftar kepemilikan saham di atas, Dato' Sri. Prof DR. Tahir, MBA memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Bank Mayapada.
Note: Aside from the aforementioned list of ownership, Dato' Sri. Prof DR. Tahir, MBA has indirect ownership over Bank Mayapada's shares.

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI
MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Bank Mayapada memiliki dua jenis saham dengan nominal yang berbeda, yaitu lembar Saham Seri A dan lembar Saham Seri B. Pada akhir tahun 2022, data dari Biro Administrasi Efek menyebutkan saham Bank yang beredar di bursa berjumlah 11.832.368.850 saham dengan 2 perusahaan sebagai pemegang saham pengendali, yaitu PT Mayapada Karunia (29,89%) dan PT Mayapada Kasih (4,77%).

Shares of Bank Mayapada consists of A Series and B Series Shares with different nominal each. As of the end of 2022, the Securities Administration Bureau stated that the total outstanding shares of Bank Mayapada on the exchange was 11.832.368.850 shares with 2 companies as the controlling shareholders, PT Mayapada Karunia (29.89%) and PT Mayapada Kasih (4.77%).

Struktur Permodalan Bank Mayapada
Bank Mayapada Capital Structure

BANK MAYAPADA

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL TBK

- PT. MAYAPADA KASIH **(4.77%)** — Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA **(99.92%)**; Jane Dewi Tahir **(0.08%)**
- PT. MAYAPADA KARUNIA **(29.89%)** — Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA **(99.92%)**; Hendra Wijaya **(0.08%)**
- GALASCO INVESTMENTS LIMITED **(12.67%)** — Dr. Clement Wang Kai **(100%)**
- JPMCB NA RE-CATHAY LIFE INSURANCE CO., LTD **(19.38%)** — Cathay Financial Holdings **(100%)**
- UNITY RISE LIMITED **(7.31%)** — Wang Una Chun Yuan **(100%)**
- LIANG XIAN LIMITED **(12.39%)** — Tjia Boen Sien **(100%)**
- MASYARAKAT *PUBLIC* **(13.59%)**

KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM DAN/ATAU PENCATATAN SAHAM
CHRONOLOGY OF ISSUANCE AND/OR LISTING OF SHARES

Tabel Kronologi Pencatatan Saham MAYA
Table of MAYA Shares Listing Chronology

Tahun Penerbitan *Year of Issuance*	Penawaran Umum *Public Offering*	Modal Dasar (Rp) *Authorized Capital (Rp)*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) *Issued and Fully Paid Capital (Rp)*	Jumlah Saham *Number of Shares* Saham Seri A (Lembar) *A Series (Share)*
1997	Sebelum IPO *Prior to IPO*	300,000,000,000	130,000,000,000	260,000,000
1997	Penawaran Umum Perdana *Initial Public Offering*	300,000,000,000	162,500,000,000	325,000,000
1999	Penawaran Umum Terbatas (PUT) I *Limited Public Offering (PUT) I*	650,000,000,000	194,128,250,000	388,256,500
2001	PUT II	650,000,000,000	219,129,200,000	388,256,500
2002	PUT III	650,000,000,000	284,129,200,000	388,256,500
2007	PUT IV	650,000,000,000	412,955,800,000	388,256,500
2010	PUT V	650,000,000,000	464,486,440,000	388,256,500
2013	PUT VI	650,000,000,000	503,134,420,000	388,256,500
2014	PUT VII	650,000,000,000	546,613,397,500	388,256,500
2015	PUT VIII	650,000,000,000	585,744,477,300	388,256,500
2016	PUT IX	2,300,000,000,000	612,811,058,300	388,256,500
2017	PUT X	2,300,000,000,000	701,895,460,000	388,256,500
2018	PUT XI	2,300,000,000,000	792,994,270,100	388,256,500
2019	PUT XII	2,300,000,000,000	838,543,670,000	388,256,500
2021	PUT XIII	2,300,000,000,000	1,338,539,480,000	388,256,500

Jumlah Saham *Number of Shares* Saham Seri B (Lembar) *B Series (Share)*	Modal Saham Portepel (Lembar) *Capital in Treasury Shares (Share)*	Tanggal Pencatatan *Date of Listing*	Nama Bursa *Name of Exchange*
0	340,000,000	-	-
0	275,000,000	29 Agustus 1997 *29 August 1997*	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya *Indonesian Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange*
0	911,743,500	8 November 1999 *8 November 1999*	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya *Indonesian Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange*
250,009,500	4,308,708,000	19 Juli 2001 *19 July 2001*	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya *Indonesian Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange*
900,009,500	3,658,708,000	19 Juli 2002 *19 July 2002*	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya *Indonesian Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange*
2,188,275,500	2,370,442,000	12 Juni 2007 *12 June 2007*	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya *Indonesian Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange*
2,703,581,900	1,855,135,600	10 November 2010 *10 November 2010*	Bursa Efek Indonesia *Indonesian Stock Exchange*
3,090,061,700	1,468,655,800	16 Oktober 2013 *16 October 2013*	Bursa Efek Indonesia *Indonesian Stock Exchange*
3,524,851,475	1,033,866,025	17 Desember 2014 *17 December 2014*	Bursa Efek Indonesia *Indonesian Stock Exchange*
3,916,162,273	642,555,227	25 September 2015 *25 September 2015*	Bursa Efek Indonesia *Indonesian Stock Exchange*
4,186,828,083	16,871,889,417	22 November 2016 *22 November 2016*	Bursa Efek Indonesia *Indonesian Stock Exchange*
5,077,672,100	15,981,045,400	13 Oktober 2017 *13 October 2017*	Bursa Efek Indonesia *Indonesian Stock Exchange*
5,988,660,201	15,070,057,299	10 Oktober 2018 *10 October 2018*	Bursa Efek Indonesia *Indonesian Stock Exchange*
6,444,154,200	14,614,563,300	5 Desember 2019 *5 December 2019*	Bursa Efek Indonesia *Indonesian Stock Exchange*
11,444,112,350	9,614,605,150	15 Maret 2021 *15 March 2021*	Bursa Efek Indonesia *Indonesian Stock Exchange*

AKSI KORPORASI YANG MENYEBABKAN PERUBAHAN JUMLAH SAHAM
CORPORATE ACTIONS CAUSING A CHANGE TO THE NUMBER OF SHARES

Selama tahun 2022, Bank Mayapada tidak melakukan aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham yang mempengaruhi jumlah saham Bank Mayapada. Begitu pula tidak ada aksi penghentian sementara (*suspension*) dan/atau menghapus pencatatan saham (*delisting*) sepanjang tahun buku.

During 2022, Bank Mayapada did not perform any corporate action, such as stock split, reverse stock, shares dividend, bonus shares, changes to shares nominal value that may inflict changes to Bank Mayapada's number of shares. Likewise, there was no suspension and/or delisting throughout the fiscal year.

Tabel Pencatatan Obligasi Bank Mayapada
Table of Bonds Listing of Bank Mayapada

Uraian *Description*	Tanggal Efektif *Effective Date*	Nilai (Rp) *Value (Rp)*	Tanggal Jatuh Tempo *Maturity Date*	Tingkat Suku Bunga *Interest Rate*	Status Pelunasan *Settlement Status*	Peringkat Terakhir *Latest Rating*
Obligasi 1) Subordinasi Bank Mayapada I Tahun 2005 *Bank Mayapada Subordinated Bonds 1) Year 2005*	28 Februari 2005 *28 February 2005*	45,500,000,000	25 Februari 2015 *25 February 2015*	Tahun 1, 13 % Tahun 2, 13% Tahun 3, 13,5% Tahun 4, 14% Tahun 5, 14,5% Tahun 6-10, 18% *Year 1, 13%* *Year 2, 13%* *Year 3, 13.5%* *Year 4, 14%* *Year 5, 14.5%* *Year 6-10, 18%*	Lunas *Settled*	A – (Kasnic)
Obligasi Bank Mayapada I Tahun 2005 *Bank Mayapada Bonds I Year 2005*	28 Februari 2005 *28 February 2005*	150,000,000,000	25 Februari 2007 *25 February 2007*	10,87% *10.87%*	Lunas *Settled*	A (Kasnic)
Obligasi 2) Subordinasi Bank Mayapada II Tahun 2007 *Bank Mayapada Subordinated Bonds 2) Year 2007*	30 Mei 2007 *30 May 2007*	150,000,000,000	29 Mei 2017 *29 May 2017*	Tahun 1-5, 12,5% Tahun 6-10, 21,50% *Year 1-5, 12.5%* *Year 6-10, 21.50%*	Lunas *Settled*	Baaa1.id (setara BBB+Kasnic) *Baaa1.id (equivalent to BBB+Kasnic)*
Obligasi Bank Mayapada II Tahun 2007 ***Bank Mayapada Bonds II Year 2007***						
Seri A *A Series*	30 Mei 2007 *30 May 2007*	50,000,000,000	29 Mei 2010 *29 May 2010*	11,75% *11.75%*	Lunas *Settled*	A2.id (setara A, Kasnic) *A2.id (equivalent to A, Kasnic)*
Seri B *B Series*	30 Mei 2007 *30 May 2007*	300,000,000,000	29 Mei 2012 *29 May 2012*	12% *12%*	Lunas *Settled*	A2.id (setara A, Kasnic) *A2.id (equivalent to A, Kasnic)*
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III Tahun 2013 *Bank Mayapada Subordinated Bonds III Year 2013*	28 Juni 2013 *28 June 2013*	700,000,000,000	5 Juli 2020 *5 July 2020*	11% *11%*	Lunas *Settled*	idBBB
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV Tahun 2014 *Bank Mayapada Subordinated Bonds IV Year 2014*	11 Desember 2014 *11 December 2014*	255,800,000,000	17 Desember 2021 *17 December 2021*	12,5% *12.5%*	Lunas *Settled*	idBBB-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahun 2017 *Bank Mayapada Subordinated Continuous Bonds I Year 2017*	28 September 2017 *28 September 2017*	1,000,000,000,000	3 Oktober 2024 *3 October 2024*	10,75% *10.75%*	Belum Lunas *Not settled*	idBBB-
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 *Bank Mayapada Subordinated Bonds V Year 2018*	18 September 2018 *18 September 2018*	803,000,000,000	21 September 2025 *21 September 2025*	10,5% *10.5%*	Belum Lunas *Not settled*	idBBB-

PENGGUNAAN JASA AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK
USE OF PUBLIC ACCOUNTING SERVICE AND PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Setiap tahunnya, Bank Mayapada menyewa jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan pemeriksaan keuangan Bank. Bank memastikan bahwa auditor eksternal tidak memiliki benturan kepentingan dengan Bank, sehingga diharapkan kinerja auditor eksternal terlaksana sesuai Standar Profesional Akuntan, perjanjian kerja dan ruang lingkup audit, serta target waktu yang telah ditetapkan.

Bank Mayapada recruits Public Accounting Firm (KAP) to audit the company's finance every year. The Bank ensures that the external auditor in question does not have any conflicts of interest with the Company. Hence, the performance of external auditors can be realized in accordance with Accounting Professional Standards as well as work agreement, scope of audit, and time target that has been agreed.

Pelaksanaan audit atas laporan keuangan konsolidasian tahun buku 2022 dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo, dan Rekan. Penunjukkan akuntan publik dilakukan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit terhadap Kantor Akuntan Publik (KAP) Tahun 2022 dengan No. 002/KA/XII/2022 tanggal 14 Desember 2022 dan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Mayapada Internasional Tbk pada tanggal 29 Juni 2022 memberikan "Kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) guna memeriksa Pembukuan Bank Mayapada untuk tahun 2022" sesuai dengan Surat Persetujuan Dewan Komisaris Bank Mayapada Penunjukkan Kantor Akuntan Publik Tahun 2022 No. 005/KOM/XII/2022 tanggal 16 Desember 2022.

The audit over the consolidated financial statements of 2022 fiscal year was led by the Public Accounting Firm (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo, and Partners. The appointment of public accountant was conducted through an Annual GMS based on the recommendation of Audit Committee concerning the Public Accounting Firm (KAP) in 2022 based on No. 002/KA/XII/2022 of 14 December 2022 and the approval of General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Bank Mayapada Internasional Tbk on 29 June 2022, granting "the authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm (KAP) to audit Bank Mayapada's Bookkeeping of 2022" based on the Approval Letter of Bank Mayapada's Board of Commissioners on the Appointment of Public Accounting Firm of 2022 No. 005/KOM/XII/2022 of 16 December 2022.

Kantor Akuntan Publik ***Public Accountant***

KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe)
Cyber 2 Tower 9th floor Unit A, B, C
Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5 Jakarta Selatan 12950
Phone : +6221 2553 9200
Fax. : +6221 2553 9208

Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Nama Auditor
Public Accounting Firm (KAP) and Name of Auditor

Periode *Period*	Nama Auditor *Auditor Name*	Nama Kantor Akuntan Publik *Public Accountant Name*	Jasa Audit dan Non-audit *Audit and Non-audit Service*
2022	Riva Utama Winata	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan *Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners*	• Jasa audit atas laporan keuangan. *Audit services on financial statements.*
2021	Riva Utama Winata	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan *Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners*	• Jasa audit atas laporan keuangan. *Audit services on financial statements.*
2020	Tjiong Eng Pin	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan *Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners*	• Jasa audit atas laporan keuangan. *Audit services on financial statements.* • Pendampingan PUT XIII. *Assistance on PUT XIII.*
2019	Tjiong Eng Pin	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan *Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners*	• Jasa audit atas laporan keuangan. *Audit services on financial statements.* • Pendampingan PUT XII. *Assistance on PUT XII.*
2018	Tjiong Eng Pin	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan *Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners*	• Jasa audit atas laporan keuangan. *Audit services on financial statements.*
2017	Sinarta	Purwantono, Sungkoro & Surja	• Jasa audit atas laporan keuangan. *Audit services on financial statements.* • Pendampingan PUT X. *Assistance on PUT X.*

Untuk pemeriksaan laporan keuangan tahun buku terakhir, Bank Mayapada memberikan total *fee* sebesar Rp3.877 juta (termasuk PPN sebesar 11% serta pajak lainnya yang terkait) kepada KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo, dan Rekan. Pembayaran *fee* mencakup jasa kajian laporan keuangan serta biaya untuk kunjungan cabang yang berada di Indonesia. Tidak terdapat jasa non-audit yang diberikan oleh jaringan/asosiasi/aliansi dari KAP yang ditunjuk.

Auditing the financial statements for the last fiscal year, Bank Mayapada granted a total fee of Rp3,877 million (including the 11% VAT and other relevant taxes) to KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo, and Partners. The fee covered the examination service on the financial statements as well as cost for visiting branch offices in Indonesia. There was no non-audit services provided by a network/association/ alliance from the appointed KAP.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
NAMES AND ADDRESSES OF CAPITAL MARKET SUPPORTING AGENCIES AND/OR PROFESSIONS

Peran *Role*	Nama dan Alamat *Name and Address*	Jasa *Service*	Periode *Period*	*Fee* *Fee*
Pemeringkat Efek *Securities Rating Agency*	**PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)** Panin Tower - Senayan City Lt. 17 Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270 Indonesia Phone: +6221 7278 2380 Fax: +6221 7278 2370	Menyediakan peringkat risiko, menerbitkan, dan mempublikasikan informasi kredit yang terdiri atas opini kredit dari penerbit obligasi beserta sektor aset acuannya. *Providing risk rating, issuing, and publishing credit information, consisting of credit opinion from bonds issuer, as well as its assets sector references.*	Mei 2022 – Mei 2023 *May 2022 – May 2023*	Rp166.500.000
Biro Administrasi Efek (BAE) *Securities Administration Bureau*	**PT Adimitra Jasa Korpora** Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 Indonesia Phone: +6221 2974 5222 Fax: +6221 2928 9961 Email: opr@adimitra-jk.co.id	Melakukan pencatatan dan pemindahan kepemilikan efek-efek emiten dan membantu perusahaan dalam melakukan administrasi kepemilikan saham. *Performing the listing and ownership transfer of issuers' securities, and assisting the company in completing shares ownership administration.*	Juli 2022 – Juni 2023 *July 2022 – June 2023*	Rp34.420.000
Wali Amanat *Trustee*	**PT Bank Mega Tbk** Menara Bank Mega Jl. Kapten Tendean No.12-14A, Jakarta 12790 Phone: +6221 7917 5000 Fax: +6221 7918 7100 Web: www.bankmega.com	Mewakili kepentingan para pemegang efek bersifat utang dan melaksanakan tugas sebagai wali amanat sesuai dengan Kontrak Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan, serta memberikan informasi terkait pelaksanaan tugas perwaliamanatan kepada OJK. *Representing the interest of debt securities holders and performing the duties of a trustee in accordance with the Trustee Agreement and regulatory laws, as well as providing information pertaining to the implementation of trustee duties to OJK.*	Januari – Desember 2022 *January – December 2022*	Rp210.900.000
Kustodian *Custodian*	**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia** Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I lt.5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190 Phone: +6221 5299 1099 Fax: +6221 5299 1199 Web: www.ksei.com	Administrasi rekening efek, penyelesaian transaksi efek, distribusi hasil *corporate action* dan jasa-jasa lain, seperti *Post Trade Processing* (PTP) dan penyediaan laporan-laporan jasa kustodian sentral. *Securities account administration, securities transaction settlement, distribution of corporate action results, and other services, such as Post Trade Processing (PTP) and providing central custodian services reports.*	Januari – Desember 2022 *January – December 2022*	Rp33.000.000

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Bank Mayapada berupaya untuk memberikan kemudahan bagi pemangku kepentingan dalam mengakses informasi maupun data perusahaan, baik dalam cakupan internal maupun eksternal dengan batasannya masing-masing. Bank Mayapada memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dalam mendukung akses informasi Bank, terutama pada situs web maupun akses digital lainnya. Karyawan dapat mengakses informasi dan data internal Bank melalui myPORTAL. Sementara untuk informasi lainnya yang bersifat insidentil dapat diakses melalui rapat internal, laporan, *executive summary*,dan surat edaran internal.

Bank Mayapada strives to bring ease to stakeholders in accessing company information and data, internally and externally along with its respective boundaries. Advancements in information technology is applied to sustain the access to company information, mainly on the website and other digital access. Employees can access company internal information and data through myPORTAL. Other incidental information can be accessed through internal meetings, reports, executive summary, and internal circular letter.

Pemangku kepentingan dapat mengakses situs web Bank melalui https://www.bankmayapada.com. Situs web tersebut berisikan informasi dan data Bank mengenai produk, jasa, profil, dan kinerja Bank yang sudah diunggah secara *online* berupa *press release*, laporan tahunan, laporan keuangan, informasi saham, aksi korporasi, dan berita lainnya. Dalam situs web tersebut juga tersedia halaman rekrutmen untuk mempermudah akses para *jobseeker*.

Stakeholders can access company website through https://www.bankmayapada.com to acquire company information and data on products, services, profiles, and company performance which have been uploaded online in the form of press releases, annual reports, financial statements, shares information, corporate actions, and other news. On the website, a page for recruitment is also available so it can facilitate jobseekers.

Sementara untuk berita-berita terkini lainnya, seperti berita, laporan pertemuan, dan/atau kerja sama dengan pemangku kepentingan diunggah secara *online* oleh media yang telah bekerja sama dengan Bank. Bank juga memiliki *call center* atau myCALL dengan nomor 021-1-5000-29 yang tersedia 24 jam 7 hari seminggu bagi para nasabah masih memerlukan informasi dan data terkait produk dan layanan lebih lanjut. Sekretaris Perusahaan juga membuka akses secara langsung yang dikhususkan bagi para pemegang saham untuk mendapatkan informasi dan berita terkini.

Other latest news, such as the announcements and reports of meetings and/or cooperation with stakeholders are uploaded online by the media in cooperation with the Bank. Furthermore, the Bank has a call center or myCALL with the number of 021-1-5000-29 which is available 24 hours a day 7 days a week if customers need further information and data on products and services. Corporate Secretary also provides a direct access specially dedicated for shareholders to obtain any latest information and news.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Mayapada Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28
Jakarta 12920 - Indonesia
Telp. : +62-21 521 2288
Fax. : +62-21 57940100
Email : corsec@bankmayapada.com

PERCEPATAN TRANSFORMASI
TRANSFORMATION ACCELERATION

Bank Mayapada menyadari bahwa transformasi secara menyeluruh serta digitalisasi dari proses perbankan merupakan faktor yang sangat penting bagi lembaga keuangan untuk terus berkembang. Hal ini semakin terlihat selama pandemi COVID-19, di mana proses digitalisasi dapat meningkatkan daya saing perbankan. Oleh sebab itu, Bank Mayapada bekerja sama dengan Boston Consulting Group (BCG) untuk mempercepat langkah transformasi perbankan melalui solusi teknologi. Digitalisasi perbankan tersebut bertujuan untuk menghemat biaya dan waktu dari pengurangan intervensi manual sehingga mempercepat proses orientasi nasabah.

Inclusive transformation and digitalization in banking are believed by Bank Mayapada to be key in the continuously evolving financial institution. This has become more recognizable during the COVID-19 pandemic, showing digitalization can boost banking competitiveness. Bank Mayapada works together with Boston Consulting Group (BCG) to accelerate banking's transformation through technology solutions. Banking digitalization means to economize and reduce manual intervention so that customer orientation can be accelerated.

Transformasi digital juga menjadi strategi Bank Mayapada untuk memperluas layanan perbankan kapan pun dan di mana pun nasabah berada. Selain itu, transformasi digital dapat meningkatkan peluang bagi Bank dalam mengatasi kesenjangan dan mempercepat inklusi keuangan di Indonesia melalui kemudahan akses perbankan. Pengembangan solusi finansial digital akan disertai dengan teknologi kecerdasan buatan (AI) untuk memvalidasi keaslian identitas calon nasabah, melalui *Face Liveness Detection* (FLD) yang akan diimplementasikan untuk mencegah penipuan.

Digital transformation is also Bank Mayapada's means to further its banking services ensuring customers can have the access anytime and anywhere. It benefits the Bank's odds in managing gaps and accelerate financial inclusion in Indonesia through easy access to banking. Developments in digital financial solutions and Artificial Intelligence (AI) technology will be in place to validate the identity of prospective customers using Face Liveness Detection (FLD) which will be implemented to prevent fraudulent acts.

Seiring dengan transformasi yang sedang berjalan, Bank Mayapada akan meningkatkan infrastruktur TI untuk mendukung pengembangan solusi keuangan berbasis digital yang aman. Selain itu, Bank Mayapada senantiasa memperkuat sistem keamanan untuk menjaga data dan privasi nasabah.

The ongoing transformation helps Bank Mayapada amplify its IT infrastructure to support the developments of safe digital financial solutions. Moreover, it constantly reinforces the security system to protect customer data and privacy.

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

Dalam industri perbankan, teknologi informasi memegang peranan penting karena berkaitan dengan kelancaran seluruh sistem transaksi perbankan. Oleh sebab itu, investasi di bidang TI untuk kemajuan infrastruktur TI dan digitalisasi proses bisnis diperlukan agar dapat menjalankan proses yang tanpa gangguan dan memberikan pengalaman nasabah yang lebih baik. Arah pengembangan TI difokuskan untuk meningkatkan layanan finansial bank sehingga dapat menghadirkan proses transaksi keuangan yang lebih praktis, aman, dan modern. Di 2022, pengembangan *platform digital* mencakup penambahan fitur *on-boarding*, pembukaan rekening dan pinjaman secara *online*, *QR Payment* dan pengembangan *Digital Platform* untuk SME. Selain itu, Bank mengembangkan strategi *Banking as a Services* (BaaS) salah satunya melalui pengembangan *Open API.*

Information technology is vital in banking industry due to its role in advancing the banking transaction system. Hence, investments for IT advancements and digitalization in business process are needed to provide customers better experience with zero disruption. Developments in IT are focused on enhancing bank's financial services to enable more practical, safer, and more modern financial transactions. In 2022, digital platform evolution included on-boarding feature, online opening accounts and loans, QR Payment, and digital platform developments for SME. Additionally, the Bank improved the strategy Banking as services (Baas) by refining Open API.

Perseroan terus menerus meningkatkan sistem Teknologi Informasi (TI), salah satunya dengan menyempurnakan infrastruktur TI. Teknologi *big data* digunakan sebagai fondasi untuk *advance analytics* sehingga dapat memberikan layanan yang tepat sasaran ke nasabah. Sementara itu, teknologi *hyperconverged* dan *public cloud* akan dapat mendukung *high availability*. Seiring dengan pengembangan infrastruktur TI, Bank Mayapada juga terus meningkatkan sistem keamanan data. Perseroan sedang dalam tahapan melakukan sertifikasi sistem manajemen keamanan data sesuai dengan ISO 27001.

The IT system is regularly maintained by improving its infrastructure. Big data technology is employed as a foundation for advance analytics to guarantee targeted services for customers, and both hyperconverged and public cloud technology can sustain high availability. At the same time, Bank Mayapada also keeps increasing its data security system. The Company is in the process of certifying the data security management system based on ISO 27001.

Pada *platform digital* seperti *mobile* dan *internet banking*, peningkatan sistem keamanan data direalisasikan dengan penambahan sistem proteksi terhadap *malicious activity* dan *advanced cyber threats*. Selain itu, Bank Mayapada juga mengembangkan TI untuk mencegah kejahatan finansial, memantau aktivitas antipencucian uang, dan memaksimalkan implementasi *Know Your Customer* (KYC) secara *online*.

On digital platforms, such as mobile and internet banking, the data security system is reinforced by adding a protection system against malicious activity and advanced cyber threats. Apart from that, Bank Mayapada strengthens IT to prevent financial crimes, monitor anti-money laundering, and maximize the online implementation of Know Your Customer (KYC).

STRATEGI BANK MAYAPADA
BANK MAYAPADA STRATEGIES

Proses transformasi yang sedang berjalan dapat memberikan peluang bagi Bank Mayapada untuk terus meningkatkan kinerja, mengatasi tantangan, dan memanfaatkan setiap kesempatan. Bank Mayapada terus memperkuat kolaborasi dan meningkatkan potensi yang ada untuk mendukung proses transformasi. Transformasi juga menjadi bagian dari upaya Bank Mayapada untuk dapat bersaing di sektor perbankan, terutama berkaitan dengan adanya perkembangan *digital banking* dan *financial technology*. Guna mendukung proses transformasi, Bank Mayapada telah merumuskan strategi-strategi bisnis, yaitu:

1. Memperkuat struktur permodalan.
2. Memperkuat nilai, kompetensi, filosofi, dan budaya kerja dengan fokus untuk meningkatkan kinerja secara keseluruhan.
3. Meningkatkan pangsa pasar komersial dan perdagangan.
4. Mengembangkan jaringan kantor di daerah berpotensial *funding* dan *lending*.
5. Meningkatkan efisiensi operasi dan menjalankan praktek perbankan yang hati-hati (*prudent*) dan asas ketaatan.
6. Meningkatkan *fee based income*.
7. Memperbaiki komposisi struktur dana pihak ketiga bank.
8. Meningkatkan fungsi internal kontrol dan fungsi pengawasan di seluruh jenjang operasional dan perkreditan bank.
9. Berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah, sehingga dapat memberikan nilai tambah dan kepuasan bagi nasabah.
10. Peningkatan sistem Informasi Teknologi secara berkesinambungan, baik dengan bekerja sama dengan perusahaan IT terkait dengan perkembangan jasa pelayanan perbankan bersifat digital.
11. Menjalankan dan mengembangkan fitur *digital platform* Retail dan SME pada *channel mobile* dan *internet.*
12. Mengembangkan *customer relationship management* yang berfokus pada *sales* dan *services* nasabah.

The transformation process is underway and this gives Bank Mayapada opportunities to keep improving performance, addressing challenges, and benefiting from all opportunities. To support the initiative, the Bank supports collaboration and enhance the existing potentials. Transformation is a part of Bank Mayapada's endeavors to compete in the banking sector, especially with the advancements in digital banking and financial technology. For the transformation process, the following business strategies have been prepared:

1. *Strengthening capital structure.*
2. *Strengthening values, competencies, philosophies, and work culture by magnifying the performance as a whole.*
3. *Increasing commercial and trading market shares.*
4. *Expanding and/or developing office network in areas with funding and lending potentials.*
5. *Amplifying operations efficiency and practicing prudent banking and compliance principles.*
6. *Increasing fee-based income.*
7. *Improving the composition of the bank's third-party fund structure.*
8. *Sharpening internal control function and oversight function in all operations and credit level of the bank.*
9. *Upholding the commitment to prioritize the best services for the customers with added values and customer satisfaction.*
10. *Enhancing Information Technology system in a continuous manner by collaborating with an IT company to further upgrade the digital banking services.*
11. *Running and developing retail and SME digital platform features on mobile and internet channels.*
12. *Cultivating customer relationship management that focus on sales and customer service.*

13. Mengembangkan sistem *Enterprise* GL, ERP, *Budgeting,* dan *Planning* dalam rangka sistem informasi manajemen terintegrasi.

Selain itu, Bank Mayapada juga menjalankan strategi yang berfokus pada aspek komersial dan perdagangan, yaitu:

1. Memenuhi kriteria bank dengan fokus:
   - Fokus pada kegiatan usaha komersial dan perdagangan, baik kredit korporasi maupun SME;
   - Ruang lingkup mencakup kota-kota besar yang merupakan pusat pergerakan ekonomi di seluruh Indonesia;
   - Menerapkan standar GCG dan *risk management* yang sesuai dengan bidang komersial dan perdagangan;
   - Memiliki kompetensi SDM yang mendukung kegiatan Bank untuk fokus pada kegiatan usaha komersial dan perdagangan;
   - Mengembangkan teknologi informasi sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan pasar, antara lain kemampuan layanan perbankan berbasis digital dalam mendukung kegiatan Bank untuk fokus pada kegiatan usaha komersial dan perdagangan.

2. Memperkuat struktur permodalan dan CAR:
   - Menjaga rasio CAR minimal 14%;
   - Melakukan *rights issue* untuk mendukung rasio CAR;
   - Menjalankan *dividend payment policy* yang memperhatikan tingkat kecukupan CAR yang sehat.

3. Memperkuat daya saing sebagai Bank dengan fokus:
   - Melakukan kerja sama pembiayaan dengan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Perusahaan Pembiayaan *Non-Bank;*
   - Dengan *strategic partnership,* mengembangkan perluasan usaha sebagai Bank fokus pada komersial dan perdagangan;
   - Memanfaatkan jaringan kantor operasional yang berada di pusat perbelanjaan dan perdagangan, terutama pasar tradisional dalam menyalurkan kredit komersial dan perdagangan;

13. Expanding Enterprise GL, ERP, Budgeting and Planning system to achieve an integrated management information system.

Bank Mayapada also performed strategies that focus on the commercial and trading aspects, such as:

1. Fulfilled the bank criteria with the following focus:
   - *Commercial and trade business activities, either corporate credit or SME;*
   - *The scope includes large cities, which represent the center of Indonesia's economy;*
   - *Implemented GCG and risk management standards in accordance with commercial and trade sectors;*
   - *Having HR competency that supports the Bank's activities to focus on commercial and trade sectors;*
   - *Developing information technology in accordance with market development and needs, such as digital banking services to support the Bank's activities to focus on commercial and trade sector.*

2. Strengthened capital structure and CAR:
   - *Maintained CAR ratio at 14% minimum;*
   - *Performed rights issue to support CAR ratio;*
   - *Performed dividend payment policy that considers sound CAR adequacy ratio.*

3. Strengthened the Bank's competitiveness, with the focus as follows:
   - *Performed financing cooperation with multifinance companies, pension fund administrator, BPR, and other financial institutions;*
   - *With strategic partnership, developed business expansion as a commercial and trade-focused Bank;*
   - *Utilized operational office network, located in shopping and trade centers, mainly traditional markets that distribute commercial and trade credit;*

- Melakukan kerja sama dengan perusahaan retail untuk pembiayaan kredit, termasuk UMKM.

4. Menerapkan *Good Corporate Governance* dan *Risk Management:*
   - Menjalankan prinsip dasar GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kewajaran, dan kesetaraan;
   - Mempertegas fungsi, tugas, dan tanggung jawab komite yang telah ada, antara lain Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite ALCO, Komite Kredit, Komite TI, dan Komite Manajemen Risiko;
   - Menciptakan budaya kerja peka risiko di setiap jajaran manajemen, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko operasional, yang kemudian akan diperluas dengan cakupan risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik, dan risiko kepatuhan;
   - Pelaksanaan fungsi pengawasan kontrol internal (KI) yang berada di bawah SKAI di seluruh cabang/capem;
   - Mendukung sertifikasi *risk management* untuk jajaran eksekutif.

5. Meningkatkan kompetensi SDM:
   - Meningkatkan pelatihan internal yang berkaitan dengan peningkatan pengetahuan dan teknik pelayanan nasabah yang baik, *good governance*, *marketing*, hukum, teknologi informasi, dan *internal control* kepada *account marketing officer*, analis kredit, pengawas kredit, administrasi kredit, IT, pengawas dan pemeriksa internal, termasuk jajaran kepala divisi hingga pimpinan cabang/capem;
   - Tetap menjaga standar mutu pelayanan operasional dengan melakukan pembenahan administrasi dan pelatihan karyawan yang intensif dalam bidang manajemen mutu dengan moto pelayanan yang bersifat profesional dan komitmen yang tinggi terhadap nasabah;

- *Established cooperation with retail companies for credit financing, including MSME.*

4. *Implemented Good Corporate Governance and Risk Management:*
   - *Practiced 6 basic GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality;*
   - *Upheld the functions, duties, and responsibilities of the existing committees, among which were Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, ALCO Committee, Credit Committee, IT Committee, and Risk Management Committee;*
   - *Created work culture that was aware of risks at all management levels, such as credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, which to be extended with the scope of legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk;*
   - *Established internal control (KI) oversight function, under SKAI division in all branch/sub-branch;*
   - *Supported risk management certification for executive level.*

5. *Increased HR competency:*
   - *Increased internal trainings related to building knowledge and decent customer service techniques, good governance, marketing, law, information technology, and internal control for account marketing officer, credit analyst, credit supervisor, credit administration, IT, internal supervisor and auditor, including all levels of division head up to branch/sub-branch head;*
   - *Maintained the quality of operational service standards by restructuring administration and organizing intensive trainings on quality management for employees with the spirit of professional service and high commitment for customers;*

- Meningkatkan pengetahuan staff *marketing*, analisis dan reviu kredit serta pengawasan kredit dalam seluk beluk komersial, perdagangan kecil dan grosir, kendaraan bermotor, dan sektor properti perumahan;
- Mengoptimalkan penggunaan fasilitas *Learning Center* yang bertujuan untuk melatih tenaga siap pakai dalam bidang operasional dan *marketing* pada jaringan kantor seluruh Indonesia.

6. Meningkatkan kemampuan teknologi informasi bank secara berkesinambungan yang berfokus pada 3 (tiga) area utama, yaitu pengembangan infrastruktur teknologi informasi, pengembangan sistem informasi Bank, dan pengembangan layanan perbankan digital.

7. Meningkatkan perlindungan kepada nasabah:
   - Membentuk mekanisme pengaduan nasabah;
   - Transparansi informasi produk perbankan;
   - Edukasi kepada masyarakat mengenai jasa dan produk yang ditawarkan.

Secara garis besar, rencana pencapaian dari implementasi strategi komersial dan perdagangan, yaitu:

1. Peningkatan modal hingga mencapai 30 triliun (2022 – 2030).
2. Menjaga rasio CAR minimal 14% dengan *right issue* dan pengaturan pembayaran dividen (2022 – 2026).
3. Pengembangan layanan digital melalui penyediaan produk inovatif sehingga memiliki keunggulan kompetitif bagi nasabah dalam melakukan berbagai transaksi perbankan (2022 – 2024).
4. Pengembangan konsep *Banking-as-a-service* (BaaS), yaitu layanan perbankan yang memungkinkan sebuah bank digital dan pihak ketiga lainnya bisa terhubung dan terintegrasi dengan sistem perbankan secara langsung melalui *Open Application Programming Interface* (API) (2022 – 2026).

- *Sharpened the knowledge of marketing staff, analyst, credit review as well as credit supervision, specializing in commercial, retail and wholesale, motor vehicles, and property sector;*
- *Optimized the use of Learning Center facilities to train available labor in operational and marketing divisions in the office network across Indonesia.*

6. *Increased the bank's capability in information technology continuously, focusing on 3 (three) main areas, namely information technology infrastructure developments, Bank's information system developments, and digital banking services developments.*

7. *Heightened customer protection:*
   - *Formed customer complaint mechanism;*
   - *Transparency on banking product information;*
   - *Education for community on services and products offered.*

Essentially, the plan to achieve the implementation of commercial and trading strategies is as follows:

1. *Increasing capital up to 30 Trillion (2022 - 2030).*
2. *Maintaining CAR ratio at 14% minimum with right issue and dividend payment framework (2022 – 2026).*
3. *Expanding digital services through innovative products to gain competitive advantages for customers when performing various banking transactions (2022 – 2024).*
4. *Cultivating the Banking-as-a-Service (BaaS) concept, a type of banking service that allows a digital bank and its other third parties to connect and integrate directly with the banking system through Open Application Programming Interface (API) (2022 – 2026).*

5. Pengembangan sistem *Data Management* dan *Data Analytics* yang digunakan untuk mendukung perjalanan transformasi digital, yaitu melalui pengolahan berbagai sumber data menjadi sebuah wawasan yang akan digunakan untuk berinovasi dan pengambilan keputusan secara cepat dan tepat di era digitalisasi (2023–2026).
6. Secara konsisten menerapkan GCG di seluruh jajaran karyawan.
7. Meningkatkan pengawasan atas operasional oleh Tim Kontrol Internal yang telah dibentuk.
8. Meningkatkan kompetensi dan kemampuan SDM secara berkesinambungan sesuai dengan perkembangan teknologi perbankan (2022–2026).

5. Developing Data Management and Data Analytics systems used to support the process of digital transformation, that is by processing various data sources into an insight that is beneficial for making innovations and making decisions accurately in this digitalization era (2023 – 2026).

6. Consistently implementing GCG on all levels of employee.
7. Increasing operational oversight by the established Internal Control Team.
8. Increasing HR competency and capability continuously in accordance with banking technology development (2022 - 2026).

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCE

Bank Mayapada percaya bahwa sumber daya manusia (SDM) yang unggul dapat mendorong peningkatan kinerja perusahaan. Per akhir 2022, total karyawan Bank Mayapada sebanyak 2.787 orang, turun 14% dibandingkan tahun lalu yaitu 3.253 orang. Selama ini, Bank Mayapada menjalankan manajemen SDM strategik (*Strategic Human Resource Management*) untuk menciptakan SDM yang berkualitas, kompeten, dan memiliki daya saing untuk berkolaborasi dengan Bank menghadapi persaingan usaha. Selain itu, Bank Mayapada juga berupaya menjalin hubungan industrial yang harmonis dengan karyawan untuk meningkatkan retensi karyawan.

Bank Mayapada believes quality human resource (HR) can boost company's performance. By the end of 2022, Bank Mayapada had 2,787 people working for the company, declining by 14% compared to 3,253 people in the previous year. The Bank has been exercising Strategic Human Resource Management to create quality and competent human resource with competitiveness useful for collaborating with the Bank facing business competition. Bank Mayapada also makes efforts establishing harmonious industrial relationships with employees to maintain their retention.

Pelaksanaan manajemen SDM strategik sebagai salah satu pengelolaan SDM disesuaikan dengan *framework* dan strategi bisnis Bank. Harapannya, seluruh aktivitas dan proses manajemen SDM dapat diselaraskan dengan visi, misi, dan sasaran strategis Bank Mayapada. Adanya manajemen SDM yang strategis juga diharapkan dapat menarik minat karyawan, mempertahankan keterikatan, dan memotivasi mereka untuk mengembangkan bakat, sehingga dapat memberi dampak positif bagi kinerja operasional Bank Mayapada. Bank Mayapada mempercayakan pengelolaan SDM di bawah Divisi Human Capital.

As a means to manage the HR, the strategic HR management is aligned with the Bank's business framework and strategies. In doing so, all HR activities and management process can be adhere to the Bank's vision, mission, and strategic objectives. Moreover, the strategic HR management is expected to attract employees' attention, maintain connection, and motivate them through talent development so that it could give positive impacts to Bank Mayapada's operational performance. Bank Mayapada entrusts the HR management under the Human Capital Division.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN
EMPLOYEE COMPETENCE DEVELOPMENT

Pengembangan kompetensi karyawan merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk menciptakan SDM yang unggul. Seluruh karyawan memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pelatihan, tanpa adanya diskriminasi. Bank Mayapada percaya bahwa *skill* yang memadai akan menunjang produktivitas kerja dan kelancaran operasional bank.

Employee competence development is a part of the Company's endeavors to create quality HR. All employees have the right to acquire trainings without discrimination. Bank Mayapada believes adequate skills will benefit the Bank's work productivity and operations continuity.

Perseroan memiliki fasilitas *education center & training center* untuk merealisasikan program pendidikan dan pelatihan bagi karyawan. Selain itu, kami juga mengikutsertakan karyawan untuk mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal. Dana yang dikeluarkan oleh Bank Mayapada untuk merealisasikan seluruh program pelatihan sepanjang 2022 sebesar Rp18,4 miliar.

Education center and training center facilities are established to help realize employee education and training program. We also have employees participated trainings held by external parties. The fund disbursed by Bank Mayapada to realize all training programs of 2022 amounted to Rp18.4 billion.

Pelatihan Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Employee Training by Management Level

Level Jabatan *Management Level*	Jumlah Karyawan *Number of Employees*	Persentase *Percentage*
Manajemen Puncak *Top management*	6	0.06
Manajemen Madya *Middle Management*	2,354	25.55
Manajemen Pelaksana *Managing Management*	6,854	74.39
Jumlah *Total*	**9,214**	**100**

Realisasi Pendidikan dan Pelatihan Karyawan Tahun 2022
Education and Training for Employees Realization of 2022

No.	Jenis Pelatihan *Type of Training*	Jumlah Peserta *Total Participants*	Jam *Hours*
1	Pelatihan *soft skill* (dapat berkaitan dengan pengetahuan untuk mendukung pekerjaan karyawan, seperti IT, pemasaran, dll.) *Soft skill training (knowledge that may support employees' work, such as IT, marketing, etc.)*	4,096	2,320
2	Pelatihan *hard skill* (dapat berkaitan dengan operasional) *Hard skill training (operations related)*	4,437	2,044
3	Pelatihan dasar (dapat berkaitan dengan tata nilai perusahaan, kode etik, dan pengenalan produk) *Fundamental training (related to company's values, code of conduct, and product knowledge)*	481	99
4	Pelatihan kepemimpinan *Leadership training*	0	0

Realisasi Pendidikan dan Pelatihan Karyawan Tahun 2022
Education and Training for Employees Realization of 2022

No.	Jenis Pelatihan *Type of Training*	Jumlah Peserta *Total Participants*	Jam *Hours*
5	Pelatihan terkait keuangan berkelanjutan *Training on sustainable finance*	200	72
6	Pelatihan terkait komunikasi *Training on communication*	0	0
	Jumlah ***Total***	**9,214**	**4,535**

PERFORMANCE APPRAISAL
PERFORMANCE APPRAISAL

Dalam rangka menjaga performa Bank, Bank Mayapada melakukan *performance appraisal* kepada seluruh karyawan. Pelaksanaan *performance appraisal* berada di bawah tanggung jawab Divisi Human Capital. Kegiatan ini dilakukan setiap tahunnya untuk mengevaluasi kinerja masing-masing karyawan, kompetensi karyawan, serta mengetahui *gap* antara efektivitas manajemen SDM dengan KPI SDM. Hasil *performance appraisal*, akan dijadikan acuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan setelah perusahaan mengetahui kemampuan kerja karyawan. Selain itu, hasil *performance appraisal* juga dijadikan salah satu pertimbangan bagi Bank untuk menaikkan jabatan dan atau memindahtugaskan karyawan.

In preserving the Bank's performance, Bank Mayapada carries out performance appraisal on all employees. This is under the responsibility of Human Capital Division, and it is conducted annually to evaluate performance of each employee, employees' competence as well as recognize a gap between the effectiveness of Human Capital management and HR KPI. The results of performance appraisal will serve as a reference to strengthen employees'competence after the company identifies their work capacity. Other than that, the results can also be a consideration material for the Bank in giving promotions for or mutating the employees.

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

PANGSA PASAR DAN STRATEGI PEMASARAN
MARKET SHARE AND MARKETING STRATEGY

Bank Mayapada senantiasa menyediakan produk dan jasa keuangan yang dapat memberikan solusi bagi nasabah, baik dari sisi *funding* maupun *lending*. Untuk memperluas pangsa pasar, Bank Mayapada selalu mengikuti perkembangan bisnis sektor perbankan dan menetapkan strategi pemasaran yang tepat agar dapat bersaing dengan bank umum lainnya.

Bank Mayapada is always ready to offer financial products and services with solutions for customers, both in funding and lending. Widening the market share, the Bank keeps observing the business trend in banking sector and deciding on effective marketing strategy to be able to compete with other commercial banks.

Dalam mengembangkan strategi pemasaran, Bank akan mengevaluasi dan menentukan target pasar yang lebih baik, serta melakukan segmentasi produk. Bank juga menjalankan kegiatan pendukung dengan tujuan menggali kebutuhan dan preferensi nasabah sehingga dapat menawarkan solusi finansial yang tepat. Lebih lanjut, Bank akan menentukan strategi-strategi dengan target kegiatan pemasaran yang lebih efektif dan efisien, baik dari sisi promosi, penjualan produk, maupun layanan bank, hingga tercapainya peningkatan pendapatan usaha. Tak hanya itu, Bank percaya bahwa adanya strategi pemasaran yang tepat akan dapat meningkatkan *brand awareness* di tengah masyarakat.

To proceed further with the marketing strategy, the Bank will evaluate and determine better market target as well as perform product segmentation. Supporting activities are also in place to explore customers' needs and preferences so that accurate financial solutions can be made. Moreover, strategies will be determined with more effective and efficient targeted marketing activities in promotion, product sales, and bank services to increase revenues. The Bank also believes the on-target marketing strategies will be able to amplify the brand awareness among the society.

Pada sisi *lending*, Bank Mayapada melakukan dengan dua cara yaitu konvensional dan nonkonvensional. Untuk cara konvensional, Bank Mayapada mengidentifikasi sektor-sektor ekonomi prioritas di masing-masing daerah yang memiliki potensi untuk pertumbuhan kredit sektor SME, sedangkan cara nonkonvensional, Bank Mayapada melakukan penyaluran kredit melalui program *linkage* kepada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) & Lembaga Pembiayaan Non-Bank (*Multifinance, Fintech*). Bank terus meningkatkan kemampuan tenaga pemasar (AO/RM) dalam hal analisis kredit serta menggali potensi-potensi pembiayaan pada daerah-daerahnya.

In lending, Bank Mayapada has two means, conventional and non-conventional. Siding with conventional means, the Bank identifies the prioritized economic sectors in each region that have the potentials for credit growth in SME sector, while the non-conventional methods are carried out by providing loans through a linkage program to Bank Perkreditan Rakyat (BPR) and Non-Bank Financing Institutions (Multifinance, Fintech). The Bank keeps sharpening the marketers' (AO/RM) capability to analyze credits and explore financing potentials in their areas.

Pada sisi *funding*, Bank Mayapada berupaya meningkatkan penghimpunan giro dan tabungan (CASA) melalui berbagai program menarik. Tujuan dari peluncuran program pendukung, yaitu untuk menarik nasabah baru, meningkatkan penggunaan perbankan digital, dan mempertahankan nasabah *existing*. Selain itu, strategi pemasaran yang dijalankan, yaitu dengan melakukan perluasan jaringan kantor-kantor Bank Mayapada untuk meningkatkan aset-aset jaringan kantor Bank Mayapada, khususnya dan secara keseluruhan Bank Mayapada sesuai visi misi Bank Mayapada yang terus bertumbuh.

In funding, the Bank focuses on strengthening the current accounts and savings (CASA) through various appealing programs. By launching supporting programs, the Bank can attract new customers, augment digital banking use, and retain existing customers. The applied marketing strategy involves expanding Bank Mayapada's office network for more assets specifically and the entire Bank Mayapada in general as per the ever growing vision and mission.

PROSPEK USAHA TAHUN 2023
2023 BUSINESS PROSPECTS

Perekonomian Indonesia diperkirakan tetap tumbuh kuat dengan proyeksi pertumbuhan sebesar 5%. Inflasi diperkirakan akan melandai sejalan dengan meredanya dampak kenaikan harga BBM. Diperkirakan suku bunga acuan Bank Indonesia masih memiliki peluang kenaikan sejalan dengan antisipasi volatilitas rupiah serta penyesuaian terhadap kebijakan pengetatan moneter di Amerika Serikat.

Indonesia's economy is believed to continue growing robustly with the 5% growth projection. Inflation is anticipated to fall due to the impacts brought by the increasing gas price. Benchmark interest rate of BI still stands a chance to increase along with the anticipated rupiah volatility and adjustment to the tightening monetary policy in the United States.

Kondisi makroekonomi Indonesia pada tahun 2023 secara umum diproyeksikan akan mengalami pertumbuhan yang didukung dari konsumsi swasta, kinerja ekspor, dan investasi. Adanya pencabutan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di awal tahun 2023 telah memberikan sinyal positif dalam menggerakkan roda perekonomian. Selain itu, pencabutan PPKM juga telah memberikan ruang gerak untuk pertumbuhan bagi pelaku-pelaku usaha yang terdampak.

Macroeconomic condition in Indonesia is projected to thrive due to private consumption, export performance, and investment. The revocation of Restrictions on Community Activities (PPKM) in the early 2023 sent a positive signal to move the economic wheel. Moreover, the withdrawn PPKM provides extra rooms for the business players affected to progress.

Di sisi lain, perubahan gaya hidup yang disebabkan oleh perkembangan teknologi yang dinamis telah memberikan dampak yang baik telah mendorong penggunaan perbankan digital serta pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia yang meliputi *e-commerce, ride hailing, online media,* dan *online travel.*

The shifting lifestyle triggered by the dynamic technology developments has made good impacts which encourage the use of digital banking and stimulate digital economic growth in Indonesia, such as e-commerce, ride hailing, online media, and online travel.

Dari kondisi tersebut, Bank Mayapada dapat melihat peluang yang besar yang akan memberikan dampak signifikan bagi pertumbuhan sektor perbankan. Bank akan mempercepat transformasi dan memperkuat kolaborasi untuk meningkatkan kinerja. Di samping itu, kami juga melihat proyeksi pertumbuhan pembiayaan seiring dengan pencabutan PPKM dan meningkatnya mobilitas pelaku usaha.

Reflecting from these conditions, Bank Mayapada recognizes great opportunities with significant impacts towards the banking sector growth. The Bank will accelerate transformation and strengthen collaborations to enhance performance. Also, we notice financing growth projection after PPKM revocation and an increase in business players' mobilization.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION ON COMPANY PERFORMANCE

TINJAUAN EKONOMI MAKRO
MACROECONOMIC REVIEW

Pada tahun 2022, perekonomian global dihadapkan pada tantangan berat dan mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi. Dalam World Economic Outlook terbitan Januari 2023, International Monetary Fund (IMF) memprediksi pertumbuhan global tahun 2022 dan 2023 sebesar 3,4% dan 2,9%. Sementara itu, IMF memproyeksikan inflasi global pada tahun 2022 mencapai 8,8%.

In 2022, global economy was opposed by substantial challenges and experienced a slowdown in economic growth. The World Economic Outlook of January 2023 mentioned that International Monetary Fund (IMF) predicted the 2022 and 2023 global growth at 3.4% and 2.9% respectively. On the other hand, IMF estimated 8.8% global inflation in 2022.

Namun demikian, di tengah perlambatan perekonomian global, menurut Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tahun 2022 mengalami pertumbuhan 5,31% dibandingkan tahun 2021. Angka tersebut melampaui target yang ditetapkan Pemerintah, yaitu 5,2%, dan kembali mencapai level 5% seperti sebelum pandemi. Ke depannya, pertumbuhan ekonomi di tahun 2023 diperkirakan tetap kuat pada kisaran 4,5% sampai 5,3% yang didorong oleh peningkatan permintaan domestik, baik konsumsi rumah tangga maupun investasi. Sementara itu, inflasi inti 2022 tetap terjaga rendah sebesar 3,36% (yoy) dan inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) 2022 sebesar 5,51% (yoy) jauh lebih rendah dari prakiraan Bank Indonesia (BI). Untuk nilai tukar rupiah, pada akhir tahun 2022 melemah 9,31% dibandingkan tahun 2021, yaitu berada pada level Rp15.592 per dollar AS. Namun, kembali menguat di awal tahun 2023 sebesar 3,89% dibandingkan Desember 2022.

However, despite the global economic slowdown, Statistics Indonesia (BPS) stated that Indonesia's economy in 2022 had 5.31% growth compared to 2021. This estimation exceeded the Government's target at 5.2% and rebounded to 5% just as before the pandemic. In the future, the economic growth is estimated to remain strong roughly between 4.5% and 5.3% in 2023 with the help from the rising demand in domestic sector, both in household consumption and investment. Additionally, the 2022 core inflation remained low at 3.36% (yoy) and the Consumer Price Index (CPI) inflation was 5.51% (yoy) much lower than Bank Indonesia (BI) had estimated. By the end of 2022, rupiah exchange rate weakened at 9.31% compared to 2021 which reached Rp15,592 per USD. Nevertheless, it made a strong comeback in the early 2023 at 3.89% compared to December 2022.

TINJAUAN SEKTOR PERBANKAN
BANKING SECTOR REVIEW

KONDISI SEKTOR PERBANKAN DI INDONESIA
BANKING SECTOR CONDITION IN INDONESIA

Pada tahun 2022, kredit perbankan mengalami pertumbuhan sebesar 11,35% (yoy), terutama didorong oleh jenis kredit modal kerja yang tumbuh

In 2022, banking loans experienced 11.35% growth (yoy), mainly due to the 12.17% (yoy) increase in working capital and 15.44% (yoy) growth in corporate debt loans.

sebesar 12,17% (yoy) dan pertumbuhan kredit debitur korporasi sebesar 15,44% (yoy). Selain itu, Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh sebesar 9,01% (yoy) didorong kenaikan giro dan tabungan yang tumbuh masing-masing sebesar 18,78% (yoy) dan 7,52% (yoy). Per Desember 2022, NPL *gross* perbankan terpantau turun menjadi 2,44%. Likuiditas perbankan memadai dengan rasio Alat Likuid/*Non-Core Deposit* (AL/NCD) di level 137,67% dan Alat Likuid/DPK di level 31,20% pada Desember 2022.

Moreover, Third-Party Funds (DPK) grew by 9.01% (yoy) due to the boost from current accounts and savings which increased by 18.78% (yoy) and 7.52% (yoy). As of December 2022, NPL gross has fallen to 2.44%. Banking liquidity was sufficient based on Liquid Instruments/Non-Core Deposit (AL/NCD) ratio at 137.67% and Liquid Instruments/DPK ratio at 31.20% in December 2022.

Bank Indonesia (BI) terus memperkuat kebijakan moneter maupun kebijakan makroprudensial yang akomodatif, inklusif, dan berkelanjutan. Penguatan kebijakan moneter dilakukan melalui penguatan kebijakan suku bunga, stabilisasi nilai tukar rupiah, dan memperkuat kecukupan cadangan devisa. Sementara itu, penguatan kebijakan makroprudensial dilakukan dengan menyempurnakan ketentuan insentif makroprudensial melalui pengurangan Giro Wajib Minimum (GWM). Besaran insentif makroprudensial kepada bank penyalur KUR dan kredit UMKM ditingkatkan dua kali lipat menjadi paling besar 1%. Selain itu, pemberian insentif juga diberikan terhadap penyaluran kredit/pembiayaan hijau, yaitu kredit/pembiayaan properti dan/atau kendaraan bermotor berwawasan lingkungan paling besar 0,3%.

Bank Indonesia (BI) continues reinforcing its monetary and macroprudential policies which are accommodative, inclusive, and sustainable. The monetary policy is strengthened through interest rate policy, rupiah exchange rate stabilization, and dividend reserves adequacy, whereas the macroprudential policy is sustained by improving incentives stipulation in macroprudential through Statutory Reserves (GWM) reduction. The amount of macroprudential incentives is increased twofold to the maximum of 1% for banks granting KUR and MSME loans. These incentives are also provided for green loans/financing, that is property and or eco-friendly vehicles loan/financing to the maximum of 0.3%.

KONDISI BANK MAYAPADA DIBANDINGKAN SEKTOR PERBANKAN NASIONAL
BANK MAYAPADA'S CONDITION COMPARED TO NATIONAL BANKING

Sepanjang tahun 2022, kinerja industri perbankan terjaga baik dan tumbuh positif. Hal tersebut tidak terlepas dari dukungan kebijakan fiskal maupun moneter dalam menjaga stabilitas sistem keuangan. Kebijakan OJK kepada industri perbankan dan pelaku usaha, antara lain perpanjangan restrukturisasi kredit dan beberapa kebijakan lain dalam upaya menghadapi dampak penyebaran COVID-19; program percepatan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB); serta relaksasi restrukturisasi kredit terhadap debitur yang terkena dampak wabah penyakit mulut dan kuku (PMK).

Throughout 2022, the performance of banking industry was well maintained and grew positively owing to the supports from fiscal and monetary policy in stabilizing the financial system. OJK policies made for the banking industry and business players included extending credit restructuring and other policies to manage the impacts caused by the spread of COVID-19, Accelerating Battery Electric Vehicles (KBLBB) program, and relaxing credit restructuring for debtors suffering from foot and mouth diseases (FMD).

Bank Mayapada menjalankan restrukturisasi kredit namun juga tetap berupaya memelihara rasio Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang memadai. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Mayapada pada tahun 2022 berada pada level 11,13%, atau masih di atas ketentuan CAR sektor perbankan di kisaran 8%. Sementara itu, untuk NPL *gross* Bank Mayapada tercatat 4,70% atau lebih tinggi dari NPL *gross* perbankan, yaitu 2,44%.

Bank Mayapada employed credit restructuring, but efforts are also put to maintain sufficient Allowance For Impairment Losses (CKPN). The Bank's 2022 Capital Adequacy Ratio was at 11.13%, or still above the CAR requirement in banking sector which was approximately 8%. As for NPL gross, it was recorded at 4.70%, or higher than the banking NPL gross which was at 2.44%.

Nilai DPK perbankan di tahun 2022 tercatat tumbuh 9,01% (yoy), untuk Bank Mayapada, nilai DPK di tahun 2022 tercatat tumbuh 16,36%. Tingginya pertumbuhan DPK mendorong terjaganya likuiditas perbankan, yang terlihat dari rasio *Loan to Deposit* (LDR) dan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR). Pada tahun 2022, LDR Bank Mayapada 79,65%. Sementara itu, LCR Bank Mayapada tercatat 209,08% atau masih di atas ketentuan yang dipersyaratkan.

The DPK in the banking sector in 2022 grew 9.01% (yoy) and, for Bank Mayapada, it grew by 16.36% in the same year. The rise in DPK growth maintained the banking liquidity, which was evident in the Loan to Deposit (LDR) ratio and Liquidity Coverage Ratio (LCR). In 2022, the Bank's LDR was 79.65%, whereas the LCR was recorded at 209.08% or above the requirement.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
OPERATING REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

PENJELASAN MASING-MASING SEGMEN USAHA
EXPLANATION OF RESPECTIVE BUSINESS SEGMENT

Bank Mayapada memiliki tiga segmen utama yaitu, bisnis korporasi, bisnis retail, dan bisnis mikro.

Bank Mayapada has three main segments, namely corporate business, retail business, and micro business.

1. Bisnis Korporasi
   Jenis produk dan layanan keuangan yang disediakan untuk segmen ini, di antaranya Kredit Modal Kerja (KMK) dan Kredit Investasi (KI). Untuk membangun relasi yang lebih baik dan memahami kebutuhan nasabah segmen korporasi, Bank juga menyediakan layanan konsultan. Jenis-jenis KMK dan KI, yaitu:
   a. Pinjaman Rekening Koran (PRK);
   b. Pinjaman Tetap untuk kebutuhan modal kerja permanen;
   c. Pinjaman Tetap yang penarikannya dapat disesuaikan dengan kebutuhan debitur;
   d. Kredit Impor, untuk keperluan transaksi impor, seperti *Trust Receipt* (T/R) untuk penebusan dokumen impor;

1. *Corporate Business*
   Types of financial products and services provided for this segment, among which are Working Capital Credit (KMK) and Investment Credit (KI). For better relationship and understanding customer needs in the corporate segment, the Bank also offers consulting service. Types of KMK and KI are as follows:
   a. Overdraft Loan (PRK);
   b. Fixed Loan for permanent capital working needs;
   c. Fixed Loan which withdrawal can be adjusted to debtors' needs;
   d. Import Loan, aimed for import transaction needs, such as Trust Receipt (T/R) to redeem import document;

e. Kredit Ekspor, diberikan untuk para eksportir dalam rangka pembiayaan ekspor;
f. Kredit Sindikasi, merupakan kredit dalam rangka pembiayaan bersama oleh dua bank atau lebih.

e. Export Loan, which provided for exporters in export financing;
f. Syndicated Loan, which is loans for collective financing by two banks or more.

2. Bisnis Retail
Segmen bisnis retail yang dimaksud adalah kredit konsumer serta penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK). Kredit konsumer yang disediakan Bank Mayapada, di antaranya myHOME Loan, myAUTO, myCREDIT CARD, dan Personal Loan. Untuk penghimpunan DPK, tersedia produk tabungan, giro, dan deposito. Selain itu, Bank juga melayani transaksi pembayaran dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah badan usaha ataupun nasabah perorangan Bank Mayapada.

2. Retail Business
Retail business segment of Bank Mayapada covers consumer credit and third party fund collecting. The consumer credits offered by Bank Mayapada myHOME Loan, myAUTO, myCREDIT CARD, and Personal Loan. On third party fund collecting, there are saving, current accounts, and deposit products. Moreover, the Bank serves payment transaction and other transactions by business entities and individual customers of Bank Mayapada.

3. Bisnis UKM
Segmen UKM merupakan penyaluran fasilitas kredit kepada sektor Usaha Kecil Menengah yang merupakan keunggulan dari sektor usaha di Indonesia, dengan demikian sektor ini harus ditopang oleh perbankan dengan khusus.

3. SME Business
In the SME segment, lending activities cover Small and Medium Enterprises which are leading business sectors in Indonesia. Therefore, the development of this sector needs to be supported significantly by banks.

KINERJA PER SEGMEN USAHA
PERFORMANCE PER BUSINESS SEGMENT

Bisnis Korporasi
Corporate Business

Penyaluran kredit KMK dan KI di 2022 mencapai Rp93,83 triliun atau tumbuh 32,56%, dibandingkan tahun lalu yaitu Rp70,79 triliun. Pertumbuhan ini dipengaruhi oleh meningkatnya pemberian kredit Bank. Bank mencatat NPL di segmen bisnis korporasi naik 51 bps menjadi 3,02% di akhir 2022.

In 2022, credit distribution of KMK and KI reached Rp93.83 trillion or grew by 32.56% compared to Rp70.79 trillion last year. The growth was in line with the increase in lending activities. The Bank recorded that the NPL in corporate business segment rose by 51 to 3.02% by the end of 2022.

Pertumbuhan KMK dan KI
Growth in KMK and KI

Nama Produk *Product Name*	2022 Total Dana (Rp juta) *Total Fund (Rp million)*	2022 Komposisi *Composition*	2021 Total Dana (Rp juta) *Total Fund (Rp million)*	2021 Komposisi *Composition*	Pertumbuhan *Growth*
Pinjaman Rekening Koran (PRK) *Overdraft Loan (PRK)*	4,231,122	4.51%	4,262,696	6.02%	-0.74%
Pinjaman Tetap Angsuran *Installment Fixed Loan*	9,633,106	10.27%	7,224,656	10.21%	33.34%
Pinjaman Tetap *Fixed Loan*	78,691,898	83.86%	58,637,862	82.84%	34.20%
Kredit Sindikasi *Syndicated Loan*	938,210	1.00%	321,863	0.45%	191.49%
Kredit *Executing* *Executing Loan*	235,300	0.25%	113,963	0.16%	106.47%
Kredit Mikro *Micro Loan*	100,846	0.11%	224,834	0.32%	-55.15%
Kredit *Trust Receipt* *Trust Receipt Loan*	1,567	0.00%	0	0.00%	100.00%
Total	**93,832,049**	**100%**	**70,785,874**	**100%**	**32.56%**

Bisnis Retail
Retail Business

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK)
Third Party Fund (DPK) Growth

Uraian *Description*	2022 Jumlah Rekening *Total Account*	2022 Komposisi *Composition*	2021 Jumlah Rekening *Total Account*	2021 Komposisi *Composition*	Pertumbuhan *Growth*	2022 Total Dana (Rp juta) *Total Fund (Million Rp)*	2022 Komposisi *Composition*	2021 Total Dana (Rp juta) *Total Fund (Million Rp)*	2021 Komposisi *Composition*	Pertumbuhan *Growth*
Tabungan *Saving*	118,813	55.13%	117,818	58.53%	0.84%	9,922,183	8.64%	16,448,083	16.66%	-39.68%
Giro *Demand Deposit*	15,081	7.00%	5,505	2.73%	173.95%	4,130,502	3.60%	4,817,673	4.88%	-14.26%
Deposito berjangka *Time Deposit*	81,635	37.88%	77,967	38.73%	4.70%	100,817,663	87.77%	77,455,236	78.46%	30.16%
Total	**215,529**	**100%**	**201,290**	**100 %**	**7.07%**	**114,870,348**	**100%**	**98,720,992**	**100%**	**16.36%**

Pada tahun 2022, Bank Mayapada mencatat adanya peningkatan 7,07% jumlah rekening DPK dari 201.290 rekening menjadi 215.529 rekening.

In 2022, Bank Mayapada recorded 7.07% increase in the number of DPK accounts from 201,290 to 215,529 accounts.

Pertumbuhan Kredit Konsumtif dan Simpanan
Consumptive Loan and Saving Growth

Uraian *Description*	2022	2021	Pertumbuhan *Growth*
	Total Dana (Rp juta) *Total Fund (Million Rp)*		
Produk Kredit *Loan Products*	692,406	126,481	447.44%
Produk Simpanan *Saving Products*	114,870,348	98,720,992	16.36%

Sementara itu, produk Bank Mayapada di segmen retail, yaitu myAUTO, myHOME Loan, Personal Loan, myCREDIT CARD dan Channeling. Secara keseluruhan, pada tahun 2022, kredit konsumtif tumbuh 447,44%.

In retail segment, Bank Mayapada has myAUTO, myHOME Loan, Personal Loan, myCREDIT CARD, and Channeling. Overall, in 2022, the consumptive loan experienced 447.44% increase.

1. Produk-Produk Kredit Konsumtif

1. Consumptive Loan Products

Pertumbuhan Kredit Konsumtif
Consumptive Loan Growth

Nama Produk *Product Name*	2022		2021		Pertumbuhan *Growth*
	Total Dana (Rp juta) *Total Fund (Rp million)*	Komposisi *Composition*	Total Dana (Rp juta) *Total Fund (Rp million)*	Komposisi *Composition*	
myAUTO	79,867	11.67%	47,703	38.20%	67.43%
myHOME Loan	27,055	3.91%	26,684	21.10%	1.39%
Personal Loan	18,027	2.60%	6,908	5.46%	160.96%
myCREDIT CARD	67,457	9.85%	45,186	36.18%	49.29%
Channeling	500,000	73.04%	0	0.00%	100%
Total	**692,406**	**100%**	**126,481**	**100%**	**447.44%**

a. myAUTO
myAUTO adalah produk pinjaman Bank Mayapada untuk kredit pemilikan kendaraan bermotor roda empat, baik yang baru maupun *second* dengan proses cepat dan bunga yang kompetitif. Pada tahun 2022, myAUTO mengalami peningkatan sebesar 67,43% dari tahun sebelumnya.

a. myAUTO
myAUTO is Bank Mayapada's savings product for four-wheel vehicle ownership, either new or second-hand through a quick process and competitive interest rate. In 2022, myAUTO increased by 67.43% from last year.

b. myHOME Loan

Melalui produk myHOME Loan, nasabah dapat memperoleh pembiayaan untuk membeli properti (rumah, ruko, rukan), baik baru maupun *second*, mendanai pembangunan rumah, ruko, dan rukan, serta renovasi rumah. Pada tahun 2022, produk myHOME Loan mengalami kenaikan sebesar 1,39% dari tahun sebelumnya.

b. myHOME Loan

Through myHOME Loan, customers can have access to financing their property (house, home store, home office), new and second, funding house construction, home store, and home office as well as house renovation. In 2022, myHOME Loan experienced 1.39% increase from the previous year.

c. Personal Loan

Bank Mayapada memiliki produk pinjaman dana dengan maksimal pinjaman Rp500 juta untuk perorangan. Manfaat dari Personal Loan yaitu untuk memenuhi kebutuhan konsumtif pribadi, seperti renovasi rumah, membayar uang sekolah, biaya rumah sakit, dan lainnya. Bank Mayapada merealisasikan dana sebesar Rp18,03 miliar untuk Personal Loan, atau naik 160,96% dari tahun lalu.

c. Personal Loan

Bank Mayapada has a loan product with a maximum of Rp500 million per individual. The benefit of Personal Loan is personal consumptive needs, such as house renovation, school tuition fee, hospital fee, and others. Bank Mayapada realized fund worth Rp18.03 billion for Personal Loan, or increased by 160.96% from last year.

d. myCREDIT CARD

Produk kredit myCREDIT CARD merupakan produk yang dikeluarkan untuk mendukung kemudahan nasabah dalam berbelanja. Jumlah dana yang dikeluarkan oleh Bank Mayapada untuk produk myCREDIT CARD di 2022 sebesar Rp67,46 miliar, meningkat 49,29% dari tahun lalu.

d. myCREDIT CARD

myCREDIT CARD is a product issued to support customer convenience in shopping. The total fund disbursed by Bank Mayapada for myCREDIT CARD in 2022 amounted to Rp67.46 billion, increasing by 49.29% from last year.

2. Produk-Produk Tabungan

2. Saving Products

Jumlah Rekening Tabungan
Total Saving Accounts

Nama Produk *Product Name*	2022 Jumlah Rekening *Total Account*	2022 Komposisi *Composition*	2021 Jumlah Rekening *Total Account*	2021 Komposisi *Composition*	Pertumbuhan *Growth*
mySAVING	92,949	78.23%	93,978	79.77%	-1.09%
myFAMILY Saving	1,488	1.25%	1,732	1.47%	-14.09%
mySAVING Super Benefit	2,937	2.47%	3,082	2.62%	-4.70%
myDOLLAR	1,486	1.25%	1,457	1.24%	1.99%
TabunganKu	16,541	13.92%	13,884	11.78%	19.14%
Tabungan SimPel *SimPel Saving*	3,412	2.87%	3,685	3.13%	-7.41%
Total	**118,813**	**100%**	**117,818**	**100%**	**0.84%**

Jumlah Dana Tabungan
Total Saving Fund

Nama Produk *Product Name*	2022 Total Dana (Rp juta) *Total Fund (Rp million)*	2022 Komposisi *Composition*	2021 Total Dana (Rp juta) *Total Fund (Rp million)*	2021 Komposisi *Composition*	Pertumbuhan *Growth*
mySAVING	8,133,865	81.98%	14,247,820	86.62%	-42.91%
myFAMILY Saving	22,982	0.23%	26,712	0.16%	-13.96%
mySAVING Super Benefit	1,384,400	13.95%	1,769,780	10.76%	-21.78%
myDOLLAR	195,396	1.97%	175,069	1.06%	11.61%
TabunganKu	182,114	1.84%	225,427	1.37%	-19.21%
Tabungan SimPel *SimPel Saving*	3,426	0.03%	3,275	0.02%	4.61%
Total	**9,922,183**	**100%**	**16,448,083**	**100%**	**-39.68%**

a. mySAVING
Produk mySAVING dapat menjadi pilihan bagi nasabah yang menginginkan kemudahan dalam pembukaan rekening dengan setoran awal yang ringan. mySAVING juga memiliki keunggulan, yaitu perhitungan suku bunganya dihitung berdasarkan saldo rata-rata harian, dan dilengkapi dengan layanan *Mobile Banking* dan *Internet Banking*. Tabungan ini memiliki fleksibilitas transaksi via ATM selama 24 jam dan berbagai keuntungan menarik lainnya. Per akhir 2022, jumlah pemegang rekening mySAVING turun 1,09%, sementara dana yang terhimpun mengalami penurunan sebesar 42,91% dibandingkan tahun sebelumnya.

a. mySAVING
For customers who wish for convenience in opening account with moderate initial deposit, mySAVING can be an option. mySAVING also has its own advantages, namely interest rate calculation based on daily average balance, as well as Mobile Banking service and Internet Banking. This savings has 24-hour transactions flexibility via ATM and other various attractive benefits. By the end of 2022, the number of mySAVING accounts decreased by 1.09% and the accumulated fund experienced a 42.91% decreased compared to the previous year.

b. myFAMILY Saving
myFAMILY Saving dilengkapi dengan asuransi jiwa. Produk ini memberikan pilihan jangka waktu penempatan dana dari 1 sampai dengan 15 tahun. Per akhir 2022, kuantitas rekening myFAMILY Saving mengalami penurunan sebesar 14,09%, sedangkan dana yang terhimpun mengalami penurunan sebesar 13,96% dibandingkan tahun sebelumnya.

b. myFAMILY Saving
myFAMILY Saving is complemented with life insurance. This product offers long-term saving with 1 to 15 years maturity period. As of the end 2022, the number of myFAMILY Saving accounts experienced 14.09% decline and the accumulated fund decreased by 13.96% compared to the previous year.

c. mySAVING Super Benefit

Keunggulan mySAVING Super Benefit adalah suku bunga yang diterapkan pada produk ini sama dengan suku bunga deposito. Keuntungan lainnya dari produk ini, yaitu gratis biaya RTGS, LLG, kliring, bebas biaya tarik tunai dan cek saldo di ATM, serta dilengkapi dengan fasilitas *Mobile Banking* dan *Internet Banking*. Pada tahun 2022, kuantitas rekening mySAVING Super Benefit menurun sebesar 4,70%, sedangkan dana yang berhasil dihimpun menurun 21,78% dari tahun lalu.

d. myDOLLAR

myDOLLAR adalah tabungan dengan mata uang Dollar Amerika Serikat (US Dollar) dan Dollar Singapura (SGD). Keuntungan dari memiliki produk ini adalah tidak adanya batasan dalam frekuensi penarikan maupun penyetoran. Kuantitas rekening myDOLLAR di 2022, naik sebesar 1,99%, sedangkan dana yang terhimpun naik sebesar 11,61%.

e. TabunganKu

TabunganKu adalah salah satu produk Bank Mayapada yang bertujuan untuk membumikan gerakan Indonesia Menabung. TabunganKu memiliki persyaratan yang mudah dan ringan, salah satunya adalah tidak adanya biaya bulanan jika rekening selalu aktif. Di tahun 2022, TabunganKu mengalami peningkatan jumlah rekening sebesar 19,14%, sedangkan dana yang terhimpun turun sebesar 19,21% dari tahun lalu.

f. Tabungan SimPel

Tabungan SimPel adalah tabungan khusus untuk pelajar dengan persyaratan yang mudah dan sederhana, serta jumlah minimum menabung yang relatif ringan. Di tahun 2022, jumlah rekening Tabungan SimPel mengalami penurunan sebesar 7,41%, sedangkan dana yang terhimpun meningkat 4,61% dari tahun lalu.

c. mySAVING Super Benefit

mySAVING Super Benefit is one of Bank Mayapada's beneficial products as the interest rate applied is similar with deposit interest rate. Another advantage is it is free of charge in terms of RTGS, LLG, clearing, free cash withdrawal fee, and balance check; moreover, it is complemented with Mobile Banking and Internet Banking facilities. In 2022, the number of mySAVING Super Benefit accounts dropped by 4.70% and the accumulated fund decreased by 21.78% from last year.

d. myDOLLAR

myDOLLAR is a saving product with the United States (US dollar) and Singapore (Singapore Dollar, or SGD) currency. The benefit of this product is no limitation in withdrawal and deposit frequency. In 2022, the number of myDOLLAR accounts grew by 1.99% and the accumulated fund increased by 11.61%.

e. TabunganKu

TabunganKu is one of Bank Mayapada's products aimed to popularize "Indonesia Saving" movement. The product has convenient and moderate requirements, one of which is no monthly fee if the account is always active. In 2022, TabunganKu experienced 19.14% increase in total accounts and the accumulated fund declined by 19.21% from last year.

f. SimPel Saving

SimPel Saving is a special saving product for students with easy and straightforward requirements, as well as relatively moderate minimum amount of saving. In 2022, the number of SimPel Saving accounts dropped by 7.41% while the accumulated fund increased by 4.61% from the previous year.

3. Produk-Produk Giro

3. Demand Deposit Products

Jumlah Rekening Giro
Total Demand Deposit Accounts

Nama Produk *Product Name*	2022 Jumlah Rekening *Total Account*	2022 Komposisi *Composition*	2021 Jumlah Rekening *Total Account*	2021 Komposisi *Composition*	Pertumbuhan *Growth*
myGIRO	14,940	99.07%	5,271	95.75%	183.44%
myGIRO Valas	141	0.93%	143	2.60%	-1.40%
Pinjaman Rekening Koran (PRK) Bersaldo Kredit *Overdraft Loan (PRK) with Credit Balance*	0	0	91	1.65%	-100%
Total	**15,081**	**100%**	**5,505**	**100%**	**173.95%**

Jumlah Dana Giro
Total Demand Deposit Funds

Nama Produk *Product Name*	2022 Total Dana (Rp juta) *Total Fund (Rp million)*	2022 Komposisi *Composition*	2021 Total Dana (Rp juta) *Total Fund (Rp million)*	2021 Komposisi *Composition*	Pertumbuhan *Growth*
myGIRO	3,835,370	92.85%	4,397,044	91.27%	-12.77%
myGIRO Valas	292,132	7.15%	400,129	8.31%	-26.24%
Pinjaman Rekening Koran (PRK) Bersaldo Kredit *Overdraft Loan (PRK) with Credit Balance*	0	0.00%	20,500	0.43%	-100%
Total	**4,130,502**	**100%**	**4,817,673**	**100%**	**-14.26%**

a. myGIRO

myGIRO merupakan produk simpanan dalam mata uang Rupiah, dengan keunggulan berupa kemudahan bertransaksi untuk mendukung kelancaran usaha nasabah. myGIRO difasilitasi dengan kartu ATM (myCARD) yang dapat digunakan di seluruh ATM Bank Mayapada, jaringan ATM BERSAMA dan ATM PRIMA, serta juga dapat digunakan sebagai kartu Debit di EDC jaringan Debit Prima. Di tahun 2022, jumlah rekening myGIRO naik 183,44%, sedangkan dana yang berhasil dihimpun turun 12,77% dari tahun lalu.

a. myGIRO

myGIRO is a saving product in Rupiah currency, which benefits customers the convenient transactions for their business continuity. myGIRO is equipped with ATM card (myCARD) that can be used at all Bank Mayapada ATM, ATM BERSAMA and ATM PRIMA network, and as a Debit card using EDC Debit Prima network. In 2022, the number of myGIRO accounts had a 183.44% rise and the fund accumulated decreased by 12.77% from the previous year.

b. myGIRO Valas

myGIRO Valas adalah produk simpanan giro dalam mata uang Dollar Amerika Serikat (US Dollar) dan Dollar Singapura (SGD). myGIRO Valas dapat bermanfaat untuk memperlancar transaksi bisnis nasabah dalam mata uang asing tersebut dan memberikan bunga yang kompetitif. Di tahun 2022, jumlah rekening myGIRO Valas turun 1,40%, sedangkan dana yang berhasil dihimpun turun 26,24% dari tahun lalu.

b. myGIRO Valas

myGIRO Valas is a demand deposit using the United States (US Dollar) and Singapore (Singapore Dollar, or SGD) currencies. myGIRO Valas is useful to expedite customers' business transactions in said foreign currency with competitive interest rate. In 2022, the number of myGIRO Valas accounts dropped by 1.40% and the accumulated fund decreased by 26.24% from last year.

c. Pinjaman Rekening Koran (PRK) Bersaldo Kredit

Pinjaman Rekening Koran (PRK) Bersaldo Kredit adalah rekening debitur yang belum dilakukan penarikan terhadap rekening pinjaman yang diberikan. Di tahun 2022, jumlah rekening PRK Bersaldo Kredit menurun 100%, dengan total dana yang berhasil dihimpun oleh produk ini menurun 100% dari tahun sebelumnya.

c. Overdraft Loan (PRK) with Credit Balance

Overdraft Loan (PRK) with Credit Balance is an account for debtor of which withdrawal has not been performed to the provided loan account. In 2022, the number of PRK accounts with Credit Balance decreased by 100% with the total fund accumulated decreased by 100% from the previous year.

4. Produk-Produk Deposito

4. Time Deposit Products

Jumlah Rekening Deposito
Total Time Deposit Account

Nama Produk *Product Name*	2022 Jumlah Rekening *Total Account*	2022 Komposisi *Composition*	2021 Jumlah Rekening *Total Account*	2021 Komposisi *Composition*	Pertumbuhan *Growth*
myDEPO	80,654	98.80%	77,017	98.78%	4.72%
myDEPO Valas	981	1.20%	950	1.22%	3.26%
Total	**81,635**	**100%**	**77,967**	**100%**	**4.70%**

Jumlah Dana Deposito
Total Time Deposit Fund

Nama Produk *Product Name*	2022 Total Dana (Rp juta) *Total Fund (Rp million)*	2022 Komposisi *Composition*	2021 Total Dana (Rp juta) *Total Fund (Rp million)*	2021 Komposisi *Composition*	Pertumbuhan *Growth*
myDEPO	96,474,874	95.69%	73,958,200	95.49%	30.45%
myDEPO Valas	4,342,789	4.31%	3,497,016	4.51%	24.19%
Total	**100,817,663**	**100%**	**77,455,236**	**100%**	**30.16%**

a. myDEPO
myDEPO adalah simpanan berjangka dengan pilihan jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan yang fleksibel sesuai dengan kebutuhan nasabah. myDEPO dilengkapi dengan fasilitas Deposito *On Call* yang bermanfaat untuk membantu pencairan deposito sewaktu-waktu sesuai dengan perjanjian. Pada tahun 2022, jumlah rekening myDEPO meningkat 4,72%, sedangkan dana yang berhasil dihimpun oleh myDEPO meningkat 30,45% dari tahun lalu.

a. myDEPO
myDEPO is a time deposit with 1 month, 3 months, 6 months, and 12 months time period which are flexible as per customer's needs. It is complemented with Deposito On Call, which is convenient upon performing withdrawal at any time in accordance with the agreement. In 2022, the number of myDEPO accounts increased by 4.72% and the accumulated fund rose by 30.45% from the previous year.

b. myDEPO Valas
myDEPO Valas adalah simpanan deposito berjangka dalam mata uang Dollar Amerika Serikat (US Dollar) dan Dollar Singapura (SGD). Deposito ini memberikan kemudahan penyetoran dan penarikan yang dapat dilakukan dalam bentuk rupiah ataupun dalam mata uang asing. Di tahun 2022, jumlah rekening myDEPO Valas meningkat 3,26%, sedangkan dana yang berhasil dihimpun oleh myDEPO Valas meningkat 24,19% dari tahun lalu.

b. myDEPO Valas
myDEPO Valas is a time deposit in USD and SGD currency and it provides convenience for depositing and withdrawing, which can be performed in rupiah or foreign currency. In 2022, the number of myDEPO Valas accounts increased by 3.26%, and the accumulated fund by myDEPO Valas increased by 24.19% from the previous year.

Bisnis UKM
SME Business

Segmen UKM merupakan penyaluran fasilitas kredit kepada sektor Usaha Kecil Menengah yang merupakan keunggulan dari sektor usaha di Indonesia, dengan demikian sektor ini harus ditopang oleh perbankan dengan khusus. Pada tahun 2021 pembiayaan pada segmen UKM sebesar Rp886,54 miliar, dan kami terus berkomitmen untuk meningkatkan pembiayaan pada segmen UKM dan pencapaian pada tahun 2022 sebesar Rp1.062,51 miliar, dengan demikian kenaikan yang dicapai pada tahun 2022 dibanding tahun 2021 adalah sebesar 19,85%.

The SME segment includes lending to Small and Medium Enterprises (SMEs), which are the leading business sectors in Indonesia. Therefore, the development of this sector needs to be supported significantly by banks. In 2021, lending to the SME segment reached Rp886.54 billion and we are committed to increasing lending in this segment. In 2022, lending to the SME segment reached Rp1,062.51 billion or increased by 19.85% compared to 2021.

Target pertumbuhan penyaluran kredit di segmen mikro tahun 2022 yaitu 0,06% dari seluruh penyaluran kredit yang ada.

The credit distribution in micro segment of 2022 targeted to grow 0.06% of all the existing credit distributions.

TARGET, REALISASI, DAN PROYEKSI
TARGET, REALIZATION, AND PROJECTION

PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL REALISASI
COMPARISON BETWEEN TARGET AT THE BEGINNING OF FISCAL YEAR WITH THE REALIZATION

Bank Mayapada menetapkan target-target kinerja keuangan dan operasional dalam Rencana Bisnis Bank (RBB). Realisasi pencapaian RBB akan dievaluasi dan dibandingkan dengan target awal tahun. Dari hasil evaluasi tahunan, Bank akan mengambil keputusan dan menyesuaikan kemampuan bank untuk dapat mencapai target-target dalam RBB di tahun berikutnya.

Bank Mayapada determines its financial and operating performance targets in Bank's Business Plan (RBB). The realization of RBB achievements will be evaluated and compared with the initial year targets. Referring to the annual evaluation results, the Bank will make decisions and adjust the bank's abilities to achieve the targets stated in the RBB in the subsequent year.

Perbandingan Target Awal Tahun Buku 2022 dan Realisasinya
Comparison of Target at the Beginning of Fiscal Year 2022 and its Realization

Uraian ***Description***	**Target atau Proyeksi 2022** ***2022 Target or Projection***	**Realisasi 2022** ***2022 Realization***	**Pencapaian (%)** ***Achievement (%)***
Pendapatan bunga (dalam juta rupiah) *Interest Income (in million rupiah)*	7,799,518	7,715,432	98.92%
Laba tahun berjalan (dalam juta rupiah) *Profit for the Year (in million rupiah)*	258,996	25,997	10.04%
Total aset (dalam juta rupiah) *Total Assets (in million rupiah)*	125,772,038	135,382,812	107.64%
Pertumbuhan kredit *Credit Growth*	15.71%	33.30%	17.59%
Kualitas pinjaman *Loan quality*	NPL *Gross (Non Bank)* 3.45% NPL *Net (Non Bank)* 1.94%	NPL *Gross (Non Bank)* 4.70% NPL *Net (Non Bank)* 3.36%	NPL *Gross (Non Bank)* 1.25% NPL *Net (Non Bank)* 1.42%
Komposisi dana murah *Low-Cost Fund Composition*	15.60%	12.23%	-3.36%
Rasio pinjaman terhadap dana *Loan to deposit ratio*	LDR *(Non Bank)* 77.09%	LDR *(Non Bank)* 82.13%	LDR *(Non Bank)* 5.04%
Pertumbuhan biaya operasional *Operating cost growth*	-0.38%	1.54%	1.93%
Pertumbuhan laba bersih *Net Profit Growth*	486.93%	-41.09%	-528.02%

TARGET ATAU PROYEKSI TAHUN 2023
TARGET OR PROJECTION IN 2023

Target 2023
2023 Target

Uraian *Description*	Realisasi 2022 *2022 Realization*	Target atau Proyeksi 2023 *2023 Target or Projection*
Pendapatan bunga (dalam juta rupiah) *Interest Income (in million rupiah)*	7,715,432	8,713,164
Laba tahun berjalan (dalam juta rupiah) *Profit for the Year (in million rupiah)*	25,997	236,454
Total aset (dalam juta rupiah) *Total Assets (in million rupiah)*	135,382,812	143,352,464
Pertumbuhan kredit *Credit growth*	33.30%	7.42%
Kualitas pinjaman *Loan quality*	NPL *Gross (Non Bank)* 4.70% NPL *Net (Non Bank)* 3.36%	NPL *Gross (Non Bank)* 3.01% NPL *Net (Non Bank)* 1.71%
Komposisi dana murah *Low-cost fund composition*	12.23%	14.85%
Rasio pinjaman terhadap dana *Loan to deposit ratio*	LDR *(Non Bank)* 82.13%	LDR *(Non Bank)* 82.18%
Pertumbuhan biaya operasional *Operating cost growth*	1.54%	7.70%
Pertumbuhan laba bersih *Net profit growth*	-41.09%	87.56%

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE OVERVIEW

Uraian atas kinerja keuangan Bank Mayapada yang disampaikan pada Laporan Tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan *Audited* tahun 2022 dengan opini "Wajar Tanpa Modifikasian dengan Paragraf Penekanan Suatu Hal". Pada tahun 2022, laporan keuangan Bank Mayapada diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (firma anggota Crowe Global) dengan rekan penanggung jawab adalah Riva Utama Winata, CPA Sebagai bagian dari bentuk transparansi. Bank juga melampirkan Laporan Keuangan *Audited* dalam Laporan Tahunan ini. Dengan demikian, para pemangku kepentingan dapat mengetahui kinerja keuangan Bank pada tahun berjalan secara jelas dan lengkap.

Description on Bank Mayapada's financial performance elaborated in this Annual Report refers to the 2022 audited Financial Statements which opinion was "Fair Without Modification with an Emphasis of a Matter Paragraph". In 2022, Bank Mayapada's financial statements were audited by public accounting firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (a member firm of Crowe Global) with the responsible partner being Riva Utama Winata, CPA. As part of transparency, the Bank also includes the audited financial statements in this Annual Report. Thus, stakeholders can clearly and comprehensively understand the Bank's financial performance for the current year.

LAPORAN LABA RUGI DAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
PROFIT/LOSS STATEMENT AND COMPREHENSIVE PROFIT/LOSS STATEMENT

Laporan Laba Rugi
Statement of Profit/Loss

(Dalam Juta Rupiah)
(In Million Rupiah)

Uraian *Description*	2022	2021	2020	% Pertumbuhan *% Growth*	
				2021-2022	2020-2021
Pendapatan bunga *Interest income*	7,715,432	6,334,857	5,194,786	21.79%	21.95%
Beban bunga *Interest expense*	(5,894,228)	(5,929,054)	(5,024,154)	-0.59%	18.01%
Pendapatan bunga bersih *Net interest income*	1,821,204	405,803	170,632	348.79%	137.82%
Pemulihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan – neto *Reversal of impairment losses on financial assets - net*	0	990,991	1,307,078	-100.00%	-24.18%
Pendapatan operasional lainnya *Other operating income*	80,699	61,606	171,099	30.99%	-63.99%
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan *Provision for Impairment Losses on Financial Assets*	(381,376)	(1,179)	(683)	72,404.94%	-22.99%
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non produktif *Allowance for Impairment Losses on Non-productive Assets*	(4,049)	(526)	(7)	243.43%	16,742.86%
Beban operasional *Operating expenses*	(1,463,698)	(1,370,012)	(1,541,770)	6.84%	-11.14%
Laba operasional *Operating income*	52,780	86,683	106,356	-39.11%	-18.50%
Pendapatan/(beban) bukan operasional – bersih *Non-operating income/(expense) – net*	1,007	(14,472)	(1,908)	-106.96%	658.49%
Laba sebelum beban pajak *Income before tax expense*	53,787	72,211	104,448	-25.51%	-30.86%
Beban pajak penghasilan (bersih) *Income tax expense (net)*	(27,790)	(28,084)	(40,284)	-1.05%	-30.28%
Laba tahun berjalan *Income for the Year*	25,997	44,127	64,164	-41.09%	-31.23%

Laporan Laba Rugi Komprehensif
Comprehensive Profit/Loss Report

(Dalam Juta Rupiah)
(In Million Rupiah)

Uraian *Description*	2022	2021	2020	% Pertumbuhan *% Growth*	
				2021-2022	2020-2021
Laba tahun berjalan *Income for the Year*	25,997	44,127	64,164	-41.09%	-31.23%
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan - neto *Other comprehensive income (loss) for the year - net*	(147,617)	33,942	160,674	-534.91%	-78.88%
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan *Total Comprehensive income (loss) for the year*	(121,620)	78,069	224,838	-255.79%	-65.28%

Pendapatan Bunga
Interest Income

Pendapatan bunga mengalami kenaikan sebesar 21,79% menjadi Rp7,72 triliun pada 2022, jika dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp6,33 triliun. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan pemberian pinjaman yang diberikan.

The interest income had 21.79% increase to Rp7.72 trillion in 2022 compared to Rp6.33 trillion in 2021, due to the increase in loan disbursement.

Beban Bunga
Interest Expense

Bank mencatat beban bunga per akhir 2022 sebesar Rp5,89 triliun, turun 0,59% dibandingkan tahun 2021 yaitu Rp5,93 triliun. Penurunan beban bunga dipengaruhi oleh penurunan suku bunga dana pihak ketiga.

The Bank recorded Rp5.89 trillion in interest expense at the end of 2022, showing 0.59% decline from Rp5.93 trillion in 2021. The decline was influenced by the decrease in third-party fund interest rates.

Pendapatan Bunga Bersih
Net Interest Income

Pendapatan bunga bersih tercatat Rp1,82 triliun pada 2022, naik 348,79% dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp405,80 miliar. Kenaikan pendapatan bunga bersih disebabkan oleh kenaikan pemberian pinjaman yang diberikan.

The net interest income was recorded at Rp1.82 trillion in 2022 depicting 348.79% increase compared to Rp405.80 billion in 2021, due to the increase in loan disbursements.

Pendapatan Operasional Lainnya
Other Operating Income

Bank mencatat pendapatan operasional lainnya pada tahun 2022 naik 30,99% dari Rp61,61 miliar di tahun 2021 menjadi Rp80,70 miliar di tahun 2022. Kenaikan pendapatan operasional lainnya dipengaruhi oleh biaya administrasi/*fee based.*

The Bank recorded 30.99% increase in the 2022 other operating income to Rp80.70 billion from Rp61.61 billion in 2021. The increase was influenced by administrative fees and fee-based income.

Beban Operasional
Operating Expense

Pada tahun 2022, beban operasional Bank tercatat Rp1,46 triliun, naik 6,84% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp1,37 triliun. Kenaikan biaya operasional disebabkan oleh biaya umum dan administrasi.

In 2022, the Bank's operating expense was Rp1.46 trillion, increasing by 6.84% compared to the Rp1.37 trillion in 2021. The increase was caused by general and administrative expenses.

Laba Operasional dan Laba Sebelum Pajak
Operating Income and Income Before Tax Expense

Per akhir 2022, Bank mencatat laba operasional sebesar Rp52,78 miliar, turun 39,11% dibandingkan tahun 2021 yang tercatat Rp86,68 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan pembentukan CKPN.

The operating income of Bank Mayapada in 2022 was Rp52.78 billion decreased by 39.11% compared to Rp86.68 billion in 2021. This decrease was caused by the increased amount of Impairment Losses (CKPN).

Sementara itu, laba sebelum pajak tercatat Rp53,79 miliar, atau turun 25,51% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp72,21 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan pembentukan CKPN.

The income before tax of Bank Mayapada was Rp53.79 billion, decreasing by 25.51% compared to Rp72.21 billion in 2021. This was affected by the increased amount of Impairment Losses (CKPN).

Beban Pajak Penghasilan (Bersih)
Income Tax Expense (Net)

Di 2022, beban pajak penghasilan yang ditanggung Bank Mayapada senilai Rp27,79 miliar, turun 1,05% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp28,08 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penghasilan kena pajak mengalami penurunan.

In 2022, the income tax expense borne by Bank Mayapada amounted to Rp27.79 billion or decreased by 1.05% compared to Rp28.08 billion in 2021. This decrease was aligned with the decrease in taxable income.

Laba Tahun Berjalan
Income for the Year

Laba tahun berjalan Bank Mayapada pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp26,00 miliar, turun 41,09% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp44,13 miliar. Dari perolehan laba tersebut menghasilkan laba bersih per saham sebesar Rp2,20 per saham. Penurunan laba tahun berjalan disebabkan oleh kenaikan pada pembentukan CKPN.

Bank Mayapada's income for the year was Rp26.00 billion, decreasing by 41.09% compared to Rp44.13 billion in 2021. Of the proceeds, the Bank generated a net profit of Rp2.20 per share. The declining income for the year was caused by the increase in Impairment Losses (CKPN).

Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Comprehensive Income for the Year

Bank mencatat adanya rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp121,62 miliar, turun 255,79% jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat laba sebesar Rp78,07 miliar. Penurunan laba komprehensif tahun berjalan disebabkan oleh penurunan nilai wajar surat berharga.

The Bank's comprehensive income for the year was Rp121.62 billion, decreasing by 255.79% compared to last year which recorded a profit of Rp78.07 billion. The decrease in the comprehensive income for the year was caused by the decrease in fair value of securities.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Total Aset
Total Assets

(Dalam Juta Rupiah)
(In Million Rupiah)

Ringkasan Neraca *Balance Overview*	2022	2021	2020	% Pertumbuhan *% Growth*	
				2021-2022	2020-2021
Kas *Cash*	341,678	285,992	291,498	19.47%	-1.89%
Giro pada Bank Indonesia *Current Accounts with Bank Indonesia*	8,644,612	3,508,714	2,169,548	146.38%	61.73%
Giro pada bank lain – bersih *Current Accounts with other banks – net*	357,090	913,767	1,020,397	-60.92%	-10.45%
Penempatan pada Bank Indonesia – bersih *Placement with Bank Indonesia – net*	9,815,843	11,352,644	6,982,761	-13.54%	62.58%
Efek-efek – bersih *Securities – net*	0	125,500	0	-100.00%	100%
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali – bersih *Securities purchased under agreement to resell – net*	5,737,660	8,246,664	0	-30.42%	100%

Total Aset
Total Assets

(Dalam Juta Rupiah)
(In Million Rupiah)

Ringkasan Neraca *Balance Overview*	2022	2021	2020	% Pertumbuhan *% Growth*	
				2021-2022	2020-2021
Obligasi pemerintah *Government bonds*	7,854,853	7,006,212	4,947,062	12.11%	41.62%
Tagihan derivatif *Derivative receivables*	0	0	0	0	0
Pinjaman yang diberikan – bersih *Loans – net*	92,773,973	69,529,675	53,905,027	33.43%	28.99%
Tagihan akseptasi – bersih *Acceptable receivables – net*	17,437	31,622	0	-44.86%	100%
Aset tetap – bersih *Fixed assets – net*	2,092,294	1,345,570	1,351,260	55.49%	-0.42%
Aset hak guna - bersih *Right-of-use assets - net*	278,969	320,504	350,687	-12.96%	-8.61%
Aset pajak tangguhan *Deferred tax assets*	116,512	66,887	54,289	74.19%	23.21%
Biaya dibayar di muka *Prepayments*	155,068	522,495	523,556	-70.32%	-0.20%
Agunan yang diambil alih *Foreclosed assets*	294,510	10,132,204	18,048,601	-97.09%	-43.86%
Aset lain-lain – bersih *Other assets – net*	6,902,313	5,715,735	2,873,339	20.76%	98.92%
Total aset ***Total assets***	**135,382,812**	**119,104,185**	**92,518,025**	**13.67%**	**28.74%**

Aset Lancar
Current Assets

Aset lancar meliputi kas, giro pada Bank Indonesia maupun bank lain, penempatan pada Bank Indonesia maupun bank lain, dan pinjaman yang diberikan. Pada tahun 2022, aset lancar tercatat Rp125,53 triliun, naik 24,32% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp100,97 triliun. Kenaikan jumlah aset lancar disebabkan oleh meningkatnya pinjaman yang diberikan.

Current assets include cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, and loans provided. At the end of 2022, total current assets were recorded at Rp125.53 trillion, growing by 24.32% from Rp100.97 trillion last year. This increase in current assets arose from loans disbursed.

Aset Tidak Lancar
Non-Current Assets

Bank mencatat aset tidak lancar sebesar Rp9,86 triliun, turun 45,65% jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp18,14 triliun. Penurunan aset tidak lancar disebabkan oleh penurunan agunan yang diambil alih.

Non-current assets of the Bank was Rp9.86 trillion, declining by 45.65% compared to Rp18.14 trillion last year. The decline in non-current assets was caused by the decrease in foreclosed assets.

Total Aset
Total Assets

Total aset yang dimiliki Bank Mayapada per akhir 2022, sebesar Rp135,38 triliun, meningkat 13,67% dari tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp119,10 triliun. Peningkatan total aset tersebut disebabkan oleh meningkatnya pinjaman yang diberikan.

Total assets owned by Bank Mayapada by the end of 2022 reached Rp135.38 trillion, increasing by 13.67% from Rp119.10 trillion last year. The increase in total assets was caused by the increase in loans disbursed.

Pinjaman yang Diberikan
Loans

Jumlah akumulasi pinjaman yang diberikan per 31 Desember 2022, mencapai Rp92,77 triliun, atau naik 33,43% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp69,53 triliun. Peningkatan ini untuk meningkatkan aset produktif.

Total accumulated net loans as of 31 December 2022 was Rp92.77 trillion, increasing by 33.43% compared to the total net loans in 2021 which was Rp69.53 trillion. This increase is to enhance productive assets.

Total Liabilitas
Total Liability

(Dalam Juta Rupiah)
(In Million Rupiah)

Ringkasan Neraca *Balance Overview*	2022	2021	2020	% Pertumbuhan *% Growth*	
				2021-2022	2020-2021
Liabilitas segera *Obligations due immediately*	383,726	334,117	319,304	14.85%	4.64%
Simpanan Nasabah ***Deposits from Customer***					
Giro *Current Accounts*	4,130,502	4,817,673	3,354,897	-14.26%	43.60%
Tabungan *Saving deposits*	9,922,183	16,448,083	12,722,680	-39.68%	29.28%
Deposito berjangka *Time deposits*	100,817,663	77,455,236	56,279,844	30.16%	37.63%

Total Liabilitas
Total Liability

(Dalam Juta Rupiah)
(In Million Rupiah)

Ringkasan Neraca *Balance Overview*	2022	2021	2020	% Pertumbuhan *% Growth*	
				2021-2022	2020-2021
Simpanan dari bank lain *Savings from other banks*	2,022,311	3,459,974	2,769,865	-41.55%	24.91%
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali *Securities sold under repurchase agreements*	0	0	1,220,635	0.00%	-100%
Liabilitas derivatif *Derivative liabilities*	300	0	12,920	100%	-100%
Liabilitas akseptasi *Acceptance liabilities*	17,556	31,824	0	-44.83%	0
Utang pajak kini *Tax payable*	91.133	105,401	108,617	-13.54%	-2.96%
Liabilitas imbalan kerja *Employee benefits liabilities*	352,278	385,456	447,323	-8.61%	-13.83%
Liabilitas pajak tangguhan *Deferred tax liabilities*	0	0	0	0	0
Pinjaman yang diterima *Borrowings*	800,000	0	0	100%	0
Biaya yang harus dibayar *Accrued expenses*	232,748	226,473	248,553	2.77%	-8.88%
Liabilitas lain-lain *Other liabilities*	961,061	70,165	75,269	1,269.72%	-6.78%
Obligasi subordinasi *Subordinated bonds*	1,794,691	1,791,503	2,043,642	0.18%	-12.34%
Total liabilitas ***Total liabilities***	**121,526,152**	**105,125,905**	**79,603,549**	**15.60%**	**32.06%**

Dana Pihak Ketiga
Third Party Funds

Jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) per 31 Desember 2022 mengalami kenaikan 16,36% dari Rp98,72 triliun menjadi Rp114,87 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh kepercayaan deposan terhadap Bank dan Bank juga menghadirkan beberapa program untuk meningkatkan pertumbuhan dana, antara lain program gratis biaya transaksi RTGS/SKN/kliring untuk nasabah tabungan mySAVING Super Benefit serta myGIRO promo, program poin myREWARDS untuk nasabah tabungan mySAVING dan Kartu Kredit.

The amount of third-party funds as of 31 December 2022 has increased 16.36% from Rp98.72 trillion to Rp114.87 trillion. The increase was caused by customers' trust in the Bank aside from our several programs offered in order to boost funding growth such as free transaction fees for RTGS/SKN/clearing for mySAVING Super Benefit savings account customers, myGIRO promo, as well as myREWARDS points program for mySAVING savings account and Credit Card customers.

Giro dan Tabungan (*Current Account Saving Account*/CASA)
Current Account Saving Account (CASA)

CASA Bank Mayapada di tahun 2022 tercatat sebesar Rp14,05 triliun, turun 33,92% dibandingkan tahun 2021. Hingga akhir tahun 2022, dana yang terhimpun dari produk giro mencapai Rp4,13 triliun, sedangkan tabungan sebesar Rp9,92 triliun. Penurunan CASA dipengaruhi oleh kenaikan suku bunga produk deposito.

Bank Mayapada's CASA in 2022 was Rp14.05 trillion, showing a 33.92% decrease compared to the previous year. At the end of 2022, the fund accumulated from current account products reached Rp4.13 trillion, while total savings amounted to Rp9.92 trillion. The decrease in CASA was affected by the increase in deposit interest rates.

Deposito Berjangka
Time Deposits and Certification of Deposits

Saldo deposito berjangka per tahun 2022 sebesar Rp100,82 triliun, naik 30,16% dari tahun lalu yang sebesar Rp77,46 triliun. Komposisi dana deposito dalam denominasi Rupiah dan valuta asing masing-masing sebesar 95,69% dan 4,31%.

The balance of time deposits as of 2022 was Rp100.82 trillion, increasing by 30.16% from last year, which was Rp77.46 trillion. The composition of the deposit funds in Rupiah and foreign exchange was 95.69% and 4.31% respectively.

Simpanan dari Bank Lain
Savings from Other Banks

Total simpanan dari bank lain di tahun 2022 sebesar Rp2.022 miliar. Jumlah ini turun 41,55% dari tahun lalu yang sebesar Rp3,46 triliun.

Total savings from other banks in 2022 was Rp2,022 billion. This figure dropped by 41.55% from last year, which was Rp3.46 trillion.

Liabilitas Segera
Obligations due immediately

Di akhir tahun 2022, Bank Mayapada mencatat liabilitas segera sebesar Rp388 miliar, naik 14,85% dibanding dengan 2021 yaitu Rp334,11 miliar. Liabilitas segera berasal dari transaksi-transaksi berupa bunga yang masih harus dibayar. Kenaikan liabilitas segera disebabkan oleh kenaikan penempatan dana pihak ketiga dan penempatan antarbank.

At the end of 2022, Bank Mayapada recorded Rp388 billion for obligations due immediately, increasing by 14.85% compared to Rp334.11 billion in 2021. The obligations due immediately originated from transactions in the form of accrued interest payable. The increase stemmed from the increase in third-party fund placements and interbank placements.

Utang Pajak
Tax Payable

Bank Mayapada mencatat utang pajak per 31 Desember 2022 sebesar Rp91,13 miliar, turun 13,54% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp105,40 miliar. Jumlah tersebut mencakup pajak penghasilan badan, PPh Pasal 21, PPh Pasal 23/26, Pasal 4 ayat 2, PPN, pajak meterai.

The tax debts of Bank Mayapada as of 31 December 2022 were Rp91.13 billion, dropping by 13.54% from Rp105.40 billion in the previous year. The figure included corporate income tax, PPh Article 21, PPh Article 23/26, Article 4 Paragraph 2, VAT, and stamp duty tax.

Liabilitas Imbalan Kerja
Employment Benefits Liabilities

Per akhir 2022, liabilitas imbalan kerja tercatat sebesar Rp352,28 miliar, atau turun 8,61% dari tahun lalu yaitu Rp385,46 miliar. Liabilitas imbalan kerja pada tahun 2022 berasal dari pembentukan cadangan imbalan kerja.

At the end of 2022, the employment benefits liabilities were Rp352.28 billion, declining by 8.61% from Rp385.46 billion in 2021. The 2022 employment benefits liabilities are derived from employee benefit reserves.

Biaya yang Harus Dibayar
Accrued Expenses

Biaya yang masih harus dibayar Bank Mayapada per akhir 2022 sebesar Rp232,75 miliar, naik 2,77% dibandingkan tahun lalu yaitu Rp226,47 miliar. Biaya ini terdiri dari kewajiban sewa, bunga obligasi yang akan dibayar.

The accrued expenses owned by Bank Mayapada by the end of 2022 was Rp232.75 billion, increasing by 2.77% compared to Rp226.47 billion last year. These expenses consisted of lease obligations and payable bond interest.

Liabilitas Lain-lain
Other Liabilities

Liabilitas lain-lain di akhir tahun 2022 tercatat sebesar Rp961,06 miliar. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 1.269,72% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp70,17 miliar. Liabilitas lain-lain muncul karena adanya uang muka setoran modal.

The other liabilities were Rp961.06 billion at the end of 2022. This amount was rise to 1,269.72% from Rp70.17 billion in the previous year. These other liabilities emerged due to the advances for paid-up capital.

Obligasi Subordinasi
Subordinated Bonds

Bank mencatat obligasi subordinasi sebesar Rp1,794 triliun per akhir 2022. Angka tersebut mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1,791 triliun. Hal ini disebabkan karena penurunan biaya emisi.

At the end of 2022, the amount of subordinated bonds was 1.794 trillion, which experienced an increase from Rp1.791 trillion last year. This occurred because of the decrease in issuance costs.

Total Liabilitas
Total Liabilities

Total liabilitas per akhir 2022 tercatat Rp121,53 triliun, meningkat dari tahun lalu yang sebesar Rp105,13 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan dana pihak ketiga.

The total liabilities amounted to Rp121.53 trillion at the end of 2022, growing from Rp105.13 trillion last year. The increase was due to the increase in third-party funds.

Total Ekuitas
Total Equity

(Dalam Juta Rupiah)
(In Million Rupiah)

Ringkasan Neraca *Balance Overview*	2022	2021	2020	% Pertumbuhan *% Growth*	
				2021-2022	2020-2021
Modal saham *Share capital*	1,338,539	1,338,539	838,544	0.00%	59.63%
Tambahan modal disetor – bersih *Additional paid-in capital – net*	8,364,829	8,364,829	6,870,014	0.00%	21.76%
Uang muka setoran modal *Advances for paid up capital*	0	0	1,009,075	0.00%	-100%
Cadangan umum *General reserve*	129,600	128,600	127,100	0.78%	1.18%
Penghasilan komprehensif lain *Other comprehensive income*	711,791	888,741	881,392	-19.91%	0.83%
Saldo laba ditahan *Retained earnings*	3,311,901	3,257,571	3,188,351	1.67%	2.17%
Total ekuitas ***Total equity***	**13,856,660**	**13,978,280**	**12,914,476**	**-0.87%**	**8.24%**

Pada tahun 2022, total ekuitas Bank Mayapada tercatat sebesar Rp13,86 triliun, menurun 0,87% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp13,98 triliun. Penurunan ekuitas disebabkan oleh penurunan penghasilan komprehensif lain.

In 2022, Bank Mayapada's total equity was Rp13.86 trillion, showing a decrease of 0.87% compared to Rp13.98 trillion in the previous year. The declining equity was caused by the decrease in other comprehensive income.

LAPORAN ARUS KAS
STATEMENT OF CASH FLOWS

Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flows

(Dalam Juta Rupiah)
(In Million Rupiah)

Arus Kas *Cash Flows*	2022	2021	2020
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan operasi *Net cash provided by (used for) operating activities*	3,680,238	7,170,548	446,415
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan investasi *Net cash provided by (used for) investing activities*	(2,241,940)	(2,272,524)	1,228,895
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan pendanaan *Net cash provided by (used for) financing activities*	1,659,792	698,918	268,718
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas *Increase (decrease) in cash and cash equivalents*	3,098,090	5,596,942	1,943,764
Kas dan setara kas pada awal tahun *Cash and cash equivalents at the beginning of year*	16,061,278	10,464,336	8,520,308
Kas dan setara kas pada akhir tahun *Cash and cash equivalents at the end of year*	19,159,368	16,061,278	10,464,336

Arus Kas dari Kegiatan Operasi
Cash Flow from Operating Activities

Arus kas bersih yang diperoleh Bank Mayapada dari kegiatan operasi pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp3,68 triliun. Arus kas masuk dari kegiatan operasi berasal dari penempatan dana pihak ketiga.

In 2022, the net cash flow provided by operating activities was Rp3.68 trillion. The cash inflows from operating activities stemmed from the placement of third-party funds.

Arus Kas dari Kegiatan Investasi
Cash Flow from Investing Activities

Arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi selama tahun 2022 tercatat sebesar Rp2,24 triliun. Kas keluar tersebut berasal dari pembelian aset dan pembelian efek-efek.

The net cash flow used for investing activities in 2022 was Rp2.24 trillion. The cash outflows came from the purchase of assets and securities.

Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan
Cash Flow from Financing Activities

Arus kas bersih yang diperoleh dari kegiatan pendanaan tercatat Rp1,66 triliun di akhir tahun 2022. Perolehan kas dari kegiatan pendanaan berasal dari uang muka setoran modal dan pinjaman yang diterima.

The net cash flow provided by financing activities was recorded at Rp1.66 trillion by the end of 2022. The cash obtained from financing activities is derived from advances for paid-up capital and loans received.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERUSAHAAN
COMPANY SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY

Kemampuan membayar utang diukur menggunakan rasio likuiditas untuk kemampuan membayar utang jangka pendek dan rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan membayar utang jangka panjang. Pada tahun 2022, PT Pefindo, yaitu lembaga pemeringkat eksternal, melakukan penilaian terhadap tingkat kemampuan membayar utang jangka pendek dan jangka panjang Bank Mayapada. Berdasarkan hasil penilaian, untuk periode 8 Agustus 2022 sampai dengan 1 Agustus 2023, tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya.

Solvency is measured based on liquidity ratio to pay short-term obligations and solvency ratio to measure the Company's long-term obligations. In 2022, PT Pefindo, an external rating agency, assessed Bank Mayapada's short- and long-term solvency. Based on the assessment results, in the period of 8 August 2022 up to 1 August 2023, there were no changes found compared to the previous year.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PENDEK
SHORT-TERM SOLVENCY

Kemampuan membayar utang jangka pendek diukur dengan rasio likuiditas. Likuiditas Bank dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti struktur pendanaan, tingkat aset lancar, perbandingan antara aset dan kewajiban, dan komitmen untuk menyediakan pembiayaan kepada debitur. Bank Mayapada rutin melakukan rapat melalui *Assets & Liabilities Committee*/ALCO, dengan melibatkan Direksi dan Komisaris, Divisi Kredit, Divisi *Treasury*, Divisi *Risk Management*, Kepala Area Non Jabodetabek, Divisi Kredit Operasi, Pemimpin Kantor KPO, *Corporate Secretary*, SKAI, MIS dan unit lainnya yang terkait, untuk memastikan tercapainya posisi likuiditas pada tingkat yang diharapkan.

Short-term solvency is measured with liquidity ratio. The Bank's liquidity is affected by several factors, such as financing structure, current assets level, comparison between assets and liability, and commitment to provide financing to debtors. Bank Mayapada routinely holds a meeting through Assets & Liabilities Committee/ALCO, involving the Board of Directors and Board of Commissioners, Credit Division, Treasury Division, Risk Management Division, Head of Non-Jabodetabek Area, Credit Operation Division, Head of KPO Office, Corporate Secretary, SKAI, MIS and other relevant units to ensure the liquidity position is at the level expected.

Bank Mayapada melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR). Pada tahun 2022, LDR tercatat sebesar 79,65%, lebih tinggi dibandingkan LDR tahun 2021, yaitu 71,65%. Bank terus meningkatkan *funding* dengan memprioritaskan CASA. Hingga akhir tahun 2022, CASA berkontribusi 12,23% pada total DPK, sementara itu keseluruhan DPK mencapai Rp114,87 triliun, naik 16,36% dibandingkan tahun 2021.

Bank Mayapada performs liquidity risk using Loan to Deposit Ratio (LDR) and Liquidity Coverage Ratio (LCR). In 2022, LDR was 79.65%, which was higher than the previous LDR of 71.65% in 2021. The Bank continues increasing the funding by prioritizing CASA. As of the end of 2022, the total third-party funds was Rp114.87 trillion with the CASA contribution reaching 12.23% or increased by 16.36% compared to 2021.

Untuk LCR, secara keseluruhan kondisi likuiditas Bank Mayapada terjaga sangat baik dengan rasio LCR berada jauh di atas *threshold* yang diwajibkan untuk bank umum, yaitu 100%. Pada tahun 2022, LCR Bank Mayapada sebagai berikut:

Triwulan I : 191,16%
Triwulan II : 192,49%
Triwulan III : 178,34%
Triwulan IV : 209,08%

Overall, the liquidity condition of Bank Mayapada was maintained well with the LCR ratio positioned far above the 100% threshold. Bank Mayapada's Liquidity Coverage Ratio (LCR) in 2022 was as follows:

Quarter I : 191.16%
Quarter II : 192.49%
Quarter III : 178.34%
Quarter IV : 209.08%

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PANJANG
LONG-TERM SOLVENCY

Bank Mayapada melakukan pengukuran kemampuan membayar utang jangka panjang menggunakan rasio solvabilitas. Bank memastikan kecukupan modal Bank untuk menghadapi risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar melalui rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM). Pada tahun 2022, rasio KPMM Bank tercatat sebesar 11,13%.

Bank Mayapada measures its long-term solvency using solvency ratio. The Bank confirms its capital adequacy to cope with credit risk, operational risk, and market risk through Minimum Capital Adequacy Requirement Ratio (KPMM). Bank Mayapada's KPMM in 2022 was 11.13%.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
RECEIVABLES COLLECTABILITY

Kredit macet merupakan salah satu risiko yang dihadapi oleh Bank. Bank Mayapada senantiasa mengatasi permasalahan kredit macet (NPL) dengan melakukan berbagai inisiatif strategis seperti memperbaiki kualitas aset, mengarahkan penyaluran kredit pada pertumbuhan sektor yang lebih sehat, dan menerapkan kebijakan kredit yang tepat. Pada tahun 2022, jumlah tunggakan (macet) dari kredit yang diberikan Bank Mayapada adalah sebesar Rp4,41 triliun atau 4,67% dari total kredit.

Non-performing loans is one of the risks faced by banks. Bank Mayapada continues making efforts in addressing said issue by exercising several strategic initiatives, such as improving the assets quality, directing credit distribution to a sounder sector growth, improving policies and procedures on credit lending. In 2022, the total delinquency (non-performing) from credit granted by Bank Mayapada was Rp4.41 trillion, or 4.67% of the total credit.

Profil Kredit
Credit Profile

(Dalam Miliar Rupiah)
(In Billion Rupiah)

Profil Kredit *Credit Profile*	**2022**	**2021**	**2020**
Lancar *Current*	60,245	49,823	36,948
Dalam Perhatian Khusus *Special Mention*	29,846	18,312	17,042
Kurang Lancar *Substandard*	13	8	13
Diragukan *Doubtful*	5	9	32
Macet *Loss*	4,415	2,762	2,260
Kredit *Credit*	94,524	70,914	56,294
NPL	4,433	2,779	2,305
NPL (%)	4.70%	3.93%	4.09%

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICIES ON CAPITAL STRUCTURE

STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE

Bank Mayapada memiliki struktur permodalan sebagai berikut:

1. Modal Inti Utama (*Tier* I)
   Modal inti utama (*Tier* I) mencapai 88,17% dari total modal atau sebesar Rp10,22 triliun.

2. Modal Pelengkap (*Tier* II)
   Modal pelengkap (*Tier* II) mencapai 11,83% dari total modal atau sebesar Rp1,37 triliun.

The capital structure of Bank Mayapada consists of:

1. *Common Capital (Tier I)*
   Common Capital (Tier I) reached 88.17% of the total capital, or Rp10.22 trillion.

2. *Supplementary Capital (Tier II)*
   Supplementary Capital (Tier II) reached 11.83% of the total capital, or Rp1.37 trillion.

Posisi Kecukupan Modal
Capital Adequacy Position

(Dalam Miliar Rupiah)
(In Billion Rupiah)

Uraian *Description*	2022	2021	2020
Modal Inti *Common Equity*			
Modal Inti (*Tier* I) *Common Equity (Tier I)*	10,221	12,012	12,078
Modal Pelengkap (*Tier* II) *Supplementary Capital (Tier II)*	1,371	1,626	1,905
Total Modal Tersedia *Total Available Capital*	11,592	13,638	13,984
Total ATMR kredit *Total credit ATMR*	102,396	92,217	86,067
Total ATMR operasional *Total operating ATMR*	1,672	109	4,188
Total ATMR pasar *Total market ATMR*	58	2,604	260
Jumlah aktiva tertimbang menurut risiko *Total Risk Weighted Assets*	104,126	94,930	90,515
Rasio Penyedia Modal *Capital Adequacy Ratio*			
Rasio Kecukupan Modal untuk risiko kredit *Capital Adequacy Ratio for credit risk*	11.32%	14.79%	16.25%
Rasio Kecukupan Modal untuk risiko kredit dan operasional *Capital Adequacy Ratio for credit and operating risks*	11.14%	14.77%	15.50%
Rasio Kecukupan Modal untuk risiko kredit, pasar, dan operasional *Capital Adequacy Ratio for credit, market, and operating risks*	11.13%	14.37%	15.45%

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL
MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Setiap tahun, Bank Mayapada melakukan *stress test* untuk mengetahui ketahanan struktur permodalan dan risiko likuiditas. *Stress test* dilakukan dengan memperhitungkan berbagai skenario krisis yang mungkin terjadi, dan simulasi perubahan terhadap tingkat NPL dan besarnya pengaruh terhadap likuiditas dan permodalan. Pada tahun 2022, hasil *stress test* menunjukkan Bank memiliki ketahanan likuiditas dan permodalan yang memadai.

Every year, Bank Mayapada routinely performs a stress test to recognize capital resilience and liquidity risk. The stress test is applied by calculating various possible crisis scenarios and performing simulations of changes to NPL level and the degree of impacts against liquidity and capital. In 2022, the stress test results indicate that the Bank had adequate liquidity and capital resilience.

Selain itu, Bank Mayapada terus berupaya untuk memperkuat struktur permodalan. Bank menggunakan indikator *Capital Adequacy Ratio* (CAR) untuk mengukur tingkat kecukupan permodalan. Pada tahun 2022, Bank Mayapada memiliki tingkat CAR di level 11,13%, melampaui ketentuan minimum sesuai profil risiko.

Additionally, Bank Mayapada keeps securing its capital structure. It uses Capital Adequacy Ratio (CAR) indicator to measure the level of capital adequacy. In 2022, Bank Mayapada had 11.13% CAR level, exceeding the minimum requirement as per risk profile.

DASAR PENETAPAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL
BASIS FOR DETERMINING MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Kebijakan manajemen atas struktur modal Bank Mayapada dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 038/SK/DIR/RM/2013 tentang Pedoman Sistem dan Prosedur KPMM sesuai Profil Risiko (*Internal Capital Adequacy Assessment Process* – ICAAP) Bank Mayapada. Kebijakan tersebut mengacu pada POJK No. 11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 dan No. 34/POJK.03/2016 tanggal 26 September 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. Kebijakan atas struktur modal Bank Mayapada disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris adalah faktor-faktor yang menjadi pertimbangan Bank dalam mengelola modalnya.

Management policy on Bank Mayapada's capital structure is stated in the Decree of the Board of Directors No. 038/SK/DIR/RM/2013 concerning Guidelines for KPMM Systems and Procedures as per Bank Mayapada's Risk Profile (Internal Capital Adequacy Assessment Process – ICAAP). This policy refers to POJK No. 11/POJK.03/2016 of 2 February 2016 and No. 34/POJK.03/2016 of 26 September 2016 concerning Minimum Capital Adequacy Requirements for Commercial Banks. The capital structure policy which drawn up by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners become factors considered in managing Bank's capital structure.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL DAN REALISASINYA
MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT AND ITS REALIZATION

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Pada tahun 2022, Bank Mayapada tidak melakukan ikatan material investasi barang modal. Sumber dana untuk investasi barang modal berasal dari ekuitas Perseroan yang di antaranya terdapat setoran modal dan laba yang dihasilkan dari aktivitas operasi. Realisasi barang modal seluruhnya menggunakan mata uang Rupiah, sehingga Bank Mayapada tidak memiliki langkah dalam perlindungan mata uang asing.

In 2022, Bank Mayapada did not realise any material commitments of capital goods investment. Sources used for capital goods investment originated from the Company's equity covering paid capital and profit generated from operating activities. The overall realization of capital goods used Rupiah currency of which Bank Mayapada did not take any measures in foreign exchange protection.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN
CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZED

Bank Mayapada melakukan realisasi atas investasi barang modal *(capital expenditure)* mencapai Rp928,13 miliar. Investasi ini berupa tanah, bangunan, perabot, peralatan kantor, dan kendaraan.

Bank Mayapada reached Rp928.13 billion in capital expenditure. The capital expenditures include investment in land, buildings, furniture, office equipment, and vehicles.

Jenis dan Realisasi Investasi Barang Modal
Types and Realization of Capital Goods Investment

(Dalam Juta Rupiah)
(In Million Rupiah)

Belanja Modal *Capital Expenditure*	2022	2021	2020
Tanah dan bangunan *Land and buildings*	762,293	0	0
Perabot dan peralatan kantor *Furniture and office supplies*	38,958	42,602	58,600
Kendaraan bermotor *Motor vehicles*	9,242	12,607	5,466
Aset dalam penyelesaian *Asset in completion*	116,002	82,209	106,751
Total	**928,125**	**137,418**	**170,817**

KOMITMEN DAN KONTINJENSI
COMMITMENT AND CONTINGENCY

Pada tahun 2022, nilai kontinjensi neto tercatat sebesar Rp888,81 miliar, naik 31,73% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp674,72 miliar. Sementara itu, nilai komitmen neto Bank Mayapada sebesar Rp4,16 triliun, naik 12,23% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp3,71 triliun. Kenaikan disebabkan oleh peningkatan fasilitas yang belum digunakan.

In 2022, the net contingency value was Rp888.81 billion, showing a 31.73% rise compared to Rp674.72 billion in 2021. The Bank's net commitment value amounted to Rp4.16 trillion, rising by 12.23% compared to Rp3.71 trillion in 2021. This increase was caused by the increase in unused facilities.

Komitmen dan Kontinjensi yang Mempunyai Risiko Kredit
Commitment and Contingency with Credit Risks

(Dalam Juta Rupiah)
(In Million Rupiah)

Uraian *Description*	2022	2021
Komitmen ***Commitment***		
Tagihan Komitmen *Commitment Receivables*	23,352	0
SPOT *SPOT*	0	0
Liabilitas Komitmen ***Commitment Payables***		
Fasilitas yang belum digunakan *Unused facilities*		
- Rupiah	(4,120,297)	(3,512,714)
- Mata uang asing *Foreign currencies*	(830)	(2,359)
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan *Outstanding irrevocable letters of credit*	(64,388)	(193,367)
Komitmen – neto *Commitment – net*	(4,162,163)	(3,708,440)
Kontinjensi ***Contingency***		
Tagihan Kontinjensi *Contingency Receivables*	0	0
Pendapatan bunga dalam penyelesaian *Interest income in settlement process*		
- Rupiah	933,466	713,056
- Mata uang asing *Foreign currencies*	59,966	54,900
Liabilitas Kontinjensi ***Contingency Liability***		
Garansi yang diberikan *Guarantees issued*	(104,621)	(93,234)
Lainnya *Others*	0	0
Kontijensi – neto *Contingency – net*	888,811	674,722
(Komitmen)/Kontinjensi- bersih *(Commitment)/Contingency-net*	(3,273,352)	(3,033,718)

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
INFORMATION AND MATERIAL FACTS OCCURRED AFTER ACCOUNTANT REPORT DATE

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There ware no information and material facts occurred after the date of accountant report for fiscal year.

URAIAN KEBIJAKAN DIVIDEN
DESCRIPTION ON DIVIDEND POLICY

Kebijakan dividen didasarkan pada struktur organisasi dan juga harus memperhatikan hasil keputusan RUPS Tahunan. Dengan demikian, Direksi akan mengajukan usulan pembagian dividen kepada Direktur Utama. Selanjutnya, untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham, usulan tersebut dibawa dalam rapat umum pemegang saham.

Dividend policy is based on organizational structure, and it also considers the decisions made by the Annual GMS. Hence, the Board of Directors will propose dividend distribution to President Director. Subsequently, to obtain an approval from the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders, such proposal is presented in the general meeting of shareholders.

Ekspektasi pertumbuhan laba Bank Mayapada dan kondisi pasar, serta peraturan yang berlaku, seperti persyaratan modal jangka panjang dan jangka pendek, juga menjadi perhatian dan pertimbangan dalam kebijakan dividen. Di sisi lain, keputusan untuk membayarkan dividen juga tergantung pada laba, kondisi keuangan, likuiditas, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi Bank Mayapada. *Dividend payout ratio* ditentukan dengan mempertimbangkan kepentingan pemegang saham, serta pencapaian profitabilitas dan kebutuhan permodalan Bank untuk terus bertumbuh.

The expectation towards Bank Mayapada's profit growth and market condition, as well as prevalent regulations, such as long-term and short-term capital requirement also gain attention and consideration in dividend policy. The decision to pay out the dividend also depends on profit, financial condition, liquidity, compliance to laws and regulations and other factors deemed relevant by the Board of Directors of Bank Mayapada. The dividend payout ratio is determined by taking into account the shareholders' interests, as well as the Bank's profitability achievement and capital requirement for continuous growth.

Pada tahun 2022, berdasarkan keputusan RUPS, Bank tidak melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

In 2022, the GMS decided on not distributing any dividends to the shareholders.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)
EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (ESOP/MSOP) PERFORMED BY THE COMPANY

Bank Mayapada tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (*Employee and/or Management Stock Option Plan*).

Bank Mayapada does not own any share ownership program by employees and/or the management (Employee and/or Management Stock Option Plan).

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
REALIZATION OF USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Pada tahun 2021, Bank Mayapada melakukan Penawaran Umum Terbatas XIII ('PUT XIII') dengan total perolehan dana sebesar Rp1.999.983.260.000 yang setelah dikurangi biaya digunakan untuk penyaluran kredit. Hingga akhir tahun 2022, tidak ada perubahan penggunaan dana dari hasil penawaran umum. Sebanyak 100% dana telah direalisasikan sesuai dengan rencana.

In 2021, Bank Mayapada performed Limited Public Offering XIII ('PUT XIII') with the total proceeds Rp1,999,983,260,000, less the cost used for credit distribution. As of the end of 2022, there has not been any changes in the fund use from the public offering. All 100% funds have been realized as per plan.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL
MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Bank Mayapada tidak melakukan transaksi restrukturisasi utang kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, dan akuisisi dengan nilai yang material sepanjang tahun 2022.

Bank Mayapada did not perform transactions in restructuring debt activities related to investment, expansion, divestment, and acquisition with material value in 2022.

TRANSAKSI BERBENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI
CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATES

Di tahun 2022, Bank melakukan transaksi afiliasi. Transaksi afiliasi yang dimaksud yaitu transaksi atas Gedung Ex Plaza Bali tanggal 23 November 2022 seharga Rp1.000.000.000.000. Transaksi afiliasi telah dikaji oleh pihak independen yaitu Kantor Jasa Penilai Publik KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan, dan Rekan. Selain itu, pelaksanaan transaksi afiliasi juga diketahui dan diawasi oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Sesuai peraturan OJK, Bank Mayapada telah memberikan keterbukaan informasi atas transaksi afiliasi yang dapat diakses pada situs web di https://www.bankmayapada.com/id/hubungan-investor/press-release/826-keterbukaan-informasi-atas-transaksi-afiliasi.

In 2022, the Bank conducted affiliated transactions i.e the transaction of the Ex Plaza Bali Building amounted to Rp1,000,000,000,000 on 23 November 2022. The affiliated transactions has been reviewed by an independent party, namely the KJPP Public Appraiser Services Office, Ferdinand, Danar, Ichsan, and Partners. In addition, the affiliate transactions are also known and supervised by the Board of Directors and Board of Commissioners. In accordance with OJK regulations, Bank Mayapada has provided information disclosure on the affiliated transactions which can be accessed on the website at https://www.bankmayapada.com/en/investor-relations/press-release/826-information-disclosure-of-affiliated-transaction1.

DAMPAK PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
IMPACT OF CHANGES IN LAW AND REGULATION

Pada tahun 2022, terdapat beberapa peraturan baru yang telah terbit dan dapat memberikan pengaruh terhadap kegiatan usaha Bank Mayapada. Adapun peraturan tersebut, antara lain:

In 2022, there were several new regulations which were issued and could bring influences Bank Mayapada's business activities. The new regulations are as follows:

No.	Peraturan *Regulations*	Dampak Bagi Perseroan *Impact to the Company*
1	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/3/PADG/2022 tentang Perubahan Kedelapan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. *Regulation of Member of Board of Governors Number 24/3/PADG/2022 on the Eighth Amendment to the Regulation of Member of Board of Governors Number 20/10/PADG/2018 on Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional, Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.*	Peraturan ini untuk menjaga stabilitas sekaligus untuk memitigasi dampak rentetan global dari normalisasi kebijakan di negara maju, perlu dilakukan normalisasi kebijakan likuiditas melalui penyesuaian dengan menaikkan Giro Wajib Minimum. Dengan kenaikkan GWM akan berdampak pada berkurangnya likuiditas dan pemberian kredit. *This regulation means to preserve stability as well as to mitigate the global impacts from policies normalization in developed countries. Normalization of liquidity policy is required by increasing the Statutory Reserves as it will affect the reduction in liquidity and credit lending.*
2	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/4/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif (PADG Insentif). *Regulation of Member of Board of Governors Number 24/4/PADG/2022 on Implementing Regulation of Incentives for Banks Granting Fund Provision for Certain and Inclusive Economic Activities.*	Peraturan ini untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional, Bank Indonesia perlu melakukan penguatan kebijakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Untuk mendorong penyediaan dana pada kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, diperlukan kebijakan makroprudensial yang akomodatif melalui pemberian insentif bagi bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif dengan tetap menjaga stabilitas sistem keuangan. *This regulation supports national economy recovery. In doing so, Bank Indonesia needs to reinforce its policy to stimulate economic growth. For granting funds provision for certain and inclusive economic activities, accommodating macroprudential policies should be implemented by granting incentives for banks that provide funds for certain and inclusive economic activities as well as maintaining the financial system stability.*
3	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/10/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Transaksi di Pasar Valuta Asing. *Regulation of Member of Board of Governors Number 24/10/PADG/2022 on the Regulation of Transactions in the Foreign Exchange Market.*	Untuk mendorong pengembangan pasar valuta asing diperlukan pengaturan pasar valuta asing yang terintegrasi dan memberikan fleksibilitas kepada pelaku pasar dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. Dalam mewujudkan pasar uang yang *likuid*, efisien, transparan dan berintegritas, dapat dilakukan melalui pengembangan pasar valuta asing yang memperhatikan dinamika ekonomi global serta kebutuhan pelaku pasar. *Encouraging developments in foreign exchange market, an integrated regulation pertaining to foreign exchange market that gives flexibility to market players is key while ensuring prudential principles are applied. To establish liquid money market that is efficient, transparent, and with integrity, changes should be implemented in foreign exchange market by focusing on global economic dynamics and market players' needs.*

No.	Peraturan *Regulations*	Dampak Bagi Perseroan *Impact to the Company*
4	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1/POJK.03/2022 tentang Layanan Keuangan Tanpa Kantor Dalam Rangka Keuangan Inklusif. *OJK Regulation No. 1/POJK.03/2022 on Financial Services without Office for Financial Inclusion.*	Peraturan ini guna mendorong pertumbuhan ekonomi nasional diperlukan perluasan akses layanan keuangan secara inklusif melalui penyelenggaraan layanan keuangan tanpa kantor agar masyarakat dapat memperoleh produk keuangan yang mudah dijangkau, sederhana, dan mudah dipahami. *This regulation aims to stimulate national economic growth which requires extensive access to financial inclusion through financial services without office so that people can have convenient and straightforward financial products.*
5	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bank Umum. *OJK Regulation Number 24 of 2022 on Development of Human Resources Quality for Commercial Banks.*	Dengan adanya Peraturan ini, maka Bank wajib merealisasikan penyediaan dana untuk pengembangan kualitas SDM untuk setiap tahun buku paling sedikit 3,5% dari total realisasi beban gaji kotor tahun sebelumnya. *This regulation obligates Banks to procure funds for HR quality development every fiscal year at least 3.5% of the total realization of gross salary expenses in the previous year.*
6	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. *OJK Regulation Number 27 of 2022 as the Second Amendment to OJK Regulation Number 11/POJK.03/2016 on the Minimum Capital Adequacy of Commercial Banks.*	Peraturan ini mengatur perihal penyesuaian perhitungan permodalan yang lebih sensitif terhadap risiko dengan penguatan manajemen risiko yang sejalan dengan standar internasional Basel III. *This regulation manages capital calculation adjustment that is more sensitive to risks by strengthening the risk management which goes along with Basel III international standards.*
7	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 23/SEOJK.03/2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar bagi Bank Umum. *Circular Letter of OJK Number 23/SEOJK.03/2002 on Calculation of Risk-Weighted Assets According to Market Risk for Commercial Banks.*	SEOJK ini diterbitkan karena adanya standar internasional baru dalam dokumen Basel III: *Finalising Post-Crisis Reforms* yang mengubah tata cara perhitungan ATMR untuk Risiko Pasar. SEOJK ini bertujuan untuk menciptakan ketahanan sistem perbankan dalam mendukung perekonomian. *This SEOJK is issued due to new international standards in the document Basel III: Finalising Post-Crisis Reforms, changing the ATMR calculation for Market Risk. This circular letter aims to create resilience in the banking system to sustain the economy.*
8	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/SEOJK.03/2022 tentang Ketahanan dan Keamanan Siber bagi Bank Umum. *Circular Letter of OJK Number 29/SEOJK.03/2022 on Cyber Security and Resilience for Commercial Banks.*	Dengan adanya peraturan ini, maka Bank diwajibkan untuk membentuk unit atau fungsi yang bertugas menangani ketahanan dan keamanan siber. Diharapkan juga melakukan pengujian keamanan siber secara berkala. Pengujian siber dilakukan berdasarkan Analisis Kerentanan dan pengujian keamanan siber berdasarkan skenario. *This regulation obligates Banks to form a unit or function tasked with cyber resilience and security. A periodical testing on cyber security is also required through Susceptibility Analysis and a scenario-based testing.*

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Laporan keuangan konsolidasi Bank disusun dengan menggunakan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang disesuaikan dengan revisi yang mulai diberlakukan pada periode pelaporan. Beberapa revisi PSAK yang mulai berlaku mulai 1 Januari 2022 dan berdampak pada laporan keuangan, di antaranya:

Consolidated financial statements of the Bank are prepared using the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) that have been adjusted with revisions effective for the reporting period. Several revisions to PSAK that became effective from 1 January 2022 and affected the financial statements are as follows:

No.	Perubahan *Amandment*	Dampak bagi Perseroan *Impact to the Company*
1	PSAK 73 (Amandemen): Sewa *PSAK 73 (Amandment): Leases*	Tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dapak material terhadap jumlah yang dilaporkan. *This did not result in any changes to the Bank's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported.*
2	PSAK 57 (Amandemen) *PSAK 57 (Amandment)*	Tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dapak material terhadap jumlah yang dilaporkan. *This did not result in any changes to the Bank's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported.*
3	PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020) *PSAK 71 (2020 Annual Adjustment)*	Tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dapak material terhadap jumlah yang dilaporkan. *This did not result in any changes to the Bank's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported.*
4	PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) *PSAK 73 (2020 Annual Adjustment)*	Tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dapak material terhadap jumlah yang dilaporkan. *This did not result in any changes to the Bank's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported.*

TUJUAN, LANDASAN, DAN KOMITMEN
PURPOSE, FOUNDATION, AND COMMITMENT

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
PURPOSE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Bank Mayapada berkomitmen untuk menjunjung tinggi nilai-nilai integritas dan menerapkan prinsip tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dalam seluruh aktivitas usahanya. Sejalan dengan penerapan GCG, Perseroan berupaya untuk terus membangun etika dan integritas insan Bank Mayapada, membangun organisasi yang kompetitif, meningkatkan kepercayaan investor, serta mendorong usaha yang prima dengan pertumbuhan yang menguntungkan bagi pemangku kepentingan. Bank Mayapada meyakini bahwa penerapan GCG dapat mendukung Perseroan untuk mewujudkan Visi "Menjadi salah satu bank swasta berkualitas di Indonesia dalam nilai aset, profitabilitas, dan tingkat kesehatan".

Bank Mayapada is committed to defend integrity values to the highest and implement Good Corporate Governance (GCG) across all of its business activities. As stated in the GCG implementation, the Company endeavors to build Bank Mayapada's employees' ethics and integrity, establish a competitive organization, increase the investor's trust, and encourage high quality business with profitable growth for stakeholders. The Bank believes that the GCG implementation can help realize the Vision, "To be one of Indonesia's quality private banks in assets value, profitability, and soundness rating".

LANDASAN TATA KELOLA
FOUNDATION OF GOVERNANCE

Landasan hukum penerapan GCG mencakup:

1. Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tanggal 29 Juni 2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
3. Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
4. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The foundation of GCG implementation covering:

1. *Circular Letter of Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 of 29 June 2021 on the Format and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies;*
2. *Circular Letter of Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 of 17 March 2017 on Good Governance Implementation for Commercial Banks;*
3. *Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 55/POJK.03/2016 of 7 December 2016 on Good Governance Implementation for Commercial Banks;*
4. *Circular Letter of Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 of 17 November 2015 on Guidelines for the Good Governance of Public Companies.*

KOMITMEN IMPLEMENTASI GCG
COMMITMENT TO GCG IMPLEMENTATION

Penerapan GCG mengedepankan beberapa prinsip yang terdiri dari transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*) yang didukung seluruh organ tata kelola perusahaan. Dalam mewujudkan penerapan GCG, Bank Mayapada senantiasa mengimbau seluruh organ tata kelola untuk berperan aktif menerapkan praktik terbaik GCG.

Transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness are among the priority GCG principles and these are supported by all organs of the corporate governance. To successfully realize the GCG, Bank Mayapada encourages all organs to play an active role for best practices of GCG.

Top management memberikan dukungan penuh terhadap komitmen dan implementasi GCG. Dewan Komisaris dan Direksi berperan sebagai penanggung jawab utama yang bertanggung jawab atas beberapa aspek, di antaranya:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite;
4. Penanganan benturan kepentingan;
5. Penerapan fungsi kepatuhan;
6. Penerapan fungsi audit internal;
7. Penerapan fungsi audit eksternal;
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal;
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyedia dana besar (*large exposure*);
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan GCG;
11. Rencana strategis Bank.

The top management completely supports the commitment to and implementation of GCG. The Board of Commissioners and Board of Directors have the role of key responsibility holders which are responsible for a number of aspects:

1. *Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners;*
2. *Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors;*
3. *Completeness and implementation of duties and responsibilities of Committees;*
4. *Conflict of interests management;*
5. *Implementation of the compliance function;*
6. *Implementation of the internal audit function;*
7. *Implementation of the external audit function;*
8. *Implementation of risk management including internal control system;*
9. *Fund provision to related parties and large exposures;*
10. *Transparency of the Bank's financial and non-financial conditions, GCG implementation report;*
11. *The Bank's strategic plan.*

ORGAN TATA KELOLA TERTINGGI
THE HIGHEST GOVERNANCE ORGANS

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), organ tertinggi perusahaan, yang dapat menentukan keputusan signifikan terhadap perusahaan. Pelaksanaan RUPS dijalankan oleh Direksi dan Komisaris, namun keputusan hasil rapat ditentukan oleh para pemegang saham;

1. *The General Meeting of Shareholders (GMS), the highest organ of the company, is capable of making significant decisions for the company. GMS is conducted by the Board of Directors and Board of Commissioners; however, the meeting resolutions are determined by the shareholders;*

2. Dewan Komisaris, yang bertindak atas nama pemegang saham, memiliki tugas memantau dan mengawasi kerja Direksi dalam mengelola Bank;

3. Direksi, yang memimpin jalannya perusahaan, bertugas untuk meningkatkan produktivitas dan profesionalisme karyawan, mengelola karyawan, melaporkan kinerja Bank secara keseluruhan kepada para pemegang saham dalam RUPS, melakukan pengawasan internal secara efektif dan efisien, serta memantau dan mengelola risiko.

2. The Board of Commissioners, acting on behalf of the shareholders, is tasked with monitoring and supervising the Board of Directors' work in managing the Bank;

3. The Board of Directors, spearheading the company's operations, has the duty of increasing employee productivity and professionalism, managing employees, reporting the Bank's performance in its entirety to the shareholders in the GMS, performing effective and efficient internal monitoring, as well as supervising and managing risks.

SOSIALISASI TATA KELOLA
GOVERNANCE SOCIALIZATION

Bank Mayapada menyadari arti penting dari penerapan praktik terbaik GCG dalam seluruh tahapan kegiatan usaha. Prinsip-prinsip GCG telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan saat pertama kali menandatangani kontrak kerja yang dimuat dalam pakta integritas. Bank mengimbau seluruh karyawan menjalankan komitmen menerapkan GCG, hingga penerapannya dapat menjadi budaya dalam melakukan aktivitas operasional, transaksi usaha, keterbukaan, dan perilaku sehari-hari.

Bank Mayapada realizes the significant meaning of implementing the best GCG practices in all stages of business activities. Information on GCG principles has been disseminated to all employees on the initial signing of the work contract, as stipulated in the integrity pact. The Bank obligates all employees to hold the commitment to implementing GCG until it becomes a culture in carrying out operational activities, business transactions, openness, and daily behavior.

PENILAIAN PENERAPAN GCG
GCG IMPLEMENTATION ASSESSMENT

Penilaian mandiri (*self-assessment*) atas penerapan GCG di Bank Mayapada dilakukan oleh Divisi Compliance yang bekerja sama dengan divisi-divisi terkait. Pelaksanaan penilaian GCG berfungsi untuk mengevaluasi dan mengukur penerapan GCG di lingkungan Bank Mayapada. Hasil penilaian GCG akan digunakan untuk mengidentifikasi bidang-bidang yang memerlukan perbaikan lebih lanjut untuk memaksimalkan penerapan GCG.

Self-assessment of GCG implementation at Bank Mayapada is performed by the Compliance Division in cooperation with relevant divisions. The function of GCG assessment is to evaluate and measure GCG implementation in Bank Mayapada environment. Results of GCG assessment will be used to identify aspects that require further improvement to maximize GCG implementation.

Hasil *Self-assessment* GCG Tahun 2022
2022 GCG Self-assessment Results

Kriteria GCG *GCG Criteria*	**Bobot (a)** *Weight (a)*	**Peringkat (b)** *Rank (b)*	**Nilai (a) x (b)** *Score (a) x (b)*
Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris *Performance of duties and responsibilities of the Board of Commissioners*	10%	2	0.2
Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi *Performance of duties and responsibilities of the Board of Directors*	20%	2	0.4
Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite *Completeness and performance of duties of Committees*	10%	2	0.2
Penanganan benturan kepentingan *Conflict of interests management*	10%	2	0.2
Penerapan fungsi kepatuhan *Implementation of compliance function*	5%	2	0.1
Penerapan fungsi audit internal *Implementation of internal audit function*	5%	2	0.1
Penerapan fungsi audit eksternal *Implementation of external audit function*	5%	2	0.1
Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal *Implementation of risk management including internal control system*	7.5%	2	0.15
Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*) *Fund provision to related parties and large exposures*	7.5%	2	0.15
Transparansi kondisi keuangan dan nonkeuangan Bank, laporan pelaksanaan GCG *Transparency of Bank's financial and non-financial conditions, GCG implementation report*	15%	2	0.3
Rencana strategis Bank *Bank's strategic plan*	5%	2	0.1
Skor *Score*	**100%**	**2**	**2**

REKOMENDASI HASIL PENILAIAN
RECOMMENDATIONS OF ASSESSMENT RESULTS

Bank Mayapada memperoleh kategori "Peringkat 2" atau "BAIK" pada hasil keseluruhan *self-assessment* GCG di tahun 2022. Bank terus berupaya memaksimalkan implementasi GCG dengan menindaklanjuti hasil rekomendasi penilaian GCG. Penerapan rekomendasi GCG dilakukan secara berkesinambungan, serta terus diawasi dan dievaluasi oleh manajemen.

Bank Mayapada obtained the "Rank 2" or "GOOD" category in the overall GCG self-assessment results in 2022. The Bank continues to maximize GCG implementation by following up on recommendations of the GCG assessment results. Implementation of recommendations pertaining to GCG is continuously conducted under the supervision and evaluation of management.

Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Pelaksanaan GCG
Result of GCG Implementation Self-Assessment

	Peringkat *Rank*	Definisi Peringkat *Ranking Definition*
Individual *Individual*	2	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan *Good Corporate Governance* yang secara umum **Baik**. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip *Good Corporate Governance*, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank. *Reflecting that the Bank's management has carried out an overall **Good** implementation of Good Corporate Governance. This is reflected from the sufficient fulfillment of Good Corporate Governance principles. In the instance of weaknesses in the implementation of Good Corporate Governance principles, then in general the weaknesses are not significant and able to be resolved with normal actions by the Bank's management.*
Konsolidasi *Consolidation*	-	-

Analisis *Analysis*

Berdasarkan hasil analisis sebagaimana diuraikan pada kertas kerja *self-assessment*, dilaporkan bawah penerapan GCG di PT Bank Mayapada Internasional Tbk secara umum adalah masuk dalam kategori "**BAIK**". Hal tersebut tercermin dalam pemenuhan yang memadai atas prinsip–prinsip GCG. Terdapat beberapa kelemahan yang dijumpai dalam *governance structure, process,* dan *outcome,* namun tidak signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank. Bank akan terus melakukan perbaikan terhadap beberapa kelemahan-kelemahan yang ada untuk penyempurnaan pelaksanaan GCG, serta melakukan pemenuhan terhadap komitmen Bank atas temuan Otoritas Jasa Keuangan.

*Based on results of the analysis as detailed in the Good Corporate Governance self-assessment worksheet, the GCG implementation at PT Bank Mayapada Internasional Tbk was generally in the **"GOOD"** category. This is reflected in the sufficient fulfillment of GCG principles. There were a number of weaknesses found in governance structure, process, and outcome; nevertheless, the weaknesses were insignificant and able to be resolved with normal actions by the Bank's management. The Bank will continue making improvements on the existing weaknesses to perfect GCG implementation, as well as fulfill the Bank's commitment to OJK's findings.*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola tertinggi dengan kewenangan eksklusif yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Melalui RUPS, perusahaan melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kinerja seluruh aspek operasional perusahaan mencakup kinerja ekonomi, sosial, dan tata kelola. Sepanjang 2022, Bank Mayapada menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa pada 29 Juni 2022 dan RUPS Luar Biasa pada 29 November 2022.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governance organ with the exclusive authority not given to the Board of Commissioners and Board of Directors. Through the GMS, the Company evaluates the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors based on the performance of all the operational aspects of the Company, including the economic, social, and governance performance. In 2022, Bank Mayapada held the Annual and Extraordinary GMS on 29 June 2022 and the Extraordinary GMS on 29 November 2022.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN LUAR BIASA
ANNUAL AND EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Pada 29 Juni 2022, Bank Mayapada menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir pada saat rapat, yaitu:

Direksi

Direktur Utama	:	Hariyono Tjahjarijadi
Wakil Direktur Utama	:	Thomas Arifin
Direktur	:	Andreas Wiryanto
Direktur	:	Rudy Mulyono
Direktur	:	Harry Sasongko Tirtotjondro
Direktur	:	Jusak Pranoto

Dewan Komisaris

Komisaris Independen	:	Ir. Kumhal Djamil, S.E.

Keputusan RUPS Tahunan yaitu:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021, sekaligus pemberian pembebasan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021.
2. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2021 untuk dicadangkan sebesar 2,27% dan sisanya dicatatkan sebagai laba yang ditahan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.

On 29 June 2022, Bank Mayapada held the Annual and Extraordinary GMS. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company attending the meeting were:

Board of Directors

President Director	:	*Hariyono Tjahjarijadi*
Vice President Director	:	*Thomas Arifin*
Director	:	*Andreas Wiryanto*
Director	:	*Rudy Mulyono*
Director	:	*Harry Sasongko Tirtotjondro*
Director	:	*Jusak Pranoto*

Board of Commissioners

Independent Commissioner	:	*Ir. Kumhal Djamil, S.E.*

Resolutions of the Annual GMS:

1. *Approving and ratifying the Annual Report and Financial Statement of the Company for the 2021 Fiscal Year as well as the acquit et de charge of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision conducted in the 2021 Fiscal Year.*
2. *Approving the establishment of 2.27% of the 2021 Fiscal Year net profit as reserve and the remainded recorded as retained earnings to strengthen the Company's capital structure.*

3. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku sepanjang 2022, serta untuk menetapkan jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lainnya.
4. Menyetujui Laporan Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Terbatas XIII (PUT XIII) Bank Mayapada Tahun 2021.
5. Menyetujui penetapan besaran gaji dan jenis remunerasi serta fasilitas lainnya yang diberikan Perseroan kepada anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022.
6. Menyetujui pemberhentian Bapak Jusak Pranoto selaku Direktur dan mengangkat Ibu Prof. DR. Miranda S. Goeltom, S.E., MBA sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan.

Dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
1. Komisaris Utama : Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA
2. Wakil Komisaris Utama : Prof. DR. Miranda S. Goeltom, S.E., MBA
3. Komisaris : Ir. Hendra
4. Komisaris Independen : Ir. Kumhal Djamil, S.E.

Direksi
1. Direktur Utama : Hariyono Tjahjarijadi
2. Wakil Direktur Utama : Thomas Arifin
3. Direktur : Andreas Wiryanto
4. Direktur : Rudy Mulyono
5. Direktur : Harry Sasongko Tirtotjondro

Keputusan RUPS Luar Biasa yaitu:

- Menyetujui untuk menyesuaikan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia beserta lampirannya ("KBLI"), sehingga Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut:

3. Approving the giving of power and authority to the Board of Commissioners to appoint the Public Accounting Firm to perform an audit of the Financial Statement of the Company for the 2022 Fiscal Year as well as establish the remuneration for the Public Accounting Firm and other requirements.
4. Approving the Report of the Use of the Bank Mayapada 2021 Limited Public Offering XIII (PUT XIII).
5. Approving the establishment of the amount of salary and types of remuneration and other facilities given by the Company to members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2022 Fiscal Year.
6. Approving the dismissal of Mr. Jusak Pranoto as Director and appointing Mrs. Prof. DR. Miranda S. Goeltom, S.E., MBA as Vice President Commissioner of the Company.

Therefore, the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Board of Commissioners
1. President Commissioner : Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA
2. Vice President Commissioner : Prof. DR. Miranda S. Goeltom, S.E., MBA
3. Commissioner : Ir. Hendra
4. Commissioner : Ir. Kumhal Djamil, S.E.

Board of Directors
1. President Director : Hariyono Tjahjarijadi
2. Vice President Director : Thomas Arifin
3. Director : Andreas Wiryanto
4. Director : Rudy Mulyono
5. Director : Harry Sasongko Tirtotjondro

Resolutions of the Extraordinary GMS:

- *Approving the amendment of Article 3 of the Articles of Association of the Company on the intent and purpose as well as the business activities of the Company to be adjusted to the Regulation of the Chief of Statistics Indonesia No. 2 of 2020 on the Indonesian Standard Business Classifications and its appendix ("KBLI"), hence Article 3 of the Articles of Association of the Company became:*

"Bank umum konvensional"
Melakukan kegiatan usaha bank secara konvensional, meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya, serta menyelenggarakan kegiatan jasa dalam sistem pembayaran, satu dan lainnya dalam arti kata yang seluas-luasnya sebagaimana termaktub dalam Lampiran KBLI nomor 64121.

"Conventional commercial bank"
Conventionally conducting banking business activities, including accumulating fund from the public in the form of savings and distributing it to the public in the form of loans and/or other forms, as well as performing service activities in payment system, one or another in the broadest sense of the word as mandated in KBLI Appendix number 64121.

Dengan demikian merubah ketentuan Pasal 3.1 anggaran dasar Perseroan.

- Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan keputusan Rapat ini dalam suatu akta Notaris dan melaporkan kepada pihak yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atas perubahan anggaran dasar Perseroan, serta membuat segala pengubahan yang mungkin diubah atau diminta/dipertimbangkan oleh pihak yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan itu.

Thereby amending stipulations of Article 3.1 of the Articles of Association of the Company.

- *Giving the authority to the Board of Directors of the Company to stipulate the resolutions of this Meeting in a notarial deed and report to the authorized parties to obtain approval for the amendment of the Articles of Association of the Company, as well as make any adjustments in accordance with the changes or demands/considerations from the authorized parties to obtain the approval.*

Informasi terperinci dari risalah RUPS Tahunan dan Luar Biasa dapat ditemukan dalam *press release* Perseroan yang diunggah pada situs web https://www.bankmayapada.com

Detailed information on the minutes of the Annual and Extraordinary GMS is available in the press release of the Company, uploaded on https://www.bankmayapada.com.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA
EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Pada 29 November 2022, Bank Mayapada menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir pada saat rapat, yaitu:

On 29 November 2022, Bank Mayapada held an Extraordinary GMS. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company attending the meeting were:

Direksi

Direktur Utama	:	Hariyono Tjahjarijadi
Wakil Direktur Utama	:	Thomas Arifin
Direktur	:	Andreas Wiryanto
Direktur	:	Rudy Mulyono
Direktur	:	Harry Sasongko Tirtotjondro

Board of Directors

President Director	:	*Hariyono Tjahjarijadi*
Vice President Director	:	*Thomas Arifin*
Director	:	*Andreas Wiryanto*
Director	:	*Rudy Mulyono*
Director	:	*Harry Sasongko Tirtotjondro*

Dewan Komisaris

Komisaris Independen : Ir. Kumhal Djamil, S.E.

Keputusan RUPS Luar Biasa yaitu:

1. Menyetujui Laporan Pertanggungjawaban atas Isi Prospektus Penawaran Umum Terbatas XIII Bank Mayapada Tahun 2021.
2. Menyetujui:
   - Peningkatan modal dasar Perseroan semula sebesar Rp2,3 triliun menjadi sebesar Rp5,3 triliun yang terbagi 388.256.500 Saham Seri A dengan nilai nominal Rp500 per saham dan 51.058.717.500 Saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham.
   - Perubahan Pasal 4 ayat 1 anggaran dasar Perseroan sesuai dengan perubahan modal dasar Perseroan.
   - Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan peningkatan modal dasar Perseroan.
3. Menyetujui:
   - Melakukan Penawaran Umum Terbatas XIV dengan cara menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para Pemegang Saham.
   - Perubahan Pasal 4 ayat (2) anggaran dasar Perseroan yaitu peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PUT XIV.
   - Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan persiapan sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas XIV dengan cara menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada Para Pemegang Saham Perseroan.
4. Memberhentikan dengan hormat Ibu Prof. DR. Miranda S. Goeltom, S.E., MBA selaku Wakil Komisaris Utama dan mengangkat Bapak Arif Mualim dan Bapak Peter Suwardi sebagai Direktur.

Informasi terperinci dari risalah RUPS Luar Biasa dapat ditemukan dalam *press release* Perseroan yang diunggah pada situs web https://www.bankmayapada.com

Board of Commissioners

Independent Commissioner : Ir. Kumhal Djamil, S.E.

Resolutions of the Extraordinary GMS:

1. *Approving the Accountability Report over the Content of the Bank Mayapada 2021 Limited Public Offering XIII Prospectus.*
2. *Approving:*
   - *Increase of the authorized capital of the Company from Rp2.3 trillion to Rp5.3 trillion divided into 388,256,500 Series A Shares with a par value of Rp500 per share and 51,058,717,500 Series B Shares with a par value of Rp100 per share.*
   - *Amendment to Article 4 paragraph 1 of the Articles of Association of the Company in accordance with the change to the authorized capital of the Company.*
   - *Giving authority to the Board of Directors of the Company with the substitution rights to perform all necessary actions pertaining to the increase of the authorized capital of the Company.*
3. *Approving:*
   - *Undertaking the Limited Public Offering XIV (PUT XIV) by issuing Preemptive Rights (HMETD) to Shareholders.*
   - *Amendment to Article 4 paragraph (2) of the Articles of Association of the Company on the increase of issued and paid-up capital of the Company pertaining to PUT XIV.*
   - *Giving power and authority to the Board of Directors of the Company to perform preparatory actions relevant to the Limited Public Offering XIV by issuing Preemptive Rights (HMETD) to Shareholders of the Company.*
4. *Respectfully dismissing Mrs. Prof. DR. Miranda S. Goeltom, S.E., MBA as Vice President Commissioner and appointing Mr. Arif Mualim and Mr. Peter Suwardi as Directors.*

Detailed information on the minutes of the Extraordinary GMS is available in the press release of the Company, uploaded on the https://www.bankmayapada.com website.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN SEBELUMNYA
PREVIOUS GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Di 2021, Bank Mayapada melaksanakan RUPS Tahunan sebanyak 1 kali dan RUPS Luar Biasa sebanyak 2 kali. Seluruh keputusan dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan di tahun 2021, telah terealisasi di tahun yang sama. Tidak terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan maupun yang direalisasikan di tahun buku 2022.

In 2021, Bank Mayapada held 1 Annual GMS and 2 Extraordinary GMS. The Bank has actualized all resolutions of the Annual GMS and Extraordinary GMS held in 2021 in the same year. There are no GMS resolutions that have not been actualized or were actualized in 2022.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengawasi dan mengarahkan Direksi dalam menjalankan Perusahaan. Dewan Komisaris juga wajib memastikan GCG telah terlaksana dengan baik pada seluruh jenjang organisasi. Pengangkatan dan pemberhentian seorang anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS. Pengangkatan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris melibatkan persetujuan dari regulator, melalui Uji Kemampuan dan Kepatutan yang disyaratkan oleh OJK. Bank Mayapada memastikan anggota Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan terhindar dari konflik kepentingan.

The Board of Commissioners has duties and responsibilities to oversee and direct the Board of Directors in running the Company. The Board of Commissioners must also ensure that GCG has been well implemented at all levels of the organization. Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed through the GMS. The appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners involve the approval from regulators through the fit & proper test mandated by OJK. Bank Mayapada ensures that members of the Board of Commissioners carry out their duties independently and free from conflicts of interest.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS (*BOARD CHARTER*)
THE BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpedoman pada *Board Charter*, yang berisi ruang lingkup penerapan GCG, etika kerja, tugas utama dan kewajiban, waktu kerja, rapat Dewan Komisaris, serta komite di bawah Dewan Komisaris. Penjelasan pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/SK/KOM/III/2022 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris.

In performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners adheres to the Board Charter comprising the scope of GCG implementation, work ethics, main duties and responsibilities, working hours, Board of Commissioners meetings, as well as committees under the Board of Commissioners. Elaboration on the Board of Commissioners Charter is included in the Board of Commissioners' Decree No. 004/SK/KOM/III/2022 on the Board of Commissioners Charter.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS
DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris tertulis dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/SK/KOM/III/2022 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Beberapa di antaranya:

1. Komisaris Utama mengkoordinasikan pembagian peran pengawasan di antara para anggota Dewan Komisaris, memimpin rapat Dewan Komisaris dan mewakili Dewan Komisaris dalam urusan dengan pihak luar Dewan Komisaris.
2. Melaksanakan pengawasan terhadap Direksi Bank dalam penerapan dan pelaksanaan kebijakan Bank, tugas-tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan keputusan RUPS maupun semua ketentuan yang berlaku.
3. Dalam pelaksanaan pengawasan tersebut, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi kebijakan strategis Bank yang di ambil oleh Direksi serta pelaksanaannya.
4. Memberikan nasihat kepada Direksi mengenai hal-hal strategis yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank melalui rapat Direktur dan Dewan Komisaris.
5. Dewan Komisaris harus membuat dan menyampaikan laporan adanya pelanggaran terhadap undang-undang dan/atau ketentuan di bidang keuangan dan perbankan, keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank kepada OJK.
6. Dewan Komisaris memantau, me*reviu,* dan menyetujui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Bank serta memastikan integritasnya, serta mengawasi proses pengungkapan dan pengkomunikasian Bank.
7. Mengawasi efektivitas kebijakan governansi Bank dan memastikan terselenggaranya *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap langkah kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi serta mengusulkan perubahan jika diperlukan.

The duties, responsibilities, and authority of the Board of Commissioners as stated in the Board of Commissioners' Decree No. 004/SK/KOM/III/2022 on the Board of Commissioners Charter are:

1. *The President Director coordinates the division of supervision roles among members of the Board of Commissioners, leads the Board of Commissioners' meetings, and represents the Board of Commissioners in matters involving parties outside of the Board of Commissioners.*
2. *Conducts supervision of the Bank's Board of Directors in implementing and executing the Bank's policies as well as its duties and responsibilities as per the GMS resolutions and all prevailing regulations.*
3. *In conducting supervision, the Board of Commissioners must direct, monitor, and evaluate the Bank's strategic policies taken by the Board of Directors and their implementation.*
4. *Gives advice to the Board of Directors on strategic issues regarding the Bank's business activities through the joint Board of Directors and Board of Commissioners meetings.*
5. *The Board of Commissioners must draft and submit a report on violations against laws and/or regulations in finance and banking as well as conditions or estimated conditions that may endanger the Bank's business continuity to OJK.*
6. *The Board of Commissioners monitors, reviews, and approves the Bank's annual report and sustainability report as well as verifies their integrity and oversees the Bank's disclosure and communication process.*
7. *Supervises the effectiveness of the Bank's governance policies and ensures the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in every step of the Bank's business activities at all organizational levels as well as recommends necessary changes.*

KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
COMPOSITION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sepanjang 2022, komposisi Dewan Komisaris sempat mengalami beberapa kali perubahan. Komposisi Dewan Komisaris Bank Mayapada per akhir 2022 terdiri dari 1 Komisaris Utama, 1 Komisaris, dan 1 Komisaris Independen.

In 2022, the composition of the Board of Commissioners underwent several changes. The composition of the Bank Mayapada Board of Commissioners as per the end of 2022 consisted of 1 President Commissioner, 1 Commissioner, and 1 Independent Commissioner.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris per 1 Januari 2022 - 29 Juni 2022
Composition of Members of the Board of Commissioners as of January 1, 2022 - June 29, 2022

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	Komisaris Utama *President Commissioner*
Ir. Hendra	Komisaris *Commissioner*
Ir. Kumhal Djamil, S.E.	Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Komposisi Anggota Dewan Komisaris per 29 Juni 2022 - 29 November 2022
Composition of Members of the Board of Commissioners as of June 29, 2022 - November 29, 2022

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	Komisaris Utama *President Commissioner*
Prof. DR. Miranda S. Goeltom, S.E., MBA	Wakil Komisaris Utama *Vice President Commissioner*
Ir. Hendra	Komisaris *Commissioner*
Ir. Kumhal Djamil, S.E.	Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Komposisi Anggota Dewan Komisaris per 29 November 2022 - Saat Ini
Composition of Members of the Board of Commissioners as of November 29, 2022 - Now

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	Komisaris Utama *President Commissioner*
Ir. Hendra	Komisaris *Commissioner*
Ir. Kumhal Djamil, S.E.	Komisaris Independen *Independent Commissioner*

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS
THE IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES

Sepanjang 2022, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Secara umum, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap implementasi GCG dan penyusunan Rencana Bisnis Bank (RBB). Selain itu, Dewan Komisaris juga memberi nasihat dan rekomendasi kepada Direksi terkait kepengurusan perusahaan, serta dalam menghadapi tantangan, risiko, dan peluang bisnis.

In 2022, the Board of Commissioners has carried out the overseeing function in accordance with its duties and responsibilities. In general, the Board of Commissioners has successfully supervised GCG implementation and composition of the Bank's Business Plan (RBB). Additionally, the Board of Commissioners also gave advice and recommendations to the Board of Directors regarding company management and methods to face business challenges, risks, and opportunities.

Rekomendasi dan saran yang diberikan Dewan Komisaris kepada Direksi di sepanjang tahun 2022, antara lain:

1. Dengan transformasi yang tengah berjalan di Bank Mayapada, diharapkan Direksi memiliki kerja sama yang kuat untuk bersatu membawa Bank Mayapada ke tahap yang lebih baik lagi.
2. Tindak lanjut *action plan* OJK terus diperhatikan sesuai dengan *timeline* yang diberikan.
3. Selain memperkuat fondasi Bank Mayapada (organisasi, tata kelola, cara bekerja), juga harus mulai berorientasi menjadi bank digital.
4. Dewan Komisaris memberikan masukan kepada Direksi untuk fokus kepada teknologi agar Bank bisa bersaing lebih baik di pasar.

The recommendations and advice given by the Board of Commissioners to the Board of Directors in 2022 include:

1. *Amid the transformation taking place in Bank Mayapada, the Board of Directors is expected to have strong cohesion and cooperation in elevating Bank Mayapada to a better stage.*
2. *The follow-up to the OJK action plan continues to be observed within the given timeline.*
3. *Aside from strengthening Bank Mayapada's foundations of organization, governance, and manner of working, Bank must begin to become oriented towards becoming a digital bank.*
4. *The Board of Commissioners gave input to the Board of Directors to focus on technology for the Bank to have stronger market competitiveness.*

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS
TRAININGS AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Di tahun 2022, anggota Dewan Komisaris Bank Mayapada belum tercatat mengikuti pelatihan. Namun demikian, anggota Dewan Komisaris senantiasa mengikuti isu-isu global, serta isu-isu di sektor perbankan.

In 2022, members of the Bank Mayapada Board of Commissioners did not participate in any training. However, members of the Board of Commissioners always pay attention to global issues and the banking sector as well.

Saat ini, Bank belum memiliki kebijakan mengenai pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris secara tertulis. Namun demikian, Perseroan memberikan kesempatan bagi anggota Dewan Komisaris untuk mengembangkan pengetahuannya guna dapat mengikuti perkembangan dan isu-isu terkini terkait bisnis perbankan. Di samping itu, Bank Mayapada juga belum memiliki kebijakan tentang program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat.

The Bank has yet to have any written policies on trainings and/or competency development for members of the Board of Commissioners. Nevertheless, the Bank offers opportunities for members of the Board of Commissioners to expand their knowledge to keep abreast of the latest developments and issues relevant to the banking business. The Bank has not had any policies on an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners.

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN
CRITERIA FOR THE APPOINTMENT OF INDEPENDENT COMMISSIONER

Dalam susunan Dewan Komisaris Bank Mayapada, terdapat satu Komisaris Independen. Perseroan memastikan independensi Komisaris Independen. Berdasarkan SK 004/SK/KOM/III/2022, beberapa kriteria untuk menduduki jabatan sebagai Komisaris Independen telah terpenuhi, di antaranya:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Bank termasuk mantan anggota Direksi atau pejabat eksekutif Bank atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen dalam waktu satu tahun terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai komisaris independen bank pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali Bank;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.

In the composition of the Bank Mayapada Board of Commissioners, there is one Independent Commissioner. The Company ensures the independence of the Independent Commissioner. Based on Decree 004/SK/KOM/III/2022, the criteria to fill the Independent Commissioner position include:

1. *Not an individual working or with the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Bank's activities, including former members of the Bank's Board of Directors or executive officer or parties with relations with the Bank, that may influence their capability in acting independently in the last one year, except for the reappointment as the Bank's Independent Commissioner in the subsequent period;*
2. *No direct or indirect shareholding in the Bank;*
3. *No affiliations with the Bank, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Bank's Controlling Shareholders;*
4. *No direct or indirect business relations pertaining to the Bank's business activities.*

INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONER

Komisaris Independen Bank Mayapada yaitu Bapak Kumhal Djamil tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Bank Mayapada, yang dapat mempengaruhi independensinya.

The Bank's Independent Commissioner, Mr Kumhal Djamil, does not have financial and familial relations to the second degree with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders, or relations with Bank Mayapada that may influence his independence.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja seluruh Komite sepanjang 2022 dan menilai bahwa tugas dan tanggung jawab komite telah dijalankan dengan baik sesuai dengan aturan yang berlaku. Secara tertulis, Perseroan belum memiliki panduan prosedur dan kriteria penilaian tertentu untuk menilai kinerja komite di bawahnya.

In performing its duties, the Board of Commissioners receives assistance from the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, as well as the Remuneration and Nomination Committee. The Board of Commissioners appreciates the performance of all Committees in 2022 and assesses that the duties and responsibilities of the Committees have been well conducted in accordance with prevailing regulations. The Company has yet to have a particular written procedure and criteria for the performance assessment of said committees.

Berdasarkan penilaian Dewan Komisaris, sepanjang 2022, Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik. Sekurang-kurangnya, Komite Audit telah mengawasi jalannya audit internal, memberikan rekomendasi jasa akuntan publik untuk pemeriksaan keuangan, melakukan reviu atas temuan audit, mengawasi implementasi GCG yang efektif dan berkelanjutan. Komite Pemantau Risiko telah bekerja sama dengan SKMR melaksanakan pengendalian dan meminimalkan risiko yang dihadapi Bank. Atas pengawasan Komite Pemantau Risiko, Bank Mayapada dapat menjaga *risk appetite* di tahun 2022. Di sisi lain, Komite Remunerasi dan Nominasi juga telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik dalam hal pengawasan dan pemberian rekomendasi besaran remunerasi dan tunjangan karyawan sesuai dengan kemampuan finansial Bank selama tahun berjalan.

Based on the assessment of the Board of Commissioners, the Audit Committee has carried out its duties well in 2022. At the very least, the Audit Committee has supervised the implementation of internal audit, given recommendation for the services of public accountant for financial audit, reviewed audit findings, as well as monitored effective and sustainable GCG implementation. The Board of Commissioners opines that the Risk Monitoring Committee has cooperated with SKMR to control and minimize the risks faced by the Bank. Due to the supervision of the Risk Monitoring Committee, Bank Mayapada was able to maintain risk appetite in 2022. Whereas, the Remuneration and Nomination Committee also conducted its duties and responsibilities well in terms of overseeing and giving recommendations on the amount of remuneration and benefits for employees in accordance with the Bank's financial capabilities for the year.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi memegang peranan penting dalam menjalankan kepengurusan perusahaan. Direksi berperan sebagai pengelola, dan pengambil keputusan, untuk kepentingan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan. Direksi juga bertanggung jawab atas tercapainya *Key Performance Indicators* (KPI) dan implementasi GCG. Selain itu, Direksi juga berperan sebagai perwakilan perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar.

The Board of Directors holds a crucial role in running the management of the Company. The Board of Directors acts as the management and decision maker in the interests of the Company in accordance with the Company's intents and purposes. The Board of Directors is also responsible for the achievement of Key Performance Indicators (KPI) and GCG implementation. Moreover, the Board of Directors also plays a part as the representative of the Company, whether in or out of a court of law, in accordance with stipulations of the Articles of Association.

INDEPENDENSI DIREKSI
INDEPENDENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Dalam melaksanakan tugasnya, seluruh anggota Direksi Bank Mayapada bertindak secara independen. Direksi Bank Mayapada tidak merangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada Bank/lembaga lain. Direksi juga tidak memangku jabatan rangkap sebagai Direktur Utama atau Direktur lainnya pada Badan Usaha Milik Negara, Daerah, dan Swasta atau jabatan lain yang berhubungan dengan pengelolaan Bank Mayapada, termasuk jabatan struktural, dan jabatan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat, pemerintah daerah, serta jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Bank Mayapada dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In performing their duties, all members of the Bank Mayapada Board of Directors act independently. The Bank Mayapada Board of Directors does not hold concurrent positions as the Board of Commissioners, Board of Directors, or Executive Officers in other Banks/institutions. The Board of Directors does not hold concurrent positions as the President Director or other Directors in State-Owned, Local-Owned, or Private Enterprises or other positions relevant to the management of Bank Mayapada, including structural positions, and other functional positions in central government and local government agencies/institutions, or other positions in accordance with stipulations in the Bank Mayapada Articles of Association and prevailing regulatory laws.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI (*BOARD CHARTER*)
THE BOARD OF DIRECTORS CHARTER

Tata tertib kerja (*Board Charter*) Direksi telah diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 069/SK/DIR/III/2022 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi. Dalam tata tertib tersebut telah diatur hal-hal yang berkaitan dengan etika kerja, waktu kerja, dan perihal rapat.

The Board of Directors Charter has been stipulated in the Board of Directors' Decree No. 069/SK/DIR/III/2022 on the Board of Directors Charter. The Charter stipulates matters pertaining to work ethics, working hours, and meeting agenda.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG
DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITY

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi di antaranya:

1. Direksi harus memastikan bahwa visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, dan rencana tahunan dan jangka menengah korporasi konsisten dengan tujuan jangka panjang, dengan memanfaatkan inovasi dan teknologi secara efektif sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Direksi memastikan bahwa Bank menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi Bank, serta mematuhi peraturan perundang undangan dan standar yang berlaku.
3. Direksi memastikan integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan Bank dan pengungkapan yang tepat waktu dan akurat atas semua informasi material mengenai Bank.
4. Direksi memastikan dan mengungkapkan bahwa operasi korporasi mencerminkan penerapan standar etika, tanggung jawab sosial dan lingkungan yang tinggi di seluruh korporasi dan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang tepat diterapkan untuk menghormati serta mematuhi hak-hak pemangku kepentingan.
5. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menetapkan kebijakan dan praktik anti pencucian uang dan pendanaan terorisme, antisuap, antikorupsi, antikecurangan (*anti fraud*), keterlibatan dalam politik dengan mengacu pada standar nasional atau internasional mengenai anti pencucian uang, antisuap, antikorupsi, antikecurangan atau standar terkait lainnya.
7. Direksi melakukan kajian secara berkala atas ketepatan desain dan efektivitas operasional sistem tata kelola, pengelolaan risiko, pengendalian internal dan kepatuhan Bank dan melaporkan pelaksanaan dan hasil kajian kepada para pemegang saham melalui laporan tahunan Bank.

The duties, responsibilities, and authority of the Board of Directors include:

1. *The Board of Directors must ensure that the corporate vision, mission, goals, targets, strategies, as well as annual and medium-termplans are consistent with the long term goals by effectively utilizing innovation and strategy as stipulated in the Articles of Association and prevailing regulations.*
2. *The Board of Directors ensures that the Bank implements accurate and effective risk management and internal control system in line with the Bank's vision, mission, goals, targets, and strategies, as well as complies with prevailing regulatory laws and standards.*
3. *The Board of Directors ensures the integrity of the Bank's accounting and financial reporting system as well as the timely and accurate disclosure of all material information on the Bank.*
4. *The Board of Director ensures and discloses that the corporate operations reflect the implementation of ethical standards as well as high social and environmental responsibility throughout the corporation and verifies that the proper policies and procedures are in place to respect and comply with the rights of stakeholders.*
5. *The Board of Directors is obligated to follow up on audit findings and recommendations from the Bank's Internal Audit Task Force, external auditor, and results of OJK supervision and/or the monitoring results of other authorities.*
6. *The Board of Directors sets policies and practices of anti money laundering and countering the financing of terrorism, anti-bribery, anti-corruption, anti-fraud, no involvement in politics by referring to national and international standards on money laundering, anti-bribery, anti-corruption, and anti-fraud or other relevant standards.*
7. *The Board of Directors regularly reviews the design accuracy and operational effectiveness of the governance system, risk management, internal control, and the Bank's compliance and reports the implementation and review results to shareholders through the Bank's Annual Report.*

KOMPOSISI DIREKSI
COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Sepanjang 2022, komposisi Direksi Bank Mayapada mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terkait dijabarkan dalam tabel berikut.

In 2022, the Bank Mayapada Board of Directors underwent a number of changes as described in the following tables.

Komposisi Anggota Direksi per 1 Januari 2022 - 29 Juni 2022
Composition of the Members of the Board of Directors as of January 1, 2022 - June 29, 2022

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Hariyono Tjahjarijadi	Direktur Utama *President Director*
Thomas Arifin	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*
Andreas Wiryanto	Direktur *Director*
Rudy Mulyono	Direktur *Director*
Harry Sasongko Tirtotjondro	Direktur *Director*
Jusak Pranoto	Direktur *Director*

Keterangan: Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Juni 2022, Bapak Jusak Pranoto tidak lagi menjabat sebagai Direktur Perseroan
Information: Based on the resolution of the Annual GMS on 29 June 2022, Mr. Jusak Pranoto no longer held the position of Director at the Company.

Komposisi Anggota Direksi per 29 Juni 2022 - 29 November 2022
Composition of the Members of the Board of Directors as of June 29, 2022 - November 29, 2022

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Hariyono Tjahjarijadi	Direktur Utama *President Director*
Thomas Arifin	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*
Andreas Wiryanto	Direktur *Director*
Rudy Mulyono	Direktur *Director*
Harry Sasongko Tirtotjondro	Direktur *Director*

Komposisi Anggota Direksi per 29 November 2022 - Saat Ini
Composition of the Members of the Board of Directors as of November 29, 2022 - Now

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Hariyono Tjahjarijadi	Direktur Utama *President Director*
Thomas Arifin	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*
Andreas Wiryanto	Direktur *Director*
Rudy Mulyono	Direktur *Director*
Harry Sasongko Tirtotjondro	Direktur *Director*
Peter Suwardi*)	Direktur *Director*
Arif Mualim**)	Direktur *Director*

*) Efektif menjabat sebagai Direktur Perseroan dan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan pada tanggal 28 Februari 2023.
Effective as a Director and approved by Otoritas Jasa Keuangan for Fit and Proper Test on 28 February 2023.

**) Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.
Effective after obtaining approval from Otoritas Jasa Keuangan for Fit and Proper Test.

TANGGUNG JAWAB MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI
RESPONSIBILITY OF EACH BOARD OF DIRECTORS MEMBER

Masing-masing anggota Direksi telah memiliki ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawabnya masing-masing guna mendukung kelancaran operasional Bank. Di luar ruang lingkup dan tanggung jawab per masing-masing jabatan, Direksi juga wajib melakukan pemantauan dan pengelolaan risiko perusahaan melalui pengawasan secara internal yang efektif dan efisien. Pertanggungjawaban kinerja Direksi disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan.

Each member of the Board of Directors has their respective scope of work and responsibilities in supporting the Bank's smooth operations. Beyond the scope and responsibilities of each position, the Board of Directors must also monitor and manage Company risks through effective and efficient internal supervision. The performance accountability of the Board of Directors is presented to the Shareholders in the Annual GMS.

Direktur Utama

1. Bersama dengan Direksi menyusun perencanaan strategis dan menetapkan sasaran-sasaran strategis (jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang), dalam rangka mencapai visi dan misi Perseroan.
2. Bersama dengan Direksi bertanggung jawab atas pencapaian sasaran-sasaran strategis Perseroan.
3. Mengkoordinir seluruh anggota Direksi beserta fungsi-fungsi organisasi yang menjadi cakupan/bidang tugas dan tanggung jawabnya untuk dapat saling bersinergi dalam rangka mencapai sasaran-sasaran strategis Perseroan.
4. Bersama dengan Direksi bertanggung jawab atas tingkat kesehatan bank dengan mengedepankan prinsip tata kelola yang baik di seluruh kegiatan bank.
5. Bersama dengan Direksi bertanggung jawab atas internalisasi nilai-nilai budaya Perseroan di lingkungan bank.

President Director

1. *Develops strategic planning and determines strategic targets (short, medium, and long term) together with the Board of Directors to achieve the Company's vision and mission.*
2. *Responsible for the achievement of the Company's strategic targets together with the Board of Directors.*
3. *Coordinates all members of the Board of Directors as well as the organizational functions under the scope/duty and responsibility to synergize in achieving the Company's strategic targets.*
4. *Responsible for the Bank's soundness rating by prioritizing good corporate governance principles in all of the Bank's activities.*
5. *Responsible for internalizing values of the Company's culture in the Bank's environment.*

Wakil Direktur Utama

1. Bersama dengan Direksi menyusun perencanaan strategis dan menetapkan sasaran-sasaran strategis (jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang), dalam rangka mencapai visi dan misi Perseroan.
2. Mengkoordinir anggota Direksi beserta fungsi-fungsi organisasi yang menjadi cakupan/bidang tugas dan tanggung jawabnya untuk dapat saling bersinergi dalam rangka mencapai sasaran-sasaran strategis Perseroan.

Vice President Director

1. *Develops strategic planning and determines strategic targets (short, medium, and long term) together with the Board of Directors to achieve the Company's vision and mission.*
2. *Coordinates members of the Board of Directors as well as the organizational functions under the scope/duty and responsibility to synergize in achieving the Company's strategic targets.*

3. Bertanggung jawab atas pertumbuhan, komposisi, dan kualitas lini produk kredit (*Wholesale, SME, Consumer, Trade Finance*) dan produk lainnya meliputi *Funding, Bancassurance, Wealth* dan *Cash Management* (kecuali AYDA, aset/*loan* yang berasal/berkaitan dengan AYDA, dan kredit yang dikategori '*bad asset*' menurut OJK).
4. Bertanggung jawab mengoptimalkan potensi alternatif pendapatan bank dari lini aktivitas *treasury* dan layanan *financial institution.*
5. Bertanggung jawab atas proses kredit dari penilaian kelayakan (*assessment*) sampai dengan proses penagihan dan penanganan kredit bermasalah (kecuali AYDA, aset/*loan* yang berasal/berkaitan dengan AYDA, dan kredit yang dikategori '*bad asset*' menurut OJK).

Direktur Kepatuhan, Risiko, & Legal

1. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank.
2. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip terkait kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi, dan menetapkan sistem dan prosedur terkait Kepatuhan yang digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank.
3. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan OJK dan ketentuan perundang-undangan.
4. Memastikan Satuan Kerja Kepatuhan yang dibawahi melaksanakan Fungsi Kepatuhan Bank, meliputi tindakan untuk mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank, mengelola Risiko Kepatuhan yang dihadapi oleh Bank, memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan OJK dan ketentuan peraturan perundang-undangan, dan memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada OJK dan/atau otoritas lain yang berwenang.

3. Responsible for growth, composition, and quality of the credit product line (Wholesale, SME, Consumer, Trade Finance) and other products, including Funding, Bancassurance, Wealth and Cash Management (except for AYDA, assets/loans from/relevant to AYDA, and credit categorized as 'bad asset' according to OJK).

4. Responsible for optimizing the Bank's potential alternative income from the treasury activities and financial institution services lines.

5. Responsible for the loan process, from the feasibility assessment to the collection and handling of non-performing loans (except for AYDA, assets/loans from/relevant to AYDA, and credit categorized as 'bad asset' according to OJK).

Director of Compliance, Risk, & Legal

1. Formulates strategies to encourage the cultivation of Compliance Culture at all of the Bank's organizational levels and in business activities.

2. Recommends compliance policies or principles relevant to compliance to be established by the Board of Directors and determining the system and procedure pertaining to compliance for the composition of the Bank's internal stipulations and guidelines.

3. Ensures that all policies, stipulations, systems, and procedures as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with OJK and legal regulations.

4. Ensures that the Compliance Task Force implements the Bank's compliance function, including actions to actualize the cultivation of the Compliance Culture at all of the Bank's organizational levels and in business activities as well as manages the Compliance Risks faced by the Bank. Ensures that policies, stipulations, systems, and procedures as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with OJK and legal regulations, and confirms the Bank's compliance with the commitment made by the Bank to OJK and/or other authorized parties.

5. Meminimalkan Risiko Kepatuhan Bank, melakukan tugas lain yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan, melakukan tugas dalam hal diperlukan keputusan terhadap perbuatan tertentu dari seluruh anggota Direksi Bank, dan menyelesaikan pekerjaan lainnya untuk mendukung tercapainya sasaran kinerja yang ditetapkan oleh Bank.

Direktur Distribusi

1. Bersama dengan Dewan Direksi dan jajarannya menyusun perencanaan strategis dan menetapkan sasaran-sasaran strategis (jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang), dalam rangka mencapai visi dan misi Perseroan.
2. Mengkoordinir fungsi-fungsi organisasi yang menjadi cakupan/bidang tugas dan tanggung jawabnya untuk dapat saling bersinergi dalam rangka mencapai sasaran-sasaran strategis Perseroan.
3. Bertanggung jawab atas pengelolaan dan kinerja secara berkelanjutan portofolio segmen SME & *Wholesale.*
4. Bertanggung jawab atas kinerja bisnis Perseroan agar bertumbuh secara sehat dan berkelanjutan di seluruh jaringan distribusi area/kantor mencakup keseluruhan segmen nasabah, termasuk namun tidak terbatas pada kinerja pendanaan dan produk jasa bank lainnya yang di distribusikan melalui jaringan area/kantor dan *e-channel.*
5. Bertanggung jawab mengoptimalkan potensi pendapatan bank berbasis *fee based* melalui penawaran produk dan layanan bank di jaringan area/kantor dan *e-channel.*

Direktur Digital & Strategy Transformation

1. Bersama dengan Dewan Direksi menyusun perencanaan strategis dan menetapkan sasaran-sasaran strategis (jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang), dalam rangka mencapai visi dan misi Perseroan.
2. Mengkoordinir seluruh fungsi-fungsi organisasi yang menjadi cakupan/bidang tugas dan tanggung jawabnya untuk dapat saling bersinergi dalam rangka mencapai sasaran-sasaran strategis Perseroan.
3. Bertanggung jawab atas implementasi *roadmap digital transformation.*

5. Minimizes the Bank's Compliance Risks, performs other duties relevant to the Compliance Function, carries out duties when a decision is requires to address a particular action of members of the Bank's Board of Directors, and completes other work to support the achievement of performance targets set by the Bank.

Director of Distribution

1. Develops strategic planning and determines strategic targets (short, medium, and long term) together with the Board of Directors to achieve the Company's vision and mission.

2. Coordinates organizational functions under the scope/duty and responsibility to synergize in achieving the Company's strategic targets.

3. Responsible for the sustainable management and performance of the SME & Wholesale segment portfolio.

4. Responsible for the healthy and sustainable growth of the Company's business performance in all distribution area/office network, including the overall customer segment, including but not limited to the performance of funding and other service products of the Bank distributed through the area/office network and e-channel.

5. Responsible for optimizing the Bank's fee-based potential income by offering the Bank's products and services on the area/office network and e-channel.

Director of Digital & Strategy Transformation

1. Develops strategic planning and determines strategic targets (short, medium, and long term) together with the Board of Directors to achieve the Company's vision and mission.

2. Coordinates organizational functions under the scope/duty and responsibility to synergize in achieving the Company's strategic targets.

3. Responsible for implementation of the digital transformation roadmap.

4. Bertanggung jawab atas implementasi, *monitoring,* dan evaluasi berkesinambungan atas inisiatif strategis yang ditetapkan Perseroan.
5. Bertanggung jawab atas pengelolaan dan ketersediaan data Bank guna pengambilan keputusan strategis.

4. Responsible for the implementation, monitoring, and evaluation of the sustainability of strategic initiatives set by the Company.
5. Responsible for the management and availability of the Bank's data for strategic decision making.

Direktur Wholesale Banking

1. Bersama dengan Dewan Direksi menyusun perencanaan strategis dan menetapkan sasaran-sasaran strategis (jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang), dalam rangka mencapai visi dan misi Perseroan.
2. Mengkoordinir fungsi-fungsi organisasi yang menjadi cakupan/bidang tugas dan tanggung jawabnya untuk dapat saling bersinergi dalam rangka mencapai sasaran-sasaran strategis Perseroan.
3. Bertanggung jawab atas pertumbuhan dan kualitas portofolio segmen *wholesale* (*corporate* dan *commercial*) mencakup sisi aset dan liabilitas.
4. Bertanggung jawab untuk mengembangkan layanan *Transaction Banking*, meliputi namun tidak terbatas pada *Cash Management* dan *Trade Finance.*

Director of Wholesale Banking

1. Develops strategic planning and determines strategic targets (short, medium, and long term) together with the Board of Directors to achieve the Company's vision and mission.
2. Coordinates organizational functions under the scope/duty and responsibility to synergize in achieving the Company's strategic targets.
3. Responsible for the growth and quality of the wholesale (corporate and commercial) segment portfolio, including the aspects of assets and liabilities.
4. Responsible for the development of the Transaction Banking service, including but not limited to Cash Management and Trade Finance.

Direktur Human Capital

1. Bersama dengan Dewan Direksi menyusun perencanaan strategis dan menetapkan sasaran-sasaran strategis (jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang), dalam rangka mencapai visi dan misi Perseroan.
2. Mengkoordinir seluruh fungsi-fungsi organisasi yang menjadi cakupan/bidang tugas dan tanggung jawabnya untuk dapat saling bersinergi dalam rangka mencapai sasaran-sasaran strategis Perseroan.
3. Bertanggung jawab memformulasikan *Human Capital Strategic Initiatives* dan rencana anggaran tenaga kerja yang telah diselaraskan dengan tujuan Perseroan.
4. Bertanggung jawab atas perencanaan, pengembangan, dan implementasi strategi yang berkaitan dengan pengelolaan talenta dan rencana suksesi berbasis kompetensi.
5. Bertanggung jawab atas perencanaan, pengembangan, dan implementasi program *learning* berbasis kompetensi.

Director of Human Capital

1. Develops strategic planning and determines strategic targets (short, medium, and long term) together with the Board of Directors to achieve the Company's vision and mission.
2. Coordinates organizational functions under the scope/duty and responsibility to synergize in achieving the Company's strategic targets.
3. Responsible for formulating the Strategic Human Capital Initiatives and manpower budget plan aligned with the Company's goals.
4. Responsible for the planning, development, and implementation of strategies pertaining to talent management and competency based succession plan.
5. Responsible for the planning, development, and implementation of the competency based learning programs.

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI
TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT FOR THE BOARD OF DIRECTORS

Bank Mayapada belum memiliki kebijakan yang mengatur pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi secara tertulis. Perseroan juga belum memiliki kebijakan tentang program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat. Namun demikian, Bank memberikan kesempatan bagi anggota Direksi untuk mengembangkan pengetahuannya. Selama 2022, anggota Direksi telah mengikuti pelatihan yang diadakan oleh pihak eksternal, dengan tujuan meningkatkan kompetensi, serta memahami isu-isu perbankan yang ada saat ini guna menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

The Bank has yet to have any written policies on trainings and/or competency development for members of the Board of Directors, nor has the Bank any policies on an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors. Nevertheless, the Bank offers opportunities for members of the Board of Directors to expand their knowledge. In 2022, members of the Board of Directors have participated in trainings held by external parties with the purpose of improving competency as well as gaining understanding of the current banking issues to support the implementation of their duties and responsibilities.

Direktur Utama: Hariyono Tjahjarijadi
President Director: Hariyono Tjahjarijadi

No.	Nama Pelatihan *Name of Training*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
1.	Refreshment Sertifikasi Treasury Level Advance *Refreshment of the Advanced Level Treasury Certification*	22 Januari 2022 *22 January 2022*	ACI FMA
2.	Improving GRC (Governance, Risk Management & Compliance THRU Digital Strategic Implementation)	6 April 2022 *6 April 2022*	Ikatan Bankir Indonesia - Banking Competency Center *Indonesian Bankers Association - Banking Competency Center*
3.	BOD Workshop	4 November 2022 *4 November 2022*	BCG

Wakil Direktur Utama: Thomas Arifin
Vice President Director: Thomas Arifin

No.	Nama Pelatihan *Name of Training*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
1.	Integrating GRC and Strategic Planning	18 Mei 2022 *18 May 2022*	Ikatan Bankir Indonesia - Banking Competency Center *Indonesian Bankers Association - Banking Competency Center*
2.	BOD Workshop	4 November 2022 *4 November 2022*	BCG

Direktur Kepatuhan, Risiko, & Legal: Rudy Mulyono
Director of Compliance, Risk, & Legal: Rudy Mulyono

No.	Nama Pelatihan *Name of Training*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
1.	BOD Workshop	4 November 2022 *4 November 2022*	BCG

Direktur Distribusi: Andreas Wiryanto
Director of Distribution: Andreas Wiryanto

No.	Nama Pelatihan *Name of Training*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
1.	Improving GRC (Governance, Risk Management & Compliance THRU Digital Strategic Implementation)	6 April 2022 *6 April 2022*	Ikatan Bankir Indonesia - Banking Competency Center *Indonesian Bankers Association - Banking Competency Center*
2.	BOD Workshop	4 November 2022 *4 November 2022*	BCG

Direktur Digital & Strategy Transformation: Harry Sasongko Tirtotjondro
Director of Digital & Strategy Transformation: Harry Sasongko Tirtotjondro

No.	Nama Pelatihan *Name of Training*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
1.	BOD Workshop	4 November 2022 *4 November 2022*	BCG

Direktur Wholesale Banking: Peter Suwardi
Director of Wholesale Banking: Peter Suwardi

No.	Nama Pelatihan *Name of Training*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
1.	BOD Workshop	4 November 2022 *4 November 2022*	BCG

Direktur Human Capital: Arif Mualim
Director of Human Capital: Arif Mualim

No.	Nama Pelatihan *Name of Training*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
1.	Certified Professional Coach Program Batch 50	September 2022 s.d Maret 2023 *September 2022 to March 2023*	Loop Indonesia
2.	BOD Workshop	4 November 2022 *4 November 2022*	BCG

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI
ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi Bank Mayapada belum memiliki panduan prosedur dan kriteria penilaian tertentu, namun demikian secara langsung Direksi mengawasi kinerja komite di bawahnya sehingga dapat memberikan penilaian. Direksi mengapresiasi kinerja komite-komite yang berada di bawahnya selama kurun waktu pelaporan. Komite Manajemen Risiko, Komite Kredit, ALCO, Komite Pengarah Teknologi Informasi, dan Komite Budget telah menjalankan kinerja sesuai dengan fungsinya, serta memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

The Bank Mayapada Board of Directors has yet to have specific guidelines for assessment procedure and criteria. Nonetheless, the Board of Directors directly monitors the performance of committees positioned under it for the purpose of assessment. The Board of Directors appreciates the performance of committees under it throughout the reporting period. The Risk Management Committee, Credit Committee, ALCO, Information Technology Steering Committee, and Budget Committee have accomplished good performance in line with their functions and fulfilled their duties and responsibilities well.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi meliputi rapat internal Direksi, rapat Internal Dewan Komisaris, dan rapat gabungan antara Direksi, Dewan Komisaris yang diikuti oleh pejabat eksekutif dan anggota komite-komite terkait. Berdasarkan peraturan yang berlaku, rapat diselenggarakan secara berkala atau setidaknya 3 bulan sekali dalam 1 tahun.

Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors include the Board of Directors' internal meetings, Board of Commissioners' internal meetings, and joint meetings between the Board of Directors and Board of Commissioners participated by executive officers and members of relevant committees. Based on prevailing regulations, meetings are held periodically or at least every 3 months in 1 year.

FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS
FREQUENCY AND ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

Di 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 9 kali.

In 2022, the Board of Commissioners has organized 9 meetings.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Internal
Frequency and Attendance of Members of the Board of Commissioners in Internal Meetings

Peserta Rapat *Meeting Participant*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Attendance*	% Kehadiran *% of Attendance*
Dato' Sri, Prof. DR. Tahir, MBA	Komisaris Utama *President Commissioner*	9	9	100
Prof. DR. Miranda S. Goeltom, S.E., MBA*)	Wakil Komisaris Utama *Vice President Commissioner*	9	0	0
Ir. Hendra	Komisaris *Commissioner*	9	9	100
Ir. Kumhal Djamil, S.E.	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	9	9	100

*) Diangkat melalui RUPS sebagai Wakil Komisaris Utama dari 29 Juni 2022 hingga 29 November 2022.
**) Appointed through the GMS as Vice President Commissioner from 29 June 2022 to 29 November 2022.*

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi
Frequency and Attendance of the Board of Directors Meetings

Peserta Rapat *Meeting Participant*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Attendance*	% Kehadiran *% of Attendance*
Hariyono Tjahjarijadi	Direktur Utama *President Director*	13	13	100
Thomas Arifin	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	13	11	84.6
Andreas Wiryanto	Direktur *Director*	13	12	92.3
Rudy Mulyono	Direktur *Director*	13	12	92.3
Harry Sasongko Tirtotjondro	Direktur *Director*	13	11	84.6
Jusak Pranoto ^)	Direktur *Director*	13	0	0
Peter Suwardi ^^)	Direktur *Director*	13	1	7.7
Arif Mualim ^^^)	Direktur *Director*	13	1	7.7

^) Menjabat sebagai Direktur hingga 29 Juni 2022.
Served as Director up to June 29, 2022.

^^) Menjabat sebagai Direktur sejak 29 November 2022, efektif menjabat sebagai Direktur Perseroan dan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan pada tanggal 28 Februari 2023.
Served as Director since November 29, 2022, effective as a Director and approved by Otoritas Jasa Keuangan for Fit and Proper Test on 28 February 2023.

^^^) Menjabat sebagai Direktur sejak 29 November 2022 dan akan berlaku Efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.
Served as Director since November 29, 2022 and effective after obtaining approval from Otoritas Jasa Keuangan for Fit and Proper Test.

Pada periode pelaporan, telah dilaksanakan 3 kali rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Dewan Direksi. Rekapitulasi dari masing-masing anggota Dewan tersebut dapat dilihat berikut ini.

During reporting period, there were 3 joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors. The recapitulation of each Board member can be viewed in the following table.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan
Frequency and Attendance of Members of the Board of Commissioners and Directors in Joint Meetings

Peserta Rapat *Meeting Participant*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Attendance*	% Kehadiran *% of Attendance*
Dato' Sri, Prof. DR. Tahir, MBA	Komisaris Utama *President Commissioner*	3	3	100
Prof. DR. Miranda S. Goeltom, S.E., MBA*)	Wakil Komisaris Utama *Vice President Commissioner*	3	0	0
Ir. Hendra	Komisaris *Commissioner*	3	3	100
Ir. Kumhal Djamil, S.E.	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	3	3	100
Hariyono Tjahjarijadi	Direktur Utama *President Director*	3	3	100
Thomas Arifin	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	3	3	100
Andreas Wiryanto	Direktur *Director*	3	3	100
Rudy Mulyono	Direktur *Director*	3	3	100
Harry Sasongko Tirtotjondro	Direktur *Director*	3	3	100
Jusak Pranoto ^)	Direktur *Director*	3	0	0
Peter Suwardi ^^)	Direktur *Director*	3	0	0
Arif Mualim ^^^)	Direktur *Director*	3	0	0

*) Diangkat melalui RUPS sebagai Wakil Komisaris Utama dari 29 Juni 2022 hingga 29 November 2022
Appointed by GMS as Vice President Commissioner from 29 June 2022 to 29 November 2022.

^) Menjabat sebagai Direktur hingga 29 Juni 2022.
Served as Director up to June 29, 2022.

^^) Menjabat sebagai Direktur sejak 29 November 2022, efektif menjabat sebagai Direktur Perseroan dan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan pada tanggal 28 Februari 2023.
Served as Director since November 29, 2022, effective as a Director and approved by Otoritas Jasa Keuangan for Fit and Proper Test on 28 February 2023.

^^^) Menjabat sebagai Direktur sejak 29 November 2022 dan akan berlaku Efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.
Served as Director since November 29, 2022 and effective after obtaining approval from Otoritas Jasa Keuangan for Fit and Proper Test.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Berdasarkan SK No. 004/SK/KOM/III/2022, penilaian dan pengukuran kinerja Dewan Komisaris, baik secara individu maupun kolektif wajib dilakukan sekurang-kurangnya 1 kali dalam setahun dengan metode *self-assessment* atau dengan metode lainnya, baik oleh pihak internal maupun menggunakan pihak ketiga. Sementara itu, berdasarkan SK No. 069/SK/DIR/III/2022, penilaian dan pengukuran kinerja anggota Direksi didasarkan pada hasil pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh yang bersangkutan sesuai dengan target pencapaian kinerja Bank atau individu Direksi, baik dengan menilai kewajaran laporan keuangan, pencapaian rasio-rasio keuangan dan pangsa pasar, maupun pencapaian komponen-komponen lain yang tercantum dalam *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi. Secara umum, hasil penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi menunjukkan bahwa kedua organ tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik selama periode pelaporan.

Based on Decree No. 004/SK/KOM/III/2022, the performance assessment and evaluation of the Board of Commissioners, whether individually or collectively, must be conducted at least 1 time in a year with the self-assessment or other methods by an internal party or a third party. Whereas, based on Decree No. 069/SK/DIR/III/2022, the performance assessment and evaluation of members of the Board of Directors are based on the execution of duties by the relevant party in accordance with the Bank's performance achievement targets or Board of Directors individual, whether by assessing the fairness of the financial statement, achievement of financial and market share ratios, and accomplishment of other components included in the Board of Directors' Key Performance Indicator (KPI). Generally speaking, the performance assessment results of the Board of Commissioners and Board of Directors showed that the two organs have carried out their duties and responsibilities well in the reporting period.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

PROSEDUR NOMINASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
PROCEDURE OF NOMINATING MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki hak untuk mengidentifikasi calon yang memenuhi kriteria sebagai Komisaris dan Direktur. Selanjutnya, Dewan Komisaris atas dasar rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi akan menyampaikan usulan calon kepada Pemegang Saham. Pelaksanaan seleksi dilakukan sebelum masa jabatan Komisaris dan Direktur berakhir atau atas permintaan Dewan Komisaris dan jika ada kekosongan jabatan.

The Remuneration and Nomination Committee holds the right to identify qualified candidates as Commissioners and Directors. Subsequently, based on the recommendation from the Remuneration and Nomination Committee, the Board of Commissioners presents the suggested candidate to Shareholders. The selection is made prior to the completion of the Commissioner's or Director's term of office or at the request of the Board of Commissioners and in the case of a vacancy.

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR REMUNERASI
REMUNERATION POLICY AND PROCEDURE

Besarnya nominal remunerasi dan/atau tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan melalui RUPS. Terdapat dua prosedur pengusulan dan penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, di antaranya:

1. Evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Beberapa indikator yang perlu diperhatikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dalam mengusulkan penetapan remunerasi, antara lain:

1. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Prestasi kerja individu sebagai tolok ukur kinerja yang wajar;
3. Kewajaran dengan *peer group*;
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank.

The amount of remuneration and/or benefits for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined through the GMS. The two procedures for the recommendation and establishment of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors are:

1. *Evaluation of remuneration policy by the Nomination and Remuneration Committee;*
2. *Nomination and Remuneration Committee gives recommendation to the Board of Commissioners concerning remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors to be presented to the General Meeting of Shareholders.*

The Nomination and Remuneration Committee needs to consider the following indicators in proposing remuneration:

1. *Financial performance and reserve fulfillment as regulated in prevailing laws and regulations;*
2. *Accomplishments in Individual work as fair performance benchmark;*
3. *Fairness within the peer group;*
4. *Consideration of the Bank's long term targets and strategies.*

STRUKTUR REMUNERASI
REMUNERATION STRUCTURE

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji, bonus, tunjangan, tantiem, dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura. Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima tunjangan dan fasilitas lain dalam bentuk natura.

The remuneration structure for the Board of Commissioners and Board of Directors consists of salary, bonus, benefit, profit sharing, and other non-natura facilities. The Board of Commissioners and Board of Directors do not receive other natura benefits and facilities.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Structure of Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lainnya *Type of Remuneration and Other Facilities*	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun *Amount Received in 1 Year*			
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Dewan Direksi *Board of Directors*	
	Jumlah Penerima *Number of Recipient*	Jumlah dalam Juta Rupiah *Total in Million Rupiah*	Jumlah Penerima *Number of Recipient*	Jumlah dalam Juta Rupiah *Total in Million Rupiah*
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura) *Remuneration (salary, bonus, routine allowance, profit sharing, and other non natura facilities)*	3	31,400	7	50,852

Jumlah Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Menerima Paket Remunerasi
Number of Board of Commissioners and Directors Members Receiving Remuneration Packages

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 Tahun *) *Amount of Remuneration per Person in 1 Year *)*	Jumlah Komisaris *Number of Commissioners*	Jumlah Direksi *Number of Directors*
Di atas Rp2 miliar *Above Rp2 billion*	3	5
Di atas Rp1 miliar – Rp2 miliar *Above Rp1 billion – Rp2 billion*	1	1
Di atas Rp500 juta – Rp1 miliar *Above Rp500 million – Rp1 billion*	-	1
Rp500 juta ke bawah *Rp500 million and less*	-	-

Keterangan: *) Diterima secara tunai
*Information: *) Received in cash*

Rasio remunerasi tertinggi dibandingkan remunerasi terendah yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris yaitu sebanyak 5,46 kali. Rasio remunerasi tertinggi dibandingkan yang terendah untuk anggota Direksi yaitu 3,95 kali. Sementara itu, rasio remunerasi tertinggi Direksi dibandingkan dengan remunerasi tertinggi karyawan Bank yaitu 2,23 kali, sedangkan rasio antara remunerasi tertinggi dan terendah karyawan Bank Mayapada yaitu 84,62 kali.

Ratio between the highest and lowest remunerations received by members of the Board of Commissioners is 5.46 times. Ratio between the highest and lowest remunerations for members of the Board of Directors is 3.95 times. Ratio between the highest remuneration of the Board of Directors and the highest remuneration of Bank employees is 2.23 times, whereas the ratio between the highest and lowest remunerations of Bank Mayapada employees is 84.62 times.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS SUCCESSION POLICY

Kebijakan suksesi Direksi dituangkan dalam Surat Keputusan Komisaris No: 002/SK/KOM/XII/2013 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pemilihan, Penggantian, dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif. Dalam menentukan calon anggota Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi akan membantu mengusulkan calon anggota yang memenuhi syarat.

The policy for Board of Directors succession is formulated in the Board of Commissioners' Decree No: 002/SK/KOM/XII/2013 on the Requirements and Procedure for the Appointment, Replacement, and Dismissal of Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Officers. In determining the candidates for members of the Board of Directors, the Nomination and Remuneration Committee will assist by recommending qualified candidates.

Pengangkatan dan pemberhentian jabatan Komisaris dan Direktur ditentukan oleh Pemegang Saham melalui RUPS. Lama masa jabatan bagi anggota Direksi yaitu maksimal 5 tahun, hingga berlangsungnya RUPS Tahunan kelima, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan jabatannya sewaktu-waktu. Pemberhentian Direktur dilakukan apabila periode 5 tahun jabatan telah berakhir, namun tanpa mengurangi hak RUPS untuk mengangkat kembali masing-masing Direktur. Sesuai keputusan Pemegang Saham, Direktur dapat berperan untuk menempati posisi kosong maupun sebagai tambahan anggota Direksi yang masa jabatannya akan dihitung sepanjang masa jabatan anggota Direktur lain yang masih menjabat.

The appointment and dismissal of the Commissioner and Director positions are determined by Shareholders through the GMS. The term of office for members of the Board of Directors spans a maximum of 5 years, up to the fifth Annual GMS, without reducing the rights of the GMS to dismiss the position at any time. Dismissal of a Director is conducted when the 5-year term of office has been completed, without diminishing the right of the GMS to reappoint each Director. In accordance with the Shareholders' decision, a Director may fill a vacant position or as an additional member of the Board of Directors with the term of office calculated as equal to the term of office of currently serving members of the Board of Directors.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
DIVERSITY OF THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Bank Mayapada belum memiliki kebijakan tertulis terkait keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Namun demikian, Perseroan menjunjung tinggi nilai keberagaman. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi di 2022 cukup beragam yang ditandai dengan keberagaman latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, keahlian, maupun usia.

Bank Mayapada has yet to have a written policy regarding diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. However, the Company highly upholds the value of diversity. Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2022 was considerably diverse as evidenced by the diversity in educational background, work experience, expertise, and age group.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI
AFFILIATION DISCLOSURE

Bank Mayapada memastikan bahwa dalam jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, tidak terdapat hubungan afiliasi, seperti hubungan keluarga, keuangan, dan kepemilikan saham dengan anggota Komisaris, anggota Direksi lainnya ataupun Pemegang Saham Pengendali, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Bank Mayapada ensures that there are no affiliations within the Board of Commissioners and Board of Directors, such as familial, financial, and shareholding relations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders, that may influence their capability to act independently.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi
Disclosure of Affiliations

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hubungan Keluarga dengan: *Familial Relations with:*						Hubungan Keuangan dengan: *Financial Relations with:*					
		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*	
		Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Dato' Sri, Prof. DR. Tahir, MBA	Komisaris Utama *President Commissioner*	-	√	-	√	√	-	-	√	-	√	√	-
Ir. Hendra	Komisaris *Commissioner*	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Ir. Kumhal Djamil, S.E.	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Hariyono Tjahjarijadi	Direktur Utama *President Director*	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Thomas Arifin	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Rudy Mulyono	Direktur *Director*	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Andreas Wiryanto	Direktur *Director*	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Harry Sasongko Tirtotjondro	Direktur *Director*	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Peter Suwardi*)	Direktur *Director*	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Arif Mualim**)	Direktur *Director*	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

*) Efektif menjabat sebagai Direktur Perseroan dan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan pada tanggal 28 Februari 2023.
Effective as a Director and approved by Otoritas Jasa Keuangan for Fit and Proper Test on 28 February 2023.

**) Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.
Effective after obtaining approval from Otoritas Jasa Keuangan for Fit and Proper Test.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Pembentukan Komite Audit berpedoman pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit bertugas untuk mengawasi pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi GCG, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Pihak yang berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Komite Audit adalah Dewan Komisaris.

Establishment of the Audit Committee adhered to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Charter of the Audit Committee. The Audit Committee has the duty of overseeing financial reporting, internal control system, implementation of the internal and external audit function, GCG implementation, and compliance with regulatory laws. The Board of Commissioners holds the authority to appoint and dismiss the Audit Committee.

Struktur dan Keanggotaan
Structure and Membership

Keanggotaan Komite Audit diungkapkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 152/SK/DIR/XI/2022 tanggal 21 November 2022 tentang Keanggotaan Komite Audit. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, Bank Mayapada memiliki Komite Audit yang diketuai oleh seorang Komisaris Independen, dengan satu orang anggota independen ahli di bidang manajemen risiko dan perbankan, serta satu orang anggota lainnya merupakan pihak independen yang ahli di bidang audit.

Membership of the Audit Committee is disclosed in the Board of Directors' Decree No. 152/SK/DIR/XI/2022 of 21 November 2022 on the Membership of the Audit Committee. Based on the Decree, Bank Mayapada has an Audit Committee chaired by an Independent Commissioner, with one independent member having an expertise in risk management and banking as well as one other member as an independent party with an expertise in audit.

Struktur Keanggotaan Komite Audit
Structure of Membership of Audit Committee

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Profesi *Profession*
Ir. Kumhal Djamil, S.E.	Ketua *Chairman*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
Benny K. Yudiaatmaja	Anggota *Member*	Pihak independen ahli manajemen risiko dan perbankan *Risk management and banking expert independent party*
Usman Gumanti Saleh	Anggota *Member*	Pihak independen ahli audit *Audit expert independent party*

Nama *Name*	Ir. Kumhal Djamil, S.E.
Jabatan *Position*	Ketua *Chairman*
Keterangan *Information*	Pengangkatan Sdr. Ir. Kumhal Djamil, S.E., sebagai ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk Nomor: 152/SK/DIR/XI/2022 tanggal 21 November 2022 tentang Keanggotaan Komite Audit. Selain menjadi Ketua Komite Audit, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen, Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi, dan anggota Komite Pemantau Risiko Bank Mayapada. Dengan demikian profil lengkap beliau dapat dilihat pada Bab Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Dewan Komisaris. *Appointment of Ir. Kumhal Djamil, S.E., as Chairman of the Audit Committee was based on PT Bank Mayapada Internasional Tbk Board of Directors' Decree No. 152/SK/DIR/XI/2022 of 21 November 2022 on Membership of the Audit Committee. Aside from holding the position of Chairman of the Audit Committee, he serves as Independent Commissioner, Chairman of the Remuneration and Nomination Committee, and Member of the Risk Monitoring Committee of Bank Mayapada. His detailed profile can be viewed in the Chapter on Identities and Brief Biographies of Members of the Board of Commissioners.*

Nama *Name*	Benny K. Yudiaatmaja
Jabatan *Position*	Anggota *Member*
Pribadi *Personal*	Benny K. Yudiaatmaja adalah warga Negara Indonesia yang lahir pada 1 Januari 1968 di Singaraja, Bali. Per 31 Desember 2022, beliau berusia 54 tahun. *Benny K. Yudiaatmaja is an Indonesian citizen born on 1 January 1968 in Singaraja, Bali. As of December 31, 2022, he is 54 years old.*
Riwayat pendidikan *Educational background*	Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1991. Gelar Master diperolehnya dari Universitas Indonesia pada tahun 2012, dan gelar profesi Financial Risk Manager (FRM) diperoleh dari Global Association of Risk Professional (GARP) pada tahun 2002. *He completed Bachelor's education at Bandung Technology Institute in 1991, obtained his Master's degree from University of Indonesia in 2012, and gained the professional title of Financial Risk Manager (FRM) from Global Association of Risk Professional (GARP) in 2002.*
Riwayat Jabatan *Position History*	Sejak tahun 2013, beliau dipercaya Bank Mayapada untuk menjabat sebagai anggota Komite Audit. Dasar pengangkatan sebagai anggota Komite Audit berdasarkan perubahan terakhir yaitu Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk Nomor: 152/SK/DIR/XI/2022 tanggal 21 November 2022 tentang Keanggotaan Komite Audit. Selain menjadi anggota Komite Audit, beliau merangkap jabatan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko di Bank Mayapada. *Since 2013, he has been trusted by Bank Mayapada to serve as a member of the Audit Committee. The basis of appointment as a member of the Audit Committee refers to the last amendment, which is the Decree of PT Bank Mayapada Internasional Tbk Board of Directors No. 152/SK/DIR/XI/2022 of 21 November 2022 on the Membership of Audit Committee. Aside from being a member of the Audit Committee, he leads a concurrent position as a member of Risk Monitoring Committee at Bank Mayapada.*

Pengalaman kerja ***Work experiences***	Benny K. Yudiaatmaja meniti karir sejak tahun 1991 di Bank CIMB Niaga, kemudian di Rabobank International Indonesia dengan beberapa jabatan yaitu Head of Risk Management Department, Secretary of Risk Management Committee, Head of Treasury Derivatives & Corporate Desk, Market Risk Manager dan Treasury Manager, dan pada tahun 2003 mendirikan PT VaRiskindo. *Benny K. Yudiaatmaja began his career in 1991 at Bank CIMB Niaga, then at Rabobank International Indonesia in several positions, which were Head of Risk Management Department, Secretary of Risk Management Committee, Head of Treasury Derivatives & Corporate Desk, Market Risk Manager and Treasury Manager, and in 2003 established PT VaRiskindo.*

Nama ***Name***	Usman Gumanti Saleh
Jabatan ***Position***	Anggota *Member*
Pribadi ***Personal***	Usman Gumanti Saleh merupakan warga Negara Indonesia kelahiran 7 Agustus 1954, atau per 31 Desember 2022 berusia 68 tahun. *Usman Gumanti Saleh is Indonesian citizen born on 7 August 1954, as of 31 December 2022 he is 68 years old.*
Riwayat pendidikan ***Educational background***	Usman Gumanti Saleh memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Trisakti pada tahun 1987, dan Profesi Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2004. *Usman Gumanti Saleh obtained Bachelor of Economics degree at Trisakti University in 1987 and acquired Accounting Profession from University of Indonesia in 2004.*
Riwayat Jabatan ***Position History***	Sejak 19 Oktober 2015 beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Bank Mayapada. Dasar pengangkatan sebagai anggota Komite Audit berdasarkan perubahan terakhir yaitu Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk Nomor: 152/SK/DIR/XI/2022 tanggal 21 November 2022 tentang Keanggotaan Komite Audit. Selain menjadi anggota Komite Audit, beliau tidak merangkap jabatan apapun di Bank Mayapada. *Since 19 October 2015, he has been serving as a member of the Audit Committee of Bank Mayapada. The basis of appointment refers to the last amendment, Decree of PT Bank Mayapada Internasional Tbk Board of Directors No. 152/SK/DIR/XI/2022 of 21 November 2022 on the Membership of the Audit Committee. Aside from being a member of the Audit Committee, he does not have any concurrent positions in Bank Mayapada.*
Pengalaman kerja ***Work experiences***	Beliau sebelumnya pernah bekerja sebagai Manajer di KAP KPMG Hanadi Sudjendro & Rekan periode jabatan 1981-1998, serta menjabat sebagai Principal di KAP Hendrawinata Gani & Hidayat (1998-Mei 2011). Sejak Juni 2011 hingga sekarang beliau merupakan Engagement Partner KAP Hendrawinata Eddy & Siddharta. *Previously, he worked as Manager at KAP KPMG Hanadi Sudjendro & Rekan (1981 - 1998) and held the position of Principal at KAP Hendrawinata Gani & Hidayat (1998 - May 2011). Since June 2011 to present, he holds the position of Engagement Partner at KAP Hendrawinata Eddy & Siddharta.*

Periode Jabatan
Term of Office

Berdasarkan SK No. 002/SK/KOM/III/2022, masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat ditunjuk kembali untuk satu periode berikutnya. Apabila anggota Komisaris yang menjadi Ketua Komite Audit berhenti sebelum masa tugasnya sebagai Komisaris, maka Ketua Komite Audit digantikan oleh Komisaris Independen lainnya.

As per Decree No. 002/SK/KOM/III/2022, the term of office of members of the Audit Committee may not exceed the term of office of the Board of Commissioners, as stipulated in the Articles of Association, and may be reappointed for one subsequent term. In the instance when the Board of Commissioners member holding the Audit Committee Chairman position resigning prior to the end of their term of office as a Commissioner, the Audit Committee Chairman is replaced by another Independent Commissioner.

Piagam Komite Audit
The Audit Committee Charter

Piagam Komite Audit merupakan pedoman bagi anggota Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Secara umum, isi Piagam Komite Audit mencakup tugas dan tanggung jawab, etika kerja, waktu kerja, dan ketentuan rapat. Komite Audit memiliki Piagam yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada 10 Maret 2022.

The Audit Committee Charter functions as a guideline for members of the Audit Committee in performing their duties and responsibilities. In general, the content of the Audit Committee Charter includes the duties and responsibilities, work ethics, working hours, and meeting provisions. The Audit Committee Charter was ratified by the Board of Commissioners on 10 March 2022.

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Audit
Education and Work Experience Qualifications of Audit Committee Members

Perihal yang diperhatikan Bank Mayapada dalam melakukan kualifikasi anggota Komite Audit, yakni:

1. Memiliki keahlian, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya;
2. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis Bank khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Bank, proses audit, dan manajemen risiko;
3. Mampu bekerja sama dan memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik dan efektif serta bersedia menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya;
4. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang Anggaran Dasar Bank, peraturan perundangan di bidang perbankan, pasar modal, dan peraturan perundangan terkait lainnya;
5. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus-menerus melalui pendidikan dan pelatihan.

The following are taken into consideration by Bank Mayapada for the qualifications of members of the Audit Committee:

1. *Having the expertise, skills, knowledge and sufficient experiences related to the duties and responsibilities;*
2. *Being obligated to understand financial statements, the Bank's business, mainly those related to the Bank's services or business activities, audit process, and risk management;*
3. *Being able to cooperate and communicate well and effectively, as well as willing to spare sufficient time to perform its duties;*
4. *Having adequate knowledge pertaining to the Bank's Articles of Association, laws and regulations in the banking industry, capital market, and other relevant regulatory laws;*
5. *Willing to continuously increase competency through education and training.*

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Komite Audit berperan membantu fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja manajemen. Uraian mengenai tugas dan tanggung jawab Komite Audit di antaranya adalah:

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan;
2. Dalam rangka melaksanakan tugas pada butir di atas dan guna memberi informasi rekomendasi kepada Dewan Komisaris, Komite Audit melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap:
   - Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Internal (SKAI).
   - Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan Standar Audit yang berlaku.
   - Kesesuaian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi yang berlaku.
   - Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Kantor Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
   - Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan SKAI, Akuntan Publik, dan hasil pengawasan OJK.
3. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan lainnya yang akan dikeluarkan Bank kepada publik dan/atau pihak otoritas seperti proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Bank;
4. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan di bidang perbankan, pasar modal, dan peraturan perundang-undangan serta ketentuan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank;

The Audit Committee has the role of assisting the monitoring function of the Board of Commissioners over management performance. Details of the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. *Performs monitoring and evaluation over the planning and implementation of audit, as well as monitoring over the follow-up of audit findings to assess the adequacy of internal control, including the adequacy of financial reporting process;*
2. *In performing the duties in the point above and providing recommendation information to the Board of Commissioners, the Audit Committee performs monitoring and evaluation on:*
   - *The implementation of Internal Audit Task Force (SKAI) duties.*
   - *The conformity of audit implementation by a Public Accounting Firm based on applicable Audit Standards.*
   - *The conformity of Financial Statements based on applicable Accounting Standards.*
   - *Independent opinions provided in the event of disparity in opinion between the management and Public Accounting Firm for the service rendered.*
   - *The follow-up implementation by the Board of Directors for the findings of SKAI, Public Accounting, and OJK's supervision results.*
3. *Performs a review on other financial information to be released by the Bank to the public and/or authorized parties, such as projections, and other reports related to the financial information of the Bank;*
4. *Performs review over the Bank's compliance against laws and regulations in the banking industry, capital market, and regulatory laws, as well as other provisions related to the Bank's business activities;*

5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
6. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank;
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Bank.

5. Gives recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accounting Firm based on independence, the scope of appointment, and service fee, which need to be reported to the General Meeting of Shareholder;
6. Reviews and reports to the Board of Commissioners for complaints related to the accounting process and the Bank's financial reporting;
7. Reviews and gives advice to the Board of Commissioners pertaining to the potentials of conflict of interest of the Bank.

Independensi
Independence

Seluruh anggota Komite Audit Bank Mayapada menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen. Independensi anggota Komite Audit didukung dengan tidak dimilikinya saham dan hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung dengan Bank, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Bank, Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama Bank. Selain itu, bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau Kantor Jasa Penilai Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa konsultasi lainnya pada Bank dalam 6 bulan terakhir sebelum diangkat sebagai anggota Komite Audit. Anggota Komite Audit juga bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan usaha Bank dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.

All Bank Mayapada Audit Committee members perform their duties and responsibilities independently. The independence of Audit Committee members is supported by not owning shares or having direct or indirect business relations with the Bank, no affiliations with the Bank, Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Bank. Furthermore, they are not persons of a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, or Public Appraisal Service Firm providing an audit service and/or other consulting services for the Bank in the last 6 months prior to appointment as an Audit Committee member. Audit Committee members are not individuals with the authority and responsibility to plan, lead, control, or monitor the Bank's business activities in the last 6 months, except for the Independent Commissioner.

Rapat Komite
Committee Meetings

Frekuensi pertemuan Komite Audit selama tahun 2022 adalah 6 kali. Pertemuan yang diselenggarakan berupa rapat internal komite dan rapat eksternal dengan anggota manajemen.

The Audit Committee meeting frequency in 2022 was 6 times. The meetings held were internal meetings of the committee and external meetings with management members.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit dalam Rapat
Frequency and Attendance of the Committee Audit Meetings

Nama *Name*	Profesi *Profession*	Jabatan *Position*	Jumlah Pertemuan *Number of Meetings*	Kehadiran *Attendance*	% Kehadiran *% Attendance*
Ir. Kumhal Djamil, S.E.	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Ketua *Chairman*	6	6	100
Benny K. Yudiaatmaja	Pihak independen ahli manajemen risiko dan perbankan *Risk management and banking expert independent party*	Anggota *Member*	6	6	100
Usman Gumanti Saleh	Pihak independen ahli audit *Audit expert independent party*	Anggota *Member*	6	6	100

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi
Training and/or Competency Improvement

Bank Mayapada memberikan kesempatan kepada anggota Komite Audit untuk mendapatkan maupun memberikan pelatihan dan pendidikan. Berikut merupakan pelatihan yang telah diberikan Komite Audit sepanjang tahun 2022:

Bank Mayapada gives the opportunity to the Audit Committee members to get or provides training and education. The following are training provided by the Audit Committee members in 2022:

Pelatihan yang Diberikan oleh Anggota Komite Audit
Trainings Provided by the Audit Committee Members

Nama Pelatihan/Workshop *Name of Training/Workshop*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*	Anggota yang Memberikan Training *Member Providing Training*
Risk Regulations Under Basel	Februari 2022 – Juni 2022 dan September 2022 – Januari 2023 *February 2022 – June 2022 and September 2022 – January 2023*	Atma Jaya	
Risk Modeling	Februari 2022 – Juni 2022 dan September 2022 – Januari 2023 *February 2022 – June 2022 and September 2022 – January 2023*	Atma Jaya	Benny K. Yudiaatmaja
Option Pricing & Hedging	14 Juni 2022 *14 June 2022*	Bank Mandiri	

Interest Rate & Cross Currency Swaps Pricing & Hedging	15 Juni 2022 *15 June 2022*	Bank Mandiri	Benny K. Yudiaatmaja
Pricing Derivatives	21-22 September 2022 *21-22 September 2022*	Bank Mandiri	
Fundamental Review of the Trading Book (FRTB)	29 September 2022 *29 September 2022*	Bank Mandiri	

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit
Implementation of the Audit Committee Activities

Pelaksanaan tugas dan kegiatan Komite Audit sepanjang tahun 2022 telah berjalan dengan efektif dalam memantau fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Beberapa tugas dan kegiatan Komite Audit selama periode laporan, yaitu:

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan;
2. Melakukan pemantauan, evaluasi, dan memberikan saran/masukan terhadap pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Internal (SKAI);
3. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan lainnya yang akan dikeluarkan Bank kepada publik; dan
4. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi atas penggunaan jasa akuntan publik untuk pemeriksaan laporan keuangan Bank.

In 2022, the duties and responsibilities of the Audit Committee in assisting the supervisory function of the Board of Commissioners were implemented effectively. Several duties and responsibilities of the Audit Committee in the reporting period were:

1. *Monitoring and evaluating the planning and implementation of audit and supervising the follow-up to audit findings in assessing the adequacy of internal control, including the sufficiency of the financial reporting process;*
2. *Monitoring, evaluating, and giving suggestion/input on the implementation of the duties of the Internal Audit Task Force (SKAI);*
3. *Reviewing other financial information to be issued by the Bank to the public; and*
4. *Evaluating and giving recommendation for the use of services of a Public Accounting Firm for an audit of the Bank's financial statement.*

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI
REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Kepatuhan terhadap POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik diwujudkan Bank Mayapada dengan membentuk komite tersebut berdasarkan Surat Keputusan Direksi 069/SK/DIR/VI/2021 tentang Pengangkatan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi. Komite ini bertanggung jawab untuk membantu melaksanakan pengawasan terhadap implementasi kebijakan remunerasi dan nominasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Bank Indonesia. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi mengacu pada Piagam/*Charter* yang ditetapkan berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/KOM/II/2022 tanggal 17 Februari 2022 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi.

Bank Mayapada actualizes compliance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies by forming the committee based on the Board of Directors' Decree 069/SK/DIR/VI/2021 on the Appointment of Members of the Remuneration and Nomination Committee. The Committee has the responsibility of assisting the supervision over the implementation of remuneration and nomination policy for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees as per stipulations of the Company's Articles of Association and Bank Indonesia Regulations. Implementation of the duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee refers to the Charter established based on the Board of Commissioners' Decree No. 001/SK/KOM/II/2022 of 17 February 2022 on the Guidelines and Charter of the Remuneration and Nomination Committee.

Struktur dan Keanggotaan
Structure and Membership

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki tiga anggota dengan jabatan utama. Struktur keanggotaan dari komite ini diisi oleh Komisaris Independen sebagai Ketua Komite, dan dua anggota lainnya diduduki oleh Komisaris dan Kepala Divisi Human Capital.

The Remuneration and Nomination Committee has three members with main positions. The membership structure of this committee comprises an Independent Commissioner as the Committee Chairman, and two other member positions held by a Commissioner and Head of the Human Capital Division.

Struktur Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi
Membership Structure of the Nomination and Remuneration Committee

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Profesi *Profession*
Ir. Kumhal Djamil, S.E.	Ketua merangkap sebagai anggota *Chairman concurrently as member*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
Ir. Hendra	Anggota *Member*	Komisaris *Commissioner*
Alice Roshadi S.Th	Anggota merangkap sebagai sekretaris *Member concurrently as secretary*	Kepala Divisi Human Capital *Head of Human Capital Division*

Riwayat Hidup Singkat Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Brief Biographies of Members of the Remuneration and Nomination Committee

Nama ***Name***	Ir. Kumhal Djamil, S.E.
Jabatan ***Position***	Ketua merangkap sebagai anggota *Chairman concurrently as a member*
Keterangan ***Information***	Ir. Kumhal Djamil, S.E. ditunjuk sebagai ketua Komite Nominasi dan Remunerasi pertama kali pada tahun 2016. Dasar pengangkatan sebagai ketua Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan perubahan terakhir yaitu Surat Keputusan Direksi Bank Mayapada Internasional Tbk No. 069/SK/DIR/VI/2021 tanggal 22 Juni 2021. Selain menjadi Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen, Ketua Komite Audit, dan Anggota Komite Pemantau Risiko Bank Mayapada. Dengan demikian profil lengkap beliau dapat dilihat pada Bab Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Dewan Komisaris. *Ir. Kumhal Djamil, S.E. was firstly appointed as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee in 2016. The basis for appointment as chairman and concurrently as a member of the Remuneration and Nomination Committee is based on the latest amendment, namely the Decree of the Board of Directors of Bank Mayapada Internasional Tbk No. 069/SK/DIR/VI/2021 of 22 June 2021. Aside from being Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, he also holds the position of Independent Commissioner, Audit Committee Chairman, Risk Monitoring Committee Member of Bank Mayapada. Therefore, his complete profile can be viewed in the Identities and Brief Biographies of Members of the Board of Commissioners Chapter.*

Nama ***Name***	Ir. Hendra
Jabatan ***Position***	Anggota *Member*
Keterangan ***Information***	Ir. Hendra ditunjuk sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pertama kali pada tahun 2016. Dasar pengangkatan sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan perubahan terakhir yaitu Surat Keputusan Direksi Bank Mayapada Internasional Tbk No. 069/SK/DIR/VI/2021 tanggal 22 Juni 2021. Selain menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, beliau menjabat sebagai Komisaris Bank Mayapada. Dengan demikian profil lengkap beliau dapat dilihat pada Bab Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Dewan Komisaris. *Ir. Hendra was first appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee in 2016. The basis for his appointment as a member of the Remuneration and Nomination Committee is the latest amendment, namely the Bank Mayapada Internasional Tbk Board of Directors' Decree No. 069/SK/DIR/VI/2021 of 22 June 2021. Aside from being a Nomination and Remuneration Committee member, he holds the position of Bank Mayapada Commissioner. Therefore, his complete profile can be viewed in the Chapter on the Identities and Brief Biographies of Members of the Board of Commissioners.*

Riwayat Hidup Singkat Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Brief Biographies of Members of the Remuneration and Nomination Committee

Nama ***Name***	Alice Roshadi S.Th
Jabatan ***Position***	Anggota merangkap sebagai sekretaris *Member concurrently as secretary*
Pribadi ***Personal***	Alice Roshadi merupakan seorang Warga Negara Indonesia yang lahir di Jakarta tahun 1955. Per 31 Desember 2022, beliau berusia 67 tahun. *Alice Roshadi is an Indonesian citizen, born in Jakarta in 1955. As of 31 December 2022, she is 67 years old.*
Riwayat pendidikan ***Educational background***	Alice Roshadi menyelesaikan pendidikan Teologi di Harvest Leadership Institute (HLI) tahun 1998. *Alice Roshadi completed her Theology education in Harvest Leadership Institute (HLI) in 1998.*
Riwayat Jabatan ***Position History***	Alice Roshadi menjabat sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi pada tahun 2003. Dasar pengangkatan sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan perubahan terakhir yaitu Surat Keputusan Direksi Bank Mayapada Internasional Tbk No. 069/SK/DIR/VI/2021 tanggal 22 Juni 2021. Rangkap jabatan beliau di Perseroan yaitu menjabat sebagai Kepala Divisi Human Capital. *Alice Roshadi served as a member of the Remuneration and Nomination Committee in 2003. The basis for her appointment as a member of the Remuneration and Nomination Committee is based on the latest amendment, namely the Decree of the Board of Directors of Bank Mayapada Internasional Tbk No. 069/SK/DIR/VI/2021 of 22 June 2021. She holds a concurrent position in the Company as Head of the Human Capital Division.*
Pengalaman kerja ***Work experiences***	Pengalaman kerja Alice Roshadi dimulai dari Assistant Pharmacist Utama Dispensary periode jabatan 1975-1976, Sekretaris Direksi CV Talang Sewu periode jabatan 1976-1989, Production Head PT Latexindo Pra Utama, Human Resources and General Affair Head PT Lippobank periode jabatan 1990-1994, Human Resources and General Affair Head PT Asuransi Lippo Life periode jabatan 1994-1996, Human Resources and General Affair Division Head PT Danamon Asuransi periode jabatan 1997-1999. Beliau menjabat Human Resources Division Head Bank Mayapada periode jabatan 1999-sekarang. *Alice Roshadi work experience began as Assistant at Pharmacist Utama Dispensary (1975-1976), Secretary to the Board of Directors at CV Talang Sewu (1976-1989), Production Head at PT Latexindo Pra Utama, Human Resources and General Affair Head PT Lippobank (1990-1994), Human Resources and General Affair Head at PT Asuransi Lippo Life (1994-1996), Human Resources and General Affair Division Head at PT Danamon Asuransi (1997-1999). She has held the position of Bank Mayapada Human Resources Division Head from 1999 to now.*

Periode Jabatan
Term of Office

Berdasarkan SK No. 001/SK/KOM/II/2022, masa tugas anggota Komite Remunerasi dan Nominasi tidak boleh lebih lama daripada masa jabatan Dewan Komisaris.

Based on Decree No. 001/SK/KOM/II/2022, the term of office of the Remuneration and Nomination Committee members may not exceed the term of office of the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Informasi lengkap terkait tugas dan tanggung jawab tercatat dalam SK No. 001/SK/KOM/II/2022 tentang Pedoman dan Tata Tertib Komite Remunerasi dan Nominasi. Tugas Komite Remunerasi dan Nominasi terkait fungsi nominasi, yaitu:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Uraian tugas terkait terkait remunerasi adalah sebagai berikut:
1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran atas remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Complete information on the duties and responsibilities is formulated in Decree No. 001/SK/KOM/II/2022 on the Guidelines and Charter of the Remuneration and Nomination Committee. The duties of the Remuneration and Nomination Committee pertaining to the nomination function are:
1. *Giving recommendations to the Board of Commissioners regarding the membership composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, policies and required criteria in the nomination process, and performance evaluation policy for members of the Board of Commissioners and Board of Directors;*
2. *Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the established benchmark as evaluation material;*
3. *Giving recommendations to the Board of Commissioners on capability development programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
4. *Giving recommendations to the Board of Commissioners on qualified candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be presented to the General Meeting of Shareholders.*

Description of duties relevant to remuneration are as follows:
1. *Giving recommendations to the Board of Commissioners on remuneration structure, remuneration policy, and remuneration amount;*

2. *Assisting the Board of Commissioners in performing performance evaluation with the conformity of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*

Wewenang
Authority

Komite berwenang mengakses dokumentasi, data dan informasi Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya, berkomunikasi langsung dengan karyawan termasuk Direksi dan pihak lainnya yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya dan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

The Committee has the authority to access documentation, data and information of the Company relevant to the implementation of its duties, directly communicating with employees, including the Board of Directors and other parties in relation to their duties and responsibilities and other authority given by the Board of Commissioners.

Independensi
Independence

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen. Hal tersebut juga didukung dengan tidak adanya hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Komisaris dan anggota Direksi dan/atau Pemegang saham pengendali atau hubungan usaha dengan Bank Mayapada.

All Nomination and Remuneration Committee members perform their duties and responsibilities independently. This is supported by no financial, managerial, shareholding, and/or familial relations with members of the Board of Commissioners and Board of Directors and/or the Controlling Shareholders or business relations with Bank Mayapada.

Rapat Komite
Committee Meetings

Berdasarkan peraturan OJK, rapat Komite Remunerasi dan Nominasi dilaksanakan jika dihadiri sekurang-kurangnya oleh 51% anggota, dan sedikitnya terlaksana 4 kali dalam 1 tahun. Selama tahun 2022, telah menyelenggarakan rapat sebanyak 7 kali.

Based on OJK regulation, the Remuneration and Nomination Committee meeting is held if attended by a minimum of 51% of members, and organized at least 4 times in 1 year. In 2022, the Committee held 7 meetings.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi dalam Rapat
Frequency and Attendance of the Remuneration and Nomination Committee Meetings

Nama *Name*	Profesi *Profession*	Jabatan *Position*	Jumlah Pertemuan *Number of Meetings*	Kehadiran *Attendance*	% Kehadiran *% Attendance*
Ir. Kumhal Djamil, S.E.	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Ketua merangkap sebagai anggota *Chairman concurrently as member*	7	7	100
Ir. Hendra	Komisaris *Commissioner*	Anggota *Member*	7	7	100
Alice Roshadi S. Th	Kepala Divisi Human Capital *Head of Human Capital Division*	Anggota merangkap sebagai sekretaris *Member concurrently as secretary*	7	7	100

Pelatihan dan/atau Pengembangan Kompetensi
Training and/or Competency Development

Seluruh anggota komite memiliki peluang atau kesempatan untuk mengembangkan kompetensi dengan berpartisipasi dalam program pendidikan dan pelatihan.

All committee members have the opportunity or chance to develop competency by participating in education and training programs.

Pelatihan yang Diikuti oleh Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Trainings Participated in by the Remuneration dan Nomination Committee Members

Nama Pelatihan/Workshop *Name of Training/Workshop*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*	Anggota yang Ikut Serta *Participating Member*
Awareness SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Antipenyuapan *Awareness SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System*	19 - 20 Juli 2022 *19 - 20 July 2022*	PT. Gama Management Consulting	Alice Roshadi
Career Path and Succession Planning	12 - 13 Oktober 2022 *12 - 13 October 2022*	GML Performance Consulting	Alice Roshadi
Transformation Team Building	27 - 29 Oktober 2022 *27 - 29 October 2022*	Internal	Alice Roshadi
Career Path and Succession Planning	12-13 Oktober 2022 *12-13 October 2022*	GML Performance Consulting	Alice Roshadi

Pelaksanaan Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi
Implementation of the Remuneration and Nomination Committee Activities

Sepanjang 2022, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Secara umum, tugas dan kegiatan komite di antaranya:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai susunan dan komposisi anggota Direksi.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan evaluasi bagi anggota Direksi.

In 2022, the Remuneration and Nomination Committee has implemented its duties and responsibilities well. In general, the committee's duties and responsibilities include:

1. *Giving recommendations to the Board of Commissioners on the membership composition of the Board of Directors.*
2. *Giving recommendations to the Board of Commissioners on the evaluation policy of members of the Board of Directors.*

KOMITE PEMANTAU RISIKO
RISK MONITORING COMMITTEE

Dalam rangka mematuhi POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Bank Mayapada membentuk Komite Pemantau Risiko. Tugas utama Komite Pemantau Risiko adalah membantu Dewan Komisaris mengawasi penerapan manajemen risiko Bank dan mengawasi kinerja organ tata kelola dalam memantau risiko-risiko bisnis.

In compliance with OJK Regulation No. 18/POJK.03/2016 of 16 March 2016 on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, Bank Mayapada established the Risk Monitoring Committee. The main duty of the Risk Monitoring Committee is to assist the Board of Commissioners in overseeing the implementation of the Bank's risk management and supervising the performance of the governance organ in monitoring business risks.

Struktur dan Keanggotaan
Structure and Membership

Struktur dan keanggotaan Komite Pemantau Risiko diatur berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Mayapada Internasional Tbk No.013A/SK/DIR/I/2022 tentang Keanggotaan Komite Pemantau Risiko (KPR). Di 2022, Komite Pemantau Risiko Bank terdiri dari 3 anggota. Anggota komite merupakan Komisaris Independen dan 2 pihak independen yang ahli di bidang manajemen risiko dan perbankan.

The structure and membership of the Risk Monitoring Committee are stipulated based on the Bank Mayapada Internasional Tbk Board of Directors' Decree No.013A/SK/DIR/I/2022 on Membership of the Risk Monitoring Committee (KPR). In 2022, the Bank's Risk Monitoring Committee consists of 3 members. Members of the Committee comprise an Independent Commissioner and 2 independent parties with expertise in risk management and banking.

Struktur Keanggotaan Komite Pemantau Risiko
Membership Structure of the Risk Monitoring Committee

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Profesi *Profession*
Ir. Kumhal Djamil, S.E.	Anggota *Member*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
Tjong Siaou Kwong	Anggota *Member*	Pihak independen ahli manajemen risiko dan perbankan *Risk management and banking expert independent party*
Benny K. Yudiaatmaja	Anggota *Member*	Pihak independen ahli manajemen risiko dan perbankan *Risk management and banking expert independent party*

Riwayat Hidup Singkat Anggota Komite Pemantau Risiko
Brief Biographies of Members of the Risk Monitoring Committee

Nama *Name*	Ir. Kumhal Djamil, S.E.
Jabatan *Position*	Anggota *Member*
Keterangan *Information*	Pengangkatan Sdr. Ir. Kumhal Djamil, S.E. sebagai anggota Komite Pemantau Risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk Nomor: 013A/SK/DIR/I/2022 tanggal 27 Januari 2022 tentang Keanggotaan Komite Pemantau Risiko. Selain menjadi anggota Komite Pemantau Risiko, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen, Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Ketua Komite Audit Bank Mayapada. Dengan demikian profil lengkap beliau dapat dilihat pada Bab Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Dewan Komisaris. *The basis for the appointment of Ir. Kumhal Djamil, S.E. as member of the Risk Monitoring Committee was the PT Bank Mayapada Internasional Tbk Board of Directors' Decree No. 013A/SK/DIR/I/2022 of 27 January 2022 on Membership of the Risk Monitoring Committee. Aside from holding the position of the Risk Monitoring Committee member, he also holds the position of Independent Commissioner, Remuneration and Nomination Committee Chairman, and Audit Committee Chairman of Bank Mayapada. Therefore, his complete profile can be viewed in the Chapter on the Identities and Brief Biographies of Members of the Board of Commissioners.*

Nama *Name*	Tjong Siaou Kwong
Jabatan *Position*	Anggota *Member*
Pribadi *Personal*	Tjong Siaou Kwong merupakan Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta 18 Juni 1964, dan saat ini berdomisili di Tangerang. Per 31 Desember 2022, beliau berusia 58 tahun. *Tjong Siaou Kwong is an Indonesian citizen, born in Jakarta on 18 June 1964, and currently domiciled in Tangerang. As of 31 December 2022, he is 58 years old.*
Riwayat pendidikan ***Educational background***	Beliau meraih gelar Sarjana Sains dari University of Canterbury, Christchurch, New Zealand pada tahun 1988. *He obtained his Bachelor of Science from University of Canterbury, Christchurch, New Zealand in 1988.*
Riwayat Jabatan ***Position History***	Dasar pengangkatan Tjong Siaou Kwong sebagai anggota Komite Pemantau Risiko yaitu berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 013A/SK/DIR/I/2022 tentang Keanggotaan Komite Pemantau Risiko (KPR) tanggal 27 Januari 2022. *The legal basis of appointment of Tjong Siaou Kwong as a member of the Risk Monitoring Committee refers to the Bank Mayapada Internasional Tbk Board of Directors' Decree No. 013A/SK/DIR/I/2022 on Membership of Risk Monitoring Committee (KPR) of 27 January 2022.*
Pengalaman kerja ***Work experiences***	Tjong Siaou Kwong mengawali karir sebagai Account Officer di Unibank (1989-1992). Selanjutnya, beliau berkarir di Bank Bali sebagai Account Officer (1992-1994), di Bank Tiara Asia sebagai Marketing Group Head (1994-1996). Beliau juga berkarir di Bank Ekonomi Raharja Tbk dari tahun 1996 hingga 2013, di Bank UOB sebagai Regional Business Banking (SME) Head (2013-2016), dan selanjutnya beliau bergabung dengan Bank Mayapada sebagai anggota Komite Pemantau Risiko sejak Juli 2017. *Tjong Siaou Kwong started his career as Account Officer at Unibank (1989-1992). Afterward, he paved his career at Bank Bali as Account Officer (1992-1994), at Bank Tiara Asia as Marketing Group Head (1994-1996). He also had a career at Bank Ekonomi RaharjaTbk from 1996 to 2013, at Bank UOB as Regional Business Banking (SME) Head (2013-2016), and subsequently he joined Bank Mayapada as a member of the Risk Monitoring Committee since July 2017.*

Nama *Name*	Benny K. Yudiaatmaja
Jabatan *Position*	Anggota *Member*
Pribadi *Personal*	Benny K. Yudiaatmaja adalah warga Negara Indonesia yang lahir pada 1 Januari 1968 di Singaraja, Bali. Per 31 Desember 2022, beliau berusia 54 tahun. *Benny K. Yudiaatmaja is an Indonesian citizen born on 1 January 1968 in Singaraja, Bali. As of December 31, 2022, he is 54 years old.*

Riwayat pendidikan ***Educational background***	Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1991. Gelar Master diperolehnya dari Universitas Indonesia pada tahun 2012, dan gelar profesi Financial Risk Manager (FRM) diperoleh dari Global Association of Risk Professional (GARP) pada tahun 2002. *He completed Bachelor's education at Bandung Technology Institute in 1991, obtained his Master's degree from University of Indonesia in 2012, and gained the professional title of Financial Risk Manager (FRM) from Global Association of Risk Professional (GARP) in 2002.*
Riwayat Jabatan ***Position History***	Sejak tahun 2020, beliau dipercaya Bank Mayapada untuk menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko yaitu Surat Keputusan PT Bank Mayapada Internasional Tbk Nomor: No. 013A/SK/DIR/I/2022 tanggal 27 Januari 2022 tentang Keanggotaan Komite Pemantau Risiko. Selain menjadi anggota Komite Pemantau Risiko, beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit di Bank Mayapada. *Since 2020, he was entrusted by Bank Mayapada to hold the position of Risk Monitoring Committee member. The legal basis for the appointment as a Risk Monitoring Committee member is the PT Bank Mayapada Internasional Tbk Board of Commissioners' Decree Number: No.013A/SK/DIR/I/2022 of 27 January 2022 on the Risk Monitoring Committee Membership. Aside from being a member of the Risk Monitoring Committee, he concurrently holds the position as member of the Audit Committee at Bank Mayapada.*
Pengalaman kerja ***Work experiences***	Benny K. Yudiaatmaja meniti karir sejak tahun 1991 di Bank CIMB Niaga, kemudian di Rabobank International Indonesia dengan beberapa jabatan yaitu Head of Risk Management Department, Secretary of Risk Management Committee, Head of Treasury Derivatives & Corporate Desk, Market Risk Manager dan Treasury Manager, dan pada tahun 2003 mendirikan PT VaRiskindo. *Benny K. Yudiaatmaja began his career in 1991 at Bank CIMB Niaga, then at Rabobank International Indonesia in several positions, which were Head of Risk Management Department, Secretary of Risk Management Committee, Head of Treasury Derivatives & Corporate Desk, Market Risk Manager and Treasury Manager, and in 2003 established PT VaRiskindo.*

Masa Jabatan
Term of Office

Masa jabatan anggota Komite Pemantau Risiko yang merupakan anggota Dewan Komisaris sama dengan masa jabatannya sebagai Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam RUPS, atau berhenti dengan sendirinya sebagai anggota Komite apabila masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir. Apabila anggota Dewan Komisaris yang menjadi ketua komite berhenti sebelum masa tugasnya sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir, maka jabatan ketua komite dapat digantikan oleh Komisaris Independen. Masa tugas anggota komite tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali pada periode berikutnya.

The term of office of members of the Risk Monitoring Committee concurrently serving as members of the Board of Commissioners is equal to the Board of Commissioners' term of office as established in the GMS, or automatically ending as a Committee member on the completion of their term of office as a Board of Commissioners member. In the instance when the Board of Commissioners member holding the Committee Chairman position resigning prior to the end of their term of office as a Board of Commissioners member, the Committee Chairman is replaced by an Independent Commissioner. The term of office of Committee members may not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be reappointed in the subsequent period.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Berdasarkan SK No. 003/SK/KOM/III/2022, tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko di antaranya:

1. Komite membantu dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab di bidang Manajemen Risiko dan memastikan bahwa Kebijakan Manajemen Risiko dilaksanakan dengan baik.
2. Dalam rangka memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, maka Komite wajib melakukan minimal:
   a. Evaluasi tentang kesesuaian antara Kebijakan Manajemen Risiko Bank dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
   b. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
   c. Mengkaji setiap kejadian material yang melibatkan penyimpangan/*fraud* atau kelemahan signifikan dalam pengendalian risiko Bank, serta pelajaran yang didapat untuk mencegah terulang di masa depan.
   d. Menyusun rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan perubahan yang harus dilakukan pada kerangka Manajemen Risiko entitas atau selera risiko yang disetujui oleh Dewan Komisaris.

Based on Decree No. 003/SK/KOM/III/2022, the duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee include:

1. *Assisting and giving recommendations to the Board of Commissioners in improving the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities in the Risk Management sector and ensuring that the Risk Management Policy is well executed.*
2. *In giving recommendations to the Board of Commissioners, the Committee must at least:*
   a. *Evaluate the conformity between the Bank's Risk Management Policy and the implementation of said policy.*
   b. *Monitor and evaluate the implementation of the duties of the Risk Management Committee and the Risk Management Task Force.*
   c. *Review all material incidents involving deviations/fraud or significant weaknesses in the Bank's risk control as well as the lesson learned to prevent future recurrence.*
   d. *Draft recommendations to the Board of Commissioners pertaining to obligatory changes to the Risk Management framework or risk appetite approved by the Board of Commissioners.*

Independensi
Independence

Anggota Komite Pemantau Risiko memiliki kewajiban untuk bekerja secara profesional yang memiliki kompetensi yang cukup di bidangnya melalui tindakan independennya. Bank Mayapada memastikan tidak ada hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga antara anggota komite dengan anggota Komisaris dan anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan usaha dengan Bank Mayapada.

Risk Monitoring Committee members have the obligation to work professionally and with adequate competency in their field through independent actions. Bank Mayapada ensures there are no financial, managerial, shareholding, and/or familial relations between Committee members and members of the Board of Commissioners and Board of Directors and/or Controlling Shareholders or business relations with Bank Mayapada.

Rapat Komite
Committee Meetings

Pertemuan anggota Komite Pemantau Risiko dalam rapat dilakukan sebanyak 4 kali selama tahun 2022.

Members of the Risk Monitoring Committee gathered in 4 meetings during 2022.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Pemantau Risiko dalam Rapat
Frequency and Attendance Rate of the Risk Monitoring Committee Meetings

Nama *Name*	Profesi *Profession*	Jabatan *Position*	Jumlah Pertemuan *Number of Meetings*	Kehadiran *Attendance*	% Kehadiran *% Attendance*
Ir. Kumhal Djamil, S.E.	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Anggota *Member*	4	4	100
Benny K. Yudiaatmaja	Pihak independen ahli manajemen risiko dan perbankan *Risk management and banking expert independent party*	Anggota *Member*	4	3	75
Tjong Siaou Kwong	Pihak independen ahli manajemen risiko dan perbankan *Risk management and banking expert independent party*	Anggota *Member*	4	4	100

Pelatihan dan/atau Pengembangan Kompetensi
Training and/or Competency Development

Bank Mayapada memberikan kesempatan kepada anggota Komite Pemantau Risiko untuk mendapatkan maupun memberikan pelatihan dan pendidikan. Berikut merupakan pelatihan yang telah diberikan Komite Pemantau Risiko sepanjang tahun 2022:

Bank Mayapada gives the opportunity to the Risk Monitoring Committee members to get or provides training and education. The following are training provided by the Risk Monitoring Committee members in 2022:

Pelatihan yang Diberikan oleh Anggota Komite Pemantau Risiko
Trainings Provided by the Risk Monitoring Committee Members

Nama Pelatihan/Workshop *Name of Training/Workshop*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*	Anggota yang Memberikan Training *Member Providing Training*
Risk Regulations Under Basel	Februari 2022 – Juni 2022 dan September 2022 – Januari 2023 *February 2022 – June 2022 and September 2022 – January 2023*	Atma Jaya	
Risk Modeling	Februari 2022 – Juni 2022 dan September 2022 – Januari 2023 *February 2022 – June 2022 and September 2022 – January 2023*	Atma Jaya	Benny K. Yudiaatmaja
Option Pricing & Hedging	14 Juni 2022 *14 June 2022*	Bank Mandiri	

Pelatihan yang Diberikan oleh Anggota Komite Pemantau Risiko
Trainings Provided by the Risk Monitoring Committee Members

Interest Rate & Cross Currency Swaps Pricing & Hedging	15 Juni 2022 *15 June 2022*	Bank Mandiri	Benny K. Yudiaatmaja
Pricing Derivatives	21-22 September 2022 *21-22 September 2022*	Bank Mandiri	
Fundamental Review of the Trading Book (FRTB)	29 September 2022 *29 September 2022*	Bank Mandiri	

Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Risiko
Implementation of the Risk Monitoring Committee Activities

Sepanjang tahun 2022, Komite Pemantau Risiko telah memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam hal:

1. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Direksi.
2. Evaluasi tentang kesesuaian antara Kebijakan Manajemen Risiko Bank dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
3. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
4. Melakukan kajian atas pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi yang terdiri dari laporan profil risiko, tingkat kesehatan Bank berbasis risiko dan laporan lainnya terkait dengan pengelolaan delapan jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko stratejik.
5. Mengkaji setiap kejadian material yang melibatkan penyimpangan/*fraud* atau kelemahan signifikan dalam pengendalian risiko Bank, serta pelajaran yang di dapat untuk mencegah terulang di masa depan.
6. Memantau dan menerima laporan dari auditor internal tentang hasil kajian atas kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian, dan sistem informasi manajemen risiko.
7. Melakukan evaluasi kepatuhan Bank terhadap Anggaran Dasar, peraturan Otoritas Pengawas Bank dan pasar modal, serta peraturan perundangan lainnya yang terkait dengan manajemen risiko.

In 2022, the Risk Monitoring Committee gave inputs to the Board of Commissioners on:

1. *Monitoring and evaluating the implementation of the duties of the Risk Management Committee and Risk Management Task Force to give recommendations to the Board of Directors.*
2. *Evaluating the conformity between the risk management policy and its implementation.*
3. *Monitoring and evaluating the duties of Risk Management Committee and Risk Management Task Force.*
4. *Reviewing the integrated risk management, consisting of reports of risk profile, risk-based Bank's soundness level, and other reports relevant to the management of eight types of risk, namely credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, legal risk, compliance risk, reputation risk, and strategic risk.*
5. *Reviewing each material incident involving deviation/fraud or significant weakness in Bank's risk control as well as experiences learned to prevent recurrences in the future.*
6. *Monitoring and receiving reports from an internal auditor concerning review report on the adequacy of identification process, measurement, monitoring, control, and risk management information system.*
7. *Evaluating the Bank's compliance to the Articles of Association, Bank Supervisory Authority and capital market regulation as well as other laws and regulations relating to risk management.*

KOMITE DI BAWAH DIREKSI
COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

KOMITE MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Struktur dan Keanggotaan
Structure and Membership

Penetapan struktur dan keanggotaan Komite Manajemen Risiko mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. 065/SK/DIR/III/2022 tanggal 09 Maret 2022. Komite Manajemen Risiko terdiri atas anggota tetap dan anggota tidak tetap. Perbedaan keduanya terletak pada hak dalam pengambilan keputusan. Anggota tetap memiliki hak untuk mengambil keputusan, sedangkan anggota tidak tetap tidak memilikinya. Akan tetapi, anggota tidak tetap dapat memberikan masukan sebelum pengambilan keputusan.

Establishment of the Risk Management Committee structure and membership referred to the Board of Directors' Decree No. 065/SK/DIR/III/2022 of 09 March 2022. The Risk Management Committee consists of permanent and non-permanent members. The difference lies in the voting rights; permanent members have the right to vote, whereas non-permanent members do not. However, non-permanent members are able to give inputs prior to voting.

Struktur Keanggotaan Komite Manajemen Risiko
Membership Structure of the Risk Management Committee

Ketua *Chairman*	Direktur Utama *President Director*
Sekretaris *Secretary*	Kepala Divisi Risiko Kredit *Head of the Credit Risk Division*
Anggota tetap (dengan hak suara) *Permanent members (with voting rights)*	1. Wakil Direktur Utama *Vice President Director* 2. Direktur Distribusi *Director of Distribution* 3. Direktur Digital & Strategy Transformation *Director of Digital & Strategy Transformation* 4. Direktur Teknologi Informasi & Operasi *Director of Information Technology & Operations* 5. Direktur Kepatuhan, Risiko, & Legal *Director of Compliance, Risk, & Legal* 6. *Chief Financial Officer* 7. Kepala Grup Corporate & Commercial Banking* *Head of the Corporate & Commercial Banking Group** 8. Kepala Divisi Penilaian Kredit** *Head of the Credit Assessment Division***
Anggota tetap (tanpa hak suara) *Permanent members (non voting rights)*	1. Kepala Grup Treasury & FI *Head of the Treasury& FI Group* 2. Kepala Divisi Risiko Terintegrasi *Head of the Integrated Risks Division* 3. Kepala Divisi Operasi *Head of the Operations Division* 4. Kepala Divisi Kepatuhan & AML *Head of the Compliance & AML Division*

Struktur Keanggotaan Komite Manajemen Risiko
Membership Structure of the Risk Management Committee

Anggota tetap (tanpa hak suara) *Permanent members* *(non voting rights)*	5. Kepala Divisi Distribusi *Head of the Distribution Division* 6. Kepala Divisi SME *Head of the SME Division* 7. Kepala Divisi Mortgage, Funding & Banca *Head of the Mortgage, Funding, & Banca Division* 8. Kepala Divisi Kartu Kredit & Pinjaman *Head of the Credit Card & Loan Division*
Anggota Pemantau *Monitoring Members*	1. Komisaris *Board of Commissioners* 2. Kepala Divisi Internal Audit & Kontrol *Head of the Internal Audit & Control Division*
Anggota tidak tetap *Non-permanent members*	Kepala Grup/Kepala Divisi/Wakil Kepala Divisi/Kepala Cabang yang terkait dengan materi rapat *Group Heads/Division Heads/Vice Division Heads/Branch Heads relevant to the meeting material*

Keterangan *Information:*

* Apabila Direktur Wholesale Banking, diangkat, maka akan menjadi anggota Komite dengan hak suara, sedangkan Kepala Grup Wholesale Banking akan menjadi anggota komite tanpa hak suara.
On the appointment of a Director of Wholesale Banking, they will become a Committee member with voting rights, whereas the Head of the Wholesale Banking Group will become a Committee member without voting rights.

** Apabila Direktur Kredit diangkat, maka akan menjadi anggota komite dengan hak suara, sedangkan Kepala Divisi Penilaian Kredit akan menjadi anggota komite tanpa hak suara.
On the appointment of a Director of Credit, they will become a Committee member with voting rights, whereas the Head of the Credit Assessment Division will become a Committee member without voting rights.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Berdasarkan SK No. 065/SK/DIR/III/2022, Komite Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab di antaranya:

1. Menyusun kerangka dan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya, termasuk strategi manajemen risiko, limit risiko (tingkat risiko yang diambil/*risk appetite* dan toleransi risiko/*risk tolerance*) dari setiap bidang risiko yang dipersyaratkan oleh regulasi yang berlaku, serta rencana kontinjensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal.
2. Menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*), antara lain: pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan rencana bisnis Bank dan pengambilan posisi dan atau eksposur risiko yang menyimpang dari limit yang ditentukan.

Based on Decree No. 065/SK/DIR/III/2022, the Risk Management Committee has the following duties and responsibilities:

1. *Drafting the risk management framework and policy and their amendments, including the risk management strategies, risk limits (risk appetite and risk tolerance) of every risk sector stipulated by prevailing regulations as well as contingency plan to anticipate the occurrence of abnormalities.*
2. *Establishing matters related to business decisions that deviate from the normal procedure (irregularities), including significantly excessive business expansion compared to the Bank's business plan and risk positioning or exposure that deviates from previously set limits.*

3. Penilaian disampaikan dalam bentuk rekomendasi kepada Direktur Utama berdasarkan suatu pertimbangan bisnis dan hasil analisis yang terkait dengan transaksi atau kegiatan usaha Bank tertentu sehingga memerlukan adanya penyimpangan terhadap prosedur yang telah ditetapkan Bank.
4. Merekomendasikan metodologi manajemen risiko yang paling sesuai untuk pengelolaan risiko, menentukan pembentukan cadangan melalui kebijakan untuk mengakomodasi potensi risiko yang inheren dan memastikan ketersediaan prosedur pemulihan dari bencana.

3. Assessment is submitted in the form of recommendation to the President Director based on business considerations and analysis results relevant to particular transactions or business activities of the Bank that require deviation from the procedure previously established by the Bank.
4. Recommending the most suitable risk management methodology for risk management, determining the establishment of allowance through a policy to accommodate inherent potential risks and ensure the availability of disaster recovery procedures.

KOMITE KREDIT
CREDIT COMMITTEE

Struktur dan Keanggotaan
Structure and Membership

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 160/SK/DIR/XII/2022 tanggal 19 Desember 2022 tentang Penunjukan Komite Kredit PT Bank Mayapada Internasional Tbk, Bank Mayapada menetapkan struktur dan keanggotaan Komite Kredit.

Based on the Board of Directors' Decree No. 160/SK/DIR/XII/2022 of 19 December 2022 on the Appointment of the PT Bank Mayapada Internasional Tbk Credit Committee, Bank Mayapada established the structure and membership of the Credit Committee.

Struktur Keanggotaan Komite Kredit
Membership Structure of the Credit Committee

		Nilai Pinjaman *Loan Value*	
	Fungsi *Function*	**≤ Rp50 Miliar** *≤ Rp50 Billion*	**> Rp50 Miliar** *> Rp50 Billion*
Memiliki Hak Suara [a)] *With Voting Rights*	Ketua Komite *Committee Chairman*	• Direktur Utama/Wakil Direktur Utama *President Director/Vice President Director*	• Direktur Utama/Wakil Direktur Utama *President Director/Vice President Director*
	Group A (Mewakili Non Bisnis) *Group A (Representing Non Business)*	• Direktur Utama *President Director* • Kepala Grup Divisi Kredit *Head of the Credit Division Group*	• Direktur Utama *President Director* • Direktur Digital & Strategy Transformation *Director of Digital & Strategy Transformation*
	Group B (Mewakili Bisnis) *Group B (Representing Business)*	• Wakil Direktur Utama *Vice President Director* • Direktur Distribusi *Director of Distribution* • Kepala Divisi SME *Head of the SME Division* • Kepala Divisi Consumer SME Recovery *Head of the Consumer SME Recovery Division*	• Wakil Direktur Utama *Vice President Director* • Direktur Distribusi *Director of Distribution* • Kepala Divisi Distribusi *Head of the Distribution Division*

Struktur Keanggotaan Komite Kredit
Membership Structure of the Credit Committee

Tanpa Hak Suara *Without Voting Rights*	Anggota *Members*	• Pemimpin Cabang yang merekomendasikan proposal kredit yang diajukan *Branch Head recommending the submitted credit proposal*	• Kepala Divisi Wholesale Recovery *Head of the Wholesale Recovery Division* • Pemimpin Cabang yang merekomendasikan proposal kredit yang diajukan *Branch Head recommending the submitted credit proposal*
	Sekretaris Komite [b)] *Committee Secretary*	• Kepala Divisi Credit Assessment *Head of the Credit Assessment Division*	
	Kuorum [c)] *Quorum*	1) Direktur Utama/Wakil Direktur Utama *President Director/Vice President Director* 2) Direktur Distribusi/Kepala Grup Divisi Kredit *Director of Distribution/Head of the Credit Division Group* 3) Kepala Divisi SME/Kepala Divisi Consumer SME Recovery *Head of the SME Division/Head of the Consumer SME Recovery Division*	1) Direktur Utama/Wakil Direktur Utama *President Director/Vice President Director* 2) Direktur Distribusi/Direktur Digital & Strategy Transformation *Director of Distribution/Director of Digital &Strategy Transformation* 3) Direktur Distribusi/Kepala Divisi Distribusi *Director of Distribution/Head of the Distribution Division*

Keterangan *Information:*

a) Struktur Kuorum Rapat terdiri dari anggota komite dengan hak suara yang bertindak mewakili bisnis dan anggota komite dengan hak suara yang bertindak mewakili non bisnis.
The Meeting Quorum structure consists of committee members with voting rights acting on behalf of business and committee members with voting rights acting on behalf of non business.

b) Sekretaris komite bersifat independen/non bisnis demi mencegah adanya benturan kepentingan.
Committee secretary is independent/non business to prevent conflict of interest.

c) Kuorum adalah anggota komite dengan hak suara yang bertindak sebagai pengambil keputusan serta wajib menandatangani keputusan rapat Komite Kredit, selain sekretaris komite.
Quorum comprises committee members with voting rights acting as decision makers and obligated to sign the Credit Committee meeting resolutions, aside from the committee secretary.

Tugas dan Wewenang
Duties and Authority

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 160/SK/DIR/XII/2022 tugas Komite Kredit di antaranya:

1. Membantu Direksi dalam memutuskan pemberian kredit baru, penambahan, penurunan, dan/atau perpanjangan; dan atau restrukturisasi yang dikelola oleh unit bisnis dan/atau cabang sesuai limit kewenangan, termasuk penetapan/perubahan struktur kredit.

Based on the Board of Directors' Decree No. 160/SK/DIR/XII/2022, the duties of the Credit Committee include:

1. Assisting the Board of Directors in deciding the approval of new loans, addition, decreased, and/or continuation; and/or credit restructuring that is managed by business unit and/or branch in accordance with its limit authority, including establishment/change of credit structure.

2. Ketua komite berwenang untuk memutuskan apakah pemungutan suara dapat dilakukan atas proposal kredit yang diajukan atau menunda rapat ke lain waktu.
3. Memutuskan dan menetapkan ketentuan-ketentuan yang berhubungan dengan kebijakan kredit dan menyelesaikan persoalan yang timbul akibat tidak adanya kesepakatan mengenai kebijakan kredit.
4. Memelihara rancang bangun (arsitektur) dari bentuk pengelolaan kredit yang efektif dan menentukan perencanaan portofolio kredit dan estimasi besarnya jumlah kerugian kredit.

2. The committee chairman has the authority to determine a voting provisions whether carry out based on the loan proposal or will postpone to another meeting.
3. Deciding and stipulating the provisions related to loan determinations and resolving the problem that arises from the disagreement of loan determinations.
4. Maintaining the design (architecture) of effective credit management and determining the credit portfolio, as well as estimating the amount of credit losses.

KOMITE ASET DAN LIABILITAS (ALCO)
ASSETS AND LIABILITIES COMMITTEE (ALCO)

Struktur dan Keanggotaan
Structure and Membership

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) menentukan struktur keanggotaan yang sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 064/SK/DIR/III/2022 tanggal 09 Maret 2022.

The Assets and Liabilities Committee (ALCO) determines the membership structure based on the Board of Directors' Decree No. 064/SK/DIR/III/2022 of 09 March 2022.

Struktur Keanggotaan Komite Aset dan Liabilitas (ALCO)
Membership Structure of Assets and Liabilities Committee (ALCO)

Ketua *Chairman*	Direktur Utama *President Director*
Sekretaris *Secretary*	Kepala Grup Treasury & Financial Institusion (FI) *Head of the Treasury & Financial Institution (FI) Group*
Anggota (dengan hak suara) *Members* *(with voting rights)*	1. Wakil Direktur Utama *Vice President Director* 2. Direktur Distribusi *Director of Distribution* 3. *Chief Financial Officer* 4. Direktur Digital & Strategy Transformation *Director of Digital & Strategy Transformation* 5. Direktur Kepatuhan, Risiko, dan Legal *Director of Compliance, Risk, and Legal* 6. Kepala Grup Corporate & Commercial Banking* *Head of the Corporate & Commercial Banking Group** 7. Kepala Divisi Penilaian Kredit** *Head of the Credit Assessment Division***
Anggota (tanpa hak suara) *Members* *(non voting rights)*	1. Kepala Divisi MIS, Accounting, Tax & Reporting *Head of the MIS, Accounting, Tax & Reporting Division* 2. Kepala Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi *Head of the Integrated Risks Management Division* 3. Kepala Divisi Treasury *Head of the Treasury Division* 4. Kepala Divisi Distribusi *Head of the Distribution Division*

Anggota (tanpa hak suara) *Members* *(non voting rights)*	5. Kepala Divisi Small Medium Enterprise *Head of the Small Medium Enterprise Division* 6. Kepala Divisi Mortgage, Funding and Banca *Head of the Mortgage, Funding, and Banca Division* 7. Kepala Divisi Kartu Kredit dan Pinjaman *Head of the Credit Card and Loan Division* 8. Kepala Divisi Finance, Budget dan IR *Head of the Finance, Budget, and IR Division*
Pemantau *Monitors*	1. Dewan Komisaris *The Board of Commissioners* 2. Kepala Divisi Risiko Kredit *Head of the Credit Risk Division* 3. Kepala Divisi Internal Audit dan Kontrol *Head of the Internal Audit and Control Division*

Keterangan *Information:*

* Apabila Direktur Wholesale Banking diangkat, maka akan menjadi anggota komite dengan hak suara, sedangkan kepala Grup Wholesale Banking akan menjadi anggota komite tanpa hak suara.
On the appointment of a Director of Wholesale Banking, they will become a Committee member with voting rights, whereas the Head of the Wholesale Banking Group will become a Committee member without voting rights.

** Apabila Direktur Kredit diangkat, maka akan menjadi anggota komite dengan hak suara, sedangkan Kepala Divisi Penilaian Kredit akan menjadi anggota komite tanpa hak suara.
On the appointment of a Director of Credit, they will become a Committee member with voting rights, whereas the Head of the Credit Assessment Division will become a Committee member without voting rights.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab
Duties, Authorities and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab ALCO yang dilaksanakan untuk mendukung kegiatan operasional Bank Mayapada di antaranya:

1. Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan likuiditas untuk menjaga likuiditas sesuai dengan ketentuan yang berlaku, memenuhi kebutuhan likuiditas Bank termasuk kebutuhan dana tidak terduga, dan meminimalkan *idle funds.*
2. Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan risiko pasar, yaitu risiko suku bunga dan risiko nilai tukar.
3. Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi harga untuk produk-produk dana, pinjaman, dan rekening antar kantor, berdasarkan pertumbuhan aset dan liabilitas, tren suku bunga, dan tingkat suku bunga yang dimiliki pesaing, secara keseluruhan atau hanya untuk beberapa jenis.
4. Mengawasi dan mencermati kondisi perekonomian domestik dan internasional, antara lain nilai tukar, suku bunga, pasar uang, pasar modal, berbagai indikator kunci perekonomian seperti cadangan devisa, tingkat inflasi, pertumbuhan ekonomi, situasi politik dan sosial.

The duties and responsibilities of ALCO performed to support Bank Mayapada operational activities are as follows:

1. *Determining and evaluating liquidity management policy and strategy to manage liquidity according to prevailing provisions, meeting the Bank's liquidity requirements, including the need of unexpected funds, and minimizing idle funds.*
2. *Determining and evaluating policies and strategies related to the market risk, such as interest rate risk and foreign exchange risk.*
3. *Determining and evaluating policies and strategies on prices for fund products, loans, and inter-office accounts based on the growth of assets and liabilities, interest rate trend, and interest rate of competitors, both overall or limited to several types.*
4. *Overseeing and observing domestic and international economic condition, such as exchange rate, interest rate, monetary market, capital market, and various key indicators of economy, such as foreign exchange reverse, inflation rate, economic growth, political and social situations.*

KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI
INFORMATION SYSTEM TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE

Struktur dan Keanggotaan
Structure and Membership

Berpedoman pada Surat Keputusan Direksi No. 063/SK/DIR/III/2022 tanggal 09 Maret 2022, Bank Mayapada menetapkan struktur keanggotaan dari Komite Pengarah Teknologi Informasi.

By adhering to the Board of Directors' Decree No. 063/SK/DIR/III/2022 of 09 March 2022, Bank Mayapada established the membership structure of the Information Technology Steering Committee.

Struktur Keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Sistem Informasi
Membership Structure of the Information System Technology Steering Committee

Ketua *Chairman*	Direktur Utama *President Director*
Anggota (dengan hak voting) *Members (with voting rights)*	1. Wakil Direktur Utama *Vice President Director* 2. Direktur yang membawahi IT & Operations *Director that oversees IT & Operations* 3. Direktur yang membawahi Finance *Director that oversees Finance* 4. Direktur yang membawahi Distribution *Director that oversees Distribution* 5. Direktur yang membawahi Digital & Strategy Transformation *Director that oversees Digital & Transformation Strategy* 6. Direktur yang membawahi Human Resources *Director that oversees Human Resources* 7. Direktur yang membawahi Wholesale Banking *Director that oversees Wholesale Banking* 8. Direktur yang membawahi Kredit *Director that oversees Credit*
Anggota (tanpa hak voting) *Members (non voting rights)*	Direktur yang membawahi Risk, Legal, & Kepatuhan *Director that oversees Risk, Legal, & Compliance*
Sekretaris Komite *Committee Secretary*	1. Kepala Divisi IT Strategy & Architecture *Head of the IT Strategy & Architecture Division* 2. Kepala Divisi IT Development & Operations *Head of the IT Development & Operations Division*

Tugas dan Wewenang
Duties and Authority

Komite Pengarah Teknologi Sistem Informasi memiliki tugas untuk membantu Direksi, serta berkewenangan terkait hal-hal berikut:

1. Menetapkan kebijakan standar teknologi sistem informasi (TSI) untuk seluruh unit kerja yang ada, dibuat dan diusulkan oleh divisi-divisi di bawah Direktorat IT & Operations.

The Information System Technology Steering Committee has the duty to assist the Board of Directors as well as the authority relevant to the following:

1. *Establishing the policy of information system technology (TSI) standards for all existing work units, developed and proposed by the Divisions below Directorate of IT & Operations.*

2. Menetapkan strategi konfigurasi teknologi sistem informasi, arsitektur aplikasi, informasi, *database*, dan jaringan serta keamanan dengan sasaran bisnis perusahaan yang dibuat dan diusulkan oleh divisi-divisi di bawah Direktorat IT & Operations.
3. Memberikan arahan kebijakan–kebijakan yang terkait dengan pengamanan data dan informasi yang dibuat dan diusulkan oleh Divisi-Divisi di bawah Direktorat IT & Operations.
4. Mengkaji seluruh kinerja penerapan tata kelola Teknologi Sistem Informasi dan Operasi.
5. Mengevaluasi, menetapkan, dan mengontrol realisasi perencanaan teknologi sistem informasi, termasuk penentuan skala prioritas proyek-proyek teknologi sistem informasi yang akan berjalan sesuai dengan arahan bisnis perusahaan yang dibuat dan diusulkan oleh divisi-divisi di bawah Direktorat IT & Operations.

2. Establishing TSI configuration strategies, application architecture, information, database, and network as well as security targeting the company's business developed and proposed by the Divisions below Directorate of IT & Operations.
3. Providing direction for policies relevant to data and information securitization developed and proposed by the Divisions below Directorate of IT & Operations.
4. Reviewing all performance of TSI and operation governance implementation.
5. Evaluating, determining, and controlling TSI planning realization including the establishment of priority scale of TSI projects that will run according to the company's business direction developed and proposed by the divisions below Directorate of IT & Operations.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan bertugas untuk memastikan kepatuhan administrasi dalam pengambilan keputusan dan melakukan fungsi komunikasi korporat sebagai dasar dalam membangun keberlanjutan perusahaan. Keberadaaan Sekretaris Perusahaan menunjukkan kepatuhan Bank Mayapada pada POJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Pasal 2 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Corporate Secretary is directly responsible to the President Director. The Corporate Secretary has the duty to ensure administrative compliance in decision making and perform the corporate communication function as the basis in building the Company's sustainability. The existence of the Corporate Secretary is evidence of Bank Mayapada's compliance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 of 8 December 2014 Article 2 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

PIHAK YANG MENGANGKAT DAN/ATAU MEMBERHENTIKAN SEKRETARIS PERUSAHAAN
THE PARTY TO APPOINT AND/OR DISMISS THE CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi. Masa jabatan yang dimiliki oleh Sekretaris Perusahaan yaitu mengikuti periode masa jabatan anggota Direksi, paling lama yaitu lima tahun atau sampai dengan penutupan RUPS tahunan pada akhir satu periode masa jabatan dimaksud.

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Board of Directors. The term of office of the Corporate Secretary is in line with the term of office of Board of Directors members, a maximum of five years or until the closing of the Annual GMS at the end of the aforementioned term of office.

Riwayat Hidup Singkat Sekretaris Perusahaan
Brief Biography of the Corporate Secretary

Nama ***Name***	Jennifer Ann
Jabatan ***Position***	Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*
Pribadi ***Personal***	Jennifer Ann merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 32 tahun dan berdomisili di Jakarta. *Jennifer Ann is an Indonesian Citizen, 32 years old, and living in Jakarta.*
Riwayat pendidikan ***Educational background***	Jennifer Ann menyelesaikan pendidikan Associate Degree of Hospitality Administration di Glion Institute of Higher Education, Switzerland pada tahun 2009. Beliau meraih gelar Bachelor of Arts dari Kendall College, Amerika Serikat pada tahun 2012. *Jennifer Ann completed her Associate Degree of Hospitality Administration at Glion Institute of Higher Education, Switzerland, in 2009, and in 2012 she obtained Bachelor of Arts at Kendall College, USA.*
Riwayat jabatan dan pengalaman kerja ***Position history and work experience***	Jennifer Ann memulai karirnya di industri pariwisata dengan program *internship* di Grand Hyatt Jakarta (Januari 2009-Juli 2009). Selanjutnya, beliau bekerja sebagai *event coordinator* di Atha Sharod USA (Januari 2012-Agustus 2013) dan bertanggung jawab dalam manajemen klien, koordinasi dengan vendor dan media, melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Pada tahun 2015, Jennifer Ann bergabung dengan Bank Mayapada sebagai Staff Corporate Secretary (November 2015-Februari 2017) dan bertanggung jawab untuk membantu proses aksi korporasi, laporan tahunan, *sponsorship* perusahaan, serta penyusunan jadwal dan notulen rapat Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tanggal 24 Februari 2017, beliau diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 004/SK/DIR/II/2017. *Jennifer Ann began her career in the tourism industry with an internship program at Grand Hyatt Jakarta (January 2009-July 2009), event coordinator at Atha Sharod USA (January 2012-August 2013) during which she was responsible for client management as well as coordination with vendors and media as well as activity planning, execution, and evaluation. Joined Bank Mayapada in 2015 as a Corporate Secretary Staff (November 2015-February 2017) during which she was responsible for assisting the corporate action process, annual reports, Company sponsorship, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors meeting schedules and minutes. Her career as the Corporate Secretary started on 24 February 2017, based on the Decision Letter of the Board of Directors of the Company No. 004/SK/DIR/II/2017.*

PELATIHAN DAN/ATAU PENGEMBANGAN KOMPETENSI
TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT

Bank Mayapada mendukung pengembangan kompetensi untuk setiap karyawannya, melalui pendidikan dan pelatihan baik yang diadakan oleh pihak internal maupun eksternal. Pelaksanaan pelatihan oleh Sekretaris Perusahaan diharapkan dapat menunjang pengetahuan terkait perkembangan dan tuntutan terkini di industri perbankan, serta isu-isu yang menjadi tren global.

Bank Mayapada supports the competency development of all of its employees through education and training held by internal and external parties. The participation in training by the Corporate Secretary is expected to support the expansion of knowledge pertaining to the latest developments and demands in the banking industry as well as globally trending issues.

Pelaksanaan Pelatihan oleh Sekretaris Perusahaan
Training Attended by the Corporate Secretary

Tanggal *Date*	Nama Pelatihan *Name of Trainings*	Penyelenggara *Organizer*
02 Maret 2022 *02 March 2022*	Pendalaman Annual Report dan Sustainability Report berdasarkan POJK Nomor 29 tahun 2016 & SEOJK Nomor 16 tahun 2021 dan POJK Nomor 51 tahun 2017 *Discussion on Annual Report and Sustainability Report based on POJK Number 29 of 2016 & SEOJK Number 16 of 2021 and POJK Number 51 of 2017*	ICSA
24 Juni 2022 *24 June 2022*	Sosialisasi Ketentuan Free Float dan Pelaporannya : Informasi Format Laporan E009 *Socialization on Free Float Provision and its Reporting: Information of E009 Report Format*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
19 Juli 2022 *19 July 2022*	Sosialisasi POJK No. 6/POJK.07/2022 *Socialization on POJK No. 6/POJK.07/2022*	Otoritas Jasa Keuangan
07 September 2022 *07 September 2022*	Sosialisasi Pelaksanaan Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Tahun 2022 Oleh PUJK *Socialization on Self-Assessment Implementation of 2022 by PUJK*	Otoritas Jasa Keuangan
21 September 2022 *21 September 2022*	Go Public Online *Online Go Public*	Bursa Efek Indonesia dan Perbanas *Indonesia Stock Exchange and Perbanas*
28 September 2022 *28 September 2022*	Mengkaji Dampak Implementasi PSAK 71,72,73 (Terhadap Laporan Keuangan Perusahaan) *Reviewing the Impacts of PSAK 71, 72, 73 Implementation (to the Company's Financial Report)*	ICSA

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY DUTIES IMPLEMENTATION

Bank Mayapada menilai tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan selama tahun 2022 telah terlaksana dengan baik. Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan secara umum antara lain:

1. Rapat Umum Pemegang Saham
   Sekretaris Perusahaan menyelenggarakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan dua kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sepanjang tahun buku 2022.
2. Rapat *mandatory*, antara lain rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, dan rapat komite-komite. Rapat yang bersifat *mandatory* diselenggarakan dengan frekuensi paling minimal sesuai amanat POJK.
3. Rapat reguler dan insidentil Direksi dan Divisi yang diselenggarakan sesuai kebutuhan Perusahaan.

Bank Mayapada views that the duties and responsibilities of the Corporate Secretary was well performed in 2022. In general, the duties of the Corporate Secretary are as follows:

1. *General Meeting of Shareholders*
   The Corporate Secretary held one Annual General Meeting of Shareholders and two Extraordinary General Meeting of Shareholders in the 2022 fiscal year.
2. *Mandatory Meeting, such as meeting of the Board of Directors, meeting of the Board of Commissioners, joint meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners, and meeting of the committees. The mandatory meetings were held with a minimal frequency as stated in POJK.*
3. *Regular and incidental meetings of the Board of Directors and Divisions were held as per the needs of the Company.*

FUNGSI KEPATUHAN
COMPLIANCE FUNCTION

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 13/2/PBI/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, Bank Mayapada menjalankan fungsi kepatuhan di bawah Direktur Kepatuhan, Risiko, dan Legal. Kepatuhan yang diterapkan di antaranya terkait implementasi GCG, kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan pemerintah, serta pelaksanaan tindakan yang bersifat preventif untuk memastikan bahwa setiap kebijakan, sistem, prosedur, serta aktivitas yang dilakukan oleh Perseroan telah berjalan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia atau OJK. Sebagai bank umum dan perusahaan terbuka, Bank Mayapada konsisten dalam menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI), Peraturan Kementerian Keuangan, serta Peraturan Dirjen Pajak.

Bank Mayapada memastikan bahwa setiap kebijakan, sistem, prosedur, serta aktivitas telah berjalan sesuai dengan peraturan *regulator*. Seluruh organ tata kelola dan karyawan wajib mendukung pelaksanaan kepatuhan guna menciptakan kegiatan operasional dan bisnis yang memenuhi prinsip kehati-hatian, sehat, dan transparan. Beberapa fungsi kepatuhan yang disinergikan dengan fungsi bisnis bank antara lain:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian;
2. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG);
3. Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT);
4. Penerapan prinsip Pengenalan Nasabah (*Know Your Customer*/KYC);
5. Sertifikasi manajemen risiko sesuai dengan level yang dipersyaratkan untuk setiap karyawan yang diwajibkan;
6. Meningkatkan kompetensi karyawan di unit kerja Kontrol Internal.

Based on the Bank Indonesia Regulation No. 13/2/PBI/2011 of 12 January 2021 on Implementation of the Compliance Function of Commercial Banks, Bank Mayapada implements the compliance function under the Director of Compliance, Risk, and Legal. The implemented compliance includes GCG implementation, compliance with government laws and regulations, as well as preventive actions to ensure that all policies, systems, procedures, and activities carried out by the Company run in accordance with the Bank Indonesia or OJK regulations. As a commercial bank and public company, Bank Mayapada consistently conducts its business activities in compliance with the Bank Indonesia Regulations (PBI), OJK Regulations (POJK), Indonesia Stock Exchange (BEI) Regulations, Ministry of Finance Regulations, as well as Directorate General of Taxes Regulations.

Bank Mayapada ensures that all policies, systems, procedures, and activities run in compliance with the stipulations of regulators. All governance organs and employees are under the obligation to support the implementation of compliance to create operational and business activities that fulfill the principles of prudence, soundness, and transparency. Several compliance functions synergized with the Bank's business function are:

1. *Implementation of prudence principles;*
2. *Implementation of Good Corporate Governance (GCG);*
3. *Implementation of Anti Money Laundering (APU) and Terrorism Financing Prevention (PPT);*
4. *Implementation of Know Your Customers principles (KYC);*
5. *Risk management certification according to requisite level for every required employee;*
6. *Enhancing employee competence in the Internal Control unit.*

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Bank Mayapada telah menjalankan manajemen risiko sesuai peraturan OJK. Secara terintegrasi, manajemen risiko diterapkan untuk meminimalkan risiko bisnis. Pelaksanaan manajemen risiko dipantau oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui laporan-laporan dari Divisi Risiko Terintegrasi, Divisi Risiko Kredit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Manajemen Risiko.

Bank Mayapada carried out risk management in accordance with the OJK regulations. Risk management is implemented in an integrated manner to minimize business risks. Implementation of risk management is supervised by the Board of Commissioners and Board of Directors through reports from Risk Integrated Division, Credit Risk Division, Risk Monitoring Committee, and Risk Management Committee.

Manajemen risiko merupakan upaya Perseroan dalam memitigasi berbagai risiko yang dihadapi guna mencapai *risk appetite*. Pelaksanaan manajemen risiko mencakup analisis terhadap profil risiko serta pengelolaan terhadap seluruh ketentuan internal terkait yang dengan pengelolaan risiko bisnis, kebijakan, pedoman, prosedur, dan sistem informasi, yang mempertimbangkan toleransi risiko serta dampaknya terhadap bisnis perusahaan. Selain itu, manajemen risiko juga mencakup penyesuaian terhadap strategi maupun kebijakan sebagai upaya Perseroan dalam memitigasi pengaruh signifikan dari risiko eksternal seperti perubahan peraturan dan kebijakan *regulator*, dinamisme bisnis perbankan, serta dampak dari makroekonomi.

Risk management is the Company's effort to mitigate the variety of risks faced in order to reach risk appetite. Risk management implementation covers the analysis of risk profiles as well as the management of all internal provisions concerning the management of business risks, policies, guidelines, procedures, and information systems while taking into account the risk tolerance and the impacts on the Company's business. Furthermore, risk management also includes adjustments of strategies and policies as part of the Company's endeavor to mitigate the significant influences from external risks, such as changes in the regulations and policies issued by regulators, dynamics of the banking business, as well as macroeconomic impacts.

Pada level manajemen risiko operasional, Bank Mayapada menerapkan konsep *three lines of defense* yang melibatkan seluruh jajaran dalam organisasi mulai dari Direksi, manajemen senior, dan seluruh karyawan. Model atau konsep *three lines of defense* yang dimaksud sebagai berikut:

1. Pada pertahanan lapis pertama (1) yaitu *Risk Taking Unit* (RTU) yang merupakan satuan kerja utama yang mengambil dan melaksanakan keputusan atas risiko (pemilik dan pengelola risiko). *Risk Taking Unit* melaporkan kepada atasan (berdasarkan penilaian sendiri) tentang pengelolaan risiko yang dilakukan.
2. Pertahanan lapis kedua (2) yaitu manajemen risiko yang menyediakan pengawasan mengenai risiko berdasarkan kondisi atau peristiwa yang telah terjadi dan melihat potensi risiko ke depan serta memantau adanya perubahan risiko dengan memperhatikan kesesuaian antara aturan eksternal (POJK atau PBI) dengan aturan atau proses internal Bank. Pertahanan lapis kedua ini dibentuk kerangka kerja manajemen risiko dan kebijakan.

At the level of operational risk management, Bank Mayapada implements the three lines of defense concept that engages all levels of the organization, from the Board of Directors, senior management, and all employees. The details on the three lines of defense model or concept are as follows:

1. *At the first line of defense, Risk Taking Unit (RTU) is the main task force that makes and acts on the decision over a risk (risk owner and manager). RTU reports to a superior (based on its own assessment) on the conducted risk management.*
2. *The second line of defense, the risk management provides oversight concerning a risk based on a condition or incident that has occurred and sees any potential risk in the future as well as monitors changes of risk by paying attention to the conformity between external regulations (POJK or PBI) and the Bank's internal regulations or processes. At this second line of defense, a framework of risk management and policy are formed.*

3. Pertahanan lapis ketiga (3) merupakan pengawasan atas risiko dan pengawasan yang independen dimana terdapat audit internal dan Dewan Komisaris. Audit internal yang melakukan fungsi pemeriksaan internal. Sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif serta mengembangkan budaya manajemen risiko di Bank Mayapada serta memahami risiko-risiko yang dihadapi Bank Mayapada dan memberikan arahan yang jelas. Secara ekternal pada lapis ketiga tersebut terdapat pemeriksa dari eksternal yaitu auditor eksternal (KAP) dan *regulator* (OJK).

3. The third line of defense refers to oversight to a risk and an independent oversight where both internal audit and the Board of Commissioners are involved. The internal audit holds the internal investigation function while the Board of Commissioners actively performs supervision and mitigation as well as helps nurtures the risk management culture in Bank Mayapada, understands the risks faced by the Bank, and provides straighforward directives. At this third line of defense, an external audit is obligated, led by an external audit (KAP) and a regulator (OJK).

SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT TASK FORCE

Secara khusus, Bank Mayapada memiliki Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang memiliki garis tanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan, Risiko, dan Legal. Penugasan SKMR terkait mengawasi implementasi sistem manajemen risiko di internal Bank mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. 131/SK/DIR/X/2020.

Bank Mayapada has the Risk Management Task Force (SKMR) which is directly responsible to the Director of Compliance, Risk, and Legal. The Risk Management Task Force is assigned to monitor the implementation of the risk management system internally within the Bank by referring to the Board of Directors' Decree No. 131/SK/DIR/X/2020.

SKMR bersama komite-komite di bawah Direksi dan Dewan Komisaris, serta unit kerja terkait lainnya rutin menjalankan rapat untuk membahas sistem manajemen risiko serta efektivitas penerapan mitigasi risiko. Selain itu, rapat juga membahas implementasi, pengawasan, dan evaluasi manajemen risiko berkala. SKMR bertanggung jawab untuk menindaklanjuti temuan dan penyimpangan ataupun hal-hal lainnya berpotensi menjadi risiko, kemudian dicari solusinya.

Together with committees under the Board of Directors and Board of Commissioners as well as other relevant task forces, the Risk Management Task Force routinely holds meetings to discuss the risk management system and the effectiveness of risk mitigation implementation. Additionally, the meetings also discuss the implementation, monitoring, and regular evaluation of risk management. The Risk Management Task Force is responsible for following up on findings and deviations as well as other issues that may potentially become risks to subsequently find their solutions.

Pengendalian internal juga merupakan bagian dari mitigasi risiko bisnis, sehingga dalam pelaksanaan manajemen risiko turut melibatkan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI). SKAI akan mengawasi dan mengevaluasi, serta memberikan rekomendasi terhadap kualitas dan proses pengawasan risiko dan pengendalian internal terhadap seluruh unit kerja di lingkungan operasional bank.

Internal control is also part of mitigating business risks, hence risk management implementation involves the Internal Audit Task Force (SKAI). The Internal Audit Task Force oversees and evaluates as well as gives recommendations on the quality and process of risk monitoring and internal control on all task forces in the Bank's operational environment.

Struktur Organisasi SKMR
Organizational Structure of SKMR

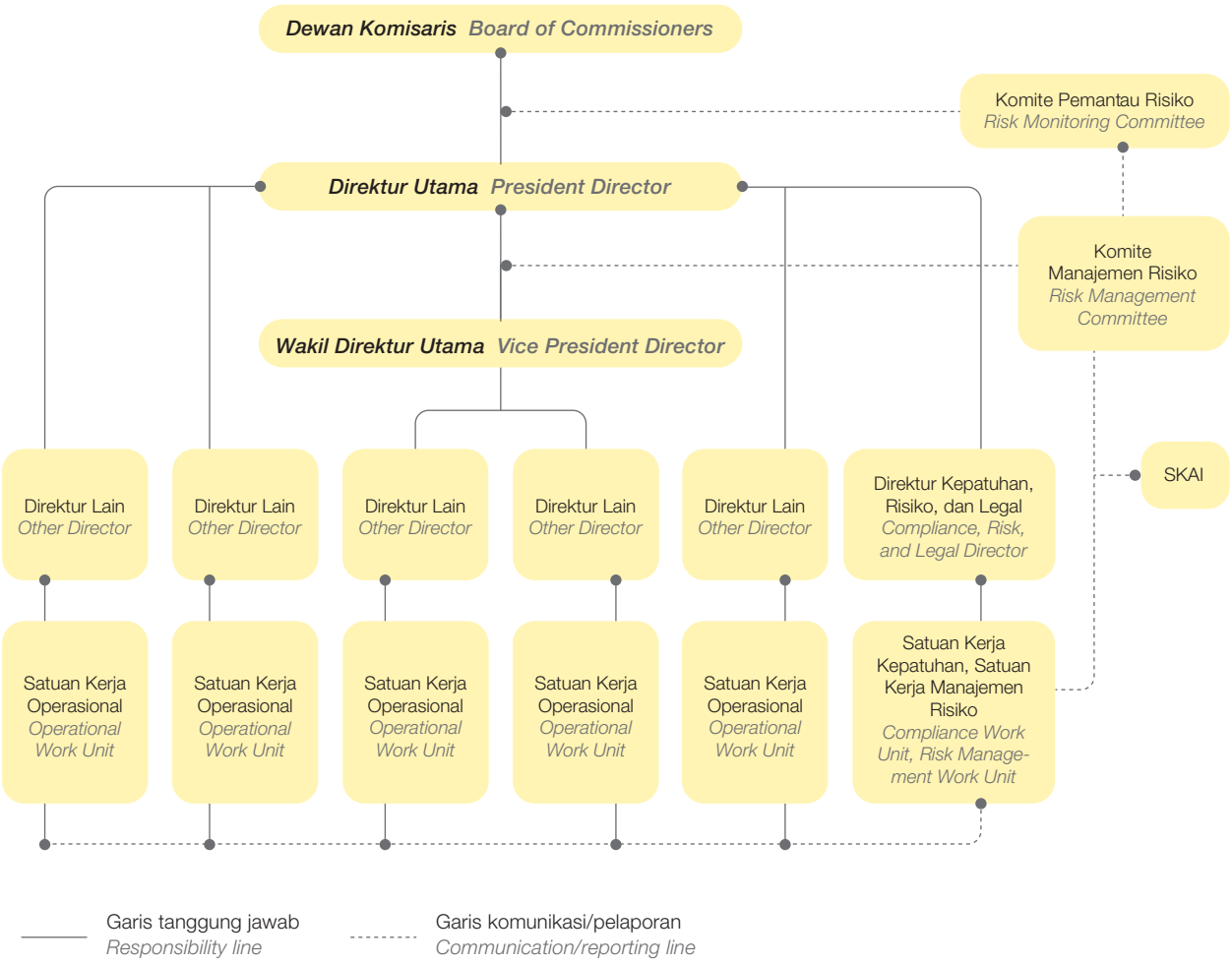

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SKMR
THE DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF SKMR

Tugas dan tanggung jawab SKMR yaitu:

1. Melaksanakan *stress test* terhadap risiko kredit, pasar (termasuk suku bunga), dan likuiditas;
2. Melakukan *back test* terhadap model pengukuran terhadap perhitungan kecukupan modal terhadap risiko kredit dan pasar;
3. Melakukan evaluasi terhadap *internal scoring* untuk kredit perorangan, konsumer dan retail sedangkan *internal rating* pada kredit dengan segmen SME dan korporasi;
4. Melakukan analisis terhadap konsentrasi kredit, indikator sektor ekonomi makro dan NPL;

The duties and responsibilities of SKMR are:

1. *Conducting stress test on credit, market (including interest rate), and liquidity;*
2. *Performing back test on measurement model of the calculation of capital adequacy to credit and market risk;*
3. *Conducting evaluation on internal scoring for individual, consumer, and retail credit as well as Internal rating on credit with SME and corporate segment;*
4. *Conducting analysis on credit concentration macroeconomic sector indicators, and NPL;*

5. Melakukan peran aktif dan kaji ulang terkait upaya peningkatan permodalan perusahaan baik melalui *right issue* maupun *sub-debt* bersama dengan divisi lain yang terkait;
6. Melakukan peran aktif dalam rapat ALCO secara bulanan dalam rangka pengelolaan risiko likuiditas dan pasar (termasuk suku bunga dan *forex*);
7. Melakukan peran aktif dalam Tim Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) sehubungan dengan penerapan PSAK 71 di perusahaan;
8. Melakukan kaji ulang terhadap kemungkinan risiko yang dapat muncul dari setiap produk dan aktivitas baru sebelum diajukan permohonan persetujuan Otoritas Jasa keuangan;
9. Melakukan evaluasi risiko melalui laporan profil risiko secara bulanan kepada manajemen perusahaan serta Otoritas Jasa Keuangan setiap triwulanan;
10. Menelaah dan merekomendasikan limit antara lain limit transaksi, limit konsentrasi kredit, *cut loss limit*, serta indikator sektor ekonomi;
11. Mempersiapkan Laporan Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Perusahaan dengan pendekatan risiko (*Risk Based Rating Bank* /RBRR) kepada manajemen perusahaan secara berkala;
12. Mempersiapkan penerapan Basel III, terkait komponen modal Bank (CET, *Capital Conservation Buffer, Countercyclical Capital Buffer, Capital Surcharge*), *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) dan *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB);
13. Melakukan kerja sama dengan Kantor Akuntan Publik terkait dengan perbaikan maupun peningkatan dalam penerapan manajemen risiko di perusahaan.

5. Taking an active role and review in efforts to increase company capital, whether through right issue or sub-debt, together with other relevant divisions;
6. Taking an active role in the monthly ALCO meeting for the purpose of liquidity and market risk management (including exchange rate and forex);
7. Taking an active role in Financial Accounting Standards Guidelines Team (PSAK) in relation to the implementation of PSAK 71 at the company;
8. Conducting a review of the of various potentially arising risks from every new product and activity prior to proposal of approval from Otoritas Jasa Keuangan;
9. Conducting risk evaluation through a monthly Risk Profile Report to Company Management as well as trimonthly to Otoritas Jasa Keuangan;
10. Reviewing and recommending limits, among which are transaction limit, credit concentration limit, cut loss limit, and economic sector indicators;
11. Preparing a periodic Risk Profile Report and Company Soundness Rating with the Risk-Based Bank Rating (RBRR) approach to company management;
12. Preparing the implementation of Basel III; relevant to components of bank capital (CET, Capital Conservation Buffer, Countercyclical Capital Buffer, Capital Surcharge), Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSFR), and Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB);
13. Collaborating with the appointed Office of Public Accountant related to the enhancement and improvement of risk management implementation in the company.

PEMANTAUAN RISIKO
RISK MONITORING

Pelaksanaan manajemen risiko di sepanjang tahun 2022 telah berjalan sesuai ketentuan manajemen dan *regulator*, serta sesuai dengan cakupan aktivitas perbankan. Melalui SKMR, Bank terus memaksimalkan pemantauan, evaluasi, dan memperbaiki setiap kelemahan-kelemahan di internal sehingga tetap pada *risk appetite* yang ditentukan.

Sepanjang 2022, Bank Mayapada sedang dalam tahap menjalankan transformasi digital. Berkenaan dengan hal tersebut, SKMR telah menganalisis potensi risiko-risiko yang muncul seiring adanya pengembangan teknologi informasi dan digitalisasi di lingkungan Bank dan melakukan mitigasi risiko. Beberapa potensi risiko baru atas kegiatan tersebut, antara lain:

- Infrastruktur teknologi dan komunikasi yang kurang memadai;
- Kurangnya SDM dengan kemampuan digital;
- Keamanan dan privasi data rentan dari ancaman serangan *cyber*;
- Tidak ada mitra teknologi (*vendor*) yang tepat.

Kegiatan mitigasi dilakukan dengan:

- Melakukan peremajaan infrastruktur teknologi dan komunikasi sesuai dengan kebutuhan transformasi digital;
- Mengadakan *training* dan sosialisasi untuk seluruh SDM terkait;
- Layanan keamanan data dan perangkat yang terpercaya dan dapat diandalkan.

Risk management in 2022 has been implemented in accordance with stipulations of the management and regulators and in line with the scope of banking activities. Through the Risk Management Task Force, the Bank continues to maximize monitoring, evaluation, and improve on internal weaknesses to remain at the established risk appetite.

Throughout 2022, the digital transformation process has been running. To that end, SKMR has analyzed the potentially occurring risks along with developments in information technology and digitalization in the Bank's environment and has conducted risk mitigation. A number of potential risks arising from the activity include:

- *Inadequate technology and communication infrastructure;*
- *Lack of human resources with digital skills;*
- *Data security and privacy susceptible from cyber attacks;*
- *No up-to-par technology partners (vendors).*

Mitigation activities were in place by:

- *Upgrading technology and communication infrastructure as per the needs of digital transformation;*
- *Organizing training and socialization for all relevant human resources;*
- *Trusted and reliable services of data security and devices.*

SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT CERTIFICATION

Personil SKMR dan jajaran manajemen telah memiliki sertifikasi manajemen risiko sehingga peran mereka dalam mengawasi penerapan manajemen risiko dapat lebih efektif. Selain itu, Bank menyelenggarakan pelatihan manajemen risiko bagi seluruh karyawan serta membuka kesempatan bagi karyawan di level manajemen untuk mengikuti sertifikasi. Bank bekerja sama dengan lembaga profesional di bidang manajemen risiko yaitu Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP).

Personnel of the Risk Management Task Force and the Bank's management have obtained the risk management certification to more effectively monitor risk management implementation. Moreover, the Bank has held risk management training for all employees as well as opened opportunities for employees at the management level to take part in certification. The Bank cooperates with professional institutions in the risk management sector, namely the Risk Management Certification Agency (BSMR) and the Banking Professional Certification Agency (LSPP).

Sertifikasi Manajemen Risiko
Risk Management Certification

Level *Level*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*	Pejabat Eksekutif *Executive Officers*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
I	1	-	308	-	309
II	-	-	266	-	266
III	-	-	130	-	130
IV	-	-	21	-	21
V	2	7	-	-	9
Total	**3**	**7**	**725**	**-**	**735**

Sertifikasi Manajemen Risiko Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Risk Management Certification

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Level *Level*	Tanggal efektif *Effective Date*	Masa Berlaku (Tahun) *Validity (Years)*
Dato'Sri, Prof. DR.Tahir, MBA	I	14 Februari 2019 *14 February 2019*	4
Ir. Hendra	V	21 Mei 2021 *21 May 2021*	2
Ir. Kumhal Djamil, S.E.	V	30 Oktober 2021 *30 October 2021*	2

Sertifikasi Manajemen Risiko Direksi
The Board of Directors Risk Management Certification

Direksi *Board of Directors*	Level *Level*	Tanggal efektif *Effective Date*	Masa Berlaku (Tahun) *Validity (Years)*
Hariyono Tjahjarijadi	V	06 April 2022 *06 April 2022*	2
Thomas Arifin	V	18 Mei 2022 *18 May 2022*	2
Andreas Wiryanto	V	06 April 2022 *06 April 2022*	2
Rudy Mulyono	V	25 Februari 2021 *25 February 2021*	2
Harry Sasongko T	V	12 Juni 2021 *12 June 2021*	2
Peter Suwardi *)	V	21 November 2022 *21 November 2022*	2
Arif Mualim**)	IV	04 Juni 2022 *04 June 2022*	2

*) Efektif menjabat sebagai Direktur Perseroan dan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan pada tanggal 28 Februari 2023.
Effective as a Director and approved by Otoritas Jasa Keuangan for Fit and Proper Test on 28 February 2023.

**) Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.
Effective after obtaining approval from Otoritas Jasa Keuangan for Fit and Proper Test.

JENIS RISIKO DAN PENGELOLAANNYA
TYPES OF RISKS AND THE MANAGEMENT

Bank Mayapada telah memetakan risiko-risiko yang dihadapi dan mengembangkan langkah mitigasi. Secara rutin, SKMR maupun unit kerja pendukung terkait lainnya melakukan evaluasi risiko menggunakan *Risk Based Bank Rating* (RBBR).

Bank Mayapada has mapped the risks that it faces and developed mitigation measures. The Risk Management Task Force and other relevant supporting task forces routinely carry out risk evaluation using the Risk Based Bank Rating (RBBR).

Risiko Utama
Main Risk

1. Risiko Kredit

   Risiko Kredit merupakan risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban pada Bank. Kemungkinan terjadinya risiko ini akibat kemerosotan performa bisnis pada debitur, pertumbuhan ekonomi yang melemah, krisis/resesi ekonomi, kondisi keuangan yang mengakibatkan ketidakmampuan debitur untuk memenuhi kewajiban finansialnya kepada bank saat jatuh tempo.

   Bank Mayapada mengelola risiko kredit dengan menjalankan kebijakan kredit dengan ketat, menyalurkan kredit ke sektor yang lancar, mengelola portofolio kredit secara komprehensif, serta membentuk CKPN dan memperkuat struktur permodalan. *Internal scoring* digunakan Bank untuk mengendalikan risiko kredit pada kredit perorangan, konsumer, mikro, dan retail. Sementara *internal rating* digunakan untuk mengendalikan risiko kredit pada segmen *Wholesale, SME,* dan *Consumer.*

   Langkah mitigasi terhadap risiko kredit yakni dengan menyiapkan pencadangan penurunan nilai/*impairment* untuk cadangan *impairment individual* maupun kolektif, serta melakukan penyisihan aktiva sesuai PSAK 71. Bank Mayapada menghitung cadangan kerugian kolektif menggunakan metode *migration analysis*, sedangkan model standar digunakan untuk menghitung beban modal risiko kredit.

1. Credit Risk

   Credit risk is a risk arising from the failures of debtors and/or other parties upon complying with the obligations to the Bank. This risk may occur due to a decrease in business performance on the part of the debtors, weakening economic growth, economic crisis/recession, financial conditions that cause debtors' inability to fulfil their financial obligations to the bank at maturity.

   Bank Mayapada manages credit risk by running a strict credit policy, disbursing loans to performing sectors, comprehensively managing the credit portfolio, as well as establishing an Allowance for Impairment Losses (CKPN) and strengthening the capital structure. The Bank uses internal scoring to control credit risk in individual, consumer, micro, and retail credit. Whereas internal rating is applied to control credit risk in the Wholesale, SME, and Consumer segments.

   The mitigation of credit risk is conducted by establishing an Allowance for Impairment Losses for individual and collective impairment as well as assets allowance as per the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) 71. Bank Mayapada calculates the collective allowance for impairment using the migration analysis method, whereas the standard model is used to calculate the capital charge for credit risk.

Sepanjang 2022, Bank Mayapada melakukan penyaluran kredit yang terkonsentrasi pada sektor konstruksi, perdagangan, *real estate*, dan pertambangan. Upaya Bank Mayapada untuk mengurangi risiko kredit yakni dengan menerapkan kebijakan perkreditan yang mengatur Alur Proses Kredit, Penyusunan *Rating* Baru, *Review* Batas Wewenang Memutus Kredit, Sistem *Early Warning*, serta mengembangkan divisi baru yaitu Divisi *Wholesale Recovery* dan Divisi *Consumer SME Recovery.*

In 2022, Bank Mayapada concentrated credit distribution in construction, retail, real estate, and mining sectors. Bank Mayapada strives to reduce credit risk by implementing credit policy that regulates credit process flow, new rating development, review on authority limit to loan lending, and early warning system. Furthermore, the Bank developing new division called Wholesale Recovery, and Consumer SME Recovery Division.

Tagihan yang Telah Jatuh Tempo dan Tagihan yang mengalami Penurunan Nilai/*Impairment*

Dalam perkreditan, terdapat akun tagihan yang telah jatuh tempo yang harus dibedakan dengan akun tagihan yang mengalami penurunan nilai/*impairment.*

a. Tagihan yang telah jatuh tempo merupakan yang telah jatuh tempo lebih dari sembilan puluh hari, baik atas pembayaran pokok dan/atau pembayaran bunga;
b. Tagihan yang mengalami penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dan kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Matured Accounts and Impaired Loans

In credit, matured accounts must be differentiated from accounts experiencing impairment.

a. Matured loans are loans that have matured for more than ninety days, whether for principal payments and/or interests;
b. Impaired loan is a condition where there is objective evidence of a harmful event as a result of one or more events occurring after the initial recognition of the loan, and the harmful event impacts the estimated future cash flow of financial assets and financial assets group that can be reliably estimated.

Bank memiliki kriteria tambahan untuk menentukan bukti objektif penurunan nilai dari tagihan yang signifikan, di antaranya:

a. Pinjaman yang diberikan dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan, dan macet (*credit non performing*) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia;
b. Semua kredit yang direstrukturisasi dan mempunyai indikasi penurunan nilai.

The Bank has additional criteria to determine objective evidence of significant receivables impairment, which are:

a. Loan with substandard, doubtful, and non-performing collectibility in accordance with Bank Indonesia regulation;
b. All restructured credit and credit with impairment indications.

Informasi mengenai pengungkapan tagihan bersih berdasarkan kategori portofolio uang yang dirinci berdasarkan wilayah, sisa jangka waktu kontrak, dan sektor ekonomi bank secara individual dapat dilihat pada lampiran halaman 237.

Information on the individual disclosure of net receivables based on cash portfolio category detailed based on area, remaining time of the agreement, and bank economy sector is available on page 237.

Pendekatan yang Digunakan dalam Membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Bank Mayapada menggunakan pendekatan untuk menentukan jenis evaluasi risiko kredit pada aset kredit, secara individual atau kolektif sebagai berikut:

a. Penurunan nilai individual
   - Kredit dengan nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai;
   - Kredit yang direstrukturisasi yang memiliki nilai signifikan.
b. Penurunan nilai kolektif
   - Kredit individual dengan nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
   - Kredit individual yang memiliki nilai tidak signifikan;
   - Kredit dengan nilai tidak signifikan yang direstrukturisasi secara individual.

Metode Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Perhitungan CKPN ditetapkan sesuai Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) yang disebut sebagai *loan impairment*. Perhitungan CKPN Bank Mayapada menggunakan metode sebagai berikut:

a. Perhitungan penurunan nilai secara individu melalui *discounted cash* dan *flow fair value of collateral;*
b. Perhitungan penurunan nilai secara kolektif.

Counterparty Credit Risk

Bank Mayapada tidak memiliki risiko kredit pihak lawan atas transaksi *derivative*, *Repurchase Agreement* (Repo), maupun *Reverse* Repo. Informasi selengkapnya dapat dilihat pada lampiran tabel halaman 242.

The Approach Used to Establish Allowance for Impairment Losses (CKPN)

Bank Mayapada utilizes the following approaches to determine the evaluation type of credit risk on credit assets, individually and collectively:

a. Individual impairment
   - *Credit of significant amount and objective evidence of impairment;*
   - *Restructured credit of significant amount.*

b. Collective impairment
   - *Individual credit of significant amount yet no objective evidence of impairment;*
   - *Individual credit of insignificant amount;*
   - *Individually restructurized credit of insignificant amount.*

Allowance for Impairment Losses (CKPN) Calculation Method

Calculation of the Allowance for Impairment Losses (CKPN) is determined in accordance with the Indonesian Banking Accounting Guidelines (PAPI) and referred to as loan impairment. The Bank Mayapada CKPN calculation uses the following methods:

a. Individual calculation of impairment through discounted cash and flow fair value of collateral;
b. Calculation of collective impairment.

Counterparty Credit Risk

Bank Mayapada does not have Counterparty Credit Risk on derivative transaction, Repurchase Agreement (Repo), or Reverse Repurchase Agreement. A table containing detailed information is available in attachments on page 242.

Mitigasi Risiko Kredit

Bank Mayapada menerapkan teknik Mitigasi Risiko Kredit (MRK) dengan cara memperhitungkan keberadaan agunan, garansi, dan penjaminan atau asuransi kredit. Metode standar masih digunakan untuk mengukur risiko kredit. Bank juga memiliki kebijakan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengelola, dan mengendalikan risiko kredit tersebut. Dalam menerapkan MRK, Bank menetapkan kebijakan perkreditan terhadap agunan yang diakui di antaranya; tanah atau bangunan dengan pengikatan Hak Tanggungan (Hipotik), dan aset usaha antara lain berupa kios dan rumah toko (ruko).

Credit Risk Mitigation

Bank Mayapada implements the Credit Risk Mitigation (MRK) technique by calculating the existence of collateral, guarantee, and warranty or credit insurance. The standard method is still utilized in measuring credit risk. The Bank also has a policy to identify, measure, manage, and control the credit risk. In implementing MRK, Bank establishes credit policies against recognized collaterals, including land or building with Mortgage binding and business assets, including kiosk and home store (ruko).

Tabel yang menggambarkan pengungkapan tagihan bersih bobot setelah memperhitungkan dampak mitigasi risiko kredit, serta pengungkapan tagihan dan teknik mitigasi risiko kredit bank secara individual terdapat pada lampiran halaman 243-244.

A table that individually describes the disclosure of receivables net weight after credit risk mitigation as well as the disclosure of receivables and the bank's credit risk mitigation technique is available in attachments on pages 243-244.

Pendekatan Standar

Bank Mayapada melakukan perhitungan rasio modal inti menggunakan pendekatan standar. Dalam pendekatan standar, nominal ATMR merupakan hasil perkalian antara tagihan bersih dengan bobot risiko berdasarkan penetapan peringkat terkini dari debitur atau *counterparty* pihak lawan sesuai kategori portofolio atau persentase untuk jenis tagihan tertentu.

Standard Approach

Bank Mayapada performs capital ratio calculation using the standard approach. In the standard approach, ATMR nominal value is the result of net receivables multiplied by risk weight based on the establishment of debtor's or counterparty's latest rating according to portfolio category or percentage for certain types of receivables.

Bank Mayapada menempatkan portofolio kelompok tagihan berdasarkan peringkat yaitu tagihan kepada pemerintah, bank, dan korporasi. Untuk tagihan lainnya, dikelompokkan menggunakan perhitungan bobot risiko tanpa peringkat. Bank menggunakan lembaga pemeringkat yang diakui oleh Bank Indonesia, yaitu PT Pemeringkat Efek Indonesia (Persero) atau Pefindo.

Bank Mayapada places receivables group portfolio that incorporates rating to receivables on the government, bank, and corporate. Other receivables utilize risk weight calculation without rating. The Bank employs a rating institution recognized by Bank Indonesia, which is PT Pemeringkat Efek Indonesia (Persero) or Pefindo.

Tabel yang menggambarkan pengungkapan tagihan bersih berdasarkan kategori portofolio dan skala peringkat bank secara individual dapat dilihat pada lampiran halaman 246.

A table that individually describes Disclosure of Net Receivables based on portfolio category and bank rating scale is available in attachments on page 246.

Perhitungan ATMR Risiko Kredit

Bank Mayapada melakukan pengukuran kebutuhan modal minimum dengan menggunakan *Standardized Approach BASEL II* untuk menekan risiko kredit. Penggunaan pendekatan standar ini membuat Bank mengalikan tagihan bersih dengan bobot risiko berdasarkan penetapan peringkat terkini atau *counterparty* pihak lawan sesuai kategori portofolio, atau persentase tertentu untuk jenis tagihan tertentu. Portofolio kelompok tagihan kepada bank dan korporasi telah menggunakan peringkat, sedangkan tagihan lainnya menggunakan perhitungan bobot risiko tanpa peringkat (*unrated*).

ATMR Credit Risk Calculation

Bank Mayapada measures the minimum capital requirement by Standardized Approach of Basel II to reduce credit risk. By using the standardized approach, the Bank multiply net receivables with risk weight based on the establishment of debtor's and/or counterparty's according to portfolio category or a certain percentage for certain types of receivables. Group receivables portfolio on bank and corporate utilizes rating, while other receivables utilize unrated risk weight calculation.

Per akhir 2022, Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit pendekatan standar adalah Rp102,39 triliun (ATMR setelah MRK). Tabel yang menggambarkan perhitungan ATMR risiko pendekatan standar, bank secara individual dapat dilihat pada lampiran halaman 246.

As of the end of 2022, the Risk-Weighted Assets (RWA) for credit risk with the standard approach is Rp102.39 trillion (RWA after MRK). The table that describes the calculation of the RWA for risk with a standard approach for individual banks can be seen in the attachment on page 246.

Bank Mayapada tidak memiliki eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan penyelesaian (*settlement risk*), eksposur sekuritisasi, serta tidak memiliki risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*). Tabel pengungkapan eksposur sekuritisasi terdapat pada lampiran halaman 247-248, serta pengungkapan total pengukuran risiko kredit di lampiran pada halaman 249.

Bank Mayapada has no exposure that creates credit risk due to settlement risk, securitization exposure and does not have credit risk due to counterparty credit risk. The securitization exposure disclosure table is in the appendix to page 247-248, and the total disclosure of credit risk measurements is in the appendix on page 249.

2. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas yaitu risiko akibat ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank. Informasi mengenai pemetaan aset dan kewajiban dalam neraca serta tagihan dan kewajiban dalam rekening administratif, dapat dilihat pada tabel pengungkapan profil maturitas rupiah dan valas Bank secara individual di lampiran halaman 250-251.

2. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising due to the Bank's inability to fulfill matured obligations from the funding source of cash flow and/or high quality liquid assets as collateral without disruption the Bank's activities and financial conditions. Information on the mapping of assets and liabilities in the balance sheet as well as off-balance sheet liabilities is available in a table that individually discloses the Bank's Rupiah and foreign currency maturity profiles in attachments on page 250-251.

Likuiditas bank dipengaruhi oleh kemampuan bank dalam mengelola dana pihak ketiga (*funding*) dan penyaluran kredit (*lending*). Oleh sebab itu, Bank Mayapada harus dapat menjaga ketersediaan dana untuk mengantisipasi *liquidity gap*. Kebijakan pengelolaan likuiditas dilakukan dengan mengalokasikan penempatan dana pada cadangan primer (*primary reserve*) ataupun cadangan sekunder (*secondary reserve*) untuk mengantisipasi pemenuhan kewajiban kepada nasabah maupun *counterparty*. Kebijakan *contingency funding plan* dijalankan untuk mengantisipasi kondisi kesulitan likuiditas dalam jangka pendek.

The Bank's liquidity is influenced by the Bank's capability in managing third party funds (funding) and credit disbursement (lending). Therefore, Bank Mayapada must be able to maintain fund availability to anticipate liquidity gap. The liquidity management policy is implemented by allocating funds placement on primary reserve and secondary reserve to anticipate the fulfillment of obligations to customers and counterparty. The Contingency funding plan is implemented to anticipate the condition of liquidity difficulty in the short term.

Pengelolaan risiko likuiditas diawasi oleh Komite *Assets and Liabilities Committee* (ALCO). Pemantauan likuiditas dilakukan secara harian, antara lain melalui proyeksi *cashflow* harian, rasio Giro Wajib Minimum (GWM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), rasio konsentrasi pendanaan dan pengelolaan alat likuid. Lebih lanjut, manajemen dan Komite ALCO juga rutin melakukan rapat untuk menganalisa *maturity gap*, analisis *cash flow*, strategi atas pengelolaan aset dan liabilitas, dampak terhadap rentabilitas bank, posisi devisa neto, serta kondisi likuiditas bank terhadap struktur pendanaan dengan memperhatikan faktor-faktor eksternal.

Management of the liquidity risk is under the monitoring of the Assets and Liabilities Committee (ALCO). Liquidity monitoring is conducted daily, among which through daily cash flow projection, Statutory Reserves (GWM) ratio, Loan to Deposit Ratio (LDR), funding concentration ratio, and liquid instruments management. Furthermore, ALCO also routinely holds meetings to analyze maturity gap, cash flow analysis, strategy for the management of assets and liabilities, impacts on the Bank's rentability, net open position, and the bank's liquidity condition to the funding structure by considering external factors.

3. Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank Mayapada. Risiko operasional dapat mengganggu kelangsungan usaha, dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kegiatan operasional, mutu pelayanan kepada nasabah, hingga mengakibatkan peningkatan biaya operasional dan menurunkan laba bersih. Bank Mayapada menghitung beban modal untuk risiko operasional dengan menggunakan pendekatan *Basic Indicator Approach* (BIA).

3. Operational Risk

Operational risk stems from inadequacies and/or the failing internal process, human errors, system failure, and/or external incidents that affect Bank Mayapada's operations. Operational risk is a potentially occurring risk as result of operational system and supervision procedure that do not meet the needs of banking developments. Operational risk may disrupt business continuity, bring negative impacts on operational activities, quality of service to customers, and cause an increase in operating expenses and decrease net profit. Bank Mayapada calculates capital charge for operational risks using the Basic Indicator Approach (BIA).

Bank Mayapada mengelola risiko operasional dengan menjalankan strategi, di antaranya:

- Meningkatkan kompetensi dan keahlian karyawan;
- Mengevaluasi kebijakan dan prosedur perbankan sehingga dapat mengikuti perkembangan industri perbankan;
- Mengembangkan teknologi informasi yang memadai untuk mendukung *Data Recovery Plan* (DRP) dan *Business Continuity Plan* (BCP);
- Memaksimalkan fungsi *Fraud Banking Investigation* (FBI) untuk meminimalisir dan menyelesaikan *fraud* sebagai bagian dari risiko operasional;
- Membentuk *Risk Taking Unit* yang bertanggung jawab terhadap kemungkinan risiko pada masing-masing unit untuk pengelolaan risiko operasional;
- Menerapkan mekanisme *built-in control* pada setiap unit kerja;
- Memaksimalkan fungsi unit anti-korupsi untuk mencegah dan menghindari praktik korupsi sehingga menciptakan lingkungan korporasi yang bersih dan sehat;
- Menerapkan adanya *blocking leave* karyawan untuk mengantipasi terjadinya *fraud* di internal Bank Mayapada sebagai bagian dari risiko operasional;
- Menerapkan sistem rotasi berkala pejabat seperti Kepala Bagian Operasional dan Kepala Seksi Operasional Cabang/Capem sebagai sarana pencegahan *fraud* atau kejahatan internal yang terjadi sebagai bagian dari risiko operasional;
- Mengurangi kemungkinan timbulnya Risiko Operasional yang berasal dari kejadian eksternal sehingga Bank Mayapada harus memiliki perlindungan asuransi terhadap aset fisik Bank.

Bank Mayapada manages operational risk by performing these strategies:

- *Increasing employee competency and skills;*
- *Evaluating banking policies and procedures to be able to follow the developments of banking industry;*
- *Making advancements for satisfactory IT to support Data Recovery Plan (DRP) and Business Continuity Plan (BCP);*
- *Optimizing the Fraud Banking Investigation (FBI) function to minimize and resolve fraud, as part of the operational risk;*
- *Establishing Risk Taking Unit that is in charge of any possible risks in each unit for operational risk management;*
- *Implementing a built-in-control mechanism in each work unit;*
- *Optimizing the function of Anti-Corruption unit to prevent and avoid corruption practices to achieve a clean and sound corporation;*
- *Enabling employee blocking leave to anticipate fraud within Bank Mayapada as part of the operational risk;*
- *Implementing periodical rotation system for officials, such as Head of Operational Division and Head of Branch/Sub-Branch Operational Section as a means to prevent fraud or internal crimes which occurs as part of the operational risk;*
- *Reducing the possibility of Operational Risk from occurring which arises from external incidents, so the assets need to be insured.*

Identifikasi, Pengukuran, dan Mitigasi Risiko Operasional

a. Indikator Risiko Utama (IRU)

Bank Mayapada menggunakan Indikator Risiko Utama (IRU) untuk mendeteksi peningkatan atau penurunan risiko terhadap potensi kerugian ataupun yang bersifat historis. Tujuan dari prediksi tren risiko adalah untuk menentukan rencana tindak lanjut terkait risiko operasional yang berpotensi menyebabkan kerugian finansial atau non finansial. Indikator-indikator risiko utama diidentifikasi dan dievaluasi setiap tahunnya, dicatat, serta dilaporkan pada Laporan Profil Risiko. Evaluasi terhadap indikator risiko utama dilaporkan setiap bulan kepada manajemen, dan kepada Bank Indonesia setiap triwulan.

Operational Risk Identification, Measurement, and Mitigation

a. Key Risk Indicator (IRU)

Bank Mayapada utilizes the Key Risk Indicator (IRU) to detect risk increase or decrease in any potential or historical losses. The purpose of risk trend prediction is to determine the follow-up plan relevant to the operational risk potentially causing financial or non-financial loss. Key risk indicators are identified and evaluated annually, recorded, and reported in the Risk Profile Report. Evaluation of key risk indicators is reported monthly to the management and quarterly to Bank Indonesia.

Indikator Risiko Utama
The Key Risk Indicators

No.	Isu Risiko *Risk Issue*	Indikator Indicator	
1	Pelanggaran pelaporan pejabat eksekutif *Executive officers reporting violations*	Tidak Ada	*None*
2	Pelanggaran pelimpahan pajak *Tax delegation violations*	Keterlambatan Pelimpahan Frekuensi: 1 *Frequency: 1*	*Delay in Delegation* Nominal denda: Rp5.000 *Fine Nominal: Rp5,000*
3	Pelanggaran pelaporan LBU *LBU reporting violations*	Frekuensi: 4 *Frequency: 4*	Nominal denda: Rp850.000 *Fine Nominal: Rp850,000*
4	Pelanggaran pelaporan SLIK OJK *SLIK OJK reporting violations*	Frekuensi: - *Frequency: -*	Nominal denda: - *Fine Nominal: -*
5	Pelanggaran ketentuan *regulator* lainnya *Other regulator regulation violations*	Frekuensi: 13 *Frequency: 13*	Nominal denda: Rp15.869.106 *Fine Nominal: Rp15,869,106*

b. Manajemen Insiden (MI)/*Loss Event Database* (LED)

Bank Mayapada menerapkan Manajemen Insiden (MI) atau *Loss Event Database* (LED). Dokumentasi data kejadian kerugian, baik keuangan ataupun non-keuangan yang meliputi *actual loss, potential loss,* dan *near misses* dilakukan sejak adanya insiden hingga proses penyelesaiannya. Proses penerapan dokumentasi juga mencakup langkah-langkah perbaikan dan penanganan yang dilakukan saat insiden ditindaklanjuti.

b. Incident Management (MI)/Loss Event Database (LED)

Bank Mayapada implements the Incident Management (MI) or Loss Event Database (LED). Data documentation of loss occurrence, whether financial or non-financial including actual loss, potential loss, and near misses is conducted from the occurrence of the incident to the settlement process. The documentation implementation process includes measures of improvements and performed handling during incident follow-up.

Bank Mayapada mendokumentasikan data kerugian operasional dalam bentuk matriks *database* kerugian. Pengklasifikasian data berdasarkan lini bisnis dan kategori kejadian dengan dimensi frekuensi kejadian dan *severity/loss*. Tabel pengungkapan kuantitatif risiko operasional dapat dilihat pada lampiran di halaman 250.

Bank Mayapada documents operational loss data in a loss database matrix. Data classification is based on lines of business and occurrence category with occurrence frequency and severity/loss dimensions. A table of disclosure of quantitative operational risks is available in attachments on page 250.

c. Sosialisasi Manajemen Risiko

Sosialisasi manajemen risiko dilakukan untuk meningkatkan kesadaran seluruh Insan Bank Mayapada terhadap risiko utama maupun risiko bisnis. Forum Manajemen Risiko (Forum MR), tanggung jawab dalam sosialisasi risiko kepada seluruh karyawan di setiap unit kerja maupun Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu. Sosialisasi risiko di kantor pusat disampaikan melalui presentasi bagi karyawan baru dan bersifat *refreshment* untuk semua karyawan.

c. Risk Management Socialization

Risk management socialization is conducted to heighten the awareness of Bank Mayapada employees towards the key risks and business risks. The Risk Management Forum (Forum MR), responsibility in risk socialization to all employees in all work units, Branch Office, and Sub-Branch Office. Risk socialization in head office is delivered through a presentation to new employees and a refreshment to all employees.

d. Implementasi Strategi *Anti-Fraud*

Anti-fraud merupakan bagian dari pengendalian internal. Komitmen *anti-fraud* ditandatangani Komisaris dan Direktur, jajaran manajemen dan seluruh pekerja dalam dokumen Kebijakan *Anti-Fraud*. Bank menerapkan strategi *anti-fraud* sesuai ketentuan dan prosedur terhadap penyelesaian kasus-kasus *fraud*. Penerapan strategi *anti-fraud* di lingkungan kerja Bank Mayapada mencakup juga upaya pencegahan, deteksi, investigasi, pelaporan, sanksi, evaluasi, dan pemantauan lebih lanjut.

d. Anti-Fraud Strategy Implementation

Anti-fraud is a part of internal control. The anti-fraud commitment is signed by Commissioners and Directors, all levels of management and employees in the Anti-Fraud Policy document. The Bank implements anti-fraud strategy in accordance with provisions and procedures to resolve fraud cases. The implementation of anti-fraud strategy in Bank Mayapada's workplace also includes steps of prevention, detection, investigation, reporting, sanction, evaluation, and further monitoring.

e. Penilaian Kecukupan Pengelolaan Risiko Produk dan Aktivitas Baru

Bank Mayapada melakukan proses manajemen risiko setiap akan menerbitkan produk dan layanan perbankan baru yang meliputi penilaian setiap jenis risiko yang mungkin timbul. Penilaian risiko juga mencakup penetapan kontrol dan pengendalian untuk memitigasi risiko tersebut. SKMR melakukan kaji ulang terhadap kemungkinan berbagai risiko yang dapat timbul dari setiap produk dan aktivitas baru sebelum mengajukan permohonan persetujuan kepada Bank Indonesia.

e. Adequacy Assessment of New Product and Activity Risk Management

Bank Mayapada conducts risk management process prior to every issuance of new banking products and services which includes assessment of every type of potentially arising risk. Risk assessment also includes control and management establishment to mitigate such risks. SKMR performs a review of the possibility of various potentially arising risks of every new product and activity prior to proposal of approval to Bank Indonesia.

f. Implementasi Manajemen Kelangsungan Usaha/*Business Continuity Plan* (BCP)
Bank Mayapada meningkatkan implementasi *Business Continuity Plan* (BCP), sebagai upaya pencegahan menghadapi potensi gangguan atau bencana yang mengancam kelangsungan usaha akibat faktor alam, manusia, dan teknologi. Sebagai bagian dari mitigasi risiko operasional dan pengendalian internal, manajemen juga melakukan penyusunan rencana pengujian BCP guna mempersiapkan kelangsungan usaha Bank apabila menghadapi kondisi bencana atau gangguan.

f. Business Continuity Plan (BCP) Implementation

Bank Mayapada heightens the implementation of Business Continuity Plan (BCP), as a prevention against potential disruptions or disasters that threaten business continuity due to factors of nature, humans, and technology. As a part of operational risk mitigation and internal control, the management also develops BCP testing plan to prepare the Bank's business continuity should there be disasters or disruptions.

Risiko Usaha
Business Risk

1. Risiko Persaingan
Risiko persaingan usaha akan semakin besar seiring dengan perkembangan perekonomian, industri perbankan, hingga perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi. Tak hanya bersaing dengan sesama bank, Perseroan juga akan bersaing dengan lembaga jasa keuangan lainnya. Untuk dapat bertahan dalam persaingan, Bank Mayapada perlu menjaga stabilitas kesehatan bank, menjalankan strategi dan inovasi baru, hingga berkolaborasi dengan pihak lain untuk meningkatkan pertumbuhan kinerja. Di tengah tantangan yang penuh ketidakpastian akibat dampak pandemi COVID-19, Bank Mayapada menerapkan *prudential banking*, membangun kapasitas, serta cermat menganalisis pasar guna mempertahankan capaian kinerja.

1. Competition Risk
The business competition risk will increase in line with economic growth, the banking industry, and developments in information technology and digitalization. Beyond competing with other banks, the Company also competes with other financial institutions. To be able to survive in the competition, Bank Mayapada needs to maintain the Bank's soundness stability, implement new strategies and innovations, and collaborate with other parties to increase performance growth. Amid challenges filled with uncertainties due to the COVID-19 pandemic, Bank Mayapada implements prudential banking, develops capacity, and thoroughly analyzes the market to maintain performance achievements.

2. Risiko Sumber Daya Manusia (SDM)
Ketidakmampuan Bank untuk mengelola sumber daya manusia secara efisien dan efektif akan berdampak terhadap kelangsungan usaha dan kinerja Bank. Dengan memiliki SDM yang kompeten dan loyal, Bank Mayapada percaya bahwa akan dapat mencapai visi dan misi Perseroan. Mitigasi risiko SDM dilakukan dengan menjalankan manajemen ketenagakerjaan yang baik mulai dari rekrutmen, pengembangan *skill* dan kompetensi, pengelolaan remunerasi, hingga hubungan industrial yang sehat.

2. Manpower Risk
The Bank's incapability to efficiently and effectively manage human capital (HC) will impact the Bank's business continuity and performance. Bank Mayapada believes that the achievement of the Company's vision and mission is made possible by having competent and loyal human capital. Mitigation of manpower risk is conducted by implementing good labor management, starting from recruitment, development of skills and competencies, remuneration management, to sound industrial relations.

3. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko dalam nilai buku atau arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga atau nilai tukar, baik dari posisi *banking book* maupun *trading book*. Pengelolaan risiko pasar dilakukan dengan cara memantau perkembangan suku bunga dan *forex* secara harian, serta menggunakan *worst-case scenario* dalam menghadapi kenaikan ataupun penurunan suku bunga dan nilai tukar pada *repricing gap*. Pendekatan model standar sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia digunakan Bank Mayapada untuk menghitung beban modal terkait risiko pasar.

Untuk mengukur risiko pasar yang mencakup risiko suku bunga dan nilai tukar, Perseroan menggunakan metode standar. Perhitungan risiko suku bunga dilakukan terhadap posisi seluruh instrumen keuangan Bank yang diklasifikasikan pada *trading book*. Perhitungan risiko nilai tukar dilakukan terhadap posisi valuta asing Bank dalam *trading book* dan *banking book* dengan mengacu pada perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN). Bank Mayapada tidak terpengaruh atas perubahan nilai tukar mengingat posisi devisa neto perusahaan relatif sangat kecil atau dapat dikatakan dalam posisi *square*. Tabel yang menyajikan risiko pasar dengan metode standar terkait beban modal dan ATMR dapat dilihat pada lampiran di halaman 246.

3. Market Risk

Market risk is a risk in book value or cash flow that is caused by a change in interest rate or exchange rate, regardless from banking book or trading book. Market risk management is carried out by monitoring developments in interest rate and forex on a daily basis, and applying worst-case scenario in managing the interest rate increase/decrease and exchange rate in repricing gap. Bank Mayapada utilizes a standard model approach in accordance with Bank Indonesia regulations in the calculation of capital charge for market risk.

To measure market risk that encompass interest rate and exchange rate risk, the Company uses a standard method. Interest rate risk calculation is applied on the positions of all Bank's financial instruments classified in the trading book. Exchange rate risk calculation is performed on the Bank's foreign currency positions in the trading book and banking book by referring to the Net Open Position (PDN). Bank Mayapada is not influenced by a shift in exchange rates considering the company's relatively small or square net open position. Table containing market risk with standard method relating to capital charge and ATMR can be viewed on page 246.

4. Risiko Reputasi

Bank dapat mengalami risiko reputasi akibat adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha. Risiko reputasi dapat menyebabkan hilangnya kepercayaan dan menurunnya jumlah nasabah, sehingga akhirnya berdampak pada penurunan pendapatan dan volume aktivitas Bank. Oleh sebab itu, Bank Mayapada perlu menjaga citra dan publikasi yang baik mengenai kegiatan usaha dan kinerjanya.

4. Reputation Risk

The Bank may experience reputation risk due to negative publicity relevant to business activities. Reputation risk may cause the loss of trust and the decrease in the number of customers, hence impacting the decline in the Bank's earnings and activity volume. Therefore, Bank Mayapada needs to maintain positive image and publicity regarding its business activities and performance.

5. Risiko Stratejik

Risiko stratejik disebabkan oleh karena ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik, serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Risiko stratejik juga dapat timbul karena Bank kurang responsif dalam menyikapi perkembangan pasar yang mencakup kegagalan dalam mengantisipasi perubahan teknologi, perubahan kondisi ekonomi makro, dan perubahan kebijakan otoritas terkait. Mitigasi risiko stratejik dilakukan dengan merumuskan rencana-rencana bisnis yang dituangkan ke dalam dokumen Rencana Bisnis Bank (RBB). Selain itu, dilakukan pengukuran kinerja berdasarkan pencapaian target yang telah ditetapkan, baik dari sisi rasio keuangan ataupun operasional. Setiap bulan, manajemen akan melakukan pemantauan dan mitigasi terhadap setiap faktor yang berpotensi menyebabkan kegagalan.

5. Strategic Risk

Strategic risk is due to inaccuracy in the making and/or implementation of a strategic decision as well as failure in anticipating a shift in the business environment. Strategic risk may also arise due to the Bank's lack of responsiveness in addressing market development, which includes failure in anticipating technological change, a change in macroeconomic conditions, and policy changes of relevant authorities. The mitigation of strategic risk is conducted by formulating business plans in the Bank Business Plan (RBB). Additionally, performance achievement is conducted based on the achievement of established targets, whether from the financial and operational ratio aspects. Every month, the management will perform the monitoring and mitigation of every factor potentially causing failure.

Risiko Umum
General Risk

1. Risiko Ekonomi Makro dan Global

Kondisi ekonomi global dan domestik, secara tidak langsung dapat mempengaruhi pertumbuhan perbankan di Indonesia. Dampaknya terhadap kinerja Bank, antara lain berupa peningkatan risiko kredit bermasalah dan risiko likuiditas, serta dampak finansial lainnya. Selain itu, siklus pengetatan Federal Reserve AS juga meningkatkan risiko arus keluar modal dan gejolak keuangan di antara negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

1. Macroeconomic and Global Risk

The global and domestic economic conditions may indirectly influence banking growth in Indonesia. The impacts on the Bank's performance include an increase in non-performing loans risk and liquidity risk, as well as other financial impacts. Furthermore, the US Federal Reserve tightening cycle also increases the risk of capital outflow and financial turmoil in developing countries, including Indonesia.

2. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah

Pemerintah merupakan *regulator* dari setiap industri yang ada di Indonesia. Setiap perubahan kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah dapat memberikan dampak baik secara langsung maupun tidak langsung bagi kegiatan usaha dan pendapatan Bank Mayapada. Ketidakmampuan Bank untuk beradaptasi dengan setiap perubahan kebijakan akan berdampak terhadap kelangsungan usaha dan kinerja.

2. Government Policy Change Risk

The Government is the regulator of every industry in Indonesia. Each policy change performed by the government can give direct or indirect impact on the business activities and earnings of Bank Mayapada. Incapability of the Bank to adapt to every policy change will impact business continuity and performance.

3. Risiko Perubahan Situasi Ekonomi, Sosial, Politik, dan Keamanan

Sebagai sebuah institusi keuangan yang berada dalam industri perbankan Indonesia, kegiatan usaha Bank Mayapada sangat dipengaruhi oleh adanya perubahan kondisi ekonomi, sosial, politik, dan keamanan di Indonesia. Apabila dalam kurun waktu tertentu terjadi ketidakstabilan kondisi ekonomi, sosial, politik, dan keamanan di Indonesia, maka hal ini secara langsung dapat memberikan dampak terhadap kegiatan dan kinerja keuangan Bank.

3. Changes in Economic, Social, Political, and Security Situations Risk

As a financial institution within the Indonesian banking industry, the business activities of Bank Mayapada are highly influenced by changes in economic, social, political, and security conditions in Indonesia. If instability occurs in a certain period in economic, social, political, and security conditions in Indonesia, then this can directly impact the Bank's activities and financial performance.

4. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul akibat tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Pada umumnya risiko kepatuhan melekat pada perusahaan sebagai sebuah lembaga perbankan antara lain risiko dalam pemberian kredit sebagaimana diatur dalam ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), pemenuhan terhadap ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset Produktif, pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan ketentuan-ketentuan lainnya.

Bank Mayapada mengelola risiko kepatuhan dengan melakukan evaluasi secara mendalam terhadap aspek kepatuhan dan menelaah secara berkala. Bank senantiasa menjaga konsistensi dalam melaksanakan prinsip kehati-hatian *(prudent)*. Selain itu Bank Mayapada juga melaksanakan Program *Know Your Customer* (KYC), dan Anti Pencucian Uang (*Anti Money Laundering*/AML), serta Pencegahan Pendanaan Terorisme. Bank Mayapada akan meningkatkan *customer based* untuk memelihara tingkat risiko likuiditas yang baik antara lain memelihara *secondary reserved* minimal 6% dari dana pihak ketiga, sehingga hal ini dapat mengurangi rentabilitas bank.

4. Compliance Risk

Compliance risk is a risk which occurs due to failure to comply with/implement prevailing laws and regulations. In general, compliance risk is inherent to the company as a banking institution, such as risk in loan approval to relevant parties as regulated in the Legal Lending Limit (BMPK), fulfillment of Minimum Capital Adequacy Requirement Ratio (KPMM) regulations, Earning Assets Quality, the establishment of Allowance for Impairment Losses (CKPN), the implementation of Good Corporate Governance (GCG), and other regulations.

Bank Mayapada manages the compliance risk by performing in-depth evaluation of the compliance aspect and periodic analysis. The Bank continuously maintains consistency in implementing prudence principles. Furthermore, Bank Mayapada also implements the Know Your Customer (KYC) Program and the Anti Money Laundering (AML), as well as Terrorism Funding Prevention. Bank Mayapada will increase customer-based to maintain good liquidity risk rate, among which by maintaining a minimum secondary reserve of 6% from third party fund, in order to reduce the rentability of the bank.

5. Risiko Hukum

Risiko hukum muncul akibat adanya tuntutan hukum dan/atau adanya kelemahan aspek yuridis. Tuntutan hukum kepada perusahaan bisa terjadi apabila terjadi kegagalan mematuhi peraturan hukum, yang secara tidak langsung berdampak pada reputasi perusahaan. Guna meminimalkan risiko hukum, Bank Mayapada selalu memastikan bahwa semua kegiatan dan hubungan usaha antara Bank dengan pihak-pihak yang berkepentingan didasarkan pada peraturan dan kondisi yang mampu melindungi kepentingan Bank dari segi hukum. Bank Mayapada melakukan pencatatan serta mendokumentasikan setiap kejadian termasuk proses litigasi sehubungan dengan risiko hukum berikut dengan jumlah potensi kerugian dari kemungkinan terjadinya risiko hukum.

5. Legal Risk

Legal risk arises from lawsuits and/or flaws in legal aspect. Lawsuits made against the company may occur if there is a failure to comply with rules of law, which bear indirect and direct impacts to the company's reputation. To minimize legal risk, Bank Mayapada constantly ensures that all activities and business relationships between the Bank and concerned parties are based on rules and conditions that are able to protect the Bank's interest from legal aspect. Bank Mayapada performs recording and documents every instance, including litigation processes related to legal risk along with the amount of potential loss from the possible occurrence of legal risk.

PENERAPAN BASEL III
BASEL III IMPLEMENTATION

Penerapan Basel III mencakup perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko operasional, risiko kredit, dan risiko pasar. Penerapannya mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum (KPMM) yang telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27 tahun 2022 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. Berdasarkan hasil perhitungan kecukupan modal Bank Mayapada per 31 Desember 2022, CAR Bank sebesar 11,13%, masih berada di atas kewajiban permodalan yang dipersyaratkan sebesar 9,84%.

The implementation of BASEL III includes calculating the Risk-Weighted Assets (ATMR) for operational risk, credit risk, and market risk. Its implementation adheres to OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 of 2 February 2016 on Minimum Capital Adequacy Requirement which has been amended several times with the latest is OJK Regulation No. 27 of 2022 on Minimum Capital Adequacy Requirement for Conventional Banks. The capital adequacy calculation of Bank Mayapada was 11.13%, remained above the established capital obligations at 9.84%.

Untuk implementasi BASEL III terkait likuiditas, Bank Mayapada telah melakukan penyempurnaan manajemen risiko likuiditas berupa penerapan perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan perhitungan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) yang bertujuan untuk memperkuat dan meningkatkan kualitas manajemen risiko likuiditas. Perhitungan LCR bertujuan untuk meningkatkan ketahanan likuiditas jangka pendek Bank dengan memelihara *High Quality*

Relating to liquidity, Bank Mayapada has improved liquidity risk management by administering Liquidity Coverage Ratio (LCR) and Net Stable Funding Ratio (NSFR) calculations to strengthen the liquidity risk management quality. The LCR calculation aims to reinforce the resilience of bank's short-term liquidity by maintaining sufficient High Quality Liquid Assets (HQLA) to meet the liquidity needs. On the other hand, NSFR aims to reduce liquidity risk related to funding

Liquid Assets (HQLA) yang memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas. Sementara itu, NSFR bertujuan untuk mengurangi risiko likuiditas terkait sumber pendanaan untuk jangka waktu yang lebih panjang. Berdasarkan hasil perhitungan per 31 Desember 2022, LCR Bank sebesar 209,08% dan NSFR sebesar 149,67% masih berada di atas kewajiban minimal yang dipersyaratkan sebesar 100%.

sources for a longer period of time. As of 31 December 2022, the calculation has shown that the Bank's LCR reached 209.08% and NSFR 149.67%, exceeding the minimum requirements set at 100%.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO
REVIEW ON THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

Tujuan menerapkan sistem manajemen risiko yaitu untuk melindungi perusahaan dari kerugian yang mungkin timbul akibat adanya risiko serta menjaga besaran risiko agar sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditentukan oleh manajemen. Untuk memastikan efektivitas manajemen risiko, Bank Mayapada menerapkan empat prinsip yaitu; Pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi; Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit; Sistem informasi manajemen risiko; serta Pengendalian internal terkait manajemen risiko.

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

   Dewan Komisaris dan Direksi bersama-sama mengawasi pelaksanaan sistem manajemen risiko dan bertanggung jawab penuh atas efektivitas pelaksanaannya. Direksi menentukan struktur organisasi, kebijakan dan arah strategi manajemen risiko secara komprehensif. Direksi memastikan seluruh risiko telah ditangani dengan baik dan memutuskan perbaikan dari hasil evaluasi proses manajemen risiko. Secara berkala, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko melakukan evaluasi terhadap penerapan manajemen risiko Bank Mayapada.

The purpose of implementing the risk management system is to protect the Company from potentially arising losses due to risks as well as maintain the the amount of risk to fit the risk appetite established by management. To ensure the effectiveness of risk management, Bank Mayapada implements the four principles of Active supervision by the Board of Commissioners and Directors; Policy, procedure, and limit establishment sufficiency; Risk management information system; and Internal control relevant to risk management.

1. Active supervision by the Board of Commissioners and Directors

   The Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Mayapada collectively supervise the implementation of risk management system and are fully responsible for its effectiveness. The Board of Directors comprehensively decides the organizational structure, policies, and directions of risk management strategies. The Board of Directors ensures that all risks have been handled properly and decide on improvements from the results of risk management process evaluation. Periodically, the Board of Commissioners with the assistance of the Risk Monitoring Committee evaluates the Bank Mayapada risk implementation.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

   Manajemen akan melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem manajemen risiko dan melakukan penilaian terhadap profil risiko rutin setiap tahun. Manajemen akan melakukan telaah terhadap kebijakan, prosedur, dan limit risiko dengan selalu memperhatikan visi, misi, strategi, dan rencana bisnis perusahaan guna memastikan risiko tetap berada di level aman.

3. Proses Manajemen Risiko dan Sistem Informasi Manajemen Risiko

   Proses manajemen risiko terdiri dari identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko. Identifikasi dilakukan terhadap seluruh produk dan usaha Bank Mayapada secara proaktif dan komprehensif untuk selanjutnya dilakukan pengukuran dan pemantauan tingkat risiko usaha yang dijalankan sebagai pijakan untuk melakukan pengendalian risiko. Manajemen risiko didukung oleh sistem informasi dan teknologi untuk mempercepat pengambilan keputusan terkait pelaksanaan manajemen risiko yang efektif dan komprehensif.

4. Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko

   Dalam penerapan manajemen risiko, perusahaan melakukan pengawasan internal terhadap kebijakan dan prosedur terkait manajemen risiko. Pengendalian internal terhadap manajemen risiko perusahaan dibantu oleh SKMR dan SKAI.

Untuk mengukur efektivitas sistem manajemen risiko, Bank Mayapada melakukan evaluasi berkala serta telaah atas penerapan manajemen risiko. Evaluasi penerapan manajemen risiko mencakup: *risk governance, risk management framework, risk management process, information system, human resources* dan *control system*. Berdasarkan RBBR setiap bulan, Bank akan menilai tingkat kesehatan bank kemudian melaporkannya ke OJK setiap semester.

2. Policy, Procedure, and Limit Establishment Sufficiency

   The management annually performs an evaluation to the effectiveness of risk management system and an assessment to risk profile. The management examines the policies, procedures, and risk limit by continuously taking into account the company's vision, mission, strategy, and business plan to ensure that the risks remain at a safe level.

3. Process of risk management and risk management information system

   The risk management process consists of identification, measurement, monitoring, and risk control. Identification is proactively and comprehensively conducted on all Bank Mayapada products and activities for measurement and monitoring of the risk level of the performed activity as a step towards risk control. Risk management is supported by the information and technology system to accelerate decision making pertaining to effective and comprehensive risk management implementation.

4. Risk Management and Internal Control System

   In risk management implementation, the Company performs internal supervision of policies and procedures relevant to risk management. Internal control of the company's risk management is assisted by SKMR and SKAI.

To measure the effectiveness of the risk management system, Bank Mayapada performs regular evaluation as well as an examination of risk management implementation. The evaluation of risk management implementation includes: risk governance, risk management framework, risk management process, information system, human resources, and control system. Based on the monthly RBBR, the Bank will assess the Bank's soundness rating to be reported to OJK every semester.

Proses penilaian tingkat kesehatan bank mencakup evaluasi jenis risiko inheren hingga evaluasi mengenai kualitas penerapan manajemen risiko dalam mengelola ke semua jenis risiko, yang dilaporkan dalam bentuk profil risiko bank. Laporan profil risiko akan disampaikan dan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui Komite Manajemen Risiko. Profil risiko bank, menyajikan hasil *self-assessment* atas tingkat kesehatan bank.

The assessment process of the Bank's soundness rating encompasses the evaluation of the types of inherent risks to the evaluation of the quality of risk management implementation in managing all risk types, to be reported in the Bank's risk profile. The risk profile report will be submitted to and evaluated by the Board of Commissioners and Board of Directors through the Risk Management Committee. The Bank's risk profile presents self-assessment results on the Bank's soundness rating.

Profil Risiko Bank Per Desember 2022
Bank Risk Profile 2022

No.	Jenis Risiko *Type of Risk*	Peringkat Risiko *Risk Rating*	Peringkat Kualitas *Quality Rating*
1	Risiko Kredit *Credit Risk*	*Moderate*	*Fair*
2	Risiko Operasional *Operational Risk*	*Low to Moderate*	*Satisfactory*
3	Risiko Likuiditas *Liquidity Risk*	*Low*	*Strong*
4	Risiko Pasar *Market Risk*	*Low*	*Strong*
5	Risiko Hukum *Legal Risk*	*Low to Moderate*	*Satisfactory*
6	Risiko Reputasi *Reputation Risk*	*Low to Moderate*	*Satisfactory*
7	Risiko Stratejik *Strategic Risk*	*Low to Moderate*	*Satisfactory*
8	Risiko Kepatuhan *Compliance Risk*	*Moderate to High*	*Fair*

***Self-assessment* terhadap Tingkat Kesehatan**
Self-assessment on the Bank Soundness Rating

Faktor-Faktor Penilaian *Assessment Factors*	Peringkat *Rating*	
	Individu *Individual*	Konsolidasi *Consolidation*
Profil Risiko *Risk Profile*	2	-
Good Corporate Governance *Good Corporate Governance*	2	-
Rentabilitas *Profitability*	3	-
Permodalan *Capital*	2	-
Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Risiko *Rating of Risk-Based Bank Soundness Rating*	2	-

PERNYATAAN ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO
STATEMENT ON THE ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

Direksi dan Dewan Komisaris Bank Mayapada menilai bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan di Bank Mayapada telah memenuhi kecukupan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Kecukupan tersebut mencakup kebijakan dan prosedur manajemen risiko di internal, penetapan limit risiko, proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, serta pengendalian risiko.

The Board of Directors and Board of Commissioners view that the risk management system implemented at Bank Mayapada has met the adequacy in accordance with OJK Regulation No. 18/POJK.03/2016 on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks. The adequacy included policies and procedures of internal risk management, risk limit stipulation, identification process, measurement, monitoring, as well as risk control.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal menjadi bagian dari praktik terbaik implementasi GCG. Penerapan sistem pengendalian internal di Bank Mayapada telah disesuaikan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas kegiatan operasional Bank. Bank Mayapada memiliki Divisi Kontrol Internal (KI) yang bertugas mengelola pengendalian internal.

The internal control system is part of the best practices in GCG implementation. Implementation of the internal control system at Bank Mayapada has been adjusted to goals, business policy, measurement, and complexity of the Bank's operations. Bank Mayapada has an Internal Control Division with the duty of managing internal control.

STRUKTUR PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL STRUCTURE

Seluruh unit kerja diwajibkan untuk menerapkan kontrol internal guna mencapai efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan. Direksi telah menetapkan struktur pengendalian internal Bank Mayapada yang terdiri atas:

1. Sistem pengendalian atas seluruh kegiatan perusahaan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan;
2. Pertanggungjawaban atas pekerjaan secara tertib, terkendali, efisien, dan efektif;
3. Sistem pengendalian atas pengamanan harta kekayaan Bank;
4. Sistem pengendalian atas pengamanan privasi dan data nasabah;
5. Tersedianya laporan yang akurat;

All task forces are obligated to implement internal control to accomplish effectiveness in the Company's internal control system. The Board of Directors has established the Bank Mayapada internal control system, which comprises:

1. *Control system overall company activities from planning, implementation, and monitoring;*
2. *Accountability for work in an orderly, controlled, efficient, and effective;*
3. *Control system over the securitization of the Bank's assets;*
4. *Control system over the securitization of privacy and customer data;*
5. *The availability of accurate reports;*

6. Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku bagi Bank Umum dan perusahaan publik guna mengurangi dampak kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan (*fraud*) dan pelanggaran aspek kehati-hatian, serta meningkatkan efektivitas organisasi dan efisiensi biaya.

6. Improving compliance with prevailing stipulations for Commercial Banks and public companies to reduce impacts from loss, deviations including fraud, and breach of prudence aspects, as well as increasing organizational effectiveness and cost efficiency.

LINGKUNGAN PENGENDALIAN
CONTROL ENVIRONMENT

Lingkungan pengendalian di Bank Mayapada mencakup sikap para manajemen dan karyawan terhadap pentingnya pengendalian yang ada di organisasi, yang meliputi:

1. Telah terdapat Kode Etik Bank Mayapada yang diterapkan dan disosialisasikan kepada semua tingkatan di perusahaan;
2. Telah terdapat struktur organisasi yang menggambarkan pemisahan fungsi dan tugas dari masing-masing unit kerja;
3. Direksi bertanggung jawab terhadap keandalan pelaporan keuangan dan pengelolaan pengendalian internal atas pelaporan keuangan di perusahaan;
4. Direksi didukung oleh komite eksekutif yang memiliki tanggung jawab untuk membantu pencapaian tujuan pelaporan keuangan melalui penerapan pengendalian internal yang baik;
5. Dewan Komisaris sebagai fungsi pengawas dalam perusahaan telah didukung dengan keberadaan Komite Audit yang beranggotakan satu individu yang ahli di bidang akuntansi, keuangan, dan berpengalaman di bidang pengawasan;
6. Dalam menjalankan fungsinya unit internal audit telah memiliki Piagam Unit Audit Internal;
7. Unit Internal Audit telah memiliki prosedur sebagai pedoman dalam melakukan tugasnya sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Internal Bank Umum (SPFAIB).

Bank Mayapada control environment covers the management and employees' behavior towards the importance of the existing control in the organization, which includes:

1. The existence of implemented and socialized Bank Mayapada Codes of Conduct on and to every level of the company;
2. The existence of an organizational structure that describes the separation of function and duties of each unit;
3. The Board of Directors is responsible for the excellence of financial reporting and internal control management over financial reporting at the company;
4. The Board of Directors is supported by executive committee with the responsibility of assisting the achievement of the purpose of financial reporting through excellent internal control;
5. The Board of Commissioners as the monitoring function in the company is supported by the existence of an Audit Committee with an expert member in accounting, finance, and with an experience in monitoring;
6. In performing its function, the internal audit unit has an Internal Audit Unit Charter;
7. The Internal Audit Unit has a procedure as guidelines in performing its duties in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 1/6/PBI/1999 of 20 September 1999 on the Assignment of Compliance Director and the Standard of Internal Audit Function Implementation (SPFAIB) for Commercial Banks.

PENGENDALIAN KEUANGAN
FINANCIAL CONTROL

Penerapan sistem pengendalian keuangan di Bank Mayapada memanfaatkan sistem manajemen informasi. Keunggulan menggunakan sistem manajemen informasi yakni agar Bank memiliki pencatatan keuangan yang memadai untuk menghasilkan laporan atau data/informasi yang cukup. Penerapan pengendalian keuangan di Bank Mayapada setidaknya mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Memiliki kebijakan akuntansi secara tertulis yang memenuhi prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum;
2. Sistem akuntansi yang meliputi metode dan pencatatan dalam rangka mengidentifikasi, mengelompokkan, menganalisis, mengklasifikasi, mencatat/membukukan, dan melaporkan seluruh transaksi dan aktivitas perusahaan;
3. Penerapan sistem akuntansi secara konsisten dan persisten untuk seluruh transaksi;
4. Wajib melakukan rekonsiliasi antara data akuntansi dan mendokumentasikannya secara tertib.

Bank Mayapada memastikan setiap unit kerja memiliki tanggung jawab untuk mencatat setiap transaksi, wajib mencatat transaksi secara segera, teliti dan seksama, serta melakukan proses kontrol dan pemantauan, dengan tujuan:

1. Memastikan setiap transaksi telah dibukukan sesuai dengan buku besar yang seharusnya;
2. Memastikan setiap buku besar telah sesuai dengan rinciannya; dan
3. Menyelesaikan *outstanding* rekening yang belum dibukukan ke buku besar (*ledger*) yang seharusnya (rekening sementara/penampungan) secara segera; sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kondisi dan kinerja perusahaan dengan sebenarnya.

Implementation of the financial control system at Bank Mayapada utilizes the information management system. The advantage of the information management system is adequate financial records to generate sufficient report or data/information. The implementation of financial control in Bank Mayapada at least covers the following:

1. *Written accounting policies that meet the generally-applicable accounting principles;*
2. *Accounting system, including methods and recording in terms of identifying, categorizing, analyzing, classifying, recording/bookkeeping, and reporting all transactions and activities of the company;*
3. *Consistent and persistent implementation of the accounting system for all transactions;*
4. *Obligation to conduct reconciliation between accounting data and its orderly documentation.*

Bank Mayapada ensures that each task force has the responsibility to record every transaction, obligated to immediately record transactions, conscientious and thorough, as well as performing the control and monitoring process with the objectives of:

1. *Ensuring that each transaction has been recorded in accordance with the appropriate ledger;*
2. *Ensuring that each ledger is in accordance with the details; and*
3. *Completing the outstanding for unrecorded accounts to the appropriate ledger (temporary/escrow accounts) immediately; in order to give a true description of the conditions and performance of the company.*

Selain itu, penyusunan RBB juga menjadi bagian pengendalian atas keuangan, yang mana dalam RBB manajemen menyusun strategi-strategi pengendalian yang mempertimbangkan dampak dan risiko terkait keuangan dan permodalan. Pengendalian tersebut diwujudkan dengan menentukan proyeksi permodalan, dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

Furthermore, RBB composition is also part of financial control, where in the RBB, the management formulates control strategies that take into consideration the impacts and risks relevant to finance and capital. The control is actualized by determining capital projection and the Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM).

PENGENDALIAN OPERASIONAL
OPERATIONAL CONTROL

Seluruh unit kerja wajib untuk menjalankan kontrol internal yang berkaitan dengan operasional perbankan. Bank Mayapada menugaskan Tim Audit Internal untuk meninjau dan memastikan bahwa risiko operasional yang mungkin terjadi pada kegiatan operasional tersebut telah dimitigasi.

All task forces must implement internal control concerning the Bank's operations. Bank Mayapada assigns the Internal Audit Team to review and ensure that operational risks that may occur in these operational activities have been mitigated.

Aktivitas pengendalian operasional meliputi:

1. Pemisahan fungsi dimaksudkan agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya pada seluruh jenjang organisasi dan seluruh langkah kegiatan operasional.
2. Pemisahan fungsi, dilakukan dalam rangka pengendalian terhadap:
   a. Pembatasan wewenang petugas melalui limit dalam melakukan suatu transaksi;
   b. Pembatasan akses petugas ke jaringan Teknologi Informasi (TI) dan komputer melalui pengendalian penggunaan *user ID* dan *password*;
   c. Transaksi dalam pembukuan Bank;
   d. Persetujuan atas pengeluaran dana dan realisasinya;
   e. Ketentuan dan prosedur untuk transaksi perbankan, pembukaan dan pencairan dana dari rekening;
   f. Peraturan dan kebijakan terkait transaksi yang berisiko seperti adanya perbedaan tanda tangan pada giro, cek, ataupun pada buku tabungan nasabah, dan transaksi dengan surat kuasa;
   g. Peraturan terkait wewenang pemberian suku bunga.

Operational control activities include:

1. *Separation of functions is intended for every person in their position to not have the opportunity to make or hide mistakes or deviations in performing their duties in all levels of the organization and all steps of operational activities.*
2. *Separation of functions for the control of:*
   a. *Restriction of officer authority through limit in conducting transactions;*
   b. *Restriction of officer access into the Information Technology (IT) network and computer through user ID and password use control;*
   c. *Transactions in the bookkeeping of the Bank;*
   d. *Agreement of fund disbursement and realization;*
   e. *Stipulations and procedures for banking transactions, the opening and fund disbursement from accounts;*
   f. *Regulations and policies relevant to at-risk transactions such as a difference in signatures on demand deposit, cheque, or customer savings book, and transaction with power of attorney;*
   g. *Regulations relevant to the authority of giving interest rate.*

3. Struktur organisasi dibuat dengan memisahkan fungsi pencatatan, pemeriksaan, operasional dan di luar operasional demi tercipta suatu sistem *dual control*, terhindar dari duplikasi kerja dan terhindar dari benturan kepentingan.

3. Organizational structure is developed by separating the recording, examination, operational, and non-operational functions for the creation of a dual control system, avoiding work duplication, and avoiding conflict of interest.

TINJAUAN DAN EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
REVIEW AND EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal Bank Mayapada di sepanjang periode laporan telah berjalan secara efektif dan tidak ada risiko signifikan yang dihadapi. Untuk mengetahui efektivitas sistem pengendalian internal, Bank Mayapada senantiasa melakukan evaluasi terhadap komponen-komponen berikut:

1. Pengawasan oleh manajemen dan budaya pengendalian
   Pengawasan dilakukan melalui rapat antar anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan unit kerja terkait untuk membahas mengenai hal-hal yang dihadapi Bank dan pengendaliannya. Titik berat pengawasan ada pada aktivitas pengendalian operasional dan pengendalian keuangan. Pengawasan terhadap pelaksanaan operasional Bank dilaksanakan oleh komite-komite perusahaan dengan dibantu oleh SKAI dan SKMR.

2. Identifikasi dan penilaian risiko
   Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) mengidentifikasi, memahami, dan mengelola risiko yang ada pada setiap bisnis dan operasional perbankan. Hasilnya berupa laporan profil risiko yang kemudian dilaporkan kepada Direksi setiap bulan.

3. Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi
   Untuk mencegah *fraud*, di setiap unit kerja berlaku prosedur dan kebijakan pemisahan fungsi dari setiap petugas yang terlibat. Kepala Divisi secara berkala melakukan *review* atas seluruh kebijakan dan prosedur pemisahan fungsi yang dijalankan. Direksi mengawasi efektivitas pengendalian ini melalui laporan penerapan kebijakan dan prosedur terkait pengendalian operasional bank yang dibuat oleh SKAI.

The Bank Mayapada internal control system in reporting period has run effectively with no significant risks. To ascertain the effectiveness of the internal control system, Bank Mayapada continuosly evaluates the following components:

1. Supervision by the management and control culture
   Supervision is performed through a meeting among members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and relevant work units to discuss any matters faced by the Bank and its control. The supervision is emphasized on activities of operational control and financial control. Supervision to the implementation of bank's operational is led by the company's committees with the assistance of SKAI and SKMR.

2. Risk identification and assessment
   The Risk Management Task Force (SKMR) identifies, understands, and manages existing risks in each banking business and operational. The results are in the form of a risk profile report which then to be reported to the Board of Directors every month.

3. Control and function separation activities
   To prevent fraud, a procedure and policy on function separation of every officer involved are applicable in each work unit. Division Heads perform a review periodically over all prevailing policies and procedures of function separation. The Board of Directors oversees the effectiveness of this control through an implementation report of policies and procedures concerning bank operational control made by SKAI.

4. Sistem akuntansi, informasi, dan komunikasi

   Bank menggunakan jasa auditor eksternal sebagai pihak independen dalam melakukan pemeriksaan dan memberikan opini atas laporan keuangan yang disajikan secara wajar dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Bank juga melakukan peningkatan sistem informasi dan komunikasi secara berkesinambungan. Adanya sistem IT yang memadai dapat memberikan pelayanan yang baik bagi nasabah sehingga dapat bersaing di dunia perbankan.

5. Kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan
   Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) bertanggung jawab untuk berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas SPI secara berkesinambungan. Secara periodik dilakukan pemeriksaan (audit) pada seluruh aktivitas di unit kerja, termasuk di Kantor Cabang/Capem/Unit ataupun kantor pusat penunjang bisnis. Pada setiap temuan penyimpangan, petugas yang melakukan audit akan mencatat dan melaporkannya kepada manajemen untuk segera dilakukan tindakan korektif. Divisi Kepatuhan juga berperan dalam efektivitas SPI dengan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan *Anti Money Laundering* (AML), baik pada saat penerimaan nasabah, identifikasi *Suspicious Transaction Report* (STR), dan pelaporan *Cash Transaction Report* (CTR).

4. Accounting, information, and communication systems

   The Bank uses external auditor service as an independent party to perform an audit and provide opinion towards a financial report presented in fairness and in accordance with prevailing provisions. Also, the Bank continuously heightens the information and communication system. With a reliable IT system, the bank can give satisfactory services to customers and is able to compete in the banking industry.

5. Monitoring activities and corrective measures to deviations
   The Internal Audit Task Force (SKAI) is responsible to perform its role actively in bolstering SPI effectiveness continuously. An audit is conducted on a regular basis to all activities in work units, including Branch/Sub-Branch/Unit Office or business-supporting head office. In every deviation finding, officers who perform an audit will record and report it to the management for immediate corrective measures. The Compliance Division also plays a role in SPI effectiveness by overseeing the implementation of Anti-Money Laundering (AML), whether upon accepting customers, identifying Suspicious Transaction Report (STR), and Cash Transaction Report (CTR).

PERNYATAAN ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
STATEMENT ON THE ADEQUACY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Secara berkala SKAI akan melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal, kemudian melaporkannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Sistem pengendalian internal menjadi bagian dari penerapan manajemen risiko dan bentuk kepatuhan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan sistem pengendalian internal Bank Mayapada telah memenuhi kecukupan yang ditentukan oleh peraturan pemerintah. Kecukupan tersebut mencakup:

SKAI periodically evaluates the effectiveness of the internal control system for subsequent reporting to the Board of Directors and Board of Commissioners. The internal control system is part of risk management implementation and a form of compliance with OJK Regulation No. 18/POJK.03/2016 on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks. The Board of Directors and Board of Commissioners view that implementation of the Bank Mayapada internal control system in the reporting period has met the adequacy set by the government regulations. The adequacy includes:

1. Kesesuaian sistem pengendalian internal dengan jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan bank;
2. Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan kebijakan dan prosedur manajemen risiko, serta penetapan limit risiko;
3. Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari satuan kerja operasional kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian;
4. Struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas kegiatan usaha Bank;
5. Pelaporan keuangan dan kegiatan operasional yang akurat dan tepat waktu;
6. Kecukupan prosedur untuk memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan perundang-undangan;
7. Kaji ulang yang efektif, independen, dan objektif terhadap prosedur penilaian kegiatan operasional Bank;
8. Pengujian dan kaji ulang yang memadai terhadap sistem informasi manajemen risiko;
9. Dokumentasi secara lengkap dan memadai terhadap prosedur operasional, cakupan, dan temuan audit, serta tanggapan pengurus Bank berdasarkan hasil audit;
10. Verifikasi dan kaji ulang secara berkala dan berkesinambungan terhadap penanganan kelemahan Bank yang bersifat material dan tindakan pengurus Bank untuk memperbaiki penyimpangan yang terjadi.

1. Conformity of internal control system with the type and level of risk inherent in the Bank's activities;
2. Stipulation of authority and responsibilities for the monitoring of compliance with risk management policies and procedures as well as risk limit setting;
3. Stipulation of transparent reporting flow and clear separation from functions from operational task force and task force performing the control function;
4. Organizational structure that clearly depicts the Bank's business activities;
5. Accurate and timely reporting of finances and operational activities;
6. Adequacy of procedures to ensure the Bank's compliance with regulations and laws;
7. Effective, independent, and objective review of the assessment procedure of the Bank's operational activities;
8. Adequate testing and review of the risk management information system;
9. Complete and sufficient documentation of the operational procedure, scope, and audit findings as well as the response from the Bank's management based on audit results;
10. Regular and continuous verification and review of the handling of the Bank's material weaknesses and action of the Bank's management to rectify occurring deviations.

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT STRUCTURE AND POSITION

Unit audit internal di Bank Mayapada bernama Satuan Kerja Audit Internal (SKAI). SKAI berada di bawah Direksi dan bertanggung jawab langsung terhadap Direktur Utama. Di bawah SKAI terdapat fungsi Audit dan Kontrol Internal. Pengawasan terhadap audit internal dilakukan oleh SKAI secara berkesinambungan. Setiap temuan audit akan ditindaklanjuti guna meminimalisir risiko operasional.

The Bank Mayapada internal audit unit is referred to as the Internal Audit Task Force (SKAI). SKAI is positioned under the Board of Directors and directly responsible to the President Director. The Audit and Internal Control functions are under the SKAI. SKAI performs continuous monitoring of internal audit. All audit findings will be followed up to minimize operational risks.

Struktur Organisasi SKAI
Internal Audit Organizational Structure

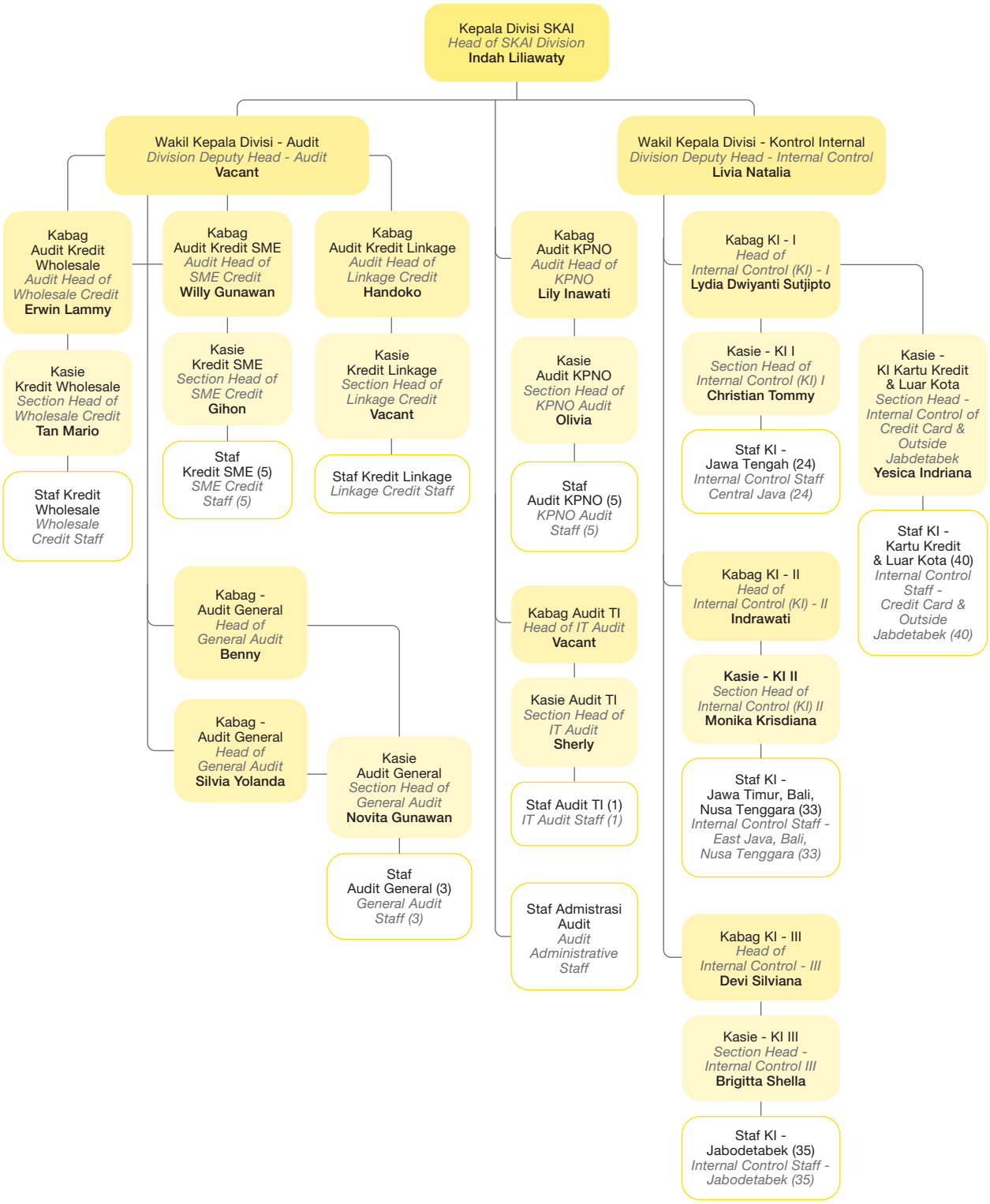

Profil Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)
Profile of Head of Internal Audit Task Force (SKAI)

Nama ***Name***	Indah Liliawaty Kurniawan
Jabatan ***Position***	Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) *Head of Internal Audit Task Force (SKAI)*
Pribadi ***Personal***	Indah Liliawaty Kurniawan merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun dan berdomisili di Jakarta. *Indah Liliawaty Kurniawan is a 50-year-old Indonesian citizen, who is domiciled in Jakarta.*
Riwayat pendidikan ***Educational background***	Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Universitas Trisakti tahun 1994. *She obtained her Bachelor's Degree in Economics at Trisakti University in 1994.*
Riwayat jabatan dan pengalaman kerja ***Position History and Work Experience***	Karir beliau dimulai sebagai Staff Finance and Accounting PT Duta Pertiwi periode jabatan 1994-1995, Audit Supervisor Public Accountant Firm Prasetio, Utomo & Co periode jabatan 1995-2001, Assistant of Finance and Accounting Manager PT Rainbow Cipta Utama periode jabatan 2001-2002, Finance and Accounting Manager PT Sunprima Nusantara Pembiayaan periode jabatan 2003-2004. Diangkat sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Bank Mayapada berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 135/BMI/SKD/HR/VI/2004 tertanggal 7 Juni 2004. *Her career began as the Finance and Accounting Staff at PT Duta Pertiwi for the 1994-1995 period, Audit Supervisor at the Public Accountant Firm Prasetio, Utomo & Co for the 1995-2001 period, Assistant of Finance and Accounting Manager at PT Rainbow Cipta Utama for the 2001-2002 period, Finance and Accounting Manager at PT Sunprima Nusantara Financing for the 2003-2004 period. She was appointed as Head of Internal Audit Task Force (SKAI) of Bank Mayapada based on the Board of Directors' Decree No. 135/BMI/SKD/HR/VI/2004 of 7 June 2004.*

PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA SKAI
THE PARTY APPOINTING AND DISMISSING HEAD OF SKAI

Pihak yang memiliki wewenang dalam mengangkat dan memberhentikan SKAI adalah Direksi. Proses pengangkatan Kepala SKAI harus memenuhi persetujuan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit, yang selanjutnya dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The party with the authority to appoint and dismiss SKAI is the Board of Directors. The appointment of Head of SKAI must receive the approval of the Board of Commissioners and/or Audit Committee, to subsequently be reported to the Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

KUALIFIKASI ATAU SERTIFIKASI SEBAGAI PROFESI AUDIT INTERNAL
QUALIFICATION OR CERTIFICATION AS INTERNAL AUDIT PROFESSION

SKAI yang terdiri dari tim Audit dan Kontrol Internal memiliki 167 orang staf. Pada periode pelaporan, terdapat 37 orang auditor internal yang memiliki sertifikasi profesi audit. Kepemilikan sertifikasi profesi audit dipercaya meningkatkan kemampuan dan independensi dari para auditor internal. Selain itu, sebanyak 22 orang auditor internal telah memiliki sertifikasi manajemen risiko.

SKAI, which consists of the Audit and Internal Control teams, has 167 staff members. In the reporting period, 37 internal auditors obtained the audit profession certification. Owning the audit profession certification is believed to improve the capability and independence of internal auditors. Additionally, 22 internal auditors have gained the risk management certification.

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI
TRAININGS AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT

Sepanjang tahun 2022, auditor internal Bank Mayapada mengikuti beberapa pelatihan.

In 2022, the Bank Mayapada internal auditors participated in a number of trainings.

Partisipasi Pelatihan oleh Auditor Internal
Training Participation by Internal Auditor

No.	Nama Pelatihan *Name of Training*	Penyelenggara *Organizer*	Jumlah Auditor yang Hadir *Number of Participating Internal Auditors*
1	Advance 24 Hours of Effective People Training Program *Advance 24 Hours of Effective People Training Program*	PT. Pelatihan Indonesia Maju	2
2	*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko *Refreshment of Risk Management Certification*	Efektif Pro	6
3	Advance Effective Conflict Management & Resolution *Advance Effective Conflict Management & Resolution*	PT. Pelatihan Indonesia Maju	57
4	Advance Emotional Intelligence (Mastering Anxiety, Fears & Emotion) Training Program *Advance Emotional Intelligence (Mastering Anxiety, Fears & Emotion) Training Program*	PT. Pelatihan Indonesia Maju	15
5	Advance Training Digital Banking Management *Advance Training Digital Banking Management*	PT. Arjuna Intelektual Indonesia	61
6	Advance Training Digital Transformation Foundation *Advance Training Digital Transformation Foundation*	PT. Arjuna Intelektual Indonesia	15
7	Advance Training Logotherapy at Work *Advance Training Logotherapy at Work*	PT. Edukasi Sarana Gemilang	24
8	Awareness SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan *Awareness SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System*	PT. Gama Management Consulting	2
9	Best Practise Manajemen Risiko untuk Analisa Kredit *Best Practices in Risk Management for Credit Analysis*	PT. Berbagi Sukses Indonesia	3

10	ISO 19011:2018 PANDUAN AUDIT SISTEM MANAJEMEN *ISO 19011:2018 GUIDELINES FOR THE MANAGEMENT SYSTEM AUDIT*	PT. Gama Management Consulting	11
11	Keuangan Berkelanjutan *Sustainable Finance*	Trisakti Sustainability Center	4
12	Mini Workshop INDIVARA (JATIS) - BMI *Mini Workshop INDIVARA (JATIS) - BMI*	Internal	2
13	Persiapan Ujian BSMR Level 2 *Preparation for BSMR Test Level 2*	Variskindo	1
14	Pilot Project Operasional *Operational Pilot Project*	Internal	1
15	Refreshment Kontrol Internal Audit *Internal Audit Control Refreshment*	Internal	21
16	Refreshment Sertifikasi Audit Internal Level Auditor *Internal Level Auditor Audit Certification Refreshment*	Efektif Pro	6
17	Sosialisasi Pengisian MAK Baru *Socialization of Filling the New MAK*	Internal	5
18	Special Asset Management (SAM) *Special Asset Management (SAM)*	PT. Kinerja Unggul Nusantara	5
19	Transformation Team Building *Transformation Team Building*	Internal	4
20	Ujian BSMR Level 1 & 2 *BSMR Test Level 1 & 2*	BSMR	1
21	Fundamental IT Audit for Internal Auditor : Planning, Performing and Presenting *Fundamental IT Audit for Internal Auditor : Planning, Performing and Presenting*	ANDALAN TECHNOLOGY INOVASI	1
22	Metode Unik Mendeteksi dan Mencegah *Fraud* *Unique Method of Detecting and Preventing Fraud*	LPPSP	1

PIAGAM AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT CHARTER

Piagam Audit Internal yang dimiliki SKAI ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 037/SK/DIR/V/2019 tentang Piagam Audit Intern. Piagam Audit Internal ini dibentuk dengan tujuan untuk memberikan gambaran mengenai peran, cakupan, dan tanggung jawab audit internal di SKAI Bank Mayapada.

The Internal Audit Task Force (SKAI) Internal Audit Charter was stipulated based on the Board of Directors' Decree Number 037/SK/DIR/V/2019 on the Internal Audit Charter. The Audit Charter was established to illustrate the role, scope, and responsibility of internal audit in Bank Mayapada's SKAI.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
THE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

SKAI memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Tugas utama SKAI adalah membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan menjabarkan secara operasional perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan atas hasil audit.
2. SKAI bertanggung jawab untuk merencanakan, melaksanakan, mengatur, mengarahkan audit, penilaian pelaporan serta mengevaluasi prosedur yang ada. Di samping itu, juga wajib memantau tindak lanjut hasil pemeriksaan untuk memperoleh keyakinan bahwa tujuan dan sasaran Bank dapat tercapai secara optimal.

The duties and responsibilities of SKAI, among which, are as follows:

1. To assist the President Director and the Board of Commissioners by describing planning, implementation, and monitoring of audit results in operational terms.
2. SKAI is responsible to plan, implement, manage, direct audit, report assessment as well as evaluate existing procedure. Furthermore, it is obligated to further monitor inspection results to gain the certainty that the Bank's purposes and targets can be optimally achieved.

PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITIES

Di sepanjang 2022, SKAI telah melaksanakan pemeriksaan terhadap divisi di kantor pusat, serta di seluruh atau di beberapa bagian Kantor Cabang/Capem/Unit fungsional Bank Mayapada. Berikut ringkasan pelaksanaan pemeriksaan selama periode berjalan:

1. 34 kantor Cabang/Capem, terdiri dari 9 kantor Cabang dan 25 kantor Cabang Pembantu yaitu:
   - 1 Kantor Cabang Jabodetabek (Mayapada Tower - Jakarta) dan 8 kantor Cabang luar Jabodetabek (MT Haryono - Semarang, Pejanggik - Mataram, Pemuda - Surabaya, Gajah Mada - Pontianak, Hayam Wuruk - Kediri, Raffles - Batam, Thamrin - Denpasar, Veteran - Bandung).
   - 25 kantor Cabang Pembantu meliputi 11 kantor Jabodetabek (Menara Topas, Danau Sunter, Margonda Depok, Tanjung Duren, Pluit Kencana, Pantai Indah Kapuk, Green Garden, Pasar Baru, Boulevard - Kelapa Gading, Glodok, Panglima Polim) dan 14 kantor luar Jabodetabek, meliputi 4 kantor area Semarang (Ungaran, Bridjen Sudiarto, Salatiga, Kaligawe) dan 1 area Mataram (Praya), 3 area Surabaya - Pemuda (Bunguran, Darmo 57, Kapas Krampung, 1 area Pontianak (Sultan Muhammad), 3 Area Denpasar - Bali (Teuku Umar, Ngurah Rai, Kuta) dan 2 area Bandung (Sumber Sari, A Yani).

In 2022, SKAI has performed an audit of divisions at the head office as well as all/some of Bank Mayapada's functional Branch Offices/Sub-Branch Offices/Units. The following is a summary of the audits for the period:

1. 34 branch offices/sub-branch offices, consisting of 9 branch offices and 25 sub-branch offices:
   - *1 Jabodetabek branch office (Mayapada Tower - Jakarta) and 8 branch offices outside of Jabodetabek (MT Haryono - Semarang, Pejanggik - Mataram, Pemuda - Surabaya, Gajah Mada - Pontianak, Hayam Wuruk - Kediri, Raffles - Batam, Thamrin - Denpasar, Veteran - Bandung).*
   - *25 sub-branch offices, including 11 Jabodetabek offices (Menara Topas, Danau Sunter, Margonda Depok, Tanjung Duren, Pluit Kencana, Pantai Indah Kapuk, Green Garden, Pasar Baru, Boulevard - Kelapa Gading, Glodok, Panglima Polim) and 14 sub-branch offices outside of Jabodetabek, including 4 offices in the Semarang Area (Ungaran, Bridjen Sudiarto, Salatiga, Kaligawe) and 1 in the Mataram area (Praya), 3 in the Surabaya area - Pemuda (Bunguran, Darmo 57, Kapas Krampung, 1 in the Pontianak area (Sultan Muhammad), 3 in the Denpasar area - Bali (Teuku Umar, Ngurah Rai, Kuta) and 2 in the Bandung area (Sumber Sari, A Yani).*

2. Audit IT yang meliputi *Loyalty System* (MyRewards), *Call Center*, My Virtual Account (MyVA), Sistem LPS (Lembaga Penjamin Simpanan), Sistem SLIK (Sistem Layanan Informasi Keuangan), *Loan Origination System* (LOS) Mortgage.
3. Audit divisi KPNO yang meliputi BI-RTGS, SKNBI (Divisi *Operation*), KPDHN (Cabang MTO), BI-SSSS & BI-ETP (Divisi *Operation & Treasury*), Pelaporan dan pemantauan unit kerja FBI (Divisi Legal), UKPN-LTKP (Divisi *Compliance*), Pelaporan LPS (Lembaga Penjamin Simpanan) (Divisi MIS dan *Compliance*), Biaya CSR (Divisi Markom), penyusunan Budget (Divisi *Budget*), Laporan SLIK (Sistem Layanan Informasi Keuangan) (Divisi Operasional Kredit)
4. Pemeriksaan mutu terkait dengan ISO 9001:2015.

Seluruh kegiatan pemeriksaan dan pengawasan yang dilakukan oleh SKAI, dilaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris. Jumlah laporan SKAI selama tahun 2022 terdiri atas 10 Laporan Hasil Pemeriksaan Kantor Pusat Non-operasional, 36 Laporan Hasil Pemeriksaan Kantor Operasional, 5 Laporan Hasil Pemeriksaan IT, dan 3 Laporan Hasil Pemeriksaan Kontrol Internal.

2. Audit of IT that includes the Loyalty System (MyRewards), Call Center, My Virtual Account (MyVA), LPS System (Indonesia Deposit Insurance Corporation), SLIK System (Financial Information Service System), Loan Origination System (LOS) Mortgage.
3. Audit of the KPNO division, including BI-RTGS, SKNBI (Operations Division), KPDHN (MTO Branch), BI-SSSS & BI-ETP (Operations & Treasury Division), Reporting and monitoring of the FBI task force (Legal Division), UKPN -LTKP (Compliance Division), LPS Reporting (Indonesia Deposit Insurance Corporation), (MIS and Compliance Division), CSR Expenses (Marketing Communication Division), Budget drafting (Budget Division), SLIK Report (Financial Information Service System), (Credit Operations Division) .
4. Quality assurance relevant to ISO 9001:2015.

All audit and monitoring activities conducted by SKAI are reported to the Board of Directors and Board of Commissioners. SKAI reports in 2022 consisted of 10 Audit Results Reports of Non-Operational Head Office, 36 Audit Results Reports of Operational Office, 5 Audit Results Reports of IT, and 3 Audit Results Reports of Internal Control.

KODE ETIK
CODES OF CONDUCT

Dalam menjalin hubungan kerja dengan rekan internal maupun pemangku kepentingan, seluruh Insan Bank Mayapada berpedoman pada Kode Etik. Penerapan Kode Etik juga berlaku bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan adanya Kode Etik, Bank Mayapada berharap prinsip-prinsip dasar perilaku pribadi yang profesional dan beretika dapat berjalan selaras dan dapat melindungi aset, reputasi, maupun kegiatan bisnis Bank lainnya.

All Bank Mayapada personnel uphold the Code of Conduct in cultivating relations with internal partners and stakeholders. Implementation of the Code of Conduct is also applicable for members of the Board of Commissioners and Board of Directors. With the existence and enforcement of the Code of Conduct, Bank Mayapada hopes that the basic principles of ethical and professional personal behavior are able are in alignment and capable of protecting the Bank's assets, reputation, and other business activities.

POKOK-POKOK KODE ETIK
PRINCIPLES OF THE CODES OF CONDUCT

Rincian isi Pokok-pokok Kode Etik Bank Mayapada tertuang dalam Surat Keputusan Direksi nomor 03/KEP/DIR/III/2010 tanggal 23 Maret 2010. Kode Etik juga tertuang dalam pedoman GCG dan pakta integritas. Secara umum, isi pokok-pokok Kode Etik Bank Mayapada mencakup:

1. Bertindak profesional;
2. Menjadi panutan dan saling mengingatkan;
3. Menjaga hubungan baik;
4. Menjaga kerahasiaan;
5. Menjaga keamanan kerja;
6. Berkomitmen terhadap lingkungan;
7. Melakukan pencatatan data dan penyusunan laporan;
8. Larangan menyalahgunakan wewenang;
9. Mencegah benturan kepentingan;
10. Larangan memberi, menerima hadiah atau cendera mata/gratifikasi;
11. Diperbolehkan bertindak sebagai narasumber dalam suatu acara dengan mengatasnamakan atau menggunakan identitas Bank;
12. Larangan menjadi anggota dan donatur partai politik;
13. Larangan menggunakan informasi yang tidak benar;
14. Menggunakan dan menjaga aset Bank;
15. Larangan menyalahgunakan *corporate identity*.

The detailed content of the Bank Mayapada Code of Conduct is formulated in the Board of Directors' Decree No. 03/KEP/DIR/III/2010 of 23 March 2010. The Code of Conduct is also included in the GCG guidelines and integrity pact. The principles of Bank Mayapada codes of conduct are as follows:

1. *Acting in a professional manner;*
2. *Be role model and remind one another;*
3. *Maintain good relationship;*
4. *Maintain confidentiality;*
5. *Maintain work safety;*
6. *Be committed to the environment;*
7. *Conduct data entry and report preparation;*
8. *Prohibition from abusing authority;*
9. *Prevent conflict of interest;*
10. *Prohibited from giving, accepting gifts or gratifications;*
11. *Allowed to act as resource person in an event on behalf of using the Bank's identity;*
12. *Prohibited from being members and donors of a political party;*
13. *Prohibited from disclosing inaccurate information;*
14. *Utilize and maintain Bank assets;*
15. *Prohibited from abusing corporate identity.*

SOSIALISASI KODE ETIK
SOCIALIZATION OF THE CODES OF CONDUCT

Setiap karyawan yang baru direkrut diwajibkan untuk membaca pakta integritas yang di dalamnya memuat pokok-pokok Kode Etik, sehingga hal ini menjadi salah satu bentuk sosialisasi sejak karyawan bergabung dengan Bank Mayapada. Sosialisasi Kode Etik disampaikan secara berkala oleh Perseroan melalui pelatihan, serta dapat dibaca melalui myPORTAL.

All newly recruited employees are required to read the integrity pact, which contains the key points of the Code of Conduct, as one of the forms of socializations on the employees' point of entry into Bank Mayapada. Socialization of the Code of Conduct is periodically performed by the Company through trainings and is available for perusal on myPORTAL.

PENEGAKAN KODE ETIK
UPHOLDING THE CODES OF CONDUCT

Kode etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pekerja Bank Mayapada di seluruh jenjang organisasi. Ketentuan Kode Etik bersifat mengikat untuk dijalankan dan harus dipahami, serta dilaksanakan secara sungguh-sungguh oleh seluruh jajaran. Penegakan Kode Etik dilaksanakan setiap waktu. Siapa saja dapat melaporkan pelanggaran Kode Etik melalui sistem pelaporan pelanggaran. Bank Mayapada akan memberikan sanksi/hukuman sesuai dengan tingkat pelanggarannya.

The Code of Conduct is applicable for the Board of Commissioners, Board of Directors, and all Bank Mayapada employees at every organizational level. Provisions of the Code of Conduct are binding, and must be exercised and understood, as well as performed in good faith by all levels. Efforts to upholding the Code of Conduct are performed continuously. Anyone may report a Code of Conduct violation through the whistleblowing system. Bank Mayapada will give sanctions/penalties in accordance with the degree of the violation.

PELANGGARAN KODE ETIK DAN SANKSI YANG DIBERIKAN
CODES OF CONDUCT VIOLATIONS AND SANCTIONS GIVEN

Bank tidak menoleransi adanya pelanggaran Kode Etik, sehingga barang siapa melanggar akan mendapatkan sanksi/hukuman sesuai dengan tingkat pelanggarannya. Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran kode etik, di antaranya dapat berupa surat peringatan, pemutusan hubungan kerja, dan apabila tersangkut pidana maka akan dilaporkan ke pihak berwajib. Selama 2022, tidak ada pelanggaran Kode Etik.

The Bank does not tolerate any Code of Conduct violation, hence anyone found to be in violation will receive sanction/punishment in accordance with the severity of the violation. Types of sanction for every violation of the code of conduct include letter of warning, termination of employment, and involving criminal law, it will be reported to the authorities. There were no Code of Conduct violations in 2022.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Bank Mayapada mendorong seluruh karyawan untuk terbuka terhadap insiden pelanggaran dan senantiasa menjalankan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS). Selain karyawan, pemangku kepentingan eksternal juga dapat melaporkan pelanggaran melalui WBS. Melalui WBS, Bank Mayapada dapat mengidentifikasi *fraud* dan pelanggaran lainnya yang dilakukan oleh pihak internal Bank.

Bank Mayapada encourages all employees to be open regarding incidents of violations and continuously implements the whistleblowing system (WBS). Aside from employees, external stakeholders are also able to report violations through WBS, through which Bank Mayapada can identify fraud and other violations made by internal parties within the Bank.

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN
VIOLATION REPORT SUBMISSION

Dalam WBS, Bank Mayapada menyediakan 3 saluran pelaporan bagi pihak internal dan eksternal, yaitu:

1. *Close User Group* (CUG), yang dapat diakses oleh 08180605763
2. Saluran *e-mail*: fraud.banking@bankmayapada.com
3. SMS/WA 08180605763

Siapa saja dapat melaporkan segala perbuatan tidak etis/tidak bermoral, *fraud*, korupsi, atau lainnya yang dapat merugikan Perseroan maupun pemangku kepentingan. Penyampaian laporan pelanggaran harus disertai bukti pelanggaran oleh pelapor.

Bank Mayapada provides 3 reporting channels for internal and external parties:

1. *Closed User Group (CUG), accessible via 08180605763*
2. *E-mail: fraud.banking@bankmayapada.com*
3. *SMS/WhatsApp at 08180605763*

Anyone can report all unethical/immoral conduct, fraud, corruption and other actions and/or behavior that may harm the Company and stakeholders. Submission of the violation report must be accompanied by evidence of violation provided by the whistleblower.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN
WHISTLEBLOWING MANAGING PARTIES

Terdapat Tim Fraud Banking Investigation (FBI) yang akan menerima dan menyelesaikan setiap pengaduan yang masuk dari WBS, baik dari pelapor yang mencantumkan identitas jelasnya maupun yang *anonym*. FBI berada di bawah Divisi Legal.

The Fraud Banking Investigation (FBI) Team receives and resolves all complaints incoming through WBS, whether from whistleblowers including their identity or anonymous. The FBI is positioned under the Legal Division.

PENANGANAN PENGADUAN
REPORT MANAGEMENT

Proses penanganan pengaduan oleh FBI, secara rinci melalui tahapan berikut ini:

1. FBI menerima pelaporan dugaan pelanggaran dari *whistleblower*;
2. Menilai dan menyeleksi laporan dugaan pelanggaran untuk diproses lebih lanjut;
3. FBI akan memberikan perlindungan bagi *whistleblower* dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan laporan yang disampaikan serta memberi dukungan dan perlindungan yang maksimal kepada pelapor atas adanya pengaduan kejadian *fraud*;
4. Menangani keluhan ataupun pengaduan dari pelapor yang mendapat tekanan atau perlakuan ancaman dari terlapor;
5. Melakukan komunikasi dengan pelapor;

The detailed process of complaint handling by the FBI undergoes the following stages:

1. *FBI receives reports of alleged violations from whistleblower;*
2. *Assessing and selecting reports of alleged violation for further processing;*
3. *Providing protection for whistleblower by safeguarding the confidentiality of whistleblower's identity and the submitted report as well as giving maximum support to and protection for the whistleblower due to the fraud instance reporting;*
4. *Handling complaints or reports from whistleblower who receives pressure or threats from the reported person;*
5. *Communicating with whistleblower;*

6. Menyampaikan laporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas setiap laporan dugaan pelanggaran yang diterima;
7. Mendokumentasikan setiap laporan dugaan pelanggaran yang diterima untuk kemudian dilaporkan ke pihak yang berwenang;
8. Melaporkan secara internal kepada pihak manajemen maupun kepada Bank Indonesia;
9. Memantau tindak lanjut terhadap kejadian-kejadian *fraud* sesuai ketentuan internal bank maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;
10. Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap sistem pengendalian *fraud* secara berkala dan mengidentifikasi langkah-langkah perbaikan;
11. Menindaklanjuti hasil evaluasi atas kejadian *fraud* untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan dan memperkuat sistem pengendalian internal agar dapat mencegah terulangnya kembali *fraud*.

6. Conveying reports to the Board of Directors and Board of Commissioners for every report of alleged violation received;
7. Documenting each report of alleged violation received to then be reported to the authorities;
8. Internally reporting to management or Bank Indonesia;
9. Monitoring follow-ups to fraud instances in accordance with internal bank regulations or prevailing laws;
10. Conducting comprehensive periodical evaluation of fraud control system and identifying steps of improvement;
11. Following-up evaluation results of fraud instances to rectify weaknesses and strengthen the internal control system to prevent the reoccurrence of fraud.

Pengaduan dan Tindak Lanjutnya
Complaints and Follow-Ups

Uraian *Description*	2022	2021	2020
Jumlah pengaduan *Number of complaint*	0	0	0
Telah diselesaikan *Resolved*	0	0	0
Masih dalam proses penyelesaian *In settlement process*	0	0	0
Belum diusahakan penyelesaiannya *Pending process*	0	0	0
Ditindaklanjuti melalui proses hukum *Followed-up through legal action*	0	0	0

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR
PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

Informasi adanya indikasi pelanggaran yang disampaikan oleh pelapor akan diperlakukan sebagai informasi yang bersifat rahasia. Fungsi FBI menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan laporan yang disampaikan.

Information on indication of violations filed by whistleblowers will be treated as confidential information. The FBI function guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity and the filed report.

PERKARA HUKUM YANG BERDAMPAK MATERIAL YANG DIHADAPI PERUSAHAAN
LEGAL CASES WITH MATERIAL IMPACTS FACED BY COMPANY

Sepanjang 2022, tidak terdapat perkara hukum yang berdampak material yang sedang dihadapi oleh Bank Mayapada, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi. Di sisi lain, masih terdapat beberapa perkara hukum perdata yang masih diproses di pengadilan Indonesia hingga akhir tahun 2022.

In 2022, there were no significant cases faced by members of the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Mayapada. On the other hand, there were several civil cases that are still ongoing at the Indonesian judicial court up to the end of 2022.

Perkara Penting yang Masih Berlangsung di Tahun 2022
Ongoing Significant Cases in 2022

No.	Pokok Perkara (Gugatan) *Merit of the Case (Lawsuit)*	Status Penyelesaian Perkara/Gugatan *Status of Lawsuit Settlement*	Pengaruhnya terhadap Perseroan *Impact on the Company*
1	Kepailitan Pihak ketiga terhadap debitur BMI Cabang Tasikmalaya di Pengadilan Niaga Jakarta (Sugiantoro) Gugatan Kepailitan PKPU Putusan Penetapan No.64/Pdt,Sus/PKPU/2014/PN.Niaga.Jkt.Pst tgl 01-09-2015 (dimulai sejak tanggal 07 April 2015)	Belum selesai	Nilai Nominal Tuntutan: Rp3.339.406.330 Sanksi administratif: Tidak ada denda dan sanksi
	Third-party bankruptcy against a debtor of BMI Tasikmalaya Branch at Jakarta Commercial Court (Sugiantoro) *Ruling Stipulation of Bankruptcy and PKPU Lawsuit Number 64/Pdt,Sus/PKPU/2014/PN.Niaga.Jkt.Pst of 01-09-2015 (started since 7 April 2015)*	*Unsettled*	*Nominal Value of the Lawsuit: Rp3,339,406,330* *Administrative Sanction: No fines and sanctions*
2	Gugatan dari debitur (PT Sinarsurya Barabatama) melawan Bank Mayapada Cabang Kendari Gugatan Perlawanan Perkara No.45/Pdt.Bth/2022/PN. Kdi tanggal 25 April 2022, masih dalam proses	Belum selesai	Nilai Nominal Tuntutan: Rp4.849.880.331 Apabila atas gugatan tersebut dikabulkan, maka objek yang telah dijaminkan tidak bisa dieksekusi lelang dan harus direstrukturisasi dengan tidak membayar hutang bunga dan denda akan tetapi jika gugatan tersebut ditolak, maka Pihak Bank Mayapada kembali melanjutkan proses lelang jaminan sehingga tidak ada kerugian yang besar.
	Lawsuit filed by a debtor (PT Sinarsurya Barabatama) against Bank Mayapada of Kendari Branch *Opposition Lawsuit No. 45/Pdt.Bth/2022/PN. Kdi of 25 April 2022, is still in process*	*Unsettled*	*Nominal Value of the Lawsuit: Rp4,849,880,331* *Should the lawsuit is granted, the warranted object cannot be auctioned and must follow restructuring by not paying interest debt and fine; however, if the lawsuit is declined, Bank Mayapada may continue its auction guarantees process to avoid substantial loss.*

3	Gugatan dari istri debitur (Rudy) melawan Bank Mayapada Cabang Tasikmalaya Gugatan Perlawanan Perkara No.51/BTH/2022/PN. TSM tanggal 24 Agustus 2022, masih dalam proses	Belum selesai	Nilai Nominal Tuntutan: Rp658.142.797 Apabila atas gugatan tersebut dikabulkan, maka objek yang telah di eksekusi lelang akan dibatalkan dan harus direstrukturisasi dengan tidak membayar hutang bunga dan denda akan tetapi jika gugatan tersebut ditolak, maka Pihak Bank Mayapada kembali melanjutkan proses pengosongan jaminan sehingga tidak ada kerugian yang besar.
	Lawsuit filed by the wife of a debtor (Rudy) against Bank Mayapada of Tasikmalaya Branch *Opposition Lawsuit No. 51/BTH/2022/PN. TSM of 24 August 2022, is still in process*	*Unsettled*	*Nominal Value of the Lawsuit: Rp658,142,797* *Should the lawsuit is granted, the warranted object cannot be auctioned and must follow restructuring by not paying interest debt and fine; however, if the lawsuit is declined, Bank Mayapada may continue its auction guarantees process to avoid substantial loss.*
4	Gugatan Perlawanan dari saudara debitur (alm. Suryadi Tejamulya) Winda, Herianti & Handi Gugatan Perlawanan Perkara No.6/Pdt. Plw/2022/PN. Cms tanggal 01 Maret 2022, masih dalam proses	Belum selesai	Nilai Nominal Tuntutan: Rp868.517.664 Sanksi administratif: Tidak ada denda dan sanksi
	Opposition from debtors (late Suryadi Tejamulya) Winda, Herianti & Handi *Opposition Lawsuit No. 6/Pdt.Plw/2022/PN. Cms of 1 March 2022, is still in process*	*Unsettled*	*Nominal Value of the Lawsuit: Rp868,517,664* *Administrative Sanction: No fines and sanctions*
5	Gugatan dari debitur (CV Giri Buana Sari) melawan Bank Mayapada cabang Denpasar Bali Gugatan PMH Perkara No.750/Pdt.G/2022/PN. Pbr tanggal 29 Juli 2022, masih dalam proses	Belum selesai	Nilai Nominal Tuntutan: Rp 4.009.586.368 Apabila atas gugatan tersebut dikabulkan, maka objek yang telah dijaminkan tidak bisa dieksekusi lelang dan harus direstrukturisasi dengan tidak membayar hutang bunga dan denda akan tetapi jika gugatan tersebut ditolak, maka Pihak Bank Mayapada kembali melanjutkan proses lelang jaminan sehingga tidak ada kerugian yang besar.
	Lawsuit filed by a debtor (CV Giri Buana Sari) against Bank Mayapada of Denpasar Branch, Bali *Lawsuit of Unlawful Acts No. 750/Pdt.G/2022/PN. Pbr of 29 July 2022, is still in process*	*Unsettled*	*Nominal Value of the Lawsuit: Rp4,009,586,368* *Should the lawsuit is granted, the warranted object cannot be auctioned and must follow restructuring by not paying interest debt and fine; however, if the lawsuit is declined, Bank Mayapada may continue its auction guarantees process to avoid substantial loss.*

6	Gugatan oleh Soegito (nasabah) yang diwakili oleh Kantor Hukum Toni-Hakim & Rekan Gugatan PMH Perkara 446/Pdt.G/2022/PN Smg, tanggal 29 September 2022, masih dalam proses *Lawsuit filed by Soegito (customer), represented by Toni-Hakim & Partners Law Firm* *Lawsuit for Unlawful Acts 446/Pdt.G/2022/PN Smg of 29 September 2022, is still in process*	Belum selesai *Unsettled*	Nilai Nominal Tuntutan: Rp161.050.000 Sanksi administratif: Membayar kepada nasabah sebesar Rp161.050.000 dan kerugian *immaterial* sebesar Rp500.000.000 *Nominal Value of the Lawsuit: Rp161,050,000* *Administrative Sanction: Paid Rp161,050,000 to the customer and immaterial loss of Rp500,000,000*
7	Gugatan yang diajukan oleh Bank Mayapada atas Perbuatan Melawan hukum yang dilakukan oleh: - Suganda Setiadikurnia (Tergugat I) - PT. Gapura Multi Karya (Tergugat II) - PT. Bangun Duta Gemilang (Tergugat III) - PT. Gema Indo Sukses (Tergugat IV) - PT. Hamparan Mega Hasil (Tergugat V) - PT. Indo Bumi Berseri (Tergugat VI) - PT Kreasi Cipta Karya (Tergugat VII) - PT. Persona Harapan (Tergugat VIII) - PT. Putra Sarko Mining (Tergugat IX) - PT. Sinar Mutiara Dwiguna (Tergugat X) - PT. Tangguh Maju Lestari (Tergugat XI) - PT. Trans Pasifik Group (Tergugat XII) Gugatan PMH Perkara No.495/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Ps, tanggal 26 Agustus 2022 *Lawsuit filed by Bank Mayapada against unlawful acts committed by:* *- Suganda Setiadikurnia (Defendant I)* *- PT. Gapura Multi Karya (Defendant II)* *- PT. Bangun Duta Gemilang (Defendant III)* *- PT. Gema Indo Sukses (Defendant IV)* *- PT. Hamparan Mega Hasil (Defendant V)* *- PT. Indo Bumi Berseri (Defendant VI)* *- PT. Kreasi Cipta Karya (Defendant VII)* *- PT. Persona Harapan (Defendant VIII)* *- PT. Putra Sarko Mining (Defendant IX)* *- PT. Sinar Mutiara Dwiguna (Defendant X)* *- PT. Tangguh Maju Lestari (Defendant XI)* *- PT. Trans Pasifik Group (Defendant XII)* *Lawsuit for Unlawful Acts No. 495/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Ps of 26 August 2022*	Belum selesai *Unsettled*	Nilai Nominal Tuntutan: Rp970.000.000.000 Sanksi administratif: Tidak ada denda dan sanksi *Nominal Value of the Lawsuit: Rp970,000,000,000* *Administrative Sanction: No fines and sanctions*

SANKSI ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Di tahun 2022, terdapat beberapa denda terkait keterlambatan pelaporan kepada *regulator*. Selain denda tersebut, tidak terdapat denda maupun sanksi administratif yang bersifat signifikan yang akan mempengaruhi keberlangsungan operasional Bank Mayapada. Demikian juga tidak ada anggota Dewan Komisaris ataupun Direksi yang dikenakan denda ataupun sanksi administratif selama 2022.

In 2022, there ware several fines due to late report submission to the regulator. On the other hand, there were no significant fines or administrative sanctions which will affect Bank Mayapada's operational continuity. In addition, there were no fines or administrative sanctions imposed on the member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI
ANTI-CORRUPTION POLICY

Komitmen terhadap antikorupsi tertuang dalam SK No 147/SK/DIR/XI/2022 tentang Kebijakan dan Prosedur Antikorupsi. Pengawasan aktif manajemen terhadap penerapan antikorupsi dilakukan melalui beberapa cara di antaranya:

1. Penandatanganan pakta integritas yang memuat klausul tentang Antikorupsi;
2. Sosialisasi Kebijakan dan Prosedur Antikorupsi ke seluruh karyawan (Pusat dan Cabang);
3. Bekerja sama dengan Audit, FBI, *Compliance*, dan bagian APU/PPT untuk bersama-sama menjalankan Kebijakan dan Prosedur Antikorupsi;
4. Penerapan Kode Etik;
5. Penerapan WBS.

Setiap pihak dapat melaporkan dugaan korupsi, suap, maupun *fraud* yang terjadi di Perseroan, melalui prosedur berikut:

1. Pelapor melaporkan adanya tindakan/praktik korupsi, gratifikasi melalui *email* Antikorupsi;
2. Bagian Operasional *Risk* (Antikorupsi) melakukan verifikasi terhadap laporan gratifikasi/suap yang diterima melalui *email* tersebut;
3. Bagian Operasional *Risk* (Antikorupsi) membuat laporan hasil temuan gratifikasi/suap yang diterima kepada BOD (*Board of Directors*) untuk mendapatkan keputusan terkait gratifikasi yang diterima;

The commitment to anti-corruption is stated in SK No. 147/SK/DIR/XI/2022 concerning the Policy and Procedure of Anti-Corruption. The management exercises its active oversight on the anti-corruption implementation through several ways, which are as follows:

1. *Signing the integrity pact that contains a clause on Anti-Corruption;*
2. *Socializing the Anti-Corruption Policy and Procedure to all employees (Head Office and Branch Office);*
3. *Cooperating with Audit, FBI, Compliance, and APPU PPT divisions to collectively perform the Anti-Corruption Policy and Procedure;*
4. *Applying the Code of Conduct;*
5. *Implementing WBS.*

Anyone with reports on alleged practices of corruption, bribery, and fraud occurred in the Company can follow the following procedure:

1. *Whistleblowers reports any acts/practices of corruption, gratification via Anti-Corruption email;*
2. *The Operational Risk Division (Anti-Corruption) verifies the gratification/bribery report received via email;*
3. *The Operational Risk Division (Anti-Corruption) develops a finding report on the gratification/bribery reported to BOD (Board of Directors) to obtain a decision on said gratification;*

4. Bagian Operasional *Risk* (Antikorupsi) bekerja sama dengan bagian FBI untuk layanan *Whistleblowing system.*

Langkah mitigasi Bank Mayapada agar karyawan tidak melakukan korupsi ataupun *fraud* dilakukan dengan sosialisasi secara berkelanjutan kepada seluruh jajaran organisasi dengan menggunakan berbagai metode dan media. Di 2022, Bank Mayapada bekerja sama dengan PT Gama Management Consulting menyelenggarakan konsultasi terkait SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan sebagai sosialisasi dan pelatihan terkait antikorupsi, antisuap, dan *anti-fraud*. Pelatihan khusus antikorupsi dilakukan secara daring selama 3 bulan di 2022. Pelatihan diberikan untuk karyawan Kantor Pusat, yaitu Divisi General Affair, Treasury, Human Capital, Audit, IT, Funding Wealth, CCPL, KKB, Wholesale, Marketing, Legal, E-Channel dan Bancassurance serta dari Kantor Cabang yaitu, BSD Jakarta, Srijaya, dan Tanjung Duren dengan total karyawan 77 orang.

Secara berkesinambungan Bank Mayapada akan terus menjalankan sosialisasi dan pelatihan untuk mencapai tata kelola yang bersih bebas korupsi, kolusi, maupun nepotisme kepada setiap karyawan Bank Mayapada baik yang ada di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang. Dalam rangka mendukung tujuan Bank dalam menciptakan lingkungan organisasi yang bersih dan sehat serta dalam penerapan dari prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), Bank Mayapada melalui unit Antikorupsi (*Operational Risk*), sedang dalam proses persiapan dalam penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dengan akan dilakukannya standar SNI ISO 37001:2016.

4. The Operational Risk Division (Anti-Corruption) cooperates with the FBI for Whistleblowing system services.

The mitigation measure taken by Bank Mayapada to stop its employees from committing corruption or fraud is regular socialization designed for the entire organization using various methods and media. In 2022, the Bank collaborated with PT Gama Management Consulting to hold a consultation on SNI ISO 37001:2016 of Anti-Bribery Management System as a socialization and training relating to anti-corruption, anti-bribery, and anti-fraud. The specifically anti-corruption training was conducted online for 3 months in the same year and it was designated for Head Office employees, such as General Affair, Treasury, Human Capital, Audit, IT, Funding Wealth, CCPL, KKB, Wholesale, Marketing, Legal, E-Channel, and Bancassurance as well as those in Branch Offices in BSD Jakarta, Srijaya, and Tanjung Duren with 77 people overall.

Bank Mayapada will keep providing socialization and training for all its employees, both at the Head Office and Branch Office, to achieve a state of governance that is clean from corruption, collusion, and nepotism. Supporting the creation of a clean and sound organization and implementing the Good Corporate Governance (GCG) principles, Bank Mayapada through Anti-Corruption Unit (Operational Risk) is in the process of preparing the Anti-Bribery Management System (SMAP) implementation due to the application of the standard SNI ISO 37001:2016.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
IMPLEMENTATION OF GUIDELINES ON GOOD GOVERNANCE PUBLIC COMPANY

Bank Mayapada sebagai perusahaan emiten menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (rekomendasi surat edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015). Bank melaporkan kinerja perusahaan dan informasi tata kelola melalui Laporan Tahunan kepada OJK. Seluruh rekomendasi dari OJK diterima dengan baik dan dilaksanakan secara bertahap untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik.

Pemenuhan rekomendasi tata kelola perusahaan terbuka, antara lain mencakup keterbukaan informasi:

1. Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham;
2. Fungsi dan peran Dewan Komisaris;
3. Fungsi dan peran Direksi;
4. Partisipasi pemangku kepentingan; dan
5. Keterbukaan informasi.

Bank Mayapada, as an issuer, established the Guidelines of Good Corporate Governance for Public Companies (recommendation of the OJK circular letter No. 32/SEOJK.04/2015). The Bank reports the company's performance and good corporate governance information to OJK through the Annual Report. All recommendations from OJK have been well received and conducted gradually to bring good corporate governance into reality.

The recommendations for public companies' good corporate governance that have been met include information transparency on:

1. *The relations of the public company with shareholders in guaranteeing the rights of shareholders;*
2. *Functions and roles of the Board of Commissioners;*
3. *Functions and roles of the Board of Directors;*
4. *Participation of stakeholders; and*
5. *Information transparency.*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Dalam menerapkan GCG, Bank Mayapada juga menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Informasi tanggung jawab sosial dan lingkungan diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang terpisah dari laporan ini. Dasar penyusunan laporan keberlanjutan Bank Mayapada adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

In implementing GCG, Bank Mayapada also performs corporate social and environmental responsibility. Information related to the Bank's corporate social responsibility is disclosed in Sustainability Report, separate from this report. The basis of development of Bank Mayapada's sustainability report refers to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Agencies, Issuers, and Public Companies.

DAFTAR KEPALA DIVISI
LIST OF DIVISION HEADS

Nama *Name*
Jabatan *Position*

INDAH LILIAWATY K
Internal Audit & Internal Control Division Head

AGUS SUYANTO PRIJATNA
Distribution Division Head

A. CHANDRA KURNIAWAN
Compliance and AML Division Head

BOBBY TEDJO
E-Channel Division Head

NIKOLAUS LISTYO NUGROHO PUTRO
FI Division Head

TJIE FA TJIN
Treasury Division Head

ALICE ROSHADI
Human Capital Division Head

HADIYANTO
IT Strategy & Architecture Division Head

EDDY SUROTO
Credit Assessment Division Head

TJAN HENDRA
Car Loan Division Head

JUDI ASTUTI SANTOSO
Legal Division Head

TRIJANTI SETIAWAN
MIS Accounting Tax & Reporting Division Head

SYLVIA NATHALIA
Finance Budget and Investor Relations Division Head

DANIEL LIMARAN
Trade Operation Division Head

EDDY WIJAYA
Credit Operation Division Head

DUDI SUPRIADI
Operation Division Head

SRI SURYANI HADISAPUTRA
Mortgage Wealth Funding & Bancassurance Division Head

HUSEIN ADIWIDJAJA
Marketing Communication Division Head

ELIZABETH SINDAWATI
Procurement & General Affairs Division Head

TESTO TJANDRA
Credit Risk Division Head

SELVIA ANGELINA LIUDIN
Integrated Risk Division Head

ONG WIJAYA
Small Medium Enterprise Division Head

YOSEPH TEDI PURNAWAN C.B.
Consumer SME Recovery Division Head

YOHANES ALI SURYA GADING S.
Wholesale Recovery Division Head

DAFTAR NAMA PEMIMPIN KANTOR CABANG
LIST OF BRANCH OFFICE HEADS

No.	Nama *Name*	Kantor Cabang/Cabang Pembantu (Capem) *Branch Office/Sub-Branch Office*
1	Suradi Horyanto	Cabang Jakarta Mayapada Tower
2	Tjhan Tjen Ie	Capem Jakarta Salemba
3	Reuben Constantine Mandagi Sangitan	Capem Jakarta Kelapa Gading
4	Tan Siek Fang	Capem Jakarta Panglima Polim
5	Rusdy	Cabang Bandung Veteran
6	Elisabeth Monica Iswanto	Cabang Semarang M.T. Haryono
7	Michael Arif Budiman	Cabang Pekalongan Dr. Cipto
8	Tanto Kardjono	Cabang Surabaya Pemuda
9	Lindra Rianti Tunggal	Cabang Surabaya Mayapada Complex
10	Santoso Admodjo	Cabang Mataram Pejanggik
11	Ahmad Yani	Cabang Palembang Square
12	Joelina David	Cabang Medan Pemuda
13	Tjhin Djan Min	Cabang Pontianak Gajah Mada
14	Ronaldo Pandean	Cabang Makassar Ahmad Yani
15	Rita Hastuti Hadisantoso	Capem Jakarta Pasar Baru
16	Lionarco Sumitro	Capem Jakarta Jatinegara
17	Tjong Lie Fong	Capem Jakarta Balikpapan
18	Dewi Utaminingtyas	Capem Jakarta Percetakan Negara
19	Sukimin	Capem Jakarta Blok B Pusat Grosir Tanah Abang
20	Susie Linna	Capem Jakarta Pangeran Jayakarta
21	Peter Sugiarto	Capem Jakarta Ruko Textile Mangga Dua
22	Lianny Widjaja	Capem Jakarta Citra Garden 2
23	Jenny Sukandi	Capem Jakarta Kebon Jeruk
24	Rosana Chalim	Capem Jakarta Puri Indah
25	Sungara	Capem Jakarta Green Garden
26	Baby Prawirodihardjo	Capem Jakarta Tanjung Duren
27	Thio Carolins	Capem Jakarta Kelapa Gading Boulevard Raya
28	Hubertus Kussoy	Capem Jakarta Danau Sunter
29	Evie	Capem Jakarta Pluit Kencana
30	Muliaty Lie	Capem Jakarta Muara Karang
31	Edward Hermawan	Capem Jakarta Bandengan Utara
32	Denny Agustinus	Capem Jakarta Pantai Indah Kapuk
33	Tjong Lie Lie	Capem Jakarta Pasar Pagi Asemka
34	Estinaria Setijadie	Capem Jakarta Glodok
35	Tuty	Capem Jakarta Jembatan Lima
36	Radius Sandy Setiawan	Capem Jakarta Mangga Besar
37	Imelda	Capem Bekasi A.Yani
38	Inggrid Kusno	Capem Jakarta Mega Grosir Cempaka Mas
39	Antoni Halim	Capem Jakarta Ambassade
40	Ketty Stefani	Capem Jakarta Mayapada Hospital Lebak Bulus
41	Vimala Rahayu Boedi Soetrisno	Capem Jakarta Menara Topas

No.	Nama *Name*	Kantor Cabang/Cabang Pembantu (Capem) *Branch Office/Sub-Branch Office*
42	Sylvia Turbunita Gultom	Capem Tangerang Bintaro
43	Nixon Lumingkewas	Capem Tangerang BSD Ruko Golden Madrid 2
44	Lily Cendrawaty	Capem Tangerang Gading Serpong
45	Liana	Capem Tangerang Mayapada Hospital
46	Wanajati Trisnjo	Capem Tangerang Merdeka
47	Paulina	Capem Bekasi Cibubur
48	Lintje Mayasari	Capem Bekasi Cikarang
49	Irwan Suhasan Widjaja	Cabang Bogor Tajur
50	Hendra Alianto	Capem Depok Margonda
51	Leo Alexandra	Capem Bandung Ahmad Yani
52	Handi Jaya	Capem Bandung Buah Batu
53	Temmy Lahindah	Capem Bandung Sudirman
54	Alexandri Gunawan	Capem Bandung Sumber Sari
55	Joyce Kristomuljono	Cabang Cirebon Dr.Cipto Mangunkusumo
56	Heny Hendrawati	Cabang Tasikmalaya Sutisna Senjaya
57	Astrid Innova Ardian Widjaja	Capem Semarang Gang Pinggir
58	Hany Tantina	Capem Semarang Gatot Subroto
59	Henny Purnomo Wati	Capem Semarang Kaligawe
60	Musa Kurniawan Mulia	Capem Semarang Siliwangi
61	Lusiana Anggrahini	Capem Semarang Ungaran
62	Wulanningsih Prabowo	Capem Semarang Brigjen Sudiarto / Majapahit
63	Rickyanto Kurniawan	Capem Salatiga Jenderal Sudirman
64	Slamet Suryanto	Cabang Magelang Jend. Sudirman
65	Suhendro	Cabang Purwokerto Jend. Sudirman
66	Yoanna Fransisca Desimawati	Capem Yogyakarta Adisucipto
67	Catharina Aloysia Rahaju Astuti	Capem Yogyakarta Brigjen Katamso
68	Linda Sanjaya	Cabang Yogyakarta Jalan Magelang
69	Martanti Rahayu	Capem Solo Ir. Soekarno - Sukoharjo
70	Inawati Prabowo	Capem Solo Klaten
71	Elok Sriningsih	Capem Solo Palur Karanganyar
72	Sugiyanto	Capem Solo Pasar Gede
73	Ayni Wijati	Cabang Solo Radjiman
74	Timbul Nyoto Santoso	Capem Solo Slamet Riyadi
75	Listyawati Tedjasusanto	Capem Surabaya Darmo 57
76	Titik Indarti	Capem Surabaya Pasar Atom Mall
77	Otto Wibisono	Capem Surabaya Kapas Krampung
78	Puri Diyan Lestari	Capem Surabaya Kedung Doro
79	Novita Anggraeni Hermawan	Capem Surabaya Jemur Andayani
80	Hana Setyowati	Capem Surabaya Bunguran
81	Michael Kenry	Cabang Malang Basuki Rahmad
82	Djuniawati	Capem Malang Kyai Tamin

No.	Nama *Name*	Kantor Cabang/Cabang Pembantu (Capem) *Branch Office/Sub-Branch Office*
83	Any Suwono	Cabang Kediri Hayam Wuruk
84	Hadi Rahardjo	Cabang Tulung Agung Soepriyadi
85	Pan Ekawati	Capem Surabaya Pasar Turi
86	Dewi Emawati	Capem Surabaya Darmo Baru
87	Lielis Indrawati	Capem Surabaya Darmo Park Mayjen Sungkono
88	Linda Maria Tanto	Capem Surabaya Jembatan Merah Plaza
89	Katherine Kwanarta	Capem Surabaya Kertajaya
90	Paula Setiadhi	Capem Surabaya Mulyosari
91	Ferda Sompotan	Capem Surabaya RMI (Ngagel)
92	Denny Handoko	Capem Surabaya Sukomanunggal
93	Gusnadi - Tan	Capem Surabaya Waru
94	Indrawaty Ningsih Hartini	Capem Sidoarjo Pahlawan
95	Eric Martino	Cabang Banyuwangi Adisucipto
96	Rudy Setiawan	Cabang Jember Gajah Mada
97	Sugiartha	Capem Mataram Praya
98	Njowatiningsih	Capem Denpasar By Pass Ngurah Rai
99	Christophorus Damian Lainama	Capem Denpasar Kuta
100	Imelda Meidi	Capem Denpasar Teuku Umar
101	Julianti Turnip	Cabang Denpasar Thamrin
102	Theresia Budhin	Cabang Lampung Kartini
103	Erni	Capem Palembang Pasar Ilir
104	Wisi Sumanti	Cabang Jambi Hayam Wuruk
105	Jetti	Cabang Padang Pemuda
106	Budhi Dharma D Mitta	Cabang Pekan Baru Jenderal Ahmad Yani
107	Chelsy	Cabang Batam Rafflesia Business Center
108	Adi Ganda	Capem Medan Asia
109	Guat Kheng	Capem Medan Binjai
110	Chandra Halim	Capem Medan Brigjen Hamid
111	Fransiscus Salim	Capem Medan Prof. H.M. Yamin
112	Dennis	Capem Medan Pulo Brayan
113	Litifia	Capem Medan Sukaramai
114	Ong Ependi	Cabang Pematang Siantar Sutomo
115	Jesicca Florencia	Capem Pontianak Profesor Muhammad Yamin
116	Ingrid Gunawan	Cabang Samarinda K.H. Abdul Hasan
117	Djohan Gunawan	Cabang Banjarmasin A. Yani KM 1
118	Vendy Firman	Capem Banjarmasin Sutoyo
119	Tony Riswanto Wijoyo	Cabang Balikpapan Sudirman
120	Olga Maya	Cabang Palangkaraya A. Yani
121	Henry Kawilarang	Capem Makassar Veteran
122	Sherly Sikomena	Cabang Ambon Diponegoro
123	Lia Baker	Cabang Jayapura Frans Kaisiepo
124	Hartati Rasman	Cabang Kendari M.T. Haryono
125	Steward Khotania	Cabang Manado Mega Mas
126	Jane Nita Lumempouw	Capem Manado S. Parman
127	Juniwati Chowindra	Cabang Palu W. Monginsidi

ALAMAT-ALAMAT KANTOR
OFFICE ADDRESSES

KANTOR PUSAT & KANTOR PUSAT OPERASIONAL
HEAD OFFICE AND HEAD OPERATIONAL OFFICE
Mayapada Tower, Ground Floor - 3rd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28 Jakarta 12920 - Indonesia
Telp. : (021) 5212288, 5212300, Fax. : (021) 5211985, 5211995
https://www.bankmayapada.com
myCALL : 15000 - 29

1. Kantor Cabang Mayapada Tower
Mayapada Tower, Ground Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28
Jakarta 12920 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 5212 288, 5212 300
Fax. : (021) 5211 985, 5211 995

2. Kantor Capem Panglima Polim
Jl. Panglima Polim Raya No. 83
Jakarta 12160 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 2700 711
Fax. : (021) 2700 772

3. Kantor Capem RS Mayapada Lebak Bulus
RS Mayapada
Jl. Lebak Bulus I Kav. 29
Jakarta 12440 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 292 08510
Fax. : (021) 292 08511

4. Kantor Capem Ambassade
Apartemen The Ambassade Residences Lantai Dasar
Jl. Denpasar Raya Kav 5 -7
Jakarta 12950 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 2902 3089
Fax. : (021) 2902 3079

5. Kantor Capem Menara Gracia
Gedung Menara Gracia Lantai 1
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-17
Jakarta 12940 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 522 0926
Fax. : (021) 522 0927

6. Kantor Capem Pasar Baru
Jl. K.H. Samanhudi No. 22 I-J
Jakarta 10710 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 385 3127
Fax. : (021) 344 0566

7. Kantor Capem Salemba
Jl. Salemba Raya No. 69
Jakarta 10410 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 3150 522
Fax. : (021) 3107 866, 3906 992, 3907 593

8. Kantor Capem Balikpapan Raya
Jl. Balikpapan Raya No. 2 A-B
Jakarta 10150 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 6321 689, 6321 701, 6321 703, 6321 481
Fax. : (021) 6321 486

9. Kantor Capem Blok B Pusat Grosir Tanah Abang
Blok B Pusat Grosir Tanah Abang, Lt. 5 No. 12
Jl. Fachrudin No. 78, 80, 82
Tanah Abang
Jakarta 10340 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 23573714, 23573715
Fax. : (021) 23573719

10. Kantor Capem Menara Topas
Gedung Menara Topas, Lantai 1 (d/h Ground Floor)
Jl. M.H. Thamrin Kav. 9
Jakarta 10350 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 2304 115
Fax. : (021) 2304 116

11. Kantor Capem Percetakan Negara
Jl. Percetakan Negara No. 167 CB
Jakarta 10440 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 4266 845, 4266 849, 4266 854
Fax. : (021) 4266 871

12. Kantor Capem Pangeran Jayakarta
Jl. Pangeran Jayakarta
No. 126-129 Blok A/1
Jakarta 10780 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 2268 1672
Fax. : (021) 2268 1675

13. Kantor Capem Cempaka Mas
Komplek Ruko Mega Grosir Cempaka Mas
Jl. Letnan Jendral Suprapto
Blok B/1
Jakarta 10640 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 420 2208
Fax. : (021) 4288 4072

14. Kantor Capem Green Garden
Komp. Green Garden
Blok Z-2 No. 34-35,
Jl. Kedoya Raya
Jakarta 11520 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 5828 368
Fax. : (021) 5828 372
Car Loan :
Telp. : (021) 5828 365
Fax. : (021) 5814 079

15. Kantor Capem Glodok
Ruko Glodok Plaza Blok H. No.27
Jl. Pinangsia Raya, Mangga Besar
Jakarta 11180 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 6598217
Fax. : (021) 6598216

16. Kantor Capem Citra Garden 2
Rukan Citra Niaga Blok A-7
Jl. Utan Jati - Kalideres
Jakarta - DKI Jakarta
Telp. : (021) 54380127
Fax. : (021) 54380128

17. Kantor Capem Puri Indah
Jl. Puri Indah Raya Blok I No. 2
Jakarta 11610 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 58300848
Fax. : (021) 5806178

18. Kantor Capem Pasar Pagi Asemka
Jl. Pasar Pagi No. 84
Jakarta - DKI Jakarta
Telp. : (021) 6903362, 6904389, 6906052
Fax. : (021) 6928587

19. Kantor Capem Tanjung Duren
Jl. Tanjung Duren No. 91 B
Jakarta 11470 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 569 54369
Fax. : (021) 569 54359

20. Kantor Capem Kebon Jeruk
Graha Mas Kebon Jeruk
Jl. Sisi Tol / Jl. Perjuangan
Blok C No. 2
Kec. Kebon Jeruk
Kel. Kebon Jeruk
Jakarta Barat - DKI Jakarta
Telp. : (021) 5302 045, 5311 198, 5311 199, 5323 982, 2212 7715
Fax. : (021) 2212 7737

21. Kantor Capem Jembatan Lima
Jl. K.H. Moch. Mansyur No. 24 A
Jakarta - DKI Jakarta
Telp. : (021) 631 0741
Fax. : (021) 631 0744

22. Kantor Capem Mangga Besar
Jl. Mangga Besar No. 85 B
Jakarta Barat 10610 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 625 0105
Fax. : (021) 626 3951

23. Kantor Capem Jatinegara
Pasar Jatinegara Lt. 3
Blok AKS No. 11
Jakarta 13310 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 2801 286-89
Fax. : (021) 2801 315

24. Kantor Fungsional Pusat Grosir Cililitan
Pusat Grosir Cililitan (PGC) Lt. 2 No. 15 & 16
Jl. Mayjen Sutoyo No. 76 Cililitan, Kramat Jati
Jakarta 13640 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 8088 8565, 8088 8575
Fax. : (021) 8088 8558

25. Kantor Fungsional Kramat Jati
Ruko Pasar Induk Kramat Jati
Blok D2 No. 37
Jl. Raya Bogor KM. 17
Jakarta 13510 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 8778 8338, 8778 8339
Fax. : (021) 8778 8336

26. Kantor Capem Muara Karang
Pluit Karang No. 7
Blok B-VIII - Utara Kav. No. 4
Jakarta 14450 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 667 9970
Fax. : (021) 6660 6159

27. Kantor Capem Ruko Textile Mangga Dua
Ruko Textile Mangga Dua
Jl. Mangga Dua Raya
Blok C-2 Kav. No. 8
Jakarta 14430 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 6015 295, 6230 0861, 6230 0873
Fax. : (021) 6230 0824

28. Kantor Capem Bulevard Timur
Jl. Bulevard Timur Kelapa Gading
Blok ND1/37
Kel. Kelapa Gading Timur
Kec. Kelapa Gading
Jakarta - DKI Jakarta
Telp. : (021) 2245 4299
Fax. : (021) 2245 4298

29. Kantor Capem Danau Sunter Utara
Jl. Danau Sunter Utara
Blok F20 No. 8
Jakarta - DKI Jakarta
Telp. : (021) 6583 1570
Fax. : (021) 6583 1568

30. Kantor Capem Pantai Indah Kapuk
Rukan Exclusive Mediterania
Blok A No. 28
Pantai Indah Kapuk
Jakarta - DKI Jakarta
Telp. : (021) 5596 6315
Fax. : (021) 5596 4301

31. Kantor Capem Pluit Kencana
Jl. Pluit Kencana Raya No. 61
Blok T Kav. 11
Jakarta - DKI Jakarta
Telp. : (021) 6660 1529, 6660 1530
Fax. : (021) 6660 1531

32. Kantor Capem Bandengan Utara
Jl. Bandengan Utara No. 80
Blok A -5
Jakarta - DKI Jakarta
Telp. : (021) 2266 4807
Fax. : (021) 2266 4827

33. Kantor Capem Boulevard Raya
Jl. Kelapa Gading Boulevard
Blok WA 2/29, Kelapa Gading
Jakarta - DKI Jakarta
Telp. : (021) 4533 845
Fax. : (021) 4533 846

34. Kantor Capem Merdeka
Jl. Merdeka No. 101 D
Tangerang - Banten
Telp. : (021) 5573 0049
Fax. : (021) 5573 0042

35. Kantor Capem Ruko Golden Madrid 2
Ruko Golden Madrid 2 Blok G No.2
Sektor XIV, Bumi Serpong Damai
Tangerang Selatan - Banten
Telp. : (021) 5372 555
Fax. : (021) 5373 185

36. Kantor Capem Mayapada Hospital
Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kota Modern, Kodya Dati 2
Tangerang 15117 - Banten
Telp. : (021) 5578 0695, 5578 0697
Fax. : (021) 5578 0696

37. Kantor Capem Gading Serpong
Ruko Fifth Avenue Blok A No. 15
Jl. Boulevard Gading Serpong
Tangerang 15810 - Banten
Telp. : (021) 5460 445
Fax. : (021) 5460 446

38. Kantor Capem Bintaro
Perumahan Bintaro Jaya, Sektor 5
Blok EA-1 No. 25 C
Jl. Bintaro Utama V
Tangerang - Banten
Telp. : (021) 735 1922
Fax. : (021) 735 1923

39. Kantor Fungsional Ps. Tanah Tinggi
Jl. Jend. Sudirman No. 105 A
Tangerang 15148 - Banten
Telp. : (021) 5579 0092
Fax. : (021) 5581 293

40. Kantor Fungsional Pasar Ciputat
Jl. Ir. H. Juanda No. 20G Ciputat
Tangerang - Banten
Telp. : (021) 7490 233
Fax. : (021) 7422 938

41. Kantor Fungsional Cikupa
Jl. Raya Serang KM. 15
Ruko Cikupa Niaga Mas
Blok C No. 36
Tangerang - Banten
Telp. : (021) 5969 133
Fax. : (021) 5969 151

42. Kantor Capem Thamrin - Cikarang
Jl. MH. Thamrin, Ruko Plaza Menteng Blok A No. 8, Lippo Cikarang
Cikarang 17550
Bekasi - Jawa Barat
Telp. : (021) 8911 7429, 8911 7425
Fax. : (021) 8911 7426

43. Kantor Capem Jenderal Ahmad Yani
Komplek Sentral Niaga Kalimalang Kav. A10-9
Jl. Jenderal Ahmad Yani
Bekasi - Jawa Barat
Telp. : (021) 8945 9732
Fax. : (021) 8945 9736

44. Kantor Capem Cibubur
Jl. Alternatif Cibubur No. 39 E
Bekasi - Jawa Barat
Telp. : (021) 8430 3057
Fax. : (021) 8430 3060

45. Kantor Fungsional Jatiasih
Jl. Wibawa Mukti II No. 10
Kp. Pedurenan RT007/004
Kel. Jatiluhur, Kec. Jatiasih
Bekasi - Jawa Barat
Telp. : (021) 8273 7662
Fax. : (021) 8273 8411

46. Kantor Fungsional Teuku Umar
Ruko Tambun Business Park
Jl. Sultan Hasanuddin Kav. 78
Blok No. Kav. C.10
Bekasi - Jawa Barat
Telp. : (021) 8832 9381
Fax. : (021) 8833 7009

47. Kantor Fungsional Cikarang
Komplek Metro Boulevard
Blok A.10
Jl. Niaga Raya
Desa Pasirsari, Kec. Cikarang Selatan
Kabupaten Bekasi - Jawa Barat
Telp. : (021) 8932 9885

48. Kantor Fungsional Pasar Baru Kranji
Jl. Patriot Raya Kavling No. 1
RT004 / 003
Bekasi 17145 - Jawa Barat
Telp. : (021) 8885 5469
Fax. : (021) 8885 5470

49. Kantor Cabang Tajur
Jl. Raya Tajur No.67 D - Tajur
Bogor 16141 - Jawa Barat
Telp. : (0251) 8372 422, 8329 889
Fax. : (0251) 8329 751

50. Kantor Capem Margonda
Jl. Margonda Raya No. 417
Depok - Jawa Barat
Telp. : (021) 2940 2418
Fax. : (021) 2940 2419

51. Kantor Fungsional Depok
Jl. Proklamasi Raya No. 201 / Ruko No.8
Kel. Mekarjaya, Kec. Sukmajaya
Depok - Jawa Barat
Telp. : (021) 2297 9303
Fax. : (021) 2297 4466

52. Kantor Cabang Veteran
Jl. Veteran No. 37
Bandung - Jawa Barat
Telp. : (022) 2053 0030, 2053 0540
Fax. : (022) 4232 604

53. Kantor Capem Sukajadi
Jl. Sukajadi No. 125
Bandung - Jawa Barat
Telp. : (022) 2032 623
Fax. : (022) 2032 645

54. Kantor Capem Ahmad Yani
Jl. Ahmad Yani No. 584
Bandung - Jawa Barat
Telp. : (022) 7214 806, 7215 305, 7215 448
Fax. : (022) 7214 864

55. Kantor Capem Buah Batu
Jl. Buah Batu No. 247
Bandung - Jawa Barat
Telp. : (022) 7310 026, 7310 036
Fax. : (022) 7310 362

56. Kantor Capem Sumber Sari
Jl. Soekarno Hatta Kav. T-6
(d/h Jl. Sumber Sari 11 - T6)
Bandung - Jawa Barat
Telp. : (022) 600 2205
Fax. : (022) 600 0302

57. Kantor Capem Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No. 355-373
Bandung 40231 - Jawa Barat
Telp. : (022) 600 3751, 601 1123, 601 9600
Fax. : (022) 601 4604

58. Kantor Fungsional Pasar Astana Anyar
Jl. Astana Anyar No. 238
Bandung - Jawa Barat
Telp. : (022) 7083 0943
Fax. : (022) 5203 931

59. Kantor Fungsional Pasar Ujung Berung
Komp. Anggrek Residance Bandung
Blok A No. Bh
Jl. Rumah Sakit
Bandung - Jawa Barat
Telp. : (022) 783 2238
Fax. : (022) 783 2284

60. Kantor Fungsional Pasar Pelita
Jl. Tipar Gede No. 7
Sukabumi - Jawa Barat
Telp. : (0266) 225 599
Fax. : (0266) 214 140

61. Kantor Cabang Dr. Cipto Mangunkusumo
Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 69
Cirebon 45131 - Jawa Barat
Telp. : (0231) 221 361
Fax. : (0231) 221 362

62. Kantor Fungsional Pasar Kanoman
Jl. Lemahwungkuk No. 82
Cirebon 45131- Jawa Barat
Telp. : (0231) 221 178
Fax. : (0231) 221 176

63. Kantor Fungsional Pasar Plered
Jl. Ir. H Juanda No. 14B
(Jl. Raya Kemlaka Gede)
Desa Kemlaka Gede
Kec. Tengah Tani
Kab. Cirebon - Jawa Barat
Telp. : (0231) 323 480, 323 481
Fax. : (0231) 323 388

64. Kantor Cabang Sutisna Senjaya
Jl. Sutisna Senjaya No. 57-A
Tasikmalaya - Jawa Barat
Telp. : (0265) 2350 758
Fax. : (0265) 2350 759

65. Kantor Cabang M.T. Haryono
Jl. M.T. Haryono No.647
Semarang 50242 - Jawa Tengah
Telp. : (024) 831 1222
Fax. : (024) 831 0500

66. Kantor Capem Gang Pinggir
Jl. Gang Pinggir No. 37
Semarang 50137 - Jawa Tengah
Telp. : (024) 356 3906
Fax. : (024) 354 3682

67. Kantor Capem Siliwangi
Jl. Sudirman 187-189
Ruko Siliwangi Plaza Blok A-2
Semarang - Jawa Tengah
Telp. : (024) 7626 578
Fax. : (024) 7617 446

68. Kantor Capem Kaligawe
Jl. Mr. Sutan Syahrir KM 4 No. B 11 Kav. C
(Jl. Raya Kaligawe KM 4 No. B 11 , Kav. C)
Semarang - Jawa Tengah
Telp. : (024) 6595 795, 6595 796, 6595 797
Fax. : (024) 6595 798

69. Kantor Capem Gatot Subroto
Ruko Gatsu Plaza Kav. 9
Jl. Gatot Subroto 27
Semarang - Jawa Tengah
Telp. : (024) 7663 3245, 7663 3285, 7663 3286
Fax. : (024) 7663 3274

70. Kantor Capem Ungaran
Jl. Gatot Subroto No. 77
Ruko No. 4, Ungaran
Semarang - Jawa Tengah
Telp. : (024) 6927 101
Fax. : (024) 6927 102

71. Kantor Capem Brigjen Sudiarto
Jl. Brigjen Sudiarto No. 330 B
(d/h Jl. Majapahit No. 330 B)
Semarang - Jawa Tengah
Telp. : (024) 7671 9171 - 3
Fax. : (024) 7671 9175

72. Kantor Fungsional Pasar Peterongan
Jl. M.T. Haryono No. 647
Semarang 50242 - Jawa Tengah
Telp. : (024) 841 4015
Fax. : (024) 831 8022

73. Kantor Fungsional Pasar Johar
Jl. Arteri Tlogosari Ruko No. 12
Semarang - Jawa Tengah
Telp. : (024) 7658 3455
Fax. : (024) 7658 3490

74. Kantor Fungsional Pasar Pedurungan
Jl. Fatmawati No. 65 A
Kel. Kedungmundu
Kec. Tembalang
Semarang - Jawa Tengah
Telp. : (024) 7674 4128
Fax. : (024) 7641 6299

75. Kantor Fungsional Pasar Bulu - Karang Ayu
Jl. Pusponjolo Timur III No. 94A, Ruko D, RT 005 RT 001
Semarang - Jawa Tengah
Telp. : (024) 7621 356
Fax. : (024) 7621 376

76. Kantor Fungsional Pasar Karangjati - Ungaran
Jl. Sukarno Hatta No. 23
Karangjati, Ungaran
Semarang - Jawa Tengah
Telp. : (0298) 525 050
Fax. : (0298) 525 151

77. Kantor Fungsional Pasar Kliwon - Kudus
Komplek Ruko Kereta Api
Jl. Ahmad Yani No. A - 3
Kudus - Jawa Tengah
Telp. : (0291) 430 655
Fax. : (0291) 430 656

78. Kantor Fungsional Pasar Weleri - Kendal
Jl. Soekarno Hatta
(d/h Jl. Raya) No. 48
Desa Weleri, Kec. Weleri
Kab. Kendal - Jawa Tengah
Telp. : (0294) 644 262
Fax. : (0294) 642 843

79. Kantor Fungsional Pasar Purwodadi - Purwodadi
Jl. Ahmad Yani No. 39 Purwodadi
Grobogan - Jawa Tengah
Telp. : (0292) 421 634
Fax. : (0292) 424 850

80. Kantor Capem Jenderal Sudirman
Jl. Jenderal Sudirman No. 182
RT 01 RW 03
Kel. Kalicacing, Kec. Sidomukti
Salatiga - Jawa Tengah
Telp. : (0298) 3429 222, 3429 223
Fax . : (0298) 3429 224

81. Kantor Fungsional Pasar Salatiga - Salatiga
Jl. Veteran No. 41C, RT 04 RW 01
Salatiga - Jawa Tengah
Telp. : (0298) 329 251
Fax. : (0298) 329 277

82. Kantor Fungsional Pasar Kalinyamatan - Jepara
Jl. Kudus - Jepara, Margoyoso Kalinyamatan
Jepara - Jawa Tengah
Telp. : (0291) 7511 0645
Fax. : (0291) 751 0643

83. Kantor Cabang Dr. Radjiman
Jl. Dr. Radjiman No. 127
Solo 57152 - Jawa Tengah
Telp. : (0271) 653 944
Fax. : (0271) 653 943

84. Kantor Capem Pasar Gede
Jl. RE Martadinata No. 8
Solo - Jawa Tengah
Telp. : (0271) 669 136, 669 193
Fax. : (0271) 648 815

85. Kantor Capem Slamet Riyadi
Jl. Slamet Riyadi No. 433
Solo - Jawa Tengah
Telp. : (0271) 711 218
Fax. : (0271) 711 219

86. Kantor Fungsional Pasar Gede
Jl. RE Martadinata No. 8
Solo - Jawa Tengah
Telp. : (0271) 657 036, 657 086
Fax. : (0271) 657 179

87. Kantor Capem Palur
Jl. Raya Palur KM 5, Jurug
RT 001 RW 002, Desa Ngringo
Kec. Jaten
Karanganyar - Jawa Tengah
Telp. : (0271) 7881 222
Fax. : (0271) 7881 221

Karanganyar Mayapada Mitra Usaha

88. Kantor Fungsional Palur
Jl. Raya Palur Kios No. 2
Karang Anyar - Jawa Tengah
Telp. : (0271) 821 609, 825 290
Fax. : (0271) 821 247

89. Kantor Fungsional Karangpandan
Jl. Raya Solo Tawangmangu KM 29
Dusun Keprabon RT 002 RW 004,
Desa Karangpandan
Kec. Karangpandan
Karanganyar - Jawa Tengah
Telp. : (0271) 494 888
Fax. : (0271) 494 892

90. Kantor Capem Klaten
Jl. Pemuda Tengah No.192
Klaten - Jawa Tengah
Telp. : (0272) 329 290
Fax. : (0272) 322 976

91. Kantor Fungsional Pasar Klaten
Jl. Pemuda Tengah No.192
Klaten - Jawa Tengah
Telp. : (0272) 329 244
Fax. : (0272) 329 233

92. Kantor Fungsional Pasar Sunggingan
Jl. Pandanaran No. 339
Boyolali - Jawa Tengah
Telp. : (0276) 322 122
Fax. : (0276) 323 070

93. Kantor Fungsional Purworejo
Jl. Pahlawan No. 6
Kel. Purworejo, Kec. Purworejo
Purworejo - Jawa Tengah
Telp. : (0275) 322 159
Fax. : (0275) 325 254

94. Kantor Fungsional Pasar Sragen
Jl. Sukowati No. 245
Sragen - Jawa Tengah
Telp. : (0271) 894 449
Fax. : (0271) 890 733

95. Kantor Capem Insinyur Soekarno
Ruko Solo Baru Madegondo
Blok JC 21
Jl. Ir. Soekarno
Sukoharjo - Jawa Tengah
Telp. : (0271) 6726 205
Fax. : (0271) 6726 206

96. Kantor Capem The Kahyangan
Jl. Palem Raya
Langenharjo, Grogol
Sukoharjo - Jawa Tengah
Telp. : (0271) 5721 666
Fax. : (0271) 5721 356

97. Kantor Fungsional Kartasura
Jl. Slamet Riyadi No. 75
RT 05 RW 04
Kel. Kartasura, Kec. Kartasura
Sukoharjo - Jawa Tengah
Telp. : (0271) 785 1238
Fax. : (0271) 785 1239

98. Kantor Fungsional Pasar Wonogiri
Jl. Jend. Sudirman No. 218
Lingkungan Kaloran RT 03 / RW 08
Kel. Giritirto, Kec. Wonogiri
Wonogiri - Jawa Tengah
Telp. : (0273) 321 400
Fax. : (0273) 323 410

99. Kantor Cabang Jend. Sudirman
Jl. Jend. Sudirman
Komplek Ruko Rejotumoto II No. 12
Magelang - Jawa Tengah
Telp. : (0293) 369 760
Fax. : (0293) 369 759

100. Kantor Fungsional Magelang
Jl. D.I. Panjaitan No. 3 B
Magelang - Jawa Tengah
Telp. : (0293) 312 306
Fax. : (0293) 312 341

101. Kantor Cabang Dokter Cipto
Jl. Dokter Cipto No. 32
Pekalongan - Jawa Tengah
Telp. : (0285) 413 366
Fax. : (0285) 413 007

102. Kantor Cabang Jend. Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No. 326
Purwokerto - Jawa Tengah
Telp. : (0281) 641 841
Fax . : (0281) 641 758

103. Kantor Cabang Pemuda
Jl. Gubernur Suryo No. 10
(d/h Jl. Pemuda)
Surabaya 60271 - Jawa Timur
Telp. : (031) 5325 126, 5472 445, 5472 449
Fax. : (031) 5472 450

104. Kantor Cabang Mayapada Complex
Gedung Mayapada Complex
Lt. 1 dan Lt. 16 - 19
Jl. Mayjen Sungkono No. 178
Surabaya - Jawa Timur
Telp. : (031) 561 7719
Fax. : (031) 561 7748

105. Kantor Capem Pasar Atum Mall
Pusat Perbelanjaan Pasar Atum Mall
Stand No. FD 12 Lantai 4
Jl. Stasiun Kota
Surabaya - Jawa Timur
Telp. : (031) 353 0744, 350 3040
Fax. : (031) 350 3042

106. Kantor Capem Pusat Grosir Surabaya (PGS)
Pusat Grosir Surabaya
Lt.4 Blok D5 No. 1& 2
Jl. Stasiun Pasar Turi
Surabaya - Jawa Timur
Telp. : (031) 5240 3621
Fax. : (031) 5240 3620

107. Kantor Capem Jembatan Merah Plaza
Komplek Ruko Jembatan Merah Plaza Blok A No. 57-58
Jl. Taman Jayengrono No. 2-4
Surabaya - Jawa Timur
Telp. : (031) 356 7788
Fax. : (031) 352 1015

108. Kantor Capem Darmo
Jl. Raya Darmo No. 151
Surabaya 60241 - Jawa Timur
Telp. : (031) 567 5055, 567 5066, 567 3422, 567 4322
Fax. : (031) 567 5088

109. Kantor Capem RMI (Ngagel)
Komp. Rukun Makmur Indah
Blok G-10
Jl. Ngagel Jaya Selatan
Surabaya - Jawa Timur
Telp. : (031) 5015 820,
Fax. : (031) 5015 825

110. Kantor Capem Mayjen Sungkono
Kompleks Ruko Darmo Park I
Blok IIIA No. 3
Jl. Mayjen Sungkono
Surabaya - Jawa Timur
Telp. : (031) 562 3593, 562 0391, 562 1392
Fax. : (031) 561 8645

111. Kantor Capem Kapas Krampung
Jl. Kapas Krampung No. 160 C
Surabaya - Jawa Timur
Telp. : (031) 5016 456
Fax. : (031) 5016 458

112. Kantor Capem Jemur Andayani
Jl. Jemur Andayani No. 29 C
Surabaya - Jawa Timur
Telp. : (031) 849 5251
Fax. : (031) 843 8874

113. Kantor Capem Sukomanunggal
Ruko Satelite Town Square
Blok 5A/21
Jl. Sukomanunggal Jaya
Surabaya - Jawa Timur
Telp. : (031) 7345 039, 7345 941
Fax. : (031) 7345 057

114. Kantor Capem Mulyosari
Jl. Raya Mulyosari No. 162
Surabaya - Jawa Timur
Telp. : (031) 5956 747
Fax. : (031) 5934 903

115. Kantor Capem Kertajaya
Jl. Kertajaya No. 155C
Surabaya - Jawa Timur
Telp. : (031) 5054 738
Fax. : (031) 5054 744

116. Kantor Capem Kedung Doro
Jl. Kedung Doro No. 103
Surabaya - Jawa Timur
Telp. : (031) 5450 477, 5450 483
Fax. : (031) 5491108

117. Kantor Capem Bunguran
Jl. Bunguran No. 19 A
Surabaya - Jawa Timur
Telp. : (031) 9909 1363
Fax. : (031) 3521 429

118. Kantor Capem Darmo 57
Jl. Raya Darmo No. 57
Surabaya - Jawa Timur
Telp. : (031) 5667 000, 9954 7171, 9954 7172
Fax. : (031) 9954 7173

119. Kantor Capem Waru
Komplek Pertokoan Gateway B-5,
Jl. Raya Waru
Sidoarjo - Jawa Timur
Telp. : (031) 854 9903
Fax. : (031) 855 1614

120. Kantor Capem Pahlawan
Jl. Pahlawan No.12
Sidoarjo - Jawa Timur
Telp. : (031) 8054 376
Fax. : (031) 8054 375

121. Kantor Fungsional Pasar Kota Gresik
Jl. Usman Sadar No. 163
(d/h No. 165)
Gresik - Jawa Timur
Telp. : (031) 3975 711
Fax. : (031) 3975 135

122. Kantor Fungsional Lamongan
Jl. Jaksa Agung Suprapto
Kaveling No. 8
Lamongan - Jawa Timur
Telp. : (0322) 313 701
Fax. : (0322) 313 714

123. Kantor Cabang Basuki Rachmad
Jl. Basuki Rachmad No. 111
Malang 65112 - Jawa Timur
Telp. : (0341) 320 900
Fax. : (0341) 320 990

124. Kantor Capem Kyai Tamin
Jl. Kyai Tamin No. 54
Malang - Jawa Timur
Telp. : (0341) 364 114
Fax. : (0341) 361 679

125. Kantor Fungsional Pasar Blimbing
Jl. Ahmad Yani, Ruko No. 50 F
Malang - Jawa Timur
Telp. : (0341) 475 915
Fax . : (0341) 475 916

126. Kantor Fungsional Pasar Batu
Jl. Dewi Sartika No. B 8
Batu - Jawa Timur
Telp. : (0341) 511 555
Fax. : (0341) 502 5213

127. Kantor Cabang Hayam Wuruk
Jl. Hayam Wuruk No. 23 B - C
Kediri 64122 - Jawa Timur
Telp. : (0354) 672 955
Fax. : (0354) 672 956

128. Kantor Fungsional Pasar Pahing
Jl. Kilisuci No. 04
Kediri - Jawa Timur
Telp. : (0354) 689 366
Fax. : (0354) 690 678

129. Kantor Fungsional Pasar Pare
Jl. Letjend. Sutoyo No. 51, Pare
Kediri - Jawa Timur
Telp. : (0354) 395 359
Fax. : (0354) 398 491

130. Kantor Fungsional Pasar Besar Madiun
Jl. Wuni Ruko 24 RT 039 RW 012
Kel. Kejuron Kec. Taman
Madiun - Jawa Timur
Telp. : (0351) 4770 100
Fax. : (0351) 4770 101

131. Kantor Fungsional Pasar Baru Magetan
Jl. Yos Sudarso No. 45
Kel. Sukowinangun, Kec. Magetan
Kabupaten Magetan - Jawa Timur
Telp. : (0351) 8197 988
Fax. : (0351) 8197 989

132. Kantor Cabang Gajah Mada
Jl.Gajah Mada No. 6
Jember - Jawa Timur
Telp. : (0331) 485 180
Fax. : (0331) 485 460

133. Kantor Cabang Adi Sucipto
Jl. Adi Sucipto No. 23 A
Banyuwangi - Jawa Timur
Telp. : (0333) 422 507
Fax. : (0333) 422 508

134. Kantor Cabang Supriyadi
Ruko Nirwana Plaza Blok A10
Jl. Supriyadi
Tulungagung 66218 - Jawa Timur
Telp. : (0355) 337 488
Fax. : (0355) 337 466

135. Kantor Fungsional Tulungagung
Jl. KH. Abdul Fatah IV/21
RT 01 RW 05
Tulungagung - Jawa Timur
Telp. : (0355) 331 438
Fax. : (0355) 331 239v

136. Kantor Cabang Jalan Magelang
Ruko Niaga Utama Kav. R 3 - 4
Jl. Magelang No. 51
Yogyakarta - DI Yogyakarta
Telp. : (0274) 558 411
Fax. : (0274) 558 412

137. Kantor Capem Brigjend. Katamso
Jl. Brigjend. Katamso No. 178
Yogyakarta 55121 - DI Yogyakarta
Telp. : (0274) 374 899
Fax. : (0274) 375 899

138. Kantor Capem Laksda Adisucipto
Jl. Laksda Adisucipto No. 21
Yogyakarta - DI Yogyakarta
Telp. : (0274) 555 090
Fax. : (0274) 555 089

139. Kantor Fungsional Beringharjo
Jl. Sultan Agung No. 23
Yogyakarta - DI Yogyakarta
Telp. : (0274) 564 929
Fax. : (0274) 547 190

140. Kantor Fungsional Prawirotaman
Jl. Parangtritis No. 56, Mantrijeron
Yogyakarta - DI Yogyakarta
Telp. : (0274) 384 064
Fax. : (0274) 384 065

141. Kantor Capem Kaliurang
Jl. Kalurang KM 6 No. 2
Kentungan RT 01 RW 47
Condongcatur, Depok
Sleman - DI Yogyakarta
Telp. : (0274) 880 589
Fax. : (0274) 880 970

142. Kantor Fungsional Sleman
Jl. Raya Magelang KM 12
Sleman - DI Yogyakarta
Telp. : (0274) 866 167
Fax. : (0274) 866 177

143. Kantor Fungsional Prambanan
Jl. Raya Prambanan No. 234
Bokoharjo Prambanan
Sleman - DI Yogyakarta
Telp. : (0274) 496 653
Fax. : (0274) 496 654

144. Kantor Cabang Pejanggik
Jl. Pejanggik No. 108 E - F
Mataram 83231
Nusa Tenggara Barat
Telp. : (0370) 647 821
Fax. : (0370) 647 823

145. Kantor Capem Jendral Sudirman Praya
Jl. Jendral Sudirman No. 53 - Praya
Lombok Tengah
Nusa Tenggara Barat
Telp. : (0370) 653 060
Fax. : (0370) 653 055

146. Kantor Cabang M.H. Thamrin
Jl. M.H. Thamrin No. 33-35
Denpasar 80119 - Bali
Telp. : (0361) 435 938
Fax. : (0361) 431 235
Telex.: 35314

147. Kantor Capem Teuku Umar
Jl. Teuku Umar No. 2-4
Denpasar - Bali
Telp. : (0361) 231 522
Fax. : (0361) 264 997

148. Kantor Fungsional Pasar Sanglah
Jl. Waturenggong No. 49 B, Sanglah
Denpasar - Bali
Telp. : (0361) 227 171
Fax. : (0361) 222 572

149. Kantor Capem Kuta
Ruko Sunset Jaya
Jl. Merthanadi Blok F, Kuta
Badung - Bali
Telp. : (0361) 8947 074
Fax. : (0361) 8947 074

150. Kantor Capem By Pass Ngurah Rai
Jl. By Pass Ngurah Rai No.40 X, Kuta
Badung - Bali
Telp. : (0361) 757 020
Fax. : (0361) 757 019

151. Kantor Fungsional Pasar Kumbasari
Ruko Blok No. 3
Jl. Gunung Sangyang No. 8 K
Badung - Bali
Telp. : (0361) 8495 119
Fax. : (0361) 8495 334

152. Kantor Fungsional Pasar Kediri, Tabanan
Jl. Gajah Mada No. 5
Tabanan - Bali
Telp. : (0361) 814 318
Fax. : (0361) 814 098

153. Kantor Fungsional Sukawati
Pasar Sukawati Jl. Raya Sukawati
Gianyar - Bali
Telp. : (0361) 299 400
Fax. : (0361) 299 200

154. Kantor Cabang Pemuda
Jl. Pemuda No. 15
Medan 20151- Sumatera Utara
Telp. : (061) 4153 066
Fax. : (061) 4153 707

155. Kantor Capem Asia
Jl. Asia No. 97 L
Medan - Sumatera Utara
Telp. : (061) 7326 300
Fax. : (061) 7326 008

156. Kantor Capem Brigjen Hamid
Jl. Brigadir Jenderal Zein Hamid No. 311 G, Kampung Baru
Medan - Sumatera Utara
Telp. : (061) 7853 533
Fax. : (061) 7853 522

157. Kantor Capem Prof. HM. Yamin
Jl. Professor Haji Muhammad Yamin Sarjana Hukum No. 22 A - 22 B
Medan - Sumatera Utara
Telp. : (061) 4160 182
Fax. : (061) 4144 545

158. Kantor Capem Pulo Brayan
Jl. Kom. Laut Yos Sudarso No. 223 E
Medan - Sumatera Utara
Telp. : (061) 6644 877
Fax. : (061) 6644 755

159. Kantor Capem Sukaramai
Jl. Arif Rahman Hakim
Lingkungan XII, No. 22 C
Medan - Sumatera Utara
Telp. : (061) 735 6165
Fax. : (061) 735 6197

Medan

160. Kantor Fungsional Kampung Lalang
Jl. Kelambir V No. 31
Medan - Sumatera Utara
Telp. : (061) 846 7147
Fax. : (061) 844 8143

161. Kantor Capem Binjai
Jl. Jend. Sudirman No. 35
Binjai - Sumatera Utara
Telp. : (061) 882 2250
Fax. : (061) 882 8072

162. Kantor Cabang Sutomo
Jl. Sutomo No. 190
Pematang Siantar - Sumatera Utara
Telp. : (0622) 433 991
Fax. : (0622) 433 992

163. Kantor Cabang Jend. A. Yani
Jl. Jenderal Ahmad Yani
No. 2 A dan 2 B
Pekan Baru - Riau
Telp. : (0761) 31275,
Fax. : (0761) 45598

164. Kantor Capem H. Imam Munandar
Jl. H. Imam Munandar No. 1
Pekanbaru - Riau
Telp. : (0761) 8400 000
Fax. : (0761) 8400 238

165. Kantor Fungsional Pasar Arengka
Jl. Soekarno Hatta No. 48 C
Pekanbaru - Riau
Telp. : (0761) 565 222
Fax. : (0761) 565 333

166. Kantor Fungsional Pasar Wisata Bawah
Jl. Senapelan No. 21 B
Pekanbaru - Riau
Telp. : (0761) 211 88
Fax. : (0761) 211 33

167. Kantor Cabang Raflesia Business Centre
Raflesia Business Centre Blok C No. 01 dan No. 02
Jl. Raja H. Fisabilillah
Batam - Kepulauan Riau 29461
Telp. : (0778) 480 5819
Fax. : (0778) 472 587

168. Kantor Cabang Palembang Square
Palembang Square
Ruko R 110 & 111
Jl. Angkatan 45 / Kampus POM IX
Palembang 30137
Sumatera Selatan
Telp. : (0711) 380 111
Fax. : (0711) 380 222

169. Kantor Capem Pasar 16 Ilir
Jl. Kebumen Darat No. 791
RT 012 RW 04
Kel. 16 Ilir, Kec. Ilir Timur I
Palembang - Sumatera Selatan
Telp. : (0711) 316 161
Fax. : (0711) 358 901

170. Kantor Fungsional KM 5
Jl. Kol. H. Burlian No. 73
RT 002 RW 001
Palembang - Sumatera Selatan
Telp. : (0711) 420 340
Fax. : (0711) 421 340

171. Kantor Fungsional Pasar Kenten
Jl. Siaran No. 985
Palembang - Sumatera Selatan
Telp. : (0711) 5615 761
Fax. : (0711) 5615 760

172. Kantor Fungsional 7 Ulu
Jl. S H Wardoyo Blok B
RT 023 RW 006
Kel. 7 Ulu, Kec. Seberang Ulu I
Palembang - Sumatera Selatan
Telp. : (0711) 515 942
Fax. : (0711) 515 864

173. Kantor Fungsional Pasar Prabumulih
Jl. Jend. Sudirman No. 23
Prabumulih - Sumatera Selatan
Telp. / Fax : (0713) 325 180

174. Kantor Cabang Pemuda
Jl. Pemuda No. 37
Padang - Sumatera Barat 25117
Telp. : (0751) 890 406
Fax. : (0751) 890 407

175. Kantor Cabang Hayam Wuruk
Jl. Hayam Wuruk No. 20
Jambi - Jambi
Telp. : (0741) 20 205
Fax. : (0741) 20 255

176. Kantor Cabang R.A. Kartini
Jl. R.A. Kartini No. 120
Bandar Lampung 35116
Lampung
Telp. : (0721) 265 380
Fax. : (0721) 265 381

177. Kantor Fungsional Pasar Way Halim
Jl. Ratu Dibalau 10B
Tanjung Senang
Bandar Lampung - Lampung
Telp. : (0721) 712 373
Fax. : (0721) 712 304

Tanggamus

Mayapada Mitra Usaha

178. Kantor Fungsional Pasar Pringsewu
Jl. Sudirman No. 88E, Pringsewu
Tanggamus - Lampung
Telp. : (0729) 23 422
Fax. : (0729) 23 990

179. Kantor Fungsional Pasar Metro
Jl. Mayjend. Riyacudu No. 17 C, Lingkungan 2
Metro - Lampung
Telp. : (0725) 785 1584
Fax. : (0725) 785 1573

180. Kantor Fungsional Pasar Sri Bawono
Jl. Raya Sri Bawono
RT 014 RW 007
Lampung Timur - Lampung
Telp. : (0725) 660 018
Fax. : (0725) 660 019

181. Kantor Fungsional Pasar Bandar Jaya
Jl. Proklamator Raya No. 100 A2, Bandar Jaya Barat
Lampung Tengah 34162 - Lampung
Telp. : (0725) 528 784
Fax. : (0725) 528 368

182. Kantor Fungsional Pasar Kalianda
Jl. Raden Intan RT 03 RW 01
Lampung Selatan - Lampung
Telp. : (0727) 322 778
Fax. : (0727) 321 585

183. Kantor Fungsional Pasar Natar
Jl. Raya Natar No. 19C
Dusun Merak Batin Induk
RT 002 RW 001
Desa Merak Batin, Kec. Natar
Lampung Selatan - Lampung
Telp. : (0721) 91153
Fax. : (0721) 91293

184. Kantor Cabang Ahmad Yani
Jl. Ahmad Yani No. 25 A & B
Makassar 90174 - Sulawesi Selatan
Telp. : (0411) 365 5050
Fax. : (0411) 365 5051

185. Kantor Capem Veteran
Jl. Veteran Utara No. 226
(d/h Jl. Veteran No. 226)
Makassar - Sulawesi Selatan
Telp. : (0411) 3634 950
Fax. : (0411) 3634 952

186. Kantor Capem Panakkukang
Panakkukang Ekslusif Bisnis Centre
Jl. Boulevard Panakkukang Mas No. 1 J
Makassar - Sulawesi Selatan
Telp. : (0411) 4091102, 4091100
Fax. : (0411) 4091101

187. Kantor Cabang Mega Mas
Kawasan Mega Mas Blok 1 F No.1
Jl. Piere Tendean (Boulevard)
Manado 95111 - Sulawesi Utara
Telp. : (0431) 8880 277
Fax. : (0431) 8880 278

188. Kantor Capem S. Parman
Jl. S. Parman No. 12 Lingkungan II
Kel. Pinaesaan, Kec. Wenang
Manado - Sulawesi Utara
Telp. : (0431) 880 3675
Fax. : (0431) 880 3673

189. Kantor Cabang Monginsidi
Jl. Monginsidi No. 92
Palu 94114 - Sulawesi Tengah
Telp. : (0451) 424 876
Fax. : (0451) 424 906

190. Kantor Cabang MT. Haryono
Jl. MT. Haryono No. 30
Kendari - Sulawesi Tenggara
Telp. : (0401) 3196 232
Fax. : (0401) 3196 299

191. Kantor Cabang Ahmad Yani
Mayapada Banua Center
Mayapada Plaza Ground Floor
Jl. Ahmad Yani KM 11,8 No. 8
Banjar - Kalimantan Selatan
Telp. : (0511) 3261 898
Fax. : (0511) 3261 891

192. Kantor Capem Sutoyo S
Jl. Sutoyo S. No. 02, RT 03 RW 01
Kel. Teluk Dalam
Kec. Banjarmasin Tengah
Banjarmasin - Kalimantan Selatan
Telp. : (0511) 3367 836
Fax. : (0511) 3367 835

193. Kantor Cabang Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No. 9 B
Balikpapan 76113
Kalimantan Timur
Telp. : (0542) 422 222
Fax. : (0542) 419 198

194. Kantor Cabang Abul Hasan
Jl. K.H. Abul Hasan
Ruko 45 No. 10
Samarinda 75112
Kalimantan Timur
Telp. : (0541) 746 881
Fax. : (0541) 747 228

195. Kantor Cabang Gajah Mada
Jl. Gajah Mada No. 89
Pontianak - Kalimantan Barat
Telp. : (0561) 736039, 760555
Fax. : (0561) 730843

196. Kantor Capem Profesor Muhammad Yamin
Jl. Profesor Muhammad Yamin No. 6
RT 001 RW 001
Pontianak - Kalimantan Barat
Telp. : (0561) 743080, 743084
Fax. : (0561) 743081

197. Kantor Cabang Jend. A. Yani
Jl. Jend. A. Yani No. 60
Palangka Raya
Kalimantan Tengah
Telp. : (0536) 3236 260
Fax. : (0536) 3228 194

198. Kantor Cabang Diponegoro
Jl. Diponegoro No. 96
Ambon - Maluku
Telp. : (0911) 312 860
Fax. : (0911) 312 866

199. Kantor Cabang Frans Kaisiepo
Ruko Pasifik Permai Blok B 7-B 8
Jl. Frans Kaisiepo
Jayapura - Papua
Telp. : (0967) 524 390
Fax. : (0967) 524 528

Alamat Divisi – Divisi Kantor Pusat di Gedung Mayapada Tower II - Jakarta
Address of Head Office Divisions at Mayapada Tower II Building - Jakarta
Gedung Mayapada Tower II
Jl. Jend. Sudirman Kav. 27
Jakarta Selatan 12920 – DKI Jakarta

Alamat Divisi Kartu Kredit dan Divisi Kredit Tanpa Agunan
Address of Credit Card Division and Personal Loans Division
Ambassade Office Tower Lt. 1
Jl. Denpasar Raya Kav. 5-7 Kuningan
Jakarta 12950 – Indonesia
Telp. : (021) 2902 3070
Fax. : (021) 2902 3070

TABEL KODIFIKASI TRANSPARANSI BANK

BANK TRANSPARENCY CODIFICATION TABLE

Tabel 1.a Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan Bank Umum

(dalam jutaan rupiah)

	KOMPONEN MODAL	per 31 Desember 2022	per 31 Desember 2021
(1)	(2)	(3)	(4)
I	**Modal Inti (Tier 1)**	**10,220,713**	**12,011,833**
	1 CET 1	**10,220,713**	**12,011,833**
	1.1 Modal disetor (Setelah dikurangi *Treasury Stock*)	**1,338,539**	**1,338,539**
	1.2 Cadangan Tambahan Modal	**8,998,686**	**10,740,181**
	1.2.1 Faktor Penambah	12,544,051	12,663,671
	1.2.1.1 Pendapatan Komprehensif lainnya	737,721	912,671
	1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan	-	-
	1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	9,396	155,013
	1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap	728,325	757,658
	1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya (*other disclosed reserves*)	11,806,330	11,751,000
	1.2.1.2.1 Agio	8,364,829	8,364,829
	1.2.1.2.2 Cadangan umum	129,600	128,600
	1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu	3,285,904	3,213,444
	1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan	25,997	44,127
	1.2.1.2.5 Dana setoran modal	-	-
	1.2.1.2.6 Lainnya	-	-
	1.2.2 Faktor Pengurang	(3,545,365)	(1,923,490)
	1.2.2.1 Pendapatan Komprehensif lainnya	(12)	(29)
	1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan	-	-
	1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(12)	(29)
	1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya (*other disclosed reserves*)	(3,545,353)	(1,923,461)
	1.2.2.2.1 Disagio	-	-
	1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu	-	-
	1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan	-	-
	1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif	(3,417,445)	(1,819,136)
	1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam *Trading Book*	-	-
	1.2.2.2.6 PPKA non produktif	(127,908)	(104,325)
	1.2.2.2.7 Lainnya	-	-
	1.3 Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	-
	1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama	**(116,512)**	**(66,887)**
	1.4.1 Pajak tangguhan	(116,512)	(66,887)
	1.4.2 *Goodwill*	-	-
	1.4.3 Aset tidak berwujud	-	-
	1.4.4 Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	-	-
	1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-
	1.4.6 Eksposur sekuritisasi	-	-
	1.4.7 Faktor Pengurang modal inti lainnya		
	1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau *Tier* 2 pada bank lain	-	-
	1.4.7.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
	1.4.7.3 Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan *settlement (settlement risk) - Non Delivery Versus Payment*	-	-
	1.4.7.4 Eksposur di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
	2 Modal Inti Tambahan/*Additional Tier* 1 (AT-1)	-	-
	2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1	-	-
	2.2 Agio / Disagio	-	-
	2.3 Faktor Pengurang: Modal Inti Tambahan	-	-
	2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	-	-
	2.3.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
II	**Modal Pelengkap (Tier 2)**	**1,371,171**	**1,625,913**
	1 Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2	769,957	1,127,369
	2 Agio / disagio	-	-
	3 Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	601,214	498,544
	4 Faktor Pengurang Modal Pelengkap	-	-
	4.1 *Sinking Fund*	-	-
	4.2 Penempatan dana pada instrumen *Tier* 2 pada bank lain	-	-
	4.3 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
Total Modal		**11,591,884**	**13,637,746**

	per 31 Desember 2022	per 31 Desember 2021	KETERANGAN	per 31 Desember 2022	per 31 Desember 2021
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO			**RASIO KPMM**		
ATMR RISIKO KREDIT	**102,395,534**	**92,217,138**	**Rasio CET 1 (%)**	**9.82%**	**12.65%**
ATMR RISIKO PASAR	**58,448**	**108,884**	**Rasio Tier 1 (%)**	**9.82%**	**12.65%**
ATMR RISIKO OPERASIONAL	**1,672,390**	**2,603,515**	**Rasio Tier 2 (%)**	**1.32%**	**1.71%**
TOTAL ATMR	**104,126,372**	**94,929,537**	**Rasio KPMM (%)**	**11.13%**	**14.37%**
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO	**9.82%**	**10.80%**	**CET 1 UNTUK *BUFFER* (%)**	**1.31%**	**3.57%**
ALOKASI PEMENUHAN KPMM			**PERSENTASE *BUFFER* YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK (%)**		
Dari CET1	**8.50%**	**9.09%**	***Capital Conservation Buffer* (%)**	**2.50%**	**0.00%**
Dari AT1	**0.00%**	**0.00%**	***Countercyclical Buffer* (%)**	**2.50%**	**0.00%**
Dari Tier 2	**1.32%**	**1.71%**	**Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (%)**	**2.50%**	**0.00%**

Tabel 1.b Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan Bank Asing

(dalam jutaan rupiah)

KOMPONEN MODAL	per 31 Desember 2022	per 31 Desember 2021
1. Dana Usaha		
1.1 Dana Usaha	-	-
1.2 Modal disetor	-	-
2. Laba (rugi) tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan	-	-
3. Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diperhitungkan	-	-
4. Cadangan Umum	-	-
5. Saldo surplus revaluasi aset tetap	-	
6. Pendapatan komprehensif lainnya : potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
7. Cadangan umum Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	-	
8. Faktor pengurang modal		
8.1 Pendapatan komprehensif lainnya:	-	-
8.1.1 Selisih kurang karena penjabaran laporan keuangan	-	-
8.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
8.2 Selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif	-	-
8.3 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-	-
8.4 PPA atas aset non produktif yang wajib dibentuk	-	
8.5 Perhitungan pajak tangguhan	-	
8.6 *Goodwill*	-	
8.7 Seluruh aset tidak berwujud lainnya	-	
8.8 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-
8.9 Eksposur sekuritisasi	-	
8.10 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 yang diterbitkan oleh bank lain	-	
8.11 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	
8.12 Lainnya	-	
TOTAL MODAL	-	-

	per 31 Desember 2022	per 31 Desember 2021		per 31 Desember 2022	per 31 Desember 2021
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO			**RASIO KPMM**	-	-
ATMR RISIKO KREDIT	-	-	**DANA USAHA UNTUK BUFFER (%)**	-	-
ATMR RISIKO PASAR	-	-	**PERSENTASE BUFFER YANG WAJIB**	-	-
ATMR RISIKO OPERASIONAL	-	-	**DIPENUHI OLEH BANK (%)**	-	-
TOTAL ATMR	-	-	***Capital Conservation Buffer***	-	-
			Countercyclical Buffer	-	-
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO	-	-	***Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik**	-	-

Tabel 2.1.a Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2022							per 31 Desember 2021						
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah							Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah						
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Wilayah 5	Wilayah 6	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Wilayah 5	Wilayah 6	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	25,813,065	-	-	-	-	-	25,813,065	21,936,732	-	-	-	-	-	21,936,732
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1,029,952	32,571	40,847	1,507	33,585	-	1,138,462	1,117,923	37,118	50,097	1,505	10,011	-	1,216,654
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	17,047	1,632	4,427	-	3,716	-	26,822	12,487	1,480	3,822	-	4,004	-	21,793
6	Kredit Beragun Properti Komersial	34,164	11,117	-	-	-	9,488	54,769	30,942	4,558	-	-	-	7,071	42,571
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	584,980	116,161	39,989	28,220	40,737	6,845	816,932	280,937	92,852	11,761	12,126	39,289	4,093	441,058
9	Tagihan kepada Korporasi	71,192,129	8,020,371	11,702,736	2,610,766	1,333,955	197,269	95,057,226	53,851,309	5,762,543	9,886,442	1,867,433	700,046	211,119	72,278,892
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	678,977	181,378	91,426	403,359	160,452	11	1,515,603	723,265	8,326	49,762	403,784	86,414	7	1,271,558
11	Aset Lainnya	5,121,205	56,100	34,717	25,933	15,081	6,992	5,260,028	13,579,468	60,703	34,967	36,206	11,083	5,541	13,727,968
	Total	**104,471,519**	**8,419,330**	**11,914,142**	**3,069,785**	**1,587,526**	**220,605**	**129,682,907**	**91,533,063**	**5,967,580**	**10,036,851**	**2,321,054**	**850,847**	**227,831**	**110,937,226**

Notes :
Wilayah 1 = Jawa
Wilayah 2 = Sumatera
Wilayah 3 = Kalimantan
Wilayah 4 = Sulawesi
Wilayah 5 = Bali & Nusa Tenggara Timur
Wilayah 6 = Papua & Maluku

Tabel 2.2.a Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2022						per 31 Desember 2021					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		< 1 tahun	>1 thn s.d. 3 thn	>3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non-Kontraktual	Total	< 1 tahun	>1 thn s.d. 3 thn	>3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non-Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	20,836,626	1,510,994	2,215,415	1,250,030	-	25,813,065	14,861,358	2,900,588	775,779	3,399,007	-	21,936,732
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	630,750	18,894	131,659	-	357,159	1,138,462	188,341	-	104,375	10,011	913,927	1,216,654
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	2,220	4,622	7,719	12,261	-	26,822	728	2,809	9,001	9,255	-	21,793
6	Kredit Beragun Properti Komersial	10,028	6,812	2,990	34,939	-	54,769	4,558	1,794	878	35,341	-	42,571
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	626,136	112,791	62,433	15,572	-	816,932	163,459	162,134	104,616	10,849	-	441,058
9	Tagihan kepada Korporasi	64,029,489	5,337,417	6,222,753	19,467,567	-	95,057,226	56,135,023	3,855,499	1,523,998	10,764,372	-	72,278,892
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1,504,545	8,243	2,147	668	-	1,515,603	1,259,174	7,067	3,945	1,372	-	1,271,558
11	Aset Lainnya	62,087	92,674	113	195	5,104,959	5,260,028	92,995	429,372	130	-	13,205,471	13,727,968
	Total	**87,701,881**	**7,092,447**	**8,645,229**	**20,781,232**	**5,462,118**	**129,682,907**	**72,705,636**	**7,359,263**	**2,522,722**	**14,230,207**	**14,119,398**	**110,937,226**

Tabel 2.3.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	Posisi Per 31 Desember 2022											
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	6,787	1,694,001.00	403,326	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-	-	3,237,061.00	89,287	-
3	Industri pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	19,465	2,582,826.00	72,940	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	-	-	-	418,112.00	56	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-	171	225,124.00	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	2,743	-	13,550	28,722,529.00	161,735	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	41,050	-	148,055	14,685,486.00	438,010	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	-	-	6,477	925,414.00	271,931	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-	-	11,372	156,439.00	248	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	307	738,834.00	80	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	180,567	-	-	-	254	1,242,815.00	-	-
12	Real Estat	-	-	-	-	2,012	10,976	-	6,705	37,146,423.00	6,166	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-	2,380	56,863.00	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	3,180	1,042,706.00	43	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	448	3,409.00	69,618	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-	6,207	1,167,764.00	175	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	69	928,233.00	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	2,012.00	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-	519	0.00	27	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	-	81,689	1,144.00	1,473	-
23	Lainnya	25,813,065	-	-	957,895	24,810	-	-	509,297	80,031.00	488	5,260,028
	Total	**25,813,065**	**-**	**-**	**1,138,462**	**26,822**	**54,769**	**-**	**816,932**	**95,057,226.00**	**1,515,603**	**5,260,028**
	Posisi Per 31 Desember 2021											
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	15,135	1,632,936	403,180	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-	3,817	2,911,006	76,795	-
3	Industri pengolahan	-	-	-	-	-	105	-	29,425	1,747,409	70,861	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	-	-	71	386,630	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-	763	216,822	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	2,178	-	16,963	25,670,788	86,135	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	37,050	-	240,068	12,470,616	285,313	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	-	-	29,373	737,226	271,856	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-	-	16,614	73,771	507	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	847	495,739	76	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	176,814	-	-	-	922	403,044	2,663	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-	3,238	-	6,479	22,062,120	33	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-	4,995	53,070	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	4,197	1,015,752	29	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	550	4,283	69,608	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-	5,530	1,291,989	269	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	139	999,666	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-	1,163	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	-	46,023	797	2,500	-
23	Lainnya	21,936,732	-	-	1,039,840	21,793	-	-	17,984	105,229	1,733	13,727,968
	Total	**21,936,732**	**-**	**-**	**1,216,654**	**21,793**	**42,571**	**-**	**441,058**	**72,278,893**	**1,271,558**	**13,727,968**

Tabel 2.4.a. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah) (dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	per 31 Desember 2022							per 31 Desember 2021						
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Wilayah 5	Wilayah 6	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Wilayah 5	Wilayah 6	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Tagihan	50,005,834	4,318,043	4,154,331	2,606,388	840,690	23,696	61,948,982	75,760,252	4,060,575	8,489,002	1,620,205	467,853	17,966	90,415,853
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit														
	a. Belum jatuh tempo	54,172,177	4,121,271	7,704,633	467,547	780,523	106,142	67,352,293	15,194,090	1,925,354	1,505,843	703,085	417,292	210,298	19,955,962
	b. Telah jatuh tempo	1,317,664	370,839	179,545	2,398	2,864	105,003	1,978,313	1,298,680	322,223	173,264	2,930	5,377	-	1,802,474
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	46,490	13,148	19,301	8,556	1,480	102	89,077	43,418	4,528	7,925	6,096	504	71	62,542
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	334,700	24,241	38,516	290	2,313	112	400,171	66,271	4,650	4,633	335	2,577	428	78,894
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	748,771	368,626	88,652	6,587	34,239	14,624	1,261,498	728,535	340,039	130,268	5,903	37,270	4	1,242,019
5	Tagihan yang dihapus buku	5,360	66	39,965	-	-	-	45,391	18,051	1,113	-	-	13	-	19,177

Notes :

Wilayah 1 = Jawa
Wilayah 2 = Sumatera
Wilayah 3 = Kalimantan
Wilayah 4 = Sulawesi
Wilayah 5 = Bali & Nusa Tenggara Timur
Wilayah 6 = Papua & Maluku

Tabel 2.5.a. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	per 31 Desember 2022							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,236,555	781,627	131,488	4,552	2,100	43,455	18
2	Pertambangan dan Penggalian	1,613,435	1,633,627	162,410	5,109	10,001	73,123	39,900
3	Industri pengolahan	1,579,653	1,061,285	327,324	5,606	13,155	279,876	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	416,038	5,913	-	2,483	-	3,783	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	171	227,429	-	1	2,305	-	-
6	Konstruksi	7,262,507	21,784,518	5,253	16,849	114,680	37,041	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	4,754,207	10,445,224	854,638	15,991	70,624	670,846	211
8	Pengangkutan dan Pergudangan	194,110	744,927	369,148	347	6,427	97,936	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	115,851	54,243	8,938	77	778	10,194	232
10	Informasi dan Komunikasi	739,142	-	258	476	-	178	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	1,423,637	-	-	4,926	-	-	-
12	Real Estat	8,060,837	29,280,631	16,904	20,100	173,730	12,361	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	59,242	-	-	194	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	105,064	945,586	56	39	4,670	109	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	3,856	178	100,086	44	-	30,646	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	965,708	209,097	191	4,210	327	522	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	763,546	165,422	-	1,231	666	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	2,012	-	-	12	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	519	166	-	1	-	140	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	82,029	3,325	39	2,392	147	940	4,965
23	Lainnya	32,570,863	9,095	1,580	4,437	561	348	65
	Total	**61,948,982**	**67,352,293**	**1,978,313**	**89,077**	**400,171**	**1,261,498**	**45,391**
	per 31 Desember 2021							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,112,923	941,734	26,577	1,797	1,662	28,320	223
2	Pertambangan dan Penggalian	2,300,339	615,693	194,650	5,431	1,210	117,854	18
3	Industri pengolahan	1,754,958	42,598	327,358	2,503	244	276,845	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	380,862	5,940	-	222	-	-	486
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	217,584	-	-	66	-	-	-
6	Konstruksi	22,372,903	3,445,475	4,974	18,352	11,376	35,241	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	11,229,493	1,622,217	812,233	11,435	927	629,686	934
8	Pengangkutan dan Pergudangan	756,335	15,181	368,266	374	141	101,185	375
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	86,581	6,745	8,929	60	41	11,314	61
10	Informasi dan Komunikasi	496,586	-	258	502	-	182	22
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	580,780	-	7,507	2,089	-	4,843	9,793
12	Real Estat	9,302,138	12,832,566	-	12,091	62,541	186	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	57,910	157	-	179	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	657,014	363,487	65	277	549	39	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	340
16	Pendidikan	3,766	50,256	51,019	45	1	30,600	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	1,296,832	2,395	72	4,540	8	1,504	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	999,805	-	-	1,941	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	1,108	56	-	5	1	-	6,925
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	45,004	6,903	3	478	114	2,437	-
23	Lainnya	36,762,932	4,559	563	155	79	1,783	-
	Total	**90,415,853**	**19,955,962**	**1,802,474**	**62,542**	**78,894**	**1,242,019**	**19,177**

Tabel 2.6.a. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	per 31 Desember 2022			per 31 Desember 2021		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Saldo awal CKPN	62,542	78,894	1,242,019	24,705	109,748	2,254,917
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	-	-	-	37,812	(30,854)	(997,307)
	2.a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan	260,665	360,016	55,170			
	2.b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan	(234,229)	(38,739)	(21,374)			
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada peride berjalan	-	-	-	-	-	(19,177)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	99	-	(14,317)	25	-	3,586
Saldo akhir CKPN		**89,077**	**400,171**	**1,261,498**	**62,542**	**78,894**	**1,242,019**

Tabel 3.1.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank Secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2022												
		Tagihan Bersih												
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang							Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
		PT ICRA Indonesia	[Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]AA-	[Idr]A+ s.d [Idr]A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB-	[Idr]BB+ s.d [Idr]BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-	Kurang dari [Idr]B-	[Idr]A1+ s.d [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d [Idr]A2	[Idr]A3+ s.d [Idr] A3	Kurang dari [Idr]A3		
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan Kepada Pemerintah		-	-	-	7,952,614	-	-	-	-	-	-	-	17,860,451	25,813,065
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan														
	Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		-	600,735	-	-	-	-	-	-	-	-	-	537,727	1,138,462
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal													26,822	26,822
6	Kredit Beragun Properti Komersial													54,769	54,769
7	Kredit Pegawai/Pensiunan													-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha														
	Kecil dan Portofolio Ritel													813,446	813,446
9	Tagihan kepada Korporasi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	94,995,524	94,995,524
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo													1,515,603	1,515,603
11	Aset Lainnya													5,260,028	5,260,028
	TOTAL		**-**	**600,735**	**-**	**7,952,614**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**121,064,370**	**129,617,719**

(dalam jutaan rupiah)

	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2021												
		Tagihan Bersih												
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang							Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
		PT ICRA Indonesia	[Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]AA-	[Idr]A+ s.d [Idr]A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB-	[Idr]BB+ s.d [Idr]BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-	Kurang dari [Idr]B-	[Idr]A1+ s.d [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d [Idr]A2	[Idr]A3+ s.d [Idr] A3	Kurang dari [Idr]A3		
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan Kepada Pemerintah		-	-	-	7,075,374	-	-	-	-	-	-	-	14,861,358	21,936,732
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan														
	Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		-	125,912	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,090,742	1,216,654
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal													21,793	21,793
6	Kredit Beragun Properti Komersial													42,571	42,571
7	Kredit Pegawai/Pensiunan													-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha														
	Kecil dan Portofolio Ritel													427,326	427,326
9	Tagihan kepada Korporasi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	72,207,334	72,207,334
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo													1,271,558	1,271,558
11	Aset Lainnya													13,727,968	13,727,968
	TOTAL		**-**	**125,912**	**-**	**7,075,374**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**103,650,650**	**110,851,936**

Tabel 3.2.a. Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Derivatif

(dalam jutaan rupiah)

No	Variabel yang Mendasari	per 31 Desember 2022								per 31 Desember 2021							
		Notional Amount			Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih sebelum MRK	MRK	Tagihan Bersih setelah MRK	Notional Amount			Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih sebelum MRK	MRK	Tagihan Bersih setelah MRK
		< 1 Tahun	> 1 Tahun - < 5 Tahun	> 5 Tahun						< 1 Tahun	> 1 Tahun - < 5 Tahun	> 5 Tahun					
	BANK SECARA INDIVIDUAL																
1	Suku Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Nilai Tukar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	BANK SECARA KONSOLIDASI																
1	Suku Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Nilai Tukar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Logam selain Emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

Tabel 3.2.b.1. Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Repo - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2022				per 31 Desember 2021			
		Nilai Wajar SSB Repo	Kewajiban Repo	Tagihan Bersih	ATMR	Nilai Wajar SSB Repo	Kewajiban Repo	Tagihan Bersih	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

Tabel 3.2.c.1. Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Reverse Repo - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2022				per 31 Desember 2021			
		Tagihan Bersih	Nilai MRK	Tagihan Bersih setelah MRK	ATMR setelah MRK	Tagihan Bersih	Nilai MRK	Tagihan Bersih setelah MRK	ATMR setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral	-	-	-	-	-	-	-	-
	dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan	-	-	-	-	-	-	-	-
	Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

Tabel 4.1.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2022													per 31 Desember 2021												
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit											ATMR	Beban	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit											ATMR	Beban
		0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		Modal	0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		Modal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
A	Eksposur Neraca																										
1	Tagihan Kepada Pemerintah	25,813,065	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	21,936,732	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	357,159	-	-	-	-	745,440	-	-	-	-	444,152	35,532	-	912,423	-	-	-	-	115,832	-	-	-	-	300,380	24,030
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	2,707	13,897	8,800	-	-	-	-	-	-	-	7,096	568	-	2,479	13,341	5,173	-	-	-	-	-	-	-	5,642	451
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	54,769	-	-	54,769	4,382	-	-	-	-	-	-	-	-	42,571	-	-	42,571	3,406
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	784,820	-	-	-	588,615	47,089	-	-	-	-	-	-	-	402,990	-	-	-	302,243	24,179
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	93,896,889	-	-	93,896,889	7,511,751	-	-	-	-	-	-	-	-	71,069,785	-	-	71,069,785	5,685,583
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	450	1,515,153	-	2,273,180	181,854	-	-	-	-	-	-	-	-	1,306	1,270,252	-	1,906,684	152,535
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	4,624,040	294,310	-	5,065,505	405,240	-	-	-	-	-	-	-	-	3,309,972	10,132,004	-	18,507,978	1,480,638
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Neraca	**25,813,065**	**359,866**	**13,897**	**8,800**	**-**	**-**	**745,440**	**784,820**	**98,576,148**	**1,809,463**	**-**	**102,330,205**	**8,186,416**	**21,936,732**	**914,902**	**13,341**	**5,173**	**-**	**-**	**115,832**	**402,990**	**74,423,634**	**11,402,256**	**-**	**92,135,282**	**7,370,822**
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif																										
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	50,029	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	28,992	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	11,468	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,458	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	477,384	-	-	-	-	-	5,229	-	-	-	-	2,615	209	378,377	-	-	-	-	-	20,598	-	-	-	-	10,299	824
9	Tagihan kepada Korporasi	3,579,258	64,389	-	-	-	-	97,649	-	-	-	-	61,702	4,936	3,102,246	177,701	-	-	-	-	72,036	-	-	-	-	71,558	5,725
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur TRA	**4,118,139**	**64,389**	**-**	**-**	**-**	**-**	**102,878**	**-**	**-**	**-**	**-**	**64,317**	**5,145**	**3,515,073**	**177,701**	**-**	**-**	**-**	**-**	**92,634**	**-**	**-**	**-**	**-**	**81,857**	**6,549**
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)																										
1	Tagihan Kepada Pemerintah	5,737,660	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8,246,664	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	**5,737,660**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**8,246,664**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

Tabel 4.2.a. Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

		per 31 Desember 2022						per 31 Desember 2021					
			Bagian Yang Dijamin Dengan						Bagian Yang Dijamin Dengan				
		Tagihan Bersih	Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	Bagian Yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	Bagian Yang Tidak Dijamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
A	Eksposur Neraca												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	25,813,065	-	-	-	-	25,813,065	21,936,732	-	-	-	-	21,936,732
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1,138,462	-	-	-	-	1,138,462	1,216,654	-	-	-	-	1,216,654
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	26,822	1,418	-	-	-	25,404	21,793	800	-	-	-	20,993
6	Kredit Beragun Properti Komersial	54,769	-	-	-	-	54,769	42,571	-	-	-	-	42,571
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	813,446	28,626	-	-	-	784,820	427,326	24,336	-	-	-	402,990
9	Tagihan kepada Korporasi	94,995,524	1,098,635	-	-	-	93,896,889	72,207,334	1,137,549	-	-	-	71,069,785
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1,515,603	-	-	-	-	1,515,603	1,271,558	-	-	-	-	1,271,558
11	Aset Lainnya	5,260,028	-	-	-	-	5,260,028	13,727,968	-	-	-	-	13,727,968
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Neraca	**129,617,719**	**1,128,679**	**-**	**-**	**-**	**128,489,040**	**110,851,936**	**1,162,685**	**-**	**-**	**-**	**109,689,251**
B	Eksposur Rekening Administratif												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	3,486	-	-	-	-	3,486	13,732	-	-	-	-	13,732
9	Tagihan kepada Korporasi	61,702	-	-	-	-	61,702	71,558	-	-	-	-	71,558
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Rekening Administratif	**65,188**	**-**	**-**	**-**	**-**	**65,188**	**85,290**	**-**	**-**	**-**	**-**	**85,290**
C	Eksposur Counterparty Credit Risk												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	5,737,660	-	-	-	-	5,737,660	8,246,664	-	-	-	-	8,246,664
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposure Counterparty Credit Risk	**5,737,660**	**-**	**-**	**-**	**-**	**5,737,660**	**8,246,664**	**-**	**-**	**-**	**-**	**8,246,664**
	Total (A+B+C)	**135,420,567**	**1,128,679**	**-**	**-**	**-**	**134,291,888**	**119,183,890**	**1,162,685**	**-**	**-**	**-**	**118,021,205**

Tabel 5.1.a. Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Eksposur Sekuritisasi	per 31 Desember 2022						per 31 Desember 2021					
		Nilai aset yang disekuritisasi	Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi	ATMR	Pengurang Modal	Nilai aset yang disekuritisasi	Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi	ATMR	Pengurang Modal
			Telah jatuh tempo	Belum jatuh tempo					Telah jatuh tempo	Belum jatuh tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Bank bertindak sebagai Kreditur Asal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Bank bertindak sebagai Penyedia Kredit Pendukung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Fasilitas penanggung risiko pertama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Fasilitas penanggung risiko kedua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Bank bertindak sebagai Penyedia Fasilitas Likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Bank bertindak sebagai Penyedia Jasa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Bank bertindak sebagai Bank Kustodian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Bank bertindak sebagai Pemodal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Senior tranche	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Junior tranche	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 5.2.a. Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Bank Bertindak Sebagai Kreditur Asal - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Underlying Asset	per 31 Desember 2022		per 31 Desember 2021	
		Nilai Aset Yang Disekuritisasi	Keuntungan (Kerugian) Penjualan	Nilai Aset Yang Disekuritisasi	Keuntungan (Kerugian) Penjualan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional				
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-
10	Aset Lainnya	-	-	-	-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-
	Total	-	-	-	-

Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar - Bank secara Individual
Tabel 6.1.1. Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2022			per 31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah						
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	25,813,065	-	-	21,936,732	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank						
	a. Tagihan Jangka Pendek	357,159	71,432	71,432	913,928	183,237	183,237
	b. Tagihan Jangka Panjang	781,303	390,652	372,720	302,726	148,386	117,143
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	26,822	7,455	7,096	21,793	5,902	5,642
6	Kredit Beragun Properti Komersial	54,769	54,769	54,769	42,571	42,571	42,571
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	813,446	610,085	588,615	427,326	320,495	302,243
9	Tagihan Kepada Korporasi	94,995,524	94,995,524	93,896,889	72,207,334	72,207,334	71,069,785
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo						
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	450	450	450	1,306	1,306	1,306
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	1,515,153	2,272,730	2,272,730	1,270,252	1,905,378	1,905,378
11	Aset Lainnya	5,260,028	-	5,065,505	13,727,968	-	18,507,978
	a. Uang tunai, emas, dan commemorative coin	341,678	-	-	285,992	-	-
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	-	-	-	-	-	-
	1) Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-
	2) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	-	-	-	-	-	-
	3) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	-	-	-	-	-	-
	c. Aset tetap dan inventaris neto	3,244,524	-	3,244,524	1,699,099	-	1,699,099
	d. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	294,310	-	441,465	10,132,004	-	15,198,006
	e. Antar kantor neto	-	-	-	-	-	-
	f. Lainnya	1,379,516	-	1,379,516	1,610,873	-	1,610,873
	TOTAL	**129,617,719**	**98,403,096**	**102,330,205**	**110,851,936**	**74,814,609**	**92,135,282**

Tabel 6.1.2. Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2022			per 31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	3,486	2,615	2,615	13,732	10,299	10,299
9	Tagihan Kepada Korporasi	61,702	61,702	61,702	71,558	71,558	71,558
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	**65,188**	**64,317**	**64,317**	**85,290**	**81,857**	**81,857**

Tabel 6.1.3. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2022			per 31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah						
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	5,737,660	-	-	8,246,664	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	**5,737,660**	**-**	**-**	**8,246,664**	**-**	**-**

Tabel 6.1.4. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (settlement risk)

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	per 31 Desember 2022			per 31 Desember 2021		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Delivery versus payment						
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	-	-	-	-	-	-
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	-	-	-	-	-	-
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	-	-	-	-	-	-
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	-	-	-	-	-	-
2	Non-delivery versus payment	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

Tabel 6.1.5. Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	per 31 Desember 2022		per 31 Desember 2021	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode External Rating Base Approach (ERBA)	-	-	-	-
2	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode Standardized Approach (SA)	-	-	-	-
3	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama	-	-	-	-
	TOTAL	**-**	**-**	**-**	**-**

Tabel 6.1.6 Pengungkapan Eksposur Derivatif

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2022			per 31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah						
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	5,064	1,013	1,013	-	-	-
7	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	**5,064**	**1,013**	**1,013**	**-**	**-**	**-**

Tabel 6.1.7. Pengungkapan Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	per 31 Desember 2022		per 31 Desember 2021	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Total Eksposur	-	-	-	-

Tabel 6.1.8. Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit

(dalam jutaan rupiah)

		per 31 Desember 2022	per 31 Desember 2021
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	(A)	102,395,534	92,217,138
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)	-	-
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	**(C)**	**102,395,534**	**92,217,138**
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	**(D)**	**-**	**-**

Tabel 7.1. Pengungkapan Risiko Pasar Dengan Menggunakan Metode Standar

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	per 31 Desember 2022				per 31 Desember 2021			
		Bank		Konsolidasi		Bank		Konsolidasi	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Risiko Suku Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Risiko Spesifik	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Risiko Umum	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Risiko Nilai Tukar	4,676	58,448	-	-	8,711	108,884	-	-
3	Risiko Ekuitas *)	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Risiko Komoditas *)	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Risiko Option	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	**4,676**	**58,448**	**-**	**-**	**8,711**	**108,884**	**-**	**-**

*) Sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Tabel 7.2.a Pengungkapan Risiko Pasar Dengan Menggunakan Model Internal (Value at Risk/VaR) - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	per 31 Desember 2022				per 31 Desember 2021			
		VaR Rata-Rata	VaR Maksimum	VaR Minimum	VaR Akhir Periode	VaR Rata-Rata	VaR Maksimum	VaR Minimum	VaR Akhir Periode
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Risiko Suku Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Risiko Nilai Tukar	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Risiko Option	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

Tabel 8.1.a. Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan	per 31 Desember 2022			per 31 Desember 2021		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Pendekatan Indikator Dasar	1,388,542	208,281	2,603,515	1,388,542	208,281	2,603,515
	Total	**1,388,542**	**208,281**	**2,603,515**	**1,388,542**	**208,281**	**2,603,515**

Tabel 9.1.a. Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos-pos	per 31 Desember 2022						per 31 Desember 2021					
		Saldo	Jatuh Tempo					Saldo	Jatuh Tempo				
			< 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan		< 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
I	NERACA												
	A Aset												
	1. Kas	338,144	338,144	-	-	-	-	282,804	282,804	-	-	-	-
	2. Penempatan pada Bank Indonesia	14,998,230	14,998,230	-	-	-	-	12,742,832	12,742,832	-	-	-	-
	3. Penempatan pada bank lain	28,115	28,115	-	-	-	-	162,790	32,790	10,000	-	120,000	-
	4. Surat Berharga	7,887,784	93,458	500,000	1,378,328	1,010,142	4,905,856	7,008,200	389,969	1,650,000	644,283	10,381	4,313,567
	5. Kredit yang diberikan	93,023,143	16,942,961	4,682,202	14,816,576	24,359,150	32,222,254	59,937,385	36,223,416	4,502,887	4,897,417	6,485,516	7,828,149
	6. Tagihan lainnya	5,751,933	5,736,539	15,394	-	-	-	8,276,222	8,262,450	13,772	-	-	-
	7. Lain-lain	4,893,540	4,772,866	48,944	37,693	-	34,037	4,693,000	4,598,934	32,568	31,670	-	29,828
	Total Aset	**126,920,889**	**42,910,313**	**5,246,540**	**16,232,597**	**25,369,292**	**37,162,147**	**93,103,233**	**62,533,195**	**6,209,227**	**5,573,370**	**6,615,897**	**12,171,544**
	B. Kewajiban												
	1. Dana Pihak Ketiga	110,063,980	78,549,116	22,174,034	7,156,309	2,124,095	60,426	94,649,573	64,921,551	19,967,306	7,640,126	2,033,986	86,604
	2. Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3. Kewajiban pada bank lain	2,840,167	1,999,773	476,394	61,000	303,000	-	3,491,798	2,028,676	953,622	378,000	131,500	-
	4. Surat Berharga yang Diterbitkan	1,803,000	-	-	-	-	1,803,000	1,803,000	-	-	-	-	1,803,000
	5. Pinjaman yang Diterima	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	6. Kewajiban lainnya	913,508	315,662	134,128	92,337	116,284	255,097	1,026,366	281,844	111,830	79,762	105,971	446,959
	7. Lain-lain	600,470	12	120,477	13,399	-	466,582	610,187	15	106,310	-	-	503,862
	Total Kewajiban	**116,221,125**	**80,864,563**	**22,905,033**	**7,323,045**	**2,543,379**	**2,585,105**	**101,580,924**	**67,232,086**	**21,139,068**	**8,097,888**	**2,271,457**	**2,840,425**
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	**10,699,764**	**(37,954,250)**	**(17,658,493)**	**8,909,552**	**22,825,913**	**34,577,042**	**(8,477,691)**	**(4,698,891)**	**(14,929,841)**	**(2,524,518)**	**4,344,440**	**9,331,119**
II	REKENING ADMINISTRATIF												
	A. Tagihan Rekening Administratif												
	1. Komitmen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2. Kontijensi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Tagihan Rekening Administratif	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
	B. Kewajiban Rekening Administratif												
	1. Komitmen	4,208,180	1,294,611	122,384	874,484	1,475,692	441,009	3,702,546	1,162,786	465,178	520,186	1,235,197	319,199
	2. Kontijensi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Kewajiban Rekening Administratif	**4,208,180**	**1,294,611**	**122,384**	**874,484**	**1,475,692**	**441,009**	**3,702,546**	**1,162,786**	**465,178**	**520,186**	**1,235,197**	**319,199**
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	**(4,208,180)**	**(1,294,611)**	**(122,384)**	**(874,484)**	**(1,475,692)**	**(441,009)**	**(3,702,546)**	**(1,162,786)**	**(465,178)**	**(520,186)**	**(1,235,197)**	**(319,199)**
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]	**6,491,584**	**(39,248,861)**	**(17,780,877)**	**8,035,068**	**21,350,221**	**34,136,033**	**(12,180,237)**	**(5,861,677)**	**(15,395,019)**	**(3,044,704)**	**3,109,243**	**9,011,920**
	Selisih Kumulatif	**-**	**(39,248,861)**	**(57,029,738)**	**(48,994,670)**	**(27,644,449)**	**6,491,584**	**-**	**(5,861,677)**	**(21,256,696)**	**(24,301,400)**	**(21,192,157)**	**(12,180,237)**

Tabel 9.2.a. Pengungkapan Profil Maturitas Valas - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos-pos	per 31 Desember 2022						per 31 Desember 2021					
		Saldo	Jatuh Tempo					Saldo	Jatuh Tempo				
			< 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan		< 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
I	NERACA												
	A Aset												
	1. Kas	164	164	-	-	-	-	185	185	-	-	-	-
	2. Penempatan pada Bank Indonesia	175,261	175,261	-	-	-	-	148,761	148,761	-	-	-	-
	3. Penempatan pada bank lain	59,713	59,713	-	-	-	-	61,821	61,821	-	-	-	-
	4. Surat Berharga	-	-	-	-	-	-	1,001	1,001	-	-	-	-
	5. Kredit yang diberikan	96,436	27,400	-	-	25,941	43,095	76,436	53,341	-	-	-	23,095
	6. Tagihan lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7. Lain-lain	1,141	941	-	-	-	200	720	620	-	-	-	100
	Total Aset	**332,715**	**263,479**	**-**	**-**	**25,941**	**43,295**	**288,924**	**265,729**	**-**	**-**	**-**	**23,195**
	B. Kewajiban												
	1. Dana Pihak Ketiga	307,048	183,876	110,556	8,688	3,928	-	278,463	172,397	80,198	15,701	8,917	1,250
	2. Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3. Kewajiban pada bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5. Pinjaman yang Diterima	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	6. Kewajiban lainnya	558	315	219	17	7	-	520	202	182	114	22	-
	7. Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Kewajiban	**307,606**	**184,191**	**110,775**	**8,705**	**3,935**	**-**	**278,983**	**172,599**	**80,380**	**15,815**	**8,939**	**1,250**
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	25,109	79,288	(110,775)	(8,705)	22,006	43,295	9,941	93,130	(80,380)	(15,815)	(8,939)	21,945
II	REKENING ADMINISTRATIF												
	A. Tagihan Rekening Administratif												
	1. Komitmen	1,500	1,500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2. Kontijensi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Tagihan Rekening Administratif	**1,500**	**1,500**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
	B. Kewajiban Rekening Administratif												
	1. Komitmen	189	-	-	-	189	-	414	301	-	-	113	-
	2. Kontijensi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Kewajiban Rekening Administratif	**189**	**-**	**-**	**-**	**189**	**-**	**414**	**301**	**-**	**-**	**113**	**-**
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	**1,311**	**1,500**	**-**	**-**	**(189)**	**-**	**(414)**	**(301)**	**-**	**-**	**(113)**	**-**
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]	**26,420**	**80,788**	**(110,775)**	**(8,705)**	**21,817**	**43,295**	**9,527**	**92,829**	**(80,380)**	**(15,815)**	**(9,052)**	**21,945**
	Selisih Kumulatif	**-**	**80,788**	**(29,987)**	**(38,692)**	**(16,875)**	**26,420**	**-**	**92,829**	**12,449**	**(3,366)**	**(12,418)**	**9,527**

REFERENSI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN
REFERENCE OF OTORITAS JASA KEUANGAN REGULATION

Referensi SEOJK 16/POJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik
Reference to SEOJK 16/POJK.04/2021 regarding the Form and Content of Reports of Issuers or Public Companies

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan *Description of to the Annual Report*	Halaman *Page*
Ikhtisar Data Keuangan Penting *Financial Highlights*		
1	Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 tahun, paling sedikit memuat, pendapatan, laba (rugi), jumlah aset, liabilitas, ekuitas, dan rasio-rasio keuangan. *Financial information is presented in a comparative form over a period of 3 (three) fiscal year if the Issuer or Public Company has been established less than 3 years, the information shall include at least includes revenue, profit (loss), total assets, liabilities, equity, and financial ratios.*	6-10
Informasi Saham *Information on Shares*		
1	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan d) volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek. *Issued shares for each quarter presented in a comparative form of at least 2 fiscal year at least include:* *a) number of outstanding shares;* *b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed;* *c) the highest, lowest, and closing share price based on the Stock Exchange where the shares are listed; and* *d) trading volume at the Stock Exchange where the shares are listed.* *Information in letter b), letter c) and letter d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange.*	11-12
2	Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1. *In the event of corporate action causes changes in shares such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of conversion stock, and increasing and decreasing interests; information on shares as stated in point 1.*	60
3	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting)* dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut. *In the event of suspension and/or delisting in the fiscal year, the Issuer or Public Company shall explain the reasons for the suspension and/or delisting.*	60

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan *Description of to the Annual Report*	Halaman *Page*
4	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sebagaimana dimaksud pada angka 3, dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut. *In the event that suspension and/or delisting as referred to point 3 is still ongoing until the end of the Annual Report period, the Issuer or Public Company shall explain the actions taken to resolve the suspension and/or delisting.*	-
Laporan Direksi *Report of the Board of Directors*		
1	Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) strategi dan kebijakan strategis; b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis; c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi; d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; e) kendala yang dihadapi. *Performance of Issuer or Public Company, at least includes:* *a) strategies and Strategic policy;* *b) the role of the Board of Directors in the formulation of strategies and strategic policy;* *c) processes carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of strategies and strategic policy;* *d) comparison between realization and target; and* *e) obstacle faced by Issuer or Public Company.*	14-18
2	Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik. *Views on business prospect of Issuer or Public Company.*	
3	Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. *Implementation of good governance of Issuer or Public Company.*	
Laporan Dewan Komisaris *Report of the Board of Commissioners*		
1	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi yang dilakukan oleh Direksi. *Performance evaluation of the Board of Directors regarding management of Issuer or Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of strategies for Issuers or Public Company carried out by the Board of Directors.*	19-22
2	Pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi. *Views on business prospect of Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors.*	
3	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. *Views on the implementation of governance of Issuer or Public Company.*	
Profil Emiten atau Perusahaan Publik *Profile of Issuer or Public Company*		
1	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku. *Name of Issuer or Public Company, including name change, reason of the change, and effective date of the name change in the fiscal year.*	26
2	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi alamat, nomor telepon, alamat surat elektronik, dan alamat situs web. *Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office that allows public to obtain information regarding Issuer or Public Company, including: address; phone number, email address, and web address.*	26, 227-234

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan *Description of to the Annual Report*	Halaman *Page*
3	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik. *Brief history of Issuer or Public Company.*	27-28
4	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan. *Vision and mission of Issuer or Public Company and its corporate culture or values.*	29
5	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan. *Business activities according to the latest article of association, business activities conducted within the fiscal year, and type of goods and/or services.*	30-35
6	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. *Operational area of Issuer or Public Company; operational area is an area or region for carrying out operational activities or the range of operational activities.*	36-37
7	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan. *Organizational structure of Issuer or Public Company in the form of a chart, at least until 1 (one) level below the Board of Directors, including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, along with name and position.*	38-39
8	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. *A list of industry association memberships on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance.*	40
9	Profil Direksi, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi f) riwayat jabatan, meliputi informasi: • dasar hukum pengangkatan; • rangkap jabatan; • pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung; dan h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. *Profile of the Board of Directors, at least includes:* *a) name and position in accordance with the duties and responsibilities;* *b) recent photograph;* *c) age;* *d) citizenship;* *e) education background and/or certification;* *f) position history, including information on:* • *legal basis of appointment as a member of the Board of Directors of Issuer or Public Company;* • *concurrent positions;* • *work experience and period of service inside and outside Issuer or Public Company;* *g) affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual Owners;* *h) changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons for the changes.*	44-51, 144-145

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan *Description of to the Annual Report*	Halaman *Page*
10	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: • dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; • dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen; • rangkap jabatan; dan • pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung; h) pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 periode; dan i) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. *Profile of the Board of Commissioners, at least includes:* *a) name and position in accordance with the duties and responsibilities;* *b) recent photograph;* *c) age;* *d) citizenship;* *e) education background and/or certification;* *f) position history, including information on:* • *legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners;* • *concurrent positions;* • *work experience and period of service inside and outside Issuer or Public Company;* *g) affiliation with other members of the Board of Commissioners, major and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners;* *h) independence statement of the independent commissioner in the event that the independent commissioner has served for more than 2 terms; and* *i) changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons for the changes.*	40-44, 144-145
11	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya. *In the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the fiscal year ends up to the deadline for submitting the Annual Report, the composition included in the Annual Report is the composition of the latest and previous members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*	40-51
12	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku. *Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the fiscal year.*	52
13	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a) pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih; b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham; dan c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5%.	53-57

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan *Description of to the Annual Report*	Halaman *Page*
13	*Names of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the fiscal year, at least includes information on:* *a) shareholders owning 5% or more shares of Issuer or Public Company;* *b) members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in Issuers or Public Companies; and* *c) public shareholders group who has ownership less than 5% of shares of the Issuer or Public Company.*	53-57
14	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. *The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year. If all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.*	56
15	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: kepemilikan institusi lokal; institusi asing; individu lokal; dan individu asing. *Number of shareholders and percentage of ownership at the end of the fiscal year based on the classification: local institution ownership; foreign institution ownership; local individual ownership; and foreign individual ownership.*	55
16	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan. *Information on major and controlling shareholders of Issuer or Public Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of a scheme or chart.*	57
17	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. *Name of subsidiary, associated company, joint venture where Issuer or Public Company has a jointly controlled entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture.*	40
18	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada). *Chronology of share listing, number of shares, par value, and offering price from the beginning of listing to the end of the fiscal year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock, stock dividend, bonus shares, and changes in the par value of shares, implementation of conversion stock, implementation of capital additions and subtractions (if any).*	58-59
19	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada). *Information on the listing of other securities other than securities as referred to in point 18), that have not matured within the fiscal year at least includes name of securities, issuance year, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any).*	61

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan *Description of to the Annual Report*	Halaman *Page*
20	Informasi penggunaan jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: nama dan alamat; periode penugasan; informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; biaya jasa (*fee*); dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut. *Information on the use of public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and its networks/associations/alliances include: name and address; assignment period; information on audit and/or non-audit services provided; audit and/or non-audit fee for each assignment during the fiscal year. If the appointed AP and KAP and its network/association/alliance do not provide non-audit services, then the matter shall be disclosed.*	62-63
21	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP. *Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.*	64
Analisis dan Pembahasan Manajemen *Management Discussion and Analysis*		
1	Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas. *Overview of operations per business segment according to the type of industry of Issuer or Public Company, at least includes:* *a) production, including process, capacity, and growth;* *b) sales/revenue; and* *c) profitability.*	79-88
2	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) arus kas. *Comprehensive financial performance, including comparison of financial performance in the last 2 (two) fiscal years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least includes:* *a) current assets, non-current assets, and total assets;* *b) current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities;* *c) equity;* *d) revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and* *e) cash flow.*	90-101
3	Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan. *Ability to pay debts or liabilities by presenting the relevant ratio calculations.*	101-103
4	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan. *Collectability level of the Issuer's or Public Company's receivables by presenting the relevant ratio calculations.*	103
5	Struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud. *Capital structure and management policy on capital structure along with the basis for determining the policy.*	104-105

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan *Description of to the Annual Report*	Halaman *Page*
6	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. *Discussion on material commitment for capital goods investment with description, at least includes:* *a) objectives of the commitment;* *b) expected source of funds to fulfill the commitment;* *c) the denominated currency; and* *d) steps planned by Issuer or Public Company to protect the position of related currency from any risks.*	106
7	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a) jenis investasi barang modal; b) tujuan investasi barang modal; dan c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan. *Discussion on capital goods investment realized in the latest fiscal year, at least includes:* *a) types of capital goods investment;* *b) objectives of capital goods investment; and* *c) values of the issued capital goods investment.*	106
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada). *Material information and facts occurring after the due date of accountant report (if any).*	108
9	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. *Business prospects of Issuer or Public Company related to the general conditions of industry, economy, and international market as well as quantitative supporting data from reliable data sources.*	76
10	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal; atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. *Comparison between target/projection at the beginning of the fiscal year and realization, including:* *a) revenue/sales;* *b) profit (loss);* *c) capital structure; or* *d) other matters deemed important to Issuer or Public Company.*	89
11	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal; d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	90

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan *Description of to the Annual Report*	Halaman *Page*
11	*Target/projection to be achieved by Issuer or Public Company for the following 1 year, including:* *a) revenue/sales;* *b) profit (loss);* *c) capital structure;* *d) dividend policy; or* *e) other matters deemed important to Issuer or Public Company.*	89
12	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar. *Marketing aspects of goods and/or services of Issuer or Public Company, at least including marketing strategy and market share.*	74-75
13	Uraian mengenai dividen selama 2 tahun buku terakhir, paling sedikit: a) kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar. *Description on dividends for the last 2 fiscal years, at least including:* *a) dividend policy, including information on the percentage of total dividends distributed to net income;* *b) date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends;* *c) amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and* *d) amount of paid dividends per year.*	108
14	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut. *Realization of the use of proceeds from the public offering, provided that:* *a) in the event that during the fiscal year, the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of the proceeds from the public offering shall be disclosed until the end of the fiscal year; and* *b) if there is a change in the use of proceeds as regulated in the Otoritas Jasa Keuangan Regulation on the report on the realization of the use of the proceeds from the public offering, the Issuer shall explain the change.*	109
15	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) nama pihak yang melakukan transaksi; c) sifat hubungan afiliasi (jika ada); d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; e) pemenuhan ketentuan terkait; dan f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) sampai dengan huruf (e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: • pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum; dan • peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai;	109

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan *Description of to the Annual Report*	Halaman *Page*
15	g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; i) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. *Material information (if any) on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, that occur during the fiscal year, at least includes:* *a) date, value, and object of transaction;* *b) name of the party making the transaction;* *c) nature of affiliated relationship (if any);* *d) description on fairness of the transaction;* *e) compliance with related provisions; and* *f) If there is an affiliated relationship, other than disclosing the information as referred to in letter (a) to letter (e), the Issuer or Public Company shall also disclose information on:* • *statement of the Board of Directors that the affiliate transaction has been through adequate procedures to ensure that the affiliated transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices;* • *role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions.* *g) as for the routine, repeated, and/or sustainable affiliated or material transactions that are parts of operational activities conducted to gain revenues, there shall be an added information stating that those transactions are routine, repeated, and/or sustainable affiliated or material transactions that are parts of operational activities conducted to gain revenues;* *h) as for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS to approve the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions shall be added;* *i) If there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this matter shall be disclosed.*	109
16	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). *Changes in the provisions of laws and regulations that have a significant impact on Issuer or Public Company and its impact on financial statements (if any).*	110-111
17	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). *Changes in accounting policies, reasons, and impact on financial statements (if any).*	112

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan *Description of to the Annual Report*	Halaman *Page*
Tata Kelola Emiten atau Per usahaan Publik *Issuer or Public Company Governance*		
1	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), paling sedikit memuat: a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku meliputi: • keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan • keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. *Issuer or Public Company governance shall at least include a brief description of:* *a) Information on GMS resolutions in the fiscal year and 1 year before the fiscal year, including:* *• GMS resolution in the fiscal year and 1 year before the fiscal year realized in the fiscal year; and* *• GMS resolutions in the fiscal year and 1 year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing the resolutions;* *b) If Issuer or Public Company uses an independent party during the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed.*	118-122
2	Direksi, paling sedikit memuat: a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi; c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi; e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi; f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. *Board of Directors, at least includes:* *a) duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;* *b) statement that the Board of Directors has Board of Directors Charter;* *c) policy and frequency of BOD meetings, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and attendance rate of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;* *d) training and/or competency development of members of the Board of Directors;* *e) Board of Directors' appraisal on the performance of the committees supporting the implementation of the Board of Directors' duties;* *f) If Issuer or Public Company does not have committees to support the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.*	128-140
3	Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris; c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris; e) penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku.	122-127, 137-140

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan *Description of to the Annual Report*	Halaman *Page*
3	*Board of Commissioners, at least includes:* *a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners;* *b) statement that the Board of Commissioners has the Board of Commissioners Manual or Charter;* *c) policy and frequency of Board of Commissioners meetings, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors and attendance rate of members of the Board of Commissioners in the meetings, including attendance at the GMS;* *d) training and/or competency development of members of the Board of Commissioners:* *e) performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners;* *f) the Board of Commissioners' appraisal on the performance of the Committees to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners.*	122-127, 137-140
4	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. *Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least include:* *a) nomination procedure, including a brief description of the nomination policies and processes of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and* *b) procedures and implementation of remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*	140-142
5	Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar (jika ada). *Sharia Supervisory Board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association.*	N/A
6	Komite audit, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan; f) periode dan masa jabatan anggota komite audit; g) pernyataan independensi komite audit; h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan j) pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) komite audit. *The audit committee, at least includes:* *a) name and position in committee membership;* *b) age;* *c) citizenship;* *d) educational background;* *e) position history;* *f) period and tenure of the audit committee members;* *g) independence statement of the audit committee;* *h) training and/or competency development attended in the fiscal year (if any);* *i) policy and frequency of audit committee meetings and attendance rate of audit committee members in the meetings; and* *j) implementation of the audit committee's activities in the fiscal year in accordance with the audit committee guidelines or charter.*	146-153

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan *Description of to the Annual Report*	Halaman *Page*
7	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) pernyataan independensi komite; h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i) uraian tugas dan tanggung jawab; j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*); k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf (i) sampai dengan huruf (l), mohon dijelaskan alasannya. *Nomination and remuneration committee or function of Issuer or Public Company, at least includes:* *a) name and position in the committee membership;* *b) age;* *c) citizenship;* *d) educational background;* *e) position history;* *f) period and tenure of the committee members;* *g) independence statement of the committee;* *h) training and/or competency development attended in the fiscal year (if any);* *i) description of duties and responsibilities;* *j) statement that the committee has guidelines or charter;* *k) policy and frequency of meetings and attendance rate of the committee members at the meeting;* *l) brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and* *m) in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company as referred to in letter (i) to letter (l), shall disclose the reason.*	154-159
8	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris. *Other committees owned by Issuer or Public Company to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees to support the functions and duties of the Board of Commissioners.*	159-173
9	Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: a) nama; b) domisili; c) riwayat jabatan; d) riwayat pendidikan; e) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan f) uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. *Corporate secretary, at least includes:* *a) name;* *b) domicile;* *c) position history;* *d) educational background;* *e) training and/or competency development attended in the fiscal year; and* *f) brief description on the implementation of corporate secretary's duties in the fiscal year.*	173-176

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan *Description of to the Annual Report*	Halaman *Page*
10	Unit audit internal, paling sedikit memuat: a) nama kepala unit audit internal; b) riwayat jabatan; c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; e) struktur dan kedudukan unit audit internal; f) uraian tugas dan tanggung jawab; g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) unit audit internal; dan h) uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit. *Internal audit unit, at least includes:* *a) name of the Internal Audit Unit head;* *b) position history;* *c) qualification or certification as an internal audit (if any);* *d) training and/or competency development attended in the fiscal year;* *e) structure and position of the internal audit unit;* *f) description of duties and responsibilities;* *g) statement that the internal audit unit has guidelines or charter; and* *h) brief description on the implementation of the internal audit unit's duties in the fiscal year, including policy and frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee.*	206-212
11	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan c) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal. *Description on internal control system applied by Issuer or Public Company, at least includes:* *a) financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations;* *b) review on effectiveness of the internal control system; and* *c) statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;*	200-206
12	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko; b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko; dan d) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko. *Risk management system implemented by Issuer or Public Company, at least includes:* *a) general description on the risk management system of Issuer or Public Company;* *b) types of risks and management methods;* *c) review on effectiveness of the risk management system of Issuer or Public Company; and* *d) statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system.*	177-200
13	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a) pokok perkara/gugatan; b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik.	217-219

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan *Description of to the Annual Report*	Halaman *Page*
13	*Legal proceedings that have a material impact faced by Issuer or Public Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least include:* *a) merits of case/lawsuit;* *b) status of the case/lawsuit settlement; and* *c) impact on the condition of Issuer or Public Company.*	217-219
14	Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada). *Information on administrative sanctions/sanctions imposed on Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Otoritas Jasa Keuangan and other authorities in the fiscal year (if any).*	220
15	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a) pokok-pokok kode etik; b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan. *Information on the code of conduct of Issuer or Public Company, including:* *a) key Principles of Code of conduct;* *b) the form of dissemination of the code of conduct and its enforcement efforts; and* *c) statement that the code of conduct applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuer or Public Company.*	212-214
16	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP). *Brief description on the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP).*	106
17	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a) kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan b) pelaksanaan atas kebijakan yang dimaksud. *Brief description on information disclosure policy regarding:* *a) share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners shall be no later than 3 working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of Public Company; and* *b) implementation of the policy.*	56
18	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) cara penyampaian laporan pelanggaran; b) perlindungan bagi pelapor; c) penanganan pengaduan; d) pihak yang mengelola pengaduan; dan e) hasil dari penanganan pengaduan. *Description on whistleblowing system in Issuer or Public Company, at least includes:* *a) method of submitting a violation report;* *b) protection for whistleblowers;* *c) complaint handling;* *d) the party in charge to manage complaint; and* *e) result of complaint handling.*	214-216

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan *Description of to the Annual Report*	Halaman *Page*
19	Uraian mengenai kebijakan antikorupsi, paling sedikit memuat: a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b) pelatihan/sosialisasi antikorupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan antikorupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud. *Description on Anti-Corruption Policy of Issuer or Public Company, at least includes:* *a) programs and procedures to overcome corruption practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuer or Public Company; and* *b) anti-corruption training/socialization to all employees of Issuer or Public Company.*	220-221
20	Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). *Implementation of Public Company governance guidelines for Issuer that issues equity securities or Public Company, including:* *a) statement regarding the recommendations that have been realized; and/or* *b) description on recommendations that have been realized, along with reasons and alternative implementations (if any).*	222
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik *Social and Environmental Responsibilities of Issuer or Public Company*		
1	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. *Information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.*	√
2	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1, harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. *The Sustainability Report as referred to in point 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as stated in Appendix II which is an integral part of this Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter.*	√
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit *Audited Annual Financial Report*		
1	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek. *The annual financial statements included in the Annual Report shall be prepared in accordance with Indonesian financial accounting standards and have been audited by a public accountant registered in Otoritas Jasa Keuangan. The annual financial report shall contain a statement regarding the accountability for financial statements as regulated in the Otoritas Jasa Keuangan Regulation on the Board of Directors' responsibility for financial reports or the laws and regulations in the capital market sector regulating the periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.*	√

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan *Description of to the Annual Report*	Halaman *Page*
	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan *Statement Letter of the Board of Directors and f the Board of Commissioners Members on Accountability for Annual Report*	
1	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. *Statement letter of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners Members on Accountability for Annual Report shall be prepared in accordance with the format of Statement Letter of the Board of Directors and the Board of Commissioners Members on Accountability for Annual Report as set forth in Appendix I which is an integral part of this Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter.*	√

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk

LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ ***Page***	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan…….....	1 - 2	*...…….....……Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain .....……...	3	*Statement of Profit or Loss and ...……..Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas .....……..	4 - 5	*…….....Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas.....…….……	6 - 7	*...…….....Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan.....…….....	8 - 159	*….....Notes to the Financial Statements*

BANK MAYAPADA
Melayani Dengan Komitmen

Mayapada Tower
Jl. Jendral Sudirman kav.28
Jakarta 12920 - Indonesia
P : 021-521 2288
F : 021-521 1985

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : **Hariyono Tjahjarijadi**
   Alamat Kantor : Mayapada Tower Ground – 2nd Floor
   Jl. Jend. Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan
   Alamat Rumah: APT Kedoya Elok S 1006, Jakarta Barat
   No. Telepon : (021) 5212288
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : **Andreas Wiryanto**
   Alamat Kantor : Mayapada Tower Ground – 2nd Floor
   Jl. Jend. Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan
   Alamat Rumah: Perum. Gading Lavender No. 15
   Kelapa Gading, Jakarta Utara
   No. Telepon : (021) 5212288
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS AS AT DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk

We the undersigned:

1. *Name* : ***Hariyono Tjahjarijadi***
   Office Address : *Mayapada Tower Ground – 2nd Floor*
   Jl. Jend. Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan
   Residential Address : APT Kedoya Elok S 1006, Jakarta Barat
   Telephone : *(021) 5212288*
   Title : *President Director*

2. *Name* : ***Andreas Wiryanto***
   Office Address : *Mayapada Tower Ground – 2nd Floor*
   Jl. Jend. Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan
   Residential address: Perum. Gading Lavender No. 15
   Kelapa Gading, Jakarta Utara
   Telephone : *(021) 5212288*
   Title : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Mayapada Internasional Tbk (the "Bank");*
2. *The financial statements of the Bank have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the financial statements of the Bank has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The financial statements of the Bank do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
4. *We are responsible for the Bank's internal control system.*

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 10 April 2023/*April 10, 2023*

10000 SEPULUH RIBU RUPIAH
KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
METERAI TEMPEL
25484AKX358151915

Hariyono Tjahjarijadi
Direktur Utama/*President Director*

Andreas Wiryanto
Direktur/*Director*

Crowe

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015
Cyber 2 Tower 9th floor Unit A,B,C
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9208
www.crowe.id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00403/2.1051/AU.1/07/1692-2/1/IV/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No. 00403/2.1051/AU.1/07/1692-2/1/IV/2023

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Mayapada Internasional Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as at December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Berikut adalah uraian hal audit utama yang kami identifikasi dalam audit kami.

The following is a description of the key audit matters that we identified in our audit.

Kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas pinjaman yang diberikan

Expected credit losses (ECL) on loans

Pada tanggal 31 Desember 2022, Bank mencatat pinjaman yang diberikan sebesar Rp 92.773.973.392.093 dan cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan sebesar Rp 1.750.481.975.573 yang dihitung oleh Bank berdasarkan KKE sesuai dengan persyaratan PSAK 71, Instrumen Keuangan.

As at December 31, 2022, the Bank recorded loans amounted to Rp 92,773,973,392,093 and allowance for impairment losses on loans amounted to Rp 1,750,481,975,573 which calculated by the Bank based on the ECL in accordance with the PSAK 71, Financial Instruments requirements.

Kami fokus pada area ini karena signifikansi nilai tercatat atas pinjaman yang diberikan mewakili 69% dari total aset Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan saldo KKE terkait yang dibentuk melibatkan estimasi yang memiliki ketidakpastian dan pertimbangan subyektif yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan besaran dari KKE.

We focused on this area due to significance of the carrying value of loans which represent 69% of the total assets of the Bank as at December 31, 2022 and the related ECL provided subject to estimation uncertainty and involves subjective judgements used by management in estimating the size of ECL.

Bank menghitung KKE untuk pinjaman yang diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai maupun yang mengalami penurunan nilai. Untuk pinjaman yang diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai dan pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang tidak dianggap signifikan secara individual, Bank menilai KKE secara kolektif. Untuk pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang nilainya signifikan secara individual, Bank menilai KKE secara individual.

The Bank calculates ECL for both non-impaired and impaired loans. For non-impaired loans and impaired loans, which are not considered individually significant, the Bank assesses ECL on a collective basis. For impaired loans, which are considered individually significant, the Bank assesses ECL on an individual basis.

Dalam penilaian kolektif KKE, Bank menggunakan metodologi permodelan yang bergantung pada data internal dan eksternal serta sejumlah estimasi meliputi penetapan segmentasi eksposur kredit; penilaian atas peningkatan risiko kredit yang signifikan dan gagal bayar ataupun penurunan nilai kredit; ekspektasi kondisi makro ekonomi masa depan dan skenario-skenario, termasuk penentuan probabilitas tertimbang; dan asumsi-asumsi model.

In the collective assessment of ECL, the Bank utilizes modeling methodologies which are reliant on internal and external data as well as a number of estimates including determination of credit exposure segmentation; assessment of significant increase in credit risk and default or loans impairment; expectations of forward-looking macroeconomic factors and scenarios, including in determining the probability weightings; and the model assumptions.

Penilaian individual atas KKE melibatkan penggunaan pertimbangan dan estimasi, termasuk asumsi utama manajemen yang diterapkan pada arus kas masa depan yang diharapkan dari debitur, termasuk penilaian agunan.

The individual assessment of ECL involves the use of judgments and estimates, including management's key assumptions applied on the expected future cash flows of the debtor, including collateral valuation.

Ikhtisar kebijakan akuntansi penting, pertimbangan kritis akuntansi, termasuk estimasi yang diterapkan oleh manajemen terkait dengan proses penilaian risiko kredit Bank atas pinjaman yang diberikan diungkapkan dalam Catatan 2, 3 dan 11 atas laporan keuangan.

The summary of significant accounting policies, the critical accounting judgment, including estimates applied by the management, as those related to the credit risk assessment process on loans of the Bank are disclosed in Notes 2, 3 and 11 to the financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami memperoleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan dengan audit kami atas pinjaman yang diberikan, kemudian menilai dan menguji efektivitas penerapan pengendalian tersebut yang meliputi peninjauan segmentasi eksposur kredit berdasarkan homogenitas karakteristik risiko kredit, identifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan gagal bayar, serta penilaian dan pemantauan agunan. Kami juga melakukan pengujian substantif secara sampel untuk memverifikasi kesesuaian kriteria yang digunakan dalam menilai peningkatan risiko kredit yang signifikan serta keakurasian dan ketepatan alokasi waktu atas eksposur di antara tahapan yang diterapkan pada sampel pinjaman yang diberikan.

Untuk penilaian kolektif KKE, kami melibatkan spesialis untuk membantu kami dalam (a) memperoleh pemahaman metodologi permodelan KKE yang digunakan dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan; (b) mengevaluasi kesesuaian penilaian Bank atas kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan; (c) mengkritisi pendekatan Bank untuk pemilihan skenario ekonomi untuk menilai kewajaran skenario ekonomi dan kesesuaian pembobotan yang diterapkan Bank; (d) menilai kewajaran asumsi utama yang digunakan oleh manajemen dalam model dan parameter *probabilities of default* (PD) dan *loss given default* (LGD); (e) validasi secara independen atas model-model KKE dan peninjauan hasil validasi model oleh manajemen; dan (f) menghitung ulang kolektif KKE secara independen untuk seluruh portofolio.

Dalam penilaian individual KKE, kami (a) mengevaluasi kesesuaian penilaian Bank atas kriteria gagal bayar (mengalami penurunan nilai); (b) mengkritisi asumsi utama yang digunakan manajemen atas perhitungan arus kas masa depan yang diharapkan dari debitur; (c) membandingkan nilai agunan yang dapat direalisasikan dengan bukti-bukti eksternal termasuk laporan penilaian independen, jika tersedia; dan (d) melakukan verifikasi perhitungan KKE secara sampel atas akun-akun yang dipilih.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 3 dan 11 atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan bahwa selama pandemi Covid-19, Bank telah memberikan restrukturisasi pinjaman yang diberikan kepada debitur tertentu selain debitur yang memenuhi persyaratan yang diatur dalam POJK No. 11/POJK.03/2020 dan perubahannya POJK No. 48/POJK.03/2020 dan POJK No. 17/POJK.03/2021 berupa penangguhan pembayaran bunga dengan memberikan keringanan pembayaran bunga di bawah suku bunga kontraktual sampai dengan periode tertentu dan mengakui nilai sisa atas bunga kontraktual yang tercantum dalam perjanjian pinjaman yang diberikan. Seiring dengan meredanya pandemi Covid-19, kondisi perekonomian nasional mulai menunjukkan pemulihan namun masih mungkin terpengaruh oleh gejolak perekonomian global yang dapat juga berdampak terhadap kinerja masa depan debitur-debitur di atas sehingga memengaruhi keberhasilan Bank untuk merealisasikan pinjaman restrukturisasi tersebut beserta nilai sisa atas bunga kontraktualnya.

How our audit addressed the key audit matter

We obtained an understanding of the controls relevant to our audit for loans, assessed and tested the effectiveness of such controls which include review segmentation of credit exposures based on homogeneity of credit risk, identification of significant increase in credit risk and default, and collateral valuation and monitoring. We also performed substantive testing on a sampling basis to verify the appropriateness criteria used to assess significant increase in credit risk and accuracy and timeliness of allocation of exposures among the staging that applied to a sample of loans.

For collective assessment of ECL, we involved specialists to assist us to (a) obtained an understanding of the ECL modeling methodologies used in calculating the allowance for impairment losses on loans; (b) evaluated the appropriateness of the Bank's assessment of its significant increase in credit risk criteria; (c) challenged the Bank's approach for the selection of economic scenario to assess the reasonableness of the economic scenarios and corresponding weights applied by the Bank; (d) assessed the reasonableness of key assumptions made by management in the probabilities of default (PD) and loss given default (LGD) models and parameters; (e) independently validate the ECL models and review of model validation results by management; and (f) independently recalculated the collective ECL for the whole portfolio.

For individual assessment of ECL, we (a) evaluated the appropriateness of the Bank's assessment of its default criteria (impaired); (b) challenged management's key assumptions applied on expected future cash flows of the debtor; (c) compared the realizable value of collaterals against externally derived evidence including independent valuation reports, where available; and (d) verified the calculation of ECL on sampling basis for the selected accounts.

Emphasis of Matters

We draw attention to Notes 3 and 11 to the accompanying financial statements which explains during Covid-19 pandemic, the Bank has provided loan restructuring to certain debtors apart from debtors that met the requirements stipulated in POJK No.11/POJK.03/2020 and its amendments in POJK No. 48/POJK.03/2020 and POJK No. 17/POJK.03/2021 in the form of deferral of interest payments wherein the Bank has granted interest payments below the contractual interest rate until a certain period and recognizes the residual value of the contractual interest stated in the loan agreements. Along with the easing of the Covid-19 pandemic, national economic conditions began to show recovery but may still be affected by global economic turmoil which could also impact the future performance of the above debtors thereby affecting the Bank's ability in realizing those restructured loan along with the residual value of the contractual interest.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Selain itu, dalam Catatan 47 atas laporan keuangan terlampir menjelaskan tentang ketidakpastian yang terkait dengan hasil dari tuntutan hukum yang dilakukan Bank terhadap debitur-debiturnya.

In addition, Note 47 to the accompanying financial statements describes the uncertainty related to the outcome of the lawsuit filed by the Bank against its debtors.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

Our opinion is not modified in respect of these matters.

Informasi Lain

Other Information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2022 and for the year then ended, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above, when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Bank.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Riva Utama Winata, CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 1692
10 April 2023/*April 10, 2023*

00403

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
as at December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
ASET				***ASSETS***
Kas	341.678	2,4	285.992	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	8.644.612	2,5,43,44	3.508.714	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 69 pada pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp 161 pada tanggal 31 Desember 2021		2,6,43,44		*Current accounts with other banks net of allowance for impairment losses of Rp 69 as at December 31, 2022 and Rp 161 as at December 31, 2021*
Pihak berelasi	1.303	40	1.280	*Related party*
Pihak ketiga	355.787		912.487	*Third parties*
Giro pada bank lain - neto	357.090		913.767	*Current account with other bank - net*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 76 pada tanggal 31 Desember 2022 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2021	9.815.843	2,7,43,44	11.352.644	*Placements with Bank Indonesia and other banks net of allowance for impairment losses of Rp 76 as at December 31, 2022 and nil as at December 31, 2021*
Efek-efek setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 412 pada tanggal 31 Desember 2021	-	2,8,43,44	125.500	*Securities net of allowance for impairment losses of Rp 412 as at December 31, 2021*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.737.660	2,9,43,44	8.246.664	*Securities purchased under agreement to resell*
Obligasi Pemerintah	7.854.853	2,10,43,44	7.006.212	*Government bonds*
Pinjaman yang diberikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.750.482 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp 1.382.680 pada tanggal 31 Desember 2021		2,11,43,44		*Loans net of allowance for impairment losses of Rp 1,750,482 as at December 31, 2022 and Rp 1,382,680 as at December 31, 2021*
Pihak berelasi	1.581.399	40	1.707.966	*Related parties*
Pihak ketiga	91.192.574		67.821.709	*Third parties*
Pinjaman yang diberikan - neto	92.773.973		69.529.675	*Loans - net*
Tagihan akseptasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 119 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp 202 pada tanggal 31 Desember 2021	17.437	2,12,43,44	31.622	*Acceptance receivables net of allowance for impairment losses of Rp 119 as at December 31, 2022 and Rp 202 as at December 31, 2021*
Biaya dibayar dimuka	155.068	2,13,40	522.495	*Prepayments*
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 787.471 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp 663.082 pada tanggal 31 Desember 2021	2.092.294	2,14	1.345.570	*Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp 787,471 as at December 31, 2022 and Rp 663,082 as at December 31, 2021*
Aset hak-guna setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 137.496 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp 90.853 pada tanggal 31 Desember 2021	278.969	2,15,40	320.504	*Right-of-use assets net of accumulated depreciation of Rp 137,496 as at December 31, 2022 and Rp 90,853 as at December 31, 2021*
Agunan yang diambil alih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 15.971 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp 11.921 pada tanggal 31 Desember 2021	294.510	2,16	10.132.204	*Foreclosed assets net of allowance for impairment losses of Rp 15,971 as at December 31, 2022 and Rp 11,921 as at December 31, 2021*
Aset lain-lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing Rp 200 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	6.902.313	2,17,40,43,44	5.715.735	*Other assets net of allowance for impairment losses of Rp 200 as at December 31, 2022 and 2021, respectively*
Aset pajak tangguhan - neto	116.512	2,22	66.887	*Deferred tax assets - net*
TOTAL ASET	**135.382.812**		**119.104.185**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
as at December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	383.726	2,18,43,44	334.117	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah		2,19,43,44		*Deposits from customers*
Pihak berelasi	3.671.008	40	2.962.051	*Related parties*
Pihak ketiga	111.199.340		95.758.941	*Third parties*
Sub-total	114.870.348		98.720.992	*Sub-total*
Simpanan dari bank lain		2,20,43,44		*Deposits from other banks*
Pihak berelasi	44.456	40	30.456	*Related party*
Pihak ketiga	1.977.855		3.429.518	*Third parties*
Sub-total	2.022.311		3.459.974	*Sub-total*
Liabilitas derivatif	300	2,21,44	-	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	17.556	2,12,43,44	31.824	*Acceptance payables*
Utang pajak	91.133	2,22	105.401	*Taxes payable*
Biaya yang masih harus dibayar	232.748	2,23,43,44	226.473	*Accrued expenses*
Pinjaman yang diterima	800.000	2,24,43,44	-	*Borrowings*
Liabilitas imbalan kerja	352.278	2,25	385.456	*Employee benefits liability*
Liabilitas lain-lain	961.061	2,26,40,43,44	70.165	*Other liabilities*
Obligasi subordinasi	1.794.691	2,27,43,44	1.791.503	*Subordinated bonds*
TOTAL LIABILITAS	**121.526.152**		**105.125.905**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal				*Share capital - par value*
saham seri A - Rp 500 (nilai penuh)				*series A shares - Rp 500 (full amount)*
saham seri B - Rp 100 (nilai penuh)				*series B shares - Rp 100 (full amount)*
per lembar saham				*per share*
Modal dasar -				*Authorized capital -*
saham seri A - 388.256.500 lembar				*series A share - 388,256,500 shares*
saham seri B - 51.058.717.500 lembar				*series B share - 51,058,717,500 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh				*Issued and fully paid-up capital*
saham seri A - 388.256.500 lembar pada				*series A share - 388,256,500 shares*
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021				*as at December 31, 2022 and 2021*
saham seri B - 11.444.112.350 lembar pada				*series B share - 11,444,112,350 shares*
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	1.338.539	2,28	1.338.539	*as at December 31, 2022 and 2021*
Tambahan modal disetor	8.364.829	2,28	8.364.829	*Additional paid-in capital*
Penghasilan komprehensif lain	711.791	2	888.741	*Other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	129.600	29	128.600	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	3.311.901		3.257.571	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS	**13.856.660**		**13.978.280**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**135.382.812**		**119.104.185**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING INCOME AND EXPENSE***
Pendapatan bunga	7.715.432	2,30,40	6.334.857	*Interest income*
Beban bunga	(5.894.228)	2,31,40	(5.929.054)	*Interest expense*
PENDAPATAN BUNGA - NETO	**1.821.204**		**405.803**	***INTEREST INCOME - NET***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		2		***OTHER OPERATING INCOME***
Pemulihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	-	33	990.991	*Reversal of impairment losses on financial assets - net*
Pendapatan provisi dan komisi	12.773	32	12.692	*Fees and commission income*
Laba selisih kurs - neto	6.861	32	6.844	*Foreign exchange gain - net*
Lain-lain	61.065	32	42.070	*Others*
Total pendapatan operasional lainnya	80.699		1.052.597	*Total other operating income*
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		2		***OTHER OPERATING EXPENSES***
Gaji dan tunjangan	(694.842)	34	(692.405)	*Salaries and benefits*
Umum dan administrasi	(764.315)	35	(667.936)	*General and administrative*
Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai:				*Provision for impairment losses:*
Aset keuangan	(381.376)	33	(1.179)	*Financial assets*
Aset non-keuangan	(4.049)	33	(526)	*Non-financial assets*
Lain-lain	(4.541)	36	(9.671)	*Others*
Total beban operasional lainnya	(1.849.123)		(1.371.717)	*Total other operating expenses*
LABA OPERASIONAL	**52.780**		**86.683**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL		2,37		***NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan non-operasional	1.108		1.583	*Non-operating income*
Beban non-operasional	(101)		(16.055)	*Non-operating expenses*
Pendapatan (beban) non-operasional - neto	1.007		(14.472)	*Non-operating income (expenses) - net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	**53.787**		**72.211**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2,22		***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini	(35.780)		(45.764)	*Current*
Tangguhan	7.990		17.680	*Deferred*
Beban pajak penghasilan - neto	(27.790)		(28.084)	*Income tax expense - net*
LABA NETO TAHUN BERJALAN	**25.997**		**44.127**	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				***Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:***
Surplus revaluasi aset tetap	-	2,14	43.491	*Revaluation surplus of fixed assets*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(2.586)	2,25	25.808	*Remeasurement of employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	569	2,22c	(11.743)	*Related income tax*
Neto	(2.017)		57.556	*Net*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				***Item that may be reclassified to profit or loss in subsequent period:***
Kerugian atas perubahan nilai wajar efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(186.666)	2,10	(30.275)	*Losses on net changes in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait	41.066	2,22c	6.661	*Related income tax*
Neto	(145.600)		(23.614)	*Net*
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NETO	(147.617)		33.942	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR - NET***
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(121.620)**		**78.069**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	**2,20**	2,38	**3,99**	***EARNINGS PER SHARE (full amount)***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-up capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ *Other comprehensive income (loss)*: Surplus revaluasi aset tetap - neto/ *Revaluations surplus of fixed assets - net*	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ *Other comprehensive income (loss)*: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto/ *Remeasurement of employee benefits liability - net*	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ *Other comprehensive income (loss)*: Perubahan nilai wajar dari efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value changes of securities measured at fair value through other comprehensive income*	Saldo laba/*Retained earnings*: Telah ditentukan penggunaanya/ *Appropriated*	Saldo laba/*Retained earnings*: Belum ditentukan penggunaanya/ *Unappropriated*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2022		**1.338.539**	**8.364.829**	**757.658**	**(23.901)**	**154.984**	**128.600**	**3.257.571**	**13.978.280**	***Balance as at January 1, 2022***
Laba untuk tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	25.997	25.997	*Net profit for the year*
Rugi komprehensif lain:										*Other comprehensive loss:*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto	2,25	-	-	-	(2.017)	-	-	-	(2.017)	*Remeasurement of employee benefits liability - net*
Kerugian atas perubahan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	2,10	-	-	-	-	(145.600)	-	-	(145.600)	*Loss on net changes of securities measured at fair value through other comprehensive income - net*
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	2,14	-	-	(29.333)	-	-		29.333	-	*Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings*
Pembentukan cadangan umum	29	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	*Allocation for general reserve*
Saldo 31 Desember 2022		**1.338.539**	**8.364.829**	**728.325**	**(25.918)**	**9.384**	**129.600**	**3.311.901**	**13.856.660**	***Balance as at December 31, 2022***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 (lanjutan)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2022 (continued)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-up capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Uang muka setoran modal/ *Advances for paid-up capital*	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ *Other comprehensive income loss*: Surplus revaluasi aset tetap - neto/ *Revaluations surplus of fixed assets - net*	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ *Other comprehensive income loss*: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto/ *Remeasurement of employee benefits liability - net*	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ *Other comprehensive income loss*: Perubahan nilai wajar dari efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value changes of securities measured at fair value through other comprehensive income*	Saldo laba/*Retained earnings*: Telah ditentukan penggunaanya/ *Appropriated*	Saldo laba/*Retained earnings*: Belum ditentukan penggunaanya/ *Unappropriated*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2021		**838.544**	**6.870.014**	**1.009.075**	**746.826**	**(44.032)**	**178.598**	**127.100**	**3.188.351**	**12.914.476**	***Balance as at January 1, 2021***
Laba untuk tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	44.127	44.127	*Net profit for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:											*Other comprehensive income (loss):*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto	2,25	-	-	-	-	20.131	-	-	-	20.131	*Remeasurement of employee benefits liability - net*
Keuntungan atas revaluasi aset tetap - neto	2,14	-	-	-	37.425	-	-	-	-	37.425	*Revaluation surplus of fixed assets - net*
Kerugian atas perubahan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	2,10	-	-	-	-	-	(23.614)	-	-	(23.614)	*Loss on net changes of securities measured at fair value through other comprehensive income - net*
Penerbitan saham	1b,28	499.995	1.494.815	(1.009.075)	-	-	-	-	-	985.735	*Issuance of shares*
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	2,14	-	-	-	(26.593)	-	-		26.593	-	*Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings*
Pembentukan cadangan umum	29	-	-	-	-	-	-	1.500	(1.500)	-	*Allocation for general reserve*
Saldo 31 Desember 2021		**1.338.539**	**8.364.829**	**-**	**757.658**	**(23.901)**	**154.984**	**128.600**	**3.257.571**	**13.978.280**	***Balance as at December 31, 2021***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga dan komisi		5.690.170	4.436.692	*Receipts from interest income and commissions*
Pembayaran bunga		(5.396.920)	(5.925.393)	*Payments of interest*
Pendapatan operasional lainnya		81.012	61.584	*Receipts from other operating income*
Beban operasional lainnya		(1.264.933)	(1.359.461)	*Payments of other operating expenses*
Pendapatan non-operasional		96	1.583	*Receipts form non-operating income*
Beban non-operasional		(101)	(16.055)	*Payments of non-operating expenses*
Pembayaran beban pajak penghasilan		(63.137)	(24.257)	*Payments of income tax expense*
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		(953.813)	(2.825.307)	*Cash flows before changes in operating assets and liabilities*
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				*Changes in operating assets and liabilities:*
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				*Decrease (increase) in operating assets:*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		2.509.500	(8.250.009)	*Securities purchased under agreement to resell*
Pinjaman yang diberikan		(12.003.711)	(6.706.343)	*Loans*
Biaya dibayar dimuka		(100.416)	1.061	*Prepayments*
Aset lain-lain		(493.570)	(619.781)	*Other assets*
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				*Increase (decrease) in operating liabilities:*
Simpanan nasabah				*Deposits from customers*
Giro		(687.171)	1.462.776	*Current accounts*
Tabungan		(6.525.900)	3.725.403	*Saving deposits*
Deposito berjangka		23.362.427	21.175.392	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain		(1.437.663)	690.109	*Deposits from other banks*
Biaya yang masih harus dibayar		-	(22.080)	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja		-	(61.867)	*Employee benefits liability*
Derivatif		-	(197.830)	*Derivatives*
Kenaikan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		-	(1.220.635)	*Receipts from securities sold under repurchase agreements*
Utang pajak		13.089	24.763	*Taxes payable*
Liabilitas lain-lain		(2.534)	(5.104)	*Other liabilities*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		**3.680.238**	**7.170.548**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	14	1.013	776	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian aset tetap dan aset yang belum digunakan	14	(1.359.082)	(84.002)	*Acquisition of fixed assets and unutilized assets*
Penerimaan dari efek-efek yang telah jatuh tempo yang nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain		634.253	110.608	*Proceeds from maturity of securities measured at fair value through other comprehensive income*
Penerimaan dari efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah jatuh tempo		1.910.000	1.595.013	*Proceeds from maturity of securities measured at amortized cost*
Pembelian efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi		(2.553.458)	(2.600.716)	*Purchases of securities measured at amortized cost*
Pembelian efek-efek yang nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain		(874.666)	(1.294.203)	*Purchases of securities measured at fair value through other comprehensive income*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi		**(2.241.940)**	**(2.272.524)**	***Net at cash provided by investing activities***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan uang muka setoran modal	26	893.558	-	*Receipt from advances for paid up capital*
Tambahan modal disetor	28	-	990.908	*Additional paid-in capital*
Penerimaan pinjaman yang diterima	45	800.000	-	*Receipt from borrowings*
Pembayaran obligasi subordinasi	45	-	(255.800)	*Payments of subordinated bonds*
Pembayaran liabilitas sewa	15,45	(33.766)	(31.017)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran biaya emisi saham	28	-	(5.173)	*Payment of share issuance fee*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		1.659.792	698.918	***Net cash provided by financing activities***
Kenaikan kas dan setara kas		3.098.090	5.596.942	*Net increase in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun		16.061.278	10.464.336	*Cash and cash equivalents at beginning of the year*
Kas dan setara kas pada akhir tahun		**19.159.368**	**16.061.278**	*Cash and cash equivalents at end of the year*
Kas dan setara kas terdiri dari:				*Cash and cash equivalents consist of:*
Kas	4	341.678	285.992	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5	8.644.612	3.508.714	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	6	357.159	913.928	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	7	9.815.919	11.352.644	*Placements with Bank Indonesia and Other Bank*
Total kas dan setara kas		**19.159.368**	**16.061.278**	***Total cash and cash equivalents***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (selanjutnya disebut "Bank") didirikan pada tanggal 7 September 1989 berdasarkan akta notaris Edison Jingga, S.H., pengganti dari Misahardi Wilamarta, S.H. Akta Pendirian ini disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.25.HT.01.01.TH.90 tanggal 10 Januari 1990 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 10 Mei 1994.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Maret 1990. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, Bank beroperasi sebagai bank komersial. Bank memperoleh izin usaha sebagai bank komersial yang diberikan oleh Kementerian Keuangan No. 342/KMK.013/1990 pada tanggal 16 Maret 1990. Bank juga memperoleh izin kegiatan usaha sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 26/26/KEP/DIR pada tanggal 3 Juni 1993. Bank melakukan usaha di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Anggaran dasar Bank telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir, berdasarkan akta notaris No. 111 tanggal 29 November 2022 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal dasar Bank sebesar Rp 5.300.000 yang terbagi 388.256.500 saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan 51.058.717.500 saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.02-0086790 Tahun 2022 tanggal 30 November 2022 dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan No. AHU-0240533.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 30 November 2022.

Kantor pusat Bank berlokasi di Mayapada Tower, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 28 Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank memiliki kantor cabang dan perwakilan sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank and general information

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (the "Bank") was established on September 7, 1989 based on notarial deed of Edison Jingga, S.H., a substitute for Misahardi Wilamarta, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2.25.HT.01.01.TH.90 dated January 10, 1990 and was published in supplement No. 37 to the State Gazette of the Republic of Indonesia dated May 10, 1994.

The Bank started its commercial operations on March 16, 1990. In accordance with article 3 of the Bank's Article of Association, the Bank operates as a commercial bank. The Bank obtained the license as a commercial bank under the Decision Letter of Ministry of Finance No. 342/KMK.013/1990 dated March 16, 1990. The Bank also obtained a license to engage in foreign exchange activities based on the Decision Letter of the Monetary Council of Bank Indonesia No. 26/26/KEP/DIR dated June 3, 1993. The Bank is engaged in banking activities and other financial services in accordance with the regulations prevailing in Indonesia.

The Bank's articles of association have been amended several times, with the latest amendment based on notarial deed No. 111 dated November 29, 2022 from Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., SE, M.H., notary in Jakarta, in connection with an increase in the Bank's authorized capital of Rp 5,300,000 divided into 388,256,500 series A shares with a nominal value of Rp 500 (full amount) per shares and 51,058,717,500 series B shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) per share. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.02-0086790 Year 2022 dated November 30, 2022 and has been registered on the Company register No. AHU-0240533.AH.01.11 Year 2022 dated November 30, 2022.

The Bank's head office is located at Mayapada Tower, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 28 Jakarta. As at December 31, 2022 and 2021, the Bank has the following branches and representative offices:

	2022	2021	
Cabang	39	39	*Branches*
Cabang pembantu	94	91	*Sub-branches*
Kantor fungsional	66	83	*Functional branches*
Kantor kas	-	3	*Cash offices*
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	143	141	*Automated Teller Machine (ATM)*
ATM Tarik Setor (CRM)	5	4	*Cash Recycling Machine (CRM)*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 2.787 dan 3.253 orang (tidak diaudit).

b. Penawaran saham umum Bank dan aksi korporasi lainnya

Saham biasa

Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. S-1793/PM/1997 pada 7 Agustus 1997, Bank melakukan Penawaran Saham Perdana sejumlah 325.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp 800 (dalam Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 7 Agustus 1997, saham Bank tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Untuk meningkatkan permodalan Bank yang berdampak terhadap peningkatan jumlah saham, Bank telah melakukan beberapa aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas (PUT) sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

(i) Pada tanggal 2 November 1999, Bank menawarkan kepada masyarakat 65.000.000 saham melalui Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) I dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham setelah mendapat persetujuan dari Ketua Bapepam No. S-2152/PM/1999. Dari jumlah penawaran tersebut, 63.256.500 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 500 (nilai penuh) per lembar saham.

(ii) Pada tanggal 12 Juni 2001, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka PMHMETD II Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 647.094.167 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-1530/PM/2001. Dari jumlah penawaran tersebut, 250.009.500 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

As at December 31, 2022 and 2021, the Bank had 2,787 and 3,253 employees, respectively (unaudited).

b. Public offering of the Bank's shares and other corporate actions

Ordinary shares

Based on the Decree of the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) No. S-1793/PM/1997 on August 7, 1997, the Bank undertook an Initial Public Offering of 325,000,000 shares with a par value of Rp 500 (in full amount) per share and an offering price of Rp 800 (in full amount) per share. On August 7, 1997, the Bank's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

To increase the capital of the Bank, which resulted in increased number of shares, the Bank has conducted several corporate action such as Limited Public Offering (PUT) as described below:

(i) On November 2, 1999, the Bank made a public offering of 65,000,000 million shares through a Rights Issue I with a par value of Rp 500 (in full amount) per share after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-2152/PM/1999. Out of the offered shares, 63,256,500 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 500 (full amount) per share.

(ii) On June 12, 2001, the Bank made a Limited Public Offering of Rights Issue II of series B shares to shareholders of 647,094,167 shares with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-1530/PM/2001. Out of the offered shares, 250,009,500 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 100 (full amount) per share.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham umum Bank dan aksi korporasi lainnya (lanjutan)

Saham biasa (lanjutan)

(iii) Pada tanggal 25 Juni 2002, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka PMHMETD III Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 765.919.200 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-1382/PM/2002. Dari jumlah penawaran tersebut, 650.000.000 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.

(iv) Pada tanggal 12 Juni 2007, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD IV dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 1.288.266.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-2509/BL/2007. Dari jumlah penawaran tersebut, 1.288.266.000 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 460 (nilai penuh) per lembar saham.

(v) Pada tanggal 10 November 2010, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD V dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 515.306.400 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-9767/BL/2010 seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 515.306.400 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 780 (nilai penuh) per lembar saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares and other corporate actions (continued)

Ordinary shares (continued)

(iii) On June 25, 2002, the Bank made a Limited Public Offering of Rights Issue III of series B shares to shareholders of 765,919,200 shares with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-1382/PM/2002. Out of the offered shares, 650,000,000 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 100 (full amount) per share.

(iv) On June 12, 2007, the Bank made a Limited Public Offering of Rights Issue IV of series B shares to shareholders of 1,288,266,000 shares with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-2509/BL/2007. Out of the offered shares, 1,288,266,000 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 460 (full amount) per share.

(v) On November 10, 2010, the Bank made a Limited Public Offering of Rights Issue V of series B shares to shareholders of 515,306,400 shares with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-9767/BL/2010. The entire offered shares of 515,306,400 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 780 (full amount) per share.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham umum Bank dan aksi korporasi lainnya (lanjutan)

Saham biasa (lanjutan)

(vi) Pada tanggal 16 Oktober 2013, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD VI dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 386.479.800 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-291/D.04/2013. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 386.479.800 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 780 (nilai penuh) per lembar saham.

(vii) Pada tanggal 13 Januari 2015, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD VII dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 434.789.775 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-564/D.04/2014. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 434.789.775 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 1.150 (nilai penuh) per lembar saham.

(viii) Pada tanggal 9 September 2015, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD VIII dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 391.310.798 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-393/D.04/2015. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 391.310.798 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 1.665 (nilai penuh) per lembar saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares and other corporate actions (continued)

Ordinary shares (continued)

(vi) On October 16, 2013, the Bank made a Limited Public Offering of Rights Issue VI of series B shares to shareholders of 386,479,800 shares with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-291/D.04/2013. The entire offered shares of 386,479,800 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 780 (full amount) per share.

(vii) On January 13, 2015, the Bank made a Limited Public Offering of Rights Issue VII of series B shares to shareholders of 434,789,775 shares with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-564/D.04/2014. The entire offered shares of 434,789,775 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 1,150 (full amount) per share.

(viii) On September 9, 2015, the Bank made a Limited Public Offering of Rights Issue VIII of series B shares to shareholders of 391,310,798 shares with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-393/D.04/2015. The entire offered shares of 391,310,798 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 1,665 (full amount) per share.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham umum Bank dan aksi korporasi lainnya (lanjutan)

Saham biasa (lanjutan)

(ix) Pada tanggal 8 November 2016, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD IX dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 614.916.967 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-651/D.04/2016. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 614.916.967 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 1.630 (nilai penuh) per lembar saham.

(x) Pada tanggal 29 September 2017, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD X dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 546.592.860 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-423/D.04/2017. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 546.592.860 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 1.830 (nilai penuh) per lembar saham.

(xi) Pada tanggal 26 September 2018, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD XI dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 910.988.100 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-126/D.04/2018. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 910.988.100 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 2.200 (nilai penuh) per lembar saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares and other corporate actions (continued)

Ordinary shares (continued)

(ix) On November 8, 2016, the Bank made a Limited Public Offering of Rights Issue IX of series B shares to shareholders of 614,916,967 shares with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-651/D.04/2016. The entire offered shares of 614,916,967 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 1,630 (full amount) per share.

(x) On September 29, 2017, the Bank made a Limited Public Offering of Rights Issue X of series B shares to shareholders of 546,592,860 shares with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-423/D.04/2017. The entire offered shares of 546,592,860 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 1,830 (full amount) per share.

(xi) On September 26, 2018, the Bank made a Limited Public Offering of Rights Issue XI of series B shares to shareholders of 910,988,100 shares with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-126/D.04/2018. The entire offered shares of 910,988,100 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 2,200 (full amount) per share.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham umum Bank dan aksi korporasi lainnya (lanjutan)

Saham biasa (lanjutan)

(xii) Pada tanggal 21 November 2019, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD XII dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 455.494.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-178/D.04/2019. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 455.494.000 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 2.200 (nilai penuh) per lembar saham.

(xiii) Pada tanggal 26 Februari 2021, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD XIII dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 4.999.958.150 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-29/D.04/2021. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 4.999.958.150 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 400 (nilai penuh) per lembar saham.

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares and other corporate actions (continued)

Ordinary shares (continued)

(xii) On November 21, 2019, the Bank made a Limited Public Offering of Rights Issue XII of series B shares to shareholders of 455,494,000 shares with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-178/D.04/2019. The entire offered shares of 455,494,000 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 2,200 (full amount) per share.

(xiii) On February 26, 2021, the Bank made a Limited Public Offering of Rights Issue XIII of series B shares to shareholders of 4,999,958,150 shares with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-29/D.04/2021. The entire offered shares of 4,999,958,150 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 400 (full amount) per share.

The chronological overview of the Bank's issued shares in the stock exchange in Indonesia since the Initial Public Offering is as follows:

	Jumlah saham/ ***Number of shares***	
Penawaran Umum Perdana saham di tahun 1997	325.000.000	*Shares from Initial Public Offering in 1997*
Penawaran Umum Terbatas saham		*Shares from Limited Public Offering*
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) I	63.256.500	*Preemptive Rights (Rights Issue) I*
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) II	250.009.500	*Preemptive Rights (Rights Issue) II*
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) III	650.000.000	*Preemptive Rights (Rights Issue) III*
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) IV	1.288.266.000	*Preemptive Rights (Rights Issue) IV*
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) V	515.306.400	*Preemptive Rights (Rights Issue) V*
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) VI	386.479.800	*Preemptive Rights (Rights Issue) VI*
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) VII	434.789.775	*Preemptive Rights (Rights Issue) VII*
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) VIII	391.310.798	*Preemptive Rights (Rights Issue) VIII*
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) IX	614.916.967	*Preemptive Rights (Rights Issue) IX*
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) X	546.592.860	*Preemptive Rights (Rights Issue) X*
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) XI	910.988.100	*Preemptive Rights (Rights Issue) XI*
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) XII	455.494.000	*Preemptive Rights (Rights Issue) XII*
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) XIII	4.999.958.150	*Preemptive Rights (Rights Issue) XIII*
Total	**11.832.368.850**	***Total***

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham umum Bank dan aksi korporasi lainnya (lanjutan)

Saham biasa (lanjutan)

Hampir seluruh saham Bank telah dicatatkan di Bursa Efek. Tetapi sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999 (“Peraturan”) tentang Pembelian Saham Bank Umum sebagai pelaksanaan dari Undang-Undang No. 10 tahun 1998 (“Undang-Undang”) tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan ditetapkan bahwa “Sekurang-kurangnya 1% (satu persen) dari saham Bank yang sahamnya dibeli oleh Warga Negara Asing dan/atau Badan Hukum Asing melalui Bursa Efek yang dapat mencapai 100% (seratus persen) dari jumlah saham Bank yang dicatat pada Bursa Efek, tidak dicatatkan pada Bursa Efek dan harus tetap dimiliki oleh Warga Negara Indonesia dan/atau Badan Hukum Indonesia (Pasal 4 ayat 3)”, sehingga Pemegang Saham lokal Bank, atas nama PT Mayapada Karunia, yang juga sebagai pemegang saham pengendali tidak akan mencatatkan sejumlah 1% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bank atau sejumlah 118.323.688.

Obligasi

(i) Pada tanggal 17 Februari 2005, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-347/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Mayapada I tahun 2005 dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada I Tahun 2005 dengan jumlah pokok masing-masing sebesar Rp 150.000 dan Rp 100.000. Pada tanggal 28 Februari 2005, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Surabaya. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo.

(ii) Pada tanggal 16 Mei 2007, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-2351/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Mayapada II Tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada II Tahun 2007 dengan jumlah pokok masing-masing sebesar Rp 350.000 dan Rp 150.000. Pada tanggal 30 Mei 2007, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Surabaya. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares and other corporate actions (continued)

Ordinary shares (continued)

Almost all shares of the Bank have been listed in the Stock Exchange. But as regulated in Government Regulation No. 29 year 1999 ("Regulations") in regards of the Purchase Shares of Commercial Banks as the implementation of Law No. 10 year 1998 ("Act") on the Amendment of Act No. 7 year 1992, "At least 1% (one percent) of shares of the Bank which shares are purchased by foreign citizens and/or foreign legal entities through the Stock Exchange to reach 100% (hundred percent) of the total shares of the Bank which are listed on Stock Exchange, are not listed on the Stock Exchange and shall remain owned by Indonesian citizens and/or Indonesian legal entity (Article 4 paragraph 3)", therefore the local shareholder of the Bank, PT Mayapada Karunia, which also acts as controlling shareholder will not list 1% of total issued and fully paid shares of the Bank or amounting to 118,323,688.

Bonds

(i) On February 17, 2005, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Capital Market of Supervisory Board in his letter No. S-347/PM/2005 for the public offering of Bank Mayapada Senior Bonds I Year 2005, and Bank Mayapada Subordinated Bonds I Year 2005 each amounting to Rp 150,000 and Rp 100,000, respectively. On February 28, 2005, these bonds were listed in the Surabaya Stock Exchange. These bonds have been fully paid at maturity.

(ii) On May 16, 2007, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Capital Market of Supervisory Board in his letter No. S-2351/BL/2007 for the public offering of Bank Mayapada Senior Bonds II Year 2007, and Bank Mayapada Subordinated Bonds II Year 2007 each amounting to Rp 350,000 and Rp 150,000, respectively. On May 30, 2007, these bonds were listed in the Surabaya Stock Exchange. These bonds have been fully paid at maturity.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham umum Bank dan aksi korporasi lainnya (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

(iii) Pada tanggal 28 Juni 2013, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-202/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III tahun 2013 dengan jumlah pokok sebesar Rp 700.000. Pada tanggal 8 Juli 2013, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo.

(iv) Pada tanggal 11 Desember 2014, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-529/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp 255.800. Pada tanggal 18 Desember 2014, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo.

(v) Pada tanggal 28 September 2017, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-418/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada I Tahap I tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp 1.000.000. Pada tanggal 4 Oktober 2017, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

(vi) Pada tanggal 18 September 2018, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-121/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp 803.000. Pada tanggal 24 September 2018, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares and other corporate actions (continued)

Bonds (continued)

(iii) On June 28, 2013, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority in his letter No. S-202/D.04/2013 for the public offering of Bank Mayapada Subordinated Bonds III Year 2013 amounting to Rp 700,000. On July 8, 2013, these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange. These bonds have been fully paid at maturity.

(iv) On December 11, 2014, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority in his letter No. S-529/D.04/2014 for the public offering of Bank Mayapada Subordinated Bonds IV Year 2014 amounting to Rp 255,800. On December 18, 2014, these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange. These bonds have been fully paid at maturity.

(v) On September 28, 2017, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority in his letter No. S-418/D.04/2017 for the public offering of Bank Mayapada Subordinated Continuing Bond I Phase I Year 2017 amounting to Rp 1,000,000. On October 4, 2017, these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

(vi) On September 18, 2018, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority in his letter No. S-121/D.04/2018 for the public offering of Bank Mayapada Subordinated Bonds V Year 2018 amounting to Rp 803,000. On September 24, 2018, these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Bank

Personil manajemen kunci Bank adalah Dewan Komisaris, Direktur dan Kepala Divisi.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2022 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 29 November 2022 yang dinyatakan dengan akta notarial No. 112 tanggal 29 November 2022 oleh notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Composition of the Bank's Boards of Commissioners, Directors and Committees

The Bank`s key management personnel are Boards of Commissioners, Directors and Head of Divisions.

The compositions of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2022 are based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 29, 2022 stated in notarial deed No. 112 by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., dated November 29, 2022, as follows:

	2022	
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	*President Commissioner*
Komisaris	Ir. Hendra	*Commissioner*
Komisaris Independen	Ir. Kumhal Djamil, SE	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direksi Utama	Hariyono Tjahjarijadi, MBA	*President Director*
Wakil Direksi Utama	Thomas Arifin	*Vice President Director*
Direksi	Andreas Wiryanto	*Director*
Direksi	Rudy Mulyono	*Director*
Direksi	Ir. Harry Sasongko Tirtotjondro	*Director*
Direksi	Peter Suwardi*	*Director*
Direksi	Arif Mualim*	*Director*

* Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, masih dalam proses persetujuan OJK./
As of December 31, 2022, the approval from OJK is still in process.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2021 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 21 Juli 2021 yang dinyatakan dengan akta notarial No. 8 tanggal 21 Juli 2021 oleh notaris Recky Francky Limpele, S.H., adalah sebagai berikut:

The compositions of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2021 are based on Annual General Meeting of Shareholders on July 21, 2021 stated in notarial deed No. 8 by Recky Francky Limpele, S.H., dated July 21, 2021, as follows:

	2021	
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	*President Commissioner*
Komisaris	Ir. Hendra	*Commissioner*
Komisaris Independen	Ir. Kumhal Djamil, SE	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direksi Utama	Hariyono Tjahjarijadi, MBA	*President Director*
Wakil Direksi Utama	Thomas Arifin	*Vice President Director*
Direksi	Jusak Pranoto*	*Director*
Direksi	Ir. Harry Sasongko Tirtotjondro	*Director*
Direksi	Rudy Mulyono	*Director*
Direksi	Andreas Wiryanto	*Director*

* Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, masih dalam proses persetujuan OJK./
As of December 31, 2021, the approval from OJK is still in process.

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Bank (lanjutan)

Susunan anggota komite audit, komite remunerasi dan nominasi, dan komite pemantau risiko Bank adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Composition of the Bank's Boards of Commissioners, Directors and Committees (continued)

The compositions of Bank's audit committee, remuneration and nomination committee, and risk monitoring committee are as follows:

	2022	2021	
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Ir. Kumhal Djamil, SE	Ir. Kumhal Djamil, SE	*Chairman*
Anggota	Benny K. Yudiaatmaja	Benny K. Yudiaatmaja	*Member*
Anggota	Usman G. Saleh	Usman G. Saleh	*Member*
Komite Remunerasi dan Nominasi			***Remuneration and Nomination Committee***
Ketua	Ir. Kumhal Djamil, SE	Ir. Kumhal Djamil, SE	*Chairman*
Anggota	Ir. Hendra	Ir. Hendra	*Member*
Anggota	Alice Roshadi S.Th	Alice Roshadi S.Th	*Member*
Komite Pemantau Risiko			***Risk Monitoring Committee***
Ketua	-	-	*Chairman*
Anggota	Tjong Siaou Kwong	Tjong Siaou Kwong	*Member*
Anggota	Benny K. Yudiaatmaja	Benny K. Yudiaatmaja	*Member*
Anggota	Ir. Kumhal Djamil, SE	-	*Member*

Sekretaris perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 004/SK/DIR/II/2017 tanggal 24 Februari 2017, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Jennifer Ann.

Corporate secretary

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 004/SK/DIR/II/2017 dated February 24, 2017, the Corporate Secretary as at December 31, 2022 and 2021 is Jennifer Ann.

Satuan kerja audit Intern (SKAI)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 135/BMI/SKD/HR/VI/2004 tanggal 7 Juni 2004, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Indah Liliawaty Kurniawan.

Internal audit unit

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 135/BMI/SKD/HR/VI/2004 dated June 7, 2004, the Head of Internal Audit as at December 31, 2022 and 2021 is Indah Liliawaty Kurniawan.

d. Pemegang saham utama

Pemegang saham utama PT Bank Mayapada Internasional Tbk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA melalui PT Mayapada Karunia.

d. Ultimate shareholder

The ultimate shareholder of PT Bank Mayapada Internasional Tbk as at December 31, 2022 and 2021 is Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA, through PT Mayapada Karunia.

e. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 10 April 2023.

e. Completion of the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements, in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Bank's Directors on April 10, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Bank disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (“DSAK-IAI”) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

Bank telah menyusun laporan keuangan dengan dasar Bank akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements of the Bank have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”) which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (“DSAK-IAI”) and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK")’s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under Financial Services Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Bank’s financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2022.

The Bank has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the modified direct method. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, and placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, which are not pledged as collateral or restricted in use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Amendemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Bank telah menerapkan sejumlah amendemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- **PSAK 73 (Amendemen), "Sewa": Konsensi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021**

  Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

- **PSAK 57 (Amendemen), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi": Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak**

  Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

  Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung atau material) dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of financial statements (continued)

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Bank's functional currency.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

b. Amendments/improvements to standards effective in the current year

In the current year, the Bank has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Bank's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- ***PSAK 73 (Amendment), "Leases": Covid-19-related lease concession beyond June 30, 2021***

  The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2022.

- ***PSAK 57 (Amendment), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets": Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts***

  This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a onerous contract.

  Amendments to PSAK 57 provide that the costs to fulfill the contract consist of costs directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of both incremental costs of fulfilling that contract (examples would be direct labor or materials) and an allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts (an example would be the allocation of the depreciation charge for an item of property, plant and equipment used in fulfilling the contract).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Amendemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- **PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan"**

  PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- **PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa"**

  PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian biaya properti sewaan dari pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan terkait perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena bagaimana insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

c. Standar dan amendemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Bank, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

<u>Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023</u>

- **PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi**

  Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi "signifikan" entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi "material" entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Amendments/improvements to standards effective in the current year (continued)

- ***PSAK 71 (2020 Annual Improvements), "Financial Instruments"***

  PSAK 71 (2020 Annual Improvements) clarifies fee recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, entity includes only fees paid or received between the entity (the borrower) and the lender, including fees paid or received by either the entity or the lender on the other's behalf.

- ***PSAK 73 (2020 Annual Improvements), "Leases"***

  PSAK 73 (2020 Annual Improvments) removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

c. Standards and amendments to standards issued not yet adopted

At the date of authorization of these financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Bank were issued but not effective, with early application permitted:

<u>Effective for periods beginning on or after January 1, 2023</u>

- ***PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies***

  This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their "significant" accounting policies with a requirement to disclose their "material" accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Standar dan amendemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

- **PSAK 1 (Amendemen) "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.**

  Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

  Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- **PSAK 16 (Amendemen), "Aset Tetap": Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan**

  Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

- **PSAK 25 (Amendemen), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi**

  Amendemen tersebut memperkenalkan definisi "estimasi akuntansi" dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Standards and amendments to standards issued not yet adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023 (continued)

- ***PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current"***

  The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

  The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- ***PSAK 16 (Amendment), "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use***

  The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

- ***PSAK 25 (Amendment), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of Accounting Estimates***

  The amendment introduces a definition of "accounting estimates" and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Standar dan amendemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

- **PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal**

  Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- **PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan**

  Dalam amandemen ini liabilitas jangka panjang dengan kovenan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek atau panjang bergantung pada ada atau tidaknya hak untuk menunda penyelesaian liabilitas. Kovenan dalam hal ini dibagi menjadi kovenan yang memengaruhi hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya 12 bulan setelah periode pelaporan.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- **PSAK 74 Kontrak Asuransi**

  PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Standards and amendments to standards issued not yet adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023 (continued)

- ***PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction***

  This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- ***PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants***

  In this amandment, long-term liabilities with covenants are presented as current or non-current liabilities depending on whether or not there is a right to defer settlement of the liability. Covenants in this case are divided into covenants that affect and do not affect the right to defer settlement of liabilities for at least 12 months after the reporting period.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- ***PSAK 74 Insurance Contracts***

  PSAK 74 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

As at the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dan saldo translasi

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi periode berjalan.

Laba atau rugi kurs mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir periode.

Selisih penjabaran mata uang asing atas aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

Kurs mata uang asing utama yang digunakan (kurs spot Reuters pada pukul 16.00 WIB) untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (dalam nilai penuh) adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency transactions and balances translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss for the period.

The foreign currency gain or loss on monetary assets and liabilities is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the period.

Translation differences on other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.

The major exchange rates used (Reuters's spot rate at 4.00 P.M. Western Indonesia Time) for translation into Rupiah as at December 31, 2022 and 2021 (full amount) are as follows:

	2022	2021	
Poundsterling Inggris	18.786	19.251	*Great Britain Poundsterling*
Euro	16.582	16.112	*Euro*
Dolar Amerika Serikat	15.568	14.253	*United States Dollar*
Dolar Singapura	11.593	10.555	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	10.558	10.347	*Australian Dollar*
Dolar Hongkong	1.997	1.828	*Hongkong Dollar*
Yen Jepang	118	124	*Japanese Yen*

e. Instrumen keuangan

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Bank mengklasifikasikan aset keuangan mencakup: (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

d. Financial instruments

Classification

i. Financial assets

The Bank classified its financial assets as (i) at amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income ("FVOCI") and (iii) fair value through profit or loss ("FVTPL").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori pada saat pengakuan awal, dan berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki serta karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual *("held to collect")*; dan

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset dapat dijual dari portofolio *held to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak seiring.

Aset keuangan dengan tujuan model bisnis yang dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset ("dimiliki untuk mengumpulkan dan dijual") dan arus kas kontraktualnya semata-mata adalah pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan sebagai FVOCI.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur FVOCI sebagai mana ketentuan diatas diukur dengan FVTPL.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) adalah aset dimiliki untuk diperdagangkan dan telah ditentukan oleh Manajemen pada saat pengakuan awal atau diharuskan untuk diukur pada nilai wajar.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika dapat mengeliminasi atau mengurangi *mismatch*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets are classified into one of these categories on initial recognition, and based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieved a particular business objective.

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the assets to collect contractual cash flow ("held to collect"); and*

- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on principal amount outstanding.*

Asset may be sold out of held to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Financial assets with business model objectives achieved by collecting the contractual cash flow and selling the assets ("held to collect and sell") and its contractual cash flows are solely payments of principal and interest are classified as FVOCI.

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are those that are held for trading and have been either designated by management upon initial recognition or are mandatorily required to be measured at fair value.

Financial assets maybe designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduce accounting mismatch.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI

Tahap pertama dari proses klasifikasi, Bank menilai persyaratan kontraktual aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah memenuhi pengujian SPPI.

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskonto).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit adalah pertimbangan atas nilai waktu uang dan risiko kredit. Dalam membuat penilaian SPPI, Bank menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minims* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti ini, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada FVTPL.

Penilaian model bisnis

Bank menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan pengelolaan kelompok aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Bank dinilai pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

SPPI test

As a first step of its classification process, the Bank assesses the contractual terms of financial assets to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within a lending arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Bank applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce more exposure than de minimis to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured at FVTPL.

Business model assessment

The Bank determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective.

The Bank's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola; dan

- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih).

Pada model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario *"worst case"* atau *"stress case".* Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Bank tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan berdasarkan substansi pengaturan kontrak yang dibuat dan definisi liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Bank menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Manajemen menetapkan instrumen pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal ketika salah satu kriteria berikut terpenuhi:

- Penetapan ini menghilangkan, atau mengurangi secara signifikan, perlakuan tidak konsisten yang akan timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan atau kerugian pada aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

- *The risks that affect the performace of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed; and*

- *How managers of the business are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from the Bank's original expectations, the Bank does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability.

Financial liabilities are classified as: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) derivatives which designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Bank determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Management designates an instrument at fair value through profit or loss upon initial recognition when one of the following criteria are met:

- *The designation eliminates, or significantly reduces, the inconsistent treatment that would otherwise arise from measuring the assets or liabilities or recognizing gains or losses on them on a different basis; or*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

- Aset dan liabilitas yang merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan, atau keduanya yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi; atau
- Aset dan liabilitas mengandung satu atau lebih derivatif melekat, kecuali jika tidak secara signifikan mengubah arus kas secara kontrak, atau jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, ketika instrumen serupa dipertimbangkan pertama kali bahwa pemisahan atas derivatif melekat dilarang.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

- *The assets and liabilities are part of a group of financial assets, liabilities, or both which are managed and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy; or*
- *The assets and liabilities containing one or more embedded derivatives, unless they do not significantly modify the cash flows that would otherwise be required by the contract, or it is clear with little or no analysis when a similar instrument is first considered that separation of the embedded derivative is prohibited.*

The following table presents the Bank's classification of financial instruments based on the characteristics of the financial instruments:

Instrumen keuangan	Klasifikasi/*Classification*	*Financial instruments*
Aset Keuangan		***Financial assets***
Kas	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	*Current account with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	*Securities purchased under agreement to resell*
Obligasi Pemerintah	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial asset at fair value through other comprehensive income and amortized cost*	*Government bonds*
Pinjaman yang diberikan	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	*Loans*
Tagihan akseptasi	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	*Other assets*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

Instrumen keuangan	Klasifikasi/*Classification*	*Financial instruments*
Liabilitas keuangan		***Financial liabilities***
Liabilitas segera	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities measured at amortized cost*	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities measured at amortized cost*	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities measured at amortized cost*	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities measured at amortized cost*	*Acceptance payables*
Liabilitas derivatif	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss*	*Derivative payables*
Biaya yang masih harus dibayar	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities measured at amortized cost*	*Accrued expenses*
Pinjaman yang diterima	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities measured at amortized cost*	Borrowings
Liabilitas lain-lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities measured at amortized cost*	*Other liabilities*
Obligasi subordinasi	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities measured at amortized cost*	*Subordinated bonds*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

a) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (“SBE”) dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Perhitungan kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada catatan 2o.

b) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) - instrumen utang

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, selanjutnya diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang timbul karena perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi dengan cara yang sama seperti pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dijelaskan dalam Catatan 2o.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement

i. Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction cost. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.

a) Financial assets at amortized cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (“EIR”) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The calculation of expected credit losses for financial assets measured at amortized cost is explained in Note 2o.

b) Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) - debt instruments

Financial assets at fair value through other comprehensive income are subsequently measured at fair value with gains and losses arising due to changes in fair value recognized in other comprehensive income. Interest income and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The expected credit loss calculation for financial assets at fair value through other comprehensive income is explained in Note 2o.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

b) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) - instrumen utang (lanjutan)

Pada penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke laba rugi.

c) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari dua sub-kategori, yaitu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dicatat sebesar nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

b) Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) - debt instruments (continued)

On derecognition, cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified from other comprehensive income to profit or loss.

c) Financial assets at fair value through profit or loss (FVPTL)

After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

a) Financial liabilities measured at profit or loss

Financial liabilities are measured at fair value through profit or loss consist of two sub-categories, financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by the Bank as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of portfolio of identified financial instrument that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

After initial recognition, the financial liabilities at fair value through profit or loss, are recorded at fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laba rugi.

b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan atau biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur aset dan liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

(a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

a) Financial liabilities measured at profit or loss (continued)

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading and designated as at fair value through profit or loss are recorded in profit or loss.

b) Financial liabilities measured at amortized cost

After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and liability and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial asset or liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition

i. Financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

(a) The contractual rights of cash flows from the financial asset have expired; or

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

(b) Bank mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Bank.

Dalam hal ini, Bank juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Bank.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian aset keuangan dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial asset (continued)

(b) The Bank has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Bank could be required to repay.

In that case, the Bank also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Bank has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in profit or loss.

Financial assets are written-off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers has ceased to exist.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

Saling hapus aset keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial asset (continued)

When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans previously written-off, are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position, if recovered in the current year and are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as other operational income, if recovered after the statement of financial position date.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi instrumen keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komrehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

f. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

a) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
b) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Reclassification of financial instruments

The Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through other comprehensive income are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to the amortized cost is recorded at fair value at the date of reclassification. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value through profit or loss to fair value through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

f. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

a) In the principal market for the asset or liability; or
b) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pangsa pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Bank.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1:
  Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

- Level 2:
  Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

- Level 3:
  Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fair value measurement (continued)

The principal or the most advantageaous market must be accessible to the Bank.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1:*
  Quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities.

- *Level 2:*
  Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

- *Level 3:*
  Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Bank determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Risiko pasar - analisis sensitivitas

Bank mengungkapkan:

a) Analisis sensitivitas untuk setiap jenis risiko pasar dimana entitas terekspos pada akhir periode pelaporan yang menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas mungkin terpengaruh oleh perubahan pada variabel risiko yang relevan yang mungkin dapat terjadi pada tanggal tersebut;

b) Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyusun analisis sensitivitas; dan

c) Perubahan metode dan asumsi yang digunakan tahun sebelumnya dan alasan perubahannya.

Untuk pengukuran nilai wajar yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk setiap kelompok instrumen keuangan, Bank mengungkapkan:

a) Level pada hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan, memisahkan pengukuran nilai wajar sesuai level yang ditentukan di atas.

b) Setiap perpindahan signifikan antara Level 1 dan Level 2 pada hirarki nilai wajar dan alasannya. Pemindahan ke dalam setiap level diungkapkan dan dijelaskan secara terpisah dari pemindahan keluar dari setiap level.

g. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam baik Rupiah dan mata uang asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas yang telah ditentukan penggunaannya atau kas yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak diklasifikasikan dalam kas. Pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam perjalanan dan mata uang yang ditarik dari peredaran dan yang masih dalam tenggang untuk penukaran ke Bank Indonesia.

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fair value measurement (continued)

Market risk - sensitivity analysis

The Bank discloses:

a) A sensitivity analysis for each type of market risk to which the entity is exposed at the end of reporting period, showing how profit or loss and equity would have been affected by changes in the relevant risk variable that were reasonably possible at that date;

b) The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis; and

c) Changes from the previous year in the methods and assumptions used and the reasons for such changes.

For fair value measurements recognized in the statement of financial position for each class of financial instruments, the Bank discloses:

a) The level in the fair value hierarchy into which the fair value measurements are categorized in their entirety, segregating fair value measurements in accordance with the levels defined above.

b) Any significant transfers between Level 1 and Level 2 of the fair value hierarchy and the reasons for those transfers. Transfer into each levels is disclosed and discussed separately from transfers out of each level.

g. Cash

Cash represents currency bills and coins, both in Rupiah and foreign currencies, which are valid as legal instruments of payment. Appropriated cash or restricted cash that cannot be used freely cannot be classified as cash. Cash also includes cash in vault, petty cash, cash in transit and currency withdrawn from circulation and still within the grace period for exchange with Bank Indonesia.

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less impairment losses. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2o.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

j. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari *Negotiable Certificate of Deposit*.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

k. Efek-Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

l. Instrumen Keuangan Derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, swap mata uang asing, dan transaksi spot untuk mengelola eksposur pada risiko pasar seperti risiko mata uang dan risiko tingkat suku bunga.

Instrumen keuangan derivatif diakui di laporan posisi keuangan pada nilai wajar. Setiap kenaikan nilai wajar kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus direct incremental transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2o.

j. Securities

Securities consist of Negotiable Certificate of Deposit.

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

k. Securities purchased under agreement to resell

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

l. Derivative Financial Instrument

In the normal course of its business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, interest rate swaps, and spot transactions to manage exposures on market risks, such as currency risk and interest rate risks.

Derivatives financial instruments are recognized in the statement of financial position at fair value. Increase in the fair value of the derivative contract is carried as asset when the fair value is positive and as liability when the fair value is negative.

Gains or losses resulting from fair value changes are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs Reuters pada tanggal laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga opsi atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

m. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

n. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Restrukturisasi kredit

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya jika nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Derivative Financial Instrument (continued)

The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at statement of financial position date, discounted cash flows, option pricing models or broker quoted price on other instruments with similar characteristics.

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

m. Acceptance Receivables and Payables

Acceptance receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Acceptance payables are measured at amortized cost by using the effective interest rate method.

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

n. Loans

Loans are measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment losses.

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

Loan restructuring

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loans, including both receipt designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

For loan restructuring which involves a conversion of loans into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, deducted by estimated costs to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of loan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Restrukturisasi kredit (lanjutan)

Untuk restrukturisasi pinjaman terkait dengan perubahan ketentuan bunga, pembayaran bunga dilakukan berdasarkan suku bunga tertentu di bawah suku bunga kontrak sampai dengan jangka waktu tertentu. Nilai sisa antara bunga yang dibayarkan dan suku bunga kontraktual dicatat sebagai piutang bunga pada akun aset lainnya.

Pengakuan atas nilai sisa tunai penerimaan dikemudian hari yang diakibatkan oleh restrukturisasi diakui sebesar nilai sisa bunga kontraktual dan pokok yang tercatat dalam perjanjian. Kerugian atas tidak tertagihnya nilai sisa tunai tersebut diakui sebagai kerugian dalam laporan laba rugi Bank.

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan

Penurunan nilai aset keuangan

Cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan *(lifetime Expected Credit Loss/ECL)*. *Lifetime* ECL adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

ECL diakui untuk seluruh instrumen keuangan utang, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *held to collect/held to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan *matriks probability of default* (PD), *loss given default* (LGD) dan *exposure at default* (EAD), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Loans (continued)

Loan restructuring (continued)

For loans restructuring related to modification of interest terms, interest payments are made based on certain rate below the contractual interest rate until a certain period of time. The residual value between the interest paid and contractual interest rate is recorded as interest receivables in other assets account.

Recognition of the residual value of future cash receipts resulting from restructuring are recognized at the residual value of contractual interest and principal recorded in the agreement. The loss on uncollectible cash residual value is recognized as a loss in the Bank's profit or loss.

o. Impairment of financial and non-financial assets

Impairment of financial assets

A loss allowance is recognized at an amount equal to either 12-month or lifetime expected credit losses (ECLs). Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

ECLs are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as held to collect/held to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated at FVOCI.

The Bank primarily uses sophisticated models that utilize the probability of default (PD), loss given default (LGD) and exposure at default (EAD) metrics, discounted using the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- *Probability of default* (PD)

  Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, disesuaikan sampai dengan periode 12 (dua belas) bulan dari tanggal laporan (*stage* 1) atau sepanjang umur (*stage* 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

- *Loss Given Default* (LGD)

  Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima Bank. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

- *Exposure at Default* (EAD)

  Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed*, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- *Probability of default (PD)*

  The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 (twelve) months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the instruments (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

- *Loss Given Default (LGD)*

  The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

- *Exposure at Default (EAD)*

  The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

Model "tiga-tahap" untuk penurunan nilai berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal seperti dibawah ini:

i. *Stage* 1

Kerugian kredit ekspektasian diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

ii. *Stage* 2

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe instrumen dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 (tiga puluh) hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Expected credit loss measurement

The "three-stage" model impairment based on changes in credit quality since initial recognition is as follows:

i. Stage 1

Expected credit losses are recognized at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being determined on a twelve month basis.

ii. Stage 2

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provisions is recognized for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in expected credit loss. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of instrument and counterparty. Financial assets that are 30 (thirty) or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Model "tiga-tahap" untuk penurunan nilai berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal seperti dibawah ini: (lanjutan)

iii. *Stage* 3

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Cadangan kerugian penurunan nilai *stage* 3 ini adalah selisih antara jumlah pinjaman yang tercatat dan probabilitas tertimbang nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang telah dihitung menggunakan minimum dua skenario (antara lain dari hasil penyelesaian terbaik, terburuk atau yang paling mungkin) dimana Bank akan memberikan bobot probabilitas individu untuk setiap skenario pemulihan yang diidentifikasi berdasarkan rencana *workout* untuk masing-masing debitur individu. Proyeksi arus kas juga mencakup jaminan yang dapat direalisasi, nilai-nilai yang digunakan akan memperhitungkan dampak dari informasi ekonomi di masa mendatang *(forward looking).*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Expected credit loss measurement (continued)

The "three-stage" model impairment based on changes in credit quality since initial recognition is as follows: (continued)

iii. Stage 3

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realization of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

This Stage 3 provision is the difference between the loan carrying amount and the probability weighted present value of estimated future cash flows, reflecting minimum 2 scenarios (among others typically the best, worst or most likely recovery outcomes) where the Bank assigns individual probability weighting for each recovery scenario that has been identified based on the workout plan for each individual debtors. The cash flows projection include realizable collateral, the values used will incorporate the impact of forward looking economic information.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, termasuk kartu kredit, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di laporan posisi keuangan mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di laporan posisi keuangan mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada penghasilan komprehensif lain.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen kredit yang diberikan dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen aset keuangan dan komitmen yang belum ditarik dan tidak dapat dipisahkan atas kerugian kredit ekspektasian pada komponen ini, jumlah kerugian kredit atas komitmen tersebut diakui bersamaan dengan kerugian kredit atas aset keuangan. Dalam kondisi jumlah kerugian kredit ekspektasian gabungan melebihi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan, maka kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai liabilitas lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Expected credit loss measurement (continued)

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

For assets measured at amortized cost, the amount stated in the statement of financial position reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the amount stated in the statement of financial position reflects the fair value, with expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

Expected credit loss on loan commitments and financial guarantees is recognized as other liabilities. Where a financial instrument includes both financial asset and an undrawn commitment and it is not possible to separately identify the expected credit loss on these components, expected credit loss amounts on the loan commitment are recognized together with expected credit loss amounts on the financial asset. To the extent that the combined expected credit loss exceeds the gross carrying amount of the financial asset, the expected credit loss is recognized as other liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank melakukan penilaian apakah terdapat indikasi bahwa aset non-keuangan mungkin mengalami penurunan nilai. Ketika sebuah indikator penurunan nilai ada atau ketika sebuah pengujian penurunan nilai tahunan untuk aset diperlukan, Bank membuat estimasi resmi atas jumlah terpulihkan.

Nilai yang dapat dipulihkan adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset (atau unit penghasil kas) dikurangi besarnya biaya untuk menjual dibandingkan dengan nilai pakai yang ditentukan untuk aset individu, kecuali aset tersebut menghasilkan arus kas masuk yang tidak tergantung lagi dari aset yang lain atau kumpulan aset, yang dalam hal jumlah terpulihkan dinilai sebagai bagian dari unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat suatu aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah terpulihkan, maka aset (atau unit penghasil kas) tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan.

Dalam menaksir nilai pakai suatu aset, estimasi terhadap arus kas dipulihkan di masa depan akan didiskontokan menjadi nilai kini dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terhadap nilai waktu dari kas dan risiko spesifik aset (atau unit penghasil kas) tersebut.

Kerugian penurunan nilai akan dibebankan pada periode yang bersangkutan, kecuali aset tersebut telah dicatat sebesar jumlah yang direvaluasi, dalam hal ini kerugian penurunan nilai tersebut akan dibebankan langsung ke dalam selisih penilaian kembali aset bersangkutan.

Bank melakukan penelaahan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa pengakuan kerugian penurunan nilai sebelumnya mungkin tidak lagi ada atau telah menurun. Bila terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan akan diestimasi. Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui akan dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak kerugian penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, nilai tercatat aset akan ditingkatkan sejumlah nilai terpulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of non-financial assets

At each reporting date, the Bank assesses whether there is any indication that its non-financial assets may be impaired. When an indicator of impairment exists or when an annual impairment testing for an asset is required, the Bank makes a formal estimation of the recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit) fair value less costs to sell and its value in use for an individual asset, unless the asset generates cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets, in which case the recoverable amount is assessed as part of the cash generating unit to which it belongs. Where the carrying amount of an asset (or cash-generating unit) exceeds its recoverable amount, the asset (or cash-generating unit) is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset (or cash-generating unit).

An impairment loss is charged to operations on the period in which it arises, unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is charged to the revaluation increment of the intended asset.

The Bank makes an assessment at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Peningkatan nilai aset setelah penilaian kembali oleh Bank tidak dapat melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan jika diasumsikan tidak terdapat penurunan nilai pada tahun sebelumnya. Pemulihan tersebut diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali jika aset tersebut dicatat sebesar jumlah yang direvaluasi dimana pemulihannya akan diakui sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pemulihan tersebut dicatat, beban penyusutan akan disesuaikan tahun selanjutnya untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang telah direvaluasi setelah dikurangi nilai sisa yang diperhitungkan secara sistematis sepanjang masa manfaat aset tersebut.

p. Aset tetap

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala, setiap 3 (tiga) tahun, untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai “Surplus Revaluasi Aset Tetap” dan disajikan sebagai “Penghasilan Komprehensif Lain”. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo “Surplus Revaluasi Aset Tetap” maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap “Surplus Revaluasi Aset Tetap” yang disajikan sebagai “Penghasilan Komprehensif Lain” dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara periodik ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

That increased amount of impairment assets cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such reversal, the depreciation expense is adjusted in future years to allocate the asset’s revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining life.

p. Fixed assets

Land and buildings are stated at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings is performed by external independent appraisal with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity, every 3 (three) years, to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Increase in the carrying amount arising from revaluation of land and buildings is recorded in “Revaluation Surplus of Fixed Assets” and presented in “Other Comprehensive Income”. Decrease in carrying amount as a result of revaluation, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset has balance on its “Revaluation Surplus of Fixed Assets”, loss from revaluation of fixed asset is charged to “Revaluation Surplus of Fixed Assets” which is presented in “Other Comprehensive Income” and the remaining balance is charged to current year’s expenses.

A periodic annual transfer from the asset revaluation surplus to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings. Transfer from revaluation surplus to retained earnings is not made through profit and loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian dan semua pengeluaran-pengeluaran yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai aset.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed assets (continued)

Fixed assets, except land and buildings, are initially recognized at cost. Acquisition cost includes purchase price and expenditures directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner attended by management. Subsequent to initial measurement, fixed assets are measured with cost model, carried at its cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets other than land is calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

Klasifikasi	Estimasi masa manfaat/ *Estimated useful lives*	Persentase/ *Percentage*	*Classification*
Bangunan	4 - 20 tahun/*years*	5,00% - 25,00%	*Buildings*
Renovasi bangunan	4 - 20 tahun/*years*	5,00% - 25,00%	*Buildings renovation*
Instalasi, kendaraan dan peralatan/perlengkapan kantor	4 tahun/*years*	25,00%	*Installation, vehicle and office equipment/supplies*

Biaya pengurusan hak legal atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (“HGU”), Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan Hak Pakai (“HP”) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun “Aset Tetap” dan tidak diamortisasi.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (“Hak Guna Usaha” or “HGU”), Building Usage Rights (“Hak Guna Bangunan” or “HGB”) and Usage Rights (“Hak Pakai” or “HP”) when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the “Fixed Assets” account and are not amortized.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya karena nilainya tidak signifikan.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are charged to profit or loss as incurred due to its insignificant value.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir periode.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each period end.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

When fixed assets are no longer used or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset tetap (lanjutan)

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasional pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Bank manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

q. Agunan yang diambil alih

Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi perkiraan biaya untuk menjualnya maksimum sebesar liabilitas debitur di laporan posisi keuangan. Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi dengan biaya untuk menjualnya. Selisih lebih saldo kredit diatas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam laba rugi.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

Laba atau rugi yang diperoleh atau berasal dari penjualan atau kejadian lainnya yang dapat mempengaruhi agunan yang diambil alih diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

r. Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Aset yang tidak digunakan adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki Bank dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank.

Aset yang tidak digunakan diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed assets (continued)

Valuation of fixed assets shall be performed on the decline and possible decline in the fair value of assets in the event of changes in circumstances that indicate the carrying amount may not be fully realized.

The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred. Renewals and betterments expenses are capitalized to the carrying amount of the related fixed assets when it is probable for the Bank that the future economic benefits to be larger than the previously set initial performance standards and depreciated over the remaining useful lives of related fixed assets.

q. Foreclosed assets

At initial recognition, foreclosed assets are stated at fair value, net of estimated costs to sell at the maximum at the borrower's liabilities as stated in the statement of financial position. After initial recognition, foreclosed assets are recorded at the amount whichever is lower of the carrying amount and fair value, net of estimated costs to sell. The excess of the uncollectible loan balance over the value of the collateral is charged to profit or loss.

Maintenance expenses of foreclosed assets are charged to profit or loss as incurred.

Gains or losses earned or incurred from the sale or other events that could effect of foreclosed assets are recognized in profit or loss for the current year.

r. Prepaid expenses and other assets

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

Unutilized assets represent properties owned by the Bank in which part of those properties not used for the Bank's business operational activity.

Unutilized assets are stated at net realizable value presented as part of other assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

t. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan dan deposito berjangka.

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro. Giro merupakan simpanan nasabah diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

Tabungan merupakan simpanan nasabah diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan. Diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Obligations due immediately

Obligations due immediately are the Bank's liabilities to another party that are required to be paid immediately in accordance with the order mandated by predetermined agreement.

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

t. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers are funds trusted by customers (exclude banks) based on fund deposits agreements. Included in this account are demand deposits, saving deposits and time deposits.

Demand deposits represent deposits of customers which may be withdrawn at any time by check or by transfer to a bank draft or other means of payment order. Demand deposits are stated at liabilities value to account holder. Demand deposits represent deposits of customers which are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits and transaction costs that are an integral part of the EIR.

Saving deposits represent deposits of customers which are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits and transaction costs that are an integral part of the EIR.

Time deposits represent deposits of customers who may only be withdrawn at any given time in accordance with the agreement between the depositary and the Bank. Time deposits are stated at nominal value stated in the agreement or deposit slip. Initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits and transaction costs that are an integral part of the EIR.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain (lanjutan)

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *interbank call money*.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

u. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya biaya transaksi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

v. Obligasi subordinasi

Obligasi subordinasi diukur sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan obligasi subordinasi dikurangkan dari jumlah obligasi subordinasi yang diterima.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Deposits from customers and deposits from other banks (continued)

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits and saving deposits, time deposits and interbank call money.

Deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

u. Borrowings

Borrowings are funds received from other bank with payment obligation based on borrowings agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any transaction cost related to the initial recognition of borrowings as an integral part of the effective interest rate method

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

v. Subordinated bonds

Subordinated bonds are initially measured at fair value and subsequently measured at amortized cost. Incremental costs directly attributable to the issuance of subordinated bonds are deducted from the amount of subordinated bonds.

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor.

Biaya emisi obligasi yang diterbitkan langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi yang diterbitkan. Selisih antara hasil emisi bersih dan nilai nominal merupakan diskonto atau premium.

x. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (*Stage* 3) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan *Stage* 3 mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

y. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi, diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Shares issuance cost

Share issuance costs are deducted from additional paid in capital.

Issuance costs of bonds issued directly deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of the bonds issued. The difference between net proceeds and the nominal value represent the discount or premium.

x. Interest income and expense

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortized cost and interest expense on all financial liabilities held at amortized cost are recognized in profit or loss using the effective interest method.

Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortized cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (Stage 3) is recognized using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognized on the amortized cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a Stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated the carrying value of the financial asset gross.

y. Fees and commission income and expense

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest of a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest.

Other fees and commission expense related mainly to interbank transactions are expensed as the services are received.

The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income upon settlement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban provisi dan komisi (lanjutan)

Provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian (pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif. Provisi dan komisi yang jumlahnya tidak signifikan diakui langsung sebagai pendapatan bunga kredit.

z. Pendapatan dan beban operasional lainnya

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laba rugi saat terjadinya transaksi.

aa. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subjek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Bank mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Fees and commission income and expense (continued)

Significant fees and commission income which directly related to lending activities is recognized as part (a deduction) of the cost of credit and will be recognized as interest income on the basis of amortized by the effective interest rate method. Fees and commission income that are not significant are immediately recognized as loan interest income.

z. Other operating income and expenses

All other operating income and expenses are charged to profit or loss at the time the transaction occurs.

aa. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax is determined based on the taxable income for the current period and computed based on the tax rates and tax regulations that are enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Management periodically evaluates position taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Bank, when the result of the appeal is determined.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif (atau peraturan) pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Bank meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Bank bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized. Deferred income tax is determined using tax rates (or regulations) that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity, or the Bank intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

ac. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Kewajiban program imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung sebesar nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*. Tunjangan ditentukan berdasarkan persyaratan minimum Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan pasar 185 (b) Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan pada program pensiun.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing net profit for the year by the weighted average number of ordinary outstanding shares during the year.

ac. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when incurred to the employees on an accrual basis.

Post-employment benefits

The obligation recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method. The benefits are determined based on the minimum requirements of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of article 81 and article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arise from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to pension plans.

All re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognize immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Re-measurements do not reclassify profit or loss in subsequent periods.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expenses in profit or loss when incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

i. Keuntungan atau kerugian akturial;
ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset); dan
iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Bank melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19: *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Remeasurement on net defined benefit liabilities (assets), recognized as other comprehensive income, consists of:

i. Actuarial gain or losses;
ii. Return on program asset, excluding amounts included in net interest on liabilities (assets); and
iii. Every changes in asset ceiling, excluding amounts included in net interest on liabilities (assets).

Remeasurement on net defined benefit liabilities (assets) recognized as other comprehensive income shall not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

i. Demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Bank enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19: Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Bank telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan, dengan demikian, mengubah kebijakan akuntansinya mengenai atribusi imbalan pada periode jasa. Penerapan ini tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode keuangan sebelumnya dan berjalan. Posisi Bank tidak mencerminkan dalam periode sebelumnya yang dianggap tak material.

ad. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

(i) Sewa jangka-pendek; dan
(ii) Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

(i) Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

(ii) Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:

- Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
- Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The Bank has implemented the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service. The implementation has no material impact on the amounts reported for the previous and current financial periods. The Bank has reflected in the current period the cumulative effect of the adjustment of the prior periods that were considered immaterial.

ad. Leases

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognize the right-of-use asset and lease liabilities for:

(i) Short term lease; and
(ii) Low value asset

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

(i) The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
(ii) The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has this right when it has a decision-making right that is the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used predetermined:

- *The Bank has the right to operate the asset; and*
- *The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ad. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima dan didiskontokan menggunakan suku bunga inkremental penyewa pada tanggal penerapan awal.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Bank menyajikan aset hak-guna secara terpisah dari aset tetap dan liabilitas sewa sebagai bagian dari biaya yang masih harus dibayar di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Leases (continued)

The Bank recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the leases, less any leases incentives received and discounted using incremental borrowing rate at the date of initial application.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Bank presents right-of-use assets separately from fixed assets and presents lease liabilities as part of accrued expense in the statement of financial position.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ad. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Konsesi sewa

Konsesi sewa yang timbul sebagai akibat langsung dari pandemik Covid-19 diakui sebagai pendapatan pembayaran sewa variabel ke laba rugi, jika semua kriteria terpenuhi.

ae. Informasi segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari kelompok usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup hal-hal yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan bisnis utama (segmen usaha) berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Leases (continued)

Leases modification

The Bank records lease modification as a separate lease if:

- *the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

Lease concessions

Lease concessions arising as a direct consequence of Covid-19 pandemic are recognized as variable lease payments credited to profit or loss, if all criteria are met.

ae. Segment Information

A segment is a distinguishable part of the business group involved in both the supply of certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from other segments.

Revenues, expenses, results, segment assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as things that can be allocated on the basis of corresponding to the segment.

Bank presents operating segments based on internal reports that are presented to the Board of Directors as operational decision making.

Bank has identified and disclosed financial information based on key business activities (business segment) based on geographical segment.

A geographical segment includes the provision of goods or services within a particular economic environment that has risks and returns that are different from other operating segments that are in other economic environments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

af. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank menerapkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank (entitas pelapor), yang meliputi:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
(ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
(iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
(ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
(iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Transaction with related parties

The Bank applied PSAK 7, "Related Party Disclosures", which requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

A related party represents a person or an entity who is related with the Bank (the reporting entity), as follows:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

(i) Has control or joint control over the reporting entity;
(ii) Has significant influence over the reporting entity; or
(iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:

(i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
(ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
(iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
(iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
(v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees or either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

af. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
(viii) Entitas, atau anggota grup yang merupakan bagian dari personil kunci manajemen kepada Bank atau induk dari Bank.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal maupun tidak, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

ag. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Bank mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Transaction with related parties (continued)

b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (continued)

(vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
(viii) The entity, or any member of a group of which it is party provides key management personnel services to the Bank or to the parent of the Bank.

All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

ag. Provision and contingencies

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Bank expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the financial statements where inflow of economic benefits is probable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ah. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Bank pada periode pelaporan (peristiwa penyesuai) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuai, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ah. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide additional information about the Bank's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2e.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Bank adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Bank, mata uang fungsional Bank adalah Rupiah.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements of the Bank requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that requires material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Bank's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of the financial assets and liabilities

The Bank determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2e.

Determination of functional currency

The functional currency of the Bank is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Bank's management assessment, Bank's functional currency is the Indonesian Rupiah.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Kelangsungan usaha

Manajemen Bank telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Bank tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga inkremental sebagai tingkat diskonto. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Bank mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut; risiko kredit korporat Bank, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi, dan waktu dimana sewa dimulai.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Bank mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi pemutusan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pemutusan) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika sewa sewajarnya dipastikan akan diperpanjang (atau tidak diakhiri).

Penilaian ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang mempengaruhi penilaian ini dan itu berada dalam kendali *lessee*.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Going concern

The Bank management has made an assessment of the Bank ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Bank cannot easily determine implicit interest rates, management use incremental interest rates as discount rates. In determining incremental rate, the Bank considers the following main factors; the Bank corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, and the time at which the lease is entered into.

In determining the lease term, the Bank considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2f.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga *dealer*. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai sekarang dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko *(risk-free)* dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Bank menelaah aset keuangannya pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit selain dari aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Bank menggabungkan informasi *forward-looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair value of financial instruments

The Bank's accounting policy on fair value measurement is discussed in Note 2f.

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank determines fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variable used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and price volatilities and correlations.

Allowance for impairment losses on financial assets

The Bank reviews its financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at amortized cost which require to recognize the expected credit loss at each reporting date to reflect changes in credit risk of the financial assets not at fair value through profit or loss. The Bank incorporates forward looking and historical, current and forecasted information into expected credit loss estimation.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai, penilaian manajemen berikut diperlukan:

i. Penentuan apakah aset mengalami penurunan nilai berdasarkan indikator tertentu seperti, antara lain, kesulitan keuangan debitur, penurunan kualitas kredit; dan

ii. Penentuan umur kredit ekspektasian yang mencerminkan:

- Jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi kemungkinan dari berbagai hasil; dan
- Nilai waktu dari uang.

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan estimasi 12 bulan. Jika terjadi kenaikan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal maka estimasi kerugian kredit ekspektasian akan dihitung sepanjang umur kontrak.

Kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit (yaitu nilai kini dari seluruh kekurangan kas) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama, dengan mempertimbangkan segmentasi kredit berdasarkan permodelan kerugian masa depan.

Perhitungan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual berdasarkan selisih antara nilai tercatat dan nilai kini dari estimasi terbaik atas arus kas masa depan dan realisasi agunan. Estimasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas keuangan debitur, kualitas pendapatan debitur, jumlah dan sumber arus kas, industri dimana debitur beroperasi dan nilai agunan yang dapat direalisasi. Estimasi jumlah dan waktu pemulihan masa depan akan membutuhkan banyak pertimbangan antara lain kondisi ekonomi masa depan yang dapat mempengaruhi kinerja debitur, analisa pemberian kredit yang memadai dan pengikatan yang lengkap, ketersediaan agunan yang dapat direalisasi. Nilai aktual arus kas masa depan dan tanggal penerimaan mungkin berbeda dari estimasi tersebut dan akibatnya kerugian aktual yang terjadi dapat berbeda dengan yang diakui dalam laporan keuangan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

In carrying out the impairment review, the following management's judgments are required:

i. Determination whether the assets is impaired based on certain indicators such as, amongst others, financial difficulties of the debtor's, deterioration of the credit quality of the debtor's; and
ii. Determination of expected credit life that reflect:

- *An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes; and*
- *The time value of money.*

At reporting date, the Bank calculates expected credit loss based on estimated 12 months. If there is a significant increase in credit risk since initial recognition, the estimated expected credit loss will be calculated throughout the life of the contract.

Expected credit losses are estimated weighted probabilities of credit losses (is the present value of all cash shortages) over the estimated life of the financial instrument. Cash shortages are the difference between the cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and the cash flows that are expected to be received by the Bank.

Calculation of allowance for impairment losses on financial assets assessed collectively are grouped based on similar credit risk characteristics, taking into account the loan segmentation based on future loss model.

The calculation of allowance for impairment losses on financial assets assessed individually is based on the difference between the carrying amount and the present value of the best estimate of future cash flows and the realizable value of collateral. This estimation is made by considering the debtor's income, amount and source of cash flows, industry in which the debtor operates, and the realizable value of collateral. Estimating the amount and timing of future recovery will require many considerations, including future economic conditions that can affect the debtor's performance, adequate credit analysis and complete binding, and availability of realizable collateral. The actual value of future cash flows and the date of receipts may differ from those estimates and as a result, the actual losses incurred may differ from those recognized in the financial statements.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali.

Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a) performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pasca kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

Sementara Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 352.278 dan Rp 385.456. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 25.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicates that the carrying amount of an asset may not be recoverable.

The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
c) significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

Post-employment benefits

The determination of the Bank's post-employment benefits liability and expense depends on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase rate, annual resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rate. All assumptions are reviewed at the end of reporting period.

While the Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Bank's actual experiences or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its post-employment benefits liability and net post-employment benefits expense. The carrying amount of the Bank's post-employment benefits liability as at December 31, 2022 and 2021 were Rp 352,278 and Rp 385,456, respectively. Further details are disclosed in Note 25.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan/nilai revaluasi aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat aset tetap ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keuangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai buku neto aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 2.092.294 dan Rp 1.345.570. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

Revaluasi aset tetap (tanah dan bangunan)

Bank mengukur tanah dan bangunan pada nilai revaluasi dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Bank menggunakan spesialis penilai independen untuk menentukan nilai wajar dengan menggunakan pendekatan pasar dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs/revalued amounts of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of the operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets. The net book value of the Bank's fixed assets as at December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 2,092,294 and Rp 1,345,570, respectively. Further details are disclosed in Note14.

Revaluation of fixed assets (land and building)

The Bank measures its land and bulding at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Bank engaged independent valuation specialist to determine fair values using market and cost approach. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its revalued fixed assets.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Bank recognized liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 22.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 22.

Restrukturisasi pinjaman yang diberikan (kredit)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Bank telah memberikan restrukturisasi kredit terhadap debitur yang dalam pertimbangan Bank memenuhi kriteria sebagai berikut:

(i) Debitur mengalami kesulitan pembayaran pokok dan / atau bunga kredit; dan
(ii) Debitur masih memiliki prospek usaha yang baik dan dinilai mampu memenuhi kewajiban setelah kredit di restrukturisasi.

Restrukturisasi ini berupa keringanan pembayaran bunga dibawah suku bunga kontraktual selama periode tertentu seperti yang dijelaskan dalam Catatan 11. Pengakuan penerimaan dikemudian hari diakui sebesar nilai sisa bunga kontraktual yang tercatat dalam perjanjian masing-masing sebesar Rp 3.768.763 dan Rp 3.600.330 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 17). Estimasi kondisi kinerja masa depan debitur mungkin berubah akibat perubahan pasar, sehingga nilai aktual arus kas masa depan mungkin berbeda dari estimasi tersebut dan akibatnya kerugian aktual atas kredit restrukturisasi tersebut termasuk nilai sisa bunga kontraktual tangguhan dapat terjadi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 22.

Loans restructuring

Up to December 31, 2022, the Bank has provided loans restructuring to debtors who, in the Bank's judgment, met the following criteria:

(i) The debtor is experiencing difficulties in paying loan's principal and / or interest; and
(ii) Debtors still have good business prospects and are considered capable of meeting their obligations after the loan is restructured.

These restructuring is in the form of granted interest payments below the contractual interest rate for a certain period as described in Note 11. Recognition of the residual value of cash received in the future is recognized at the residual value of the contractual interest amounting Rp 3,768,763 and Rp 3,600,330 respectively as at December 31, 2022 and 2021 (Note 17). Estimates of the debtor's future performances conditions may change due to market changes, so that the actual value of future cash flows may differ from these estimates and as a result the actual loss on the loans restructuring including the residual value of the remaining deferred contractual interest may occur.

4. KAS / *4. CASH*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Rupiah	339.127	283.350	***Rupiah***
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat	1.971	2.413	*United States Dollar*
Dolar Singapura	558	139	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	22	32	*Australian Dollar*
Euro	-	56	*Euro*
Dolar Hongkong	-	2	*Hongkong Dollar*
Total	**341.678**	**285.992**	***Total***

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk kas pada ATM (*Automated Teller Machine*) sejumlah Rp 8.455 dan Rp 7.636 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Rupiah balance includes cash in ATM (Automated Teller Machines) amounting to Rp 8,455 and Rp 7,636 as at December 31, 2022 and 2021, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA / *5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA*

	2022	2021	
Rupiah	8.453.733	3.326.832	***Rupiah***
Mata uang asing			***Foreign currency***
Dolar Amerika Serikat	190.879	181.882	*United States Dollar*
Total	**8.644.612**	**3.508.714**	***Total***

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 44.

Giro Wajib Minimum (GWM) Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia (BI). GWM Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Negara (SBN) yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank. GWM Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dengan RIM target. Jika RIM Bank di bawah minimum target Bank Indonesia (84%) atau jika di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM insentif Bank Indonesia (14%).

Information in respect of maturities is disclosed in Note 44.

Primary Statutory Reserve Requirement (GWM) is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in demand deposit with Bank Indonesia. Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) GWM ratio is the minimum reserve that should be maintained by the Bank which comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificates of Deposits of Bank Indonesia (SDBI), Government Securities (SBN) which the amount is determined by Bank Indonesia at a certain percentage of the Bank's third party fund (DPK). Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) GWM is the minimum reserve that should be maintained by the Bank in demand deposit with Bank Indonesia in the amount of certain percentage of DPK that is calculated based on the difference between the RIM owned by the Bank and the target RIM. If the RIM of the Bank is below the minimum target RIM of Bank Indonesia (84%) or above the maximum target RIM of Bank Indonesia (94%) and Capital Adequacy Ratio (CAR) of the Bank is below incentive CAR from Bank Indonesia (14%).

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Giro Wajib Minimum Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang efektif pada tanggal 16 Juli 2018 yang telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir tertuang dalam Peraturan Bank Indonesia No. 24/04/PBI/2022 yang efektif pada tanggal 1 Maret 2022, dan juga Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang efektif pada tanggal 16 Juli 2018 yang telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir tertuang dalam Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia No. 24/8/PADG/2022 yang efektif pada tanggal 30 Juni 2022.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

As at December 31, 2022 and 2021, the Bank's Minimum Statutory Reserve complies with Bank Indonesia (BI) Regulation No. 20/3/PBI/2018 concerning Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units effective on July 16, 2018 where the regulation has undergone several amendments, the latest amendment is contained in the Bank Indonesia Regulation No. 24/04/PBI/2022 effective on March 1, 2022, and also Regulation of Members of the Board of Governors of Bank Indonesia No. 20/10/PADG/2018 concerning Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units effective on July 16, 2018 where the regulation has undergone several amendments, the latest amendment is contained in the Regulation of Members of the Board of Governors of Bank Indonesia No. 24/8/PADG/2022 effective on June 30, 2022.

Berikut adalah persentase giro wajib minimum Bank terdiri dari:

The Bank's statutory reserve requirement are as follows:

	2022	2021	
Rupiah			*Rupiah*
GWM primer	7,61%	3,51%	*Primary GWM*
(i) GWM harian	0,00%	0,50%	*(i) GWM on daily basis*
(ii) GWM rata-rata	7,61%	3,01%	*(ii) GWM on average basis*
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	7,09%	7,37%	*Macroprudential Liquidity Buffer*
Mata uang asing			*Foreign currency*
GWM primer	4,09%	4,48%	*Primary GWM*
(i) GWM harian	2,00%	2,00%	*(i) GWM on daily basis*
(ii) GWM rata-rata	2,09%	2,48%	*(ii) GWM on average basis*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

As at December 31, 2022 and 2021, the Bank has complied with the required minimum deposit balances under the Bank Indonesia regulations.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 44.

Information in respect of maturities were disclosed in Note 44.

6. GIRO PADA BANK LAIN

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan kolektabilitas

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 digolongkan sebagai lancar.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

This account consists of:

a. Based on collectability

All current accounts with other banks as at December 31, 2022 and 2021 were classified as current.

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan) / ***6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)***

b. Berdasarkan mata uang / ***b. Based on currency***

	2022	2021	
Rupiah	28.115	32.790	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar Singapura	268.238	835.244	*Singapore Dollar*
Dolar Amerika Serikat	60.331	45.303	*United States Dollar*
Dolar Australia	357	591	*Australian Dollar*
Yen Jepang	118	-	*Japanese Yen*
Total	357.159	913.928	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(69)	(161)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**357.090**	**913.767**	***Net***

c. Berdasarkan pihak / ***c. Based on parties***

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Central Asia Tbk	23.992	27.109	*PT Bank Central Asia Tbk*
Standard Chartered Bank	2.350	3.534	*Standard Chartered Bank*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	1.502	1.503	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	169	167	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	64	63	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Tbk	17	30	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11	11	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5	1	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	1	2	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	168	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	-	109	*PT Bank Pembangunan Daerah Lampung*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	45	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	25	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	-	18	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	3	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	1	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri	-	1	*PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri*
Sub-total Rupiah	28.115	32.790	*Sub-total Rupiah*

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan) / ***6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)***

c. Berdasarkan pihak (lanjutan) / ***c. Based on parties (continued)***

	2022	2021	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Pihak berelasi			*Related party*
Dolar Amerika Serikat			*United States dollar*
Cathay United Bank, Taiwan	1.303	1.280	*Cathay United Bank, Taiwan*
Pihak ketiga			*Third parties*
Dolar Singapura			*Singapore dollar*
United Overseas Bank Ltd, Singapura	231.069	835.244	*United Overseas Bank Ltd, Singapore*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	37.169	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States dollar*
Bank of New York, Amerika Serikat	29.391	19.103	*Bank of New York, United States of America*
PT Bank Central Asia Tbk	23.511	19.783	*PT Bank Central Asia Tbk*
Standard Chartered Bank, Amerika Serikat	4.551	2.874	*Standard Chartered Bank, United States of America*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	888	1.634	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Kookmin Bank, Korea Selatan	592	542	*Kookmin Bank, South of Korea*
Bank of China, Cabang Jakarta	95	87	*Bank of China, Jakarta Branch*
Dolar Australia			*Australian dollar*
Australia and New Zealand Banking Group Limited, Australia	357	591	*Australia and New Zealand Banking Group Limited, Australia*
Yen Jepang			*Japanese yen*
PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk	118	-	*PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk*
Total - mata uang asing	329.044	881.138	*Total - foreign currencies*
Total	357.159	913.928	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(69)	(161)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**357.090**	**913.767**	***Net***

d. Suku bunga efektif rata-rata / ***d. Weighted average effective interest rate***

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The weighted average effective interest rate per annum for the years ended December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Rupiah	0,50%	0,83%	*Rupiah*
Mata uang asing	0,00%	0,00%	*Foreign currencies*

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

e. Allowance for impairment losses

The movements in the allowance for impairment losses on current accounts with other banks are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	161	132	*Beginning balance*
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 33)	(100)	28	*Provision (reversal of provision) for impairment losses during the year (Note 33)*
Selisih penjabaran kurs	8	1	*Foreign exchange differences*
Saldo akhir	**69**	**161**	***Ending balance***

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Bank's management believes that allowance for impairment losses provided is adequate as at December 31, 2022 and 2021.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan kolektabilitas

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 digolongkan sebagai lancar.

b. Berdasarkan jenis dan mata uang

7. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

This account consists of:

a. Based on collectability

All placements with Bank Indonesia and other banks as at December 31, 2022 and 2021 were classified as current.

b. Based on type and currency

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
Penempatan pada Bank Indonesia	6.677.644	9.414.236	*Placement with Bank Indonesia*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Penempatan pada Bank Indonesia	2.537.584	1.938.408	*Placement with Bank Indonesia*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
Deposito berjangka	600.691	-	*Time Deposits*
Sub-total	3.138.275	1.938.408	*Sub-total*
Total	9.815.919	11.352.644	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(76)	-	*Allowance for impairment losses*
Neto	**9.815.843**	**11.352.644**	***Net***

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

7. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. Based on maturity

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
≤ 1 bulan	6.677.644	9.414.236	*≤ 1 month*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
≤ 1 bulan	3.138.275	1.938.408	*≤ 1 month*
Total	9.815.919	11.352.644	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(76)	-	*Allowance for impairment losses*
Neto	**9.815.843**	**11.352.644**	***Net***

d. Berdasarkan pihak

d. Based on parties

	2022	2021	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
Bank Indonesia	6.677.644	9.414.236	*Bank Indonesia*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Bank Indonesia	2.537.584	1.938.408	*Bank Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	600.691	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Sub-total	3.138.275	1.938.408	*Sub-total*
Total	9.815.919	11.352.644	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(76)	-	*Allowance for impairment losses*
Neto	**9.815.843**	**11.352.644**	***Net***

e. Suku bunga efektif rata-rata

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

e. Weighted average effective interest rate

The weighted average interest rate per annum for the years ended December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Penempatan pada			*Placement with*
Bank Indonesia			*Bank Indonesia*
Rupiah	3,35%	2,96%	*Rupiah*
Mata uang asing	1,63%	0,01%	*Foreign currency*
Deposito Berjangka			*Time Deposits*
Mata uang asing	0,10%	-	*Foreign currency*

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

7. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

f. Allowance for impairments losses

	2022	
Saldo awal	-	*Beginning balance*
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 33)	71	*Provision for impairment losses during the year (Note 33)*
Selisih penjabaran kurs	5	*Foreign exchange differences*
Saldo akhir	**76**	***Ending balance***

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai pada tanggal 31 Desember 2022.

The Bank's management believes that allowance for impairment losses provided is adequate as at December 31, 2022.

8. EFEK-EFEK

8. SECURITIES

Pada tanggal 31 Desember 2022, efek-efek yang dimiliki Bank sebesar nihil.

As of December 31, 2022 the Bank's securities were nil.

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. Based on type and currency

	2021		
	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	
Rupiah			***Rupiah***
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			***Financial assets measured at amortized cost***
Negotiable certificate of deposit	130.000	125.912	*Negotiable certificate of deposit*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(412)	*Allowance for impairment losses*
Neto		**125.500**	***Net***

b. Berdasarkan kolektabilitas

b. Based on collectability

Seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2021 digolongkan lancar.

All marketable securities as at December 31, 2021 were classified as current.

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. Based on maturity

	2021	
Rupiah		***Rupiah***
> 1 bulan ≤ 3 bulan	9.923	*> 1 month ≤ 3 months*
> 3 bulan ≤ 6 bulan	-	*> 3 months ≤ 6 months*
> 6 bulan ≤ 12 bulan	115.989	*> 6 months ≤ 12 months*
Total	125.912	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(412)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**125.500**	***Net***

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan pihak

d. Based on parties

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh efek-efek dimiliki oleh Bank dari pihak ketiga.

As at December 31, 2021, all of the securities are obtained from third parties.

	2021	
Pihak ketiga		***Third parties***
Negotiable certificate of deposit		*Negotiable certificate of deposit*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	115.989	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank DKI	9.923	*PT Bank DKI*
Total	125.912	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(412)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**125.500**	***Net***

e. Suku bunga efektif rata-rata

e. Weighted average effective interest rate

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 4,41%.

The weighted average of interest rate per annum for the year ended December 31, 2021 was 4.41%.

f. Berdasarkan peringkat

f. Based on rating

Efek-efek yang dimiliki oleh Bank telah diperingkat oleh PT Pefindo yang merupakan pihak ketiga.

Marketable securities owned by the Bank have been rated by PT Pefindo which is a third party.

	2021			
	Nilai nominal/ ***Nominal value***	**Nilai tercatat/** ***Carrying amount***	**Peringkat/** ***Rating***	
Biaya perolehan diamortisasi				***Amortized cost***
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	120.000	115.989	idAAA	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank DKI	10.000	9.923	idAA-	*PT Bank DKI*
Total	**130.000**	**125.912**		***Total***

g. Cadangan kerugian penurunan nilai

g. Allowance for impairment losses

	2022	2021	
Saldo awal	412	-	*Beginning balance*
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 33)	(412)	412	*Provision for (reversal of) impairment losses during the year (Note 33)*
Saldo akhir	**-**	**412**	***Ending balance***

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai pada tanggal 31 Desember 2021.

The Bank's management believes that allowance for impairment losses provided is adequate as at December 31, 2021.

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESELL

2022

Pihak Lawan/ *Counterparty*	Jenis efek-efek/ *Type of securities*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tanggal dimulai/ *Starting date*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nilai penjualan kembali/ *Resale amount*	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest income*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR0034 *Government Bonds VR0034*	1.000.000	26 Desember/ *December 26,* 2022	2 Januari/ *January 2,* 2023	956.758	(146)	956.612
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR0042 *Government Bonds VR0042*	283.800	27 Desember/ *December 27,* 2022	3 Januari/ *January 3,* 2023	269.859	(82)	269.777
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR0054 *Government Bonds VR0054*	716.200	27 Desember/ *December 27,* 2022	3 Januari/ *January 3,* 2023	684.597	(209)	684.388
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR0042 *Government Bonds VR0042*	1.000.000	28 Desember/ *December 28,* 2022	4 Januari/ *January 4,* 2023	951.017	(436)	950.581
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR0046 *Government Bonds VR0046*	1.322.800	29 Desember/ *December 29,* 2022	5 Januari/ *January 5,* 2023	1.271.794	(776)	1.271.018
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR0050 *Government Bonds VR0050*	177.200	29 Desember/ *December 29,* 2022	5 Januari/ *January 5,* 2023	170.141	(104)	170.037
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR0034 *Government Bonds VR0034*	1.500.000	30 Desember/ *December 30,* 2022	6 Januari/ *January 6,* 2023	1.436.343	(1.096)	1.435.247
Total		**6.000.000**			**5.740.509**	**(2.849)**	**5.737.660**

2021

Pihak Lawan/ *Counterparty*	Jenis efek-efek/ *Type of securities*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tanggal dimulai/ *Starting date*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nilai penjualan kembali/ *Resale amount*	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest income*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR0043 *Government Bonds VR0043*	1.574.974	27 Desember/ *December 27,* 2021	3 Januari/ *January 3,* 2022	1.497.134	(291)	1.496.843
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR0047 *Government Bonds VR0047*	202.578	27 Desember/ *December 27,* 2021	3 Januari/ *January 3,* 2022	193.828	(38)	193.790
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR0034 *Government Bonds VR0034*	1.617.078	28 Desember/ *December 28,* 2021	4 Januari/ *January 4,* 2022	1.542.460	(450)	1.542.010
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR0035 *Government Bonds VR0035*	1.098.647	29 Desember/ *December 29,* 2021	5 Januari/ *January 5,* 2022	1.048.073	(407)	1.047.666
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR0046 *Government Bonds VR0046*	449.503	30 Desember/ *December 30,* 2021	6 Januari/ *January 6,* 2022	430.235	(209)	430.026
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR0035 *Government Bonds VR0035*	1.206.481	30 Desember/ *December 30,* 2021	06 Januari/ *January 6,* 2022	1.151.074	(559)	1.150.515
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR0050 *Government Bonds VR0050*	1.064.108	31 Desember/ *December 31,* 2021	7 Januari/ *January 7,* 2022	1.017.093	(593)	1.016.500
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR0054 *Government Bonds VR0054*	1.436.894	31 Desember/ *December 31,* 2021	7 Januari/ *January 7,* 2022	1.370.112	(798)	1.369.314
Total		**8.650.263**			**8.250.009**	**(3.345)**	**8.246.664**

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang dijaminkan.

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah 3,88% dan 3,53%.

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESELL (continued)

The Bank's management believed that the allowance for impairment losses as at December 31, 2022 and 2021 was not required.

As at December 31, 2022 and 2021, there were no pledged securities purchased under agreement to resell.

The weighted average of interest rate per annum for the years ended December 31, 2022 and 2021 was 3.88% and 3.53%, respectively.

10. OBLIGASI PEMERINTAH

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

10. GOVERNMENT BONDS

This account consists of:

a. Based on type and currency

	2022			
	Tanggal jatuh *tempo/ Maturity date*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Nilai wajar/ Nilai tercatat/ *Fair value/ Carrying amount*	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				***Financial assets measure at fair value through other comprehensive income***
Rupiah				***Rupiah***
Suku bunga tetap				*Fixed interest rate*
FR0084	15/02/2026	780.000	801.832	*FR0084*
FR0085	15/04/2031	760.000	799.970	*FR0085*
FR0086	15/04/2026	570.000	559.116	*FR0086*
FR0090	15/04/2027	500.000	480.949	*FR0090*
FR0081	15/06/2025	400.000	404.300	*FR0081*
FR0077	15/05/2024	324.266	335.084	*FR0077*
FR0087	15/02/2031	250.000	244.397	*FR0087*
FR0070	15/03/2024	235.400	243.181	*FR0070*
FR0064	15/05/2028	189.263	185.399	*FR0064*
FR0056	15/09/2026	155.000	165.509	*FR0056*
FR0059	15/05/2027	141.103	144.681	*FR0059*
FR0046	15/07/2023	120.000	122.681	*FR0046*
FR0063	15/05/2023	110.000	110.179	*FR0063*
VR033	25/04/2025	10.000	9.991	*VR033*
Sub-total		4.545.032	4.607.269	*Sub-total*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				***Amortized cost***
Rupiah				***Rupiah***
Suku bunga tetap				*Fixed interest rate*
SPN12231012	12/10/2023	700.000	679.086	*SPN12231012*
SPN12230203	03/02/2023	500.000	498.789	*SPN12230203*
SPN12230413	13/04/2023	450.000	446.283	*SPN12230413*
FR0063	15/05/2023	425.000	428.165	*FR0063*
SPN12230622	22/06/2023	400.000	392.941	*SPN12230622*
FR0070	15/03/2024	200.000	209.564	*FR0070*
FR0044	15/09/2024	150.000	161.770	*FR0044*
FR0046	15/07/2023	131.430	135.050	*FR0046*
FR0077	15/05/2024	120.000	125.759	*FR0077*
SPN12230105	05/01/2023	93.458	93.428	*SPN12230105*
FR0039	15/08/2023	50.000	52.412	*FR0039*
FR0090	15/04/2027	24.286	24.337	*FR0090*
Sub-total		3.244.174	3.247.584	*Sub-total*
Total		**7.789.206**	**7.854.853**	***Total***

10. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan) / *10. GOVERNMENT BONDS (continued)*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan) / *a. Based on type and currency (continued)*

	2021			
	Tanggal jatuh *tempo/ Maturity date*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Nilai wajar/ Nilai tercatat/ *Fair value/ Carrying amount*	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				***Financial assets measure at fair value through other comprehensive income***
Rupiah				***Rupiah***
Suku bunga tetap				*Fixed interest rate*
FR0084	15/02/2026	780.000	844.833	*FR0084*
FR0085	15/04/2031	760.000	828.885	*FR0085*
FR0086	15/04/2026	570.000	579.495	*FR0086*
FR0081	15/06/2025	400.000	422.726	*FR0081*
SPN12220106	06/01/2022	290.000	289.847	*SPN12220106*
FR0087	15/02/2031	250.000	252.479	*FR0087*
FR0077	15/05/2024	190.000	206.833	*FR0077*
FR0090	15/04/2027	200.000	201.816	*FR0090*
FR0064	15/05/2028	189.263	192.640	*FR0064*
FR0059	15/05/2027	141.103	151.545	*FR0059*
FR0061	15/05/2022	130.000	131.917	*FR0061*
FR0070	15/03/2024	100.000	108.973	*FR0070*
FR0074	15/08/2032	90.000	95.896	*FR0074*
FR0056	15/09/2026	50.000	56.487	*FR0056*
FR0072	15/05/2036	50.000	55.563	*FR0072*
FR0079	15/04/2039	40.000	45.188	*FR0079*
FR0046	15/07/2023	20.000	21.722	*FR0046*
FR0045	15/05/2037	10.000	12.566	*FR0045*
FR0043	15/07/2022	10.000	10.381	*FR0043*
FR0063	15/05/2023	10.000	10.267	*FR0063*
VR033	25/04/2025	10.000	10.001	*VR033*
Sub-total		4.290.366	4.530.060	*Sub-total*
Mata uang asing				***Foreign currency***
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
Suku bunga tetap				*Fixed interest rate*
RI 0122	08/01/2022	14.253	14.264	*RI 0122*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				***Amortized cost***
Rupiah				***Rupiah***
Suku bunga tetap				*Fixed interest rate*
SPN12220331	31/03/2022	800.000	793.676	*SPN12220331*
SPN12220203	03/02/2022	500.000	498.596	*SPN12220203*
SPN12220527	27/05/2022	500.000	493.514	*SPN12220527*
SPN12220303	03/03/2022	350.000	348.129	*SPN12220303*
FR0063	15/05/2023	100.000	101.814	*FR0063*
SPN12220106	06/01/2022	100.000	99.956	*SPN12220106*
FR0046	15/07/2023	46.430	50.233	*FR0046*
FR0061	15/05/2022	30.000	30.372	*FR0061*
FR0090	15/04/2027	24.286	24.347	*FR0090*
FR0077	15/05/2024	20.000	21.251	*FR0077*
Sub-total		2.470.716	2.461.888	*Sub-total*
Total		**6.775.335**	**7.006.212**	***Total***

10. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan) / *10. GOVERNMENT BONDS (continued)*

b. Berdasarkan jatuh tempo / *b. Based on maturity*

	2022						
	Hingga 1 tahun/ *Up to 1 year*	1 sampai 3 tahun/ *Between 1 to 3 years*	3 sampai 4 tahun/ *Between 3 to 4 years*	4 sampai 5 tahun/ *Between 4 to 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Total	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							***Financial assets measure at fair value through other comprehensive income***
Rupiah	232.860	992.556	1.526.457	625.630	1.229.766	4.607.269	*Rupiah*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi							***Amortized cost***
Rupiah	2.726.154	497.093	-	24.337	-	3.247.584	*Rupiah*
Total	**2.959.014**	**1.489.649**	**1.526.457**	**649.967**	**1.229.766**	**7.854.853**	***Total***

	2021						
	Hingga 1 tahun/ *Up to 1 year*	1 sampai 3 tahun/ *Between 1 to 3 years*	3 sampai 4 tahun/ *Between 3 to 4 years*	4 sampai 5 tahun/ *Between 4 to 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Total	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							***Financial assets measure at fair value through other comprehensive income***
Rupiah	432.145	347.795	432.727	1.480.815	1.836.578	4.530.060	*Rupiah*
Mata uang asing	14.264	-	-	-	-	14.264	*Foreign currency*
Sub-total	446.409	347.795	432.727	1.480.815	1.836.578	4.544.324	*Sub-total*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi							***Amortized cost***
Rupiah	2.264.243	173.298	-	-	24.347	2.461.888	*Rupiah*
Total	**2.710.652**	**521.093**	**432.727**	**1.480.815**	**1.860.925**	**7.006.212**	***Total***

c. Suku bunga efektif rata-rata / *c. Weighted average effective interest rate*

	2022	2021	
Rupiah	5,96%	5,46%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	-	3,65%	*United States dollar*

d. Mutasi perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: / *d. Movements in fair value changes of securities measured at fair value through other comprehensive were as follows:*

	2022	2021	
Saldo awal sebelum pajak tangguhan	198.696	228.971	*Beginning balance before deferred tax*
Perubahan bersih nilai wajar selama tahun berjalan	(186.666)	(30.275)	*Net changes in fair value during the year*
Saldo sebelum pajak tangguhan	12.030	198.696	*Balance before deferred tax*
Pajak tangguhan (Catatan 22c)	(2.646)	(43.712)	*Deferred tax (Note 22c)*
Saldo akhir tahun - neto	**9.384**	**154.984**	***Balance at end of year - net***

10. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

e. Informasi signifikan lainnya

Jadwal pembayaran bunga untuk obligasi Pemerintah adalah 6 (enam) bulan sekali.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai pasar obligasi pemerintah adalah berkisar sebagai berikut:

10. GOVERNMENT BONDS (continued)

e. Other significant information

Interest payment schedule for Government bonds is every 6 (six) months.

As at December 31, 2022 and 2021, market value of government bonds are ranging as follows:

	2022	2021	
Rupiah	95,96% - 106,78%	98,80% - 125,66%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	-	100,08%	*United States Dollar*

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 44.

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

11. LOANS

Information in respect of maturities is disclosed in Note 44.

This account consists of:

a. Based on type and currency

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
Modal kerja	66.903.999	56.727.821	*Working capital*
Investasi	25.505.014	13.012.115	*Investment*
Konsumsi	613.042	81.416	*Consumer*
Pinjaman karyawan	1.087	1.560	*Employee loan*
Sub-total	93.023.142	69.822.912	*Sub-total*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Modal kerja	1.189.953	1.089.443	*Working capital*
Investasi	311.360	-	*Investment*
Sub-total	1.501.313	1.089.443	*Sub-total*
Total	94.524.455	70.912.355	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.750.482)	(1.382.680)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**92.773.973**	**69.529.675**	***Net***

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / ***11. LOANS (continued)***

b. Berdasarkan pihak / ***b. Based on parties***

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi	1.572.507	1.700.178	*Related parties*
Pihak ketiga	91.450.635	68.122.734	*Third parties*
Sub-total	93.023.142	69.822.912	*Sub-total*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Pihak berelasi	14.649	13.413	*Related parties*
Pihak ketiga	1.486.664	1.076.030	*Third parties*
Sub-total	1.501.313	1.089.443	*Sub-total*
Total	94.524.455	70.912.355	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.750.482)	(1.382.680)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**92.773.973**	**69.529.675**	***Net***

c. Berdasarkan sektor ekonomi / ***c. Based on economic sector***

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
Jasa bisnis	38.423.597	23.006.627	*Business services*
Konstruksi	26.614.806	23.471.695	*Construction*
Perdagangan	14.595.020	11.833.967	*Trading*
Pertambangan	3.190.812	2.923.154	*Mining*
Industri	2.886.110	2.046.119	*Industry*
Jasa pelayanan sosial	2.150.710	2.542.674	*Social services*
Pertanian dan perikanan	2.121.133	2.041.743	*Agriculture and fishery*
Transportasi	1.995.052	1.552.178	*Transportation*
Restoran dan hotel	177.422	101.309	*Restaurant and hotel*
Lain-lain	868.480	303.446	*Others*
Sub-total	93.023.142	69.822.912	*Sub-total*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Perdagangan	716.128	655.638	*Trading*
Jasa bisnis	326.009	13.411	*Business services*
Pertambangan	69.980	64.069	*Mining*
Lain-lain	389.196	356.325	*Others*
Sub-total	1.501.313	1.089.443	*Sub-total*
Total	94.524.455	70.912.355	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.750.482)	(1.382.680)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**92.773.973**	**69.529.675**	***Net***

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / ***11. LOANS (continued)***

d. Berdasarkan kolektabilitas / ***d. Based on collectibility***

	2022	2021	
Lancar	60.245.113	49.823.036	*Current*
Dalam perhatian khusus	29.845.626	18.311.529	*Special mention*
Kurang lancar	13.076	7.504	*Substandard*
Diragukan	5.349	8.676	*Doubtful*
Macet	4.415.291	2.761.610	*Loss*
Total	94.524.455	70.912.355	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.750.482)	(1.382.680)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**92.773.973**	**69.529.675**	***Net***

e. Pinjaman bermasalah berdasarkan sektor ekonomi / ***e. Non performing loan (NPL) based on economic sector***

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
Konstruksi	1.010.970	213.172	*Construction*
Perdagangan	782.544	776.164	*Trading*
Jasa bisnis	769.790	7.794	*Business services*
Pertanian dan perikanan	537.149	431.500	*Agriculture and fishery*
Transportasi	370.220	373.300	*Transportation*
Industri	352.973	347.710	*Industry*
Pertambangan	129.793	164.788	*Mining*
Jasa pelayanan sosial	101.128	113.893	*Social services*
Restoran dan hotel	10.442	11.821	*Restaurant and hotel*
Lain-lain	9.162	8.473	*Others*
Sub-total	4.074.171	2.448.615	*Sub-total*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Perdagangan	326.928	299.313	*Trading*
Pertambangan	32.617	29.862	*Mining*
Sub-total	359.545	329.175	*Sub-total*
Total	4.433.716	2.777.790	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.261.178)	(1.241.700)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**3.172.538**	**1.536.090**	***Net***

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / ***11. LOANS (continued)***

f. Berdasarkan periode perjanjian pinjaman / ***f. Based on period of loan agreement***

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
≤ 1 tahun	62.135.522	51.961.016	*≤ 1 year*
> 1 tahun ≤ 2 tahun	71.621	228.165	*> 1 year ≤ 2 years*
> 2 tahun ≤ 3 tahun	819.276	661.963	*> 2 years ≤ 3 years*
> 3 tahun ≤ 4 tahun	1.636.892	2.273.567	*> 3 years ≤ 4 years*
> 4 tahun ≤ 5 tahun	1.647.152	1.021.975	*> 4 years ≤ 5 years*
> 5 tahun	26.712.679	13.676.226	*> 5 years*
Sub-total	93.023.142	69.822.912	*Sub-total*
Mata uang asing			***Foreign currency***
≤ 1 tahun	1.189.953	1.089.443	*≤ 1 year*
> 5 tahun	311.360	-	*> 5 year*
Sub-total	1.501.313	1.089.443	*Sub-total*
Total	94.524.455	70.912.355	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.750.482)	(1.382.680)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**92.773.973**	**69.529.675**	***Net***

g. Berdasarkan jatuh tempo / ***g. Based on maturity***

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
≤ 1 tahun	62.170.168	53.398.125	*≤ 1 year*
> 1 tahun ≤ 2 tahun	3.586.433	1.633.835	*> 1 year ≤ 2 years*
> 2 tahun ≤ 3 tahun	1.490.035	2.221.121	*> 2 years ≤ 3 years*
> 3 tahun ≤ 4 tahun	1.979.210	822.756	*> 3 years ≤ 4 years*
> 4 tahun ≤ 5 tahun	4.156.790	878.486	*> 4 years ≤ 5 years*
> 5 tahun	19.640.506	10.868.589	*> 5 years*
Sub-total	93.023.142	69.822.912	*Sub-total*
Mata uang asing			***Foreign currency***
≤ 1 tahun	1.189.953	1.089.443	*≤ 1 year*
> 4 tahun ≤ 5 tahun	311.360	-	*> 4 years ≤ 5 years*
Sub-total	1.501.313	1.089.443	*Sub-total*
Total	94.524.455	70.912.355	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.750.482)	(1.382.680)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**92.773.973**	**69.529.675**	***Net***

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

h. Berdasarkan stage

Berikut adalah perubahan jumlah pinjaman yang diberikan berdasarkan *stage* selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

h. Based on stage

Below is movement of loans based on stage during the years ended December 31, 2022 and 2021:

	2022				
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Total	
Saldo awal	51.576.555	16.268.014	3.067.786	70.912.355	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan *(Stage 1)*	2.484.963	(2.481.165)	(3.798)	-	*Transferred to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya *(Stage 2)*	(32.406.165)	32.406.851	(686)	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai *(Stage 3)*	(1.032.688)	(531.129)	1.563.817	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	12.126.989	15.013.949	223.969	27.364.907	*Net chages in exposure and remeasurement*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(2.964.711)	(660.719)	(127.377)	(3.752.807)	*Asset derecognized or repaid*
Saldo akhir	29.784.943	60.015.801	4.723.711	94.524.455	*Ending balance*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(88.813)	(400.171)	(1.261.498)	(1.750.482)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**29.696.130**	**59.615.630**	**3.462.213**	**92.773.973**	***Net***

	2021				
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Total	
Saldo awal	38.270.147	14.124.975	3.899.143	56.294.265	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan *(Stage 1)*	9.156.684	(8.295.482)	(861.202)	-	*Transferred to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya *(Stage 2)*	(2.117.224)	2.578.421	(461.197)	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai *(Stage 3)*	(45.111)	(602.728)	647.839	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	7.127.813	10.462.289	6.493	17.596.595	*Net chages in exposure and remeasurement*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(815.754)	(1.999.461)	(163.290)	(2.978.505)	*Asset derecognized or repaid*
Saldo akhir	51.576.555	16.268.014	3.067.786	70.912.355	*Ending balance*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(61.767)	(78.894)	(1.242.019)	(1.382.680)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**51.514.788**	**16.189.120**	**1.825.767**	**69.529.675**	***Net***

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

i. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

11. LOANS (continued)

i. Allowance for impairment losses

The movement of allowance for impairment losses on loans during the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022				
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Total	
Saldo awal	61.767	78.894	1.242.019	1.382.680	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan *(Stage 1)*	3.799	(3.781)	(18)	-	*Transferred to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya *(Stage 2)*	(213.422)	213.427	(5)	-	*Transferred to lifetime expected credit (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai *(Stage 3)*	(20.212)	(34.958)	55.170	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali (Catatan 33)	256.790	146.589	(21.351)	382.028	*Net change in exposure and remeasurement (Note 33)*
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	-	-	1.600	1.600	*Recoveries of previously written-off loans*
Penghapusan	-	-	(45.391)	(45.391)	*Written-off*
Selisih penjabaran kurs	91	-	29.474	29.565	*Foreign exchange differences*
Saldo akhir	**88.813**	**400.171**	**1.261.498**	**1.750.482**	***Ending balance***

	2021				
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Total	
Saldo awal	24.573	109.748	2.254.917	2.389.238	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan *(Stage 1)*	6.410	(6.257)	(153)	-	*Transferred to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya *(Stage 2)*	(12.539)	13.270	(731)	-	*Transferred to lifetime expected credit (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai *(Stage 3)*	(28.982)	(23.386)	52.368	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali (Catatan 33)	72.281	(14.481)	(1.048.791)	(990.991)	*Net change in exposure and remeasurement (Note 33)*
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	-	-	854	854	*Recoveries of previously written-off loans*
Penghapusan	-	-	(19.177)	(19.177)	*Written-off*
Selisih penjabaran kurs	24	-	2.732	2.756	*Foreign exchange differences*
Saldo akhir	**61.767**	**78.894**	**1.242.019**	**1.382.680**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate.

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

j. Suku bunga efektif rata-rata

j. Weighted average effective interest rate

	2022	2021	
Rupiah	9,77%	9,93%	*Rupiah*
Mata uang asing	5,17%	5,10%	*Foreign currency*

k. Agunan pinjaman

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan berupa tanah dan bangunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank.

k. Collateral of loans

Loans are generally secured by collateral of land and building, bound by power of attorney with the rights to sell, time deposits or other collateral accepted by the Bank.

l. Pinjaman sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain, dimana Bank bertindak sebagai anggota sindikasi. Total pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

l. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks, where Bank act as a member of syndicated loans. Total syndicated loans as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Total	938.209	321.863	*Total*
Persentase partisipasi	3,25% - 35%	26% - 35%	*Participation percentage*

m. Pinjaman karyawan

Pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit yang umumnya digunakan untuk kredit kendaraan bermotor dengan jangka waktu antara 1 - 5 tahun tanpa suku bunga dan kredit kepemilikan rumah dengan jangka waktu antara 3 - 5 tahun dengan suku bunga antara 10% - 12% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

m. Employee loans

Loans provided to the Bank's employees represents vehicle loan with a period of 1 - 5 years without interest and housing loan with a period of 3 - 5 years with interest rate between 10% - 12% for the years ended December 31, 2022 and 2021.

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / ***11. LOANS (continued)***

n. Pinjaman kepada pihak berelasi / ***n. Loans to related parties***

	2022	2021	
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	465.000	465.000	*PT Surya Cipta Inti Cemerlang*
PT Banua Multi Guna	291.000	251.000	*PT Banua Multi Guna*
PT Nusa Sejahtera Kharisma	268.333	388.333	*PT Nusa Sejahtera Kharisma*
PT Maha Properti Indonesia Tbk	249.801	245.851	*PT Maha Properti Indonesia Tbk*
PT Sejahtera Abadi Solusi	151.000	151.000	*PT Sejahtera Abadi Solusi*
PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk	73.255	88.421	*PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk*
PT Properti Damai Indonesia	51.431	-	*PT Properti Damai Indonesia*
PT Mentos Ekspress	17.237	7.483	*PT Mentos Ekspress*
Karyawan kunci	16.492	15.556	*Key employees*
Yayasan Mindchamp School Indonesia	3.384	3.269	*Yayasan Mindchamp School Indonesia*
Lain-lain	223	97.678	*Others*
Sub-total	1.587.156	1.713.591	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.757)	(5.625)	*Allowance for impairment losses*
Total (Catatan 40)	**1.581.399**	**1.707.966**	***Total (Note 40)***

o. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi berdasarkan jenis pinjaman dan kolektabilitas / ***o. Restructured loans based on the type of loan and collectability***

	2022	2021	
Modal kerja			***Working capital***
Lancar	7.797.532	3.897.087	*Current*
Dalam perhatian khusus	1.163.907	170.009	*Special mention*
Kurang lancar	8.275	2.962	*Substandard*
Diragukan	1.134	4.625	*Doubtful*
Macet	1.234.710	541.204	*Loss*
Sub-total	10.205.558	4.615.887	*Sub-total*
Investasi			***Investment***
Lancar	13.372	42.619	*Current*
Dalam perhatian khusus	9.178	8.170	*Special mention*
Kurang lancar	1.031	1.029	*Substandard*
Diragukan	1.885	2.366	*Doubtful*
Macet	8.288	5.083	*Loss*
Sub-total	33.754	59.267	*Sub-total*
Konsumsi			***Consumer***
Lancar	1.010	3.479	*Current*
Dalam perhatian khusus	257	112	*Special mention*
Kurang lancar	-	-	*Substandard*
Diragukan	-	30	*Doubtful*
Macet	15	-	*Loss*
Sub-total	1.282	3.621	*Sub-total*
Total	10.240.594	4.678.775	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(274.512)	(222.425)	*Allowance for impaiment losses*
Neto	**9.966.082**	**4.456.350**	***Net***

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

o. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi (lanjutan)

Restrukturisasi dilakukan dengan menurunkan suku bunga pinjaman, mengubah fasilitas pinjaman dan memperpanjang jangka waktu pinjaman.

Bank juga memberikan restukturisasi berupa penundaan pembayaran bunga dengan memberikan keringanan pembayaran bunga dibawah bunga kontraktual yang diberikan dengan jangka waktu tertentu sesuai perjanjian dan nilai sisa atas bunga kontraktual akan dibayarkan pada saat jatuh tempo restrukturisasi. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, restrukturisasi yang telah dilakukan oleh Bank tersebut masih belum memenuhi kriteria restrukturisasi sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 tahun 2020 dan perubahannya POJK No. 48/POJK.03/2020 tahun 2020 dan POJK No. 17/POJK.03/2021 tahun 2021 serta POJK No. 40/POJK.03/2019 tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, restrukturisasi penundaan bunga tersebut di atas telah diberikan kepada 0,05% dan 1,25% dari total debitur dengan total nilai baki debet masing-masing sebesar Rp 25.236.394 dan Rp 33.704.434 yang telah disetujui oleh manajemen Bank.

p. Pinjaman yang diberikan yang dihapus bukukan

Pinjaman yang dihapusbukukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sejumlah Rp 45.391 dan Rp 19.177.

q. Rasio pinjaman bermasalah terhadap total pinjaman yang diberikan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persentase pinjaman bermasalah - bruto dan neto terhadap total pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

11. LOANS (continued)

o. Restructured loans (continued)

Restructuring is executed by decreasing interest rate of loan, changing loan facility and extending loan maturity.

The Bank also provides restructuring in the form of deferral of interest payments wherein the Bank has granted interest payments below the contractual interest rate with a certain period based on the agreement and the residual value on contractual interest will be paid at the maturity date of restructuring. As at December 31, 2022 and 2021, the restructuring carried out by the Bank has not yet fulfilled the restructuring criteria based on POJK No. 11/POJK.03/2020 of 2020 and its amendmends POJK No. 48/POJK.03/2020 of 2020 and POJK No. 17/POJK.03/2021 of 2021 and POJK No. 40/POJK.03/2019 of 2019.

As at December 31, 2022 and 2021, restructuring through deferral of interest has been granted to 0.05% and 1.25% of total debtors with total outstanding debit balance of Rp 25,236,394 and Rp 33,704,434, respectively, which has been approved by the Bank's management.

p. Written-off loans

Total loans written-off for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 45,391 and Rp 19,177, respectively.

q. Non Performing Loan ratio

As at December 31, 2022 and 2021, the percentage of non performing loans - gross and net to total loans is as follows:

	2022	2021	
Bruto	4,70%	3,93%	*Gross*
Neto	3,36%	2,17%	*Net*

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

r. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dalam mata uang asing berupa Dolar Amerika Serikat.

Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.

Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah dan kredit kendaraan bermotor.

Dalam kredit investasi termasuk pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga yang berasal dari pengalihan agunan yang diambil alih melalui perjanjian pokok pengalihan piutang dengan jangka waktu selama 7 tahun dan dikenakan suku bunga sebesar 2% per tahun masing-masing sebesar Rp 17.927.378 dan Rp 8.043.717 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 16).

Rasio kredit usaha mikro kecil menengah (UMKM) terhadap jumlah kredit yang diberikan adalah 1,12 % dan 1,25% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persentase restrukturisasi kepada UKM dari total pinjaman masing-masing sebesar 0,32% dan 0,29%.

11. LOANS (continued)

r. Other significant information related to loans

Loans in foreign currencies are denominated in United States Dollar.

Working capital and investment loans to debtors were used to fulfill working capital requirements and capital goods.

Consumer loans consist of mortgages and vehicle loans.

In investment loans includes loans granted to third parties originating from the transfer of collateral taken over through a principal agreement for the transfer of receivables with a term of 7 years and bears an interest rate of 2% per annum amounting to Rp 17,927,378 and Rp 8,043,717 as at December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 16).

The ratio of loans to micro, small, and medium business (UMKM) to the total loans is 1.12 % and 1.25% as at December 31, 2022 and 2021, respectively.

As at December 31, 2022 and 2021, the percentage of restructuring to Small Medium Enterprise (SME) debtors from total loans are 0.32% and 0.29%, respectively.

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 44.

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan kolektabilitas

Seluruh tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 digolongkan sebagai lancar.

b. Berdasarkan pihak dan mata uang

12. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

Information in respect of maturities were disclosed in Note 44.

This account consists of:

a. Based on collectibility

All acceptance receivables as at December 31, 2022 and 2021 were classified as current.

b. Based on parties and currency

	2022		2021		
	Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*	Liabilitas akseptasi/ *Acceptance payables*	Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*	Liabilitas akseptasi/ *Acceptance payables*	
Pihak ketiga					***Third parties***
Rupiah					*Rupiah*
Nasabah	17.556	17.556	31.824	31.824	*Debtors*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(119)	-	(202)	-	*Allowance for impairment losses*
Neto	**17.437**	**17.556**	**31.622**	**31.824**	***Net***

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan) / *12. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)*

c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian / *c. Based on period on agreement*

	2022		2021		
	Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*	Liabilitas akseptasi/ *Acceptance payables*	Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*	Liabilitas akseptasi/ *Acceptance payables*	
Rupiah					*Rupiah*
≤ 1 bulan	2.163	2.163	18.052	18.052	*≤ 1 month*
> 1 bulan ≤ 3 bulan	15.393	15.393	13.772	13.772	*> 1 month ≤ 3 months*
Sub-total	17.556	17.556	31.824	31.824	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(119)	-	(202)	-	*Allowance for impairment losses*
Neto	**17.437**	**17.556**	**31.622**	**31.824**	***Net***

d. Cadangan kerugian penurunan nilai / *d. Allowance for impairment losses*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses on acceptance receivables are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	202	-	*Beginning balance*
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 33)	(83)	202	*Provision for (reversal of) impairment losses during the year (Note 33)*
Saldo akhir	**119**	**202**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan akseptasi telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on acceptance receivables is adequate.

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *13. PREPAYMENTS*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Biaya jasa konsultan	88.854	-	*Consultant fees*
Biaya loyalitas pelanggan	38.371	496.676	*Customer loyalty*
Biaya jasa teknologi sistem informasi	9.933	9.543	*Information system technology service fees*
Sewa gedung			*Office rent*
Pihak berelasi (Catatan 40)	24	217	*Related parties (Note 40)*
Pihak ketiga	5.393	4.776	*Third parties*
Biaya pemeliharaan dan perbaikan komputer	5.265	6.108	*Computer maintenance and repair costs*
Biaya asuransi	4.348	1.968	*Insurance fees*
Biaya reklame dan pajak	1.516	1.249	*Advertisement fees and taxes*
Lain-lain (dibawah Rp 1.000)	1.364	1.958	*Others (below Rp 1,000)*
Total	**155.068**	**522.495**	***Total***

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA (lanjutan)

Biaya loyalitas pelanggan merupakan biaya transaksi atas simpanan nasabah yang akan diamortisasi menjadi beban bunga.

Lain-lain terdiri dari antara lain biaya pemeliharaan gedung, biaya penyedia layanan visa, biaya kendaraan operasional dan biaya penyelesaian kredit bermasalah.

13. PREPAYMENTS (continued)

Customer loyalty fees represent transaction costs for customer which will be amortized into interest expense.

Others consist of, among others, building maintenance costs, visa service costs, operational vehicle costs and non-performing loan settlement fees.

14. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

14. FIXED ASSETS

This account consists of:

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan/Nilai revaluasi						*Cost/Revalued amount*
Tanah	644.238	624.853	-	3.250	1.272.341	*Land*
Bangunan	433.907	137.794	-	18.838	590.539	*Buildings*
Renovasi bangunan	186.727	276	-	6.428	193.431	*Building renovation*
Instalasi	47.684	1.374	(579)	541	49.020	*Installation*
Kendaraan bermotor	148.213	9.242	(2.787)	-	154.668	*Vehicles*
Peralatan kantor	411.322	36.771	(1.329)	3	446.767	*Office equipment*
Perlengkapan kantor	54.352	562	(539)	2.622	56.997	*Office supplies*
Total	1.926.443	810.872	(5.234)	31.682	2.763.763	*Total*
Aset tetap dalam pembangunan	82.209	65.475	-	(31.682)	116.002	*Assets under construction*
Total biaya perolehan/ nilai revaluasi	2.008.652	876.347	(5.234)	-	2.879.765	*Total cost/revalued amount*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan	-	(52.340)	-	-	(52.340)	*Buildings*
Renovasi bangunan	(135.003)	(14.159)	-	-	(149.162)	*Building renovation*
Instalasi	(42.517)	(2.693)	572	-	(44.638)	*Installation*
Kendaraan bermotor	(128.966)	(9.766)	2.318	-	(136.414)	*Vehicles*
Peralatan kantor	(309.923)	(46.115)	1.327	-	(354.711)	*Office equipment*
Perlengkapan kantor	(46.673)	(4.072)	539	-	(50.206)	*Office supplies*
Total akumulasi penyusutan	(663.082)	(129.145)	4.756	-	(787.471)	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku - neto	**1.345.570**				**2.092.294**	***Net book value***

	2021						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Revaluasi/ *Revaluations***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan/Nilai revaluasi							*Cost/Revalued amount*
Tanah	625.174	-	-	3.147	15.917	644.238	*Land*
Bangunan	524.935	76	-	(116.950)	25.846	433.907	*Buildings*
Renovasi bangunan	159.046	2.574	-	25.107	-	186.727	*Building renovation*
Instalasi	46.696	801	(1.178)	1.365	-	47.684	*Installation*
Kendaraan bermotor	137.641	12.607	(2.035)	-	-	148.213	*Vehicles*
Peralatan kantor	375.751	37.432	(1.877)	16	-	411.322	*Office equipment*
Perlengkapan kantor	50.112	501	(914)	4.653	-	54.352	*Office supplies*
Total	1.919.355	53.991	(6.004)	(82.662)	41.763	1.926.443	*Total*
Aset tetap dalam pembangunan	106.751	30.011	-	(54.553)	-	82.209	*Assets under construction*
Total biaya perolehan/ nilai revaluasi	2.026.106	84.002	(6.004)	(137.215)	41.763	2.008.652	*Total cost/revalued amount*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Bangunan	(91.081)	(45.775)	-	136.856	-	-	*Buildings*
Renovasi bangunan	(116.301)	(19.061)	-	359	-	(135.003)	*Building renovation*
Instalasi	(40.418)	(3.265)	1.166	-	-	(42.517)	*Installation*
Kendaraan bermotor	(121.004)	(9.997)	2.035	-	-	(128.966)	*Vehicles*
Peralatan kantor	(262.715)	(49.074)	1.866	-	-	(309.923)	*Office equipment*
Perlengkapan kantor	(43.327)	(4.254)	908	-	-	(46.673)	*Office supplies*
Total akumulasi penyusutan	(674.846)	(131.426)	5.975	137.215	-	(663.082)	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku - neto	**1.351.260**					**1.345.570**	***Net book value***

14. ASET TETAP (lanjutan)

Total penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laba rugi adalah masing-masing sebesar Rp 129.145 dan Rp 131.426 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 35).

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 1.637.459 dan Rp 1.579.326.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

Tanah milik Bank berupa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang mempunyai masa manfaat selama 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo bervariasi sampai dengan 20 Juni 2052. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tanah sejumlah 5.157m^2 dan 74m^2 masih belum atas nama Bank.

Rincian aset tetap dalam pembangunan beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS (continued)

Total depreciation of fixed assets charged to profit or loss were Rp 129,145 and Rp 131,426 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 35).

All fixed assets, except land, are insured for fire and theft risk with PT Lippo General Insurance Tbk and PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia, third parties, with a coverage of Rp 1,637,459 and Rp 1,579,326 as at December 31, 2022 and 2021, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses or risks.

The Bank's land is held in the form of certificates of Hak Guna Bangunan ("HGB") which have useful lives of 20 to 30 years, expiring varies up to June 20, 2052. Management believes that the HGB can be renewed or extended upon expiration.

As at December 31, 2022 and 2021, land totaling 5,157m^2 and 74m^2 is still not in the name of the Bank.

The details of assets under construction with the percentage of completion of the contract value are as follows:

	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	**Akumulasi biaya/ *Accumulated cost***	**Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion***
2022	94,16%	116.002	2023
2021	77,02%	82.209	2022

Rincian aset tetap dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

The details of assets under construction are as follows:

	2022	**2021**	
Bangunan	15.167	19.024	*Buildings*
Renovasi bangunan	100.835	63.185	*Building renovation*
Total	**116.002**	**82.209**	***Total***

Seluruh aset tetap yang dimiliki oleh Bank merupakan kepemilikan langsung.

All fixed assets owned by the Bank are from direct ownership.

14. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

14. FIXED ASSETS (continued)

Gross carrying amount of fixed assets which were fully depreciated and still in used are as follows (unaudited):

	2022	2021	
Bangunan	98.662	86.175	*Buildings*
Instalasi	39.275	36.406	*Installation*
Kendaraan	120.670	108.997	*Vehicles*
Peralatan kantor	274.665	224.269	*Office supplies*
Perlengkapan kantor	42.899	38.116	*Office equipment*
Total	**576.171**	**493.963**	***Total***

Rincian keuntungan (kerugian) penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain (loss) on sale and disposal of fixed assets are as follows:

	2022	2021	
Hasil penjualan aset tetap	1.013	776	*Proceeds from sales of fixed assets*
Nilai buku	(478)	(29)	*Net book value*
Laba penjualan dan penghapusan - neto	**535**	**747**	***Gain on sale and disposal - net***

Rugi penghapusan aset tetap dicatat dalam akun "Beban Operasional Lainnya - lain-lain" pada laba rugi (Catatan 36).

Loss from disposal of fixed assets were recognized as part of "Other Operating Expenses - others" in profit and loss (Note 36).

Laba (rugi) yang timbul dari hasil penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan (beban) non-operasional" pada laba rugi (Catatan 37).

Gains (losses) from sale of fixed assets were recognized as part of "Non-operating income (expenses)" in profit or loss (Note 37).

Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap di atas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Bank's management believes that there is no impairment indication on the above fixed assets as at December 31, 2022 and 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Bank melakukan penilaian kembali tanah dan bangunan berdasarkan laporan penilaian independen No. 00044/2.0152-00/PI/07/0235/1/XII/2021 pada tanggal 9 Desember 2021 oleh penilai Ir. Hendra Gunawan M. Sc MAPPI dari KJPP Hendra dan Rekan.

On December 31, 2021, the Bank has revalued its land and buildings based on independent appraisal report No. 00044/2.0152-00/PI/07/0235/1/XII/2021 dated December 9, 2021 by Ir. Hendra Gunawan M. Sc MAPPI from KJPP Hendra and Rekan.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, (SPI) Edisi VII Tahun 2018 dan Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI), yang ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim.

The assessment is carried out based on the Indonesian Valuation Standards, (SPI) Edition VII Year 2018 and the Indonesian Appraisal Code of Ethics (KEPI), which is determined based on the latest market transactions and carried out with the usual provisions.

14. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan estimasi nilai pasar yang digunakan adalah pendekatan pasar dan biaya. Pendekatan pasar menggunakan metode perbandingan data pasar yaitu mencari nilai pasar ruko dengan membandingkan ruko lain yang berada disekitar lokasi tersebut. Adapun pendekatan biaya yang digunakan yaitu dengan estimasi penilai berdasarkan pada biaya reproduksi atau pengganti dari aset yang dinilai, dikurangi total depresiasi.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS (continued)

The calculation of the estimated market value used is the market and cost approach. The market approach uses the market data comparison method, which is to find the market value of the shophouse by comparing other shophouses around the location. The cost approach used is the appraiser's estimate based on the cost of reproduction or replacement of the asset being assessed, minus the total depreciation.

Information on the revaluation of land and buildings as at December 31, 2021 performed by the Bank were as follows:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ *Carrying amount before revaluation*	Nilai buku setelah revaluasi/ *Carrying amount after revaluation*	Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus*	
Tanah	628.321	644.238	15.917	*Land*
Bangunan	408.061	433.907	25.846	*Buildings*
Total	**1.036.382**	**1.078.145**	**41.763**	***Total***

Perubahan surplus revaluasi aset tetap neto setelah pajak penghasilan terkait adalah sebagai berikut:

Changes in revaluations surplus of fixed assets net of related income tax net of are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	757.658	746.826	*Beginning balance*
Surplus revaluasi	-	37.425	*Revaluation surplus*
Amortisasi surplus revaluasi	(29.333)	(26.593)	*Amortization of revaluation surplus*
Saldo akhir	**728.325**	**757.658**	***Ending balance***

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

If land and buildings are recorded on historical cost basis, the amount would be as follows:

	2022	2021	
Tanah	726.381	98.278	*Land*
Bangunan			*Buildings*
Harga Perolehan	545.483	388.852	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(220.617)	(201.478)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku bangunan	324.866	187.374	*Net book value of buildings*
Total nilai buku neto	**1.051.247**	**285.652**	***Total net book value***

15. SEWA

Bank menyewa beberapa aset seperti bangunan dan mesin ATM. Rata-rata masa sewa adalah lebih dari 1 sampai dengan 5 tahun.

Bank menerapkan pengecualian pengakuan sewa bernilai rendah untuk sewa dengan nilai pembayaran sewa dibawah Rp 100.

Nilai tercatat untuk aset hak-guna adalah sebagai berikut:

15. LEASES

The Bank leases several assets such as buildings and ATM machines. The average lease period is more than 1 up to 5 years.

The Bank applies the recognition on low-value assets for leases with lease payments below Rp 100.

The carrying amount of right-of-use assets is as follows:

	2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Total**	
Biaya perolehan					*Cost*
Bangunan	396.722	15.117	(5.480)	406.359	*Buildings*
Mesin ATM	14.635	196	(4.725)	10.106	*ATM machines*
Sub-total	411.357	15.313	(10.205)	416.465	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan	(82.223)	(54.108)	5.480	(130.851)	*Buildings*
Mesin ATM	(8.630)	(2.740)	4.725	(6.645)	*ATM machines*
Sub-total	(90.853)	(56.848)	10.205	(137.496)	*Sub-total*
Niai buku bersih	**320.504**			**278.969**	***Net book value***

	2021				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Total**	
Biaya perolehan					*Cost*
Bangunan	384.328	31.682	(19.288)	396.722	*Buildings*
Mesin ATM	24.668	3.447	(13.480)	14.635	*ATM machines*
Sub-total	408.996	35.129	(32.768)	411.357	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan	(40.905)	(53.900)	12.582	(82.223)	*Buildings*
Mesin ATM	(17.404)	(4.706)	13.480	(8.630)	*ATM machines*
Sub-total	(58.309)	(58.606)	26.062	(90.853)	*Sub-total*
Niai buku bersih	**350.687**			**320.504**	***Net book value***

Dibawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan:

Below are the carrying amount of lease liabilities and the movements during the year:

	2022	**2021**	
Saldo awal	220.901	216.789	*Beginning balance*
Penambahan liabilitas sewa	15.313	35.129	*Additions to lease liabilities*
Beban bunga atas liabilitas sewa	25.532	25.198	*Interest expense on lease liabilities*
Liabilitas sewa yang telah dibayarkan:			*Lease liabilities paid:*
Pokok (Catatan 45)	(33.766)	(31.017)	*Principal (Note 45)*
Bunga	(25.532)	(25.198)	*Interest*
Saldo akhir (Catatan 23)	**202.448**	**220.901**	***Ending balance (Note 23)***

15. SEWA (lanjutan)

Jumlah yang diakui terkait dengan sewa adalah sebagai berikut:

15. LEASES (continued)

Amounts recognized related to lease are as follows:

	2022	2021	
Jumlah diakui di laba rugi			***Amounts recognized in profit or loss***
Beban penyusutan aset hak-guna	56.848	58.606	*Depreciation of right-of-use assets*
Bunga atas liabilitas sewa	25.532	25.198	*Interest on lease liabilities*
Beban terkait sewa aset dengan nilai rendah atau jangka pendek	33.959	32.051	*Expenses related to short-term lease or lease of low value assets*
Jumlah diakui dalam laporan arus kas			***Amounts recognized in statement of cash flows***
Jumlah kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa	59.298	56.215	*Total cash outflow for payment of lease liabilities*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank memiliki aset hak-guna dari pihak berelasi sebesar Rp 57.507 dan Rp 60.059 berupa sewa gedung (Catatan 40).

As at December 31, 2022 and 2021, the Bank has right-of-use assets from related parties amounting to Rp 57,507 and Rp 60,059 in the form of lease of buildings (Note 40).

16. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, agunan yang diambil alih berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

16. FORECLOSED ASSETS

As at December 31, 2022 and 2021, foreclosed assets based on collectibility were as follows:

	2022	2021	
Lancar	60.911	10.025.555	*Current*
Kurang lancar	150.966	19.737	*Sub-standard*
Diragukan	9.096	9.325	*Doubtful*
Macet	89.508	89.508	*Loss*
Saldo akhir	310.481	10.144.125	*Ending balance*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.971)	(11.921)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**294.510**	**10.132.204**	***Net***

Agunan yang diambil alih yang diselesaikan selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 9.888.117 dan Rp 8.048.833.

The total foreclosed assets settled during the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 9,888,117 and Rp 8,048,833, respectively.

Keuntungan (kerugian) atas penyelesaian agunan yang diambil alih selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp (29) dan Rp 84.

Gains (losses) on the settlement of foreclosed assets during the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp (29) and Rp 84, respectively.

Laba (rugi) yang timbul dari hasil penjualan agunan yang diambil alih dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan (beban) non operasional" pada laba rugi (Catatan 37).

Gains (losses) from sale of foreclosed assets were recognized as part of "Non-operating income (expenses)" in profit or loss (Note 37).

16. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa saldo agunan yang diambil alih merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai sudah memadai. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar yang digunakan oleh Bank merupakan nilai wajar yang berasal dari perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu KJPP Maulana, Andesta & Rekan, KJPP Desmar, Susanto Salman & Rekan, KJPP Edi Andesta & Rekan sebesar Rp 340.485 dan KJPP Maulana, Andesta & Rekan, Pung's Zulkarnain & Rekan dan Ni Made Tjandra Kasih sebesar Rp 11.171.726.

Pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021, agunan yang diambil alih berupa tanah dan bangunan berdasarkan status kepemilikan aset adalah sebagai berikut:

16. FORECLOSED ASSETS (continued)

The management believes that the foreclosed collateral balance represents net realizable value and the allowance for impairment losses is adequate. For the years ended December 31, 2022 and 2021, the fair value used by the Bank is the fair value derived from the calculation by the Public Appraisal Service Office (KJPP) registered under Financial Services Authority (OJK), namely KJPP Maulana, Andesta & Rekan, KJPP Desmar, Susanto Salman & Rekan, KJPP Edi Andesta & Rekan amounted to Rp 340,485 and KJPP Maulana, Andesta & Rekan, Pung's Zulkarnain & Rekan and Ni Made Tjandra Kasih amounted to Rp 11,171,726.

As at December 31, 2022 and 2021, the foreclosed collaterals in the form of land and building based on their ownership status are as follows:

	2022	2021	
Hak Guna Bangunan	203.880	4.800.665	*Building Right on Land*
Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun	60.607	55.807	*Rights of Strata Title Ownership on Multi-storey Building Units*
Sertifikat Hak Milik	34.253	30.144	*Right of Freehold*
Akta Pengalihan Hak Pemakaian atas Ruangan	10.557	10.557	*The Deed of Transfer of Rights Over the Property*
Sertifikat Hak Pemakaian Tempat Usaha	1.085	951	*Right of Usage Over Land*
Surat keterangan ganti rugi	99	99	*Compensation Certificate*
Girik	-	5.245.902	*Girik*
Total	**310.481**	**10.144.125**	***Total***

Bank telah melakukan pengalihan agunan yang diambil alih kepada pihak ketiga melalui perjanjian pokok pengalihan piutang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 9.883.661 dan Rp 8.043.717 dan mencatat pengalihan ini dalam akun pinjaman yang diberikan dengan jangka waktu selama 7 tahun (Catatan 11).

The Bank has transferred the foreclosed assets to a third party through a principal agreement for the transfer of receivables for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 9,883,661 and Rp 8,043,717 and recorded this transfer in a loan account with a period of 7 years (Note 11).

17. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

17. OTHER ASSETS

This account consists of:

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 40)			***Related parties (Note 40)***
Uang muka	611.512	617.283	*Advances*
Piutang bunga	583	733	*Interest receivables*
Sub-total	612.095	618.016	*Sub-total*
Pihak ketiga			***Third parties***
Piutang bunga	4.804.223	4.593.800	*Interest receivables*
Aset yang belum digunakan	873.260	33.025	*Unutilized assets*
Uang muka	296.968	204.110	*Advances*
Uang jaminan	37.151	31.254	*Security deposits*
Lain-lain	278.816	235.730	*Others*
Sub-total	6.290.418	5.097.919	*Sub-total*
Total	6.902.513	5.715.935	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset yang belum digunakan	(200)	(200)	*Allowance for impairment losses of unutillized asset*
Neto	**6.902.313**	**5.715.735**	***Net***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dalam piutang bunga terdapat piutang bunga yang berasal dari pemberian restrukturisasi pinjaman yang diberikan berupa keringanan bunga masing-masing sebesar Rp 3.768.763 dan Rp 3.600.330.

As at December 31, 2022 and 2021, interest receivables including interest receivables from the loans restructuring in the form of the interest reduction amounting Rp 3,768,763 and Rp 3,600,330, respectively.

Aset yang belum digunakan merupakan aset tetap dalam bentuk properti atau bagian dari properti yang dimiliki oleh Bank tetapi belum digunakan secara mayoritas untuk kegiatan usaha Bank, yang diukur secara proposional. Pada tanggal 31 Desember 2022, penambahan aset yang belum digunakan berasal dari bagian aset tetap di Plaza Bali yang belum digunakan seluruhnya untuk menunjang kegiatan operasional Bank.

Unutilized assets are fixed assets in the form of property or part of the property owned by the Bank but not yet used in the majority for the Bank's business activities, which are measured proportionally. As at December 31, 2022, the additional unutilized asset from the part of fixed asset at Plaza Bali building which had not yet fully used to support the Bank's operational activities.

Pada tanggal 8 Februari 2021, Bank telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) No. 11/PPJB/BMI-MPRO/AmendemenI/II/2021 amendemen terhadap (PPJB) No. 006/PPJB/BMI-PMI/II/2018 dengan PT Maha Properti Indonesia Tbk untuk pembelian tanah berikut bangunan yang akan dibangun baru (gedung) yang terletak di Sukoharjo, Solo sebanyak 20 (dua puluh) lantai dengan harga pembelian sebesar Rp 325.000 (belum termasuk PPN). Uang muka yang telah dibayarkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 357.500 yang dicatat dalam akun uang muka pihak berelasi. Pada tanggal 18 Januari 2022, Bank telah melakukan serah terima dari kontraktor atas Gedung Office Tower "The Kahyangan", Solo Batu berdasarkan Surat No. 001/MPI/BAST FINAL GEDUNG OFFICETOWER/ PROJECT/I/2022 bahwa pada tanggal 31 Desember 2022, aset tersebut telah dicatat sebagai tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp 232.375 dan Rp 125.125 dalam aset tetap dan digunakan sebagai kantor cabang Bank.

On 8 February 2021, the Bank has signed a Sales and Purchase Agreement (PPJB) No. 11/PPJB/BMI-MPRO/AmendementI/II/2021 amendment to (PPJB) No. 006/PPJB/BMI-PMI/II/2018 with PT Maha Properti Indonesia Tbk for the purchase of land and a new building to be built (building) located in Sukoharjo, Solo totaling 20 (twenty) floors with a purchase price of Rp 325,000 (excluding VAT). Advances that have been paid up to December 31, 2021 amounting to Rp 357,500 are recorded in the advance payment account related parties. On January 18, 2022, the Bank has carried out a handover from the contractor for "The Kahyangan" Office Tower Building, Solo Batu based on Letter No. 001/MPI/BAST FINAL GEDUNG OFFICETOWER/ PROJECT/I/2022 that on December 31, 2022, these assets have been recorded as land and buildings amounting to Rp 232,375 and Rp 125,125 respectively in fixed assets and used as branch offices Bank.

17. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Dalam uang muka pihak berelasi juga terdapat uang muka atas pembelian aset berupa perkantoran di Surabaya dengan jumlah uang yang telah dibayarkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 611.512 dan Rp 259.783.

17. OTHER ASSETS (continued)

The advances account related parties represents advances for the purchase of asset in the form of office in Surabaya which the amount that has been paid up until December 31, 2022 and 2021 is Rp 611,512 and Rp 259,783, respectively.

18. LIABILITAS SEGERA

Akun ini terdiri dari:

18. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

This account consists of:

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
Bunga masih harus dibayar	370.032	276.868	*Accrued interest expense*
Lain-lain	5.738	50.579	*Others*
Sub-total - Rupiah	375.770	327.447	*Sub-total - Rupiah*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Bunga masih harus dibayar	7.956	6.670	*Accrued interest expense*
Total	**383.726**	**334.117**	***Total***

Liabilitas segera lain-lain terdiri dari titipan kliring, angsuran pinjaman dan titipan lainnya.

Other obligations due immediately consist of clearing deposit, installment loans and other deposits.

19. SIMPANAN NASABAH

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Based on parties and currency

	2022	2021	
Giro			***Demand deposits***
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi	540.675	388.152	*Related parties*
Pihak ketiga	3.294.695	4.029.324	*Third parties*
Sub-total - Rupiah	3.835.370	4.417.476	*Sub-total - Rupiah*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Pihak berelasi	52.929	45.607	*Related parties*
Pihak ketiga	242.203	354.590	*Third parties*
Sub-total - mata uang asing	295.132	400.197	*Sub-total - foreign currencies*
Total	**4.130.502**	**4.817.673**	***Total***

Jumlah giro pihak berelasi terhadap jumlah giro pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The amount of related parties demand deposits to total demand deposits as at December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Jumlah	593.604	433.759	*Amount*
Persentase	14,37%	9,00%	*Percentage*

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan) / ***19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)***

a. Berdasarkan pihak dan mata uang (lanjutan) / ***a. Based on parties and currency (continued)***

	2022	2021	
Tabungan			***Savings deposits***
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi	68.202	71.141	*Related parties*
Pihak ketiga	9.658.585	16.201.873	*Third parties*
Sub-total - Rupiah	9.726.787	16.273.014	*Sub-total - Rupiah*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Pihak berelasi	57.468	46.028	*Related parties*
Pihak ketiga	137.928	129.041	*Third parties*
Sub-total - mata uang asing	195.396	175.069	*Sub-total - foreign currencies*
Total	**9.922.183**	**16.448.083**	***Total***

Jumlah tabungan pihak berelasi terhadap jumlah tabungan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The amount of related parties savings deposits to total saving deposits as at December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Jumlah	125.670	117.169	*Amount*
Persentase	1,27%	0,71%	*Percentage*

	2022	2021	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi	2.068.097	1.617.841	*Related parties*
Pihak ketiga	94.406.777	72.340.379	*Third parties*
Sub-total - Rupiah	96.474.874	73.958.220	*Sub-total - Rupiah*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Pihak berelasi	883.637	793.282	*Related parties*
Pihak ketiga	3.459.152	2.703.734	*Third parties*
Sub-total - mata uang asing	4.342.789	3.497.016	*Sub-total - foreign currencies*
Total	**100.817.663**	**77.455.236**	***Total***

Jumlah deposito berjangka pihak berelasi terhadap jumlah deposito pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The amount of related parties time deposits to total time deposits as at December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Jumlah	2.951.734	2.411.123	*Amount*
Persentase	2,93%	3,11%	*Percentage*

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan) / ***19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)***

b. Berdasarkan jenis dan mata uang / ***b. Based on type and currency***

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
Deposito berjangka	96.474.874	73.958.220	*Time deposits*
Tabungan			*Saving deposits*
My saving	9.703.805	16.246.302	*My saving*
My family saving	22.982	26.712	*My family saving*
Sub-total tabungan	9.726.787	16.273.014	*Sub-total saving deposits*
Giro	3.835.370	4.417.476	*Demand deposits*
Sub-total - Rupiah	110.037.031	94.648.710	*Sub-total - Rupiah*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Deposito berjangka	4.342.789	3.497.016	*Time deposits*
Tabungan			*Saving deposits*
My dollar	195.396	175.069	*My dollar*
Giro	295.132	400.197	*Demand deposits*
Sub-total - mata uang asing	4.833.317	4.072.282	*Sub-total - foreign currencies*
Total	**114.870.348**	**98.720.992**	***Total***

c. Berdasarkan jatuh tempo / ***c. Based on maturity***

	2022	2021	
Giro			***Demand deposits***
≤ 1 bulan	4.130.502	4.817.673	*≤ 1 month*
Tabungan			***Saving deposits***
≤ 1 bulan	9.900.234	16.425.513	*≤ 1 month*
> 1 bulan ≤ 3 bulan	2.617	4.861	*> 1 month ≤ 3 months*
> 3 bulan ≤ 6 bulan	4.354	3.685	*> 3 months ≤ 6 months*
> 6 bulan ≤ 12 bulan	4.959	4.603	*> 6 months ≤ 12 months*
> 12 bulan	10.019	9.421	*> 12 months*
Sub-total	9.922.183	16.448.083	*Sub-total*
Deposito berjangka			***Time deposits***
≤ 1 bulan	67.835.723	46.238.420	*≤ 1 month*
> 1 bulan ≤ 3 bulan	23.484.131	21.105.504	*> 1 month ≤ 3 months*
> 3 bulan ≤ 6 bulan	7.374.436	7.860.218	*> 3 months ≤ 6 months*
> 6 bulan ≤ 12 bulan	2.071.536	2.156.456	*> 6 months ≤ 12 months*
> 12 bulan	51.837	94.638	*> 12 months*
Sub-total	100.817.663	77.455.236	*Sub-total*
Total	**114.870.348**	**98.720.992**	***Total***

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

d. Simpanan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diberikan

Rincian simpanan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

d. Deposits blocked and pledged as collateral for loans

The details of deposits blocked and pledged as collateral for loans were as follows:

	2022	2021	
Giro	26.236	29.280	*Demand deposits*
Tabungan	1.600	38.960	*Saving deposits*
Deposito berjangka	1.776.875	1.899.364	*Time deposits*
Total	**1.804.711**	**1.967.604**	***Total***

Jumlah persentase simpanan yang diblokir terhadap jumlah masing-masing simpanan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The percentage of blocked deposits to each type of deposits as at December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Giro	0,64%	0,61%	*Demand deposits*
Tabungan	0,02%	0,24%	*Saving deposits*
Deposito	1,76%	2,45%	*Time deposits*

e. Suku bunga efektif rata-rata

Suku bunga rata-rata tertimbang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

e. Weighted average effective interest rate

Weighted average interest rate for the years ended December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
Giro	2,39%	3,12%	*Demand deposits*
Tabungan	3,42%	2,50%	*Saving deposits*
Deposito berjangka	5,06%	6,24%	*Time deposits*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Dollar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Giro	0,30%	0,30%	*Demand deposits*
My dollar	0,55%	0,63%	*My dollar*
Deposito berjangka	2,31%	2,50%	*Time deposits*

f. Fasilitas istimewa kepada pemilik rekening giro

Bank melaksanakan program giro dengan perlakuan istimewa, yakni suku bunga yang lebih tinggi dan bebas biaya RTGS, dengan syarat-syarat tertentu, seperti pemblokiran saldo dalam jumlah tertentu dan pembayaran biaya administrasi dimuka.

f. Special facilities to the owners of demand deposits

The Bank implements demand deposits programs with preferential treatment, i.e. higher interest rates and free of Real Time Gross Settlement (RTGS) charge, with certain conditions, such as blocking the balance in certain amount and advance payment of the administrative fees.

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS*

a. Berdasarkan pihak dan mata uang / *a. Based on party and currency*

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga	1.977.855	3.429.518	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 40)	44.456	30.456	*Related party (Note 40)*
Total	**2.022.311**	**3.459.974**	***Total***

b. Berdasarkan jenis dan mata uang / *b. Based on type and currency*

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
Deposito berjangka	1.262.628	3.140.495	*Time deposits*
Call Money	365.000	-	*Call Money*
Giro	266.923	308.196	*Demand deposits*
On Call	122.614	-	*On Call*
Tabungan	5.146	11.283	*Saving deposits*
Total	**2.022.311**	**3.459.974**	***Total***

c. Berdasarkan jatuh tempo / *c. Based on maturity*

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
Giro			*Demand deposits*
≤ 1 bulan	266.923	308.196	*≤ 1 month*
Call Money			*Call Money*
≤ 1 bulan	365.000	-	*≤ 1 month*
Tabungan			*Saving deposits*
≤ 1 bulan	5.146	11.283	*≤ 1 month*
Deposito berjangka			*Time deposits*
≤ 1 bulan	842.642	1.691.145	*≤ 1 month*
> 1 bulan ≤ 3 bulan	478.600	939.850	*> 1 month ≤ 3 months*
> 3 bulan ≤ 6 bulan	61.000	378.000	*> 3 months ≤ 6 months*
> 6 bulan ≤ 12 bulan	3.000	131.500	*> 6 months ≤ 12 months*
Sub total	1.385.242	3.140.495	*Sub total*
Total	**2.022.311**	**3.459.974**	***Total***

d. Suku bunga efektif rata-rata / *d. Weighted average effective interest rate*

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
Deposito berjangka	4,65%	6,37%	*Time deposits*
Call Money	4,12%	-	*Call Money*
Giro	3,27%	5,20%	*Demand deposits*
Tabungan	2,61%	6,27%	*Saving deposits*

21. LIABILITAS DERIVATIF

Bank melakukan transaksi derivatif berupa kontrak berjangka mata uang asing dengan pihak lain yang memungkinkan Bank atau pihak lain mengurangi risiko atas pengaruh fluktuasi kurs mata uang asing.

Kontrak berjangka mata uang asing merupakan komitmen untuk menjual sejumlah mata uang tertentu kepada pembeli atau untuk membeli sejumlah mata uang tertentu dari penjual pada suatu tanggal di masa yang akan datang dengan harga yang telah ditentukan terlebih dahulu.

Berdasarkan pihak dan mata uang:

21. DERIVATIVE PAYABLES

The Bank entered into derivative transaction of forward contracts with other parties which enables the Bank or other parties to reduce the fluctuation risk of foreign currency.

Foreign currency forward contract is a commitment to sell a number of foreign currency to a buyer or to buy a number of foreign currency from seller at a certain date in the future at a predetermined price.

Based on parties and currency:

	2022		
	Nilai nosional (kontrak)/ *Notional amount (contract)*	Liabilitas derivatif/ *Derivative payables*	
Pihak ketiga			*Third party*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Spot - jual			*Spot - sell*
Dollar Singapura	**23.648**	**300**	*Singapore Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2022, transaksi spot dilakukan dengan PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk dengan jangka waktu sampai lima hari sejak tanggal transaksi.

Pada tanggal 31 Desember 2022, kontrak derivatif tidak ditujukan untuk akuntansi lindung nilai.

As at December 31, 2022, foreign currency spot was conducted with PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk with a period of five days from the transaction date.

As at December 31, 2022, derivative contract were not designated for hedge accounting.

22. PAJAK PENGHASILAN

a. Utang pajak

22. INCOME TAX

a. Taxes payable

	2022	2021	
Pajak penghasilan badan	93	128	*Corporate income tax*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	81.946	69.740	*Article 4 (2)*
Pasal 21	7.585	6.808	*Article 21*
Pasal 25	-	27.322	*Article 25*
Pasal 23/26	1.374	1.348	*Article 23/26*
Pajak Pertambahan Nilai	123	55	*Value-added tax*
Pajak Materai	12	-	*Stamp duty*
Total	**91.133**	**105.401**	***Total***

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *22. INCOME TAX (continued)*

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan / *b. Income tax benefit (expense)*

	2022	2021	
Kini	(35.780)	(45.764)	*Current*
Tangguhan	7.990	17.680	*Deferred*
Neto	**(27.790)**	**(28.084)**	***Net***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laba rugi dan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax, as shown in profit or loss, and taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan	53.787	72.211	*Profit before income tax*
Perbedaan temporer:			***Temporary differences:***
Penyisihan (pemulihan) cadangan kerugian aset keuangan	31.585	78.389	*Provision for (reversal of) allowance for financial assets*
Liabilitas imbalan kerja	(35.763)	(36.060)	*Employee benefits liabilities*
Penyusutan aset tetap	18.785	16.211	*Depreciation of fixed assets*
Penurunan nilai aset tetap	-	1.728	*Impairment of fixed assets*
Sewa	18.159	19.145	*Leases*
Penyisihan kerugian aset non-keuangan	4.049	526	*Provision for impairment of non-financial assets*
Penjualan/penghapusan aset tetap	(179)	426	*Sale/write-off of fixed assets*
Lain-lain	(320)	-	*Others*
Perbedaan permanen:			***Permanent differences:***
Jamuan	4.464	6.897	*Entertainment*
Biaya pengobatan	1.785	5.262	*Medical expense*
Lain-lain	66.283	43.282	*Others*
Penghasilan kena pajak	162.635	208.017	*Taxable income*
Beban pajak kini	35.780	45.764	*Current tax expense*
Dikurangi:			*Less:*
PPh 25 dibayar dimuka	(35.687)	(45.636)	*Prepaid income tax article 25*
Utang pajak	**93**	**128**	***Income tax payable***

Jumlah laba kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (“SPT”) Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2022.

The Bank’s taxable income for the year ended December 31, 2022 will be used as the basis for annual tax return (“SPT”) of Corporate Income Tax for fiscal year 2022.

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

22. INCOME TAX (continued)

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax benefit (expense) (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak, dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense calculated by using the applicable tax rate from profit before income tax, and income tax expense presented in profit or loss for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan	53.787	72.211	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	11.833	15.887	*Income tax expense at applicable tax rate*
Pengaruh beda tetap	15.957	12.197	*Effects of permanent differences*
Beban pajak penghasilan	**27.790**	**28.084**	***Income tax expense***

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

c. Deferred tax assets (liabilities)

	2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Cadangan kerugian penurunan nilai	37.945	7.840	-	45.785	*Allowance for impairment losses*
Imbalan kerja	84.800	(7.868)	569	77.501	*Employee benefits*
Penyusutan dan penurunan nilai aset tetap	(16.657)	4.093	-	(12.564)	*Depreciation and impairment of fixed assets*
Perubahan nilai wajar atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(43.712)	-	41.066	(2.646)	*Fair value changes of securities measured at fair value through other comprehensive income*
Sewa	4.221	3.995	-	8.216	*Leases*
Lain-lain	290	(70)	-	220	*Others*
Neto	**66.887**	**7.990**	**41.635**	**116.512**	***Net***

	2021				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Cadangan kerugian penurunan nilai	20.583	17.362	-	37.945	*Allowance for impairment losses*
Imbalan kerja	98.410	(7.933)	(5.677)	84.800	*Employee benefits*
Penyusutan dan penurunan nilai aset tetap	(14.630)	4.039	(6.066)	(16.657)	*Depreciation and impairment of fixed assets*
Perubahan nilai wajar atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(50.373)	-	6.661	(43.712)	*Fair value changes of securities measured at fair value through other comprehensive income*
Sewa	9	4.212		4.221	*Leases*
Lain-lain	290	-	-	290	*Others*
Neto	**54.289**	**17.680**	**(5.082)**	**66.887**	***Net***

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

d. Perubahan tarif pajak

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No. 7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No. 7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022.

Penerapan UU No. 7/2021 tidak berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

e. Ketetapan Pajak

Pada tanggal 8 September 2022, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk pajak penghasilan pasal 25/29 untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp 359.

Bank telah membayar SKPKB untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp 359 pada tanggal 6 Oktober 2022.

22. INCOME TAX (continued)

d. Changes in tax rates

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to harmonization of tax regulations. Some purposes of Law No. 7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No. 7/2021, among others, are as follows:

- *The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rate;*
- *VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;*
- *Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022.*

The implementation of Law No. 7/2021 did not affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2022 and 2021 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

e. Tax assessments

On September 8, 2022, the Bank received Tax Assessment Letters regarding underpayment (SKPKB) of income tax article 25/29 for 2017 fiscal year with total amounting to Rp 359.

The Bank has paid SKPKB for fiscal years 2017 amounting to Rp 359 on October 6, 2022.

23. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

23. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Liabilitas sewa (Catatan 15)	202.448	220.901	*Lease liabilities (Note 15)*
Bunga obligasi subordinasi	28.620	2.343	*Interest on subordinated bonds*
Biaya lainnya	1.680	3.229	*Others*
Total	**232.748**	**226.473**	***Total***

24. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima Bank pada tanggal 31 Desember 2022, terdiri dari:

24. BORROWINGS

Loans received by the Bank as at December 31, 2022, consisting of:

	2022	
Pihak ketiga		***Third parties***
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	500.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	300.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
Total	**800.000**	***Total***

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk yang ditujukan untuk pembiayaan umum.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 99/PK/CDU1/2022 tanggal 5 Juli 2022, Bank mendapatkan pinjaman sebesar Rp 500.000 dikenakan suku bunga sebesar 3,95% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2023.

Persyaratan penting dalam perjanjian pinjaman antara Bank dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah sebagai berikut:

a. Rasio *Non-Performing Loan (NPL) Net* maksimal sebesar 5,00%.
b. Mempertahankan minimum *Capital Adequacy Ratio (CAR)* sebesar 9,00%.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk yang ditujukan untuk modal kerja.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 272 tanggal 29 September 2022, Bank mendapatkan pinjaman sebesar Rp 300.000 dikenakan suku bunga sebesar JIBOR 3 bulan +165 bps *(basis point)* dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2023.

Peryaratan-persyaratan penting dalam perjanjian pinjaman antara lain:

a. Menjaga *Capital Adequacy Ratio (CAR)* minimal sebesar 11,50%
b. Menjaga maksimum *Non-Performing Loan (NPL)* sebesar 4,00%
c. Menjaga laba bersih tahun berjalan dengan angka positif.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Bank telah memenuhi ketentuan dan kondisi yang ada dalam seluruh perjanjian pinjaman yang diterima.

Selama tahun 2022, Bank telah melakukan pembayaran bunga sesuai jadwal secara tepat waktu.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Represent loan facility obtain from PT Bank Maybank Indonesia Tbk which is intended to general financing.

Based on loan aggrement No. 99/PK/CDU1/2022 dated July 5, 2022, the Bank received a loan amounting to Rp 500,000 with interest rate of 3.95% per annum and will mature on July 6, 2023.

The significant requirements in the loan agreement between the Bank and PT Maybank Indonesia Tbk, were as follow:

a. Non-Performing Loan (NPL) Net ratio maximum of 5.00%.
b. Maintain Capital Adequacy Ratio (CAR) minimum of 9.00%.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Represent loan facility obtained from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk intended for working capital.

Based on loan agreement No. 272 dated September 29, 2022, the Bank received a loan amounting to Rp 300,000 with interest rate of JIBOR 3 month +165 bps (basis point) and will mature on September 29, 2023.

This significant requirements in the borrowing agreement include the following:

a. Maintain Capital Adequacy Ratio (CAR) minimum of 11.50%
b. Maintain Non-Performing Loan (NPL) Net Ratio Maximum of 4.00%
c. Maintain net income for the current year with positive number.

As at December 31, 2022, the Bank has complied with all of the existing terms and condition of the fund borrowing agreements.

During 2022, the Bank has made interest payments on schedule in a timely manner.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Liabilitas imbalan kerja merupakan hasil perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode *projected-unit-credit.*

The liability for employee benefits is the result of actuarial calculations using the projected-unit-credit method.

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognized in profit or loss is as follows:

	2022	2021	
Beban jasa kini	41.797	39.468	*Current service cost*
Beban bunga - neto	28.141	31.691	*Interest expense - net*
Beban jasa lalu	(54.449)	(85.464)	*Past service cost*
Keuntungan atas kurtailmen dan penyelesaian	(17.340)	-	*Actuarial gains of curtailment and settlement*
Sub-total	(1.851)	(14.305)	*Sub-total*
Pembayaran pesangon	3.823	5.127	*Severance payment*
Total (Catatan 34)	**1.972**	**(9.178)**	***Total (Note 34)***

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of liabilities for employee benefits are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	385.456	447.323	*Beginning balance*
Beban jasa kini	41.797	39.468	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(71.789)	(85.464)	*Past service cost*
Beban bunga	28.141	31.691	*Interest cost*
Manfaat yang dibayarkan	(33.913)	(21.754)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja			*Remeasurements of employee benefits liability*
Asumsi keuangan	4.926	(8.016)	*Financial assumptions*
Penyesuaian	(2.340)	(17.792)	*Adjustments*
Saldo akhir	**352.278**	**385.456**	***Ending balance***

Mutasi kerugian pengukuran kembali yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, bruto pajak tangguhan:

The movements in the balance of remeasurements charged to other comprehensive income, gross of deferred tax:

	2022	2021	
Saldo awal	(30.644)	(56.452)	*Beginning balance*
Pengukuran kembali yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(2.586)	25.808	*Remeasurement recognized in other comprehensive income*
Saldo akhir	**(33.230)**	**(30.644)**	***Ending balance***

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Sutama, berdasarkan laporan aktuarial No. 783/LV/NSR/III/2023 tanggal 10 Maret 2023 dan No. 420/LV/NSR/II/2022 tertanggal 16 Februari 2022.

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The calculation of post-employment benefits as at December 31, 2022 and 2021 were calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Nandi and Sutama based on an independent actuarial report No. 783/LV/NSR/III/2023 dated March 10, 2023 and No. 420/LV/NSR/II/2022 dated February 16, 2022.

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7,42% per tahun/ *per annum*	7,58% per tahun/ *per annum*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	9% per tahun/ *per annum*	9% per tahun/ *per annum*	*Salary increment rate*
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% dari/from TMI IV 2019	5% dari/*from* TMI IV 2019	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun pada usia sampai dengan 30 tahun dan berkurang hingga 0% pada usia 52 tahun/ *5% per annum up to 30 years old and decrease linearly up to 0% at 52 years old*	5% per tahun pada usia sampai dengan 30 tahun dan berkurang hingga 0% pada usia 52 tahun/ *5% per annum up to 30 years old and decrease linearly up to 0% at 52 years old*	*Resignation rate*

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan: (tidak diaudit)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change of 1% in discount rate and salary increment rate with all other variables held constant, of the present value of employee benefits obligation: (unaudited)

	2022				
	Tingkat diskonto/ *Discount rate*		Tingkat kenaikan gaji/ *Salary increment rate*		
	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	
Dampak pada agregat biaya jasa kini	(3.469)	4.020	3.853	(3.396)	*Effect on the aggregate current service cost*
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	(23.061)	26.045	24.599	(22.227)	*Effect on present value of employee benefits liability*

	2021				
	Tingkat diskonto/ *Discount rate*		Tingkat kenaikan gaji/ *Salary increment rate*		
	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	
Dampak pada agregat biaya jasa kini	(4.204)	5.029	4.871	(4.160)	*Effect on the aggregate current service cost*
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	(32.261)	37.678	36.143	(31.585)	*Effect on present value of employee benefits liability*

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jatuh tempo pembayaran nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The payment maturities of employee benefits liability as at December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Dalam 12 bulan berikutnya	43.792	35.966	*Within the next 12 months*
Antara 1 dan 2 tahun	21.331	27.283	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 dan 5 tahun	142.642	117.427	*Between 2 and 5 years*
Antara 5 dan 10 tahun	277.215	281.164	*Between 5 and 10 years*
Di atas 10 tahun	1.882.864	4.640.590	*Beyond 10 years*
Total	**2.367.844**	**5.102.430**	***Total***

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing 19,82 tahun dan 20,12 tahun.

The weighted average duration of the present value of employee benefits liability as December 31, 2022 and 2021 were 19.82 years and 20.12 years, respectively.

26. LIABILITAS LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

26. OTHER LIABILITIES

This account consists of:

	2022	2021	
Pihak berelasi			***Related parties***
Uang muka setoran modal (Catatan 40)	893.558	-	*Advances for paid up capital (Note 40)*
Pihak ketiga			***Third parties***
Transaksi ATM	10.549	7.397	*ATM transactions*
Setoran jaminan	2.426	1.620	*Security deposits*
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	458	589	*Estimated losses on commitment and contingencies*
Lain-lain	54.070	60.559	*Others*
Total	**961.061**	**70.165**	***Total***

Uang muka setoran modal merupakan dana yang diterima dari PT Mayapada Kasih dan PT Mayapada Karunia (PSPT) dengan jumlah total sebesar Rp 893.558, yang akan dikonversi menjadi dana setoran modal atau modal disetor setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Advances for paid up capital represents fund receipt from PT Mayapada Kasih and PT Mayapada Karunia (PSPT) with a total amount of Rp 893,558, which will be converted to become a capital deposit fund or paid up capital after obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK).

27. OBLIGASI SUBORDINASI

Akun ini terdiri dari:

27. SUBORDINATED BONDS

This account consists of:

	2022	2021	
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018	803.000	803.000	*Bank Mayapada Subordinated Bond V year 2018*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017	1.000.000	1.000.000	*Bank Mayapada Subordinated Continuing Bond I Phase I year 2017*
Total	1.803.000	1.803.000	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(8.309)	(11.497)	*Unamortized bond issuance cost*
Neto	**1.794.691**	**1.791.503**	***Net***

27. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Tidak ada obligasi subordinasi kepada pihak berelasi.

Pada tanggal 24 September 2018, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 sebesar Rp 803.000.

Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun.

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 21 Desember 2018 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 21 September 2025.

Lembaga pemeringkat untuk Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018 adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan surat No. RC-789/PEF-DIR/VIII/2022 tanggal 8 Agustus 2022 dengan hasil pemeringkatan idBBB- yang berlaku untuk periode 8 Agustus 2022 sampai dengan 1 Agustus 2023.

Pada tanggal 3 Oktober 2017, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017 sebesar Rp 1.000.000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada tahun 2017 ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun.

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 3 Januari 2018 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2024.

Lembaga pemeringkat untuk Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017 adalah Pefindo sesuai dengan surat No. RC-789/PEF-DIR/VIII/2022 tanggal 8 Agustus 2022 dengan hasil pemeringkatan idBBB- yang berlaku untuk periode 8 Agustus 2022 sampai dengan 1 Agustus 2023.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada tahap I tahun 2017 adalah PT Bank Mega Tbk, yang bukan merupakan pihak berelasi dengan Bank.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari kecuali aset Bank yang telah dijaminkan secara khusus kepada krediturnya.

27. SUBORDINATED BONDS (continued)

There are no subordinated bonds to related parties.

On September 24, 2018, the Bank issued Bank Mayapada Subordinated Bonds V Year 2018 amounting to Rp 803,000.

The term of Bank Mayapada Subordinated Bond V year 2018 is 7 (seven) years and the interest will be paid every 3 (three) months based on fixed interest rate of 10.50% per annum.

The first interest payment was made on December 21, 2018 whereas the last interest payment will be on September 21, 2025, which is also the maturity date.

Bond rating agency for subordinated bonds V year 2018 was Pefindo in accordance with letter No. RC-789/PEF-DIR/VIII/2022 dated August 8, 2022 with rating result of idBBB- which is valid from August 8, 2022 until August 1, 2023.

On October 3, 2017, the Bank issued Bank Mayapada Subordinated Continuing Bond I Phase I year 2017 amounting to Rp 1,000,000.

The term of Bank Mayapada Subordinated Continuing Bond I is 7 (seven) years and the interest will be paid every 3 (three) months based on fixed interest rate of 10.75% per annum.

The first interest payment was made on January 3, 2018 whereas the last interest payment will be on October 3, 2024, which is also the maturity date.

Bond rating agency for Subordinated Continuing Bond I Phase I year 2017 was Pefindo in accordance with letter No. RC-789/PEF-DIR/VIII/2022 dated August 8, 2022 with rating result of idBBB- which is valid from August 8, 2022 until August 1, 2023.

The trustee for issuance of Bank Mayapada Subordinated Bond V year 2018 and Continuing Bond I Phase I year 2017 is PT Bank Mega Tbk, which is not a related party with Bank.

These bonds are not secured by any specific collateral and are not guaranteed by any third party and are not included in the Government Guarantees on Commercial Bank Obligations, however, secured by all assets of the Bank both movable and immovable assets, those that are existing and will exist in the future except for assets of the Bank which has been specifically pledged to the creditors.

27. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Hak pemegang obligasi adalah paripasu tanpa hak preferen dengan hak kreditur lainnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari.

Bank tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk pelunasan pokok obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil penerbitan obligasi untuk penyaluran kredit.

Bank telah memenuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah melakukan pembayaran bunga dan/atau pokok obligasi secara tepat waktu.

27. SUBORDINATED BONDS (continued)

Bond holders have no preference right over other creditors' right for which loans are not secured by specific guarantee or by existing assets and assets that will be available.

Bank did not establish any reserve for the settlement of bond principal with consideration to optimize the usage of proceeds from the issuance of bonds for loan distribution.

The Bank has met all the requirements in the agreement and has paid interest and/or principal in a timely manner.

28. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN UANG MUKA SETORAN MODAL

28. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, AND ADVANCES FOR PAID UP CAPITAL

	2022			
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Total modal/ *Total capital***	
Pemegang saham				*Shareholders*
Saham seri A				*Shares series A*
Nilai nominal Rp 500 (nilai penuh)				*Nominal value Rp 500 (full amount)*
PT Mayapada Karunia	299.750.000	2,53%	149.875	*PT Mayapada Karunia*
Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	15.850.000	0,13%	7.925	*Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA*
PT Mayapada Kasih	6.740.000	0,06%	3.370	*PT Mayapada Kasih*
Jane Dewi Tahir	3.000.000	0,03%	1.500	*Jane Dewi Tahir*
Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	62.916.500	0,53%	31.458	*Other shareholders (below 5%)*
Sub-total	388.256.500	3,28%	194.128	*Sub-total*
Saham seri B				*Shares series B*
Nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)				*Nominal value Rp 100 (full amount)*
PT Mayapada Karunia	3.237.334.600	27,36%	323.734	*PT Mayapada Karunia*
JPMCB Na Re-Cathay Life Insurance Co Ltd	2.293.140.876	19,38%	229.314	*JPMCB Na Re-Cathay Life Insurance Co Ltd*
Galasco Investments Limited	1.499.488.261	12,67%	149.949	*Galasco Investments Limited*
Liang Xian Limited	1.466.033.913	12,39%	146.603	*Liang Xian Limited*
Unity Rise Limited	864.724.845	7,31%	86.473	*Unity Rise Limited*
PT Mayapada Kasih	557.122.707	4,71%	55.712	*PT Mayapada Kasih*
Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	551.424.105	4,66%	55.142	*Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA*
Jonathan Tahir	354.661.856	3,00%	35.466	*Jonathan Tahir*
Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	620.181.187	5,24%	62.018	*Other shareholders (below 5%)*
Sub-total	11.444.112.350	96,72%	1.144.411	*Sub-total*
Total	**11.832.368.850**	**100%**	**1.338.539**	***Total***

28. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN UANG MUKA SETORAN MODAL (lanjutan)

28. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, AND ADVANCES FOR PAID UP CAPITAL (continued)

	2021			
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Total modal/ *Total capital*	
Pemegang saham				*Shareholders*
Saham seri A				*Shares series A*
Nilai nominal Rp 500 (nilai penuh)				*Nominal value Rp 500 (full amount)*
PT Mayapada Karunia	299.750.000	2,53%	149.875	*PT Mayapada Karunia*
Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	15.850.000	0,13%	7.925	*Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA*
PT Mayapada Kasih	6.740.000	0,06%	3.370	*PT Mayapada Kasih*
Jane Dewi Tahir	3.000.000	0,03%	1.500	*Jane Dewi Tahir*
Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	62.916.500	0,53%	31.458	*Other shareholders (below 5%)*
Sub-total	388.256.500	3,28%	194.128	*Sub-total*
Saham seri B				*Shares series B*
Nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)				*Nominal value Rp 100 (full amount)*
PT Mayapada Karunia	3.237.334.600	27,36%	323.733	*PT Mayapada Karunia*
JPMCB Na Re-Cathay Life Insurance Co Ltd	2.389.965.976	20,20%	238.997	*JPMCB Na Re-Cathay Life Insurance Co Ltd*
Galasco Investments Limited	1.499.488.261	12,67%	149.949	*Galasco Investments Limited*
Liang Xian Limited	1.466.033.913	12,39%	146.603	*Liang Xiang Limited*
Unity Rise Limited	864.724.845	7,31%	86.473	*Unity Rise Limited*
PT Mayapada Kasih	557.122.707	4,71%	55.712	*PT Mayapada Kasih*
Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	551.424.105	4,66%	55.142	*Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA*
Jonathan Tahir	354.661.856	3,00%	35.466	*Jonathan Tahir*
Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	523.356.087	4,42%	52.336	*Other shareholders (below 5%)*
Sub-total	11.444.112.350	96,72%	1.144.411	*Sub-total*
Total	**11.832.368.850**	**100%**	**1.338.539**	***Total***

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details of additional paid up capital as at December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022 dan/*and* 2021	
Agio saham	8.421.450	*Shares premium*
Biaya emisi saham		*Shares issuance cost*
Perdana (1997)	(3.150)	*Initial (1997)*
Penawaran Umum Terbatas I (1999)	(432)	*Rights Issue I (1999)*
Penawaran Umum Terbatas II (2001)	(453)	*Rights Issue II (2001)*
Penawaran Umum Terbatas III (2002)	(561)	*Rights Issue III (2002)*
Kuasi Reorganisasi (2004)	(14.493)	*Quasi Reorganization (2004)*
Penawaran Umum Terbatas IV (2007)	(10.599)	*Rights Issue IV (2007)*
Penawaran Umum Terbatas V (2010)	(1.122)	*Rights Issue V (2010)*
Penawaran Umum Terbatas VI (2013)	(1.530)	*Rights Issue VI (2013)*
Penawaran Umum Terbatas VII (2014)	(1.550)	*Rights Issue VII (2014)*
Penawaran Umum Terbatas VIII (2015)	(2.328)	*Rights Issue VIII (2015)*
Penawaran Umum Terbatas IX (2016)	(3.660)	*Rights Issue IX (2016)*
Penawaran Umum Terbatas X (2017)	(3.246)	*Rights Issue X (2017)*
Penawaran Umum Terbatas XI (2018)	(3.576)	*Rights Issue XI (2018)*
Penawaran Umum Terbatas XII (2019)	(4.748)	*Rights Issue XII (2019)*
Penawaran Umum Terbatas XIII (2021)	(5.173)	*Rights Issue XIII (2021)*
	8.364.829	

28. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN UANG MUKA SETORAN MODAL (lanjutan)

Pada tanggal 24 April 2020, berdasarkan Surat No. 445/DIR/IV/2020 yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bank telah mendapatkan uang muka setoran modal dari Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) secara tunai pada tanggal 28 April 2020 melalui PT Mayapada Karunia dan PT Mayapada Kasih, masing-masing sebesar Rp 230.000 dan Rp 22.087.

Berdasarkan surat No. 661/DIR/VII/2020 tanggal 3 Juli 2020 yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bank telah mendapatkan uang muka setoran modal dari PSPT secara tunai pada tanggal 1 Juli 2020, dengan rincian sebagai berikut:

28. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, AND ADVANCES FOR PAID UP CAPITAL (continued)

On April 24, 2020, based on the Letter No. 445/DIR/IV/2020 submitted to the Financial Services Authority, the Bank has received advances for paid up capital from the Ultimate Controlling Shareholder (PSPT) through PT Mayapada Karunia and PT Mayapada Kasih amounting to Rp 230,000 and Rp 22,087, respectively.

Based on letter No. 661/DIR/VII/2020 dated July 3, 2020, the Bank has submitted information disclosure to the Financial Service Authority wherein the Bank has received advances for paid up capital form the PSPT in cash on July 1, 2020, as follows:

Pihak PSPT/ *The ultimate controlling shareholder*	Dana setoran modal/ *Capital deposit funds*
PT Mayapada Karunia	462.475
PT Mayapada Kasih	113.413
Tahir	95.900
Jonathan Tahir	85.200
Total	**756.988**

Uang muka setoran modal tersebut diatas telah dicatat seluruhnya menjadi modal ditempatkan dan disetor dan tambahan modal disetor melalui PUT XIII efektif tanggal 26 Februari 2021.

The advances for additional paid-in capital above have been fully recorded as issued and paid-up capital and paid-in capital through PUT XIII effective February 26, 2021.

29. CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 129 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., tanggal 29 Juni 2022, pemegang saham menetapkan Rp 1.000 sebagai dana cadangan wajib Bank.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 8 dari Notaris R.F Limpele, S.H. tanggal 21 Juli 2021, pemegang saham menetapkan Rp 1.500 sebagai dana cadangan wajib Bank.

Hal ini telah sesuai dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

29. STATUTORY RESERVE

Based on the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in deed No. 129 dated June 29, 2022 of Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., the shareholders approved an amount of Rp 1,000 into the Bank's statutory reserve.

Based on the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in deed No. 8 dated July 21, 2021 of Notary R.F Limpele, S.H. the shareholders approved an amount of Rp 1,500 into the Bank's statutory reserve.

This is in accordance with the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to make provision for general reserve of at least 20% of the issued and fully paid shares. The law does not set the time for the formation of those allowances.

30. PENDAPATAN BUNGA / *30. INTEREST INCOME*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Pinjaman yang diberikan	6.812.057	5.508.591	*Loans*
Obligasi Pemerintah	373.044	322.322	*Government bonds*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	305.436	289.388	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	220.691	213.739	*Securities purchased under agreement to resell*
Efek-efek	4.088	576	*Securities*
Giro pada bank lain	116	241	*Current accounts with other banks*
Total	**7.715.432**	**6.334.857**	***Total***

Pendapatan bunga dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 150.864 dan Rp 91.485 (Catatan 40i).

Interest income from related parties for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 150,864 and Rp 91,485, respectively (Note 40i).

31. BEBAN BUNGA / *31. INTEREST EXPENSE*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Simpanan nasabah:			*Deposits from customers:*
Deposito berjangka	4.579.706	4.295.801	*Time deposits*
Tabungan	660.317	871.792	*Saving deposits*
Giro	100.676	122.749	*Current accounts*
Obligasi subordinasi	195.003	225.610	*Subordinated bonds*
Simpanan dari bank lain	119.297	227.407	*Deposits from other banks*
Pinjaman yang diterima	19.125	-	*Borrowings*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	17.080	*Securities sold under agreements to repurchase*
Beban pembiayaan lainnya	220.104	168.615	*Other financing charges*
Total	**5.894.228**	**5.929.054**	***Total***

Beban bunga dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 125.466 dan Rp 126.136 (Catatan 40j).

Interest expense to related parties for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 125,466 and Rp 126,136, respectively (Note 40j).

32. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA / *32. OTHER OPERATING INCOME*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Laba obligasi pemerintah	14.037	-	*Government bond earnings*
Pendapatan provisi dan komisi	12.773	12.692	*Fees and commision income*
Laba selisih kurs - neto	6.861	6.844	*Foreign exchange gain - net*
Lain-lain	47.028	42.070	*Others*
Neto	**80.699**	**61.606**	***Net***

32. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA (lanjutan)

Pendapatan provisi dan komisi terutama terdiri dari provisi dan komisi bank garansi yang diterbitkan, komisi asuransi dan diskon asuransi, dan komisi Kredit Usaha Kecil (KUK).

Pendapatan operasional lainnya - lain-lain terdiri dari antara lain administrasi kredit dan administrasi ATM.

32. OTHER OPERATING INCOME (continued)

Fees and commission income mainly consist of fees and commission from bank guarantee issued, commission from insurance and insurance discount, and commission from Kredit Usaha Kecil (KUK).

Other operating income - others consist of, among others, loan administration and ATM administration.

33. PENYISIHAN (PEMULIHAN) CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

33. PROVISION FOR (REVERSAL OF) IMPAIRMENT LOSSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Penyisihan (pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai atas:			*Provision (Reversal) of impairment losses on:*
Pinjaman yang diberikan (Catatan 11i)	382.028	(990.991)	*Loans (Note 11i)*
Aset keuangan lainnya	(652)	1.179	*Other financial assets*
Aset non-keuangan	4.049	526	*Non-financial assets*
Neto	**385.425**	**(989.286)**	***Net***

34. GAJI DAN TUNJANGAN

34. SALARIES AND BENEFITS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	647.243	671.205	*Salaries and allowance*
Pendidikan dan pelatihan	18.407	10.561	*Education and training*
Imbalan kerja (Catatan 25)	1.972	(9.178)	*Employee benefits (Note 25)*
Lain-lain	27.220	19.817	*Others*
Total	**694.842**	**692.405**	***Total***

Termasuk dalam lain-lain adalah beban perjalanan dinas, makan dan minum, seragam dan pengobatan.

Included in other expenses are expense for business trip, consumption, uniforms and medicine.

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

The detail of salaries and allowance paid to Boards of Commissioners and Directors of the Bank for the years ended December 31, 2022 and 2021, were as follows:

	2022	2021	
Dewan Komisaris			*Board of Commissioners*
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	31.401	27.143	*Salary and other short-term employee benefits*
Dewan Direksi			*Board of Directors*
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	50.852	48.693	*Salary and other short-term employee benefits*
Total	**82.253**	**75.836**	***Total***

35. UMUM DAN ADMINISTRASI / *35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Imbalan jasa profesi	176.406	142.299	*Professional service fees*
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	129.145	131.426	*Depreciation of fixed assets (Note 14)*
Langganan/keanggotaan	69.715	45.548	*Membership*
Sewa dan *service charges*	62.176	70.329	*Rental and service charges*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 15)	56.848	58.606	*Depreciation of right-of-use-assets (Note 15)*
Pemeliharaan dan perbaikan	55.438	60.017	*Repairs and maintenance*
Tanggung jawab sosial	52.121	29.973	*Corporate social responsibility*
Promosi	48.047	40.183	*Promotion*
Telepon dan telex	32.243	29.423	*Telephone and telex*
Listrik, air dan gas	17.190	15.304	*Electricity, water and gas*
Premi asuransi	10.290	8.615	*Insurance premium*
Kendaraan operasi	9.680	9.463	*Operational vehicles*
Biaya pajak lainnya	9.313	14.475	*Other tax expense*
Lain-lain	35.703	12.275	*Others*
Total	**764.315**	**667.936**	***Total***

36. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN / *36. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Beban transaksi ATM	2.426	3.309	*ATM transaction expense*
Beban transaksi BI	844	899	*BI transaction expense*
Beban penghapusan aset tetap	477	-	*Disposal of fixed assets expense*
Lain-lain	794	5.463	*Others*
Total	**4.541**	**9.671**	***Total***

37. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL / *37. NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Pendapatan non-operasional			*Non-operating income*
Laba penjualan aset tetap	1.014	782	*Gain on sale of fixed assets*
Laba penjualan AYDA	-	84	*Gain on sale of foreclosed collateral*
Lainnya	94	717	*Other*
Total	1.108	1.583	*Total*
Biaya non-operasional			*Non-operating expense*
Rugi penjualan aset tetap	(1)	(6)	*Loss on sale of fixed assets*
Rugi penjualan AYDA	(29)	-	*Loss on sale foreclosed collateral*
Denda	(15)	(15.416)	*Penalty*
Lainnya	(56)	(633)	*Other*
Total	(101)	(16.055)	*Total*
Neto	**1.007**	**(14.472)**	***Net***

38. LABA PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

38. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing net profit attributable to shareholders over the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2022	2021	
Laba neto	25.997	44.127	*Net income*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (nilai penuh)	11.832.368.850	11.065.251.983	*Weighted average of shares (full amount)*
Laba per lembar saham (nilai penuh)	2,20	3,99	*Earnings per share (full amount)*

39. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

39. COMMITMENT AND CONTINGENCIES

	2022	2021	
Tagihan komitmen			*Commitment receivables*
Spot	23.352	-	*Spot*
Liabilitas komitmen			*Commitment liabilities*
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan			*Unused loan facilities*
Rupiah	(4.120.297)	(3.512.714)	*Rupiah*
Mata uang asing	(830)	(2.359)	*Foreign currencies*
Irrevocable letters of credit	(64.388)	(193.367)	*Irrevocable letters of credit*
Sub-total	(4.185.515)	(3.708.440)	*Sub-total*
Liabilitas komitmen - neto	**(4.162.163)**	**(3.708.440)**	***Commitment liabilities - net***
Tagihan kontinjensi			
Pendapatan bunga dalam penyelesaian			*Contingent receivables Interest income in completion*
Rupiah	933.466	713.056	*Rupiah*
Mata uang asing	59.966	54.900	*Foreign currencies*
Sub-total	993.432	767.956	*Sub-total*
Liabilitas kontinjensi			*Contingent liabilities*
Garansi yang diterbitkan	(104.621)	(93.234)	*Guarantees issued*
Tagihan kontinjensi - neto	**888.811**	**674.722**	***Contingent receivables - net***
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	**(3.273.352)**	**(3.033.718)**	***Commitment and contingent liabilities - net***

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

40. RELATED PARTIES INFORMATION

Sifat relasi

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

Nature of relationship

Related parties are companies and individuals which are directly or indirectly related to the Bank through ownership or management.

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transaction***
PT Mayapada Kasih	Pemegang saham/ *Shareholder*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers,* Liabilitas lain-lain/ *Other liabilities*
PT Mayapada Karunia	Pemegang saham/ *Shareholder*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers,* Liabilitas lain-lain/ *Other liabilities*
Cathay United Bank	Dimiliki oleh entitas pengendali dari Cathay Life Insurance Co., Ltd./ *Owned by the controlling entity of Cathay Life Insurance Co., Ltd.*	Giro pada bank lain/ *Current account with other banks,* Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Boga Topas Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Mayapada Healthcare Group	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers,* Pinjaman yang diberikan/ *Loans*
PT Topas Multi Finance	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*, Jasa sewa gedung kantor cabang/ *Rent of branch office*, Pinjaman yang diberikan/ *Loans*
PT Nirmala Kencana Mas	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank (lanjutan).

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Related parties are companies and individuals which are directly or indirectly related to the Bank through ownership or management (continued).

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transaction***
PT Mayapada Pratama Kasih	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Mayapada Prasetya Prakasa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Ria Citra Karunia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Mintuna Nagareksa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Anugrah Inti Karya	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Mentos Ekspress	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers,* Pinjaman yang diberikan/ *Loans*
PT Sejahtera Inti Sentosa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Nusa Sejahtera Kharisma	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers,* Pinjaman yang diberikan/ *Loans*

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat relasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank (lanjutan).

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Nature of relationship (continued)

Related parties are companies and individuals which are directly or indirectly related to the Bank through ownership or management (continued).

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transaction***
PT Karya Kharisma Sentosa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Barong Baragas Energy	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Horizon Agro Industry	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Banua Multi Guna	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers,* Jasa sewa gedung kantor cabang/ *Rent of branch office,* Pinjaman yang diberikan/ *Loans*
PT Mayapada Properti Indonesia Tbk	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Topas Properti Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Pratama Citra Karunia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT BPR Akasia Mas	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan dari bank lain/ *Deposits from other banks*

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Sifat relasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank (lanjutan).

Nature of relationship (continued)

Related parties are companies and individuals which are directly or indirectly related to the Bank through ownership or management (continued).

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transaction***
PT Andalan Prima Properti	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Berkat Sejahtera Properti	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Menara Bumi Sejahtera	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*, Jasa sewa kantor cabang/ *Rent of branch office*
PT Elia Mediatama Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Ema Inti Mitra	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Mayapada Sinpo Media Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Pecatu Bali Propertindo	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Sifat relasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank (lanjutan).

Nature of relationship (continued)

Related parties are companies and individuals which are directly or indirectly related to the Bank through ownership or management (continued).

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transaction***
PT Mayapada Chung Chung	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Maha Properti Indonesia Tbk	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Pinjaman yang diberikan/ *Loans,* Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Sejahtera Abadi Solusi	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Pinjaman yang diberikan/ *Loans,* Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Perdana Tangguh Abadi	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers,* Jasa sewa kantor cabang/ *Rent of branch office*
Yayasan Mindchamp School Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers,* Pinjaman yang diberikan/ *Loans*
Grace Shine PTE LTD	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Mandiri Prima Perdana	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
Affreton PTE. LTD	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Sifat relasi (lanjutan)

Nature of relationship (continued)

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transaction***
PT Petarung Tangguh Persada	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Inti Dufree Promosindo	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Precise Pacific Realty	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Sejahtera Alam Property	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Karya Prima Unggulan	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Sukses Garda Mulia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Arthamulia Indah	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Akasia Mas Investama	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Sifat relasi (lanjutan)

Nature of relationship (continued)

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transaction***
PT Fintech Bina Bangsa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Cahaya Retilindo	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Pohon Dana Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Banua Multi Retailindo	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Karya Kreatif Bersama	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Mayapada Energi Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Don Media Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Avatar Kasih Karunia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Sifat relasi (lanjutan)

Nature of relationship (continued)

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transaction***
PT Fajar Kharisma Nusantara	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Prima Healthcare Solution	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Teknologi Bahana Mega	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Sona Topas Tourism Industry Tbk	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposit from customers*
PT Properti Damai Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Pinjaman yang diberikan/ *Loans*
PT Basari Aneka Kreasi	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposit from customers*
PT Cahaya Fajar Investama	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposit from customers*
Tahir, Jonathan Tahir, Hendra Wijaya	Anggota keluarga terdekat pengendali/ *Close family member of controling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers,* Jasa sewa gedung kantor cabang/ *Rent of branch office*, Pinjaman yang diberikan/ *Loans,* Uang muka setoran modal/ *Advance for paid up capital*
Dewan Komisaris, Direksi, serta Pejabat Eksekutif yang merupakan Manajemen kunci/ *Board of Executive Officer who are the Key Management*	Manajemen Bank Mayapada Internasional/ *Bank Mayapada Internasional's management*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers,* Pinjaman yang diberikan/ *Loans*
Personil manajemen kunci Grup/ *Group's key management personnel*	Personil manajemen kunci Group Mayapada/ *Key management personnel of Mayapada Group*	Pinjaman yang diberikan/ *Loans*

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat relasi (lanjutan)

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi adalah transaksi perbankan seperti pada umumnya. Transaksi dengan pihak berelasi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak tidak berelasi, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank. Bank memberikan suku bunga yang serupa untuk dana pihak ketiga dengan pihak berelasi dan pihak ketiga. Bank juga menggunakan suku bunga yang serupa antara pihak berelasi dan pihak ketiga dalam rangka pemberian pinjaman yang diberikan.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan setara yang berlaku dalam transaksi wajar.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Giro pada bank lain

	2022	2021
Cathay United Bank	1.303	1.280

Persentase giro pada bank lain - pihak berelasi terhadap total aset pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 0,0010% dan 0,0011%.

b. Pinjaman yang diberikan

	2022	2021
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	465.000	465.000
PT Banua Multi Guna	291.000	251.000
PT Nusa Sejahtera Kharisma	268.333	388.333
PT Maha Properti Indonesia Tbk	249.801	245.851
PT Sejahtera Abadi Solusi	151.000	151.000
PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk	73.255	88.421
PT Properti Damai Indonesia	51.431	-
PT Mentos Ekspress	17.237	7.483
Karyawan kunci	16.492	15.556
Yayasan Mindchamp School Indonesia	3.384	3.269
Lain-lain	223	97.678
Total	1.587.156	1.713.591
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.757)	(5.625)
Neto	**1.581.399**	**1.707.966**

Persentase pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi terhadap total aset pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 1,1680% dan 1,4340%.

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Nature of relationship (continued)

In normal course of business, the Bank enters into certain transactions with related parties which are also general banking business transactions. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, except for loans to the Bank's employees. The Bank provides similar interest rate for third party fund to related parties and third parties. The Bank also uses similar interest rate between related parties and third parties for the loans.

All of the transactions with related parties were conducted within equivalent conditions that apply in a fair transaction.

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Current accounts with other bank

Cathay United Bank		

The percentage of current account with other banks - related party to total assets as at December 31, 2022 dan 2021 were 0.0010% and 0.0011%, respectively.

b. Loans

PT Surya Cipta Inti Cemerlang		
PT Banua Multi Guna		
PT Nusa Sejahtera Kharisma		
PT Maha Properti Indonesia Tbk		
PT Sejahtera Abadi Solusi		
PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk		
PT Properti Damai Indonesia		
PT Mentos Ekspress		
Key employees		
Yayasan Mindchamp School Indonesia		
Others		
Total		
Allowance for impairment losses		
Net		

The percentage of loans granted to the related parties to total assets as at December 31, 2022 and 2021 were 1.1680% and 1.4340%, respectively.

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 24 dan Rp 217.

Persentase biaya dibayar dimuka dari pihak berelasi terhadap total aset pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 0,0000% dan 0,0002%.

d. Aset hak-guna dan liabilitas sewa

Aset hak-guna kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 57.507 dan Rp 60.059.

Persentase aset hak-guna dari pihak berelasi terhadap total aset pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 0,0425% dan 0,0504%.

Liabilitas sewa kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 24.270 dan Rp 22.164.

Persentase liabilitas sewa kepada pihak berelasi terhadap total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 0,0200% dan 0,0211%.

e. Aset lain-lain

Aset lain-lain kepada pihak berelasi berupa uang muka dan piutang bunga dengan nilai total sebesar Rp 612.095 dan Rp 618.016 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Persentase aset lain-lain dari pihak berelasi terhadap total aset pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 0,4521% dan 0,5189%.

f. Simpanan nasabah

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

c. Prepayments

Prepaid expense to related parties as at December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 24 and Rp 217, respectively.

The percentage of prepaid expenses to related parties as at December 31, 2022 dan 2021 were 0.0000% and 0.0002%, respectively.

d. Right-of-use assets and lease liabilities

Right-of-use assets from related parties as at December 31, 2022 dan 2021 amounted to Rp 57,507 and Rp 60,059, respectively.

The percentage of right-of-use assets from related parties to total assets as at December 31, 2022 and 2021 were 0.0425% and 0.0504%, respectively.

Lease liabilities to related parties as at December 31, 2022 dan 2021 amounted to Rp 24,270 and Rp 22,164, respectively.

The percentage of lease liabilities to related parties to total liabilities as at December 31, 2022 and 2021 were 0.0200% and 0.0211%, respectively.

e. Other assets

Other assets to related parties consist of advances and interest receivable with total amounting to Rp 612,095 and Rp 618,016, respectively.

The percentage of other assets from related parties to total assets as at December 31, 2022 and 2021 were 0.4521% and 0.5189%, respectively.

f. Deposits from customers

	2022	2021	
Deposito	2.951.734	2.411.123	*Time deposits*
Giro	593.604	433.759	*Demand deposits*
Tabungan	125.670	117.169	*Saving deposits*
Total	**3.671.008**	**2.962.051**	***Total***

Persentase simpanan nasabah dari pihak berelasi terhadap total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 3,0208% dan 2,8176%.

The percentage of deposits from related parties to total liabilities as at December 31, 2022 and 2021 were 3.0208% and 2.8176%, respectively.

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

g. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 44.456 dan Rp 30.456.

Persentase simpanan dari bank lain yang berasal dari pihak berelasi terhadap total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 0,0366% dan 0,0290%.

h. Liabilitas lain-lain

Liabilitas lain-lain dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 berupa uang muka setoran modal sebesar Rp 893.558. Persentase liabilitas lain-lain dari pihak berelasi terhadap total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 0,7353%.

i. Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 150.864 dan Rp 91.485.

Persentase pendapatan bunga dari pihak berelasi terhadap total pendapatan bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing ssebesar 1,9554% dan 1,4441%.

j. Beban bunga

Beban bunga dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 125.466 dan Rp 126.136.

Persentase beban bunga dari pihak berelasi terhadap total beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 2,1286% dan 2,1274%.

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

g. Deposits from other banks

Deposits from other bank - related party as at December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 44,456 and Rp 30,456, respectively.

The percentage of deposits from other bank - related party to total liabilities as at December 31, 2022 and 2021 were 0.0366% and 0.0290%, respectively.

h. Other liabilities

Other liabilities from related parties in the form of advances for paid up capital as at December 31, 2022 amount to Rp 893,558. The proportion of other liabilities from related parties to total liabilities on date December 31, 2022 of 0.7353%.

i. Interest income

Interest income from related parties to the amount of interest income for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 150,864 and Rp 91,485, respectively.

Percentage of the interest income from related parties to total interest income for the years ended December 31, 2022 and 2021 were 1.9554% and 1,4441%, respectively.

j. Interest expense

Interest expense to related parties for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 125,466 and Rp 126,136, respectively.

Percentage of the interest expense to related parties to total interest expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 were 2.1286% and 2.1274%, respectively.

41. SEGMEN OPERASI

Bank melaporkan segmen wilayah geografis sebagai informasi segmen utama.

41. OPERATING SEGMENT

The Bank reported geographical segments as primary segment information.

	2022					
	Jawa, Bali dan/*and* Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi, Maluku dan/*and* Papua	Total	
Pendapatan bunga	7.674.398	19.947	16.089	4.998	7.715.432	*Interest income*
Beban bunga	(4.730.940)	(748.002)	(236.327)	(178.959)	(5.894.228)	*Interest expense*
Pendapatan (beban) bunga - neto	2.943.458	(728.055)	(220.238)	(173.961)	1.821.204	*Interest income (expense) - net*
Pendapatan operasional lainnya	72.068	5.264	1.903	1.464	80.699	*Other operating income*
Pemulihan (penyisihan) cadangan kerugian penurunan nilai: Aset keuangan dan aset non-keuangan	(397.276)	7.845	4.418	(412)	(385.425)	*Reversal of (provision for) allowance for impairment losses: Financial assets and non-financial assets*
Gaji dan tunjangan	(608.408)	(47.667)	(19.984)	(18.783)	(694.842)	*Salary and benefits*
Umum dan administrasi	(720.793)	(23.382)	(9.388)	(10.752)	(764.315)	*General and administrative*
Beban operasional lain	(4.531)	(13)	(3)	6	(4.541)	*Other operating expense*
Laba (rugi) operasional	1.284.518	(786.008)	(243.292)	(202.438)	52.780	*Profit (loss) from operations*
Laba tahun berjalan	1.257.766	(786.041)	(243.292)	(202.436)	25.997	*Net profit for the year*
Total aset	134.803.172	252.160	238.573	88.907	135.382.812	*Total assets*
Total liabilitas	98.563.503	14.577.795	5.095.443	3.289.411	121.526.152	*Total liabilities*

	2021					
	Jawa, Bali dan/*and* Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi, Maluku dan/*and* Papua	Total	
Pendapatan bunga	6.294.494	27.691	8.492	4.180	6.334.857	*Interest income*
Beban bunga	(4.705.856)	(781.250)	(261.853)	(180.095)	(5.929.054)	*Interest expense*
Pendapatan (beban) bunga - neto	1.588.638	(753.559)	(253.361)	(175.915)	405.803	*Interest income (expense) - net*
Pendapatan operasional lainnya	54.621	4.413	1.335	1.237	61.606	*Other operating income*
Pemulihan (pembentukan) cadangan kerugian penurunan nilai: Aset produktif dan aset non-produktif	989.808	(6.722)	4.286	1.914	989.286	*Reversal of (provision for) allowance for impairment losses: Productive assets and non-productive assets*
Gaji dan tunjangan	(596.486)	(54.429)	(22.265)	(19.225)	(692.405)	*Salary and benefits*
Umum dan administrasi	(627.427)	(22.953)	(8.366)	(9.190)	(667.936)	*General and administrative*
Beban operasional lain	(9.633)	(30)	(7)	(1)	(9.671)	*Other operating expense*
Laba (rugi) operasional	1.399.521	(833.280)	(278.378)	(201.180)	86.683	*Profit (loss) from operations*
Laba (rugi) tahun berjalan	1.357.068	(833.395)	(278.373)	(201.173)	44.127	*Net profit (loss) for the year*
Total aset	118.585.647	262.146	162.787	93.605	119.104.185	*Total assets*
Total liabilitas	83.689.737	13.709.632	4.541.800	3.184.736	105.125.905	*Total liabilities*

42. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban-kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp 100.000.000 (nilai penuh) diubah menjadi maksimum Rp 2.000.000.000 (nilai penuh).

42. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005, which was amended by the Government Regulation No. 3 dated October 13, 2008, the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) was formed to guarantee certain obligations of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can vary if it meets the applicable criteria.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of guarantee on deposits guaranteed by LPS. Based on such Regulation, the guaranteed customers' deposit amount in a Bank which was previously based on Law No. 24 Year 2004 amounting to a maximum of Rp 100,000,000 (full amount) was amended to a maximum of Rp 2,000,000,000 (full amount).

42. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 3,50% untuk simpanan dalam Rupiah dan 0,25% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

42. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS (continued)

Customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 3.50% for deposits denominated in Rupiah and 0.25% for deposits denominated in foreign currency as at December 31, 2022 and 2021. As at December 31, 2022 and 2021, the Bank is a participant of that guarantee program.

43. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2022 dan 2021:

43. FAIR VALUE MEASUREMENTS

The table below illustrates the carrying value and fair value of financial assets and liabilities as at December 31, 2022 and 2021:

	2022			
	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	**Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost***	**Nilai tercatat/ *Net carrying amount***	
Aset Keuangan				***Financial Assets***
Kas	-	341.678	341.678	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	-	8.644.612	8.644.612	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - neto	-	357.090	357.090	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	-	9.815.843	9.815.843	*Placements with Bank Indonesia and other banks - net*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	5.737.660	5.737.660	*Securities purchased under agreement to resell*
Obligasi Pemerintah	4.607.269	3.247.584	7.854.853	*Government bonds*
Tagihan akseptasi - neto	-	17.437	17.437	*Acceptance receivables - net*
Pinjaman yang diberikan - neto	-	92.773.973	92.773.973	*Loans - net*
Aset lain-lain*)	-	4.841.957	4.841.957	*Other assets*)*
Total	**4.607.269**	**125.777.834**	**130.385.103**	***Total***

*) Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan dan piutang bunga.

**) Other assets consist of security deposits and interest receivables.*

	2021			
	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	**Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost***	**Nilai tercatat/ *Net carrying amount***	
Aset Keuangan				***Financial Assets***
Kas	-	285.992	285.992	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	-	3.508.714	3.508.714	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - neto	-	913.767	913.767	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	11.352.644	11.352.644	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek - efek - neto	-	125.500	125.500	*Securities - net*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	8.246.664	8.246.664	*Securities purchased under agreement to resell*
Obligasi Pemerintah	4.544.324	2.461.888	7.006.212	*Government bonds*
Pinjaman yang diberikan - neto	-	69.529.675	69.529.675	*Loans - net*
Tagihan akseptasi	-	31.622	31.622	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain*)	-	4.625.787	4.625.787	*Other assets*)*
Total	**4.544.324**	**101.082.253**	**105.626.577**	***Total***

*) Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan dan piutang bunga.

**) Other assets consist of security deposits and interest receivables.*

43. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

43. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

	2022		2021		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi					***Financial liabilities measured at amortized cost***
Liabilitas segera	383.726	383.726	334.117	334.117	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah					*Deposits from customers*
Giro	4.130.502	4.130.502	4.817.673	4.817.673	*Demand deposits*
Tabungan	9.922.183	9.922.183	16.448.083	16.448.083	*Saving deposits*
Deposito berjangka	100.817.663	100.817.663	77.455.236	77.455.236	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	2.022.311	2.022.311	3.459.974	3.459.974	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	17.556	17.556	31.824	31.824	*Acceptance payables*
Biaya yang masih harus dibayar	232.748	232.748	226.473	226.473	*Accrued expenses*
Pinjaman yang diterima	800.000	800.000	-	-	*Borrowings*
Obligasi subordinasi	1.794.691	1.831.620	1.791.503	1.831.620	*Subordinated bonds*
Liabilitas lain-lain**)	2.426	2.426	1.620	1.620	*Other liabilities**)*
Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					***Financial liabilities measured at fair value through other profit and loss***
Liabilitas derivatif	300	300	-	-	*Derivative liabilities*
Total	**120.124.106**	**120.161.035**	**104.566.503**	**104.606.620**	***Total***

**) Liabilitas lain - lain terdiri dari uang jaminan.

***) Other liabilities consist of security deposits.*

a. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, obligasi Pemerintah, tagihan akseptasi dan aset lain-lain

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan kecuali obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan uang jaminan mendekati nilai tercatatnya karena aset keuangan dalam jumlah signifikan memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar untuk surat berharga dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*).

Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan.

a. Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under agreement to resell, Government bonds, acceptance receivables and other assets

The estimated fair value of financial assets except for Government bonds held at fair value through other comprehensive income, and security deposits approximate its carrying values because financial assets in significant amount have short-term period and/or the interest rate is frequently reviewed.

The fair values of marketable securities and securities sold under agreement are based on market prices or broker/dealer price quotations.

It is not practical to estimate the fair value of security deposits since these have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after reporting date.

43. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

b. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh cadangan kerugian penurunan nilai.

Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

c. Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan bank lain, liabilitas akseptasi, liabilitas derivatif, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman yang diterima, obligasi subordinasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, bunga yang masih harus dibayar, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun, nilai tercatat dari simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, bunga yang masih harus dibayar, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Nilai wajar dari obligasi yang diterbitkan dihitung menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar liabilitas sewa yang dicatat sebagai biaya yang masih harus dibayar ditentukan berdasarkan nilai kini pembayaran sewa dengan menggunakan suku bunga efektif pada kisaran 10-12% pada tahun 2022 dan 2021.

43. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

b. Loans

Loans are recognized at carrying value after deducting allowance for impairment loss.

The carrying amount of floating rate loans is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine the fair value.

c. Obligations due immediately, deposits from customers and other banks, acceptance payables, derivative payable, accrued expenses, borrowings, subordinated bonds and other liabilities

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits, accrued interest expenses, accrued expenses and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is less than 1 (one) year, the carrying amount of deposits from customers, deposits from other banks, accrued interest expenses, accrued expenses and other liabilities is a reasonable approximation of fair value.

The fair value of bonds issued are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

The fair value of lease liabilities, recorded under accrued expense, is determined based on present value of lease payments using effective interest rate at the range of 10% - 12% in 2022 and 2021.

43. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Tabel dibawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas:

43. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

The tables below show the asset and liabilities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of asset and liabilities:

	2022				
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/*Fair value* *Level 1*	*Level 2*	*Level 3*	
Aset yang diukur pada nilai wajar					***Assets held at fair value***
Obligasi Pemerintah	4.607.269	4.607.269	-	-	*Government bonds*
Tanah dan bangunan - neto	1.810.540	-	-	1.810.540	*Land and buildings - net*
Total aset yang diukur pada nilai wajar	**6.417.809**	**4.607.269**	**-**	**1.810.540**	***Total assets measured at fair value***
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					***Assets for which fair value are disclosed***
Pinjaman yang diberikan - neto	92.773.973	-	605.304	92.168.669	*Loans - net*
Obligasi Pemerintah	3.247.584	3.222.812	-	-	*Government bonds*
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	**96.021.557**	**3.222.812**	**605.304**	**92.168.669**	***Total assets for which fair value are disclosed***
Total	**102.439.366**	**7.830.081**	**605.304**	**93.979.209**	***Total***
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					***Liabilities for which fair value are disclosed***
Pinjaman yang diterima	800.000	-	-	800.000	*Borrowings*
Obligasi subordinasi	1.794.691	-	1.831.620	-	*Subordinated bonds*
Total liabilitas yang nilai wajar diungkapkan					***Liabilities held at fair value***
Liabilitas derivatif	300	-	300	-	*Derivative liabilities*
Total	**2.594.991**	**-**	**1.831.920**	**800.000**	***Total***

	2021				
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/*Fair value* *Level 1*	*Level 2*	*Level 3*	
Aset yang diukur pada nilai wajar					***Assets held at fair value***
Obligasi Pemerintah	4.544.324	4.544.324	-	-	*Government bonds*
Tanah dan bangunan - neto	1.078.145	-	-	1.078.145	*Land and buildings - net*
Total aset yang diukur pada nilai wajar	**5.622.469**	**4.544.324**	**-**	**1.078.145**	***Total assets measured at fair value***
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					***Assets for which fair value are disclosed***
Pinjaman yang diberikan - neto	69.529.675	-	77.949	69.451.726	*Loans - net*
Obligasi Pemerintah	2.461.888	2.464.949	-	-	*Government bonds*
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	**71.991.563**	**2.464.949**	**77.949**	**69.451.726**	***Total assets for which fair value are disclosed***
Total	**77.614.032**	**7.009.273**	**77.949**	**70.529.871**	***Total***
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					***Liabilities for which fair value are disclosed***
Obligasi subordinasi	1.791.503	-	1.831.620	-	*Subordinated bonds*

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kerangka manajemen risiko Bank sebagaimana bank yang bergerak dalam bidang perbankan tidak terlepas dari berbagai risiko dalam menjalankan aktivitas usahanya. Risiko-risiko tersebut apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik akan dapat mempengaruhi kinerja Bank.

Oleh sebab itu, selain pengawasan dari struktur yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, khususnya Direktur Kepatuhan serta Internal Audit, Bank juga membentuk komite-komite kerja untuk mengelola risiko di berbagai aspek. 3 (tiga) orang Komisaris dan 7 (tujuh) orang Direksi Bank telah mengikuti ujian sertifikasi manajemen risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk memantau risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan Bank terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Divisi Internal Audit. Internal Audit secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Bank adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah potensi terjadinya kerugian keuangan ketika debitur atau *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo, dan timbul terutama dari pinjaman yang diberikan Bank dan uang muka ke nasabah dan bank lainnya, dan investasi surat utang. Tujuan dari manajemen risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *return on risk*.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

A bank's risk management framework as a Bank engaged in banking is inseparable from various risk in carrying out its business activities. If the risks were not anticipated and prepared properly, it can affect the performance of the Bank.

Therefore, in addition to the supervision of the structure made by the Board of Commissioners, the Audit Committee, Directors, particularly Compliance Director and Internal Audit, the Bank also established working committees to manage risk in various aspects. The 3 (three) Commissioners and 7 (seven) Directors of the Bank have followed the risk management certification exam held by the Risk Management Certification Agency.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring the Bank's compliance with risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit. Internal Audit undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, and reported the result to the Bank's Audit Committee.

The risks arising from financial instruments to which the Bank is expose are financial risks, which include credit risk, liquidity risk, market risk and operational risk.

a. Credit risk

Credit risk is defined as the potential losses when a debtor or counterparty fails to fulfill its obligation as and when they fall due, and arises mainly from the Bank's loans and advances to customers and other banks, and investment at debt securities. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return on risk.

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Organisasi pengelolaan risiko kredit

Pengelolaan risiko kredit dilaksanakan berdasarkan konsep *"four eyes" principle*, yang merupakan bagian dari prinsip kehati-hatian dan pelaksanaan sistem pengendalian internal. Berdasarkan konsep tersebut, maka setiap usulan pemberian fasilitas pinjaman dari *Account Officer* akan dikaji ulang (*review*) oleh Analis Kredit, serta untuk batasan tertentu di *review* oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR). Selanjutnya Bank juga melaksanakan pengawasan untuk memastikan kualitas pinjaman dan dipenuhinya prinsip kehati-hatian serta pembentukan cadangan kerugian sesuai dengan ketentuan. Penanganan pinjaman bermasalah antara lain dilakukan dengan memberikan keringanan suku bunga kepada beberapa debitur dalam rangka restrukturisasi pinjaman yang diberikan.

Kebijakan dan prosedur

Kebijakan dan prosedur aktivitas Bank yang terkait risiko kredit disediakan untuk menjamin para pejabat Bank dapat melaksanakan tugasnya sesuai standar yang telah ditetapkan. Ruang lingkup kebijakan dan prosedur mencakup seluruh aspek dan tahapan dalam proses perkreditan, mulai dari tahapan analisa persetujuan kredit, pengawasan kredit sampai dengan tahapan penyelesaian kredit. Selain itu, aspek-aspek yang diatur dalam kebijakan dan prosedur kredit adalah dokumentasi dan administrasi kredit, legal, wewenang memutus kredit, agunan dan sebagainya.

Eksposur maksimum risiko kredit

Bank menetapkan limit eksposur untuk individual/grup, sektor industri, jangka waktu, nilai tukar valuta asing, wilayah, dan agunan yang telah disesuaikan dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* sebagai salah satu alat bagi Bank untuk memonitor dan memitigasi risiko konsentrasi kredit.

Untuk aset keuangan yang diakui pada laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi dan *irrevocable Letters of Credit*, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi dan *irrevocable Letters of Credit* tersebut terjadi.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Credit risk management organization

Credit risk management is carried out based on the concept of "four eyes" principle, which is part of the prudential principle and the implementation of internal control systems. Based on the concept, any proposed loan facility from the Accounts Officer will be reviewed by a Credit Analyst, and for certain amount will be reviewed by Risk Management Unit (SKMR). Furthermore, the Bank also undertakes supervision to ensure loans quality and compliance with the prudential principle and the establishment of allowance of impairment losses in accordance with the provisions. The treatment for non perfoming loan is by providing interest relief to some debitur in a loan restructuring.

Policies and procedures

Policies and procedures related to the Bank's credit risks are made to ensure that the Bank's officials can carry out their duties according to established standards. The scope of policies and procedures covering all aspects and stages of the lending process, from loan approval stage analysis, loan monitoring up to the stage of completion. In addition, aspects set forth in the policies and procedures are documentation and administration of loan, legal, authorities to granted loan, collateral etc.

Maximum exposure to credit risk

The Bank sets the exposure limit for individual /group exposure, industry sector, tenor, foreign exchange, region, and collateral which is in line with the Bank's risk appetite and risk tolerance as one of the tools for Bank to monitor and mitigate credit concentration risk.

For financial assets recognized in the statement of financial position, the carrying amounts of the financial assets best represent the maximum exposure to credit risk. For bank guarantees and irrevocable Letters of Credit, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the Bank guarantees and irrevocable Letters of Credit issued are called upon.

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Analisis eksposur maksimum risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya adalah sebagai berikut:

a. Nilai tercatat aset keuangan Bank selain pinjaman yang diberikan dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mewakili eksposur maksimum risiko kredit.

b. Untuk pinjaman yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, pinjaman yang diberikan Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

   1. *Secured loans*
   2. *Unsecured loans*

Untuk *secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminkan sesuai skema pinjaman yang diberikan. Jenis dari agunan terdiri dari:

a. *Physical collateral*, antara lain tanah, bangunan dan BPKB kendaraan bermotor.
b. *Financial collateral*, antara lain simpanan (tabungan, giro dan deposito berjangka), surat berharga dan emas.
c. Lainnya antara lain garansi dan lembaga penjamin.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Unsecured loans terdiri dari *fully unsecured loans* dan *partially secured loans* seperti pinjaman yang diberikan untuk karyawan golongan berpenghasilan tetap dan kredit konsumsi lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

Meskipun pinjaman yang diberikan tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans*, namun tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat pinjaman yang diberikan. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat pinjaman yang diberikan.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Maximum exposure to credit risk (continued)

Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collaterals and other credit risk mitigations are as follows:

a. The carrying amount of the Bank's financial assets other than loans and securities purchased under agreement to resell represent the maximum exposure of credit risk.

b. For the loans, the Bank uses collateral to minimize the credit risk. Loans of the Bank are classified into two major categories, as follows:

   1. Secured loans
   2. Unsecured loans

For secured loans, the Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme. Types of collateral are as follows:

a. Physical collateral, such as land, buildings and proof of vehicle ownership.
b. Financial collateral, such as deposit (savings deposit, demand deposit and time deposit), securities, and gold.
c. Others, such as guarantees and guarantee institution.

In times of default, the Bank will use the collateral as the last resort in recovering the obligation of the counterparty.

Unsecured loans consist of fully unsecured loans and partially secured loans such as loans for fixed income employees, and other consumer loans. In their payment of obligations, partially secured loans are generally made through automatic payroll deduction.

Although it is included in the unsecured loans category, the risk level of partially secured loans is lower than the carrying value. Meanwhile for fully unsecured loan, the risk level is equal to the carrying value.

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Eksposur risiko kredit pada jumlah bruto tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Maximum exposure to credit risk (continued)

The credit risk exposures at gross amount without taking into account collateral or other credit enhancements to financial assets in the statement of financial position are as follows:

	2022	2021	
Giro pada Bank Indonesia	8.644.612	3.508.714	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	357.159	913.928	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.815.919	11.352.644	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	125.912	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.737.660	8.246.664	*Securities purchased under agreement to resell*
Obligasi pemerintah	7.854.853	7.006.212	*Government bonds*
Pinjaman yang diberikan	94.524.455	70.912.355	*Loans*
Tagihan akseptasi	17.556	31.824	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain *)	4.841.957	4.625.787	*Other assets *)*
Total	**131.794.171**	**106.724.040**	***Total***

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) *Other assets consist of interest receivables and security deposits.*

Tabel dibawah ini menunjukkan *net maximum exposure* (setelah memperhitungkan agunan) atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below shows the net maximum exposure (after considering collateral) to credit risk of securities purchase under agreement to resell as at December 31, 2022 and 2021:

	2022	2021	
Eksposur maksimum	5.737.660	8.246.664	*Maximum exsposure*
Agunan	6.000.000	8.650.263	*Collateral*
Eksposur neto	**-**	**-**	***Net exposure***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat pinjaman yang diberikan kepada debitur pihak ketiga yang berasal dari penyelesaian AYDA melalui perjanjian pokok pengalihan piutang yang melebihi ketentuan batas kredit, dimana pengalihan AYDA menjadi pinjaman yang diberikan tersebut dilakukan agar aset Bank dapat menjadi lebih produktif dan menghasilkan arus kas bagi Bank.

As at December 31, 2022 and 2021, a loan originating from the transfer of the Bank's foreclosed assets in exchange of loan through a principal agreement for the transfer of receivables to a third party debtor has exceeded the credit limit. The Bank has carried out the exchange of foreclosed assets into loan so that the Bank's assets could be more productive and generate cash flows for the Bank.

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur risiko kredit terhadap komitmen dan kontinjensi tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya adalah sebagai berikut:

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Credit risk exposures relating to commitments and contingencies without taking into account any collateral held or other credit enhancements are as follows:

	2022	2021	
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	4.121.127	3.515.073	*Unused loan facilities*
Garansi yang diterbitkan	104.621	93.234	*Guarantees issued*
Irrevocable letter of credit masih berjalan	64.388	193.367	*Irrevocable letter of credit during the year*
Total	**4.290.136**	**3.801.674**	***Total***

(i) Pihak lawan

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan pihak lawan.

(i) Counterparties

The following table decsribes the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by the counterparties.

	2022				
	Pemerintah/ *Government*	Bank Indonesia dan bank lain/ *Bank Indonesia and other banks*	Korporasi dan perorangan/ *Corporate and individual*	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	8.644.612	-	8.644.612	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	357.159	-	357.159	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	9.815.919	-	9.815.919	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	5.737.660	-	5.737.660	*Securities purchased under agreement to resell*
Obligasi pemerintah	7.854.853	-	-	7.854.853	*Government bonds*
Pinjaman yang diberikan	-	179.994	94.344.461	94.524.455	*Loans*
Tagihan akseptasi	-	17.556	-	17.556	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain *)	-	-	4.841.957	4.841.957	*Other assets *)*
Total	**7.854.853**	**24.752.900**	**99.186.418**	**131.794.171**	***Total***

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

**) Other assets consists of internal receivables and security deposits.*

	2021				
	Pemerintah/ *Government*	Bank Indonesia dan bank lain/ *Bank Indonesia and other banks*	Korporasi dan perorangan/ *Corporate and individual*	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	3.508.714	-	3.508.714	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	913.928	-	913.928	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	11.352.644	-	11.352.644	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	125.912	-	125.912	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	8.246.664	-	8.246.664	*Securities purchased under agreement to resell*
Obligasi pemerintah	7.006.212	-	-	7.006.212	*Government bonds*
Pinjaman yang diberikan	-	175.950	70.736.405	70.912.355	*Loans*
Tagihan akseptasi	-	31.824	-	31.824	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain *)	-	-	4.625.787	4.625.787	*Other assets *)*
Total	**7.006.212**	**24.355.636**	**75.362.192**	**106.724.040**	***Total***

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

**) Other assets consists of interest receivables and security deposits.*

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Pihak lawan (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank terhadap komitmen dan kontinjensi (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan pihak lawan.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(i) Counterparties (continued)

The following table describes the Bank's credit exposure at commitment and contingencies (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by the counterparties.

	2022			
	Bank Indonesia dan bank lain/ *Bank Indonesia and other banks*	**Korporasi dan perorangan/ *Corporate and individual***	**Total**	
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	50.029	4.073.056	4.123.085	*Unused loan facilities*
Garansi yang diterbitkan	-	104.621	104.621	*Guarantees issued*
Irrevocable letter of credit masih berjalan	-	64.388	64.388	*Irrevocable letter of credit during the year*
Total	**50.029**	**4.242.065**	**4.292.094**	***Total***

	2021			
	Bank Indonesia dan bank lain/ *Bank Indonesia and other banks*	**Korporasi dan perorangan/ *Corporate and individual***	**Total**	
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	28.992	3.486.081	3.515.073	*Unused loan facilities*
Garansi yang diterbitkan	-	93.234	93.234	*Guarantees issued*
Irrevocable letter of credit masih berjalan	-	193.367	193.367	*Irrevocable letter of credit during the year*
Total	**28.992**	**3.772.682**	**3.801.674**	***Total***

(ii) Sektor geografis

Eksposur risiko kredit atas aset keuangan berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi adalah sebagai berikut:

(ii) Geographic sectors

Credit risk exposure relating to financial assets based on the geographic areas where the Bank operates were as follows:

	2022						
	Jawa, Bali dan/ *and* Lombok	**Sumatera**	**Kalimantan**	**Sulawesi**	**Maluku dan/ *and* Papua**	**Total**	
Giro pada Bank Indonesia	8.644.612	-	-	-	-	8.644.612	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	355.652	-	-	1.507	-	357.159	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.815.919	-	-	-	-	9.815.919	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.737.660	-	-	-	-	5.737.660	*Securities purchased under agreement to resell*
Obligasi pemerintah	7.854.853	-	-	-	-	7.854.853	*Government bonds*
Pinjaman yang diberikan	94.053.430	204.565	206.170	46.451	13.839	94.524.455	*Loans*
Tagihan akseptasi	17.556	-	-	-	-	17.556	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain *)	4.838.272	1.207	2.159	217	102	4.841.957	*Other assets *)*
Total	**131.317.954**	**205.772**	**208.329**	**48.175**	**13.941**	**131.794.171**	***Total***

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan

**) Other assets consist of interest receivables and security deposits*

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Sektor geografis (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(ii) Geographic sectors (continued)

	2021						
	Jawa, Bali dan/ *and* Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku dan/ *and* Papua	Total	
Giro pada Bank Indonesia	3.508.714	-	-	-	-	3.508.714	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	912.294	129	-	1.505	-	913.928	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11.352.644	-	-	-	-	11.352.644	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	125.912	-	-	-	-	125.912	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.246.664	-	-	-	-	8.246.664	*Securities purchased under agreement to resell*
Obligasi pemerintah	7.006.212	-	-	-	-	7.006.212	*Government bonds*
Pinjaman yang diberikan	70.502.146	219.125	135.381	43.674	12.029	70.912.355	*Loans*
Tagihan akseptasi	31.824	-	-	-	-	31.824	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain *)	4.622.348	1.498	1.573	317	51	4.625.787	*Other assets *)*
Total	**106.308.758**	**220.752**	**136.954**	**45.496**	**12.080**	**106.724.040**	***Total***

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

**) Other assets consists of interest receivables and security deposits.*

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to commitment and contigency based on the geographic areas where the the Bank operates are as follows:

	2022						
	Jawa, Bali dan/ *and* Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku dan/ *and* Papua	Total	
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	4.014.224	68.615	29.451	8.075	762	4.121.127	*Unused loan facilities*
Garansi yang diterbitkan	93.281	4.090	5.600	650	1.000	104.621	*Guarantees issued*
Irrevocable Letter of Credit	64.389	-	-	-	-	64.389	*Irrevocable Letter of Credit*
Total	**4.171.894**	**72.705**	**35.051**	**8.725**	**1.762**	**4.290.137**	***Total***

	2021						
	Jawa, Bali dan/ *and* Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku dan/ *and* Papua	Total	
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	3.331.883	76.640	76.146	25.951	4.453	3.515.073	*Unused loan facilities*
Garansi yang diterbitkan	74.484	9.300	7.300	2.150	-	93.234	*Guarantees issued*
Irrevocable Letter of Credit	193.367	-	-	-	-	193.367	*Irrevocable Letter of Credit*
Total	**3.599.734**	**85.940**	**83.446**	**28.101**	**4.453**	**3.801.674**	***Total***

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan

Eksposur kredit atas aset keuangan berdasarkan *stage* adalah sebagai berikut:

(iii) Credit quality of financial assets

Credit risk exposures on financial assets based on stage are as follows:

	2022				
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Total	
Giro pada Bank Indonesia	8.644.612	-	-	8.644.612	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	357.159	-	-	357.159	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.815.919	-	-	9.815.919	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.737.660	-	-	5.737.660	*Securities purchased under agreement to resell*
Obligasi Pemerintah	7.854.853	-	-	7.854.853	*Government bonds*
Pinjaman yang diberikan	29.784.943	60.015.801	4.723.711	94.524.455	*Loans*
Tagihan akseptasi	17.556	-	-	17.556	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain *)	1.073.194	3.768.763	-	4.841.957	*Other assets *)*
Total	**63.285.896**	**63.784.564**	**4.723.711**	**131.794.171**	***Total***

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

**) Other assets consist of interest receivables and security deposits.*

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

	2021				
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Total	
Giro pada Bank Indonesia	3.508.714	-	-	3.508.714	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	913.928	-	-	913.928	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11.352.644	-	-	11.352.644	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	125.912		-	125.912	*Securities*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.246.664		-	8.246.664	*Securities purchased under agreement to resell*
Obligasi Pemerintah	7.006.212	-	-	7.006.212	*Government bonds*
Pinjaman yang diberikan	51.576.555	16.268.014	3.067.786	70.912.355	*Loans*
Tagihan akseptasi	31.824	-	-	31.824	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain *)	4.625.787	-	-	4.625.787	*Other assets *)*
Total	**87.388.240**	**16.268.014**	**3.067.786**	**106.724.040**	***Total***

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

**) Other assets consist of interest receivables and security deposits.*

Tabel berikut menyajikan aset keuangan berdasarkan *stage* secara neto dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk setiap aset keuangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The following table presents the financial assets by stage with the allowance for impairment losses against each financial assets under classification of amortized cost and fair value through other comprehensive income as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022				
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Total	
Giro pada Bank Indonesia	8.644.612	-	-	8.644.612	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - neto	357.090	-	-	357.090	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada bank lain - neto	9.815.843	-	-	9.815.843	*Placements with other banks - net*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.737.660	-	-	5.737.660	*Securities purchased under agreement to resell*
Obligasi Pemerintah					*Government bonds*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4.607.269	-	-	4.607.269	*Fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	3.247.584	-	-	3.247.584	*Amortized cost*
Pinjaman yang diberikan - neto	29.696.130	59.615.630	3.462.213	92.773.973	*Loans - net*
Tagihan akseptasi - neto	17.437	-	-	17.437	*Acceptance receivables - net*
Aset lain-lain *)	1.073.194	3.768.763	-	4.841.957	*Others assets *)*
Total	**63.196.819**	**63.384.393**	**3.462.213**	**130.043.425**	***Total***

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

**) Other assets consist of interest receivables and security deposits.*

	2021				
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Total	
Giro pada Bank Indonesia	3.508.714	-	-	3.508.714	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - neto	913.767	-	-	913.767	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada bank lain - neto	11.352.644	-	-	11.352.644	*Placements with other banks - net*
Efek-efek - neto	125.500	-	-	125.500	*Securities - net*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.246.664	-	-	8.246.664	*Securities purchased under agreement to resell*
Obligasi Pemerintah					*Government bonds*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4.544.324	-	-	4.544.324	*Fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	2.461.888	-	-	2.461.888	*Amortized cost*
Pinjaman yang diberikan - neto	51.514.788	16.189.120	1.825.767	69.529.675	*Loans - net*
Tagihan akseptasi - neto	31.622	-	-	31.622	*Acceptance receivables - net*
Aset lain-lain *)	4.625.787	-	-	4.625.787	*Others assets *)*
Total	**87.325.698**	**16.189.120**	**1.825.767**	**105.340.585**	***Total***

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

**) Other assets consist of interest receivables and security deposits.*

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Analisa pinjaman berdasarkan jenis dan *stage* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

Analysis of loan by type and stage as at December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Total**	
Modal kerja	25.358.083	38.051.184	4.684.685	68.093.952	*Working capital*
Investasi	3.826.550	21.954.046	35.778	25.816.374	*Investment*
Konsumsi	599.223	10.571	3.248	613.042	*Consumer*
Pinjaman karyawan	1.087	-	-	1.087	*Employee loan*
Total	**29.784.943**	**60.015.801**	**4.723.711**	**94.524.455**	***Total***

	2021				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Total**	
Modal kerja	48.424.914	6.364.330	3.028.020	57.817.264	*Working capital*
Investasi	3.079.655	9.901.167	31.293	13.012.115	*Investment*
Konsumsi	70.426	2.517	8.473	81.416	*Consumer*
Pinjaman karyawan	1.560	-	-	1.560	*Employee loan*
Total	**51.576.555**	**16.268.014**	**3.067.786**	**70.912.355**	***Total***

Kualitas kredit pinjaman berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

Credit quality of loans based on economic sector is as follows:

	2022				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Total**	
Rupiah					***Rupiah***
Jasa bisnis	9.600.240	28.053.567	769.790	38.423.597	*Business service*
Konstruksi	7.220.318	18.093.523	1.300.965	26.614.806	*Construction*
Perdagangan	4.346.882	9.465.594	782.544	14.595.020	*Trading*
Pertambangan	1.610.739	1.450.280	129.793	3.190.812	*Mining*
Industri	1.576.080	957.057	352.973	2.886.110	*Industry*
Jasa pelayanan sosial	1.735.582	314.000	101.128	2.150.710	*Social services*
Pertanian dan perikanan	1.228.655	355.328	537.150	2.121.133	*Agriculture and fischery*
Transportasi	932.490	692.342	370.220	1.995.052	*Transportation*
Restoran dan hotel	115.650	51.330	10.442	177.422	*Restaurant and hotel*
Lain-lain	625.262	234.057	9.161	868.480	*Others*
Sub-total	28.991.898	59.667.078	4.364.166	93.023.142	*Sub-total*
Mata uang asing					***Foreign currency***
Perdagangan	389.200	-	326.928	716.128	*Trading*
Jasa bisnis	14.649	311.360	-	326.009	*Business service*
Pertambangan	-	37.363	32.617	69.980	*Mining*
Lain-lain	389.196	-	-	389.196	*Others*
Sub-total	793.045	348.723	359.545	1.501.313	*Sub-total*
Total	29.784.943	60.015.801	4.723.711	94.524.455	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(88.813)	(400.171)	(1.261.498)	(1.750.482)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**29.696.130**	**59.615.630**	**3.462.213**	**92.773.973**	***Net***

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

	2021				
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Total	
Rupiah					***Rupiah***
Konstruksi	21.365.425	1.603.102	503.168	23.471.695	*Construction*
Jasa bisnis	10.381.720	12.617.112	7.795	23.006.627	*Business service*
Perdagangan	10.167.712	890.091	776.164	11.833.967	*Trading*
Pertambangan	2.178.771	579.595	164.788	2.923.154	*Mining*
Jasa pelayanan sosial	2.421.909	6.872	113.893	2.542.674	*Social services*
Industri	1.697.451	958	347.710	2.046.119	*Industry*
Pertanian dan perikanan	1.089.240	521.003	431.500	2.041.743	*Agriculture and fischery*
Transportasi	1.168.974	9.904	373.300	1.552.178	*Transportation*
Restoran dan hotel	86.836	2.652	11.821	101.309	*Restaurant and hotel*
Lain-lain	292.456	2.517	8.473	303.446	*Others*
Sub-total	50.850.494	16.233.806	2.738.612	69.822.912	*Sub-total*
Mata uang asing					***Foreign currency***
Perdagangan	356.325	-	299.313	655.638	*Trading*
Pertambangan	-	34.208	29.861	64.069	*Mining*
Jasa bisnis	13.411	-	-	13.411	*Business service*
Lain-lain	356.325	-	-	356.325	*Others*
Sub-total	726.061	34.208	329.174	1.089.443	*Sub-total*
Total	51.576.555	16.268.014	3.067.786	70.912.355	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(61.767)	(78.894)	(1.242.019)	(1.382.680)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**51.514.788**	**16.189.120**	**1.825.767**	**69.529.675**	***Net***

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan debitur untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan pinjaman yang diberikan dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Bank dan debitur.

Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the loans might be renegotiated based on mutual agreement between the Bank and the borrowers.

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemik COVID-19 mempengaruhi perekonomian global, pasar, pihak lawan maupun debitur dari Bank. COVID-19 diperkirakan merupakan krisis jangka pendek dan manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Bank sebagai berikut:

- Mempersiapkan skema restrukturisasi/ relaksasi kredit sementara untuk debitur yang terdampak COVID-19.
- Melakukan penyaluran pinjaman yang diberikan yang diberikan secara selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian pinjaman yang diberikan bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Bank.

Direct and indirect effects of the COVID-19 outbreak are impacting the global economy, markets, counterparties and debtors of the Bank. COVID-19 is expected to be short-term crisis (V-curve crisis) and management has taken actions to mitigate the impact on the Bank as follows:

- *Establish various temporary loans restructuring/relaxation scheme for customers affected by COVID-19.*
- *Provide loans to customers selectively with prudent principles.*
- *Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.*
- *Manage operational expenses efficiently.*
- *Implement liquidity risk management optimally to maintain the Bank's liquidity position.*

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Manajemen juga melakukan analisa berdasarkan risiko atas sektor-sektor yang paling terkena dampak penurunan akibat COVID-19, dan melakukan review kualitatif atas perhitungan *expected credit losses* (ECL) terhadap sektor-sektor tersebut untuk meyakinkan bahwa ECL mencukupi.

Untuk debitur yang terkena dampak COVID-19, Bank dapat memberikan restrukturisasi/relaksasi kredit antara lain dalam bentuk pemberian *grace period* (hanya membayar bunga saja) dengan maksimum jangka waktu *grace period* tertentu dan selanjutnya debitur membayar angsuran/ dana atau bunga sesuai *repayment schedule* yang telah disesuaikan sampai dengan jatuh tempo pinjaman untuk jenis pinjaman angsuran.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebanyak 0,26% dan 6,01% dari total debitur Bank dengan total kredit sebesar Rp 10.240.594 dan Rp 4.678.775 yang telah melakukan restrukturisasi kredit dan sebanyak 0,05% dan 1,25% dari total debitur Bank dengan total kredit sebesar Rp 25.236.394 dan Rp 33.704.434 yang telah diberikan restrukturisasi kredit dengan memberikan penundaan pembayaran bunga. Manajemen Bank berpendapat bahwa restrukturisasi tersebut tidak akan membawa dampak buruk secara signifikan terhadap hasil usaha dan posisi keuangan Bank.

b. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar (*adverse movement*) dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank yaitu suku bunga dan nilai tukar.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

Management also performs a risk-based assessment of those sectors most impacted by the COVID-19 downturn, and performs a qualitative review of the expected credit losses (ECL) calculation associated with those sectors to ensure that overall ECL is sufficient.

For debtors affected by COVID-19, the Bank can provide loan restructuring/ relaxation, among others, in the form of granting grace period (paying interest only) with a certain maximum grace period to and then the debtor paysinstallments/funds or interest according to the repayment schedule which is adjusted up to maturity loans for this type of loan installment.

As at December 31, 2022 and 2021, there are 0.26% and 6.01% from total Bank's debtors with total loans of Rp 10,240,594 and Rp 4,678,775 which undertook loan restructuring and there are 0.05% and 1.25% from total Bank's debtors with total loans of Rp 25,236,394 and Rp 33,704,434 which loans are restructured through deferral of interest payments. The Bank's management believes that those loan restructurisation and relaxation will not have a significant adverse impact on the Bank's results of operations and financial position.

b. Market risk

Market risk is the risk of loss arising from adverse movement in market variables of the Bank's portofolios which are defined as interest rates and exchange rates.

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pengelolaan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian.

Sistem manajemen risiko pasar yang dilaksanakan Bank dalam menghadapi risiko pasar adalah dengan menerapkan *matching concept* khususnya untuk portofolio yang memiliki risiko nilai tukar.

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

The objective of market risk management is to identify, measure, control and manage market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the returns.

Market risk management system implemented by the Bank in facing market risk is by applying the matching concept, especially for portfolios that have exchange rate risk.

In overall, market risk is divided into two following risks:

(i) Foreign exchange risk

	2022			
	Aset/ *Assets*	**Liabilitas/ *Liabilities***	**Posisi devisa neto/ *Net open position***	
Dolar Amerika Serikat	4.029.976	3.972.340	57.636	*United States Dollar*
Dolar Australia	378	3	375	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	869.409	869.090	319	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	118	-	118	*Japan Yen*
Total	**4.899.881**	**4.841.433**	**58.448**	***Total***
Total modal 31 Desember 2022			11.591.884	*Total capital as of December 31, 2022*
Rasio Posisi Devisa Neto (PDN)			0,50%	*Net Open Position (NOP) ratio*
Rasio maksimum PDN			20%	*NOP maximum ratio*

	2021			
	Aset/ *Assets*	**Liabilitas/ *Liabilities***	**Posisi devisa neto/ *Net open position***	
Dolar Amerika Serikat	3.292.448	3.244.177	48.271	*United States Dollar*
Dolar Australia	622	-	622	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	835.232	834.784	448	*Singapore Dollar*
Euro	56	-	56	*Euro*
Dolar Hongkong	2	-	2	*Hongkong Dollar*
Total	**4.128.360**	**4.078.961**	**49.399**	***Total***
Total modal 31 Desember 2021			13.637.746	*Total capital as of December 31, 2021*
Rasio Posisi Devisa Neto (PDN)			0,36%	*Net Open Position (NOP) ratio*
Rasio maksimum PDN			20%	*NOP maximum ratio*

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif setahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued

b. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the potential loss that may occur from adverse movement in market interest rates exposed to interest rate risk.

The table below summarizes the effective interest per annum for Rupiah and foreign currencies as at December 31, 2022 and 2021:

	2022		2021		
	Rupiah	**Mata uang asing/ *Foreign currencies***	**Rupiah**	**Mata uang asing/ *Foreign currencies***	
Aset					***Assets***
Giro pada bank lain	0,50%	-	0,83%	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada:					*Placements with:*
Bank lain	-	0,10%	-	-	*Other banks*
Bank Indonesia	3,35%	1,63%	2,96%	0,01%	*Bank Indonesia*
Efek-efek					*Securities*
Negotiable certificate of deposit	-	-	4,41%	-	*Negotiable certificate of deposit*
Obligasi Pemerintah	5,96%	-	5,46%	3,65%	*Government bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,88%	-	3,53%	-	*Securities purchased under agreement to resell*
Pinjaman yang diberikan	9,77%	5,17%	9,93%	5,10%	*Loans*
Liabilitas					***Liabilities***
Simpanan nasabah					*Deposits from customers*
Giro	2,39%	0,30%	3,12%	0,30%	*Demand deposits*
Tabungan	3,42%	0,55%	2,50%	0,63%	*Saving deposits*
Deposito berjangka	5,06%	2,31%	6,24%	2,50%	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain					*Deposits from other banks*
Giro	3,27%	-	5,20%	-	*Demand deposits*
Tabungan	2,61%	-	6,27%	-	*Saving deposits*
Deposito berjangka	4,65%	-	6,37%	-	*Time deposits*
Call Money	4,12%	-	-	-	*Call Money*
Pinjaman yang diterima	4,57%	-	-	-	*Borrowings*
Oblligasi subordinasi	10,62%	-	11,63%	-	*Subordinated bonds*

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank pada nilai tercatatnya terhadap risiko tingkat suku bunga yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo:

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

The tables below summarize the Bank's exposure at carrying amounts to interest rate risks which is categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates:

	2022					
	≤ 1 bulan/ *≤ 1 month*	**> 1 - 3 bulan/ *> 1 - 3 months***	**> 3 - 12 bulan/ *> 3 - 12 months***	**> 12 bulan/ *> 12 months***	**Total**	
Aset						***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	8.644.612	-	-	-	8.644.612	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - neto	357.090	-	-	-	357.090	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	9.815.843	-	-	-	9.815.843	*Placements with Bank Indonesia and other banks - net*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.737.660	-	-	-	5.737.660	*Securities purchased under agreement to resell*
Obligasi pemerintah	93.428	498.789	2.366.797	4.895.839	7.854.853	*Government bonds*
Pinjaman yang diberikan - neto	18.012.243	4.654.375	39.170.330	30.937.025	92.773.973	*Loans - net*
Tagihan akseptasi - neto	2.148	15.289	-	-	17.437	*Acceptance receivables - net*
Total aset keuangan	**42.663.024**	**5.168.453**	**41.537.127**	**35.832.864**	**125.201.468**	***Total financial assets***
Liabilitas						***Liabilities***
Simpanan dari nasabah						*Deposits from customers*
Giro	4.130.502	-	-	-	4.130.502	*Demand deposits*
Tabungan	9.900.234	2.617	9.313	10.019	9.922.183	*Saving deposits*
Deposito berjangka	67.835.723	23.484.131	9.445.972	51.837	100.817.663	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	1.479.711	478.600	64.000	-	2.022.311	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	2.163	15.393	-	-	17.556	*Acceptance payables*
Pinjaman yang diterima	500.000	-	300.000	-	800.000	*Borrowings*
Obligasi subordinasi	-	-	-	1.794.691	1.794.691	*Subordinated bonds*
Total liabilitas keuangan	**83.848.333**	**23.980.741**	**9.819.285**	**1.856.547**	**119.504.906**	***Total financial liabilities***
Jumlah *gap repricing* suku bunga	**(41.185.309)**	**(18.812.288)**	**31.717.842**	**33.976.317**	**5.696.562**	***Interest repricing gap***

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

b. Risiko pasar (lanjutan) / *b. Market risk (continued)*

(ii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan) / *(ii) Interest rate risk (continued)*

	2021					
	≤ 1 bulan/ *≤ 1 month*	> 1 - 3 bulan/ *> 1 - 3 months*	> 3 - 12 bulan/ *> 3 - 12 months*	> 12 bulan/ *> 12 months*	Total	
Aset						***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	3.508.714	-	-	-	3.508.714	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - neto	913.767	-	-	-	913.767	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada Bank Indonesia - neto dan bank lain	11.352.644	-	-	-	11.352.644	*Placements with Bank Indonesia and other banks - net*
Efek-efek - neto	-	9.524	115.976	-	125.500	*Securities - net*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.246.664	-	-	-	8.246.664	*Securities purchased under agreement to resell*
Obligasi pemerintah	404.067	1.640.401	666.184	4.295.560	7.006.212	*Government bonds*
Pinjaman yang diberikan - neto	37.583.161	4.434.072	11.169.985	16.342.457	69.529.675	*Loans - net*
Tagihan akseptasi - neto	17.937	13.685	-	-	31.622	*Acceptance receivables - net*
Total aset keuangan	**62.026.954**	**6.097.682**	**11.952.145**	**20.638.017**	**100.714.798**	***Total financial assets***
Liabilitas						***Liabilities***
Simpanan dari nasabah						*Deposits from customers*
Giro	4.817.673	-	-	-	4.817.673	*Demand deposits*
Tabungan	12.825.603	2.009.086	1.595.431	17.963	16.448.083	*Saving deposits*
Deposito berjangka	46.238.420	21.105.504	10.016.674	94.638	77.455.236	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	2.010.624	939.850	509.500	-	3.459.974	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	18.052	13.772	-	-	31.824	*Acceptance payables*
Obligasi subordinasi	-	-	-	1.791.503	1.791.503	*Subordinated bonds*
Total liabilitas keuangan	**65.910.372**	**24.068.212**	**12.121.605**	**1.904.104**	**104.004.293**	***Total financial liabilities***
Jumlah *gap repricing* suku bunga	**(3.883.418)**	**(17.970.530)**	**(169.460)**	**18.733.913**	**(3.289.495)**	***Interest repricing gap***

Risiko tingkat bunga atau sensitivitas timbul apabila jatuh tempo aset produktif berbeda secara signifikan dengan jatuh tempo liabilitas berbunga. Pada dasarnya akun giro, tabungan dan deposito berjangka tidak begitu sensitif terhadap perubahan tingkat bunga.

Interest rate risk or sensitivity arises if the earning assets are significantly different with maturity of interest bearing liabilities. Basically, current accounts, savings and time deposits are not so sensitive to changes in interest rates.

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan tingkat suku bunga Bank terhadap laba rugi dengan semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan (tidak diaudit).

The table below shows the sensitivity to the possible changes in Bank interest rates to profit or loss with all other variables held are constant (unaudited).

	2022	2021	
Penurunan pendapatan bunga bersih karena perubahan suku bunga 4% secara paralel	(28.423)	(329.860)	*Decrease in net interest income based on 4% changes in interest rate in parallel*
Kenaikan pendapatan bunga bersih karena perubahan suku bunga 4% secara paralel	28.423	329.860	*Increase in net interest income based on 4% changes in interest rate in parallel*

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi liabilitas jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Sistem manajemen risiko likuiditas yang diterapkan oleh Bank berada dibawah fungsi Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) yang diketuai oleh Direktur Utama. Tugas ALCO antara lain adalah mendiskusikan secara rinci mengenai kebijakan aset dan liabilitas, keseimbangan arus dana masuk dan keluar serta kebutuhan likuiditas setiap periode, termasuk menganalisa biaya dana dan marjin laba. Keberadaaan ALCO menjamin Bank tetap dalam batasan-batasan yang aman dan memastikan bahwa tujuan Bank terpenuhi.

Analisa *maturity gap* adalah untuk mengukur beda kumulatif dari aset produktif dengan liabilitas berbunga dan dampaknya terhadap likuiditas Bank.

Usaha-usaha yang dilakukan Bank untuk mengatasi *maturity gap* adalah dengan menghimpun dana dengan jangka waktu jatuh tempo yang lebih panjang, seperti deposito berjangka dengan jangka waktu 1 (satu) tahun, *money market* dan penerbitan obligasi.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk caused by the inability of the Bank to meet its obligation when its due and unwind position created from market. Liquidity risk is the most important risk for commercial bank and needs to be managed on an on-going basis.

Liquidity risk management system implemented by Bank is under the function of the Assets and Liabilities Committee (ALCO), chaired by the Director. ALCO's tasks are to discuss in detail the policies for assets and liabilities of the Bank, the balance of incoming and outgoing cash flow and liquidity needs of each period, including analyzing the cost of funds and profit margin. The existence of ALCO is to ensure that the Bank remains within the safe limits and to ensure that the Bank's objectives are met.

Maturity gap analysis is to measure the cumulative difference of earning assets with interest bearing liability and its effect on the Bank's liquidity.

The efforts done by the Bank to address the maturity gap is by raising funds with longer maturities, such as time deposits with maturities of 1 (one) year, money market and the issuance of bonds.

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak:

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

Maturity gap analysis of financial assets and liabilities

The table below shows the maturity analysis of financial assets and liabilities of the Bank as at December 31, 2022 and 2021 based on the remaining terms to contractual maturity date:

	2022						
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak Memiliki jatuh tempo/ *No maturity*	≤ 1 bulan/ *≤ 1 month*	> 1 - 3 bulan/ *> 1 - 3 months*	> 3 - 12 bulan/ *> 3 - 12 months*	> 12 bulan/ *> 12 months*	
Aset							***Assets***
Kas	341.678	341.678	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	8.644.612	8.644.612	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	357.159	357.159	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.815.919	-	9.815.919	-	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.737.660	-	5.737.660	-		-	*Securities purchased under agreement to resell*
Obligasi pemerintah	7.854.853	-	93.428	498.789	2.366.797	4.895.839	*Government bonds*
Pinjaman yang diberikan	94.524.455	-	19.238.193	4.663.462	39.458.466	31.164.334	*Loans*
Tagihan akseptasi	17.556	-	2.163	15.393	-	-	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain*)	4.841.957	37.151	1.036.043	-	-	3.768.763	*Others assets*)*
Total aset keuangan	132.135.849	9.380.600	35.923.406	5.177.644	41.825.263	39.828.936	*Total financial assets*
Liabilitas							***Liabilities***
Liabilitas segera	383.726	-	383.726	-	-	-	*Obligation due immediately*
Simpanan dari nasabah							*Deposits from customers*
Giro	4.130.502	4.130.502	-	-	-	-	*Demand deposits*
Tabungan	9.922.183	9.899.201	1.033	2.617	9.313	10.019	*Saving deposits*
Deposito berjangka	100.817.663	-	67.835.723	23.484.131	9.445.972	51.837	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	2.022.311	272.069	1.207.642	478.600	64.000	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	17.556	-	2.163	15.393	-	-	*Acceptance payables*
Pinjaman yang diterima	800.000	-	500.000	-	300.000	-	*Borrowings*
Biaya yang masih harus dibayar	232.748	-	-	28.620	1.680	202.448	*Accrued expenses*
Liabilitas derivatif	300	-	300	-	-	-	*Derivative payables*
Liabilitas lain-lain**)	2.426	-	-	-	-	2.426	*Other liabilities**)*
Obligasi subordinasi	1.794.691	-	-	-	-	1.794.691	*Subordinated bonds*
Total liabilitas keuangan	120.124.106	14.301.772	69.930.587	24.009.361	9.820.965	2.061.421	*Total financial liabilities*
Aset (liabilitas) - neto	**12.011.743**	**(4.921.172)**	**(34.007.181)**	**(18.831.717)**	**32.004.298**	**37.767.515**	***Net assets (liabilities)***

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.
**) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

**) Other assets consist of interest receivables and security deposits.*
***) Other liabilities consist of security deposits.*

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

	2021						
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak Memiliki jatuh tempo/ *No maturity*	≤ 1 bulan/ *≤ 1 month*	> 1 - 3 bulan/ *> 1 - 3 months*	> 3 - 12 bulan/ *> 3 - 12 months*	> 12 bulan/ *> 12 months*	
Aset							***Assets***
Kas	285.992	285.992	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	3.508.714	3.508.714	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	913.928	913.928	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11.352.644	-	11.352.644	-	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	125.912	-	-	9.923	115.989	-	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.246.664	-	8.246.664	-	-	-	*Securities purchased under agreement to resell*
Obligasi pemerintah	7.006.212	-	404.067	1.640.401	666.184	4.295.560	*Government bonds*
Pinjaman yang diberikan	70.912.355	-	38.783.705	4.453.852	11.232.989	16.441.809	*Loans*
Tagihan akseptasi	31.824	-	18.052	13.772	-	-	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain*)	4.625.787	31.254	994.203	-	-	3.600.330	*Others assets*)*
Total aset keuangan	107.010.032	4.739.888	59.799.335	6.117.948	12.015.162	24.337.699	*Total financial assets*
Liabilitas							***Liabilities***
Liabilitas segera	334.117	-	334.117	-	-	-	*Obligation due immediately*
Simpanan dari nasabah							*Deposits from customers*
Giro	4.817.673	4.817.673	-	-	-	-	*Demand deposits*
Tabungan	16.448.083	16.421.371	4.142	4.861	8.288	9.421	*Saving deposits*
Deposito berjangka	77.455.236	-	46.238.420	21.105.504	10.016.674	94.638	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	3.459.974	319.479	1.691.145	939.850	509.500	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	31.824	-	18.052	13.772	-	-	*Acceptance pyables*
Biaya yang masih harus dibayar	226.473	-	-	2.343	3.229	220.901	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain**)	1.620	-	-	-	-	1.620	*Other liabilities**)*
Obligasi subordinasi	1.791.503	-	-	-	-	1.791.503	*Subordinated bonds*
Total liabilitas keuangan	104.566.503	21.558.523	48.285.876	22.066.330	10.537.691	2.118.083	*Total financial liabilities*
Aset (liabilitas) - neto	**2.443.529**	**(16.818.635)**	**11.513.459**	**(15.948.382)**	**1.477.471**	**22.219.616**	***Net assets (liabilities)***

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.
**) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

**) Other assets consist of interest receivables and security deposits.*
***) Other liabilities consist of security deposits.*

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo liabilitas Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto:

The table below shows the maturity analysis of liabilities of the Bank as at December 31, 2022 and 2021 based on the remaining contractual maturities of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flow:

	2022						
	Nilai jatuh tempo/ *Maturity value*	Tidak Memiliki jatuh tempo/ *No maturity*	≤ 1 bulan/ *≤ 1 month*	> 1 - 3 bulan/ *> 1 - 3 months*	> 3 - 12 bulan/ *> 3 - 12 months*	> 12 bulan/ *> 12 months*	
Liabilitas							***Liabilities***
Liabilitas segera	383.726	-	383.726	-	-	-	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah							*Deposits from customers*
Giro	4.139.835	4.130.502	9.333	-		-	*Demand deposits*
Tabungan	9.923.321	9.899.201	1.094	2.728	9.651	10.647	*Saving deposits*
Deposito berjangka	101.465.387	-	68.165.134	23.685.926	9.562.470	51.857	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	2.029.743	272.069	1.211.529	481.939	64.206	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	300	-	300	-	-	-	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	17.556	-	2.163	15.393	-	-	*Acceptance payables*
Pinjaman yang diterima	819.097	-	502.399	4.140	312.558	-	*Borrowings*
Biaya yang masih harus dibayar	232.748	-	-	28.620	1.680	202.448	*Accrued expense*
Liabilitas lain-lain*)	2.426	-	-	-	-	2.426	*Other liabilities*)*
Obligasi subordinasi	2.270.945	-	47.954	-	143.861	2.079.130	*Subordinated bonds*
Total liabilitas keuangan	**121.285.084**	**14.301.772**	**70.323.632**	**24.218.746**	**10.094.426**	**2.346.508**	***Total financial liabilities***

*) Llibilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

**) Other liabilities consist of security deposits.*

	2021						
	Nilai jatuh tempo/ *Maturity value*	Tidak Memiliki jatuh tempo/ *No maturity*	≤ 1 bulan/ *≤ 1 month*	> 1 - 3 bulan/ *> 1 - 3 months*	> 3 - 12 bulan/ *> 3 - 12 months*	> 12 bulan/ *> 12 months*	
Liabilitas							***Liabilities***
Liabilitas segera	334.117	-	334.117	-	-	-	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah							*Deposits from customers*
Giro	4.825.004	4.817.673	7.331	-	-	-	*Demand deposits*
Tabungan	16.449.084	16.421.371	4.206	4.956	8.576	9.975	*Saving deposits*
Deposito berjangka	78.010.421	-	46.486.479	21.295.541	10.133.733	94.668	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	3.481.387	319.479	1.700.940	948.055	512.913	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	31.824	-	18.052	13.772	-	-	*Acceptance payables*
Biaya yang masih harus dibayar	226.473	-	-	2.343	3.229	220.901	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain*)	1.620	-	-	-	-	1.620	*Other liabilities*)*
Obligasi subordinasi	2.270.945	-	47.954	-	143.861	2.079.130	*Subordinated bonds*
Total liabilitas keuangan	**105.630.875**	**21.558.523**	**48.599.079**	**22.264.667**	**10.802.312**	**2.406.294**	***Total financial liabilities***

*) Llibilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

**) Other liabilities consist of security deposits.*

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko operasional

Risiko operasional berhubungan dengan risiko kerugian yang dihadapi Bank akibat dari pelanggaran karyawan, tidak berfungsinya proses internal, kegagalan sistem dan masalah-masalah dari eksternal yang mempengaruhi operasional bank.

e. Risiko hukum

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan pengikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna serta adanya pengakuan dari pihak berwenang akibat adanya suatu kasus hukum.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan untuk memastikan agar seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

f. Risiko strategis

Risiko strategis mengacu pada risiko yang disebabkan oleh adanya keputusan dan/atau penerapan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan strategis yang tidak tepat, atau kegagalan Bank dalam merespon perubahan-perubahan eksternal.

Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara kolektif dan komprehensif di lingkungan komite-komite pengawasan dan eksekutif, yang turut mempengaruhi dan berdampak pada langkah-langkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan.

g. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Operational risk

Operational risks are associated with the risk of loss faced by the Bank resulting from violations of employees, internal processes not functioning, system failures and external issues affecting the operations of the bank.

e. Legal risk

Legal risks is a risk caused by weaknesses in juridical aspects, such as lawsuits, absence of supporting laws and regulations, or weaknesses in contracts, such as non-fulfillment of the validity of contracts, incomplete binding of collateral, and recognition from the authorities as a result of a legal case.

Legal risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank and third parties are based on rules and conditions that are capable of protecting the Bank's interests from a legal perspective.

f. Strategic risk

Strategic risk refers to the risk due to improper decision and/or implementation of Bank's strategy, a bad or misjudged strategic decision or the Bank's failure to respond to external changes.

Bank manages strategic risks through a comprehensive and collective consideration and decision-making processes encompassing areas of the supervisory and executive committees, that influence and impact business decisions on policies and directions that the Bank will embark on.

g. Compliance risk

Compliance risk is the risk when the Bank does not comply or implement current laws and regulations and other policies. If compliance risk is not properly managed well, it will potentially lead to penalty charges, punishments, or damage to reputation.

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

h. Manajemen risiko permodalan

Risiko kecukupan modal berhubungan dengan kemampuan Bank dalam memenuhi persyaratan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.

Adapun faktor yang mempengaruhi risiko kecukupan modal adalah jumlah modal yang disetor oleh pemegang saham dan kemampuan Bank dalam menghasilkan laba bersih usaha serta pengelolaan aset yang baik oleh manajemen.

KPMM merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kesehatan dan permodalan Bank.

Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risiko, sebagai berikut:

a. 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk bank dengan profil risiko peringkat 1
b. 9% s.d kurang dari 10% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 2
c. 10% s.d kurang dari 11% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 3
d. 11% s.d 14% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 4 atau peringkat 5

Bank akan selalu memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan terutama dalam bidang permodalan, sehingga apabila terdapat perubahan dalam ketentuan perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun rencana untuk memenuhi ketentuan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio KPMM Bank dihitung berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

h. Capital risk management

Capital adequacy risk is related to the ability to meet the requirements of Bank Capital Adequacy Ratio (CAR) set by Financial Services Authority.

The factors that influence the risk of capital adequacy are the amount of capital paid by shareholders and the Bank's ability to generate operating earnings and good asset management by the management.

CAR is one of the indicators to determine the health and the capital of the Bank.

Banks are required to provide minimum capital according to the risk profile as follows:

a. 8% of the Risk Weighted Average (RWA) for bank with a risk profile rating of 1

b. 9% until less than 10% of the RWA for bank witk a risk profile rating of 2
c. 10% until less than 11% of the RWA for bank with a risk profile rating of 3
d. 11% until less than 14% of the RWA for bank with a risk profile rating of 4 or 5

Banks will always comply with Financial Services Authority regulation, especially in the areas of capital, so that whenever there are changes in Indonesian banking regulations, the management will immediately make plans to meet these requirements.

As at December 31, 2022 and 2021, the Bank's CAR is computed in accordance with POJK No. 34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016.

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

h. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Berikut adalah posisi modal berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

h. Capital risk management (continued)

The following is the Bank's capital position based on Financial Service Authority regulation as at December 31, 2022 and 2021:

	2022	2021	
Modal			*Capital*
Modal inti (TIER I)			*Core capital (TIER I)*
Modal inti utama (CET-I)	10.220.713	12.011.833	*Common equity (CET-I)*
Total modal inti (TIER I)	10.220.713	12.011.833	*Total core capital (TIER I)*
Modal pelengkap (TIER II)	1.371.171	1.625.913	*Supplementary capital (TIER II)*
Total modal	**11.591.884**	**13.637.746**	***Total capital***
Aset tertimbang menurut Risiko (ATMR):			*Risk Weighted Assets (RWA):*
Risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	102.395.534	92.217.138	*Credit risk after taking the specific risk*
Risiko operasional	1.672.390	2.603.515	*Operational risk*
Risiko pasar	58.448	108.884	*Market risk*
Total ATMR untuk risiko kredit, pasar dan operasional	104.126.372	94.929.537	*Total RWA for credit, market and operational risk*
Rasio KPMM			*Capital Adequacy Ratio*
Rasio CET-1	9,82%	12,65%	*CET-1 Ratio*
Rasio TIER I	9,82%	12,65%	*TIER I Ratio*
Rasio TIER II	1,32%	1,71%	*TIER II Ratio*
Rasio Total	11,13%	14,37%	*Total Ratio*
Rasio Minimum CET-1	4,50%	4,50%	*CET-1 Minimum Ratio*
Rasio Minimum TIER I	6,00%	6,00%	*TIER I Minimum Ratio*
Rasio KPMM Minimum berdasarkan profil risiko	9,82%	10,80%	*Minimum CAR based on risk profile*

45. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Berikut ini merupakan rekonsiliasi atas perubahan pada aset tetap yang timbul dari aktivitas investasi:

45. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO CASH FLOWS

The following is the reconciliation of movements of fixed assets to cash flows arising from investing activities:

	2022	
Aktivitas investasi non-kas yang signifikan:		***Siginificant non-cash investing activities:***
Reklasifikasi aset lain-lain pada aset tetap	**357.500**	*Reclassification from other asset to fixed assets*

45. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

Berikut ini merupakan rekonsiliasi atas perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

45. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO CASH FLOWS (continued)

The following is the reconciliation of movements of liabilities to cash flows arising from financing activities:

Komponen dari aktivitas pendanaan (diluar ekuitas)	1 Januari/ *January 1,* 2022	Pergerakan kas/ *Cash movement*	Pergerakan non kas/ *Non-cash movement*	31 Desember/ *December 31,* 2022	*Component of financing activities (excluding equity)*
Pinjaman yang diterima	-	800.000	-	800.000	*Borrowings*
Uang muka setoran modal	-	893.558	-	893.558	*Advances paid-in capital*
Obligasi subordinasi	1.791.503	-	3.188	1.794.691	*Subordinated bonds*
Liabilitas sewa	220.901	(33.766)	15.313	202.448	*Lease liabilities*
Total	**2.012.404**	**1.659.792**	**18.501**	**2.797.139**	***Total***

Komponen dari aktivitas pendanaan (diluar ekuitas)	1 Januari/ *January 1,* 2021	Pergerakan kas/ *Cash movement*	Pergerakan non kas/ *Non-cash movement*	31 Desember/ *December 31,* 2021	*Component of financing activities (excluding equity)*
Obligasi subordinasi	2.043.642	(255.800)	3.661	1.791.503	*Subordinated bonds*
Liabilitas sewa	216.789	(31.017)	35.129	220.901	*Lease liabilities*
Total	**2.260.431**	**(286.817)**	**38.790**	**2.012.404**	***Total***

46. KELANGSUNGAN USAHA

Selama pandemi Covid-19, Bank telah melakukan restrukturisasi pinjaman yang diberikan kepada debitur tertentu yang tidak memenuhi kriteria restrukturisasi sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 dan perubahannya POJK No. 48/POJK.03/2020 dan POJK No. 17/POJK.03/2021 dengan total baki debet pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 25.236.394 berupa penangguhan pembayaran bunga dengan memberikan keringanan pembayaran bunga dibawah suku bunga kontraktual sampai dengan periode tertentu sesuai perjanjian pinjaman, sehingga potensi kerugian penurunan nilai dapat timbul di kemudian hari dari pinjaman restrukturisasi tersebut termasuk bunga yang ditangguhkan apabila tidak terbayarkan. Selain itu, Bank juga sedang menghadapi kasus hukum seperti yang dijelaskan dalam Catatan 47 atas laporan keuangan, dimana Bank melakukan gugatan terhadap beberapa debitur atas pinjaman yang diberikan Bank kepada debitur-debitur tersebut.

46. GOING CONCERN

Due to Covid-19 pandemic, the Bank has provided restructured loans to certain debtors who do not meet the restructuring criteria in accordance with POJK No. 11/POJK.03/2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy for the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 and the amendments to POJK No. 48/POJK.03/2020 and POJK No. 17/POJK.03/2021 with a total outstanding balance as at December 31, 2022 of Rp 25,236,394 in the form of deferral of interest payments by providing relief from interest payments below the contractual interest rate until a certain period based on the loan agreement, this situation may give rise to potential impairment losses in the future from those restructured loans including the contractual residual value of interest payment if not paid. In addition, the Bank is also facing a several legal cases as described in Note 47 to the financial statements, where the Bank has filed a lawsuit against several debtors for the loans provided by the Bank to debtors.

46. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Manajemen menyadari dampak hal tersebut di atas terhadap operasinya serta terhadap debitur dan nasabah. Oleh karena itu, sebagai bagian dari upaya Bank dalam menanggapi dan mengelola segera kemungkinan dampak buruk yang timbul dari ketidakpastian prospek ekonomi dan kondisi bisnis, Bank terus melakukan langkah-langkah yang diperlukan dan melakukan evaluasi secara berkala. Manajemen berkeyakinan akan mampu menjalankan strategi dan mengelola risiko bisnis dan keuangan secara optimal.

Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) dalam suratnya tertanggal 10 April 2023 menyatakan komitmennya untuk memberikan dukungan finansial baik jangka pendek maupun jangka panjang kepada Bank agar Bank tetap mampu memenuhi kewajibannya di masa mendatang dan bersama-sama dengan manajemen Bank akan mengambil langkah-langkah dan melakukan tindakan sebagai berikut:

a. Melakukan kajian khusus bersama konsultan independen untuk menentukan strategi dan langkah yang akan dilakukan untuk memperkuat likuiditas Bank dan melakukan perbaikan dalam kegiatan bisnis Bank terutama dalam pemberian pinjaman yang diberikan dan penyelesaian pinjaman bermasalah.
b. Merencanakan penambahan modal yang berasal dari pemegang saham Bank terutama yang berasal dari PSPT di pertengahan 2023, melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).
c. Mencari rekan bisnis baru untuk bersama-sama ikut dalam mengelola Bank.
d. Merencanakan sumber dana baru yang berasal dari lembaga keuangan atau pihak ketiga dengan biaya dana yang lebih murah.
e. Memperkuat tim penagihan, memonitor debitur agar dapat membayar dengan bunga sesuai bunga kontraktual dan atau membayar kembali pokok pinjaman.
f. Melakukan upaya-upaya untuk merealisasikan agunan yang diambil alih melalui penjualan ataupun pelelangan agar mendapatkan dana tunai yang dapat disalurkan menjadi pemberian aset produktif.
g. Melakukan efisiensi biaya operasional dan non-operasional Bank dengan meninjau keselarasan bisnis yang memiliki margin rendah dan yang paling hemat biaya dan paling menguntungkan, mengoptimalkan saluran untuk menjangkau nasabah Bank, dan meninjau dan mendesain ulang proses terutama untuk menghasilkan dan mengelola pinjaman.
h. Mengkaji ulang organisasi SDM dengan menentukan potensi inefisiensi struktur dengan melakukan konfigurasi ulang peran, tugas, dan kepegawaian di cabang/kantor untuk menganalisis kinerja dan nilai.

Laporan keuangan terlampir disusun dengan asumsi bahwa Bank akan melanjutkan kegiatan operasionalnya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

46. GOING CONCERN (continued)

Management is aware of the impact of the above on its operations as well as on debtors and customers. Therefore, as part of the Bank's efforts to respond and manage immediately the possible adverse effects arising from uncertain economic prospects and business conditions, the Bank continues to take the necessary steps and conduct periodic evaluations. Management believes that they will be able to carry out strategies and manage business and financial risks optimally.

The Ultimate Controlling Shareholder (PSPT) in his letter dated April 10, 2023 stated his commitment to provide financial support both short and long-term to the Bank so that the Bank is still able to fulfill its obligations in the future and together with the Bank's management will take steps and undertake actions as follows:

a. Conduct special studies with independent consultants to determine strategies and steps to be taken to strengthen the Bank's liquidity and make improvements in the Bank's business activities, especially in providing loans and settlement of non-performing loans.
b. Plan to increase capital from the Bank's shareholders in mid of 2023, especially those from PSPT, through Pre-emptive Rights (HMETD).
c. Look for new business partners to jointly participate in managing the Bank.
d. Plan a new sources of funds from financial institutions or third parties with lower cost of funds.
e. Strengthen the collection team, monitor debtors so they can pay interest according to contractual interest and or repay the principal.
f. Make efforts to realize foreclosed assets through sales or auctions in order to obtain cash that can be channeled into productive assets.
g. Perform efficiency in operational and non-operational cost of the Bank by reviewing the alignment of business that have low margins and those that are most cost-effective and more profitable, optimize channels to reach the Bank's customers, and review and redesign processes especially for originating and servicing loans.
h. Review the organization of human resources by determining potential inefficiency in structure by reconfiguring the roles, duties, and staffing within the branches/offices for analyzing the performance and value.

The accompanying financial statements have been prepared assuming that the Bank will continue to operate as a going concern entity.

47. KASUS HUKUM

Bank telah mengajukan tuntutan hukum kepada beberapa pihak di pengadilan dalam negeri dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, tuntutan hukum adalah subjek dari proses hukum dan keputusan atas tuntutan hukum tersebut masih tertunda, dan saat ini belum dapat ditentukan jumlah kerugian yang mungkin timbul. Namun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kerugian signifikan yang mungkin timbul dari sejumlah perkara hukum tersebut.

a. Pada tanggal 26 Agustus 2022, di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Bank mengajukan gugatan kepada Suganda Setiadikurnia, PT Gapura Multi Karya, PT Bangun Duta Gemilang, PT Gema Indo Sukses, PT Hamparan Mega Hasil, PT Indo Bumi Berseri, PT Kreasi Cipta Karya, PT Putra Sarko Mining, PT Sinar Mutiara Dwiguna dan PT Tangguh Maju Lestari (“para Tergugat”) atas perbuatan melawan hukum dengan nilai gugatan sebesar Rp 970.000.

   Sampai tanggal persetujuan laporan keuangan ini diterbitkan, proses persidangan masih akan terus berlangsung sesuai dengan arahan dan perintah dari Majelis Hakim yang menangani perkara tersebut sampai pada dikeluarkannya Putusan Tingkat Pertama oleh Ketua Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

b. Pada tanggal 21 Februari 2023, di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Bank mengajukan gugatan kepada PT Barito Hotel Permai, PT Berit Jawa Barat, PT Cipta Griya Asri, PT Sioengs Group, Ted Sioeng, PT Pasar Pinang Jaya, PT Peniti Indah Properti dan Jessica Gatot Elnitiarta atas Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dengan nilai perkara sebesar Rp 1.550.470.

   Sampai tanggal persetujuan laporan keuangan ini diterbitkan, proses persidangan masih akan terus berlangsung sesuai dengan arahan dan perintah dari Majelis Hakim yang menangani perkara tersebut sampai pada dikeluarkannya Putusan Tingkat Pertama oleh Ketua Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

47. LEGAL CASES

The Bank have filed legal cases against several parties in district courts inside the country and up to the completion date of this financial statement, these legal cases are the subject of legal proceedings and decisions on such cases are still pending, therefore the Bank has not been able to determine possible losses that might arise. However management believe that there are no significant losses that might arise from those legal cases.

a. On August 26 2022, at the Central Jakarta District Court. The Bank filed a lawsuit against Suganda Setiadikurnia, PT Gapura Multi Karya, PT Bangun Duta Gemilang, PT Gema Indo Sukses, PT Hamparan Mega Hasil, PT Indo Bumi Berseri, PT Kreasi Cipta Karya, PT Putra Sarko Mining, PT Sinar Mutiara Dwiguna and PT Tangguh Maju Lestari and (“the Defendants”) for unlawful act with a claim value of Rp 970,000.

   Until the date of authorization of these financial statements, the trial process will continue in accordance with directions and orders from the Panel of Judges handling the case until the issuance of the First Instance Decision by the Chairperson of the Panel of Judges at the Central Jakarta District Court.

b. On February 21, 2023, at the Central Jakarta District Court, the Bank filed a lawsuit against PT Barito Hotel Permai, PT Berit Jawa Barat, PT Cipta Griya Asri, PT Sioeng Group, Ted Sioengs, PT Pasar Pinang Jaya, PT Peniti Indah Properti and Jessica Gatot Elnitiarta for Postponing Debt Payment Obligations (PKPU) with a case value of Rp 1,550,470.

   Until the date of publication of these financial statements, the trial process will continue in accordance with directions and orders from the Panel of Judges handling the case until the issuance of the First Instance Decision by the Chairperson of the Panel of Judges at the Central Jakarta District Court.

48. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pinjaman yang diterima

Pada tanggal 6 Januari 2023, Bank telah melakukan pelunasan pinjaman kepada PT Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp 501.701.

Pelunasan Obligasi Pemerintah

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan obligasi pemerintah yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi telah jatuh tempo dan dilunasi dengan total nilai nominal Rp 593.458 (Catatan 10).

Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan

Berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan melalui surat keputusan No. KEP-33/0.03/2013 tanggal 28 Februari 2023 menetapkan Bapak Peter Suwardi selaku calon Direktur Wholesale Banking dinyatakan memenuhi persyaratan untuk menjadi Direktur *Wholesale Banking* yang berlaku sejak tanggal ditetapkan yaitu 28 Februari 2023.

48. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

Borrowings

On January 6, 2023, the Bank paid off its borrowing to PT Maybank Indonesia amounting to of Rp 501,701.

Settlement of Government Bonds

Until the issuance date of the financial statements the government bonds classified as amortized cost were due and received repayment with a total nominal value of Rp 593,458 (Note 10).

Fit and Proper Test

Based on the decision of the member of Financial Service Authority through the letter No. KEP-33/0.03/2013 dated February 28, 2023 stipulated that Mr. Peter Suwardi as a candidate for Director of Wholesale Banking was declared to have met the requirements to become a Director of Wholesale Banking which took effect from the date determined, namely February 28, 2023.

Laporan Tahunan 2022 Annual Report

PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Kantor Pusat & Kantor Pusat Operasional
Mayapada Tower, Ground Floor - 3
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28
Jakarta 12920 - Indonesia
Phone : (021) 521 2288, 521 2300
Fax. : (021) 521 1985, 521 1995
Reuters : MAYA, Telex : 65019 MAYA IA
Email : corsec@bankmayapada.com
http://www. bankmayapada.com

QUALITY ASSURED BY BM
ISO 9002
SGS